Alkitab Gratis untuk Semua

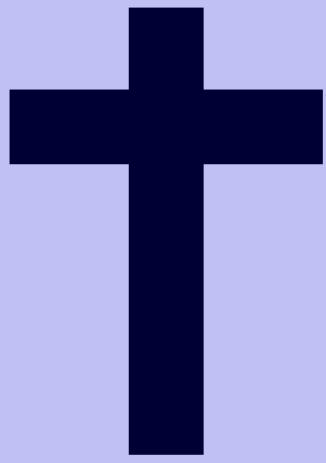

The Holy Bible in Indonesian, Bible for All translation

Alkitab Gratis untuk Semua
The Holy Bible in Indonesian, Bible for All translation

Copyright © 2021-2023 Jonathan Gallagher

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Ini adalah versi draft dari terjemahan Alkitab ini. Jika Anda menemukan sesuatu yang harus diperbaiki, silakan hubungi kami di jonathangallagherfbv@gmail.com dan sertakan nama terjemahan Alkitab, buku, pasal, ayat, dan apa yang harus diperbaiki. Terima kasih.

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.

You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

- You include the above copyright and source information.
- If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.
- If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2023-08-09

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 18 Apr 2025 from source files dated 13 Dec 2023
a27374dd-dd5f-559e-89ee-56ace28ae067

Contents

FRT 1
Matius 2
Markus 48
Lukas 77
Yohanes 124
Kisah 161
Roma 205
1 Korintus 226
2 Korintus 246
Galatia 258
Efesus 265
Filipi 271
Kolose 276
1 Tesalonika 281
2 Tesalonika 285
1 Timotius 288
2 Timotius 294
Titus 298
Filemon 301
Ibrani 302
Yakobus 316
1 Petrus 321
2 Petrus 326
1 Yohanes 329
2 Yohanes 334
3 Yohanes 335
Yudas 336
Wahyu 338

Alkitab Gratis Untuk Semua

Diterbitkan dan didistribusikan oleh:

Free Bible Ministry, P. O. Box 594, Fulton, MD 20959, USA
Pembaruan tersedia di: Digital Bible Library
Situs web: www.freebibleversion.org
Kontak: info@freebibleministry.org
Alkitab Gratis Untuk Semua v.1.2 beta

Hak Cipta Jonathan Gallagher, 1 Juni 2022. Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 Unported License. Ini berarti karya ini dapat disalin dan digunakan selama itu diidentifikasi sebagai Alkitab Gratis Untuk Semua dan bahwa setiap turunan mencatat ini dan perubahan yang dibuat, dan dirilis dengan lisensi yang sama.

Tentang rilis beta ini:

Akhirnya, versi lengkap Alkitab gratis dapat dirilis, termasuk semua buku Perjanjian Lama dan Baru! Ini adalah versi beta yang mungkin memiliki beberapa kekurangan dalam hal tanda baca, format dan kesalahan ketik, meskipun sebagian besar ditangkap oleh peninjau sukarelawan kami dan program Paratext UBS/SIL yang sangat baik. Setiap koreksi dapat dikirim ke penerjemah di: jonathangallagherfbv@gmail.com

Kami menghargai semua bantuan yang telah kami terima untuk membawa proyek ini ke tahap yang penting ini dan berdoa untuk berkat Tuhan yang berkelanjutan saat dia mengerjakan terjemahan baru ini.

Tentang Penerjemah dan Alkitab Gratis Untuk Semua

Dr. Jonathan Gallagher telah bekerja sebagai pendeta, administrator gereja, profesor universitas, komunikator, dan penulis. Dia memegang gelar sarjana di bidang Kimia, Sejarah, dan Teologi, dan gelar Ph.D dalam Ketuhanan dari Universitas St. Andrews di Skotlandia. Pengalaman pastoralnya yang luas ditambah dengan keinginan yang kuat untuk membuat Alkitab tersedia secara bebas dan relevan telah menuntunnya pada terjemahan Perjanjian Baru dalam bentuk ini yang dapat disalin dan digunakan dalam bentuk cetak atau elektronik.

Versi Alkitab Gratis memiliki hak cipta tetapi dirilis untuk penggunaan gratis di bawah lisensi Creative Commons BY-SA, dengan satu-satunya ketentuan adalah bahwa (a) harus diidentifikasi sebagai Versi Alkitab Gratis, dan (b) turunan apa pun harus mencatat ini bersama dengan perubahan, dan harus dirilis dengan lisensi yang sama. Terjemahannya langsung dari teks Ibrani dan Yunani. Tujuannya adalah untuk menjadi sesetia mungkin dengan makna aslinya tanpa canggung atau menyesatkan. Gaya bahasa kontemporer, menghindari slang atau bahasa sehari-hari, berbicara kepada masyarakat modern kita dengan cara yang orang akan mengerti. Versi Alkitab Gratis adalah proyek dari Pelayanan Alkitab Gratis www.freebibleministry.org. Sebuah versi Spanyol juga tersedia: Version Biblia Libre, VBL.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memungkinkan terjemahan baru ini dan produksinya. Tidak mungkin untuk membuat daftar banyak orang yang telah berkontribusi pada terjemahan baru ini, tetapi Anda tahu siapa Anda dan ketahuilah bahwa Anda sangat dihargai! Semoga Tuhan kita yang pengasih memberkati semua yang membaca.

Injil Matius

Daftar Nenek Moyang Yesus Sang Mesias

1 Kitab ini mencatat tentang kisah Yesus sang Mesias,* keturunan dari Daud, dan Daud
adalah keturunan dari Abraham. Inilah permulaan garis keturunan-Nya.†
2 Abraham, Ishak, Yakub,
3 Yehuda, Peres (dan Zerah, ibu mereka adalah Tamar), Hezron,
4 Ram, Aminadab, Nahason,
5 Salmon, Boaz (ibunya bernama Rahab), Obed (ibunya adalah Rut), Isai,
6 Raja Daud, Salomo (ibunya adalah mantan istri Uria),
7 Rehoboam, Abia, Asa,
8 Yosafat, Yoram, Uzia,
9 Yotam, Ahaz, Hizkia,
10 Manasye, Amon, Yosia,
11 dan Yosia ayah Yoyakhin dan saudara-saudaranya, pada waktu pembuangan ke
Babel.
12 Sesudah bangsa Israel kembali pulang dari penawanan di Babel sampai Yesus
dilahirkan, inilah daftar nenek moyang-Nya, yaitu Sealtiel, Zerubabel,
13 Abiud, Eliakim, Azor,
14 Zadok, Akim, Eliud,
15 Eleazar, Matan, Yakub.
16 Dan Yusuf yang adalah suami Maria, ibu Yesus, yang disebut Mesias.
17 Jadi mulai dari Abraham sampai Daud ada 14 generasi, dari Daud sampai bangsa
Israel diangkut ke Babel sebagai tawanan ada 14 generasi, dan sesudah kembali dari
penawanan sampai lahirnya Mesias, ada 14 generasi.
18 Inilah kisah kelahiran Yesus sang Mesias. Ibu-Nya, Maria bertunangan dengan
Yusuf, tetapi sebelum mereka sah menjadi suami dan istri, Maria sudah hamil oleh
karena kuasa Roh Kudus.
19 Yusuf, tunangan Maria, adalah seorang pria yang baik dan tidak ingin mem-
permalukan Maria di depan umum, maka dia bermaksud untuk memutuskan pertu-
nangan mereka dengan diam-diam.
20 Sementara Yusuf sedang memikirkan hal ini, malaikat Tuhan datang kepadanya
dalam mimpinya dan berkata, "Yusuf, keturunan Daud, janganlah takut untuk menikahi
Maria sebab dia hamil oleh kuasa Roh Kudus.
21 Dia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan kamu akan memberi nama Yesus
kepada anak itu, sebab anak itu akan menyelamatkan orang-orang dari dosa-dosa
mereka."
22 (Semua ini terjadi untuk menepati janji-janji yang Tuhan berikan melalui nabinya:
23 "Seorang perawan akan mengandung, dan akan melahirkan seorang anak laki-laki.
Dan mereka akan menyebut anak itu Imanuel," yang artinya "Allah ada bersama kita.")‡
24 Ketika Yusuf bangun dari tidurnya, dia melakukan apa yang dikatakan oleh
malaikat Tuhan itu.
25 Yusuf menikahi Maria, tapi tidak bersetubuh dengannya sampai sesudah Maria
melahirkan seorang anak laki-laki, dan memberi-Nya nama Yesus.

2

Herodes dan Orang Majus

1 Sesudah Yesus dilahirkan di kota Betlehem di daerah Yudea di bawah pemerintahan
Raja Herodes, beberapa orang bijak* datang dari arah timur ke Yerusalem.
2 "Dimanakah Raja orang Yahudi yang baru lahir itu?" tanya mereka. "Kami melihat
bintangnya di timur dan kami datang untuk menyembah Dia."
3 Ketika Raja Herodes mendengar berita ini, dia dan seluruh penduduk Yerusalem
merasa sangat gelisah.

---

* **1:1** Mesias. Atau "Kristus." Kristus adalah kata dalam bahasa Yunani untuk kata Ibrani Mesias † **1:1** Garis keturunan. Nama-nama ini berdasarkan urutan generasi, nama yang depan menjadi ayah dari nama selanjutnya ‡ **1:23** Lihat Yesaya 7:14. * **2:1** Atau "Tukang sihir." Orang-orang ini kemungkinan adalah para pemuka agama yang memiliki kedudukan tinggi, kemungkinan berasal dari Negeri Persia, yang mempelajari ilmu tentang perbintangan.

4 Lalu Herodes memanggil semua imam kepala dan guru-guru agama, dan bertanya
di mana Mesias seharusnya dilahirkan.
5 "Di kota Betlehem di daerah Yudea", jawab mereka, "sebab itulah yang ditulis oleh
para nabi:
6 'Betlehem di daerah Yudea, kamu tidak menjadi kota yang paling tidak penting di
antara kota-kota† besar di Yehuda, sebab seorang pemimpin yang berasal dari padamu
akan menggembalakan umat-Ku Israel.' "‡
7 Lalu Herodes memanggil orang-orang bijak itu dan mengadakan pertemuan dengan
mereka secara pribadi. Dalam pertemuan ini Herodes mendapat tahu dari mereka
waktu yang tepat tentang kapan bintang itu muncul pertama kali.
8 Dan dikirimnya mereka ke kota Betlehem dengan pesan, "Ketika kalian tiba di
sana, carilah tempat anak itu berada. Dan ketika kalian menemukan-Nya, segeralah
mengabariku, agar saya juga dapat datang dan menyembah Dia juga."
9 Sesudah mereka mendengar perkataan sang raja, mereka berangkat. Di langit
muncul bintang yang mereka lihat di timur yang memimpin mereka selama ini, sampai
bintang itu kemudian berhenti tepat di atas tempat di mana anak itu berada.
10 Maka ketika mereka melihat bintang itu§, sangat bersukacitalah mereka!
11 Lalu masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat anak itu bersama dengan
Maria, ibunya. Mereka membungkukkan tubuh dan menyembah Dia. Lalu membuka
tas-tas mereka yang penuh dengan harta benda, dan memberi kepada-Nya hadiah
berupa emas, kemenyan, dan mur.
12 Karena diperingati dalam mimpi untuk tidak kembali kepada Herodes, orang-orang
bijak ini kembali ke negeri mereka melalui jalan yang berbeda.
13 Dan sesudah orang-orang bijak itu pulang, malaikat Tuhan muncul kembali kepada
Yusuf melalui sebuah mimpi, dan berkata, "Bangunlah, dan bawalah anak itu dengan
ibunya, dan larilah ke Mesir. Tinggallah di situ sampai saya memberi kabar lagi
kepadamu untuk kembali. Sebab Herodes ingin mencari Anak itu dan membunuh Dia."
14 Maka malam itu juga Yusuf bangun, membawa Maria serta Yesus dan pergi menuju
ke Mesir.
15 Dan mereka menetap di sana sampai Herodes meninggal. Kejadian ini memenuhi
janji yang Tuhan berikan melalui hamba-Nya sang nabi, "Dari Mesir Aku memanggil
Anak-Ku." *
16 Raja Herodes menjadi sangat marah ketika menyadari bahwa dia sudah dibohongi
oleh orang-orang bijak itu. Maka dikirimnya para tentara untuk membunuh anak-anak
laki-laki yang berusia di bawah dua tahun di kota Betlehem dan daerah sekitarnya. Hal
ini berdasarkan kurun waktu yang dia dapat dari para orang bijak itu.†
17 Dengan cara ini, maka perkataan Allah melalui nabi Yeremia ditepati.
18 "Terdengar suara tangisan yang mengerikan di Rama, sebab Rahel menangisi anak-
anaknya. Mereka semua sudah mati, dan dia tidak bisa ditenangkan lagi." ‡
19 Sesudah kematian Herodes, malaikat Tuhan kembali muncul di dalam mimpi
kepada Yusuf di Mesir dan berkata,
20 "Bangunlah! Bawalah Anak itu dan ibu-Nya, dan kembalilah ke negeri Israel, sebab
orang-orang yang mencoba membunuh Anak itu sudah mati."
21 Maka bangunlah Yusuf dan membawa serta Anak itu dengan ibu-Nya kembali ke
negeri Israel.
22 Namun Yusuf menjadi takut ketika mendengar bahwa Arkelaus sudah menggan-
tikan ayahnya Herodes sebagai Raja negeri Yudea, sehingga dia tidak jadi pergi ke sana
melainkan ke daerah Galilea.
23 Di sana ia menetap di Nazaret. Dan ini sesuai dengan yang diucapkan oleh para
nabi, "Dia akan disebut orang Nazaret."§

3

Pesan Yohanes Pembaptis

---

† **2:6** Kota-kota. Hanya tersirat. ‡ **2:6** Referensi. Lihat kitab Mikah 5:2 dan 2 Samuel 5:2. § **2:10** Bintang. Sudah jelas artinya disini bahwa orang majus ini melihat bintang itu berhenti, sebab mereka sudah melihat dan mengikuti bintang itu sejak dari rumah mereka di daerah timur. * **2:15** Sedang mengutip kitab Hosea 11:1 † **2:16** Kurun waktu. Dengan kata lain, sudah mendekati waktu dua tahun sejak bintang tersebut pertama kali muncul di hadapan orang-orang bijak. ‡ **2:18** Sedang mengutip kitab Yeremia 31:15 § **2:23** Hal ini menyebutkan asal usul Yesus, Matius tidak sedang mengutip kitab apapun.

1 Bertahun-tahun kemudian, Yohanes Pembaptis tampil ke hadapan orang banyak,
menyerukan kalimat ini di gurun Yudea,
2 “Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah datang!”
3 Dialah yang dibicarakan oleh Nabi Yesaya ketika dia berkata, “Ada suara yang
berseru di padang gurun, ‘Persiapkanlah jalan bagi Tuhan. Luruskanlah jalan bagi
Dia.’ ”*
4 Yohanes berpakaian dari kulit unta, dengan ikat pinggang terbuat dari kulit
melingkari pinggangnya. Makanannya adalah belalang† dan madu hutan.
5 Banyak orang datang kepadanya dari Yerusalem, seluruh Yudea, dan dari seluruh
daerah Sungai Yordan,
6 dan dibaptis di Sungai Yordan, dan mengakui dosa-dosa mereka di depan umum.
7 Tetapi ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi dan Saduki datang untuk meminta
diri dibaptis, berkatalah dia kepada mereka, “Kalian keturunan ular beracun! Siapa
yang memberi kalian peringatan bahwa kalian bisa lari dari penghakiman yang sedang
datang?‡
8 Tunjukkanlah pertobatan kalian dengan perbuatan kalian,§
9 dan janganlah berpikir dengan sombong kepada diri kalian sendiri, ‘Abraham adalah
nenek moyang kami.’ Saya katakan kepada kalian, bahwa Allah bisa menjadikan batu-
batu ini menjadi anak-anak Abraham.
10 Nyatanya kapak, sudah siap untuk menebang pohon buah-buahan. Setiap pohon
yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.
11 Benar, saya memang membaptis kalian dengan air untuk menunjukkan pertobatan
kalian, tetapi sesudah saya, akan datang seseorang yang lebih besar dariku. Aku bahkan
tidak layak untuk melepaskan alas kaki-Nya. Dan dia akan membaptis kalian dengan
Roh Kudus dan dengan api.
12 Alat penampi* sudah ada di tangan-Nya. Dia akan membersihkan tempat
pengirikan gandum dan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung, tetapi kulit-kulit
sekamnya akan dibakar dengan api yang tidak dapat dipadamkan.”
13 Kemudian datanglah Yesus dari Galilea ke Sungai Yordan untuk dibaptis oleh
Yohanes.
14 Namun Yohanes mencoba membujuk Yesus agar mengubah pikiran-Nya. Katanya,
“Akulah yang perlu Engkau baptis, bukan saya yang membaptis Engkau!”
15 Jawab Yesus, “Baptislah Aku, sebab baik bagi kita berdua untuk melakukan
perbuatan yang benar dalam pandangan Allah.” Maka Yohanes pun mengikuti
perkataan Yesus.
16 Segera sesudah dibaptis, Yesus keluar dari air. Langit terbuka, dan dia melihat Roh
Allah yang seperti seekor burung merpati turun ke atas-Nya.
17 Kemudian terdengarlah suara dari surga yang berkata, “Inilah anak yang Aku
kasihi†, yang menyenangkan Aku.”

4

Pencobaan yang Yesus hadapi

1 Kemudian Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai oleh iblis.
2 Sesudah berpuasa selama empat puluh hari dan empat puluh malam, maka Yesuspun
merasa lapar.
3 Lalu datanglah si Pencoba dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau sungguh-sungguh
Anak Allah, maka perintahkanlah agar batu-batu ini berubah menjadi roti.”
4 Jawab Yesus kepadanya, “Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, ‘Manusia tidak
hidup hanya karena makan roti saja, tetapi oleh karena setiap kata yang keluar dari
mulut Allah.’ ”*
5 Lalu Iblis membawa-Nya ke kota kudus†, dan menempatkan-Nya di bagian atas
Rumah Allah.

---

* **3:3** Lihat Kitab Yesaya 40:3 † **3:4** Belalang. Kemungkinan kacang belalang. ‡ **3:7** Secara harfiah, Yohanes marah kepada mereka. § **3:8** Secara harfiah, “Hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.” * **3:12** Alat penampi. Alat yang dipakai sesudah selesai memanen untuk memisahkan bulir gandum dari kulit-kulitnya. † **3:17** Saya kasihi. Atau, “Inilah anak-Ku, yang Aku kasihi.” * **4:4** Mengutip kitab Ulangan 8:3 † **4:5** Sebutan lain dari kota Yerusalem

6 “Jika Engkau benar-benar Anak Allah, lemparkanlah diri-Mu,” katanya kepada Yesus.
“Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, ‘Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-
Nya untuk menjaga-Mu dari kecelakaan. Mereka akan menangkap-Mu sehingga Engkau
tidak akan tersandung oleh batu.’ ”‡
7 Jawab Yesus, “Tetapi Kitab Suci juga menjawab, ‘Jangan menguji Tuhan Allahmu.’ ”§
8 Lalu Iblis membawa Yesus ke sebuah puncak gunung yang sangat tinggi dan
memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan yang ada di dunia ini dengan keagungan
mereka.
9 Dan berkatalah Iblis kepada-Nya, “Akan saya berikan semua ini jika Engkau mau
sujud dan menyembahku.”
10 “Pergilah, Iblis!” jawab Yesus. “Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, ‘Haruslah
engkau hanya menyembah dan melayani Allah saja.’ ”*
11 Lalu Iblis meninggalkan Yesus, dan para malaikat datang dan merawat-Nya.

Pelayanan Yesus di Galilea

12 Ketika kabar tentang penangkapan Yohanes Pembaptis sampai kepada Yesus, maka
kembalilah Dia ke Galilea.
13 Yesus pindah dari Nazaret ke Kapernaum dan tinggal di daerah pantai di tepi laut
di antara wilayah Zebulon dan Naftali.
14 Hal ini menggenapi nubuatan yang disampaikan oleh Nabi Yesaya,
15 “Di wilayah Zebulon dan Naftali, di jalan menuju ke laut, di seberang Sungai Yordan,
di Galilea tempat tinggal para orang asing:
16 Oprang-orang yang tinggal dalam kegelapan sudah melihat suatu terang yang besar,
fajar sudah mulai terbit atas mereka yang hidup di wilayah bayang-bayang kematian.”†
17 Sejak saat itu Yesus mulai menyerukan pesannya, “Bertobatlah, sebab Kerajaan
Surga sudah tiba!”
18 Ketika Yesus berjalan di tepi laut Galilea, Dia melihat dua orang bersaudara,
yaitu Simon, yang dipanggil dengan nama Petrus, dan saudaranya, Andreas, sedang
menebarkan jala di laut. Pekerjaan mereka adalah nelayan.
19 “Mari datang, dan ikutlah Aku, dan Aku akan mengajari kalian cara menjala
manusia,” kata-Nya kepada mereka.
20 Maka mereka dengan segera meninggalkan jala mereka dan mengikuti Dia.
21 Sementara Yesus terus berjalan, Dia kembali melihat dua orang bersaudara lainnya,
Yakobus dan Yohanes. Mereka sedang ada di dalam perahu bersama dengan Zebedeus,
ayah mereka, sedang memperbaiki jala. Yesus memanggil mereka untuk mengikuti Dia.‡
22 Dan mereka segera meninggalkan kapal dan ayah mereka, dan mengikuti Dia.
23 Yesus berjalan mengelilingi seluruh Galilea, mengajar di sinagoge-sinagoge, mem-
beritakan kabar baik tentang Kerajaan Surga, dan menyembuhkan banyak orang dari
segala jenis penyakit mereka.
24 Berita tentang Dia dengan segera tersebar di seluruh provinsi Siria.§ Orang-orang
membawa siapa saja yang sedang sakit kepada-Nya, mereka yang menderita kejang,
dirasuk setan, sakit mental, lumpuh, dan Yesus menyembuhkan mereka semua.
25 Orang banyak yang besar jumlahnya mengikuti Yesus dari Galilea, Dekapolis,
Yerusalem, Yudea, bahkan dari daerah seberang sungai Yordan.

5

Pengajaran Yesus

1 Ketika Yesus melihat rombongan orang mengikuti Dia, maka naiklah dia ke atas
sebuah bukit. Di sana Yesus duduk bersama dengan murid-murid-Nya.
2 Dan mulai mengajar mereka, katanya:
3 “Berbahagialah mereka yang mengetahui bahwa mereka miskin rohani
sebab punya merekalah kerajaan surga.
4 Berbahagialah mereka yang saat ini berdukacita,
sebab mereka akan menerima penghiburan.
5 Berbahagialah mereka yang baik hati*
sebab mereka yang akan mewarisi bumi ini.
6 Berbahagialah mereka yang keinginan terbesar† mereka adalah melakukan apa yang

‡ **4:6** Mengutip kitab Mazmur 91:11-12 § **4:7** Mengutip Kitab Ulangan 6:16 * **4:10** Mengutip Kitab Ulangan 6:13
† **4:16** Mengutip Kitab Yesaya 9:1-2 ‡ **4:21** “Mengikuti Dia,” ditulis tersirat. § **4:24** Siria. Bagian utara Galilea.
* **5:5** Baik hati. Maksudnya rendah hati dan tidak cepat marah. † **5:6** Keinginan terbesar. Secara harfiah adalah “haus dan lapar.”

benar,
sebab mereka akan merasa puas.
7 Berbahagialah orang yang penyayang,
karena mereka akan diperlihatkan belas kasihan.
8 Berbahagialah mereka yang memiliki pikiran murni,
sebab merekalah yang akan melihat Allah.
9 Berbahagialah mereka yang bekerja untuk mendatangkan kedamaian,
sebab mereka akan disebut anak-anak Allah.
10 Berbahagialah mereka yang menderita karena hidup benar,
sebab kerajaan Allah adalah milik mereka.
11 Berbahagialah kamu ketika orang-orang menghina dan menganiaya kamu,
dan menuduhmu melakukan segala macam kejahatan karena Aku.
12 Bersukacitalah, benar-benar bergembiralah,
sebab kamu akan menerima imbalan di surga —
sebab mereka juga menganiaya nabi-nabi yang hidup sebelum kamu
dengan cara yang sama."

Menjadi Pengaruh bagi Dunia

13 "Kalian bisa diumpamakan seperti garam, yang bisa memberi rasa asin pada dunia, tetapi jika garam itu menjadi tidak ada rasa, bagaimana bisa membuatkan kembali memiliki rasa? Garam itu menjadi sesuatu yang tidak berguna, yang akhirnya dibuang dan diinjak-injak.

14 Kalian juga bisa diumpamakan seperti terang bagi dunia ini. Seperti kota yang dibangun di atas bukit, sehingga tidak mungkin tidak terlihat.

15 Tidak seorangpun menyalakan sebatang lilin lalu meletakkannya di bawah ember. Tetapi pasti diletakkan di atas tempat lilin sehingga lilin itu memberikan cahaya kepada semua orang yang ada di dalam rumah.

16 Dengan cara yang sama, kamu harus membiarkan terang kamu bersinar di hadapan orang-orang sehingga mereka bisa melihat perbuatan-perbuatan baikmu dan memuji Bapamu yang ada di surga.

17 Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat ataupun tulisan para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, tetapi untuk memenuhinya.

18 Aku pastikan kepada kalian, bahwa sampai surga dan bumi ini berakhir, tidak satu huruf atau tanda baca yang sudah tertulis dalam hukum Taurat akan dibatalkan sampai segala sesuatunya tergenapi.

19 Jadi siapapun yang mengabaikan‡ perintah yang dianggap paling tidak penting, dan mengajarkan kepada orang lain untuk berlaku demikian, maka dia juga akan menjadi orang yang paling tidak penting di dalam kerajaan surga, tetapi barangsiapa yang melakukan dan mengajarkan perintah-perintah ini, akan dianggap orang yang luar biasa di kerajaan surga.

20 Aku katakan kepadamu, jika cara hidup moralmu tidak lebih benar§ daripada para guru agama dan orang-orang Farisi, kamu tidak akan bisa masuk dalam kerajaan surga.

Tentang Kemarahan

21 Kalian sudah mendengar bahwa hukum Taurat berkata* kepada nenek moyang kita, 'Janganlah membunuh, dan setiap orang yang membunuh akan diadili dan dihukum.'†

22 Tetapi Aku katakan kepada kalian, siapapun yang marah kepada saudaranya akan dinyatakan bersalah. Dan siapapun yang menyebut saudaranya bodoh haruslah dihadapkan ke pengadilan,‡ tetapi siapapun yang dengan perkataan jelas mencari maki saudaranya harus bersiap menghadapi api Gehena.§

---

‡ **5:19** Abai. Atau menjadikannya tidak sah atau membatalkannya. § **5:20** Moral lebih benar. Secara harfiah, "kebenaran." Namun, istilah ini jarang digunakan secara umum di luar konteks bahasa gereja, maka dalam terjemahan ini, frasa ini diganti dengan, "mereka yang hidup dengan cara yang benar" atau "mereka yang melakukan perbuatan yang benar" dan sebagainya. Sebab kebenaran yang dimaksud di sini lebih dari sekedar benar saja, tetapi artinya hidup dalam sebuah kehidupan yang benar secara moral. * **5:21** Hukum berkata. Secara harfiah frasa ini sering digunakan pada perikop ini oleh Yesus dengan mengacu kepada hukum-hukum yang ada di Perjanjian Lama † **5:21** Diadili dan dihukum. Atau "tidak bebas dari hukuman." Keluaran 20:13 atau Ulangan 5:17 ‡ **5:22** Pengadilan. Kemungkinan yang dimaksud adalah pengadilan Sanhedrin. § **5:22** Gehena adalah tempat di luar Yerusalem di mana api dinyalakan untuk membuang sampah dengan cara dibakar. Juga di ayat 29 dan 30. Gehena kadang-kadang diterjemahkan "neraka," tetapi ini membawa ide yang berbeda dari sistem kepercayaan lain.

23 Dan jika kamu sedang di depan mezbah untuk membawa persembahanmu, dan
kamu teringat bahwa ada seseorang yang sedang berseteru denganmu,
24 maka tinggalkanlah persembahanmu itu dan berdamailah dengannya, dan sesudah
itu barulah kamu datang kembali untuk memberikan persembahanmu itu.

Tentang lawan di pengadilan

25 Jika kamu sedang berhadapan di pengadilan dengan musuhmu, segeralah kamu
membereskan masalahmu dengan dia dan berdamailah. Jika tidak, musuhmu bisa saja
menyerahkanmu ke tangan hakim, dan hakim akan menyerahkanmu kepada petugas
pengadilan, dan kamu akan masuk ke dalam penjara.
26 Biar Saya beritahu yang sebenarnya kepadamu, kamu tidak akan keluar dari dalam
penjara sampai kamu melunasi denda yang sudah ditetapkan oleh hakim itu.

Tentang perselingkuhan

27 Kalian juga sudah mendengar di dalam hukum Taurat, 'Jangan berzina.'*
28 Tetapi Aku katakan ini kepada kalian, siapapun yang melihat dengan penuh hasrat
birahi kepada seorang perempuan, sudah melakukan berzina dengan perempuan itu di
dalam pikirannya.
29 Jika salah satu matamu menyebabkan kamu berdosa, cungkillah mata itu keluar
dan buanglah, sebab lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu dari pada
seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam api Gehena.
30 Jika salah satu tanganmu menyebabkan kamu melakukan dosa, potonglah dan
buanglah itu, sebab lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu dari
pada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam api Gehena.

Tentang perceraian

31 Hukum juga mengatakan, 'Jika seorang laki-laki menceraikan istrinya, ia harus
memberinya surat cerai.'†
32 Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa siapa pun yang menceraikan istrinya kecuali
karena amoralitas seksual menyebabkan dia berzinah, dan siapa pun menikahi wanita
yang diceraikan melakukan perzinahan.

Tentang sumpah dan perjanjian

33 Kalian juga sudah mendengar, hukum Taurat berkata kepada nenek moyang kita,
'Janganlah mengucapkan sumpah palsu. Sebaliknya, tepatilah sumpah yang sudah
pernah kamu ucapkan kepada Tuhan.'‡
34 Tetapi Aku katakan kepada kalian, jangan pernah mengatakan sumpah sama sekali.
Jangan bersumpah demi surga, sebab di sanalah Allah bertahta.
35 Jangan bersumpah demi bumi, sebab bumi adalah tempat Allah meletakkan kaki-
Nya. Jangan bersumpah demi Yerusalem, sebab kota itu adalah kota milik Raja Besar.
36 Bahkan jangan bersumpah demi kepalamu, sebab kamu bahkan tidak mampu
membuat sehelai rambutmu pun berubah dari hitam ke putih.
37 Cukup katakan 'ya' jika kamu maksudkan 'ya' atau katakan 'tidak' jika kamu
maksud 'tidak' — sebab menambahkan sesuatu yang lebih dari itu berasal dari si jahat.

Tentang pembalasan dendam

38 Kalian sudah mendengar hukum Taurat berkata, 'Mata ganti mata, dan gigi ganti
gigi.'§
39 Tetapi Aku katakan kepadamu, janganlah membalas orang yang berbuat jahat. Jika
ada yang menampar pipi kananmu, biarkan mereka menampar pipi kirimu juga.
40 Jika seorang pergi ke pengadilan karena ingin mengambil pakaianmu, berilah juga
mantelmu.*
41 Jika seseorang memaksamu berjalan sepanjang satu kilometer, berjalanlah bersama
dengannya sepanjang dua kilometer.†
42 Berikanlah barang yang diminta dari kamu, dan janganlah menolak mereka yang
ingin meminjam darimu.

Cintai musuhmu

---

* **5:27** Berzina. Mengutip Keluaran 20:14 atau Ulangan 5:18. † **5:31** Surat cerai. Mengutip Keluaran 24:1. ‡ **5:33** Sumpah palsu. Mengutip Bilangan 30:2 § **5:38** Mata dan gigi. Mengutip Keluaran 21:24, Imamat 24:20, Ulangan 19:21. * **5:40** Mantel. Mantel dianggap model pakaian yang lebih memiliki nilai. † **5:41** Satu kilo. Kemungkinan bicara tentang seorang prajurit Romawi yang memaksa agar seseorang membawakan barang-barangnya untuk dia.

43 Kalian sudah mendengar bahwa dalam hukum Taurat ada tertulis, ‘Kasihilah
tetanggamu dan bencilah musuhmu.’ ‡
44 Tetapi Aku berkata kepada kalian, kasihilah musuh kalian dan berdoalah untuk
mereka yang menganiaya kalian,
45 supaya kamu menjadi anak-anak Bapa surgawimu. Sebab matahari yang Dia
ciptakan juga menerangi baik orang baik maupun orang jahat, dan hujan yang Dia
turunkan juga jatuh untuk mereka yang melakukan perbuatan yang benar dan yang
tidak benar.
46 Sebab jika kalian hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, imbalan apa yang
akan kamu dapat dari Allah? Sebab penagih pajak pun bisa melakukan hal itu.
47 Jika kamu hanya berbuat baik kepada anggota keluargamu, apa bedanya kamu
dengan orang-orang lain? Bahkan orang-orang yang tidak peduli dengan Allah§ juga
melakukannya!
48 Tumbuh dan menjadi benar-benar dapat dipercaya, seperti Bapa surgawi kalian
dapat dipercaya.”*

6

Tentang berbuat baik

1 “Pastikanlah kamu tidak melakukan perbuatan baikmu di hadapan semua orang
hanya agar mereka bisa melihatnya. Jika kamu melakukannya dengan maksud seperti
itu, maka Bapamu yang di surga tidak akan memberi kepadamu upah dari perbuatanmu
itu.
2 Dan ketika kamu memberi kepada orang-orang miskin, janganlah seperti para
orang munafik* yang meniupkan terompet mereka sendiri untuk mengumumkan semua
perbuatan yang mereka lakukan di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan agar orang-
orang lain memuji mereka. Biar Aku beritahu kepadamu yang sebenarnya, mereka
sudah mendapatkan upah mereka.
3 Sebab itu, jika kamu memberikan kepada orang miskin, janganlah orang lain sampai
tahu pemberianmu, sama seperti tangan kirimu tidak tahu apa yang diperbuat oleh
tangan kananmu.
4 Dengan demikian, pemberianmu itu hanya akan diketahui oleh Bapamu yang di
surga, yang melihat hal-hal yang tersembunyi dan akan memberi upah kepadamu.

Tentang berdoa

5 Dan ketika kamu sedang berdoa, janganlah berdoa seperti orang-orang munafik,
sebab mereka suka berdiri dan berdoa di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan
agar orang-orang bisa melihat mereka. Yakinlah, mereka sudah mendapat upah mereka.
6 Tetapi kamu, jika kamu berdoa, masuklah ke dalam dan tutuplah pintu, dan
berdoalah kepada Bapamu secara pribadi, dan Bapamu yang melihat di tempat-tempat
tersembunyi, akan memberi upah kepadamu.
7 Dan ketika kamu berdoa, janganlah berceloteh tanpa arti seperti yang dilakukan
orang yang tidak mengenal Allah, yang berpikir bahwa mereka akan didengar hanya
karena ucapan doa mereka yang berulang-ulang.
8 Janganlah meniru mereka, sebab Bapamu yang di surga tahu yang kamu butuhkan
bahkan sebelum kamu memintanya.
9 Tetapi berdoalah seperti ini:
10 Bapa surgawi kami, biarlah nama-Mu dihormati.
Biarlah kerajaan-Mu datang!
Dan kehendak-Mu terjadi di atas bumi ini seperti di dalam surga.
11 Berikanlah kepada kami makanan
yang kami butuhkan pada hari ini.
12 Ampunilah dosa-dosa kami,
seperti kami juga mengampuni mereka yang berdosa kepada kami.

---

‡ **5:43** Kasihilah...musuhmu. Mengutip Imamat 19:18. § **5:47** Orang...Allah. Secara harfiah, “bangsa” atau “Non-Yahudi.” Semua istilah umum yang digunakan dalam Perjanjian Baru untuk menyatakan seseorang itu bukan keturunan Yahudi, orang-orang yang tidak mengikuti Allah yang benar. * **5:48** Bertambah...dipercaya. Secara harfiah, “menjadi sempurna, tidak mudah goyah, berpendirian tetap, utuh, dewasa.” Maksud dari kalimat ini adalah cara hidup yang sepenuhnya berbakti pada Allah dan bukan fokus pada konsep kesempurnaan yang tidak jelas. Fokusnya adalah pada kedewasaan rohani yang diterjemahkan menjadi seseorang yang bisa diandalkan, seseorang yang selalu bisa dipercaya. * **6:2** Munafik. Sebuah kata yang di ambil dari kata Yunani yang secara harfiah berarti “suka berpura-pura”.

13 Janganlah kami dicobai untuk melakukan perbuatan yang salah[†],
dan selamatkanlah kami dari yang jahat.
14 Sebab jika kamu memaafkan mereka yang berdosa kepada kamu,
maka Bapa surgawimu juga akan memaafkan kamu.
15 Tetapi jika kamu tidak mau memaafkan mereka yang berdosa kepadamu,
maka Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni dosa-dosamu.

Tentang berpuasa

16 Ketika kamu berpuasa, janganlah seperti orang-orang munafik yang membuat
roman wajahnya menjadi muram dan membuat diri mereka tampak menderita
sehingga orang-orang bisa melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku katakan
sejujurnya, bahwa mereka sudah mendapatkan upah mereka, yaitu pujian dari orang-
orang.
17 Sebaliknya, jika kamu berpuasa, cucilah mukamu dan tampilah dengan wajah
cerah,
18 sehingga orang-orang tidak melihat bahwa kamu sedang berpuasa, dan Bapa
surgawimu yang tidak terlihat namun melihat segala sesuatu yang dilakukan secara
diam-diam akan memberi upah kepadamu.

Tentang harta di bumi dan di surga

19 Janganlah kamu menimbun kekayaan di atas bumi ini dimana ngengat dan karat
akan merusaknya, dan pencuri membongkar masuk dan mencurinya.
20 Sebaliknya, kumpulkanlah kekayaanmu di surga, dimana ngengat dan karat tidak
merusaknya, dan para pencuri tidak membongkar masuk dan mencurinya.
21 Sebab hal yang paling kamu hargai menunjukkan siapa dirimu yang sebenarnya.
22 Mata seumpama pelita yang menerangi tubuh. Jika matamu sehat,[‡] maka seluruh
tubuhmu juga akan bercahaya.
23 Tetapi jika matamu hanya melihat yang jahat, maka seluruh tubuhmu juga akan
ada dalam gelap. Jika matamu yang seharusnya terang menjadi gelap, betapa gelapnya
kegelapan itu.

Tentang uang dan Allah

24 Tidak seorangpun bisa melayani dua majikan. Kamu pasti akan membenci yang
satu dan menyayangi yang lain, atau kamu akan mengabdi kepada yang satu dan
merendahkan yang lain. Kamu tidak bisa melayani Allah dan uang[§] bersama-sama.

Tentang kekuatiran

25 Itu sebabnya Aku katakan kepadamu untuk tidak kuatir tentang hidupmu. Jangan
kamu kuatir tentang apa yang harus kamu makan, ataupun minum, ataupun pakaian
yang harus kamu pakai. Bukankah hidup ini lebih dari sekadar makan, dan tubuh lebih
dari sekedar pakaian?
26 Lihatlah burung-burung[*] — mereka tidak menabur ataupun menuai ataupun
menyimpan makanan di lumbung-lumbung, tetapi Bapa surgawimu memberi mereka
makan. Tidakkah kamu lebih berharga dari pada mereka?
27 Siapakah di antara kamu dengan merasa kuatir bisa menambah satu menit dari
hidup kalian?
28 Dan mengapa kamu kuatir tentang pakaian? Lihatlah bunga-bunga yang indah
di padang. Lihat cara mereka bertumbuh, mereka tidak bekerja keras, mereka tidak
menenun benang.
29 Tetapi Aku beritahu kamu, bahkan Raja Salomo dengan semua lemegahannya
tidaklah berpakaian seindah bunga-bunga itu.
30 Jika Allah mendekorasi padang-padang seperti ini, rumput yang ada di sini hari ini
dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Dia akan berbuat lebih lagi kepadamu, hai
kamu yang sedikit sekali percaya?
31 Jadi janganlah kuatir dan berkata, 'Apa yang akan kami makan?' atau 'Apa yang
akan kami minum?' atau 'Baju apa yang akan kami pakai?'
32 Semua hal ini dikejar oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah, tetapi Bapa
surgawimu tahu semua hal yang kamu butuhkan.

[†] **6:13** Atau "Tolonglah kami untuk tidak menyerah kepada pencobaan." [‡] **6:22** Sehat. "Baik, tidak bersalah."
[§] **6:24** Uang. Secara harfiah artinya Mammon, sebuah terjemahan dari bahasa Aram untuk dewa uang dan kekayaan bangsa Siria. [*] **6:26** Burung-burung. Secara harfiah burung-burung di udara, yang merujuk kepada burung-burung liar dan bukannya burung yang dipelihara manusia.

33 Tetapi carilah kerajaan-Nya terlebih dahulu, dan cara hidup-Nya yang benar, maka
segalanya yang lain akan diberikan kepadamu.
34 Maka janganlah kamu kuatir tentang hari esok, sebab hari esok punya kekuatiran-
nya sendiri. Ada cukuplah banyak jahat setiap hari."

7

Tentang Menghakimi

1 "Janganlah kamu menghakimi orang lain, agar kamu juga tidak akan dihakimi.
2 Sebab standar yang kamu pakai untuk menghakimi orang lain akan digunakan juga
untuk menghakimi kamu, dan ukuran apa yang kamu pakai untuk mengukur orang lain
akan menjadi ukuran untuk mengukur kamu juga.
3 Mengapa kamu melihat setitik serbuk gergaji di mata sesamamu? Tidakkah kamu
sadar adanya selembar papan di matamu sendiri?
4 Bagaimana kamu bisa berkata kepada sesamamu, 'Mari saya tolong kamu mengelu-
arkan setitik dari matamu namun di saat yang sama kamu punya selembar papan di
dalam matamu sendiri?'
5 Hai orang-orang munafik! Singkirkanlah dahulu selembar papan yang ada di dalam
matamu. Maka kamu akan bisa melihat dengan jelas untuk mengeluarkan setitik yang
ada di mata sesamamu.
6 Jangan beri anjing apa yang suci. Jangan lemparkan mutiaramu ke babi. Dengan
begitu babi tidak akan menginjak-injaknya, dan anjing tidak akan berbalik dan
menyerangmu.
7 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Carilah, maka kamu akan menemukan-
nya. Ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu.*
8 Mereka yang meminta, akan menerima, yang mencari akan menemukan, dan yang
mengetuk pintu, maka pintu akan dibukakan untuk mereka.
9 Apakah ada di antara kamu yang memberi anakmu batu ketika dia minta roti untuk
dimakan?
10 Atau ketika dia minta seekor ikan, apakah kamu akan memberi dia seekor ular?
11 Jadi, jika kamu yang jahat saja tahu untuk memberikan yang baik untuk anak-
anakmu, apalagi Bapa surgawimu yang akan memberikan hal-hal baik kepada mereka
yang minta kepada-Nya.
12 Perlakukanlah orang lain seperti kamu ingin diperlakukan. Inilah meringkas yang
hukum Taurat dan Kitab Nabi-nabi.
13 Masuklah melalui jalan yang sempit itu. Sebab lebarlah jalan yang menuju kepada
jalan kebinasaan, dan banyak orang yang melaluinya.
14 Tetapi sempit dan sulitlah jalan yang menuju kepada kehidupan kekal, dan hanya
sedikit orang yang menemukannya.

Ajaran-ajaran Palsu

15 Hati-hati dengan nabi palsu yang datang dengan memakai pakaian domba, tetetapi
didalamnya adalah serigala ganas.†
16 Kamu akan bisa mengenali mereka dari hasil perbuatan mereka. Tidak mungkin
orang memanen buah anggur dari semak duri, atau buah ara dari onak berduri.
17 Jadi setiap pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik, sementara pohon
yang buruk akan menghasilkan buah yang busuk.
18 Setiap pohon yang baik tidak bisa menghasilkan buah yang tidak baik, demikian
juga pohon yang tidak baik tidak bisa menghasilkan buah yang baik.
19 Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan
dibakar.
20 Jadi dari buahnyalah kamu akan mengenali pohon itu.
21 Bukan setiap orang yang memanggil Aku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam
kerajaan Surga — hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga yang
akan masuk ke dalam kerajaan Surga.
22 Banyak orang yang akan berkata kepada-Ku pada hari Penghakiman, 'Tuhan,
Tuhan, kami kan sudah bernubuat dalam nama-Mu dan mengusir setan dalam nama-
Mu, dan juga melakukan banyak mujizat dalam nama-Mu.'

---

* **7:7** Mintalah... Dalam bahasa asli, tata bahasa yang dipakai adalah bentuk perintah yang berkelanjutan, dan bisa diterjemahkan "Teruslah meminta" dan sebagainya. † **7:15** Dengan kata lain: Berhati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu yang datang mengenakan tampilan seperti nabi Tuhan yang sejati, tetetapi sesungguhnya di dalamnya adalah pengikut-pengikut Iblis yang kejam.

23 Pada saat itulah Aku berkata kepada mereka, ‘Aku tidak pernah mengenal kamu.
Tinggalkan Aku, hai para pelaku kejahatan!’ ‡

Tentang Orang yang bijak dan yang bodoh
24 Setiap orang yang mendengar ucapan-Ku, dan mengikutinya, adalah seperti seorang
bijak yang membangun rumahnya di atas pondasi yang kuat.
25 Lalu turunlah hujan, banjir datang, dan angin bertiup kencang menghantam rumah
itu, tetapi rumah itu tidaklah runtuh, sebab dibangun di atas pondasi yang kokoh.
26 Setiap orang yang mendengar ucapan-Ku, tetapi tidak melakukannya, adalah seperti
orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.
27 Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup menghantam rumah itu,
maka rumah itupun rubuh — benar-benar rata dengan tanah.”
28 Ketika Yesus selesai mengajarkan hal-hal ini, maka takjublah orang banyak itu,
29 sebab Dia mengajar seperti seorang yang mempunyai otoritas, dan bukan seperti
guru-guru agama mereka.

8

Yesus menyembuhkan orang yang menderita sakit kusta
1 Sekelompok besar orang mengikuti Yesus ketika Dia sudah selesai mengajar di
gunung.
2 Seorang yang menderita sakit kusta datang mendekati Dia dan menyembah-Nya,
serta berkata, “Tuhan, jika Engkau berkenan, sembuhkanlah saya.”
3 Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh dia. “Aku mau,” kata-Nya.
“Sembuhlah!” Maka dengan segera orang itupun sembuh dari sakitnya.
4 “Jangan beritahu siapapun mengenai hal ini,” kata Yesus kepadanya. “Tetapi
pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam dan berilah persembahan yang Musa
perintahkan sebagai bukti* di muka umum.”
5 Ketika Yesus masuk ke kota Kapernaum, seorang perwira Romawi datang menjumpai
Dia, memohon pertolongan-Nya,
6 “Tuhan, seorang pembantuku di rumah, sedang terbaring sakit, tidak bisa bergerak.
Dia sedang sangat kesakitan.”
7 “Aku akan datang dan menyembuhkan dia,” jawab Yesus.
8 Tetapi perwira Romawi itu menjawab, “Tuhan, saya tidak layak menerima
kunjungan-Mu ke rumah saya. Cukup katakan sepatah kata saja, maka pembantuku
di rumah akan sembuh.
9 Sebab saya sendiri memiliki atasan, dan juga para prajurit yang menjadi bawahan
saya. Jika saya berkata kepada seorang prajurit, ‘Pergi!’ dan dia akan pergi. Dan kepada
yang lain saya berkata, ‘Kemari!’ dan dia akan datang. Saya katakan kepada pelayan
saya, ‘Lakukanlah ini!’ dan dia melakukannya.”
10 Ketika Yesus mendengar ucapannya, takjublah Yesus. Dia berkata kepada semua
yang mengikuti Dia, “Aku katakan sejujurnya, tidak pernah Aku jumpai kepercayaan
seperti ini di manapun di antara orang Israel.
11 Aku katakan kepada kalian, akan banyak orang yang datang dari daerah timur dan
barat, dan duduk bersama dengan Abraham, Ishak dan Yakub dalam Kerajaan Surga.
12 Tetapi pewaris-pewaris kerajaan itu sebaliknya akan dibuang ke dalam kegelapan
yang paling gelap di mana akan ada tangisan dan gertakan gigi.”
13 Lalu berkatalah Yesus kepada perwira itu, “Pulanglah. Sebab kamu sangat percaya
bahwa hal itu akan terjadi, maka permintaanmu sudah dipenuhi.” Dan pelayan perwira
itu sembuh seketika itu juga.

Yesus menyembuhkan banyak orang
14 Ketika Yesus tiba di rumah Petrus, Dia melihat bahwa ibu mertua Petrus sedang
sakit terserang demam tinggi.
15 Jadi Yesus menyentuh tangan wanita itu dan demamnya pergi. Perempuan itu lalu
duduk dan mulai mempersiapkan makanan untuk mereka.
16 Ketika sore hari tiba, maka banyak orang yang datang kepada Yesus sambil
membawa orang-orang yang sedang dikuasai setan. Yesus memerintahkan setan-setan
itu untuk pergi, dan banyak menyembuhkan mereka yang sedang sakit.

---

‡ **7:23** Aku tidak...kejahatan. Lihat Mazmur 6:8

* **8:4** Bukti. Bukti bahwa dia sudah disembuhkan dan secara resmi menjadi kudus. Lihat Imamat 14.

17 Hal ini menggenapi nubuatan dari nabi Yesaya, “Dialah yang menyembuhkan
penyakit kita, dan membebaskan kita dari kesakitan kita.”†
18 Ketika Yesus melihat banyak orang yang mengelilingi Dia, maka Dia memerintahkan
agar Dia beserta murid-murid-Nya untuk pergi ke sisi lain dari danau.
19 Salah satu ahli Taurat datang mendekati-Nya dan berkata, “Guru, saya akan ikut
kemanapun guru pergi!”
20 Jawab Yesus kepadanya, “Rubah-rubah punya liang, dan burung-burung liar punya
sarang, tetapi Anak Manusia tidak punya tempat untuk berbaring dan beristirahat.”‡
21 Seorang murid lain mendekati-Nya dan berkata, “Tuhan, ijinkanlah saya men-
guburkan ayahku lebih dahulu, dan saya akan mengikuti Engkau.”
22 “Ikutlah Aku! Biarkan orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri,” jawab
Yesus.

Yesus meredakan badai laut
23 Lalu Yesus naik ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya.
24 Tiba-tiba angin badai melanda, dan ombak menerjang kapal itu, tetapi Yesus sedang
tidur.
25 Maka murid-murid-Nya mendekati Dia dan membangunkan-Nya. “Selamatkanlah
kita, Tuhan! Kita akan mati tenggelam!” mereka berteriak.
26 “Mengapa kalian begitu takut? Mengapa kalian tidak percaya?” tanya-Nya kepada
mereka. Lalu bangunlah Dia, dan memerintahkan angin dan gelombang untuk berhenti.
Lalu segala sesuatunya menjadi benar-benar tenang.
27 Para murid tertegun, dan berkata, “Siapakah orang ini? Bahkan angin dan ombak
pun taat kepada-Nya!”

Yesus mengusir setan di wilayah Gerasa
28 Ketika mereka tiba di daerah seberang di wilayah Gerasa, dua orang yang dirasuki
setan keluar dari daerah kuburan untuk bertemu dengan-Nya. Mereka berdua sangat
berbahaya sehingga tidak ada seorangpun yang berani lewat di daerah itu.
29 Mereka berteriak, “Kamu mau apa dengan kami, hai Anak Allah? Apakah Kamu
ingin menyiksa kami sebelum waktunya?”
30 Di kejauhan ada sekelompok besar babi yang sedang diberi makan.
31 Dan setan-setan itu memohon kepada-Nya, “Jika Kamu ingin mengusir kami keluar,
maka kirimlah kami ke arah kumpulan ternak babi itu.”
32 “Pergilah!” kata Yesus. Maka setan-setan itu pergi meninggalkan kedua orang ini
dan masuk ke dalam sekumpulan babi itu. Dan babi-babi itu lalu terjun ke sisi jurang
dan tenggelam ke dalam laut.
33 Para gembala babi-babi itu melarikan diri. Mereka masuk ke kota dan menceritakan
segala sesuatu yang sudah terjadi di tempat itu, dan apa yang terjadi dengan orang-orang
yang kerasukan setan sebelumnya.
34 Seluruh penduduk kota datang keluar menemui Yesus. Ketika mereka bertemu
dengan Dia, mereka meminta-Nya untuk meninggalkan daerah mereka.

9

Yesus menyembuhkan orang lumpuh di Kota Kapernaum
1 Maka Yesus kembali naik ke perahu dan menyeberangi danau ke arah kota tempat
Dia tinggal.
2 Di sana mereka membawa kepada-Nya di atas sebuah matras seorang yang sakit
lumpuh. Ketika Yesus melihat betapa mereka percaya kepada-Nya, berkatalah Dia
kepada orang yang lumpuh itu, “Temanku*, bergembiralah! Dosa-dosamu sudah
diampuni.”
3 Ketika orang-orang Farisi mendengar perkataan-Nya, berkatalah mereka satu sama
lain, “Dia menghujat Allah!”
4 Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka. Katanya, “Mengapa kalian memiliki
pikiran yang jahat?
5 Perkataan mana yang lebih mudah diucapkan, ‘Dosa-dosamu sudah diampuni,’ atau
‘Bangun dan berjalanlah?’
6 Tetapi agar kalian yakin bahwa Anak Manusia memang memiliki kuasa untuk
mengampuni dosa,” kata-Nya kepada orang lumpuh itu, “Bangun, angkatlah matrasmu,
dan pulanglah!”

---

† **8:17** Dia...kita. Mengutip Kitab Yesaya 53:4 ‡ **8:20** Berbaring. Secara harfiah, “meletakkan kepalanya.” * **9:2** Temanku. Secara harfiah, “nak.”

7 Maka bangunlah orang itu dan pulang.
8 Ketika orang banyak itu melihat apa yang terjadi, mereka menjadi takut. Lalu
mereka memuji Allah yang sudah memberikan kuasa yang sedahsyat itu kepada seorang
manusia.
9 Ketika Yesus berpindah dari tempat itu, Dia melihat seorang laki-laki bernama Matius
sedang duduk di stan pajak. Lalu Yesus memanggilnya, "Ikutlah Aku!" Maka bangunlah
Matius dan mengikuti Yesus.
10 Sementara Matius sedang menjamu Yesus di rumahnya, banyak para penagih pajak
dan orang-orang berdosa yang datang dan duduk satu meja dengan Yesus dan murid-
murid-Nya.
11 Ketika orang Farisi melihat ini, bertanyalah mereka kepada murid-murid Yesus,
"Mengapa Guru kalian makan bersama-sama dengan para petugas pajak dan orang-
orang berdosa?"
12 Ketika Yesus mendengar pertanyaan ini, Dia menjawab, "Orang yang sehat tidak
memerlukan dokter, hanya orang sakit.
13 Pergi dan carilah arti perkataan ini, 'Aku ingin kalian saling menunjukkan belas
kasihan, dan bukan membawa persembahan. Sebab Aku tidak datang untuk memanggil
mereka yang melakukan apa yang benar — Aku datang untuk memanggil orang-orang
berdosa.' "†

Berpuasa
14 Lalu datanglah murid-murid Yohanes Pembaptis dan bertanya, "Mengapa kami dan
orang-orang Farisi sering berpuasa, sedangkan murid-murid-Mu tidak?"
15 "Apakah tamu undangan berkabung sementara pengantin laki-laki bersama-sama
dengan mereka?" jawab Yesus. "Tetapi akan tiba waktunya ketika pengantin itu akan
diambil dari mereka, dan pada saat itulah mereka akan berpuasa. Demikian juga murid-
murid-Ku, tidak akan berpuasa selama Aku bersama dengan mereka, tetapi ketika Aku
tidak lagi bersama mereka, maka mereka akan berpuasa."
16 "Tidak seorangpun yang menambal pakaian lama dengan kain baru, sebab kain
yang baru itu bisa menyusut dan membuat robekannya menjadi semakin besar.
17 Dan tidak seorangpun yang menuang air anggur yang baru ke dalam kantong kulit
yang lama, sebab dengan begitu, kantong kulit itu akan rusak, dan air anggurnya
terbuang. Tidak, anggur baru dimasukkan ke dalam kantong kulit yang baru, dan
keduanya bertahan lama."

Yesus membangkitkan seorang gadis dari kematian dan menyembuhkan seorang wanita
18 Sementara Yesus berbicara tentang semua hal ini, datanglah salah satu pemimpin
orang Yahudi dan sujud di hadapan-Nya, "Anak perempuanku baru saja meninggal,"
kata orang itu kepada Yesus. "Tetapi jika Engkau datang dan menjamah dia, saya tahu
bahwa dia akan hidup kembali."
19 Maka Yesus dan murid-murid-Nya berdiri dan mengikuti dia.
20 Ketika Yesus lewat, seorang perempuan yang sudah sakit pendarahan selama dua
belas tahun datang dari belakang Yesus dan menyentuh sisi jubah-Nya.
21 Sebab katanya kepada dirinya sendiri, "Jika saja saya bisa menjamah bagian pinggir
jubahnya, saya pasti sembuh."
22 Lalu Yesus berpaling dan melihat perempuan itu. "Berbahagialah, sebab karena
kamu percaya kepada-Ku, kamu menjadi sembuh," kata Yesus kepadanya‡. Dan
perempuan itu menjadi sembuh.
23 Lalu tibalah Yesus di rumah pemimpin itu. Yesus melihat para pemain suling dan
orang-orang banyak yang menangis dengan suara keras.
24 "Silahkan pergi," kata-Nya kepada mereka, "Sebab anak gadis itu tidak mati, dia
hanya tertidur saja." Tetapi mereka menertawakan dan mengejek Dia.
25 Tetapi ketika rombongan itu sudah dikirim keluar dari rumah, Yesus masuk ke
dalam dan memegang tangan anak itu, lalu anak itu pun bangun berdiri.
26 Berita tentang apa yang sudah terjadi tersebar di seluruh wilayah itu.

Yesus menyembuhkan orang buta dan orang bisu
27 Lalu Yesus melanjutkan perjalanan, dua orang buta mengikuti Dia, dan berteriak,
"Hai anak Daud, kasihanilah kami!"
28 Dan ketika Yesus tiba di sebuah rumah, orang-orang buta itu juga ikut masuk.

† **9:13** Aku...berdosa. Mengutip kitab Hosea 6:6. ‡ **9:22** Pada bahasa asli, Yesus memanggilnya dengan sebutan "anak perempuan."

"Apakah kalian percaya Aku bisa menyembuhkan kalian?" Yesus bertanya kepada mereka.

"Ya Tuhan, kami percaya," jawab mereka.

29 Kemudian Yesus menyentuh mata mereka, dan berkata, "Sebab kalian percaya
kepada-Ku, maka terjadilah sesuai dengan yang kalian percayai!"
30 Maka sembuhlah mata mereka dan mereka bisa melihat. Lalu Yesus memperingati
mereka, "Pastikan tidak seorangpun tahu tentang mujizat ini."
31 Tetapi mereka lalu pergi dan menceritakan berita tentang Yesus ke arah mana pun
mereka pergi.
32 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya hendak berangkat dari tempat itu, seorang yang
bisu dan dirasuki setan dibawa kepada-Nya.
33 Namun sesudah setan itu diusir dari orang itu, maka orang bisu itu mulai
berkata-kata, dan orang banyak sangat takjub. "Belum pernah hal ini terjadi di Israel
sebelumnya," kata mereka.
34 Tetapi orang-orang Farisi berkata, "Dia mengusir setan dengan menggunakan kuasa
pemimpin setan."
35 Yesus pergi mengelilingi daerah itu, mengunjungi kota-kota kecil dan desa-desa. Dia
mengajar di tempat-tempat ibadah mereka, memberitakan kabar baik tentang Kerajaan
Allah, dan menyembuhkan segala jenis penyakit.
36 Ketika Yesus melihat orang-orang banyak itu, Dia sangat dipenuhi oleh belas kasihan
kepada mereka, sebab mereka penuh dengan kesulitan dan tidak berdaya, seperti
domba-domba yang tidak memiliki seorang gembala.
37 Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "Tuaian sangat banyak tetapi penuainya
pekerja sedikit.
38 Berdoa kepada Tuhan dari tuaian, dan mintalah agar Dia mengirimkan lebih banyak
pekerja untuk tuaian-Nya."

10

Yesus mengutus dua belas murid-Nya

1 Yesus mengumpulkan dua belas muridnya dan memberi mereka kuasa untuk
mengusir setan, dan menyembuhkan segala jenis penyakit.
2 Inilah nama kedua belas murid itu: pertama, Simon (yang juga dipanggil Petrus),
Andreas saudaranya, Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudaranya,
3 Filipus, Bartolomeus, Tomas, Matius si tukang tagih pajak, Yakobus anak Alfeus,
Tadeus,
4 Simon yang pernah ikut gerakan revolusi, dan Yudas Iskariot, yang menghianati
Yesus.
5 Yesus mengirim dua belas murid ini dan berkata kepada mereka, "Janganlah
menemui orang-orang asing, ataupun ke kota-kota di daerah Samaria.
6 Kalian haruslah pergi kepada orang-orang Israel yang seperti domba-domba yang
tersesat.
7 Dan kemanapun kalian pergi, beritakanlah hal ini, 'Kerajaan Surga sudah dekat.'
8 Sembuhkanlah orang-orang yang sakit. Hidupkanlah kembali mereka yang
sudah mati. Pulihkanlah mereka yang sakit kusta. Usirlah roh-roh jahat. Kalian
mendapatkannya dengan cuma-cuma, berikanlah juga secara cuma-cuma.
9 Janganlah membawa uang emas, perak ataupun tembaga di kantong kalian,
10 ataupun sebuah tas selama perjalanan kalian, atau dua jubah, sandal atau tongkat
jalan, sebab seorang pekerja wajib untuk mendapat dukungan.*
11 Kemanapun kalian pergi, baik ke kota kecil ataupun desa, mintalah seseorang
yang dikenal baik cara hidupnya, dan tinggallah di sana sampai tiba waktunya kalian
melanjutkan perjalanan.
12 Dan ketika kalian masuk satu rumah, berkatilah rumah itu.
13 Jika rumah itu layak mendapatkannya, maka damai† yang kalian berikan akan
diterima oleh rumah itu, tetapi jika rumah itu tidak layak, maka damai yang kamu
berikan akan kembali lagi kepadamu.
14 Jika seseorang tidak menyambut kalian, dan menolak mendengarkan apa yang
harus kalian katakan, maka tinggalkanlah rumah atau kota itu, dan kebaskanlah debu
dari kalian ketika kalian berangkat.

* **10:10** Dukungan. Atau diberi makan. † **10:13** Damai. Artinya berkat.

15 Aku beritahu kalian sejujurnya, kondisi kota Sodom dan Gomora akan lebih baik
pada hari Penghakiman dari pada kota itu!
16 Dengar, Aku mengutus kalian seperti domba-domba di antara serigala-serigala. Jadi
biarlah kalian cerdik seperti ular dan juga tulus seperti burung merpati.
17 Waspadalah pada mereka yang akan menyerahkan kalian untuk diadili di
pengadilan kota‡ dan akan memberikan hukuman cambuk di tempat-tempat ibadah
mereka.
18 Kalian akan diseret ke hadapan gubernur dan raja-raja oleh karena Aku, untuk
bersaksi kepada mereka dan kepada orang-orang asing.
19 Tetapi ketika mereka menghadapkan kalian di pengadilan, janganlah kuatir apa
yang harus kalian ucapkan, sebab kalian akan tahu apa yang harus kalian katakan
tepat pada waktunya.
20 Sebab bukan kalian yang akan berbicara, tetapi roh yang dikirim oleh Bapa yang
akan berbicara melalui kalian.
21 Sesama saudara akan saling mengkhianati dan membunuh, demikian juga seorang
ayah kepada anaknya. Anak-anak akan memberontak kepada orang tuanya, dan akan
membuat mereka dihukum mati.
22 Setiap orang akan membenci kalian sebab kalian menjadi pengikut Aku, tetapi
mereka yang mau setia sampai akhir akan diselamatkan.
23 Ketika kalian dianiaya di salah satu kota, larilah ke kota berikutnya. Aku katakan
sejujurnya kepada kalian, kalian tidak akan selesai mengunjungi seluruh kota di Israel
sebelum Anak Manusia datang.
24 Murid tidaklah lebih penting daripada gurunya, dan hamba tidaklah lebih penting
dari tuan mereka.
25 Murid haruslah puas jika bisa sama seperti gurunya, dan hamba sama seperti tuan
mereka. Jika kepala rumah disebut Beelzebul§, apalagi seisi rumahnya!
26 Maka janganlah takut kepada mereka, sebab tidak ada satupun yang ditutupi yang
tidak akan dibuka, dan yang tersembunyi yang tidak akan disingkapkan.
27 Apa yang Aku katakan secara rahasia kepada kalian, beritakanlah itu dengan
terang-terangan, dan yang kalian dengar dengan bisikan di telinga kalian, teriakanlah
dari atap rumah.
28 Jangan takut pada mereka yang bisa membunuhmu secara fisik, tetapi tidak
bisa membunuhmu secara spiritual. Sebaliknya, takutlah pada orang yang dapat
menghancurkan kamu secara fisik dan spiritual di Gehena.*
29 Bukankah sepasang burung pipit bisa dibeli dengan mata uang yang terkecil? Tetapi
tidak satu ekorpun dari mereka akan jatuh ke tanah tanpa Bapa kalian tahu tentang itu.
30 Bahkan sehelai rambut di kepala kalian pun sudah terhitung jumlahnya.
31 Jadi janganlah kuatir sebab kalian semua lebih berharga dari pada burung-burung
pipit yang besar jumlahnya!
32 Siapapun yang dengan terus terang mengakui bahwa mereka adalah murid-Ku,
maka Aku juga akan mengakui mereka di hadapan Bapa-Ku yang di surga.
33 Tetapi siapapun juga yang dengan terus terang menyangkal mengenal Aku, maka
Aku juga akan menyangkal mengenal dia di hadapan Bapa-Ku.
34 Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk membawa kedamaian di bumi. Aku tidak
datang untuk membawa kedamaian, melainkan perang.
35 Aku datang untuk 'berbelok seorang anak laki-laki melawan ayahnya, seorang
anak perempuan melawan ibunya, dan seorang menantu perempuan melawan ibu
mertuanya.
36 Yang menjadi musuh-musuhmu adalah anggota keluargamu sendiri!'†
37 Jika kalian menyayangi ayah atau ibu kalian lebih daripada-Ku maka kalian tidak
layak menjadi milik-Ku, dan jika kalian menyayangi anak laki-laki atau perempuan
kalian lebih dari pada-Ku, maka kalian tidak layak menjadi milik-Ku.
38 Jika kalian tidak mau memikul salib kalian dan mengikut Aku, maka kalian tidak
layak menjadi milik-Ku.
39 Jika kalian mencoba menyelamatkan nyawa kalian, kalian akan kehilangan nyawa
kalian‡, tetapi jika kalian kehilangan nyawa kalian karena Aku, maka kalian akan
mendapatkannya kembali.

---

‡ **10:17** Pengadilan kota. Secara harfiah, pengadilan agama di daerah setempat. § **10:25** Beelzebul. Merujuk kepada Setan. * **10:28** Gehena. Lihat catatan di pasal 5:22 † **10:36** Musuhmu...sendiri. Merujuk kepada Kitab Mikha 7:6. ‡ **10:39** Kehilangan. Dengan kata lain, jika kita mencoba mempertahankan hidup kita dengan kekuatan manusiawi kita, maka kita akan gagal.

40 Mereka yang menyambut kalian berarti orang itu juga menyambut Aku, dan orang
yang menyambut Aku, menyambut Dia yang mengutus Aku.
41 Mereka yang menerima seorang nabi sebab dia seorang nabi, maka mereka akan
menerima hadiah yang sama sebagai seorang nabi. Mereka yang menerima seseorang
karena melakukan yang benar, maka mereka akan menerima hadiah yang sama dengan
orang yang melakukan yang benar.
42 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, siapapun yang memberikan segelas air
minum kepada murid-Ku yang dianggap paling tidak penting, pasti akan menerima
hadiahnya."

11

Yesus berbicara tentang Yohanes Pembaptis

1 Sesudah Yesus selesai memberikan pesan kepada kedua belas murid-Nya, Dia pergi
dan mengajar serta memberitakan Firman Allah di kota-kota terdekat.
2 Sementara itu Yohanes yang sedang dipenjarakan mendengar tentang segala
perbuatan yang dilakukan oleh Mesias, maka dia mengutus murid-muridnya menemui
Yesus
3 dan bertanya mewakili dia, "Apakah Engkau orang yang kami tunggu-tunggu
kedatangannya, atau haruskah kami terus mencari orang lain?"
4 Jawab Yesus kepada mereka, "Kembalilah dan ceritakanlah kepada Yohanes apa yang
sudah kalian dengar dan yang sudah kalian lihat.
5 Orang buta disembuhkan sehingga bisa melihat, orang lumpuh sekarang bisa
berjalan lagi, orang yang menderita sakit kusta disembuhkan, yang tuli bisa mendengar
kembali, yang sudah mati dibangkitkan, dan orang-orang yang miskin mendengarkan
berita baik.
6 Diberkatilah mereka yang tidak menolak Aku!"
7 Sesudah mereka pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak itu tentang
Yohanes. "Apa yang kalian pikir akan kalian temui ketika pergi ke padang gurun?
Alang-alang yang sedang ditiup angin?
8 Jadi kalian pergi untuk melihat apa? Orang yang berpakaian indah dan mewah?
Orang-orang yang berpakaian seperti itu hidupnya di istana-istana raja-raja.
9 Jadi kalian pergi untuk melihat apa? Seorang nabi? Benar, dan Aku katakan pada
kalian, dia lebih dari sekedar seorang nabi!
10 Dialah yang dikatakan oleh Kitab Suci tentang: 'Aku mengutus seorang pembawa
pesan sebelum kamu. Dialah yang akan membukakan jalan bagimu.'*
11 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, bahwa di antara seluruh umat manusia†
tidak ada yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, tetapi bahkan yang paling
tidak penting dalam Kerajaan Surga lebih besar dari pada dia.
12 Sejak masa Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai saat ini, Kerajaan Allah terus
menerus diserang dan orang-orang berusaha menguasinya dengan paksa.
13 Sebab semua pesan-pesan yang tertulis di Kitab Hukum Taurat dan Para nabi hanya
bernubuat sampai masa Yohanes Pembaptis tiba.
14 Jika kalian mau percaya hal ini, Yohanes adalah orang yang dikatakan sebagai ganti
Elia, orang yang dinanti-nantikan akan datang‡.
15 Setiap orang yang punya telinga dengarkanlah!
16 Dengan apakah bisa Aku bandingkan generasi ini? Mereka sama seperti anak-anak
yang duduk pasar sambil berteriak satu dengan yang lainnya,
17 'Kami bermain suling untuk kalian, tetapi kalian tidak menari,
kami menyanyikan lagi sedih, tetapi kalian tidak menangis.'
18 Yohanes Pembaptis tidak datang untuk makan-makan dan minum, maka orang
berkata, 'Dia dirasuki oleh setan!'
19 Sebaliknya, Anak Manusia datang dan ikut makan dan minum, tetapi orang-orang
berkata, 'Coba lihat, Dia orang yang rakus dan terlalu banyak minum, Dia juga seorang
teman dari penagih pajak dan orang-orang berdosa!' Tetapi kebijaksanaan terbukti
benar melalui hasil-hasilnya."

Yesus menghardik kota-kota

20 Lalu Yesus mulai menegur kota-kota di mana Dia melakukan paling banyak mujizat
karena mereka tidak bertobat.

---

* **11:10** Aku...bagimu. Mengutip Malaki 3:1. † **11:11** Umat manusia. Secara harfiah "di antara mereka yang dilahirkan dari perempuan." ‡ **11:14** Akan datang. Lihat Maleakhi 4:5.

21 “Sungguh tidak tahu malu kalian, orang-orang Korazin! Sungguh tidak tahu malu
kalian, orang-orang Betsaida! Sebab jika perbuatan-perbuatan ajaib yang terjadi di
antara kalian terjadi di Tirus dan Sidon, mereka pasti sudah bertobat dengan berkabung
dan meratap sejak lama.
22 Tetapi saya memberitahu kalian bahwa pada Hari Penghakiman itu akan lebih baik
bagi Tirus dan Sidon daripada bagi kalian!
23 Sedangkan kalian, penduduk Kapernaum! Kalian pikir kalian akan diangkat ke
surga? Tidak, kalian akan pergi ke Hades!§ Sebab jika perbuatan-perbuatan ajaib yang
sudah kalian alami dialami di Sodom, kota itu masih akan berdiri sampai hari ini.
24 Tetapi saya katakan kepada kalian bahwa pada Hari Pembalasan akan lebih baik
bagi Sodom daripada bagi kalian!”
25 Kemudian Yesus berdoa, “Aku memuji Engkau, Bapa, Tuhan penguasa bumi dan
surga, sebab Engkau sudah merahasiakan berita tentang Kerajaan-Mu kepada orang-
orang yang berpikir dirinya cerdas dan penuh pengetahuan. Sebaliknya, Engkau
nyatakan berita ini kepada orang-orang yang biasa. *
26 Benar, Bapa, itulah yang menyenangkan Engkau!
27 Segala sesuatu sudah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku, dan tidak seorangpun
benar-benar mengerti sang Anak, selain Bapa, dan tidak seorangpun benar-benar
mengerti Bapa, selain sang Anak, dan mereka kepada siapa Putra memilih untuk
mengungkapkan Dia.
28 Marilah kepada-Ku, kalian yang merasa penuh pergumulan dan yang sangat
terbeban. Aku akan memberi ketenangan kepada kalian.
29 Terimalah pekerjaan yang Aku berikan, dan belajarlah dari-Ku. Sebab Aku ini
lemah lembut dan rendah hati, dan di dalam-Ku kalian akan menemukan ketenangan
yang kalian butuhkan.
30 Sebab pekerjaan yang Aku berikan mudah, dan beban yang Aku berikanpun
ringan.”

12

Kontroversi tentang Hari Sabat

1 Pada suatu hari Sabat, Yesus berjalan melintasi ladang gandum. Murid-murid Yesus
merasa lapar dan mereka mulai memetik bulir gandum dan memakannya.
2 Ketika orang-orang Farisi melihat ini, mereka berkata kepada Yesus, “Lihatlah murid-
murid-Mu — mereka melakukan hal yang dilarang dilakukan di hari Sabat!”
3 Tetapi kata Yesus kepada mereka, “Belum pernahkan kalian baca tentang apa yang
dilakukan Daud ketika dia dan pasukannya merasa lapar?
4 Daud pergi menghadap ke Rumah Allah, dan dia beserta pasukannya makan roti
kudus yang seharusnya tidak boleh mereka makan, sebab roti itu dikhususkan untuk
para imam.
5 Belum pernahkah kalian baca di dalam hukum Taurat bahwa pada hari Sabat
para imam di Rumah Allah melanggar ketentuan hari Sabat, tetapi dinyatakan tidak
bersalah?
6 Tetapi Aku beritahu kalian bahwa seseorang yang ada disini lebih besar dari pada
rumah Tuhan!
7 Jika kalian mengerti arti ayat ini, ‘Aku menghendaki belas kasihan dan bukan
persembahan,*’ kalian tidak akan menuduh seseorang yang tidak bersalah.
8 Sebab Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”
9 Lalu Yesus pergi dan mengajar di rumah-rumah ibadat mereka.
10 Di sana ada seorang yang cacat tangannya. “Apakah hukum mengijinkan orang
disembuhkan pada hari Sabat?” tanya mereka, sebagai alasan untuk menuduh Dia.
11 “Jika kalian punya seekor domba dan domba itu jatuh ke dalam lubang pada hari
Sabat, tidakkah kalian akan menariknya keluar?” Yesus menjawab pertanyaan kepada
mereka.
12 “Tidakkah menurut kalian seorang manusia jauh lebih berharga daripada seekor
domba? Jadi ya, kalian boleh berbuat baik pada hari Sabat.”
13 Lalu berkatalah Yesus kepada orang cacat itu, “Luruskanlah tanganmu.” Maka
orang itu mengulurkan tangannya, dan tangan itu sembuh, sama sehatnya dengan
tangan yang satunya.

§ **11:23** Hades adalah tempat orang mati. * **11:25** Orang-orang. Secara harfiah kata yang dipakai adalah bayi-bayi.
* **12:7** Aku. Persembahan. Mengutip kitab Hosea 6:6

14 Tetapi orang-orang Farisi lalu keluar dan membuat rencana untuk membunuh
Yesus.
15 Ketika mengetahui hal ini, Yesus pergi dengan diikuti oleh orang banyak. Yesus
menyembuhkan mereka semua,
16 tetapi Yesus minta mereka untuk tidak mengatakan kepada siapapun tentang diri-
Nya.
17 Hal ini menggenapi yang sudah dinubuatkan oleh Nabi Yesaya:
18 "Inilah hamba pilihan-Ku,
yang Aku kasihi dan kepada siapa Aku berkenan.
Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya,
dan Dia akan mengajarkan orang-orang asing apa yang benar.
19 Dia tidak akan berdebat, dia tidak akan berteriak,
dan tidak seorangpun yang akan mendengarkan suara-Nya di jalan-jalan.
20 Dia tidak akan mematahkan mereka yang lemah,
ataupun memadamkan harapan yang paling tipis sekalipun,
sampai Dia sudah membuktikan bahwa penghakiman yang Dia lakukan adalah
benar,†
21 Dan orang-orang asing akan menaruh harapan mereka kepada-Nya." ‡
22 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya hendak berangkat, seorang laki-laki yang buta,
bisu dan dirasuki setan dibawa ke hadapan-Nya. Yesus menyembuhkan dia, sehingga
laki-laki itu bisa kembali berbicara dan melihat.
23 Rombongan orang itu menjadi takjub, dan berkata, "Mungkinkah ini benar-benar
putra Daud?"§
24 Tetapi ketika orang-orang Farisi mendengar hal ini, mereka berkata, "Orang ini
hanya bisa mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, si pemimpin setan!"
25 Yesus mengenal cara berpikir mereka, karena itu Yesus berkata, "Setiap kerajaan
yang terbagi-bagi akan mudah dihancurkan. Tidak ada satu kota atau rumah tangga
pun yang terbagi bisa bertahan.
26 Jika setan mengusir setan, maka dia sedang melawan dirinya sendiri, jika demikian,
bagaimana bisa kerajaannya akan bertahan?
27 Jika Aku mengusir setan keluar dengan kuasa Beelzebul, dengan kuasa siapa kalian
mengusir setan? Kalian sendiri yang membuktikan bahwa kalian salah!
28 Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya
Kerajaan Allah sudah datang kepadamu!
29 Bisakah kalian masuk ke rumah seorang yang sangat kuat dan mengambil harta
bendanya tanpa mengikat dia terlebih dulu? Hanya dengan mengikatnya lebih dahulu,
kalian baru bisa mengambil barang-barangnya.
30 Mereka yang tidak berpihak kepada-Ku artinya mereka adalah lawan-Ku, dan
mereka yang tidak bersama-Ku akan melakukan hal yang berlawanan: mereka akan
mencerai-beraikan.
31 Itu sebabnya Aku katakan kepada kalian, yaitu setiap dosa dan hujat yang kalian
katakan akan diampuni, tetapi hujat melawan Roh Kudus tidak akan diampuni.
32 Setiap perkataan yang melawan Anak Manusia akan diampuni, tetapi setiap
perkataan yang menentang Roh Kudus tidak akan diampuni, baik di kehidupan dalam
dunia ini, maupun di kehidupan berikutnya.
33 Kita bisa memutuskan sebuah pohon itu baik atau buruk adalah dengan melihat
kepada buah yang dihasilkannya.
34 Hai kalian keturunan ular berbisa, bagaimana bisa kalian yang jahat mengucapkan
kata-kata yang baik? Sebab mulutmu hanya akan mengatakan apa yang ada di dalam
pikiranmu.
35 Orang yang baik mengeluarkan yang baik dari simpanannya yang baik, dan orang
yang jahat mengeluarkan yang jahat dari simpanannya yang jahat.
36 Aku katakan kepada kalian, setiap orang pasti akan mempertanggungjawabkan
setiap perkataan sia-sia yang dia ucapkan di hari Penghakiman nanti.
37 Sebab apa yang kalian ucapkan akan membenarkan atau menghukum kalian."

Orang-orang Farisi meminta tanda dari Yesus

† **12:20** Benar. Atau "sudah membawa kemenangan kepada keadilan." ‡ **12:21** Harapan. Secara harfiah, berharap pada nama-Nya. Ayat-ayat ini adalah kutipan dari kitab Yesaya 42:1-4. § **12:23** Keturunan Daud. Maksudnya adalah Mesias yang sedang dinanti-nantikan.

38 Lalu datanglah beberapa guru agama dan orang-orang Farisi kepada-Nya dan
berkata, “Guru, berilah suatu tanda mujizat kepada kami.”
39 “Orang-orang jahat yang tidak percaya kepada Allah ini meminta sebuah tanda
mujizat. Tetapi satu-satunya tanda mujizat yang akan mereka terima adalah tanda dari
nabi Yunus,” kata Yesus kepada mereka.
40 “Sama seperti Yunus ada di dalam perut ikan selama tiga hari dan tiga malam,
demikianlah Anak Manusia akan diam di dalam bumi selama tiga hari dan tiga malam.
41 Orang-orang dari kota Niniwe akan bangkit di hari penghakiman bersama-sama
dengan generasi ini dan mereka akan menjadi pendakwa bagi generasi ini sebab mereka
bertobat sebagai reaksi mereka atas pesan yang disampaikan oleh Yunus — dan seperti
yang kalian lihat, di sini ada seseorang yang lebih luar biasa dibandingkan dengan
Yunus!
42 Ratu dari daerah Selatan akan bangkit di hari Penghakiman bersama dengan
generasi ini dan dia akan mendakwa mereka, sebab dia datang dari ujung bumi untuk
mendengarkan kebijaksanaan Salomo — sementara di sini ada orang yang lebih bijak
daripada Salomo!
43 Ketika roh jahat meninggalkan seseorang, ia mengembara melalui tempat-tempat
sepi mencari istirahat, dan tidak menemukan tempat tinggal.
44 Maka katanya, ‘Aku akan kembali ke tempat yang dulu saya tinggalkan,’ dan ketika
roh itu kembali, ditemukannya tempat itu kosong, bersih dan rapi.
45 Maka pergilah dia dan membawa kembali tujuh roh lain yang bahkan lebih jahat
dari pada dirinya, dan roh itu masuk dan menetap di dalam tempat itu. Jadi orang
itu berakhir lebih buruk daripada mereka di awal. Begitulah yang akan terjadi dengan
generasi jahat ini.”
46 Sementara Yesus berbicara dengan orang banyak, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya
tiba dan berdiri di bagian luar, ingin berbicara dengan Dia.
47 Seseorang datang dan berkata kepada-Nya, “Dengar, ibu dan saudara-saudara-Mu
sedang di luar, mereka ingin berbicara dengan-Mu.”
48 “Siapa yang kamu sebut ibu-Ku? Siapa yang kamu katakan saudara-saudara-Ku?”
kata Yesus.
49 Lalu Dia menunjuk murid-murid-Nya dan berkata, “Merekalah ibu dan saudara-
saudara-Ku!
50 Sebab mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga, itulah yang Aku
sebut sebagai saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan dan ibu-Ku!”

13

Perumpamaan tentang Penabur

1 Pada hari itu juga, Yesus meninggalkan rumah itu, dan duduk untuk mengajar* di
tepi danau.
2 Banyak orang yang berkumpul di sekeliling Dia sehingga Yesus harus naik ke dalam
perahu dan duduk di sana untuk mengajar, sementara orang banyak berdiri di pantai.
3 Yesus menjelaskan banyak hal kepada mereka dengan menggunakan cerita sebagai
ilustrasi.†
“Seorang petani pergi ke ladangnya untuk menabur,” kata Yesus,
4 “Ketika dia menabur, beberapa biji benih jatuh di jalan. Lalu datanglah burung-
burung dan memakan benih-benih itu.
5 Beberapa biji benih lainnya jatuh ke atas tanah yang berbatu di mana tanahnya tipis
sehingga benih-benih itu dengan cepat bertumbuh.
6 Lalu matahari bersinar terik dan membakar mereka sehingga mereka menjadi layu,
sebab mereka tidak memiliki akar.
7 Benih-benih lainnya jatuh ke semak berduri yang kemudian tumbuh dan memadati
mereka.
8 Namun ada benih-benih yang tumbuh di tanah yang subur. Mereka menghasilkan
buah — ada yang 100, ada yang 60, dan ada yang 30 kali lipat dari yang sudah ditanam.
9 Siapa pun yang punya telinga, haruslah memperhatikan!”
10 Para murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Mengapa Engkau menggunakan
cerita ketika berbicara kepada orang-orang?”

---

* **13:1** Mengajar. Secara tersirat. Para guru agama biasanya duduk ketika mereka ingin mengajar murid-murid mereka. † **13:3** Ilustrasi. Secara harfiah artinya perumpamaan.

11 “Kepada kalian diberikan hak istimewa untuk mengerti misteri kerajaan surga,
tetapi kepada mereka tidak diberikan pengertian itu,” jawab Yesus.
12 “Mereka yang sudah memiliki pengertian akan kerajaan Allah akan mendapatkan
pengertian yang lebih lagi. Tetapi mereka yang tidak memiliki pengertian itu, bahkan
pengertian yang ada pada mereka tentang kerajaan Allah, akan diambil dari mereka.
13 Itu sebabnya Aku berbicara kepada mereka dengan memakai cerita. Sebab
sekalipun mereka memiliki penglihatan, mereka tidak melihat, dan sekalipun mereka
memiliki pendengaran, mereka tidak mendengar ataupun mereka mengerti.‡
14 Nubuatan nabi Yesaya digenapi dalam diri mereka, ‘Sekalipun kamu mendengar,
tetapi kamu tidak akan mengerti, dan sekalipun kamu melihat, kamu tidak akan
memahami.
15 Mereka sudah begitu keras kepala, sehingga tidak mau mendengar, dan sudah
menutup mata mereka. Jika mereka tidak keras kepala, maka mereka mungkin
dapat melihat dengan mata jasmani mereka, mendengar dengan telinga mereka, dan
memahami dalam pikiran mereka, dan mereka akan bertobat dan berbalik, dan Aku
akan menyembuhkan mereka.’§
16 Kalian diberkati karena mata kalian bisa melihat dan telinga kalian bisa mendengar.
17 Aku katakan kepada kalian, banyak nabi-nabi dan orang-orang yang baik ingin
melihat apa yang mata kalian lihat sekarang ini, tetapi mereka tidak bisa melihatnya.
Mereka rindu mendengar apa yang sedang kalian dengar sekarang ini, tetapi tidak bisa
mendengarnya.
18 Maka inilah arti dari cerita tentang si petani yang menabur itu.
19 Ketika orang-orang mendengar pesan tentang Kerajaan Allah dan tidak mengerti
tentangnya, si jahat akan datang dan mencabut apa yang ditaburkan dalam mereka.
Inilah artinya benih-benih yang jatuh di jalan.
20 Benih-benih yang ditabur di tanah berbatu adalah orang-orang yang mendengar
pesan tentang Kerajaan Allah dan dengan senang hati menerima pesan itu.
21 Orang-orang itu bertahan beberapa saat, tetapi karena mereka tidak memiliki akar,
maka ketika masalah dan kesulitan datang, dengan segera mereka murtad.
22 Benih-benih yang jatuh di antara semak berduri adalah orang-orang yang
mendengarkan perkataan firman, tetapi kemudian kekhawatiran hidup dan godaan
uang mencekik pesan itu sehingga tidak menghasilkan buah.
23 Sedangkan benih-benih yang jatuh ke tanah yang subur adalah orang-orang yang
mendengarkan firman itu, memahaminya, dan menghasilkan panen yang baik. Ada
yang menghasilkan 100, 60 dan 30 kali lipat dari benih yang ditabur.”
24 Lalu kepada mereka Yesus menceritakan kisah yang lain: “Kerajaan Allah seperti
seorang petani yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.
25 Tetapi sementara para pekerjanya tertidur, seorang musuh datang dan menaburkan
benih rumput liar* di atas benih gandum itu. Lalu mereka pergi.
26 Jadi ketika gandum itu tumbuh dan menghasilkan bulir-bulir gandum, rumput-
rumput liar itu juga tumbuh.
27 Para pekerja petani itu datang dan bertanya kepadanya, ‘Tuan, bukankah Tuan
menabur benih yang bagus di ladang Tuan? Dari mana rumput-rumput liar ini datang?’
28 ‘Pasti ada musuh yang melakukan hal ini,’ jawabnya. ‘Apa Tuan ingin agar kami
mencabuti rumput-rumput itu?’ tanya para pekerjanya.
29 ‘Tidak,’ jawab petani itu, ‘sebab sewaktu kalian mencabuti rumput itu, bisa jadi
gandum itu juga akan ikut tercabut.
30 Biarkanlah mereka tumbuh bersama sampai musim panen nanti, dan ketika musim
panen tiba, saya akan mengatakan kepada para penuai untuk mencabut rumput-rumput
itu dan mengikat serta membakar mereka, baru kemudian mengumpulkan gandum-
gandum itu dan menyimpannya di gudang saya.’ ”
31 Lalu Yesus memberikan kisah yang lain: “Kerajaan Surga adalah seperti sebutir
benih biji sesawi yang ditanam seorang petani di ladangnya.
32 Sekalipun biji itu adalah biji yang terkecil dari antara semua jenis biji-bijian, tetapi
ketika biji itu tumbuh, dia lebih besar dari segala jenis pohon. Bahkan biji itu bisa
tumbuh menjadi sebuah pohon yang cukup besar sehingga cabangnya bisa menjadi
tempat bertengger bagi burung-burung.”

---

‡ **13:13** Sebab...mengerti. Di sini Yesus mengutip bagian dari Taurat Musa. Kemungkinan dari Kitab Ulangan 29:4, Yesaya 42:20, Yeremia 5:21, Yehezkiel 12:2 § **13:15** Mengutip Yes 6:9-10 * **13:25** Rumput liar. Sebenarnya sejenis bulir yang mirip dengan gandum, tetapi bukan gandum.

33 Yesus memberikan kisah yang lain: “Kerajaan Surga itu sama seperti ragi yang
dicampurkan ke dalam sejumlah besar† tepung oleh seorang perempuan sampai seluruh
adonan mengembang.”
34 Yesus menerangkan semua ini kepada orang banyak menggunakan berbagai macam
kisah — bahkan tidak pernah dia berbicara kepada orang banyak tanpa menggunakan
kisah sebagai cara mengajar mereka.
35 Hal ini menggenapi apa yang dikatakan oleh nubuatan para nabi: “Aku akan
mengajar dengan menggunakan kisah-kisah, dan Aku akan menjelaskan pengajaran-
pengajaran yang tersembunyi sejak dari dunia ini diciptakan.”‡
36 Kemudian Yesus meninggalkan keramaian dan masuk ke sebuah rumah. Murid-
muridnya datang kepada-Nya dan berkata, “Tolong jelaskan kepada kami arti dari kisah-
kisah tentang rumput-rumput liar yang ada di padang.”
37 “Orang yang menabur benih yang baik adalah Anak Manusia,” kata Yesus.
38 “Sementara ladang adalah orang-orang di dunia ini. Benih-benih yang baik adalah
anak-anak Kerajaan Surga. Benih rumput liar adalah anak-anak kejahatan.
39 Musuh yang menabur benih rumput itu adalah si Iblis. Waktu panen adalah ketika
dunia ini berakhir. Dan para penuai adalah para malaikat.
40 Sama seperti rumput-rumput liar itu dipanen dan dibakar, demikian juga yang akan
terjadi ketika dunia ini berakhir.
41 Anak Manusia akan mengirim para malaikatnya, dan mereka akan mengumpulkan
setiap perbuatan-perbuatan yang jahat dan para pelakunya,
42 dan akan melemparkan mereka ke dalam tungku menyala, di mana akan terdengar
ratapan dan suara gemeletuk gigi.
43 Kemudian mereka yang selama hidupnya melakukan perbuatan-perbuatan yang
benar akan bersinar seperti matahari di kerajaan Bapa mereka§. Biarlah mereka yang
punya telinga, memperhatikan!
44 Kerajaan Surga sama seperti harta yang tersembunyi di sebuah ladang. Seseorang
menemukannya, menguburnya kembali, lalu dengan penuh sukacita pergi dan menjual
semua miliknya untuk membeli ladang itu.
45 Kerajaan Surga juga sama seperti seorang pedagang yang mencari butiran mutiara
yang berharga.
46 Ketika dia menemukan sebutir mutiara yang sangat mahal, maka pergilah dia dan
menjual semua miliknya.
47 Satu hal lagi, Kerajaan Surga sama seperti sebuah jala ikan yang ditebarkan ke
lautan untuk menangkap semua jenis ikan.
48 Ketika jala itu sudah penuh, jaring ditariklah ke arah pantai. Ikan-ikan yang bagus
diletakkan ke dalam keranjang sementara yang buruk dibuang.
49 Demikianlah semua ini akan terjadi ketika dunia sudah mencapai akhir masanya.
Para malaikat akan datang dan memisahkan mereka yang suka melakukan perbuatan-
perbuatan jahat dengan mereka yang suka melakukan perbuatan-perbuatan baik,
50 dan melemparkan para pelaku kejahatan itu ke dalam tungku menyala di mana
akan terdengar ratapan dan gemeletuk gigi.
51 Apakah kalian mengerti arti semua ini sekarang?”
“Ya, Guru,” jawab mereka.
52 “Setiap pengajar-pengajar agama yang mempelajari tentang Kerajaan Surga adalah
seperti seorang pemilik rumah yang mengeluarkan dari ruang simpanannya semua
harta miliknya, baik yang baru maupun yang lama,” kata Yesus.
53 Sesudah Yesus selesai mengajarkan hal-hal ini melalui kisah-kisah, maka Yesus
pergi.
54 Yesus kembali ke Nazaret, kota asalnya, dan mengajar di rumah-rumah ibadat
di sana. Orang-orang sangat takjub, dan berkata, “Dari mana Dia mendapatkan
kebijaksanaan dan kuasa untuk melakukan segala perbuatan ajaib ini?
55 Bukankah Dia anak si tukang kayu? Bukankah Maria adalah ibu-Nya, dan saudara-
saudara-Nya adalah Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas?
56 Bukankah saudara-saudara perempuannya juga disini bersama-sama dengan kita?
Jadi dari mana Dia mendapatkan semua ini?”
57 Jadi mereka menolak untuk percaya kepada-Nya.
“Seorang nabi dihormati di mana saja kecuali di kota asalnya dan dalam keluarganya,”
kata Yesus kepada mereka.

---

† **13:33** Besar. Kira-kira dua puluh tiga kilo. ‡ **13:35** Mengutip Maz 78:2 § **13:43** Lihat Kitab Daniel 12:3

58 Karena mereka tidak bisa percaya kepada-Nya, maka Yesus tidak banyak melakukan
perbuatan-perbuatan ajaib disitu.

14

Kematian Yohanes Pembaptis

1 Pada waktu itu, Herodes, penguasa* daerah Galilea mendengar tentang perbuatan-
perbuatan Yesus
2 dan berkata kepada para pelayannya, "Dia itu pasti Yohanes Pembaptis yang bangkit
dari kematian, dan itulah sebabnya Dia begitu berkuasa!"
3 Herodes sudah menahan Yohanes, merantainya dan memasukkan dia ke dalam
penjara oleh karena Herodia, istri Filipus, saudara Herodes.
4 Sebab Yohanes berkata kepadanya, "Tidak sah bagimu untuk menikah dengannya."
5 Herodes sesungguhnya ingin membunuh Yohanes, tetapi dia takut kepada reaksi
rakyat sebab rakyat menganggap Yohanes seorang nabi.
6 Namun, Herodes merasa senang sekali ketika putri† Herodias menari di pesta ulang
tahunnya.
7 Maka Herodes bersumpah untuk memberikan kepada anak perempuan itu apapun
permintaannya.
8 Didesak oleh ibunya, anak itu berkata, "Berikanlah kepadaku kepala Yohanes
Pembaptis di atas sebuah nampan."
9 Menyesallah Herodes dengan janji yang sudah diucapkannya, tetapi karena sumpah
yang dia ucapkan di hadapan para tamunya, maka diperintahkanlah agar Yohanes
dibunuh dan kepalanya dipancung.
10 Perintah itu dilaksanakan dan Yohanes Pembaptis dipancung di dalam penjara.
11 Dan kepalanya diletakkan di atas nampan dan diberikan kepada anak perempuan
itu yang langsung membawanya kepada ibunya.
12 Murid-murid Yohanes datang dan mengambil tubuhnya serta menguburkan dia.
Lalu mereka pergi kepada Yesus dan memberitahukan apa yang sudah terjadi.

Mujizat lima roti dan dua ekor ikan

13 Ketika Yesus mendengar kabar itu, pergilah Dia ke suatu tempat yang sunyi dengan
memakai perahu, tetapi ketika orang banyak mengetahui tempat yang dituju oleh Yesus,
mereka mengikuti Dia dengan berjalan kaki dari kota-kota kecil.
14 Ketika Yesus turun dari perahu dan melihat kumpulan orang itu, maka Yesus merasa
kasihan dengan mereka, dan menyembuhkan banyak yang sakit dari antara mereka.
15 Ketika hari sudah menjelang malam, datanglah murid-murid-Nya dan berkata,
"Tempat ini sangat jauh dari manapun, dan sudah mulai malam. Mintalah agar
orang-orang ini pergi ke desa-desa, sehingga mereka bisa membeli makanan untuk diri
mereka."
16 Tetapi jawab Yesus kepada murid-murid-Nya, "Mereka tidak perlu pergi. Kalianlah
yang harus memberi mereka makan!"
17 "Kami hanya punya lima potong roti dan dua ekor ikan," kata mereka.
18 "Berikanlah mereka kepada-Ku," kata Yesus.
19 Lalu Dia meminta agar orang banyak itu duduk di atas rumput. Dan kemudian
diambil-Nya lima roti dan dua ekor ikan itu, menengadahkan kepala-Nya ke langit
dan memberkati makanan itu. Sesudah itu Yesus membelah-belah roti into menjadi
potongan-potongan kecil dan memberikannya kepada para murid-Nya, dan murid-
murid-Nya memberikan potongan itu kepada orang banyak.
20 Setiap orang makan sampai kenyang. Lalu para murid-Nya mengumpulkan sisa
makanan itu yang jumlahnya sampai dua belas keranjang.
21 Yang ikut makan jumlahnya 5.000 laki-laki, belum terhitung wanita dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air

22 Segera sesudah mereka makan, Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam
perahu dan menyeberangi danau sementara Dia menyuruh orang banyak itu pulang.
23 Sesudah itu, naiklah Yesus seorang diri ke atas bukit untuk berdoa. Saat itu sudah
malam, dan Yesus berdoa seorang diri.
24 Sementara itu perahu yang ditumpangi oleh murid-murid-Nya sudah jauh dari
daratan, sedang diombang ambingkan oleh ombak sebab angin sedang bertiup kencang.

---

* **14:1** Secara harfiah, "Tetrarch," yang berarti penguasa dari bagian keempat. Dalam hal ini adalah wilayah Galilea.

† **14:6** Biasanya diidentifikasikan sebagai Salome.

25 Sekitar pukul 3 pagi, Yesus menyusul mereka, berjalan di atas laut.
26 Ketika para murid-Nya melihat Dia berjalan di atas laut, mereka menjadi ketakutan.
Berteriaklah mereka, "Itu hantu!"
27 Tetapi dengan segera Yesus menjawab mereka, "Ini Aku, jangan kuatir! Jangan
takut!"
28 "Tuhan, jika itu benar-benar diri-Mu, biarlah saya datang kepada-Mu, berjalan di
atas air," jawab Petrus.
29 "Mari sini jika demikian," kata Yesus, dan Petrus keluar dari dalam perahu dan
berjalan di atas air menuju Yesus.
30 Tetapi ketika dia menyadari betapa kuatnya angin itu, dia menjadi takut, dan mulai
tenggelam, "Tuhan! Tolong aku!" Petrus berseru.
31 Dengan segera Yesus mengulurkan tangan-Nya dan memegang Petrus, dan berkata,
"Kamu memiliki sedikit kepercayaan pada saya. Mengapa kamu ragu?"
32 Ketika mereka masuk ke dalam perahu, angin tiba-tiba menjadi tenang,
33 dan mereka yang ada di dalam perahu menyembah Dia, dan berkata, "Engkau ini
benar-benar Anak Allah!"
34 Mereka tiba di pantai Genesaret sesudah menyeberangi danau.
35 Ketika orang banyak menyadari bahwa Yesus ada di sana, mereka mengabarkan
berita ini ke seluruh daerah yang mereka kenal. Mereka membawa banyak orang sakit
kepada-Nya,
36 dan memohon agar Dia mengijinkan orang-orang sakit itu menyentuh ujung jubah-
Nya agar mereka sembuh. Setiap orang yang memegang ujung jubah-Nya menjadi
sembuh.

15

Bersih dan najis
1 Lalu beberapa orang Farisi dan guru-guru agama dari Yerusalem datang kepada
Yesus dan bertanya,
2 "Mengapa murid-murid-Mu melanggar tradisi dari nenek moyang kita dengan tidak
mencuci tangan mereka sebelum makan?"
3 "Lalu mengapa kalian melanggar perintah Allah karena tradisi nenek moyang kita?"
jawab Yesus.
4 "Sebab Allah berfirman, 'Hormatilah ayahmu dan ibumu,'* dan 'Mereka yang
mengutuk ayah dan ibu mereka haruslah dihukum mati.'†
5 Tetapi kalian berkata siapa pun yang mengatakan kepada ayah atau ibunya, 'Apa
yang seharusnya menjadi bagian untuk kalian dariku, sudah saya serahkan sebagai
hadiah kepada Allah,' maka
6 orang itu tidaklah wajib menghormati orangtuanya. Dengan cara ini kalian
membatalkan perintah Allah demi tradisi kalian.
7 Dasar orang-orang munafik! Sungguh benar yang dikatakan Yesaya ketika dia
bernubuat:
8 'Orang-orang ini hanya menghormati Aku dalam ucapan mereka saja, tetapi
sesungguhnya mereka tidak peduli pada ajaran-Ku‡.
9 Penyembahan yang mereka berikan tidak berguna. Ajaran yang mereka ajarkan
hanyalah aturan-aturan manusia.' "§
10 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berakta, "Dengar dan pahamilah ini:
11 bukan apa yang masuk ke dalam diri kamu melalui mulut yang menajiskan kamu.
Apa yang keluar dari mulutmu itulah yang menajiskanmu."
12 Kemudian murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan berkata, "Guru, tentu Engkau
menyadari bahwa orang-orang Farisi itu tersinggung dengan perkataan-Mu."
13 Tetapi Yesus menjawab mereka, "Setiap pohon yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku
akan dicabut sampai ke akarnya."
14 "Lupakan tentang mereka,* mereka seumpama penuntun jalan yang buta. Jika
seorang buta menuntun orang buta lainnya, maka mereka berdua akan jatuh ke dalam
lubang."
15 Petrus kemudian berkata, "Jelaskan kepada kami arti dari kisah itu."
16 "Bahkan kalian juga tidak mengerti artinya?" Yesus bertanya.

---

* **15:4** Mengutip Keluaran 20:12 dan Ulangan 5:16 † **15:4** Mengutip Keluaran 21:17 dan Imamat 20:9. ‡ **15:8** Atau, "Orang-orang ini menghormati aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh daripadaku.". § **15:9** Mengutip Yesaya 29:13 * **15:14** Mengacu pada orang Farisi.

17 “Apakah kalian tidak tahu bahwa apapun yang masuk ke dalam mulut akan masuk
ke dalam perut, dan keluar sebagai melalui sistem pembuangan air besar dari tubuh?
18 Tetapi apapun juga yang keluar dari mulut adalah hasil dari buah pikiran, dan
itulah yang menajiskan kalian.
19 Sebab apa yang keluar dari pikiran bisa saja pikiran-pikiran jahat, pembunuhan,
perselingkuhan, amoralitas seksual, mencuri, berbohong, dan penghujatan,
20 dan itulah yang menajiskan kalian. Makan dengan tangan yang belum dicuci
tidaklah membuat kalian menjadi najis.”
21 Kemudian Yesus berangkat menuju daerah Tirus dan Sidon.
22 Seorang perempuan Kanaan datang dari daerah itu dan berteriak, “Tuhan, anak
Daud! Kasihanilah saya, sebab anak perempuanku menderita kerasukan setan!”
23 Namun Yesus tidak menjawab perempuan itu. Murid-murid-Nya datang dan
berkata kepada-Nya, “Katakan padanya untuk berhenti mengikuti kita. Karena
teriakan-teriakannya sungguh menjengkelkan!”
24 “Aku hanya dikirim untuk menolong mereka yang berasal dari Israel,” kata Yesus
kepada perempuan itu.
25 Tetapi perempuan itu datang dan bersujud dihadapan-Nya, dan berkata, “Tuhan,
tolonglah saya!”
26 “Tidaklah benar untuk mengambil makanan yang disediakan untuk anak-anak dan
melemparkannya kepada anjing peliharaan,” kata Yesus kepada perempuan itu.
27 “Benar, Tuhan, tetapi bahkan anjing-anjing pun diijinkan untuk makan remah-
remah roti yang jatuh dari meja tuannya,” jawab perempuan itu.
28 “Kamu sangat percaya pada saya,” jawab Yesus. “Aku mengabulkan keinginanmu!”
Dan anak perempuannya sembuh seketika itu juga.

Yesus memberi makan 4.000 orang

29 Sesudah itu Yesus kembali melalui Laut Galilea. Dia pergi ke sebuah bukit di dekat
sana dan duduk.
30 Segera orang banyak datang kepada-Nya, dan membawa dengan mereka orang-
orang yang lumpuh, buta, cacat, bisu, dan yang sedang sakit. Orang-orang ini
meletakkan mereka yang sakit di tanah di dekat kaki-Nya, dan Yesus menyembuhkan
mereka.
31 Orang banyak itu kagum dengan apa yang sedang mereka saksikan: orang bisu
bisa berbicara, orang cacat disembuhkan, orang lumpuh berjalan, dan orang buta bisa
kembali melihat. Dan mereka memuji Allah orang Israel.
32 Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Aku merasa
sangat kasihan kepada orang-orang ini, sebab mereka sudah mengikuti Aku selama tiga
hari sampai hari ini, dan mereka tidak memiliki apa-apa untuk dimakan. Aku tidak
ingin mengirim mereka pergi sementara mereka merasa lapar, sebab bisa-bisa mereka
pingsan ketika dalam perjalanan pulang.”
33 “Dimana kita bisa menemukan cukup roti di padang gurun ini untuk memberi
makan orang sebanyak ini?” jawab murid-murid-Nya.
34 “Berapa potong roti yang ada pada kalian?” kata Yesus. “Ada tujuh, dan beberapa
ekor ikan kecil,” jawab mereka.
35 Lalu Yesus meminta orang banyak itu duduk.
36 Dia mengambil ke tujuh potong roti dan ikan itu, dan sesudah memberkati makanan
itu, Dia memecahkan mereka menjadi potongan-potongan dan memberikannya kepada
murid-murid-Nya, dan para murid-Nya memberikan makanan itu kepada orang banyak.
37 Setiap orang makan sampai mereka merasa kenyang, lalu mereka mengumpulkan
sisanya sebanyak tujuh keranjang.
38 Ada 4.000 orang laki-laki yang ikut serta makan makanan itu, belum termasuk
perempuan dan anak-anak.
39 Kemudian Yesus mengirim orang banyak itu pulang, sedangkan Dia sendiri masuk
ke dalam perahu dan berlayar ke daerah Magdala.

16

Pemimpin Yahudi meminta tanda dari Yesus

1 Orang-orang Farisi dan Saduki datang untuk menguji Yesus, menuntut agar Dia
menunjukkan kepada mereka suatu tanda dari surga.
2 Yesus menjawab mereka, “Ketika senja tiba, kalian berkata, ‘Besok hari akan cerah,
sebab langit senja berwarna merah,’

3 dan di pagi hari kalian berkata, ‘Hari ini cuaca tidak bagus, karena langit berwarna
merah dan mendung.’ Kalian tahu cara meramalkan cuaca dengan melihat kondisi
langit, tetapi kalian tidak bisa mengenali tanda-tanda zaman!
4 Orang-orang jahat yang tidak mempercayai Allah adalah mereka yang mencari
tanda-tanda ajaib, tetapi tidak akan ada satu tanda pun yang akan diberikan kepada
mereka selain tanda seperti tanda nabi Yunus.” Lalu Dia pergi meninggalkan mereka.
5 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke seberang danau, murid-murid-Nya lupa
membawa roti.
6 “Berhati-hatilah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki,” kata Yesus kepada mereka.
7 Para murid mulai berdebat di antara mereka. “Dia berkata seperti ini karena kita
tidak membawa roti,” demikian kesimpulan mereka.
8 Yesus tahu apa yang menjadi perdebatan mereka dan berkata, “Sungguh sedikit
sekali rasa percaya kalian kepada-Ku! Mengapa kalian saling berdebat tentang
ketiadaan roti?
9 Apakah kalian masih belum menyadari? Tidakkah kalian ingat lima potong roti yang
bisa memberi makan 5.000 orang? Berapa keranjang sisanya yang kalian kumpulkan?
10 Bagaimana dengan tujuh potong roti yang menyediakan makanan untuk 4.000
orang? Berapa banyak keranjang sisa yang kalian kumpulkan?
11 Belum paham juga kah kalian bahwa Aku tidak berbicara tentang roti kepada
kalian? Berhati-hatilah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki!”
12 Akhirnya mereka menyadari bahwa Yesus sedang memperingati mereka tentang
ajaran yang diajarkan oleh orang-orang Farisi dan Saduki, dan bukan tentang ragi yang
ada di dalam tepung.

Petrus mengidentifikasi Yesus sebagai Mesias

13 Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, bertanyalah Dia kepada murid-murid-
Nya, “Apa yang dikatakan orang-orang tentang siapa Anak Manusia itu?”
14 “Ada yang bilang Yohanes Pembaptis, ada yang bilang Elia, dan ada yang bilang
Yeremia atau salah satu nabi lainnya,” jawab mereka.
15 “Tetapi bagaimana dengan kalian?” tanya-Nya. “Menurut kalian, Aku ini siapa?”
16 “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup,” jawab Simon Petrus.
17 “Sungguh Engkau diberkati, hai Simon anak Yohanes,” kata Yesus kepadanya.
“Sebab bukan secara manusia yang memberi pengertian, tetapi oleh karena Bapa-Ku
yang di surga.
18 Saya juga memberi tahu kamu bahwa kamu adalah Petrus, dan di atas batu
karang ini saya akan membangun gereja saya dan kuasa kematian* tidak akan
mengalahkannya.
19 Aku akan memberikan kunci-kunci kerajaan surga kepadamu, dan apapun yang
kamu larang di bumi ini, akan terlarang juga di surga, dan yang kamu ijinkan terjadi
di bumi ini, akan diijinkan juga di surga.”
20 Lalu Yesus memperingati murid-murid-Nya untuk tidak mengatakan kepada
siapapun bahwa Dia adalah Mesias.
21 Sejak dari saat itu, Yesus mulai menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahwa suatu
hari Dia harus pergi ke Yerusalem, dan mengalami penderitaan yang sangat luar biasa
di tangan para tua-tua, iman-iman kepala dan guru-guru agama; dan Dia juga akan
dibunuh, tetapi Dia juga akan bangkit kembali dari kematian pada hari yang ke tiga.
22 Tetapi Petrus menarik Yesus dan mulai memberitahu-Nya untuk tidak berbicara
seperti itu. “Allah melarang, Tuhan, bahwa ini akan pernah terjadi pada Engkau!”
katanya.
23 Yesus berpaling kepada Petrus dan berkata, “Menjauhlah dariku, Setan! Kamu
adalah jebakan untuk menjebak saya, karena kamu berpikir dengan cara manusia, dan
bukan seperti yang Allah pikirkan!”
24 Lalu kata Yesus kepada murid-murid-Nya, “Jika kalian ingin menjadi pengikut-
Ku, kalian harus rela meninggalkan kehendak kalian sendiri, dan mau mengikut Aku
bahkan sampai mati sekalipun.
25 Sebab jika kamu ingin menyelamatkan hidup kamu, kamu akan kehilangannya, dan
jika kamu kehilangan hidup kamu demi saya, kamu akan menyelamatkannya.
26 Keuntungan apa yang akan kalian dapat jika kalian memiliki seluruh dunia, tetapi
kehilangan nyawa kalian? Apa yang akan kalian serahkan sebagai ganti menyelamatkan
nyawa kalian?

---

* **16:18** Secara harfiah, “gerbang Hades”.

27 Sebab Anak Manusia akan datang dengan penuh kemuliaan penuh dari Bapa,
bersama para malaikat-Nya. Kemudian setiap orang akan mendapat imbalan sesuai
dengan perbuatan yang sudah dilakukannya.
28 Ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan mati† sebelum mereka
melihat Anak Manusia datang dalam kerajaannya."

17

Yesus diubah rupa

1 Enam hari kemudian, Yesus membawa Petrus, Yakobus dan saudaranya, Yohanes
naik ke atas gunung yang tinggi untuk menyendiri.
2 Ketiga murid-Nya bertiga melihat Yesus berubah. Wajah-Nya menjadi bercahaya
seperti matahari dan pakaian-Nya berubah seputih dan seterang cahaya.
3 Tiba-tiba, Musa dan Elia muncul di hadapan mereka, sedang berbicara dengan Yesus.
4 Lalu Petrus berbicara kepada Yesus, "Tuhan, alangkah baiknya bisa berada di sini.
Jika Tuhan mau, saya akan mendirikan tiga pondok — satu untuk-Mu, satu untuk Musa
dan satu untuk Elia."
5 Sementara Petrus masih berkata-kata, ada awan terang yang membungkus mereka.
Dan sebuah suara keluar dari awan itu dan berkata, "Inilah Anak-Ku yang Aku kasihi,
Anak yang menyenangkan Aku. Dengarkanlah Dia."
6 Ketika mereka mendengar ini, para murid jatuh tersungkur, benar-benar ketakutan.
7 Yesus menghampiri dan menyentuh mereka. "Bangunlah," kata-Nya. "Jangan
takut."
8 Ketika mereka mengangkat kepala mereka, tidak seorang pun yang mereka lihat
kecuali Yesus.

Elia dan Yohanes Pembaptis

9 Ketika mereka turun dari gunung itu, Yesus memberi mereka peringatan keras.
"Jangan beritahukan kepada siapapun apa yang kalian lihat sampai Anak Manusia
sudah bangkit dari kematian," kata-Nya.
10 "Jadi, mengapa para guru agama berbicara bahwa Elia harus datang terlebih dahulu
sebelum Penyelamat yang dijanjikan tiba?" tanya murid-murid Yesus.
11 "Memang benar bahwa Elia datang agar segala sesuatunya tepat pada tempatnya,"
jawab Yesus,
12 "tetapi Aku katakan sejujurnya kepada kalian, Elia sudah datang, tetapi orang-orang
tidak mengenali dia. Mereka memperlakukannya sesuka hati mereka. Dan dengan cara
yang sama, Anak Manusia juga akan menderita di tangan mereka."
13 Lalu murid-murid Yesus menyadari bahwa Yesus sedang berbicara tentang Yohanes
Pembaptis.

Anak laki-laki yang dirasuki setan

14 Ketika mereka menghampiri orang banyak, seorang laki-laki menemui Yesus, dan
bersujud di hadapan-Nya.
15 "Ya Tuhan, kasihanilah anak laki-lakiku," katanya. "Dia sudah kehilangan akal
sehatnya dan sangat menderita sehingga dia sering jatuh ke dalam api maupun air.
16 Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat
menyembuhkan dia."
17 "Kalian benar-benar orang yang tidak percaya kepada-Ku, dan sangat jahat!" kata
Yesus. "Berapa lama Aku harus bersama dengan kalian? Berapa lama Aku harus
bersabar dengan kalian? Bawa anak itu kepada-Ku!"
18 Lalu Yesus dihadapkan setan itu dan setan itu meninggalkan anak laki-laki itu. Dan
anak itu langsung sembuh.
19 Beberapa saat kemudian, murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan bertanya,
"Mengapa kami tidak bisa mengusir setan itu keluar?"
20 "Sebab kalian kurang yakin akan kuasa Allah," kata Yesus kepada mereka. "Aku
katakan sejujurnya kepada kalian, bahkan jika kalian sungguh-sungguh percaya kepada-
Ku sedikit saja, kalian bisa katakan kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,'
dan gunung itu akan pindah. Tidak akan ada yang menjadi tidak mungkin bagi kalian."
21 *

† **16:28** Secara harfiah, "tidak akan merasakan kematian". * **17:21** Ayat ini tidak ada dalam manuskrip mula-mula.

22 Dan ketika mereka sedang berjalan bersama melalui daerah Galilea, Yesus berkata
kepada mereka, "Anak Manusia akan dikhianati dan orang-orang akan mengalahkan†
Dia.
23 Mereka akan membunuh Dia, tetapi pada hari yang ketiga Dia akan hidup kembali."
Dan murid-murid-Nya merasa sangat sedih mendengar hal ini.

Mengenai Pajak rumah Tuhan
24 Ketika mereka tiba di daerah Kapernaum, orang-orang yang bertugas memungut
pajak setengah syikal untuk rumah Tuhan mendatangi Petrus dan bertanya, "Tentu
Gurumu membayar pajak etengah syikal, bukan?"
25 "Ya, tentu saja," jawab Petrus. Ketika dia kembali ke tempat mereka menginap,
Yesus menjawab persoalan itu. "Bagaimana menurutmu, Simon?" tanya Yesus.
"Apakah penguasa dunia ini memungut pajak dari penduduk mereka atau dari orang
asing?"
26 "Dari orang asing," jawab Petrus. Maka Yesus berkata kepadanya, "Jika demikian,
seharusnya penduduknya tidak perlu membayar pajak.
27 Tetapi agar tidak menyinggung seorangpun, pergilah ke danau, dan lemparkanlah
tali pancing dengan kail. Tariklah ikan pertama yang kamu tangkap. Dan saat kamu
membuka mulutnya di sana, kamu akan menemukan koin stater.‡ Ambil koin stater itu
dan berikan kepada mereka untuk saya dan kamu."

18

Yang terbesar dalam Kerajaan Surga
1 Pada waktu itu, murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan bertanya, "Siapakah
yang paling hebat dalam kerajaan surga?"
2 Yesus memanggil seorang anak kecil mendekat, dan meminta anak itu berdiri di
hadapan para murid-Nya.
3 "Aku katakan sejujurnya kepada kalian. Hanya jika kalian mengubah cara berpikir
kalian dan menjadi seperti anak-anak, kalian tidak akan masuk ke dalam kerajaan
surga," kata-Nya kepada mereka.
4 "Tetapi siapa pun yang merendahkan hati mereka dan menjadi seperti anak kecil
ini adalah yang terhebat dalam kerajaan surga.
5 Dan siapa pun yang menyambut anak kecil ini dalam nama-Ku, mereka menyambut
Aku.
6 Tetapi siapapun yang membuat anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berdosa,
maka lebih baik bagi diri mereka, jika mereka diikatkan sebuah batu besar* pada leher
mereka dan ditenggelamkan ke lautan dalam.
7 Betapa bencana yang akan datang di dunia karena semua godaannya untuk berbuat
dosa! Pencobaan pasti akan datang, tetapi itu akan menjadi bencana bagi orang yang
melaluinya pencobaan itu datang!
8 Jika tangan atau kakimu membuat kamu jatuh ke dalam dosa, potonglah dan
buanglah itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam kehidupan kekal sebagai orang cacat
atau lumpuh dibandingkan jika tubuhmu utuh tetapi dilemparkan ke dalam api abadi.
9 Dan jika matamu menyebakan kamu jatuh ke dalam dosa, cungkillah dan buanglah.
Lebih baik bagimu untuk masuk ke dalam kehidupan kekal dengan hanya satu mata
dibandingkan kedua matamu utuh tetapi kamu dilemparkan ke dalam api Gehena.†

Tentang domba yang hilang
10 Pastikanlah kalian tidak memandang rendah anak-anak kecil ini. Saya memberi-
tahu kalian bahwa di surga malaikat mereka selalu bersama Bapa surgawi saya.
11 ‡
12 Bagaimana menurut kalian tentang hal ini? Seorang laki-laki memiliki seratus ekor
domba, dan satu dari domba-domba itu tersesat. Apakah dia tidak akan meninggalkan
ke 99 domba lainnya di bukit dan pergi mencari satu ekor yang hilang itu?
13 Dan jika dia menemukannya, Aku beritahu kalian, dia akan benar-benar
bersukacita mendapati domba yang hilang itu dari pada ke 99 ekor yang tidak hilang.

---

† **17:22** Mengalahkan. Secara harfiah, "dikhianati dan diserahkan ke tangan manusia." ‡ **17:27** Koin stater itu bernilai satu syikal sehingga cukup untuk membayar pajak untuk dua orang. * **18:6** Batu besar. Batu besar yang dimaksud bukanlah batu yang bisa digulingkan dengan tangan, melainkan batu yang biasanya ditarik oleh keledai. Jadi memang sangat besar. † **18:9** Gehena. Lihat catatan di pasal 5:22 ‡ **18:11** Ayat ini tidak tertulis di manuskrip mula-mula.

14 Demikian juga Bapa-Ku yang di Surga yang tidak ingin satupun dari anak-anak kecil
ini tersesat.

Berurusan dengan orang yang salah padamu

15 Jika saudaramu§ bersalah terhadap kamu, pergi dan tunjukkanlah kesalahannya
kepadanya, hanya berdua dengan dia. Jika dia mendengarkanmu, kalian sudah
memenangkan saudara kalian kembali.
16 Tetapi jika dia tidak mendengarkan, bawalah satu atau dua orang lagi bersama
kalian, jadi dengan dua atau tiga orang saksi, kebenaran bisa dipastikan*.
17 Namun, jika dia menolak mendengarkan mereka, maka beritahukanlah kepada
jemaat. Dan jika dia juga tidak mau mendengarkan jemaat, maka perlakukanlah dia
sebagai seorang asing† atau seorang penagih pajak.
18 Aku katakan kepada kalian sejujurnya, apa pun yang kalian larang terjadi di bumi,
akan terlarang juga terjadi di surga, dan apapun yang kalian ijinkan terjadi di bumi,
akan terjadi juga di surga.
19 Aku katakan juga kepadamu, jika dua orang di bumi ini sepakat tentang sesuatu
yang kalian doakan, maka Bapa-Ku yang di Surga akan melakukannya untukmu.
20 Sebab dimana ada dua atau tiga orang berkumpul bersama dalam nama-Ku, Aku
ada bersama dengan mereka."

Kisah tentang pelayan yang tidak mau mengampuni

21 Lalu Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, "Guru, berapa kalikah aku harus
mengampuni saudaraku yang bersalah kepadaku? Tujuh kali?"
22 "Bukan, bukan tujuh kali, tetapi tujuh puluh kali tujuh," jawab Yesus kepadanya.
23 "Hal kerajaan Sorga seumpama seorang majikan yang hendak menyelesaikan
perhitungan hutang antara pekerja-pekerjanya dengan dirinya.
24 Ketika sang majikan mulai memperhitungkan hutang-hutang pekerjanya, seorang
pekerja dibawa menghadap dia. Pekerja ini berhutang kepadanya sekitar 300.000 kg
koin emas.
25 Karena pekerja ini tidak sanggup membayar hutangnya, maka sang majikan
memerintahkan agar pekerja ini dijual, bersama dengan istri dan anak-anaknya serta
segala harta miliknya, agar hutangnya bisa dilunasi.
26 Si pekerja ini pun bersujud dan berkata kepada majikannya, 'Tolonglah bersabar!
Saya pasti akan melunasi semuanya!'
27 Karena merasa kasihan, maka sang majikan melepaskan si pekerja dan menghapus
hutangnya.
28 Tetapi ketika pekerja ini keluar, dia bertemu dengan seorang rekan kerjanya
yang berhutang kepadanya sekitar 100 koin perak. Dia mencengkeram lehernya dan
mencekiknya, sambil berkata, 'Bayarkan utangmu padaku!'
29 Rekannya bersujud di hadapannya dan memohon, 'Bersabarlah kawan! Aku pasti
akan melunasi semua hutangku!'
30 Tetapi pekerja ini menolak bersabar, dan membawa rekannya serta memasukkan-
nya ke dalam penjara, sampai rekannya ini bisa melunasi hutangnya.
31 Ketika rekan sekerjanya yang lain melihat kejadian itu, mereka kaget dan kecewa.
Lalu mereka pergi ke majikan mereka dan menceritakan segala sesuatu yang sudah
terjadi.
32 Lalu sang majikan memanggil kembali orang itu dan berkata, 'Kamu pekerja yang
jahat! Aku sudah menghapus hutangmu karena kamu memohon kesabaranku.
33 Tidakkah seharusnya kamu juga berbelas kasihan kepada rekan kerjamu juga, sama
seperti yang aku lakukan kepadamu?!'
34 Majikannya menjadi marah dan menyerahkannya kepada petugas penjara sampai
pekerja itu bisa melunasi hutangnya.
35 Inilah yang akan Bapa-Ku yang di Surga lakukan kepada setiap kalian jika kalian
tidak dengan tulus mengampuni saudara-saudra kalian."

19

Mengenai perceraian

1 Ketika Yesus selesai berbicara, Dia dan murid-murid-Nya meninggalkan Galilea dan
pergi ke daerah Yudea di seberang sungai Yordan.

---

§ **18:15** Saudaramu. Bisa diartikan saudara seiman * **18:16** Dipastikan. Lihat Ulangan 19:15. † **18:17** Asing. Secara harfiah, seorang non Yahudi, atau bukan sesama orang percaya.

2 Orang banyak mengikuti Dia, dan Dia menyembuhkan banyak orang sakit di sana.
3 Datanglah beberapa orang Farisi datang untuk mengujinya. “Bolehkah seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan alasan apapun juga?” tanya mereka.
4 Jawab Yesus kepada mereka, “Belum pernahkah kalian baca bahwa Allah yang menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan dari awalnya?”*
5 Lalu kata-Nya lagi, “Inilah alasan seorang laki-laki akan meninggalkan orangtuanya, dan menjadi satu dengan istrinya, dan mereka menjadi satu.†
6 Jadi mereka bukan lagi dua, tetapi satu. Dan apa yang sudah disatukan oleh Allah tidak boleh dipisahkan oleh manusia.”
7 “Lalu mengapa Musa memberikan aturan bahwa seorang laki-laki boleh menceraikan istrinya dengan memberikan kepada perempuan itu surat cerai, dan mengusirnya keluar?”‡ kata mereka.
8 “Oleh sebab kekerasan hatimu, Musa dengan mengijinkan kalian untuk menceraikan istri kalian, tetapi tidak demikian pada awalnya,” jawab Yesus.
9 “Aku katakan kepada kalian, siapapun yang menceraikan istrinya kecuali karena perselingkuhan, dan lalu menikah kembali, maka dia melakukan perselingkuhan.”
10 “Jika kehidupan suami dan istri seperti itu, lebih baik tidak usah menikah saja!” kata murid-murid Yesus kepada-Nya.
11 “Tidak semua orang bisa memahami perkataan ini, hanya untuk mereka yang sudah ditentukan oleh Allah,” jawab Yesus kepada mereka.
12 “Beberapa orang ditetapkan Allah untuk tidak menikah, beberapa karena keputusan yang dibuat oleh orang lain, dan beberapa memilih untuk tidak menikah demi kerajaan surga. Mereka yang bisa memahami perkataan ini, haruslah menerimanya.”
13 Lalu orang-orang membawa anak-anak kecil kepada-Nya agar Yesus bisa memberkati anak-anak itu dan mendoakan mereka. Tetapi para murid menyuruh mereka untuk tidak melakukannya.
14 Tetapi Yesus berkata, “Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku. Janganlah menghentikan mereka. Sebab kerajaan Surga adalah milik orang-orang yang seperti mereka!”
15 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkati mereka, kemudian Yesus berangkat.

Mencari hidup yang kekal

16 Seorang laki-laki datang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, perbuatan baik apakah yang harus aku lakukan agar aku bisa hidup sampai selamanya?”
17 “Mengapa kamu bertanya kepada-Ku tentang perbuatan baik?” jawab Yesus. “Hanya ada satu pribadi yang baik. Tetapi jika kamu ingin hidup selamanya,§ maka lakukanlah perintah-perintah ini.”
18 “Perintah yang mana yang Guru maksudkan?” tanya laki-laki itu. “Jangan membunuh, jangan berselingkuh, jangan mencuri, jangan memfitnah,
19 hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri,” jawab Yesus.*
20 “Aku sudah melakukan semua perintah-perintah itu,” jawab si laki-laki muda itu. “Perbuatan apa lagi yang harus aku lakukan?”
21 Jawab Yesus, “Jika kamu ingin sempurna dan utuh dalam melakukan perbuatan baik agar bisa mendapat kehidupan kekal, pergilah dan juallah harta milikmu, dan bagikanlah uangnya kepada orang miskin, dan kamu akan menyimpan harta di surga. Kemudian datanglah dan ikutlah Aku.”
22 Ketika laki-laki muda itu mendengar jawaban Yesus, pergilah dia dengan sangat sedih, sebab hartanya banyak.
23 “Aku katakan sejujurnya kepada kalian,” kata Yesus kepada murid-murid-Nya, “Akan sukar bagi orang kaya untuk masuk ke dalam surga.
24 Bahkan Aku katakan kepada kalian ini: Jauh lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum dibandingkan seorang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah.”
25 Ketika para murid mendengar hal ini, tercenganglah mereka, dan bertanya, “Jadi, siapa yang bisa diselamatkan?”
26 Yesus menatap mereka dan berkata, “Dari sudut pandang manusia memang tidak mungkin, tetapi segala sesuatunya mungkin untuk Allah.”

---

* **19:4** Lihat Kejadian 1:27 dan Kejadian 5:2. † **19:5** Secara harfiah, “satu daging.” Mengutip Kejadian 2:24. ‡ **19:7** Mengutip Ulangan 24:1 § **19:17** Hidup selamanya. Secara harfiah, masuk ke dalam kehidupan. * **19:19** Mengutip Keluaran 20:12-16; Imamat 19:18; dan Ulangan 5:16-20.

27 Lalu Petrus menjawab Yesus, “Guru, kami sudah meninggalkan segala sesuatunya
dan mengikuti Engkau. Apa yang akan kami dapatkan?”
28 Jawab Yesus, “Aku katakan kepada kalian sesungguhnya, ketika segala sesuatu di
perbaharui dan Anak Manusia duduk di atas tahta yang penuh dengan kemuliaan-Nya,
kalian yang mengikuti Aku akan duduk juga bersama di dua belas takhta, menghakimi
ke dua belas suku Israel.
29 Bagi semua orang yang meninggalkan rumah, saudara, saudari, orangtua, anak-
anak dan ladang mereka demi Aku, maka mereka akan menerima kembali semuanya
itu seratus kali lipat bahkan lebih, dan juga mereka akan hidup untuk selama-lamanya.
30 Sebab banyak orang yang dianggap penting akan menjadi orang yang tidak penting,
dan yang dianggap tidak penting menjadi orang penting.

20

Pelajaran dari para pekerja kebun anggur

1 Sebab kerajaan surga adalah seperti seorang pemilik tanah yang pergi ketika hari
masih pagi sekali, untuk mencari pekerja agar bekerja di ladang anggur miliknya.
2 Dan dia setuju untuk membayar para pekerja itu satu keping uang perak sehari dan
mengirim mereka untuk bekerja di ladang anggurnya.
3 Sekitar jam 9 pagi, si pemilik kebuh anggur keluar dan melihat ada pengangguran
sedang berdiri di pasar.
4 ‘Pergilah bekerja di kebun anggurku juga, dan saya akan membayar kalian dengan
upah yang benar,’ katanya kepada mereka. Jadi pergilah mereka ke kebun anggur
miliknya.
5 Sekitar tengah hari dan jam 3 sore hari, si pemilik kebun juga keluar dan kembali
melakukan tindakan yang sama.
6 Lalu si pemilik kebun kembali keluar pada pukul 5 sore dan bertemu dengan
para pengangguran sedang berdiri saja. ‘Mengapa kalian hanya berdiri saja dan tidak
melakukan apa-apa?’ tanya orang itu kepada mereka.
7 ‘Sebab tidak ada seorangpun yang mau mempekerjakan kami,’ jawab mereka.
‘Pergilah ke kebun anggurku dan bekerjalah di sana,’ kata si pemilik kebun kepada
mereka.
8 Ketika sore hari tiba, si pemilik kebun memanggil pengawas pekerja untuk
memanggil para pekerjanya. Mereka akan diberi upah untuk pekerjaan mereka selama
satu hari. Dipanggilnya mereka mulai dari yang masuk belakangan sampai kepada
mereka yang pertama kali dia sewa untuk bekerja.
9 Ketika mereka yang dipekerjakan mulai pukul 5 sore masuk, setiap mereka
mendapatkan upah satu keping uang perak.
10 Jadi ketika para pekerja yang pertama kali dipekerjakan masuk untuk menerima
upah mereka, mereka berpikir, tentu mereka akan menerima lebih, tetapi ternyata
mereka juga menerima satu keping uang perak sebagai upah mereka.
11 Maka bersungut-sungutlah mereka kepada pemilik kebun itu.
12 ‘Mereka yang bapak pekerjakan terakhir hanya bekerja selama satu jam, dan bapak
membayar mereka sama seperti upah kami yang sudah bekerja selama satu hari penuh
di bawah teriknya matahari,’ protes mereka.
13 Pemilik kebun itu menjawab mereka, ‘Teman, aku memperlakukan kalian dengan
adil. Bukankah kita sepakat kalian akan bekerja untukku dengan upah satu keping
perak selama sehari?
14 Ambillah upah kalian dan pergilah. Aku sudah membuat keputusan untuk
memberikan upah yang sama kepada mereka yang bekerja paling akhir.
15 Tidak bisakah saya memilih untuk melakukan apa yang saya inginkan dengan uang
saya sendiri? Mengapa kalian harus memberi saya tatapan jahat karena saya ingin
berbuat baik?’
16 Dengan demikian, yang paling akhir menjadi yang pertama, dan yang paling awal
menjadi yang terakhir.”

Prediksi kematian Yesus

17 Dalam perjalanan menuju ke kota Yerusalem, Yesus mengumpulkan kedua belas
murid-Nya secara tersendiri dan berkata kepada mereka,
18 “Dengar, kita akan pergi ke Yerusalem, dan Anak Manusia akan dikhianati dan
diserahkan ke imam-imam kepala dan guru-guru agama. Dan mereka akan menghukum
mati Aku,

19 dan menyerahkan Aku ke tangan orang asing* untuk mengejek, menyiksa dan
menyalibkan Aku. Tetapi pada hari yang ke tiga Aku akan bangkit dari antara orang
mati."

Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes

20 Laku ibu dari Yakobus dan Yohanes datang menemui Yesus. Dia bersujud di
hadapan-Nya dan menyatakan permintaannya.
21 "Apakah yang kamu inginkan?" tanya Yesus kepadanya. "Tolong tunjuk kedua
putra saya untuk duduk di samping kamu di kerajaan kamu, satu di kanan kamu dan
yang lainnya di kiri kamu," pintanya.
22 "Kalian tidak tahu apa yang kalian minta," kata Yesus kepada mereka.
"Apa kalian sanggup mengalami penderitaan yang akan Aku alami?"
"Ya, kami sanggup melakukannya," jawab mereka.
23 "Kalian memang akan mengalaminya," kata-Nya kepada mereka, "tetapi kehor-
matan untuk duduk di kedua sisi-Ku bukanlah Aku yang berhak menentukannya. Bapa-
Ku yang di surga yang sudah menentukan siapa orangnya."
24 Ke sepuluh murid lainnya merasa jengkel kepada ke dua bersaudara itu ketika
mendengar permintaan mereka.
25 Yesus memanggil mereka semua berkumpul dan berkata, "Kalian tahu bahwa
penguasa asing memerintah atas taklukan mereka, dan penguasa yang kuat menekan
taklukan mereka.
26 Tetapi hal itu tidaklah berlaku untuk kalian. Setiap orang yang ingin menjadi orang
yang paling penting haruslah menjadi pelayan bagi orang lain.
27 Dan siapa yang ingin menjadi orang nomor satu haruslah melayani seperti seorang
budak untuk orang lain.
28 Sebab demikian juga Anak Manusia bukan datang untuk dilayani, melainkan untuk
melayani, dan untuk memberikan nyawanya sebagai tebusan bagi banyak orang."
29 Ketika mereka meninggalkan kota Yeriko, orang banyak mengikuti mereka.
30 Dan ada dua orang buta yang duduk di tepi jalan. Ketika mereka mendengar bahwa
Yesus sedang melewati jalan itu, berteriaklah mereka, "Berbelas kasihanlah kepada
kami, hai Anak Daud!"
31 Orang banyak itu menyuruh agar orang-orang buta ini untuk diam, tetapi mereka
bahkan berteriak lebih keras lagi, "Berbelas kasihanlah kepada kami, Tuhan, Anak
Daud!"
32 Maka berhentilah Yesus dan memanggil mereka, kata-Nya, "Apa yang kalian
inginkan untuk Aku lakukan?"
33 "Ya Tuhan, buatlah agar kami bisa melihat," jawab mereka.
34 Lalu Yesus menyentuh mata mereka. Dengan segera mereka dapat melihat dan
mereka mengikuti Dia.

21

Yesus menyambut seperti seorang raja di kota Yerusalem

1 Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kota Yerusalem. Ketika mereka sudah dekat
dengan kota, mereka tiba di desa Betfage yang terletak di Bukit Zaitun. Yesus mengirim
dua orang murid-Nya untuk pergi mendahului mereka,
2 dan berkata, "Masuklah ke desa itu. Di sana kalian akan menemukan seekor keledai
betina yang diikat bersama dengan anaknya. Lepaskanlah ikatan mereka dan bawalah
mereka kepada-Ku.
3 Jika ada yang bertanya apa yang sedang kalian lakukan, katakan saja kepada mereka,
bahwa Aku membutuhkan hewan-hewan itu, dan orang itu akan melepaskan mereka."
4 Hal ini untuk menggenapi ucapan yang dinubuatkan oleh nabi:
5 "Katakan kepada putri-putri Sion, 'Lihat, Rajamu datang kepadamu. Dia sangat
rendah hati, dan menunggang seekor keledai betina, dan anaknya.' "*
6 Maka pergilah kedua murid itu dan melakukan perintah Yesus.
7 Dan membawa keledai betina beserta anaknya itu. Mereka meletakkan jubah
mereka di atas kedua hewan itu, dan Yesus duduk di atasnya.
8 Banyak di antara rombongan yang menggelar jubah mereka di atas jalan, sementara
yang lainnya memotong ranting-ranting yang penuh daun dari pohon-pohon dan
menebarkannya di jalan.

---

* **20:19** Mengacu pada orang Romawi. * **21:5** Mengutip Yesaya 62:11 dan Zakaria 9:9

9 Baik yang berjalan mendahului Yesus maupun yang ada di belakang Yesus berteriak,
"Hosana† bagi Anak Daud! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Hosana
di tempat yang paling tinggi!"
10 Ketika Yesus tiba di Yerusalem, seluruh kota penuh kegemparan. "Siapa ini?"
mereka bertanya-tanya.
11 "Dia ini Yesus, nabi dari kota Nazaret yang ada di daerah Galilea," jawab orang
banyak itu.
12 Lalu Yesus masuk ke rumah Tuhan, dan mengusir semua penjual dan pembeli
yang sedang melakukan transaksi di rumah Tuhan. Ditunggangbalikkan-Nya meja-meja
penukar uang dan kursi-kursi para penjual burung merpati.
13 Kata-Nya kepada mereka, "Bukankah tertulis di Kitab Suci, 'Rumah-Ku akan disebut
rumah doa,'‡ tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi sarang pencuri."
14 Orang-orang buta dan orang-orang lumpuh datang menemui Yesus di rumah Tuhan,
dan Dia menyembuhkan mereka.
15 Tetapi ketika imam-imam kepala dan guru-guru agama melihat perbuatan-
perbuatan ajaib yang dilakukan Yesus, dan anak-anak berteriak di rumah Tuhan,
"Hosana bagi Anak Daud," tersinggunglah mereka. "Apa kamu dengar yang dikatakan
anak-anak itu?" tanya mereka kepada-Nya.
16 "Ya," jawab-Nya. "Apakah kalian belum pernah membaca di Kitab Suci bahwa,
'Engkau menaruh pujian yang sempurna di mulut bayi-bayi dan anak-anak'?"§
17 Lalu Yesus meninggalkan mereka dan pergi ke luar kota untuk bermalam di kota
Betania.
18 Keesokan paginya, Yesus kembali ke dalam kota, dan dia merasa lapar.
19 Dan dilihat-Nya sebuah pohon ara di sisi jalan, jadi dihampiri-Nya pohon itu, tetapi
tidak ditemukan buah satupun pada pohon itu, hanya daun-daun saja.
Maka kata Yesus, "Kamu tidak akan pernah berbuah lagi!" Dengan segera pohon ara
itu mengering.
20 Para murid tercengang melihat ini. "Bagaimana pohon ara itu tiba-tiba layu?"
mereka bertanya.
21 "Sejujurnya Aku beritahukan kepada kalian," kata Yesus, "Jika kalian benar-benar
percaya kepada Allah, dan tidak ragu kepada-Nya sedikitpun, kalian bukan hanya
sanggup melakukan keajaiban seperti yang sudah Aku lakukan, bahkan lebih lagi. Jika
kalian berkata kepada gunung ini, 'Bangun dan lemparkanlah dirimu ke dalam lautan,'
maka hal itu akan terjadi!
22 Kalian akan menerima segala sesuatu yang kalian minta dalam doa kalian, selama
kalian percaya pada Allah."
23 Lalu Yesus masuk ke dalam rumah Tuhan. Para imam kepala dan tua-tua
pemimpin orang Israel datang kepada-Nya sementara Yesus masih mengajar dan
bertanya, "Dengan wewenang apa Engkau melakukan semua ini? Siapa yang memberi-
Mu wewenang ini?"
24 "Aku juga akan mengajukan pertanyaan kepada kalian," jawab Yesus. "Jika kalian
bisa menjawabnya, maka Aku juga akan mengatakan dengan wewenang apa Aku
melakukan semua perbuatan ajaib ini.
25 Dari mana asal baptisan Yohanes? Apakah dari surga, atau dari manusia?"
Para imam kepala dan guru-guru agama itu saling berdebat, "Jika kita katakan bahwa
'baptisan Yohanes berasal dari surga,' maka Dia akan berkata, mengapa kita tidak
percaya kepada Dia.
26 Tetapi jika kita berkata, 'baptisan Yohanes berasal dari manusia,' maka kita takut
orang banyak ini akan melawan kita, sebab mereka semua menganggap Yohanes adalah
seorang nabi."
27 Maka jawab mereka kepada Yesus, "Kami tidak tahu."
"Jika demikian, Aku juga tidak akan mengatakan kepada kalian dengan wewenang
apa Aku melakukan perbuatan-perbuatan ajaib ini," jawab Yesus.
28 "Tetapi bagaimana menurut kalian kisah ini? Suatu waktu ada seorang laki-laki
yang memiliki dua orang putra. Dia mendatangi putra sulungnya dan berkata, 'Nak,
pergilah bekerja di ladang anggur hari ini.'
29 Dan si anak menjawab, 'Tidak mau,' tetapi kemudian si anak ini menyesali
perkataannya dan dia pergi ke kebun anggur untuk bekerja di sana.

---

† **21:9** Hosana. Dalam bahasa ibrani kuno kata ini artinya "tolong selamatkan kami," namun ketika jaman Yesus, kata ini menjadi kata pujian, yang mungkin sama dengan "bersoraklah bagi Tuhan" ‡ **21:13** Mengutip Yesaya 56:7. § **21:16** Mengutip Mazmur 8:2.

30 Lalu pergilah si laki-laki ini kepada anak bungsunya dan meminta si anak untuk
pergi bekerja di kebun anggurnya. Si bungsu menjawab, 'Baik, ayah. Aku akan pergi
ke sana,' tetapi sesungguhnya si bungsu sama sekali tidak pergi.
31 Dari mana di antara ke dua putra ini yang melakukan kehendak ayahnya?"
"Yang pertama," jawab para imam kepala dan guru-guru agama.
"Aku katakan yang sebenarnya kepada kalian: para penagih pajak dan perempuan
tuna susila akan masuk ke dalam kerajaan Allah bahkan sebelum kalian," Kata Yesus
kepada mereka.
32 "Yohanes pembaptis datang untuk menunjukkan kepada kalian cara hidup yang
benar dengan Allah, dan kalian tidak mempercayainya, tetapi para penagih pajak dan
perempuan tuna susila mempercayai dia. Kemudian, ketika kalian melihat apa yang
sudah terjadi, kalian masih tetap tidak mau bertobat dan mempercayai dia."

Kisah tentang para penyewa kebun anggur

33 "Dengarkanlah kisah yang lain," kata Yesus. "Terdapatlah seorang pemilik tanah
yang menanam sebidang kebun anggur, mendirikan pagar di sekeliling kebun itu,
menggali sebuah lubang tempat memeras anggur, dan mendirikan sebuah menara
pengawas. Lalu disewakannya kebun anggur itu kepada para pekerja dan pergi
meninggalkan rumah dalam suatu perjalanan.
34 Ketika tiba waktunya untuk memanen anggur-anggur tersebut, tuan pemilik
kebun itu mengirim para pembantunya kepada para penyewa kebun untuk menerima
bagiannya dari hasil panen itu.
35 Tetapi para penyewa itu mengambil para pembantunya. Sebagian dari para
pembantu itu ada yang dipukuli, dibunuh dan ada yang dilempari dengan batu oleh
para penyewa kebun ini.
36 Lalu pemilik kebun itu kembali mengirimkan para pembantunya, lebih banyak dari
yang datang pertama, dan para penyewa ini kembali melakukan hal yang sama kepada
para pembantunya.
37 Akhirnya dikirimlah olehnya anak laki-lakinya kepada mereka. 'Tentunya mereka
akan menghormati anakku,' katanya.
38 Tetapi ketika para penyewa kebun itu melihat sang anak, berkatalah mereka
kepada sesamanya, 'Ini anak si pemilik datang. Ayo, mari bunuh dia, dan kita akan
mendapatkan kebun ini sebagai milik kita!'
39 Jadi mereka menangkap anak itu, melemparkannya keluar dari kebun anggur serta
membunuhnya.
40 Sekarang, ketika pemilik kebun itu datang, apa yang akan dia lakukan kepada para
penyewa itu?" tanya Yesus.
41 "Pastilah dia akan membunuh para orang jahat itu," jawab mereka, "dan
menyewakan kebun itu kepada para penyewa lainnya, yang akan memberikan bagian
dari hasil panennya di waktu yang seharusnya."
42 Kata Yesus kepada mereka, "Belum pernahkah kalian membaca yang tertulis di
Kitab Suci? 'Batu yang ditolak oleh tukang bangunan karena dianggap tidak berharga,
ternyata menjadi batu yang paling penting. Hal ini dilakukan oleh Tuhan, dan itu indah
di mata kita!'*
43 Itu sebabnya saya memberi tahu kalian bahwa kerajaan Allah akan diambil dari
kalian. Itu akan diberikan kepada orang-orang yang menghasilkan jenis buah yang
tepat.
44 Setiap orang yang jatuh ke atas batu ini akan rusak, tetapi batu ini akan
menghancurkan siapapun yang ditimpanya."
45 Ketika para imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar cerita ini, mereka sadar
bahwa Yesus berbicara tentang mereka.
46 Maka mereka berusaha agar Yesus ditangkap, tetapi mereka takut dengan apa yang
orang-orang akan lakukan sebab banyak orang percaya bahwa Yesus adalah seorang
nabi.

22

Kisah undangan pernikahan

1 Yesus berbicara kepada mereka menggunakan lebih banyak lagi cerita.
2 "Kerajaan surga adalah seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan
untuk putranya," kata Yesus.

---

* **21:42** Mengutip Mazmur 118:22-23.

3 "Dikirimnya para pelayannya kepada setiap orang yang diundang ke pernikahan
untuk segera menghadirinya, tetapi orang-orang itu menolak untuk datang.
4 Jadi sang raja mengirim lebih banyak lagi pelayan dengan perintah, 'Katakan kepada
semua tamu undangan bahwa aku sudah menyiapkan makanan pesta. Sapi-sapi jantan
dan anak-anak sapi gemuk sudah disembelih — segala sesuatunya sudah siap. Jadi, ayo
datanglah ke pestanya!'
5 Tetapi para undangan tetap tidak menghiraukan undangan itu dan masing-masing
pergi mengurus pekerjaannya. Ada yang pergi ke ladangnya, ada yang mengurus
usahanya.
6 Sisanya menangkap para pelayan raja, menganiaya dan membunuh mereka.
7 Raja menjadi sangat marah. Dikirimnya para prajuritnya untuk menghancurkan
para pembunuh itu dan membakar kota mereka.
8 Lalu berkatalah raja kepada para pelayannya yang lain, 'Makanan pesta sudah siap,
tetapi mereka yang diundang tidak layak untuk menghadirinya.
9 Pergilah ke jalan-jalan dan undanglah setiap orang yang kalian temui untuk datang
ke pesta pernikahan ini.'
10 Jadi para pelayan raja keluar ke jalan-jalan dan membawa serta setiap orang yang
bisa mereka temui, baik orang yang berperilaku baik maupun orang yang berperilaku
jahat. Ruangan pesta pernikahan itu menjadi penuh.
11 Tetapi ketika raja datang untuk bertemu dengan para undangannya, dia dapati ada
satu orang laki-laki yang tidak mengenakan pakaian yang layak untuk pesta pernikahan.
12 Bertanyalah raja kepada orang itu, 'Kawan, bagaimana bisa kamu masuk ke sini
tanpa pakaian yang layak untuk pesta pernikahan?' Tetapi laki-laki ini tidak bisa
memberi jawaban.
13 Lalu berkatalah raja kepada para pelayannya, 'Ikatlah kedua tangan dan kakinya,
dan lembarkanlah dia keluar ke tempat yang paling gelap, di amana akan ada tangisan
dan gemeletuk gigi.'
14 Sebab banyak mereka yang diundang, tetapi hanya sedikit yang dipilih."

Orang Farisi berencana menjebak Yesus

15 Lalu orang-orang Farisi itu pergi, berkumpul bersama dan membuat rencana agar
mereka bisa menjebak Yesus melalui ucapan-ucapan-Nya.
16 Mereka mengirimkan murid-murid mereka kepadanya, beserta dengan beberapa
pendukung Herodes.
"Guru, kami tahu Engkau adalah seorang yang jujur, dan ajaran Allah yang Engkau
ajarkan adalah tentang kebenaran," kata mereka. "Engkau tidak dipengaruhi oleh
siapapun, dan Engkau tidak peduli tentang tingkatan ataupun status.
17 Jadi bolehkan kami minta pendapatmu? Apakah benar untuk membayar pajak
kepada Kaisar?"
18 Tetapi Yesus tahu bahwa mereka ingin menjebak Dia. Kata-Nya, "Mengapa kalian
bersepakat ingin menjebak Aku, hai orang-orang munafik?
19 Tunjukkanlah kepadaku uang koin yang digunakan untuk membayar pajak." Dan
mereka memberikan mata uang perak senilai satu dinarius kepada Yesus.
20 "Gambar siapa dan nama siapa yang tertulis di sini?" tanya Yesus kepada mereka.
21 "Gambar dan nama Kaisar," jawab mereka.
"Maka kalian haruslah mengembalikan kepada Kaisar apa yang menjadi haknya, dan
kepada Allah apa yang menjadi hak-Nya," kata Yesus kepada mereka.
22 Ketika mereka mendengar jawaban Yesus, tertegunlah mereka. Lalu mereka semua
pergi meninggalkan Yesus.
23 Kemudian pada hari yang sama beberapa orang Saduki datang menemuinya.
(Mereka adalah orang-orang yang mengatakan tidak ada kebangkitan.)
24 Bertanyalah mereka kepada Yesus, "Guru, Musa berkata jika seorang laki-laki
menikah tanpa memiliki anak, maka saudara laki-lakinya haruslah menikahi janda laki-
laki itu dan memberikan keturunan untuk saudaranya yang sudah meninggal itu.*
25 Sekarang, ada tujuh orang bersaudara yang ada bersama kami di sini. Yang
pertama menikah, lalu meninggal, dan karena dia tidak mendapatkan keturunan, maka
saudaranya yang selanjutnya yang harus menikahi jandanya.
26 Hal yang sama terulang kembali kepada saudara yang nomor dua, tiga sampai
kepada saudara yang nomor tujuh.
27 Akhirnya perempuan yang mereka nikahi juga meninggal.

* **22:24** Lihat kitab Ulangan 25:5-6.

28 Jadi ketika hari kebangkitan tiba, perempuan itu akan menjadi istri siapa, sebab
dia menikah dengan semua tujuh bersaudara ini?"
29 Yesus menjawab, "Kesalahan kalian adalah kalian tidak memahami Kitab Suci dan
apa yang sanggup Allah lakukan.
30 Sebab pada hari kebangkitan manusia tidak menikah ataupun dinikahkan —
melainkan mereka sama seperti para malaikat yang di surga.
31 Sedangkan untuk orang mati yang hidup kembali — tidakkah kalian baca apa yang
sudah Allah katakan kepada kalian,
32 'Akulah Allah Abraham, Isak dan Yakub'. Dia bukanlah Allah orang mati, tetapi
Allah orang hidup."†
33 Ketika orang banyak mendengar perkataan-Nya, mereka terpesona dengan
pengajaran-Nya.

Perintah Allah yang paling utama

34 Ketika orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus membuat orang-orang Saduki
terdiam dan tidak dapat membalas ucapan-Nya, maka berkumpullah mereka dan
kembali kepada Yesus untuk mengajukan beberapa pertanyaan.
35 Salah seorang dari mereka, sebagai seorang pengacara, mengajukan pertanyaan
untuk menjebak Yesus:
36 "Guru, apakah yang menjadi perintah yang terbesar di Kitab Suci?"
37 Kata Yesus kepada mereka, " 'Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap pikiranmu,
perasaanmu, dan dalam segala perbuatanmu.'‡
38 Inilah perintah pertama dari yang paling utama.
39 Yang kedua adalah, 'Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.'§
40 Kedua perintah ini adalah dasar dari semua hukum Taurat dan tulisan para nabi."

Yesus menunjukkan bahwa Mesias bukan hanya keturunan Daud

41 Sementara orang Farisi berkumpul di sana, bertanyalah Yesus kepada mereka.
42 "Menurut kalian, Mesias itu bagaimana?" tanya-Nya. "Keturunan siapakah Dia?"
"Keturunan raja Daud," jawab mereka.
43 "Tetapi bagaimana bisa Daud di bawah ilham memanggil Dia 'Tuan'?" tanya Yesus
kepada mereka. "Daud berkata,
44 'Tuhan berkata kepada Tuanku, duduklah di sisi kananku sampai Aku mengalahkan
semua musuhmu.'*
45 Jika Daud memanggil Dia Tuan, bagaimana bisa Dia menjadi anak Daud?"
46 Tidak seorangpun yang dapat menjawab Yesus, dan sejak saat itu tidak seorangpun
yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

23

Yesus mengutuk apa yang dilakukan para pemimpin agama

1 Lalu Yesus berkata kepada orang banyak dan murid-murid-Nya:
2 "Para guru agama dan orang Farisi bertanggung jawab sebagai penerjemah dari
hukum Taurat,*
3 jadi taatilah mereka dan lakukanlah segala yang mereka katakan kepada kalian.
Tetapi jangan ikuti perbuatan mereka, sebab mereka tidak melakukan apa yang mereka
ajarkan.
4 Mereka memberikan beban yang berat dan meletakkannya ke atas bahu orang-
orang, tetapi mereka sendiri tidak sedikitpun menolong orang itu untuk meringankan
beban mereka.
5 Segala yang mereka lakukan hanyalah untuk mencari perhatian. Mereka membuat
kotak doa† yang besar bagi diri mereka untuk dipakai dan rumbai panjang pada pakaian
mereka.‡
6 Mereka suka mencari tempat-tempat kehormatan di perjamuan-perjamuan dan
tempat-tempat duduk terbaik di rumah-rumah ibadah.

---

† **22:32** Mengutip Kitab Keluaran 3:6 ‡ **22:37** Mengutip Kitab Ulangan 6:5 § **22:39** Mengutip Kitab Imamat 19:18 * **22:44** Secara harfiah dikatakan, "meletakkan semua musuhmu di bawah kakimu." Mengutip Mazmur pasal 110:1. * **23:2** Secara harfiah, duduk di kursi Musa, berarti menggantikan Musa menjadi hakim atas Israel. † **23:5** Baju doa. Atau "kemunafikan" Kotak doa ini terbuat dari kain yang diikat di bagian dahi dan lengan yang berisi kalimat-kalimat tertulis. Keluaran 13:1-6 dan Ulangan 6:4-9; 11:13-21. ‡ **23:5** Rumbai. Rumbai ini sebagai petunjuk akan ketaatan mereka kepada Allah. Lihat Bilangan 15:37-41.

7 Mereka suka jika disapa dengan hormat di pasar-pasar, dan suka jika orang-orang
memanggil mereka, ‘Guru.’§
8 Janganlah seorangpun memanggil kalian dengan sebutan ‘Guru’. Hanya satu orang
Guru kalian, sementara kalian semua adalah saudara.
9 Dan jangan seorangpun memanggil kalian dengan sebutan ‘Bapa’ di bumi ini.
Karena hanya ada satu saja Bapa kita, yaitu Bapa yang di surga.
10 Dan jangan biarkan orang-orang memanggil kalian dengan sebutan ‘Pengajar.’
Sebab hanya ada satu Pengajar kalian, yaitu Sang Mesias.
11 Yang paling hebat di antara kalian akan menjadi hamba kalian.
12 Mereka yang meninggikan diri mereka akan direndahkan oleh Allah, dan mereka
yang merendahkan diri akan ditinggikan oleh Allah.

Musibah sedang menimpa orang-orang Farisi dan para pemimpin agama

13 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-guru agama
yang munafik! Kalian menutup pintu kerajaan surga tepat di depan mata orang yang
ingin memasukinya. Kalian sendiri tidak masuk, namun kalian tidak mengijinkan
siapapun yang mencoba masuk ke dalamnya.
14 *
15 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-guru agama
yang munafik! Kalian menutup pintu kerajaan surga tepat di depan mata orang yang
ingin memasukinya. Kalian sendiri tidak masuk, namun kalian tidak mengijinkan
siapapun yang mencoba masuk ke dalamnya, para guru agama dan orang Farisi,
kalian orang munafik! Karena kamu melakukan perjalanan melalui darat dan laut
untuk membuat satu orang yang bertobat, dan ketika kamu melakukannya, kamu
membuatnya menjadi dua kali putra Gehena† seperti kamu sendiri.
16 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-guru agama
yang munafik! Kalian menutup pintu kerajaan surga tepat di depan mata orang yang
ingin memasukinya. Kalian sendiri tidak masuk, namun kalian tidak mengijinkan
siapapun yang mencoba masuk ke dalamnya., ‘Jika kamu bersumpah demi rumah
Tuhan, sumpahmu itu tidak berlaku, tetapi jika kamu bersumpah demi emas rumah
Tuhan, maka kamu harus menepati sumbahmu itu.’ Betapa bodoh dan butanya kamu!
17 Yang mana yang lebih berkuasa — emas itu, atau rumah Tuhan yang membuat
emas itu kudus?
18 Kalian berkata, ‘Jika kamu bersumpah demi mezbah, maka sumpah itu tidak
berlaku, tetapi jika kamu bersumpah demi persembahan yang ada di atas mezbah, maka
kamu harus menepati sumpahmu itu.’
19 Betapa butanya kamu! Mana yang menurutmu lebih punya kuasa — kurban itu,
atau mezbah yang membuat kurban itu suci?
20 Jika kamu bersumpah atas nama mezbah itu, kamu bersumpah demi mezbah
sekaligus semua yang ada di dalamnya.
21 Jika kamu bersumpah demi rumah Tuhan, kamu bersumpah demi rumah Tuhan
itu berikut dengan siapapun yang tinggal di dalamnya.
22 Jika kamu bersumpah demi surga, maka kamu bersumpah demi tahta Allah dan
Dia yang duduk di atas tahta itu.
23 Besar sekali bencana yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-
guru agama yang munafik! Kalian menyerahkan perpuluhan mint, adas manis dan
jintan, tetapi kalian mengabaikan bagian paling penting dari hukum itu — melakukan
baik, menunjukkan pengampunan, dan dapat dipercaya. Ya, kalian memang harus
menyerahkan perpuluhan kalian, tetapi jangan lupakan juga hal-hal lain.
24 Hai kalian pemimpin yang buta — kalian bertingkah seakan-akan kalian menyaring
minuman kalian agar kalian tidak menelan nyamuk, tetapi kemudian seakan-akan
kalian menelan seekor masuk seekor unta!
25 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-guru agama
yang munafik! Tampak luar kalian, kalian bersihkan seperti bagian luar cangkir dan
gelas, tetapi di dalamnya, kalian busuk, penuh dengan keserakahan dan pemuasan diri.
26 Kalian orang Farisi yang buta! Bersihkanlah bagian dalam kalian, yaitu hati dan
pikiran kalian, dulu, agar bagian luar kalianpun, yaitu perbuatan dan perkataan kalian,
ikut bersih.

---

§ **23:7** Guru. Arti kata ini dalam bahasa Ibrani adalah “junjunganku”, dan dahulu digunakan sebagai sapaan hormat ke pada guru-guru agama. * **23:14** Ayat 14 tidak ditemukan dalam naskah-naskah awal. † **23:15** Gehena. Lihat catatan di bawah 5:22. Penekanannya di sini adalah pada takdir orang jahat.

27 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-guru agama
yang munafik! Kalian menutup pintu kerajaan surga tepat di depan mata orang yang
ingin memasukinya. Kalian sendiri tidak masuk, namun kalian tidak mengijinkan
siapapun yang mencoba masuk ke dalamnya, guru-guru agama dan orang-orang Farisi
yang munafik!
28 Kalian pun sama. Penampilan luar kalian tampak seperti orang baik bagi banyak
orang, tetapi di dalam, kalian penuh dengan kemunafikan dan kejahatan.
29 Bencana apa yang akan menimpa kalian, hai orang Farisi dan guru-guru agama
yang munafik! Kalian membangun makam sebagai tugu peringatan untuk mengenang
nabi-nabi kalian, dan menghiasi kuburan orang-orang baik,
30 dan kalian berkata, 'Jika kita sudah hidup di jaman leluhur kita, kita tidak akan
bergabung dengan mereka untuk membunuhi para nabi.'
31 Tetapi dengan mengatakan ini, sesungguhnya kalian menjadi saksi untuk melawan
diri kalian sendiri, membuktikan bahwa kalian adalah keturunan orang-orang yang
membunuhi para nabi!
32 Jadi, selesaikanlah pekerjaan yang sudah dimulai oleh leluhur kalian!
33 Dasar licik, keturunan orang-orang licik, kalian pikir kalian akan lolos dari hari
penghukuman Gehena?‡
34 Itu sebabnya Aku mengirim kepada kalian para nabi, orang-orang bijak, dan guru-
guru pengajar. Beberapa dari mereka akan kalian bunuh, beberapa kalian salibkan,
beberapa akan kalian siksa di rumah-rumah ibadah kalian, kalian akan kejar mereka
dari kota ke kota.
35 Sebagai akibatnya, kalian harus bertanggung jawab untuk pembunuhan atas orang-
orang baik yang terjadi di negeri ini, mulai dari darah Habel, yang melakukan hal yang
benar, sampai kepada darah Zakaria anak Barakia, yang kalian bunuh di antara rumah
Tuhan dan mezbah.
36 Aku katakan kepada kalian, akibat dari semua ini akan menimpa generasi ini.
37 Yerusalem, Yerusalem, kalian yang membunuh para nabi dan melempari mereka
yang dikirimkan kepadamu dengan batu! Begitu sering Aku ingin mengumpulkan
anak-anakmu seperti seorang induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah
sayapnya, tetapi kamu tidak mengijinkan aku.
38 Sekarang lihat, rumahmu akan sunyi sepi ditinggalkan.
39 Aku katakan kepada kalian, kalian tidak akan bertemu dengan-Ku lagi sampai
kalian berkata, 'Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.' "§

24

Tanda-tanda kehancuran Yerusalem dan akhir zaman

1 Ketika Yesus meninggalkan rumah Tuhan, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan
dengan bangga menunjuk kepada bangunan Ruman Tuhan.
2 Tetapi Yesus menjawab mereka, "Kalian lihat bangunan-bangunan ini? Aku katakan
kepada kalian sejujurnya: tidak ada satu batupun akan dibiarkan ada di atas batu
lainnya. Setiap batu ini akan runtuh!"
3 Ketika Yesus duduk di Bukit Zaitun, para murid-Nya datang kepada-Nya, dan
bertanya, "Tolong beritahukan kepada kami kapankah hal itu akan terjadi. Apakah
yang akan menjadi tanda kedatangan-Mu dan tanda dunia ini akan berakhir?"
4 "Pastikan tidak seorangpun yang menyesatkan kalian," jawab Yesus.
5 "Banyak orang yang akan datang dan mengaku sebagai diri-Ku, dengan berkata,
'Akulah sang Mesias,' dan mereka akan menipu banyak orang.
6 Kalian akan mendengar berita tentang peperangan, dan desas desus tentang
peperangan, tetapi janganlah kuatir. Hal-hal ini harus terjadi, tetapi ini juga bukanlah
yang tanda akhir dunia.
7 Bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan akan saling berperang. Akan ada bencana
kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat,
8 tetetapi semua ini barulah awal, seperti seorang perempuan yang sedang akan
melahirkan bayinya.
9 Lalu mereka akan menangkap, menganiaya dan membunuh kalian. Dan banyak
orang akan membenci kalian karena kalian percaya kepada-Ku.
10 Ketika waktu itu tiba, banyak orang berhenti percaya kepada-Ku. Mereka akan
saling menghianati dan saling membenci.

---

‡ **23:33** Gehena. Lihat catatan di bawah 5:22. Mengacu pada penghakiman akhir zaman. § **23:39** Mengutip Mazmur 118:26.

11 Banyak nabi-nabi palsu juga akan datang dan menipu banyak orang.
12 Kejahatan yang meningkat akan menyebabkan cinta banyak orang menjadi dingin,
13 tetapi mereka yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.
14 Kabar baik tentang kerajaan surga akan diberitakan ke seluruh dunia agar setiap orang bisa mendengarnya, barulah datang waktu bagi akhir dunia.
15 Jadi ketika kalian melihat 'pemujaan berhala yang mengotori'* ada di tempat kudus seperti yang dinubuatkan oleh Daniel (pembaca yang membaca kitab tolong pertimbangkan dengan hati-hati),
16 maka orang-orang yang tinggal di Yudea haruslah lari ke arah gunung-gunung.
17 Siapa pun yang sedang duduk di atas atap, janganlah turun dan mengambil barang-barang yang ada di dalam rumah.
18 Siapapun yang sedang ada di ladang janganlah pulang untuk mengambil pakaian.
19 Celakalah para perempuan yang mengandung, dan mereka yang masih menyusui ketika masa itu tiba!
20 Berdoalah agar ketika hari itu tiba, bukanlah jatuh di musim dingin ataupun hari Sabat.
21 Sebab pada masa itu, akan terjadi penganiayaan yang mengerikan — lebih berat dari yang pernah terjadi sejak dunia dijadikan sampai sekarang ini, dan tidak akan pernah terjadi lagi.
22 Hanya jika waktu-waktu itu diperpendek, maka tidak ada satu orangpun yang akan tinggal hidup, tapi demi orang-orang pilihan, waktu itu akan dipersingkat.
23 Jadi, jika ada yang mengatakan kepada kalian, 'Lihat, Mesias ada di sini,' atau 'Itu Dia ada di sana,' janganlah percaya berita itu.
24 Sebab mesias-mesias dan nabi-nabi palsu akan bermunculan, dan akan melakukan tanda-tanda yang luar biasa dan ajaib untuk menipu orang-orang percaya jika memungkinkan.
25 Perhatikanlah bahwa Aku sudah memperingatkan kalian sebelum peristiwa-peristiwa ini terjadi.
26 Jika mereka katakan, 'Lihat, Dia ada di padang gurun,' janganlah kalian pergi mencarinya ke sana; atau jika mereka berkata, 'Lihat, Dia bersembunyi di sini,' janganlah mempercayainya.
27 Sebab ketika Anak Manusia datang, Dia akan datang seperti kilat yang bersinar dengan terang dari arah timur ke barat.
28 'Burung nasar berkumpul di tempat bangkai berada.'
29 Tetapi tepat setelah hari-hari penganiayaan itu, matahari akan menjadi gelap, bulan tidak lagi bersinar, dan bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan kuasa kegelapan akan diguncang.
30 Kemudian tanda kedatangan Anak Manusia akan muncul di langit, dan semua orang di bumi akan meratap. Mereka akan melihat Anak Manusia datang di atas awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan.†
31 Dengan suara tiupan terompet Dia akan mengirimkan para malaikat-Nya untuk mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari seluruh tempat, dari ujung langit dan bumi ke ujung lainnya.
32 Belajarlah dari kisah pohon ara. Ketika tunasnya menjadi lembut dan daunnya mulai tumbuh, kalian tahu bahwa hampir tiba waktunya musim panas.
33 Dengan cara yang sama ketika kalian melihat semua hal ini terjadi, kalian tahu bahwa waktu kedatangan Tuhan sudah dekat, bahkan Dia sudah ada di ambang pintu!
34 Aku katakan kepada kalian sesungguhnya: generasi ini tidak akan berlalu sampai semua peristiwa-peristiwa ini sudah terjadi.
35 Surga dan bumi boleh lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan lenyap.
36 Tetapi tidak seorangpun tahu hari atau waktunya kapan peristiwa ini akan terjadi, tidak para malaikat, ataupun sang Anak. Hanya Bapa di surga yang tahu.
37 Ketika Anak Manusia datang, hari itu akan seperti ketika zaman Nuh.
38 Harinya akan seperti ketika hari-hari sebelum terjadinya banjir bandang, ketika mereka makan dan minum, menikah dan dinikahi, sampai tepat ketika hari Nuh masuk ke dalam perahu besar itu.
39 Mereka tidak menyadari apa yang akan terjadi sampai banjir datang dan menyapu mereka. Jadi itu akan terjadi ketika saatnya tiba untuk kedatangan Anak Manusia.

---

* **24:15** Atau "penistaan yang membawa kehancuran." Merujuk kembali Daniel 9:27, 11:31, 12:11 † **24:30** Lihat Daniel 7:13-14.

40 Jika ada dua orang sedang bekerja di ladang, yang satu orang akan diangkat,
sedangkan yang lain ditinggalkan.
41 Dan dua orang perempuan sedang menggiling gandum di tempat pengirikan, yang
seorang akan diangkat, dan yang seorang akan ditinggalkan.
42 Jadi tetaplah waspada, sebab kalian tidak tahu kapan saatnya Tuhanmu datang.
43 Tetapi pertimbangkan hal ini: jika seorang pemilik rumah tahu saatnya seorang
pencuri akan datang, dia pasti akan berjaga-jaga. Dia tidak akan membiarkan rumahnya
dibobol dan dirampok.
44 Kalian pun harus bersiap-siap, sebab Anak Manusia datang di waktu yang tidak
pernah kalian harapkan.
45 Sebab siapa pekerja yang bisa dipercaya dan bijaksana? Itu adalah orang
yang ditugaskan tuannya untuk mengurus rumah tangganya untuk memberi mereka
makanan pada waktu yang tepat.
46 Sungguh baik jika pekerja itu ditemukan melakukan apa yang seharusnya dia
lakukan ketika tuannya kembali!
47 Aku katakan kepadamu sejujurnya: tuannya akan membuat pekerja itu menjadi
kepala untuk segala milik kepunyaannya.
48 Tetapi jika dia adalah pekerja yang jahat, dia akan mengatakan ini kepada dirinya
sendiri, 'Tuanku akan pergi lama,'
49 dan mulai memukuli para pekerja lainnya, berpesta dan minum-minum dengan
para pemabuk.
50 Lalu pulanglah tuannya akan di waktu yang tidak diduga oleh si pekerja.
51 Maka tuannya itu akan membuat nasib si pekerja sama seperti orang-orang
munafik‡, mengirimnya ke tempat di mana orang akan selalu menangis dan penggilin-
gangigi.

25

Kisah tentang lima gadis bijak dan lima gadis bodoh

1 Kerajaan surga seumpama seperti sepuluh orang gadis, yang membawa pelita
mereka untuk pergi menemui pengantin laki-laki.
2 Lima orang dari mereka adalah gadis yang bodoh, dan lima orangnya lagi adalah
gadis yang bijak.
3 Gadis-gadis yang bodoh membawa pelita mereka, tetapi mereka tidak membawa
serta minyak persediaannya,
4 sementara gadis-gadis yang bijak membawa masing-masing sekendi minyak berikut
dengan pelita mereka.
5 Tetapi sang pengantin laki-laki tidak kunjung datang dan semua gadis itu menjadi
mengantuk dan jatuh tertidur.
6 Ketika tengah malam tiba terdengarlah pengumuman yang dinantikan, 'Perhatikan,
pengantin laki-laki sudah datang! Mari keluar dan temui dia!'
7 Ke sepuluh gadis itu bangun dan mengatur nyala pelita mereka. Gadis-gadis yang
bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijak,
8 'Bagilah sedikit minyak kalian, sebab pelita kami hampir padam.' Tetapi gadis-gadis
yang bijak berkata,
9 'Tidak, sebab jika demikian tidak akan ada cukup minyak untuk kalian dan kami.
Pergilah ke toko dan belilah minyak untuk kalian sendiri.'
10 Sementara kelima gadis bodoh itu membeli minyak, datanglah si pengantin laki-
laki, dan mereka yang sudah siap, masuk bersama dia ke dalam pesta pernikahan, dan
pintu itu lalu dikunci.
11 Kelima gadis bodoh itu datang terlambat. 'Tuan, Tuan,' panggil mereka,
'Bukakanlah pintu bagi kami!'
12 Tetapi akan dia katakan kepada mereka, 'Aku tidak pernah mengenal kalian.
Pergilah kalian, para pelaku kejahatan!'*
13 Jadi tetap waspada, sebab kalian tidak tahu waktu dan saatnya.

Kisah tentang hamba yang Jahat

14 Kerajaan surga adalah seperti seorang laki-laki yang sedang pergi dalam suatu
perjalanan. Dipanggilnya para pekerjanya dan kepada mereka diberikannya miliknya.

---

‡ **24:51** Munafik. Orang yang mengaku mereka mengikuti Tuhan tetapi dalam kenyataannya mereka tidak mengikuti Tuhan. * **25:12** Lihat Mazmur 6:8.

15 Kepada yang seorang dia memberikan lima kantong koin perak,† kepada yang satu
dia memberikan dua kantong koin perak, dan kepada yang lain dia memberikan satu
kantong koin perak, sesuai dengan kemampuan mereka. Lalu pergilah si tuan ini.
16 Dengan segera pekerja yang mendapat lima kantong koin perak pergi dan
menggunakan uangnya untuk membangun sebuah usaha, dan mendapatkan lima
kantong koin perak lagi sebagai keuntungannya.
17 Demikian juga dengan pekerja yang mendapat kantong koin perak. Dia mendap-
atkan keuntungan dua kantong koin perak dari usaha yang dilakukannya.
18 Tetapi pekerja yang hanya mendapat satu kantong koin perak pergi menggali lubang
dan menguburkan uang milik tuannya.
19 Sesudah lama berselang, sang tuan dari ketiga pekerja itu pulang, dan meminta
pertanggungjawaban dari mereka.
20 Pekerja yang mendapat lima kantong koin perak datang dan membawakan untuk
tuannya tambahan lima kantong koin perak lagi. 'Tuan,' katanya, 'Tuan memberikan
kepada saya lima kantong koin perak. Lihat, saya sudah mendapatkan keuntungan
sebanyak lima kantong koin perak.'
21 Kata tuannya kepadanya, 'Kamu sudah bekerja dengan baik — kamu pekerja
yang baik dan setia. Kamu sudah membuktikan bahwa kamu bisa dipercaya untuk
hal-hal kecil, maka sekarang saya akan mempercayakan kamu untuk bertanggung
jawab dengan hal-hal besar. Berbahagialah, sebab saya sungguh-sungguh berkenan
kepadamu!'
22 Pekerja yang menerima dua kantong koin perak juga datang. 'Tuan,' katanya, 'Tuan
memberikan kepada saya dua kantong koin perak. Lihat, saya sudah mendapatkan
keuntungan sebanyak dua kantong koin perak.'
23 Kata tuannya kepadanya, 'Pekerjaanmu sangat baik — kamu adalah pekerja
yang baik dan setia. Kamu terbukti bisa dipercaya mengurus hal-hal yang kecil,
maka sekarang saya memberimu tanggung jawab untuk mengurus hal-hal yang besar.
Bersukacitalah, sebab saya sungguh berkenan kepada kamu!'
24 Lalu datanglah seorang yang mendapat satu kantong koin perak, 'Tuan,' katanya,
'Saya tahu bahwa tuan adalah seorang laki-laki yang kejam. Tuan menuai apa yang
tuan tidak tabur, dan memanen di tempat yang tuan tidak tanam.
25 Maka karena saya takut kepada tuan, saya pergi dan menyembunyikan uang
kantong koin perak tuan di dalam tanah. Ini, tuan bisa mengambil kembali milik tuan.'
26 Tetapi jawab tuannya kepadanya, 'Dasar kamu pekerja yang jahat dan malas! Jika
menurutmu saya menuai di tempat saya tidak menabur, dan memanen apa yang tidak
saya tanam,
27 maka seharusnya kamu menyimpan uang itu di bank sehingga ketika saya kembali,
saya bisa mendapat uang sekaligus dengan bunga simpanannya.
28 Ambillah satu uang kantong koin perak yang ada padanya, dan berikanlah itu untuk
orang yang sudah memegang sepuluh kantong.
29 Sebab setiap orang yang setia berusaha kepadanya akan diberikan lagi sampai dia
berkelimpahan, dan setiap orang yang tidak mau berusaha, apa pun yang ada padanya
akan diambil dari dia.
30 Sekarang, lemparkanlah pekerja yang tidak berguna ini ke tempat yang paling gelap,
di mana hanya ada tangisan dan penggilingangigi.'

Hari Kedatangan Tuhan

31 Tetapi ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, bersama dengan seluruh
malaikat-Nya, Dia akan duduk dalam tahta-Nya yang mulia.
32 Dan setiap orang akan dibawa ke hadapan-Nya. Dan Dia akan memisahkan mereka
satu per satu, seperti seorang gembala yang memisahkan kambing-kambing dari domba-
domba.
33 Dia akan meletakkan domba-domba di sebelah kanan, dan kambing-kambing di
sebelah kiri.
34 Lalu sang Raja akan berkata kepada mereka yang ada di sebelah kanannya, 'Mari,
kalian yang mendapat berkat dari Ayah-Ku, dan mewarisi kerajaan yang disiapkan
untuk kalian sejak dari dunia ini dibentuk.
35 Sebab ketika Aku lapar, kalian memberiku makanan untuk dimakan. Dan ketika
Aku haus, kalian memberi Aku air untuk diminum. Sekalipun Aku orang asing, kalian
mengundang-Ku untuk masuk.

† **25:15** Keping perak merupakan jumlah yang sangat besar, jika dinilai dengan uang jaman sekarang, nilainya sekitar 26-36 kilogram emas atau setara dengan Rp. 26-36 Milyar.

36 Ketika Aku tidak memiliki pakaian, kalian memakaikannya untuk-Ku. Ketika Aku
sakit, kalian merawat-Ku. Dan ketika Aku ada dalam penjara, kalian mengunjungi Aku.'
37 Maka mereka yang ada di sisi kanan-Nya berkata, 'Tuhan, kapankan kami melihat
Engkau lapar dan memberi Engkau makan, atau haus dan memberi Engkau minum?
38 Kapankah kami melihat Engkau seperti orang asing dan mengundang-Mu masuk,
atau Engkau tidak berpakaian dan memakaikan baju kepada-Mu?
39 Kapankah kami melihat Tuhan sakit, atau dipenjara dan menjenguk-Mu?'
40 Sang Raja memberitahu mereka, 'Kukatakan sejujurnya kepadamu, apapun yang
kalian lakukan kepada salah satu dari mereka yang dianggap paling tidak penting dari
saudara-saudara saya, kalian melakukannya untuk kau.'
41 Kepada mereka yang ada di sebelah kiri-Nya, Dia berkata, 'Pergilah dari hadapan-
Ku, kalian yang dikutuk, masuk ke dalam api abadi‡ yang disiapkan bagi iblis dan para
malaikatnya!
42 Sebab ketika Aku lapar kalian tidak memberiku apapun untuk dimakan. Ketika
Aku haus, kalian tidak memberiku minum.
43 Ketika saya datang sebagai orang asing, kalian tidak mengundang saya masuk. Aku
telanjang namun kalian tidak memberiku pakaian. Aku sakit dan dipenjara, namun
kalian tidak menjengukku.'
44 Dan mereka juga menjawab, 'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar, atau haus,
atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dipenjara dan tidak merawat
Engkau?'
45 Maka berkatalah Dia, 'Aku katakan kepadamu sejujurnya: apapun yang tidak kalian
lakukan kepada orang-orang yang dianggap paling tidak penting dari saudara-saudara
saya, kalian tidak melakukannya kepada-Ku.'
46 Dan mereka akan pergi ke penghakiman kekal, tetapi mereka yang baik akan masuk
dalam kehidupan kekal."

26

Perempuan yang meminyaki kaki Yesus

1 Sesudah Yesus mengatakan semua ini, berkatalah Dia kepada murid-murid-Nya,
2 "Kalian tahu bahwa hari raya Paskah akan diadakan dua hari lagi, dan Anak Manusia
akan diserahkan untuk disalibkan."
3 Lalu imam kepala dan para pemimpin suku Israel berkumpul di halaman rumah
Kayafas, sang Imam Besar.
4 Di sana mereka merencanakan untuk menangkap Yesus dengan dalih penipuan dan
membunuh Dia.
5 Tapi mereka berkata, "Janganlah kita lakukan ini selama hari raya agar orang-orang
tidak menimbulkan kerusuhan."
6 Sementara Yesus menginap di rumah Simon si kusta di Betania,
7 seorang perempuan datang kepada-Nya membawa sebotol pualam parfum yang
sangat mahal. Dan menuangkannya ke atas kepala Yesus sementara Dia sedang duduk
makan.
8 Tetapi ketika para murid melihat perbuatannya, mereka menjadi kecewa. "Sungguh
suatu kesia-siaan yang sangat keterlaluan!" kata mereka.
9 "Padahal parfum ini bisa dijual dengan harga yang sangat mahal dan uangnya bisa
diberikan kepada orang-orang miskin!"
10 Yesus menyadari apa yang sedang terjadi dan memberitahukan mereka, "Mengapa
kalian marah dengan perempuan ini? Dia sudah melakukan sesuatu yang luar biasa
untuk-Ku!
11 Orang-orang miskin akan selalu ada bersama dengan kalian,* sedangkan Aku tidak.
12 Dengan menuangkan parfum ini ke atas tubuh-Ku, sesungguhnya perempuan ini
sedang menyiapkan penguburan-Ku.
13 Aku katakan sejujurnya kepada kalian: kemanapun di bumi ini berita tentang kabar
baik disiarkan, kisah tentang perbuatan perempuan ini juga akan diceritakan sebagai
pengingat akan dia."

Perjamuan Terakhir

14 Lalu Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid, pergi menemui para
imam kepala

‡ **25:41** Abadi dalam arti akibat, bukan dalam arti waktu. * **26:11** Lihat Ulangan 15:11.

15 dan bertanya kepada mereka, “Berapa yang akan kalian berikan kepadaku jika aku
menyerahkan Yesus kepada kalian?” Mereka setuju untuk memberikan Yudas 30 keping
uang perak.
16 Sejak saat itu Yudas mencari sebuah kesempatan untuk mengkhianati Yesus.
17 Pada hari pertama dari Hari Raya Roti tidak beragi, para murid datang kepada Yesus
dan bertanya, “Dimanakah Guru mau kami siapkan perjamuan Perayaan Paskah?”
18 Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota dan temukan seorang laki-laki ini,
dan katakan padanya bahwa Guru berkata, ‘Waktuku sudah hampir tiba. Aku datang
untuk merayakan Perjamuan Paskah dengan murid-murid-Ku di rumahmu.’ ”
19 Para murid melakukan apa yang Yesus katakan kepada mereka, dan menyiapkan
Perjamuan Paskah di sana.
20 Ketika senja tiba, Yesus duduk dan makan dengan kedua belas murid-Nya.
21 Sementara mereka sedang makan, Dia memberitahu mereka, “Aku katakan kepada
kalian sejujurnya: salah satu dari kalian akan mengkhianati-Ku.”
22 Mereka sangat bermasalah. Satu per satu bertanya kepada Yesus, “Tuhan, apakah
itu saya?”
23 “Dia yang mencelupkan tangannya ke dalam makanan bersamaan dengan-Ku yang
akan menghianati Aku,” Jawab Yesus.
24 “Anak Manusia akan mati seperti yang sudah dinubuatkan tentang Dia, tetapi
celakalah dia yang mengkhianati Anak Manusia! Lebih baik bagi orang itu jika dia
tidak pernah dilahirkan!”
25 Yudas, yang akan mengkhianati Yesus, berakta, “Bukan saya kan, Rabi?”
“Kamu mengatakannya,” jawab Yesus.
26 Sementara mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan memberkatinya.
Lalu Dia memecah-mecahkan-Nya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya.
“Ambillah dan makanlah roti ini, sebab roti ini melambangkan tubuh-Ku,” kata Yesus.
27 Lalu diangkatnya cangkir-Nya, memberkatinya, dan memberikannya kepada
mereka. “Minumlah darinya, kalian semua,” kata-Nya kepada mereka.
28 “Sebab minum ini melambangkan darah-Ku, yang adalah darah perjanjian, yang
dicurahkan bagi banyak orang sebagai pengampunan dosa.
29 Bagaimanapun, Aku katakan kepada kalian, Aku tidak akan minum air anggur ini
sampai ketika Aku meminumnya yang baru bersama dengan kalian di dalam Kerajaan
Bapa-Ku.”
30 Setelah menyanyikan sebuah lagu, mereka pergi menuju Bukit Zaitun.
31 “Kalian semua akan meninggalkan Aku malam ini,” kata Yesus kepada mereka.
“Seperti yang tertulis di Kitab Suci, ‘Aku akan menyerang sang Gembala, dan kawanan
dombanya akan tercerai berai.’†
32 Tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kalian ke Galilea.”
33 Tetapi Petrus keberatan, “Sekalipun yang lainnya meninggalkan Engkau, aku tidak
akan pernah melakukannya.”
34 “Sejujurnya Aku katakan kepadamu,” kata Yesus kepadanya, “Malam ini juga,
sebelum ayam jantan berkokok, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.”
35 “Sekalipun saya harus mati bersama-Mu, saya tidak akan pernah menyangkal
Engkau!” kata Petrus bersikeras. Dan semua murid juga mengatakan hal yang sama.

Di taman Getsemani

36 Lalu Yesus bersama murid-murid-Nya pergi ke suatu tempat yang dinamakan
Getsemani. Kata-Nya kepada mereka, “Duduklah di sini sementara Aku pergi ke arah
sana dan berdoa.”
37 Lalu Yesus membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama dengan-Nya, dan
dia mulai menderita kesedihan dan kesusahan yang menyiksa.
38 Lalu kata-Nya kepada mereka, “Saya sangat diliputi kesedihan sehingga itu
membunuh saya. Tunggulah dan berjaga-jagalah dengan-Ku di sini.”
39 Lalu Yesus maju sedikit, sujud dengan muka ke atas tanah, dan berdoa, “Bapa-
Ku, tolonglah, jika memungkinkan, biarlah penderitaan ini tidak harus Aku alami,” doa
Yesus. “Meskipun demikian, biarlah itu karena kehendak-Mu, dan bukan kehendak-Ku.”
40 Lalu kembalilah Yesus kepada murid-murid-Nya dan mendapati bahwa mereka
sedang tidur. Berkatalah Yesus kepada Petrus, “Apa, tidak bisakah kalian tetap terjaga
bersama-Ku hanya satu jam saja?
41 Tetaplah berjaga dan berdoalah, agar kalian tidak jauh ke dalam pencobaan. Ya,
roh memang penurut, tetapi tubuh ini lemah.”

† **26:31** Mengutip Zakaria 13:7

42 Lalu pergilah Yesus berdoa untuk yang kedua kalinya.
"Bapa, jika tidak mungkin penderitaan ini diambil dari pada-Ku, kecuali Aku
mengalamina, maka jadilah sesuai kehendak-Mu," kata-Nya.
43 Kembalilah Yesus kepada murid-murid-N ya dan menemukan bahwa mereka
sedang tertidur, sebab mereka sudah sangat mengantuk.
44 Maka ditinggalkan-Nya mereka sekali lagi, dan pergi serta berdoa untuk ketiga
kalinya, mengulangi doa yang sama.
45 Lalu kembalilah Yesus kepada para murid-Nya, dan berkata kepada mereka,
"Bagaimana bisa kalian masih tidur dan beristirahat? Dengar, waktunya sudah tiba.
Anak Manusia akan dikhianati kepada orang-orang yang berdosa!
46 Ayo bangun, mari pergi! Lihat, dia yang mengkhianati Aku sudah tiba."
47 Sesudah Yesus selesai mengatakan ini, salah satu dari dua belas rasul tiba bersama
dengan kumpulan besar orang yang bersenjata pedang dan tongkat yang dikirim oleh
para imam kepala dan pemimpin orang Israel.
48 Si pengkhianat sudah mengatur sebuah tanda dengan mereka, yaitu, "Dia yang saya
beri salam dengan mencium pipinya, itulah Dia — tangkaplah Dia," katanya kepada
mereka.
49 Yudas dengan segera menghampiri Yesus dan berkata, "Salam, Guru," dan
mengecup pipi-Nya.
50 "Kawan, lakukanlah apa yang hendak kamu lakukan," kata Yesus kepada Yudas.
Jadi mereka datang dan memegang Yesus serta menangkap Dia.
51 Salah satu murid yang mengikuti Yesus mengambil pedang dan mengeluarkannya
dari sarungnya. Dia menyerang pelayan imam besar dan memotong sebelah telinga
orang itu.
52 Tetapi Yesus berkata kepada orang itu, "Sarungkan kembali pedangmu. Setiap orang
yang menggunakan pedang untuk bertarung, akan mati juga oleh pedang.
53 Apakah menurutmu Aku tidak bisa minta kepada Bapa-Ku, dan Dia tidak akan
segera mengirim dua belas legiun malaikat?
54 Tetapi bagaimana bisa nubuatan kitab Suci akan tergenapi jika tidak terjadi seperti
ini?"
55 Lalu berkatalah Yesus kepada gerombolan orang itu, "Apakah kalian datang dengan
membawa pedang dan tongkat untuk menangkap-Ku seakan-akan Aku ini penjahat
berbahaya? Setiap hari Aku duduk mengajar di rumah Tuhan, dan kalian tidak
menangkap-Ku ketika itu.
56 Tetapi semua ini terjadi sebagai penggenapan yang sudah ditulis oleh para nabi."
Lalu semua murid-Nya meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Yesus diadili

57 Mereka yang menangkap Yesus membawa Dia ke rumah Imam Besar Kayafas, di
mana pengajar-pengajar agama dan para pemimpin sudah berkumpul.
58 Petrus mengikuti Yesus dari jauh, dan masuk ke halaman rumah imam kepala. Di
sana dia duduk bersama dengan para penjaga untuk mencari tahu bagaimana segala
sesuatunya ini akan berakhir.
59 Para imam kepala dan seluruh hakim sedang mencari beberapa tuduhan palsu yang
bisa diarahkan kepada Yesus agar mereka bisa menghukum mati Dia.
60 Tetapi mereka tidak dapat menemukan satu bukti pun, sekalipun begitu banyak
saksi palsu yang sudah maju memberikan kesaksian. Pada akhirnya, majulah dua orang
saksi
61 dan melaporkan, "Orang ini berkata, 'Aku bisa menghancurkan rumah Tuhan, dan
membangunnya kembali dalam waktu tiga hari.' "
62 Sang imam kepala berdiri dan bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau tidak
memiliki jawaban? Apa yang menjadi pembelaan-Mu?"
63 Tetapi Yesus tetap berdiam diri dan tidak mengucapkan satu katapun.
Imam kepala itu berkata kepada Yesus, "Demi Allah yang hidup, saya meminta Engkau
menjawab dengan jujur. Katakan kepada kami, apakah Engkau benar-benar Mesias,
anak Allah?!"
64 "Engkau sendiri yang mengatakannya," jawab Yesus. "Dan Aku katakan juga
kepadamu, kalian akan melihat di masa yang akan datang, Anak Manusia akan duduk
di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan akan datang kembali di atas awan-awan."‡

‡ **26:64** Mazmur 110:1 dan Daniel 7:13

65 Mendengar ucapan Yesus, sang Imam Besar merobek pakaiannya, dan berkata,
"Dia berhujat! Untuk apa lagi kita membutuhkan saksi? Dengar, kalian sendiri sudah
mendengar hujatan-Nya!
66 Jadi, apa keputusan kalian?"
"Bersalah! Dia layak dihukum mati!" jawab mereka.
67 Lalu mereka menampar wajah Yesus dan memukuli Dia. Beberapa menampar Yesus
dengan tangan mereka,
68 dan berkata, "Bernubuatlah, hai 'Mesias'! Siapa yang baru saja memukuli Engkau?"

Petrus menyangkal Yesus

69 Sementara Petrus duduk di luar di pekarangan, seorang gadis pelayan datang
menemuinya, dan berkata, "Kamu kan bersama Yesus si orang Galilea itu!"
70 Tetapi Petrus menyangkali hal itu di depan banyak orang. "Aku tidak tahu apa yang
kamu bicarakan," katanya.
71 Ketika Petrus kembali ke pintu masuk pekarangan, seorang gadis pelayan melihat
dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ, "Orang ini juga bersama dengan
Yesus yang dari Nazaret itu."
72 Sekali lagi Petrus menyangkali hal itu, bahkan dengan bersumpah dia berkata, "Aku
tidak mengenal orang itu."
73 Beberapa saat kemudian, orang-orang yang sedang berdiri di sana menghampiri
Petrus dan berkata, "Kamu sudah pasti salah satu dari mereka. Bisa terdengar dari
logatmu berbicara."
74 Maka Petrus mulai bersumpah, "Terkutuklah saya, jika saya berbohong! Aku tidak
mengenal orang itu!" Dengan segera ayam jantan berkokok.
75 Lalu Petrus ingat bahwa Yesus sudah berkata kepadanya, "Sebelum ayam jantan
berkokok, kamu sudah tiga kali menyangkal bahwa kamu mengenal Aku." Lalu Petrus
pergi ke luar dan menangis dengan sangat sedih.

27

Yesus di hadapan Pilatus

1 Pagi-pagi sekali keesokan harinya, seluruh imam kepala dan para pemimpin Israel
berunding dan bersepakat untuk membunuh Yesus.
2 Mereka mengikat Dia, membawa-Nya, dan menyerahkan-Nya kepada sang Gubernur,
Pilatus.
3 Ketika Yudas, yang mengkhianati Yesus, melihat bahwa Yesus akan dihukum mati,
menyesallah dia akan tindakannya, dan mengembalikan tiga puluh keping perak itu
kepada para imam kepala dan pemimpin orang Israel.
4 "Aku sudah berdosa! Aku sudah mengkhianati orang yang tidak bersalah!" katanya
kepada mereka.
"Tidak ada urusannya dengan kami!" jawab imam kepala dan para pemimpin Israel.
"Itu masalahmu!"
5 Yudas lalu melempar ke tiga puluh uang perak itu ke rumah Tuhan dan mening-
galkan mereka. Lalu Yudas pergi menggantung dirinya.
6 Para imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata, "Ini adalah uang darah,*
jadi tidak halal untuk memasukkan ini ke dalam perbendaharaan rumah Tuhan."
7 Maka mereka sepakat untuk membeli sebidang tanah dari seorang tukang periuk
dan menjadikannya kuburan untuk mengubur orang-orang asing.
8 Itulah mengapa ladang itu masih disebut sampai sekarang sebagai "Lapangan
Darah."
9 Hal ini untuk menggenapi nubuatan yang dikatakan oleh nabi Yeremia: "Mereka
mengambil tiga puluh keping uang perak — yaitu harga yang ditetapkan untuk menebus
salah satu orang Israel —
10 dan menggunakannya untuk membayar sebidang tanah tukang periuk, seperti yang
Tuhan perintahkan untuk aku lakukan."†
11 Yesus dibawa ke hadapan Gubernur Pilatus yang bertanya kepada-Nya, "Apakah
Engkau Raja orang Yahudi?"
"Engkau yang mengatakannya," jawab Yesus.
12 Tetapi ketika para imam kepala dan pemimpin orang Israel membawa tuduhan
kepada Yesus, Dia sama sekali tidak menjawab tuduhan mereka.

---

* **27:6** Atau "Uang ini adalah hasil dari menjual nyawa manusia." † **27:10** Zakaria 11:12 merujuk kepada Yeremia 32:6-15.

13 “Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan yang mereka bawa kepada-
Mu?” tanya Pilatus kepada Yesus.
14 Tetapi Yesus tidak mengatakan apa pun, satu katapun tidak. Hal ini sangat
mengejutkan sang Gubernur.
15 Sekarang sudah menjadi kebiasaan Gubernur untuk melepaskan seorang tahanan
kembali ke masyarakat bila ada perayaan sesuai keinginan orang banyak.
16 Ketika itu ada seorang tawanan yang terkenal sangat jahat, yang bernama Barabas.
17 Jadi bertanyalah Pilatus kepada orang banyak yang sedang berkumpul itu, “Siapa
yang kalian kehendaki untuk saya bebaskan? Barabas, atau Yesus, yang disebut
Mesias?”
18 (Pilatus sadar bahwa karena iri hatilah orang-orang ini menyerahkan Yesus
kepadanya untuk diadili.)
19 Sementara Pilatus sedang duduk di kursi hakim, istrinya mengirimkan seorang
pengirim pesan dengan perkataan, “Jangan lakukan apapun kepada orang yang tidak
berdosa ini, sebab aku sangat menderita karena mimpi yang aku alami hari ini tentang
orang ini.”
20 Tetapi para imam kepala dan pemimpin Israel sudah menyakinkan orang banyak
itu agar Barabas dibebaskan, dan agar Yesus dihukum mati.
21 Ketika Gubernur bertanya kepada mereka, “Jadi siapa dari antara kedua orang ini
yang kalian ingin aku dibebaskan?” mereka, menjawab, “Barabas.”
22 “Lalu, apa yang harus aku lakukan terhadap Yesus, sang Mesias?” tanya Pilatus
kepada orang-orang itu.
Mereka semua berteriak, “Salibkan Dia!”
23 “Tetapi kenapa? Kejahatan apa yang sudah dia lakukan?” tanya Pilatus. Tetapi
orang banyak itu bahkan berteriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”
24 Ketika Pilatus melihat bahwa tidak mungkin baginya untuk membebaskan Yesus,
dan bahwa akan ada kerusuhan yang timbul, maka Pilatus mengambil air dan mencuci
tangannya di hadapan orang banyak itu. “Aku tidak bersalah atas nyawa orang ini.
Nyawa orang ini adalah tanggung jawab kalian!” katanya kepada mereka.
25 Semua orang itu menjawab, “Biarlah kesalahan atas kematiannya ditanggung oleh
kami, dan juga oleh anak-anak kami!”
26 Maka Pilatus melepaskan Barabas bagi mereka, tetapi ia menyuruh agar Yesus
dicambuk dan diserahkan untuk disalibkan.

Yesus disiksa dan disalibkan

27 Prajurit-prajurit yang bekerja untuk Pilatus membawa Yesus ke markas militer‡ dan
seluruh pasukan mengelilingi Dia.
28 Mereka melucuti pakaian-Nya dan memakaikan jubah berwarna merah ke atas-Nya.
29 Juga membuat sebuah mahkota dari tanaman berduri dan meletakkannya di atas
kepala-Nya, serta memaksa-Nya memegang sebatang tongkat. Lalu mereka bersujud di
hadapan-Nya dan mengejek Dia, “Kami salut padamu, hai Raja orang Yahudi!”
30 Lalu mereka meludahi Dia, mengambil tongkat yang ada di tangan-Nya, dan
memukul kepala-Nya dengan tongkat itu.
31 Ketika mereka selesai mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah yang
mereka letakkan dan mengembalikan pakaian-Nya kembali. Lalu membawa Dia untuk
disalibkan.
32 Dalam perjalanan menuju tempat penyaliban, mereka menemukan seorang yang
bernama Simon, yang berasal dari Kirene, dan memaksanya untuk memikul salib yang
akan dipakai untuk menyalibkan Yesus.
33 Ketika mereka tiba Golgota, yang berarti “Tempat Tengkorak,”
34 mereka memberi Yesus anggur yang dicampur dengan sesuatu yang pahit seperti
empedu. Ketika Yesus mencicipinya, Dia menolak untuk meminumnya.
35 Sesudah mereka selesai menyalibkan Dia, mereka membuang undi untuk membagi-
bagikan pakaian-Nya di antara mereka.§
36 Lalu mereka duduk dan terus menjaga Dia di situ.
37 Mereka memasang tanda di atas kepalanya dengan tuduhan terhadapnya. Di situ
tertulis, “Yesus, Raja orang Yahudi.”
38 Ada dua penjahat yang juga disalibkan bersama-sama dengan Yesus, satu di sebelah
kanan-Nya, dan satu di sebelah kiri-Nya.

---

‡ **27:27** Secara harfiah, “Praetorium.” § **27:35** Lihat Mazmur 22:18.

39 Orang-orang yang lewat di situ juga meneriakkan kata-kata hinaan kepada Yesus
dan menggelengkan kepala mereka,
40 serta berkata, “Engkau berkata bahwa Engkau sanggup menghancurkan rumah
Tuhan dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari, lalu mengapa Engkau tidak
menyelamatkan diri-Mu sendiri?! Jika Engkau benar-benar Anak Allah yang sejati,
turunlah dari salib itu.”
41 Para imam kepala juga mengejek Dia, bersama-sama dengan para pengajar dan
pemimpin orang Israel.
42 “Dia sudah menyelamatkan orang lain, tetapi diri-Nya sendiri tidak bisa Dia
selamatkan!” kata mereka. “Jika Dia benar-benar Raja orang Israel, biarlah Dia turun
dari salib itu, dan kita akan percaya kepada-Nya!
43 Karena Dia sangat percaya kepada Allah — biarlah Allah saja yang menyelamatkan
Dia sekarang,* jika Allah mau, sebab Dia sudah menyatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’ ”
44 Para penjahat yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus juga menghina-Nya.
45 Dari tengah hari sampai jam tiga sore kegelapan meliputi seluruh negeri.
46 Sekitar jam tiga sore, Yesus tiba-tiba berseru dengan suara keras, “Eli, Eli, lama
sabaktani?” yang artinya, “Allahku, Allaku, mengapa Engkau meninggalkan aku?”†
47 Ketika mereka yang sedang ada di sekitar situ mendengarnya, mereka berkata, “Dia
berseru memanggil Elia!”
48 Dengan segera salah seorang dari mereka berlari dan mengambil spons, mencelup-
kannya ke dalam larutan cuka, menusukan spons itu ke sebuah tongkat, dan
menjulurkannya kepada Yesus.‡
49 Tetapi yang lain berkata, “Tinggalkan dia sendiri. Mari lihat apakah Elia akan
datang dan menyelamatkan Dia.”
50 Yesus kembali berseru dengan suara keras, dan menghembuskan nafas-Nya yang
terakhir.
51 Tepat ketika itu juga, kain pembagi yang membagi ruangan kudus dengan maha
kudus yang ada di rumah Tuhan robek dari atas sampai ke bawah. Tanah bergoncang,
bumi terbelah,
52 dan kubur-kubur banyak yang terbuka. Banyak dari mereka yang dahulunya hidup
dengan baik dan sudah meninggal, dibangkitkan dari kematian.
53 Sesudah kebangkitan Yesus mereka yang keluar dari kuburnya masing-masing
masuk ke kota Yerusalem dan orang banyak yang menyaksikan mereka.
54 Ketika kepala pasukan dan para prajurit yang bersama dengan dia menjaga Yesus,
melihat gempa bumi dan kejadian yang sedang berlangsung, mereka ketakutan dan
berkata, “Sungguh Dia ini memang Anak Allah!”
55 Banyak wanita yang juga mengamati peristiwa itu dari kejauhan, mereka yang
mengikuti dan mendukung Yesus mulai dari Galelia.
56 Termasuk Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan istri dari Zebedeus.
57 Ketika sore tiba, seorang kaya yang bernama Yusuf, yang berasal dari Arimatea,
yang juga salah seorang murid Yesus,
58 pergi menemui Pilatus dan minta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan agar mayat
Yesus diserahkan keapda Yusuf.
59 Yusuf mengambil mayat itu dan membungkusnya dengan kain linen yang masih
baru,
60 dan meletakkan mayat itu dalam sebuah kubur yang baru, yang dipotong dari batu
padat. Lalu Yusuf memerintahkan agar sebuah batu besar digulingkan ke mulut gua
itu, lalu dia pulang.
61 Maria Magdalena dan Maria yang lainnya sedang ada disitu, duduk di seberang
kuburan itu.
62 Keesokan harinya, setelah hari Persiapan,§ sesudah hari persiapan, para imam
kepala dan orang Farisi pergi menemui Pilatus.
63 Berkatalah mereka kepada dia, “Pak, kami ingat bahwa si penghasut itu berkata,
ketika Dia masih hidup, ‘Sesudah tiga hari, Aku akan bangkit kembali.’
64 Maka berikanlah perintah agar kuburan itu dijaga sampai pada hari yang ketiga.
Dengan demikian murid-murid-Nya tidak bisa datang dan mencuri tubuh-Nya, dan
mengatakan kepada orang-orang bahwa Dia sudah bangkit dari antara yang mati, dan
penipuan ini pada akhirnya akan menjadi lebih buruk dari awalnya.”

---

* **27:43** Apa yang membuat ini lebih buruk adalah bahwa mereka mengutip kembali Kitab Suci kepadanya: Mazmur 22:8. † **27:46** Mengutip Mazmur 22:1. ‡ **27:48** Lihat Mazmur 69:21. § **27:62** Hari Persiapan adalah hari Jumat, jadi ini berarti mereka melakukan ini pada hari Sabat.

65 “Aku akan memberimu penjaga tentarat,” kata Pilatus kepada mereka. “Sekarang
pergilah, dan lakukanlah segala sesuatu yang kalian perlukan untuk mengamankan
kuburan itu.”
66 Jadi mereka pergi ke kuburan itu, memberi segel di bagian pintu masuk, dan
meletakkan prajurit untuk berjaga-jaga di situ.

28

Kebangkitan Yesus

1 Setelah Sabat, saat fajar pada hari pertama minggu itu,* Maria Magdalena dan Maria
yang lain pergi mengunjungi kuburan itu.
2 Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang dahsyat, sebab seorang malaikat Tuhan turun
dari surga dan menggulingkan batu itu serta duduk di atasnya.
3 Wajahnya bersinar seperti kilat, dan pakaiannya seputih salju.
4 Para penjaga gemetar ketakutan, jatuh rebah seakan-akan mereka sudah mati.
5 Malaikat itu berkata kepada para perempuan itu, “Jangan takut! Aku tahu kalian
mencari Yesus yang sudah disalibkan itu.
6 Dia tidak ada disini. Dia sudah bangkit dari kematian, seperti yang sudah Dia
katakan. Mari dan lihatlah tempat Tuhan dahulu diletakkan.
7 Sekarang, pergilah cepat, dan katakan kepada murid-murid-Nya bahwa Dia sudah
bangkit dari kematian dan Dia akan pergi mendahului kalian ke Galilea. Kalian akan
bertemu dengan Dia disana!”
8 Dengan segera mereka meninggalkan kuburan itu, merasa takut sekaligus gembira,
berlari memberitahu kejadian itu kepada murid-murid Yesus.
9 Tiba-tiba Yesus datang menemui dan menyapa mereka. Dengan segera mereka
menghampiri Yesus, memegang kaki-Nya dan menyembah Dia.
10 Berkatalah Yesus kepada mereka, “Jangan takut! Pergi dan katakanlah kepada
saudara-saudara-Ku untuk berangkat ke Galilea, dan mereka akan bertemu dengan-Ku
di sana.”
11 Sementara mereka pergi, beberapa penjaga masuk ke kota dan melaporkan kepada
para imam kepala segala sesuatu yang sudah terjadi.
12 Sesudah para imam kepala bertemu dengan para pemimpin bangsa Israel, mereka
bersepakat menjalankan sebuah rencana. Mereka menyuap para penjaga itu dengan
banyak uang.
13 “Sebarkanlah berita ini, bahwa murid-murid Yesus datang di waktu malam dan
mencuri mayat-Nya ketika kami sedang tertidur,” kata mereka kepada para prajurit.
14 “Dan jika Gubernur mendengar berita ini, kami akan bicara dengan dia, kalian
tidak perlu kuatir.”
15 Jadi para prajurit itu menerima uang suap itu, dan melakukan apa yang
diperintahkan. Cerita inilah yang menyebar di antara orang Yahudi bahkan sampai
ke hari ini.

Yesus mengutus murid-murid-Nya

16 Tetapi ke sebelas murid Yesus pergi ke Galilea, ke tempat yang sudah Yesus katakan
kepada mereka di atas sebuah gunung.
17 Ketika mereka melihat Dia, sujudlah mereka menyembah-Nya, sekalipun ada di
antara mereka yang ragu-ragu.
18 Yesus menghampiri mereka yang masih ragu-ragu dan berkata, “Semua kuasa yang
ada di bumi dan di surga sudah diserahkan kepada-Ku.
19 Maka itu pergilah, dan muridkanlah orang-orang dari segala bangsa, dan baptislah
mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.
20 Ajarlah mereka untuk mengikuti semua perintah yang sudah Aku berikan kepada
kalian. Dan ingatlah ini, bahwa Aku selalu bersama dengan kalian, sampai dunia ini
berakhir.”

* **28:1** Ini akan sesuai dengan hari yang kita identifikasi sebagai hari Minggu. Teks dengan jelas mengidentifikasi ini sebagai “hari pertama,” hari setelah Sabat “hari ketujuh.”

Injil Markus

1 Inilah awal dari Kabar Baik tentang Yesus Kristus, Anak Allah.

Kedatangan Yohanes Pembaptis
2 Seperti yang nabi Yesaya menulis, “Aku mengirim utusan-Ku sebelum Kamu untuk
mempersiapkan jalan-Mu.
3 Ada suara yang berseru di padang gurun, ‘Persiapkan jalan Tuhan! Buat jalan agar
lurus bagi-Nya.’ ”*
4 Yohanes datang dan membaptis di padang gurun, dan berseru, “Bertobatlah† dan
berilah dirimu dibaptis supaya dosa-dosamu diampuni.”
5 Setiap orang dari negara Yudea dan dari Yerusalem pergi kepada Yohanes. Mereka
mengakui dosa mereka di depan umum dan dia membaptis mereka di Sungai Yordan.
6 Yohanes memakai pakaian yang terbuat dari bulu unta, dengan sabuk kulit di
pinggangnya. Dia makan belalang‡ dan madu liar.
7 Inilah yang dia katakan: “Sesudah saya, akan datang seseorang yang lebih besar
dari saya. Saya tidak pantas untuk membungkuk dan melepaskan ikatan sandalnya.
8 Saya membaptis kamu dengan air, tetapi Dia akan membaptis dengan Roh Kudus.”

Yesus memulai pelayanannya
9 Kemudian Yesus datang dari Nazaret di Galilea dan Yohanes membaptis-Nya di
Sungai Yordan.
10 Sesudah Yesus keluar dari air, Dia melihat langit terbelah dan Roh seperti seekor
merpati turun ke atas-Nya.
11 Terdengar suara dari surga berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Ku-kasihi, Aku
senang kepada-Mu.”
12 Sesudah itu Roh Allah membawa Yesus ke padang gurun.
13 Yesus dicobai oleh Satan selama empat puluh hari. Dia tinggal di antara binatang
liar, dan para malaikat melayani Dia.
14 Kemudian, sesudah Yohanes Pembaptis dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea dan
mengajar tentang Kabar Baik di sana.
15 Yesus berkata, “Bertobatlah dan percayalah kepada Kabar Baik, karena kerajaan
Allah sudah datang.”§

Yesus memanggil murid-murid-Nya
16 Ketika Yesus berjalan di pinggir danau Galilea, Dia melihat Simon dan saudaranya
Andreas sedang melemparkan jala ke air, karena mereka mencari nafkah dengan
memancing.
17 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Mari ikut Aku. Kamu akan Ku-jadikan penjala
manusia.”
18 Mereka meninggalkan jala dan langsung mengikuti Yesus.
19 Yesus berjalan sedikit jauh dan melihat Yakobus dan saudaranya Yohanes, anak-
anak Zebedeus. Mereka sedang memperbaiki jala dalam perahu.
20 Lalu Yesus memanggil mereka untuk mengikut Dia, dan mereka meninggalkan
bapak mereka di dalam perahu, dan mengikut Yesus.
21 Kemudian mereka pergi ke Kapernaum, dan pada hari Sabat Yesus masuk ke rumah
pertemuan orang Yahudi dan mengajar di situ.
22 Semua orang yang mendengar pengajaran-Nya merasa kagum pada-Nya, karena
Yesus berbicara dengan otoritas, tidak seperti yang diajarkan oleh guru-guru agama
Yahudi.
23 Tiba-tiba, di rumah pertemuan, seorang laki-laki yang dikuasai roh jahat mulai
berteriak,

---

* **1:3** Persiapkan...bagi-Nya. Lihat Malaki 3:1 dan Yesaya 40:3 † **1:4** Bertobat artinya sebuah “perubahan pikiran,” tapi disini juga mewakili panggilan dari para nabi dari kitab Perjanjian Lama untuk kembali kepada Tuhan sebagai umat-Nya dan melepaskan ide-ide agama palsu dan perbuatan-perbuatan jahat. ‡ **1:6** Belalangkemungkinan yang dimaksud disini adalah kacang locust dari pohon carob dan bukannya hewan. § **1:15** Sudah datang Kerajaan Allah bukanlah sebuah wilayah seperti kerajaan di bumi, tapi kerajaan dan aturan yang sudah dipulihkan melalui kedatangan Yesus. Dan Yesus mengatakan bahwa kerajaan ini sudah datang, artinya ini menambahkan perlunya respon cepat akan pertobatan.

24 “Yesus dari Nasaret, mengapa kamu mengganggu kami? Apakah kamu datang
untuk menghancurkan kami? Saya tahu siapa kamu! Kamu adalah Yang Kudus dari
Allah!”
25 Yesus menyela roh jahat itu, mengatakan kepadanya, “Diam! Keluarlah dari orang
itu.”
26 Roh jahat itu menjerit, membuat laki-laki itu kejang-kejang, dan keluar dari dirinya.
27 Semua orang yang melihat kejadian itu menjadi heran dan bertanya satu sama
lain, “Apa ini? Ajaran baru apakah yang memiliki otoritas seperti itu? Bahkan roh
jahat melakukan apa yang diperintahkan!”
28 Berita tentang Yesus menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Galilea.
29 Kemudian mereka meninggalkan rumah pertemuan orang Yahudi dan pergi ke
rumah Simon dan Andreas, bersama dengan Yakobus dan Yohanes.
30 Ibu mertua Simon sedang terbaring di tempat tidur karena sakit demam, jadi
mereka memberitahu Yesus tentang dia.
31 Kemudian Yesus datang kepadanya dan memegang tangannya, lalu membantunya
untuk berdiri. Pada waktu itu juga demamnya hilang. Lalu dia membuatkan mereka
makanan.
32 Ketika hari mulai sore, saat matahari mulai terbenam, penduduk di kota itu
membawa orang-orang yang sakit dan kerasukan setan kepada Yesus.
33 Seluruh penduduk di kota itu berkumpul di depan rumah.
34 Lalu Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita berbagai penyakit, dan
mengusir setan-setan yang menguasai banyak orang. Yesus tidak mengizinkan setan-
setan berbicara, karena roh-roh itu tahu siapa Dia.
35 Pagi-pagi sekali, saat hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi sendirian ke tempat
yang sunyi untuk berdoa.
36 Waktu Simon dan yang lain melihat Yesus tidak ada di dalam rumah itu, mereka
pergi mencari-Nya.
37 Ketika mereka menemukan Yesus, mereka mengatakan kepada-Nya, “Semua orang
mencari-Mu.”
38 Tetapi Yesus menjawab, “Kita harus pergi ke kota-kota lain di sekitar sini agar Aku
mengajarkan Kabar Baik juga kepada mereka, karena untuk itulah Aku datang.”
39 Jadi Yesus pergi ke seluruh Galilea, dan mengajar di rumah-rumah pertemuan orang
Yahudi dan mengusir banyak setan dari orang-orang di situ.

Yesus menyembuhkan seorang kusta

40 Pada waktu itu ada seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus. Dia berlutut di
hadapan Yesus dan berkata, “Kalau Bapa mau, tolong sembuhkan saya!”
41 Dengan hati yang penuh belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan
menjamah laki-laki itu, lalu berkata, “Saya bersedia. Sembuhlah!”
42 Saat itu juga penyakit kusta hilang, dan orang itu sembuh.
43 Lalu Yesus menyuruh orang itu pergi dan dengan tegas melarangnya, kata-Nya,
44 “Pastikan bahwa kamu tidak memberitahu siapa pun tentang apa yang terjadi
kepadamu. Pergi ke pendeta dan tunjukkan dirimu padanya. Berikan persembahan
yang diwajibkan dalam hukum Taurat untuk setiap orang yang sudah disembuhkan
dari penyakit kusta, supaya setiap orang yang melihatmu tahu bahwa kamu benar-
benar sudah sembuh.”*
45 Tetapi orang yang sudah sembuh dari sakit kusta itu keluar dan menceritakan
kepada semua orang apa yang sudah terjadi. Akibatnya Yesus tidak bisa lagi secara
terbuka pergi ke kota-kota, tetapi Yesus harus tinggal di luar kota-kota, dan orang-orang
datang kepada-Nya dari mana-mana.

2

Yesus menyembuhkan orang lumpuh

1 Beberapa hari kemudian Yesus kembali lagi ke Kapernaum, dan dengan cepat
tersebar berita bahwa Yesus sudah kembali.
2 Begitu banyak orang datang dan berkumpul di dalam rumah untuk mendengar Yesus
mengajar tentang Kabar Baik, sehingga penuh sesak, bahkan di depan pintu juga tidak
ada tempat untuk berdiri.
3 Sementara itu, ada empat orang membawa orang lumpuh,

* **1:44** Lihat Imamat 14.

4 tetapi mereka tidak dapat mendekati Yesus karena orang banyak. Jadi mereka naik
ke atap dan membongkarnya. Setelah mereka membuat lubang di atas Yesus, mereka
menurunkan tikar dengan orang lumpuh itu berbaring di atasnya.
5 Ketika Yesus melihat iman yang dimiliki orang-orang ini, Yesus berkata kepada orang
lumpuh itu, "Teman, dosamu sudah diampuni."
6 Tetapi ada beberapa guru agama Yahudi yang duduk di sana berpikir,
7 "Kenapa dia berbicara seperti ini? Dia menghina Allah! Siapa yang bisa
mengampuni dosa? Hanya Allah yang bisa melakukan itu!"
8 Yesus langsung tahu apa yang mereka pikirkan. Dia berkata kepada mereka,
"Mengapa kamu berpikir seperti ini?
9 Apa yang lebih mudah: mengatakan kepada orang lumpuh, 'Dosa-dosamu sudah
diampuni,' atau 'Bangun, angkatlah tikarmu dan pulanglah'?
10 Tetapi untuk meyakinkan kalian bahwa Anak Manusia berhak untuk mengampuni
dosa,
11 Aku berkata kepadamu (orang yang lumpuh), 'Bangunlah, ambil tikarmu, dan
pulanglah ke rumahmu.' "
12 Orang itu berdiri, dia mengambil tikarnya, dan berjalan keluar di depan semua
orang di sana. Mereka semua terheran-heran sambil memuji Allah, dan berkata "Kami
belum pernah melihat yang seperti ini!"
13 Waktu Yesus kembali lagi ke pantai Danau Galilea, banyak orang yang datang
kepada-Nya, lalu Dia mengajar mereka.
14 Saat Yesus berjalan, dia melihat Lewi* anak laki-laki Alfeus, duduk di tempat
pemungut cukai, keturunan Lewi sedang duduk di tempat kerjanya.
Lalu Yesus mendekati dia dan berkata, "Mari, ikutlah Aku." Waktu itu juga Matius
berdiri dan mengikut Yesus.
15 Malam itu Yesus makan malam di rumah Lewi. Banyak pemungut cukai dan "orang
berdosa,"† bergabung dengan Yesus dan murid-murid-Nya untuk makan, karena ada
banyak dari orang-orang ini yang mengikuti Yesus.
16 Ketika para pemimpin agama dari orang-orang Farisi melihat Yesus makan dengan
orang-orang seperti itu, mereka bertanya kepada murid-murid Yesus, "Mengapa Dia
makan dengan pemungut pajak dan orang berdosa?"
17 Ketika Yesus mendengar hal ini, Dia berkata kepada mereka, "Bukan orang
sehat yang membutuhkan dokter, tetapi mereka yang sakit. Aku tidak datang untuk
mengundang mereka yang melakukan apa yang benar, tetapi Aku datang untuk orang-
orang berdosa supaya mereka bertobat."

Pertanyaan tentang puasa dan hari Sabat

18 Pada waktu itu murid-murid Yohanes dan orang Farisi sedang berpuasa. Jadi
beberapa dari mereka datang kepada Yesus, dan bertanya kepada-Nya, "Mengapa
murid-murid Yohanes dan orang Farisi berpuasa,‡ tetapi murid-murid-Mu tidak?"
19 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Tidak ada tamu-tamu dalam pesta pernikahan
yang berpuasa saat pengantin laki-laki masih bersama mereka. Begitu juga selama Aku
masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa.
20 Tetapi akan tiba saatnya mempelai laki-laki akan diambil dari mereka, dan
kemudian mereka akan berpuasa.
21 Kalau orang yang mempunyai baju lama yang robek, dia tidak bisa menambal baju
itu dengan kain yang baru. Karena kain baru itu akan menyusut dari yang lama ketika
dicuci, dan bagian yang robek itu akan semakin robek lagi.
22 Tidak ada yang memasukkan anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Kalau
tidak, anggur itu akan mengoyak kantong-kantong anggur, dan anggur dan kantong-
kantong itu akan terbuang sia-sia. Tidak. Kalian memasukkan anggur baru ke dalam
kantong kulit yang baru."
23 Kemudian pada hari Sabat ketika Yesus berjalan bersama murid-murid-Nya melalui
ladang gandum, murid-murid-Nya merasa lapar lalu mereka mulai memetik bulir-bulir
gandum saat mereka berjalan.
24 Pada waktu orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka bertanya kepada Yesus,
"Kenapa murid-murid-Mu melakukan apa yang tidak diizinkan pada hari Sabat?"

---

* **2:14** Lewi adalah nama alternatif untuk Matius. † **2:15** "Orang berdosa" maksudnya adalah orang-orang yang tidak terlalu ketat mengikuti aturan agama seperti orang Farisi atau para pengajar agama Yahudi. ‡ **2:18** Berpuasa: memilih untuk tidak makan pada hari-hari tertentu untuk alasan keagamaan.

25 Lalu Yesus menjawab mereka, “Pernahkah kamu membaca apa yang Daud lakukan
ketika dia dan orang-orang yang mengikutinya merasa lapar dan membutuhkan
makanan?”
26 Dia pergi ke rumah Tuhan ketika Abyatar menjadi imam besar, dan makan roti
yang dikuduskan yang tidak boleh dimakan oleh siapa pun kecuali para imam, dan
juga memberikannya kepada anak buahnya.
27 “Sabat dibuat untuk manfaat kalian. Itu tidak dibuat bagi kalian untuk memberi
manfaat hari Sabat,” katanya kepada mereka.
28 “Jadi Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”

3

Yesus menyembuhkan seorang pria dengan tangan lumpuh

1 Yesus pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi lagi. Ada seorang laki-laki yang salah
satu tangannya lumpuh.
2 Beberapa dari mereka di sana melihat Yesus untuk melihat apakah Dia akan
menyembuhkan orang pada hari Sabat karena mereka sedang mencari alasan untuk
menuduh-Nya melanggar hukum.
3 Yesus memanggil laki-laki yang tangannya lumpuh itu, “Mari berdiri di depan sini.”
4 Kemudian Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah diperbolehkan melakukan yang
baik pada hari Sabat, atau melakukan yang jahat? Apakah kamu harus menyelamatkan
hidup orang, atau membunuh?” Tetapi mereka tidak menjawab-Nya.
5 Yesus melihat ke sekeliling mereka dengan kejengkelan, dan merasa sangat kesal
dengan sikap mereka yang keras kepala. Kemudian Yesus berkata kepada laki-laki itu,
“Ulurkan tanganmu.” Laki-laki itu mengulurkan tangannya, dan tangannya menjadi
sembuh.
6 Lalu orang-orang Farisi itu pergi dari rumah pertemuan itu, dan segera mereka
mulai mengatur rencana dengan kelompok Herodes tentang bagaimana caranya untuk
membunuh Yesus.
7 Sesudah itu Yesus dan para murid-Nya pergi Danau Galilea. Banyak orang yang
mengikuti mereka. Mereka datang dari Galilea, Yudea,
8 Yerusalem, Idumea, dan dari sebelah timur Sungai Yordan. Ada juga yang datang
dari daerah sekitar Tirus dan Sidon. Begitu banyak orang yang datang karena mereka
sudah mendengar tentang semua hal luar biasa yang Yesus sudah lakukan.
9 Begitu banyak orang datang sehingga Yesus menyuruh murid-murid-Nya menyiap-
kan perahu agar Ia dapat mengajar dari perahu,
10 karena Ia telah menyembuhkan begitu banyak orang sehingga semua orang sakit
terus mendesak ke arah-Nya agar dapat menyentuh-Nya.
11 Setiap kali roh-roh jahat melihat-Nya, mereka akan sujud di hadapan-Nya dan
berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!”
12 Tetapi Yesus melarang roh-roh jahat itu untuk tidak memberitahukan tentang siapa
Dia.

Yesus memilih dua belas murid

13 Kemudian Yesus naik ke bukit. Lalu Dia memanggil dua belas orang yang sudah
dipilih-Nya.
14 Yesus memilih dua belas murid untuk bersama-Nya, dan mengangkat mereka
sebagai rasul-rasul-Nya. Mereka akan bersama dengan Yesus, dan mereka akan diutus
untuk memberitakan Kabar Baik,
15 dan dengan kuasa untuk mengusir setan.
16 Ini adalah nama-nama kedua belas rasul yang dipilih itu, Simon, yang dipanggil
Petrus,
17 Yakobus anak Zebedeus dan saudaranya Yohanes yang disebut Boanerges, yang
berarti “anak-anak guntur”
18 Dan juga ada Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Thomas, Yakobus anak dari
Alfeus, Tadeus, dan Simon orang Kanaan,
19 dan Yudas Iskariot yang kemudian mengkhianati Yesus.

Yesus dituduh kerasukan setan

20 Yesus pulang, tetapi begitu banyak orang berkumpul lagi sehingga Dia dan murid-
murid-Nya bahkan tidak punya waktu untuk makan.
21 Ketika keluarga Yesus mendengar tentang hal itu, mereka datang untuk mem-
bawanya pergi, dengan mengatakan, “Dia kehilangan akal sehatnya!”

22 Tetapi ada para pemimpin agama yang datang dari Yerusalem, berkata, “Dia
dirasuki oleh iblis yaitu Beelzebul, pemimpin para setan yang memberi kuasa untuk
mengusir setan-setan!”
23 Tetapi Yesus memanggil orang banyak itu berkumpul, dan mulai mengajar mereka
dengan menggunakan beberapa ilustrasi. “Bagaimana setan bisa mengusir setan?
24 Jika satu negara saling berperang, maka negara itu akan hancur.
25 Rumah tangga yang terpecah akan hancur.
26 Jika setan terpecah belah dan bertarung melawan dirinya sendiri, dia tidak akan
bertahan lama — dia akan segera berakhir.
27 Begitu juga, jika ada orang yang mau mencuri di rumah seseorang yang kuat dan
mencoba untuk mengambil barang-barangnya, dia tidak akan masuk langsung tetapi
sebelumnya dia harus mengikat terlebih dahulu orang yang kuat itu.”
28 “Apa yang Aku katakan ini benar, semua dosa dan penistaan bisa diampuni,
29 tetapi orang yang melakukan penistaan dengan menolak Roh Kudus tidak akan
pernah diampuni. Mereka bersalah atas dosa abadi.”
30 Yesus berkata begitu karena orang-orang telah berkata, “Dia sudah dikuasai oleh
roh jahat.”

Siapakah keluarga Yesus?
31 Waktu itu ibu dan saudara-saudara Yesus tiba di rumah itu. Mereka menunggu di
luar dan mengiriminya pesan, memintanya untuk keluar.
32 Yesus sedang duduk di rumah itu dan dikeliling orang banyak. Lalu ada orang
yang menyampaikan kepada-Nya, “Ibu dan saudara-saudari-Mu mau bertemu, mereka
sedang menunggu di luar.”
33 Tetapi Yesus menjawab, “Siapa ibuku? Siapa saudara-saudaraku?”
34 Lalu Yesus memandang orang-orang yang duduk di sekitar-Nya dan berkata,
“Orang-orang seperti ini yang Aku anggap sebagai ibu-Ku dan saudara-saudari-Ku!
35 Setiap orang yang melakukan apa yang Allah inginkan, mereka adalah saudara-Ku,
dan saudari-Ku, dan ibu-Ku.”

4

Ilustrasi penabur
1 Yesus mulai mengajar lagi di pinggir pantai. Dan banyak sekali orang yang datang
untuk mendengarkan pengajaran-Nya sehingga Dia harus naik ke perahu dan mulai
mengajar, sementara orang banyak mendengarkan dari pantai.
2 Yesus mengajar banyak hal dengan menggunakan ilustrasi.
3 “Dengarkan baik-baik,” kata Yesus. “Pada suatu hari seorang penabur pergi untuk
menabur bibit di ladang.
4 Ketika dia sedang menabur bibit, sebagian jatuh di jalan, dan burung-burung datang
lalu memakannya sampai habis.
5 Bibit lain jatuh di tanah berbatu di mana tidak ada banyak tanah. Lalu tunas bibit
itu tumbuh dengan cepat, karena tanahnya tipis.
6 Waktu sinar matahari mulai panas, tunas-tunas itu menjadi layu dan kering karena
akarnya tidak masuk dalam tanah.
7 Bibit lainnya jatuh di antara rumput berduri. Rumput duri itu tumbuh dan
menghambat tunas itu, sehingga tidak menghasilkan buah.
8 Bibit lain jatuh di tanah yang subur, bibit itu bertunas, tumbuh dan berbuah.
Pohonnya menghasilkan buah sekitar tiga puluh, enam puluh, dan seratus.
9 Jika kamu memiliki telinga untuk mendengar, dengarkan apa yang Aku katakan.”
10 Ketika Yesus sedang sendirian, kedua belas murid-Nya dan orang lain yang bersama-
Nya bertanya kepada Nya apa arti ilustrasi itu.
11 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Rahasia tentang kerajaan Allah sudah
diberikan kepada kalian untuk dipahami. Tetapi orang lain, Aku mengajarkan lewat
ilustrasi,
12 sehingga meskipun mereka melihat, mereka tidak benar-benar ‘melihat’, dan
meskipun mereka mendengar, mereka tidak mengerti, supaya jangan sampai mereka
berbalik kepada-Ku dan Aku mengampuni dosa-dosa mereka.”*
13 “Apakah kalian tidak mengerti cerita ini?” Yesus bertanya kepada mereka. “Jika
kalian tidak bisa mengerti, bagaimana kalian akan mengerti ilustrasi yang lainnya?
14 Penabur menabur Firman.†

* **4:12** Mengutip Yesaya 6:9-10. † **4:14** Lihat Yohanes 1:1.

15 Bibit yang jatuh di jalan, gambaran orang-orang yang mendengar pesan, tetapi iblis
datang dan mencuri Firman itu dari hati mereka.
16 Begitu juga dengan bibit yang jatuh di atas tanah berbatu, gambaran orang-orang
yang mendengar Firman itu, dan dengan senang hati menerimanya segera.
17 Tetapi karena Firman itu tidak berakar dengan baik dalam hati mereka, jadi mereka
tidak dapat bertahan lama ketika menghadapi masalah atau penganiayaan, mereka
akan cepat menyerah.
18 Yang ditabur di antara rumput berduri, gambaran orang-orang yang mendengar
Firman,
19 tetapi kekuatiran dunia ini, godaan kekayaan, dan gangguan lain menghambat
pertumbuhan Firman, dan menjadi tidak produktif.
20 Tetapi bibit yang ditabur di tanah yang baik, gambaran orang-orang yang
mendengar Firman, menerimanya dengan sepenuh hati, dan mereka produktif —
seperti tanah yang subur, yang menghasil buah yang banyak, tiga puluh, enam puluh,
dan seratus kali lipat."
21 Lalu Yesus mengajar lagi kata-Nya, "Tidak ada orang yang menaruh pelita yang
menyala di bawah ember, atau di atas tempat tidur.
22 Segala sesuatu yang tersembunyi akan terbuka, dan segala sesuatu yang rahasia
akan disingkapkan.
23 Jika kalian mempunyai telinga, dengarkan apa yang Aku katakan!
24 Perhatikan apa yang kalian dengar," kata Yesus kepada mereka, "Karena kalian
akan diberikan sesuai dengan seberapa banyak yang kalian berikan kepada orang lain,
demikian juga Allah akan menambahkan lebih banyak lagi kepadamu.
25 Lebih banyak akan diberikan kepada mereka yang sudah memiliki pemahaman,
tetapi mereka yang tidak ingin tahu akan memiliki sedikit pemahaman yang sudah
mereka peroleh diambil dari mereka.
26 Kerajaan Allah seperti orang yang menabur bibit tanaman di tanah," kata Yesus.
27 "Sesudah menabur, dia pergi dan hidup seperti biasa, hari demi hari, tetapi orang
itu tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana bibit tanaman itu bisa bertunas dan
tumbuh.
28 Bumi mengeluarkan hasil buah dengan sendirinya. Pertama-tama muncul pucuk,
kemudian bulir biji-bijian, dan kemudian bulir biji-bijian matang.
29 Ketika buahnya sudah matang, petani akan menuai dengan sabit, karena panennya
sudah siap."‡
30 Kemudian Yesus bertanya kepada mereka, "Dengan apa kita bisa membandingkan
kerajaan Allah? Perumpamaan apa yang akan kami gunakan?"
31 "Kerajaan Allah seperti biji sawi, benih terkecil dari semuanya.
32 Waktu ditanam, tumbuhan itu akan menjadi tanaman yang lebih besar dari
tanaman lain. Dia memiliki cabang yang cukup besar sehingga burung dapat bertengger
di tempat teduh."
33 Yesus memakai banyak ilustrasi untuk mengajarkan kepada orang-orang sehingga
mereka akan mengerti sebanyak yang mereka bisa.
34 Yesus selalu memakai ilustrasi untuk mengajar orang banyak. Tetapi waktu sendiri,
Yesus menjelaskan arti ilustrasi itu kepada para murid-Nya.

Belajar percaya kepada Yesus

35 Di hari yang sama, ketika sudah malam, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,
"Mari kita menyeberang ke seberang danau."
36 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan orang banyak itu dan naik ke
perahu. Sementara itu, ada juga perahu-perahu yang lain mengikuti mereka.
37 Tiba-tiba angin kencang dan ombak besar datang dan menghantam perahu itu,
sehingga perahu itu kemasukan air sampai penuh.
38 Waktu itu Yesus sedang tidur di bagian belakang perahu, dengan kepala Dia atas
bantal. Murid-murid membangunkan-Nya, sambil berteriak, "Guru, apakah kamu tidak
peduli kita akan tenggelam?"
39 Lalu Yesus bangun. Dia memerintahkan angin danau, "Berhenti dan diamlah!" Saat
itu juga angin kencang berhenti dan danau menjadi tenang sekali.
40 Kemudian Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Kenapa kamu begitu ketakutan?
Apakah kamu tidak belajar untuk percaya kepada-Ku?"

‡ **4:29** Mungkin hasil referensi dari Yoel 3:13.

41 Mereka tertegun dan benar-benar ketakutan.§ Dan saling bertanya, “Siapakah
orang ini? Bahkan angin dan ombak pun taat kepada-Nya!”

5

Yesus menyembuhkan seorang pria yang memiliki roh jahat

1 Yesus dan para murid-Nya tiba di seberang danau di daerah Gadara.
2 Waktu Yesus turun dari perahu, seorang laki-laki yang dikuasai oleh roh jahat datang
dari kuburan yang ada di dekat pantai itu, untuk menemui Yesus.
3 Laki-laki itu tinggal di antara kuburan, dan sudah tidak mungkin lagi mengikat dia,
bahkan dengan rantai sekalipun.
4 Dia sering diikat dengan rantai dan belenggu, tetapi dia bisa memutuskan rantai dan
mematahkan belenggu menjadi beberapa bagian. Tidak ada yang memiliki kekuatan
untuk menahannya.
5 Siang dan malam orang itu selalu berteriak di antara kuburan dan bukit di dekat
situ. Dia sering melukai dirinya sendiri dengan batu tajam.
6 Waktu dia melihat Yesus dari kejauhan dia berlari dan berlutut di depan-Nya.
7 Dengan suara keras orang itu berteriak, “Apa hubungan-Mu dengan saya, Yesus,
Anak Allah Yang Mahakuasa? Demi Allah, berjanjilah bahwa kau tidak akan menyiksa
saya!”
8 Karena Yesus sudah menyuruh roh jahat untuk meninggalkan orang itu.
9 Kemudian Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?”
Lalu roh-roh jahat yang ada dalam diri orang itu menjawab, “Nama saya Legiun,
karena kami banyak!”
10 Dan roh-roh jahat itu berulang kali memohon kepada Yesus untuk tidak mengusir
mereka keluar jauh dari situ.*
11 Waktu itu ada sekelompok besar babi sedang makan di lereng bukit di dekat situ.
12 Lalu roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus, “Izinkan kami masuk ke dalam babi-
babi itu.”
13 Yesus setuju dan mengizinkan roh-roh jahat itu keluar dari laki-laki itu dan masuk
ke dalam babi-babi itu. Jumlah bai-babi itu kira-kira dua ribu ekor. Babi-babi itu lari
dengan cepat lalu terjun dari pinggir jurang ke dalam danau dan mati tenggelam.
14 Waktu para penjaga babi itu melihat apa yang terjadi, mereka melarikan diri, dan
menceritakan kejadian itu ke seluruh kota dan daerah sekitarnya. Lalu orang-orang
yang mendengar berita itu keluar untuk melihat apa yang sudah terjadi.
15 Ketika mereka tiba di tempat Yesus berada, mereka melihat orang yang dulu
dikuasai roh jahat sedang duduk tenang dan dia sudah berpakaian, dan pikirannya
sudah sehat kembali. Melihat kejadian itu mereka pun menjadi takut kepada Yesus!
16 Para penjaga babi yang sudah melihat apa yang sudah terjadi pada orang yang
dikuasai roh jahat itu, menceritakan kepada orang-orang yang baru datang.
17 Sesudah itu, mereka memohon kepada Yesus untuk meninggalkan daerah mereka.
18 Pada waktu Yesus naik ke perahu, laki-laki yang dulu dikuasai oleh roh jahat itu
meminta kepada Yesus supaya dia bisa ikut bersama-Nya.
19 Tetapi Yesus menolak dan berkata kepada orang itu, “Pulanglah dan ceritakan
kepada keluargamu dan orang-orang di kampungmu, berapa banyak yang telah Tuhan
lakukan untukmu dan betapa dia telah berbelas kasih kepadamu.”
20 Lalu orang itu pergi dan mulai memberitakan kepada orang-orang di Sepuluh
Kota segala sesuatu yang sudah Yesus lakukan untuknya. Dan semua orang yang
mendengarkan kesaksian orang itu menjadi heran.
21 Sesudah itu, Yesus dan para murid-Nya kembali lagi dengan perahu ke sebelah barat
Danau Galilea. Waktu mereka tiba, banyak orang datang berkumpul di sekeliling Dia di
pinggir danau.
22 Seorang pemimpin rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus, datang
kepada Yesus. Ketika dia melihat Yesus, dia berlutut di depan kaki-Nya
23 dan memohon kepada Yesus, katanya, “Anak perempuan saya yang kecil sakit parah
dan hampir mati. Tolong Bapa datang ke rumah saya! Letakkanlah tangan-Mu di
atasnya supaya dia sembuh dan tidak mati.”

Yesus menyembuhkan seorang wanita yang menderita pendarahan

---

§ **4:41** Teks mengatakan bahwa mereka sudah ketakutan. Sekarang mereka tercengang, kagum pada apa yang telah terjadi, meskipun tidak diragukan lagi masih ketakutan. * **5:10** Secara harfiah, “keluar dari wilayah itu.”

24 Jadi Yesus dan para murid-Nya pergi bersamanya. Tetapi semua orang mengikuti
mereka bahkan saling berdesakan di sekeliling Yesus.
25 Di situ ada seorang perempuan yang sakit pendarahan selama dua belas tahun.
26 Dia sudah menghabiskan banyak uang untuk bertobat ke banyak dokter. Tetapi
tidak ada yang dapat sembuhkan dia, bahkan sakitnya menjadi lebih parah.
27 Perempuan itu sudah mendengar tentang Yesus. Jadi dia mengikuti Yesus dari
belakang bersama orang banyak dan menyentuh jubah-Nya.
28 Dia berkata pada dirinya sendiri, "Jika saya bisa menyentuh saja jubah-Nya, saya
pasti sembuh."
29 Waktu dia melakukannya, pendarahannya langsung berhenti, dan dia merasakan
tubuhnya sudah sembuh dari penyakitnya.
30 Seketika itu Yesus langsung merasakan bahwa ada kekuatan yang keluar dari diri-
Nya. Jadi Dia berbalik dan bertanya kepada orang banyak itu, "Siapa yang sudah
menyentuh jubah-Ku?"
31 Tetapi murid-murid-Nya menjawab, "Bapa lihat sendiri, terlalu banyak orang yang
berdesak-desakan. Kenapa Bapa tanya siapa yang menyentuh jubah-Mu?"
32 Tetapi Yesus terus melihat dan mencari orang yang sudah menyentuh jubah-Nya.
33 Perempuan itu menyadari bahwa dia sudah sembuh. Lalu dengan gemetar dan
takut dia datang dan sujud di depan kaki Yesus dan menceritakan apa yang sudah dia
lakukan.
34 Maka Yesus berkata kepadanya, "Anak-Ku, karena kamu percaya penuh kepada-Ku,
kamu menjadi sembuh. Jadi sekarang, pulanglah dalam damai karena kamu benar-
benar sudah sembuh dari penyakitmu itu."

Yesus membangkitkan putri Yairus

35 Ketika Yesus masih berbicara dengan perempuan itu, beberapa orang datang dari
rumah Yairus dan berkata kepadanya, "Anak perempuanmu sudah meninggal. Jadi
kamu tidak perlu mengganggu Guru lagi."
36 Tetapi Yesus tidak peduli apa yang mereka katakan kepada Yairus. Jadi Yesus
berkata kepada Yairus, "Jangan takut, tetap saja percaya pada-Ku."
37 Dan Yesus tidak mengizinkan orang lain ikut bersama-Nya, kecuali Petrus, Yakobus,
dan Yohanes, saudara laki-laki Yakobus.
38 Ketika mereka tiba di rumah Yairus, Yesus melihat keadaan di situ sangat ribut
karena orang-orang yang sedang menangis dan meratap.
39 Lalu Yesus masuk dan berkata kepada mereka, "Mengapa kamu ribut dan
menangis? Anak itu tidak mati, dia hanya tidur."
40 Orang-orang itu menertawakan Dia.
Tetapi Yesus menyuruh semua orang keluar. Kemudian Dia mengajak orang tua anak
itu dan ketiga murid-Nya masuk ke dalam kamar di mana anak itu terbaring.
41 Kemudian Yesus memegang tangan anak itu dan berkata dalam bahasa mereka,
"Talita kum," yang berarti, "Anak perempuan, Aku berkata kepadamu, bangunlah!"
42 Anak perempuan itu langsung bangun dan berjalan. Umur anak itu dua belas tahun.
Dan semua orang yang berada di situ benar-benar heran dengan apa yang sudah terjadi.
43 Tetapi Yesus dengan keras melarang mereka untuk tidak menceritakan hal itu
kepada orang lain. Lalu Yesus menyuruh orang tua anak itu memberi dia makanan
untuk dimakan.

6

Pertanyaan tentang Yesus dan keajaiban-Nya

1 Lalu Yesus meninggalkan dan pulang ke Nazaret bersama murid-murid-Nya.
2 Pada Hari Sabat, Yesus mulai mengajar di rumah pertemuan mereka. Banyak orang
merasa heran mendengar Dia mengajar.
Lalu mereka berkata satu sama lain, "Dari mana Dia mendapatkan hikmat untuk
mengajar kita? Siapa yang memberi kuasa kepada-Nya untuk melakukan banyak
keajaiban?
3 Bukankah Dia ini tukang kayu, anaknya Maria — saudara laki-lakinya Yakobus,
Yusuf, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara perempuan-Nya tinggal di sini
bersama kita?" Karena mereka sudah tahu siapa Dia, mereka tidak mau percaya dan
menolak-Nya*.

* **6:3** Dan menolak-Nya. Kata menolak disini artinya mereka tersinggung karena status Yesus.

4 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi selalu dihormati di mana-mana
kecuali di kota asalnya, di antara saudara-saudarinya, dan di dalam keluarganya
sendiri,”
5 Karena mereka tidak percaya kepada-Nya, Yesus tidak bisa melakukan mujizat di
sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit.
6 Yesus sangat heran karena mereka tidak percaya kepada-Nya.

Yesus mengutus dua belas murid-Nya

Lalu Yesus pergi berjalan dari desa yang satu ke desa yang lain di sekitar daerah itu
untuk mengajar.
7 Dia memanggil kedua belas murid, dan mulai mengutus mereka berdua demi dua,
memberi mereka otoritas atas roh-roh jahat.
8 Dia berpesan kepada mereka untuk tidak membawa apapun, baik makanan, tas,
maupun uang, kecuali satu tongkat untuk berjalan.
9 Mereka bisa memakai sandal, tetapi mereka tidak boleh membawa baju ekstra.
10 “Waktu kamu masuk ke salah satu desa dan ada keluarga yang mengundang kamu
untuk menginap di rumahnya, tinggallah di sana sampai kamu pergi meninggalkan desa
itu”.
11 “Tetapi kalau kamu tidak diterima dan tidak didengarkan, kebaskanlah debu dari
kaki sebagai tanda peringatan† kepada mereka.”
12 Lalu murid-murid-Nya pergi berkeliling menyampaikan kepada orang-orang untuk
bertobat.
13 Mereka mengusir banyak setan, dan menyembuhkan banyak orang sakit dengan
mengurapi mereka dengan minyak.
14 Lalu, Raja Herodes mendengar tentang Yesus karena nama-Nya sudah terkenal di
mana-mana. Pada waktu itu, Herodes baru saja membunuh Yohanes Pembaptis. Jadi
ada orang yang berkata, “Dia ini adalah Yohanes Pembaptis yang sudah bangkit dari
kematian. Itulah mengapa Dia melakukan banyak keajaiban.”
15 Tetapi ada orang lain yang berkata, “Dia adalah nabi Elia.” Dan yang lain lagi
berkata, “Dia adalah seorang nabi yang baru, seperti salah satu nabi di masa lalu.”

Herodes mengeksekusi Yohanes Pembaptis

16 Tetapi ketika Herodes mendengar tentang hal itu, dia berkata, “Itu pasti Yohanes
Pembaptis, orang yang dulu kupotong kepalanya! Sekarang dia sudah hidup kembali!”
17 Karena Herodes sudah merampas Herodias, istri saudaranya sendiri, Filipus.
18 Yohanes Pembaptis sudah menegur dia berulang-ulang, “Menikah dengan istri
saudara laki-lakimu sendiri adalah melanggar hukum.”
19 Jadi karena itu Herodias menyimpan dendam terhadap Yohanes Pembaptis dan
berusaha mengatur rencana untuk membunuh dia. Tetapi dia tidak bisa mengaturnya
20 karena Herodes tahu bahwa Yohanes Pembaptis adalah orang suci yang melakukan
apa yang benar. Herodes melindungi Yohanes dan meskipun apa yang dikatakan
Yohanes membuatnya kesal, Herodes tetap senang mendengarkan Yohanes.
21 Akhirnya Herodiasmendapat kesempatan pada hari ulang tahun Herodes. Dia
memberikan jamuan makan untuk para bangsawan, perwira militer, dan orang-orang
penting yang ada di Galilea.
22 Dalam pesta itu anak perempuan Herodias menari di hadapan Herodes dan
semua tamunya. Mereka semua yang makan bersamanya sangat senang dengan
penampilannya, jadi Herodes memberi tahu gadis itu,
23 “Mintalah padaku apa pun yang kamu suka, dan aku akan memberikannya
padamu.” Herodes menegaskan janjinya dengan sumpah, “Aku akan memberikan apa
pun yang kamu minta, sekalipun itu setengah dari kerajaanku.”
24 Lalu perempuan itu keluar dan bertanya kepada ibunya, “Apa yang harus saya
minta?”
Ibunya berkata, “Kepala Yohanes Pembaptis.”
25 Langsung perempuan itu cepat-cepat kembali kepada raja Herodes dan berkata,
“Saya minta kepala Yohanes Pembaptis sekarang juga, ditaruh di atas piring dan dibawa
kemari.”
26 Raja sangat sedih, tetapi karena janji yang dibuatnya di depan para tamunya, dia
tidak dapat menolaknya.

† **6:11** Peringatan. Secara harfiah, “menjadi saksi bagi mereka.” Tindakan membersihkan debu tempat itu dari kakimu adalah sebagai pernyataan bahwa kamu benar-benar meninggalkan mereka.

27 Jadi Herodes segera menyuruh tentara untuk memotong dan membawa kepala
Yohanes di dalam penjara,
28 tentara itu membawa kepala Yohanes di atas sebuah piring dan memberikannya
kepada perempuan itu, dan perempuan itu menyerahkannya kepada ibunya.
29 Ketika murid-murid Yohanes mendengar apa yang terjadi, mereka datang dan
mengambil mayatnya lalu dikuburkan.
30 Waktu para murid yang Yesus utus itu kembali dari perjalanan mereka mengelilingi
desa-desa dan menyampaikan Kabar Baik dan berkumpul bersama Yesus, mereka
menceritakan semua yang sudah mereka lakukan dan ajarkan.
31 "Mari bersama-Ku, hanya kita saja. Mari kita pergi ke sebuah tempat yang tenang,
dan beristirahat untuk sejenak," kata Yesus kepada mereka, karena begitu banyak orang
yang datang dan pergi sehingga tidak cukup waktu bagi mereka bahkan untuk makan.
32 Jadi mereka pergi dengan perahu ke tempat yang sepi untuk menyendiri.

Yesus memberi makan 5.000 pria

33 Tetapi ada orang-orang yang melihat Yesus dan para murid-Nya pergi dan orang-
orang itu tahu ke mana tujuan mereka. Jadi orang-orang dari kota-kota sekitarnya
berlari dan sampai duluan di sana sebelum Yesus dan para murid-Nya tiba.
34 Ketika Yesus turun dari perahu dia melihat banyak sekali orang yang sudah kumpul
di sana. Dan Yesus merasa kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang
tidak punya gembala. Lalu Yesus mulai mengajari mereka tentang banyak hal.
35 Ketika hari mulai gelap, murid-murid Yesus datang dan berkata kepada-Nya,
"Sekarang hari sudah mulai gelap, dan tempat ini adalah daerah terpencil.
36 Jadi lebih baik kita menyuruh mereka untuk pergi dan membeli sendiri sesuatu di
rumah-rumah dan desa terdekat, untuk dimakan."
37 Tetapi Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Kalian yang harus memberi mereka
makan."
Tetapi para murid-Nya menjawab, "Kami membutuhkan gaji lebih dari enam bulan‡
untuk membeli makanan bagi semua orang ini."
38 Jadi Yesus bertanya, "Berapa banyak roti yang kamu punya? Pergi dan lihat."
Sesudah mereka melihat, lalu berkata kepada-Nya, "Ada lima roti dan dua ikan."
39 Kemudian Yesus menyuruh orang banyak itu duduk berkelompok di rumput hijau.
40 Mereka duduk dalam beberapa kelompok yang terdiri dari seratus orang dan lima
puluhan orang.
41 Kemudian Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu. Memandang ke langit dan
mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Lalu memecahkan roti menjadi
beberapa bagian. Kemudian dia menyerahkan roti kepada para murid-Nya untuk
dibagikan kepada orang-orang, dan dia membagi ikan di antara mereka semua.
42 Semua orang makan sampai kenyang.
43 Kemudian mereka mengumpulkan sisa roti dan ikan — ada dua belas keranjang.
44 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum terhitung
perempuan dan anak-anak.
45 Sesudah itu, Yesus langsung menyuruh para murid-Nya untuk naik ke perahu.
Mereka harus pergi ke Betsaida di seberang danau sementara itu Yesus menyuruh orang-
orang itu pulang.
46 Begitu Yesus mengucapkan selamat tinggal kepada mereka, Dia pergi ke bukit untuk
berdoa.

Yesus berjalan di atas air

47 Ketika hari sudah malam, para murid-Nya berada dalam perahu itu di tengah danau.
Sementara itu Yesus masih di darat sendirian.
48 Dia sudah melihat mereka susah mendayung karena angin bertiup kencang ke arah
mereka. Lalu waktu dini hari Yesus datang kepada mereka, berjalan di atas air. Dia akan
melewati mereka,
49 tetapi ketika mereka melihat-Nya berjalan di atas air, mereka berteriak karena
mereka mengira Dia adalah hantu.
50 Waktu mereka semua bisa melihat-Nya, mereka sangat ketakutan.
Yesus langsung memberi tahu mereka: "Jangan khawatir, ini Aku. Jangan takut!"
51 Yesus naik ke perahu, dan angin pun berhenti. Dan mereka sangat heran,

‡ **6:37** Secara harfiah, "200 dinari".

52 karena mereka belum mengerti tentang keajaiban yang Yesus perbuat waktu Dia
memberi makan lima ribu orang. Mereka sulit mengerti karena pikiran mereka yang
keras kepala masih tertutup.
53 Sesudah Yesus dan para murid-Nyamenyeberangi danau, mereka tiba di Genesaret
dan mengikat perahu.
54 Saat mereka turun, orang-orang itu segera mengenali Yesus.
55 Lalu orang-orang berlari ke setiap daerah untuk menyampaikan bahwa Yesus sudah
kembali. Jadi mereka membawa semua orang yang sakit di atas tikar mereka ke tempat
di mana mereka mendengar Yesus berada.
56 Ke mana pun Yesus pergi, di kampung, di kota, atau di pedesaan, mereka
meletakkan orang sakit di tempat-tempat umum dan memohon kepada Yesus untuk
membiarkan orang sakit menyentuh ujung jubah-Nya saja. Dan setiap orang yang
menyentuh-Nya menjadi sembuh.

7

Menjadi bersih, hukum Allah, dan tradisi manusia
1 Pada suatu hari orang Farisi dan pemimpin agama Yahudi datang dari Yerusalem
untuk bertemu Yesus.
2 Mereka melihat beberapa muridnya makan dengan tangan “najis” (artinya tidak
dicuci).
3 Orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak makan sampai mereka mencuci tangan,
mengikuti tradisi nenek moyang mereka.
4 Dengan cara yang sama, mereka tidak makan ketika kembali dari pasar sampai
mereka mandi. Mereka menjalankan banyak aturan, seperti mencuci cangkir, cerek,
dan kuali.*
5 Jadi orang Farisi dan pemimpin agama bertanya kepada Yesus, “Mengapa murid-
murid-Mu tidak mengikuti aturan nenek moyang kita? Mereka makan makanan dengan
tangan yang tidak bersih.”
6 Tetapi Yesus menjawab, “Benar sekali apa yang Yesaya katakan tentang kamu yang
hanya berpura-pura sebagai orang baik, katanya, ‘Bangsa ini berkata bahwa mereka
menghormati Aku, tetapi hati mereka jauh dari Aku.
7 Percuma saja mereka menyembah Aku, karena mereka mengajar orang tentang
peraturan-peraturan manusia, dan bukan peraturan-peraturan-Ku.’ ”†
8 Kata Yesus lagi kepada mereka, “Kalian meninggalkan perintah-perintah Allah, dan
sebaliknya kalian hanya mengikuti peraturan manusia dengan hati-hati.”
9 Lalu kata Yesus kepada mereka, “Kalian sangat pintar mengabaikan peraturan-
peraturan Allah dengan berpura-pura, supaya dapat melakukan peraturan manusia!
10 Sebagai contoh, Musa berkata, ‘Hormatilah ibu dan bapakmu,’ dan ‘Kalau ada orang
yang menghina ibu dan bapaknya, dia harus dihukum mati.’‡
11 Tetapi kalian berkata, kalau seseorang memberitahu ibu dan bapaknya, ‘Apa pun
yang seharusnya saya berikan kepada ibu dan bapak, tetapi sekarang saya tidak bisa
berikan lagi, karena saya sudah berjanji untuk memberikannya sebagai kurban kepada
Allah,’
12 dengan demikian, kalian mengajarkan orang lain untuk tidak lagi menolong orang
tua mereka.
13 Dengan mengikuti peraturan yang diajarkan oleh nenek moyang kita, kalian
membuat firman Allah menjadi batal demi hukum. Dan masih banyak lagi yang kalian
lakukan seperti ini.”
14 Yesus memanggil orang banyak itu lagi dan mengatakan kepada mereka, “Tolong,
semua orang dengarkan Aku dan mengerti.
15 Bukan apa yang masuk ke dalam tubuh kalian yang membuat kalian najis di
hadapan Allah. Tetapi, apa yang keluar dari dalam dirimu, itulah yang membuat kamu
najis di hadapan Allah.”
16 §
17 Waktu Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke dalam satu rumah,
murid-murid-Nya bertanya tentang arti ilustrasi itu.

---

* **7:4** Sekalipun bergaya hidup bersih, tapi tujuan utamanya adalah segala sesuatu bersih sesuai aturan agama.
† **7:7** Mengutip Yesaya 29:13. ‡ **7:10** Mengutip Keluaran 20:12 dan 21:17. § **7:16** Ayat ini tidak ditemukan dalam manuskrip awal.

18 “Apa kamu juga tidak mengerti?” dia bertanya kepada mereka. “Tidakkah kamu
melihat bahwa apa yang kamu makan tidak membuat kamu najis?
19 Makanan itu tidak masuk ke dalam hati dan pikiran kalian, tetapi ke perut kalian,
dan kemudian keluar dari tubuh. Jadi semua makanan itu bersih secara seremonial.”
20 “Tetapi apa yang keluar dari mulut itulah yang membuat seseorang najis!
21 Karena dari dalam dirimu yaitu, dari hati dan pikiranmu berasal segala macam
keinginan, yaitu: mencuri, membunuh, seks bebas, berzinah, atau perbuatan jahat yang
lain.
22 Juga iri hati, rakus, suka berbuat jahat, suka menipu, suka menghina, sombong, dan
keras kepala.
23 Semua kejahatan ini datang dari dalam hati dan pikiran manusia, dan menajiskan
orang.”

Seorang wanita asing meminta kesembuhan untuk putrinya
24 Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus dan Sidon. Dia
tidak ingin ada yang tahu Dia tinggal di sebuah rumah di sana, tetapi Dia tidak bisa
menyembunyikan diri-Nya.
25 Di situ ada seorang ibu yang anak perempuannya sedang dikuasai roh jahat. Waktu
ibu itu mendengar berita bahwa Yesus sudah datang, dia langsung datang dan berlutut
di depan kaki Yesus.
26 Ibu itu bukan orang Yahudi. Dia berasal dari daerah Fenisia di provinsi Siria dan dia
berbahasa Yunani. Dia memohon kepada Yesus untuk mengusir roh jahat dari anaknya.
27 Tetapi kata Yesus kepadanya, “Biarlah anak-anak makan dahulu sampai mereka
kenyang. Tidak benar mengambil makanan anak-anak dan membuangnya kepada
anjing.”
28 “Benar, Pak,” kata ibu itu, “Tetapi biasanya anjing di bawah meja memakan sisa
makanan yang ditinggalkan anak-anak.”
29 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Karena ibu menjawab seperti itu, ibu boleh pergi.
Karena roh jahat itu sudah keluar dari anakmu.”
30 Ibu itu pulang ke rumah dan melihat anaknya terbaring dengan tenang di tempat
tidur, karena roh jahat sudah keluar dari dia.

Yesus menyembuhkan orang tuli
31 Sesudah itu Yesus meninggalkan daerah Tirus. Yesus dan murid-murid-Nya berjalan
melalui kota Sidon dan pergi ke daerah di dekat Danau Galilea yang disebut Sepuluh
Kota.
32 Di sana beberapa orang membawa seorang laki-laki yang tuli dan juga tidak bisa
berbicara dengan baik. Mereka meminta Yesus untuk meletakkan tangan-Nya ke atas
orang itu supaya dia sembuh.
33 Lalu Yesus membawa orang itu menjauh dari orang banyak. Yesus meletakkan
jarinya di telinga orang tuli itu. Kemudian Yesus mengoles ludah-Nya di lidah laki-laki
itu.
34 Lalu Yesus melihat ke atas ke langit dan sambil menghela nafas Dia berkata, “Efata,”
yang berarti, “Terbukalah!”
35 Saat itu juga telinga laki-laki itu terbuka dan dia bisa mendengar, dan lidahnya
menjadi baik sehingga dia mulai berbicara dengan jelas.
36 Kemudian Yesus dengan tegas memberi mereka perintah supaya tidak memberitahu
siapa pun. Tetapi semakin Dia melarang, semakin mereka menyebarkan berita itu.
37 Semua orang yang mendengar hal itu menjadi sangat heran dan berkata, “Semua
yang Yesus lakukan luar biasa. Dia bahkan membuat orang tuli mendengar, dan orang
bisu berbicara.”

8

Yesus memberi makan 4.000 pria
1 Pada hari yang sama, banyak orang datang kembali berkumpul bersama Yesus.
Mereka tidak punya apa-apa untuk dimakan. Jadi Yesus memanggil para murid-Nya
dan berkata kepada mereka,
2 “Aku merasa kasihan sekali kepada orang banyak karena mereka sudah tinggal
bersama-Ku selama tiga hari dan mereka tidak punya apa-apa untuk dimakan.
3 Kalau Aku menyuruh mereka pulang dalam keadaan lapar, mereka bisa pingsan di
jalan, karena ada beberapa orang datang dari jauh.”
4 Tetapi jawab murid-murid-Nya, “Di tempat sepi seperti ini, tidak mungkin kita bisa
membeli roti untuk orang sebanyak ini?”

5 Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Ada berapa banyak roti yang kamu punya?”
Jawab mereka, “Ada tujuh saja.”
6 Yesus menyuruh orang banyak untuk duduk di tanah. Kemudian dia mengambil
tujuh potong roti, dan mengucap syukur. Dia memecahkan roti dan menyerahkan
potongan-potongan itu kepada murid-murid-Nya untuk diberikan kepada orang banyak.
7 Mereka juga memiliki sedikit ikan, jadi sesudah Yesus mengucap syukur atas ikan
itu lalu Dia berkata, “Ambil ikan ini dan bagikan juga.”
8 Mereka makan sampai kenyang, dan kemudian mengumpulkan tujuh keranjang sisa
makanan.
9 Orang-orang yang makan kira-kira empat ribu. Sesudah itu Yesus menyuruh mereka
pulang.
10 Lalu Yesus naik ke perahu bersama murid-murid-Nya dan pergi ke daerah
Dalmanuta.
11 Orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan-Nya, menginginkan Dia
memberi mereka tanda ajaib dari surga, mencoba membuat Dia membuktikan diri-Nya.
12 Yesus menghela nafas dalam-dalam, dan bertanya, “Mengapa kalian* semua
menginginkan tanda? Aku mengatakan yang sebenarnya: Aku tidak akan memberi
tanda apapun kepada kalian.”
13 Sesudah berkata begitu Yesus meninggalkan mereka, dan naik ke perahu bersama
para murid-Nya dan kembali ke seberang danau.
14 Tetapi waktu itu para murid-Nya lupa membawa makanan. Yang mereka miliki di
perahu hanyalah satu roti.

Yesus memperingatkan tentang ajaran orang Farisi dan pengikut Herodes
15 Lalu Yesus memberitahu mereka, “Hati-hati terhadap ragi orang Farisi dan
Herodes!”
16 “Dia mengatakan itu karena kita tidak punya roti,” mereka menyimpulkan.
17 Tetapi Yesus sudah tahu apa yang mereka bicarakan. Lalu Yesus berkata kepada
mereka, “Mengapa kamu berbicara tentang kekurangan roti!? Apakah kalian masih
tidak mengerti? Pikiran kalian sangat tertutup!†
18 Kalian punya mata untuk melihat, bukan? Dan telinga untuk mendengar?‡
19 Apakah kamu tidak ingat ketika Aku membagikan lima roti di antara lima ribu
orang? Berapa banyak sisa makanan yang kalian ambil?”
“Dua belas keranjang,” jawab mereka.
20 “Dan ketujuh roti itu dibagi di antara empat ribu orang. Berapa banyak sisa
makanan yang kalian ambil?”
“Tujuh keranjang penuh,” jawab mereka.
21 “Apakah kamu masih belum mengerti?” Yesus bertanya kepada para murid-Nya.

Yesus menyembuhkan orang buta
22 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Betsaida, ada beberapa orang
membawa seorang yang buta kepada Yesus. Mereka memohon kepada Yesus untuk
menjamah dia supaya menjadi sembuh.
23 Yesus memegang tangan orang buta itu dan menuntun ke luar desa. Yesus mengoles
mata laki-laki itu dengan ludah-Nya dan menaruh tangan-Nya di mata orang itu.
Kemudian Yesus bertanya kepadanya, “Bisakah kamu melihat sesuatu?”
24 Laki-laki itu melihat sekeliling, dia berkata, “Saya bisa melihat orang, tetapi mereka
terlihat seperti pohon yang berjalan.”
25 Jadi Yesus meletakkan tangan-Nya lagi pada mata laki-laki itu. Dia bisa melihat
dengan baik — dia sembuh dan penglihatannya jernih.
26 Lalu Yesus menyuruh laki-laki itu pulang ke rumahnya, dan berkata kepadanya,
“Jangan kembali melalui kampung ini.”§
27 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kampung-kampung di sekitar
Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Kata orang,
siapa Aku?”
28 Jawab mereka, “Ada yang mengatakan Engkau sebagai Yohanes Pembaptis, ada
beberapa mengatakan Engkau sebagai nabi Elia, yang lain mengatakan Engkau adalah
salah satu nabi.”

---

* **8:12** Kalian. Secara harfiah, “generasi ini” yaitu orang-orang yang hidup pada jaman Yesus. † **8:17** Pikiran tertutup. Secara harfiah, “Apakah kalian mengeraskan hati kalian?”. ‡ **8:18** Expresi yang diambil dari Kitab Perjanjian Lama: lihat Kitab Ulangan 29:4, Yesaya 42:20, Yeremia 5:21, dan Yehezkiel 12:2. § **8:26** Dengan kata lain, jangan menyebarkan tentang kejadian yang sudah terjadi.

29 Lalu Dia bertanya kepada mereka, “Tetapi menurutmu Aku ini siapa?”
Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias!”
30 Yesus melarang mereka supaya tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang Dia.

Yesus menjelaskan bagaimana dia akan mati dan bangkit kembali
31 Kemudian Yesus mulai mengajarkan kepada para murid-Nya bahwa Anak Manusia akan mengalami banyak penderitaan dan ditolak oleh para penatua, imam-imam kepala, dan guru-guru agama. Dia akan dibunuh, tetapi tiga hari kemudian akan bangkit kembali.
32 Yesus mengajarkan dengan jelas hal ini kepada mereka. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan mulai menegur Yesus atas apa yang dikatakan-Nya.
33 Tetapi Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya, lalu menegur Petrus. “Menjauhlah dari hadapan-Ku, hai Iblis. Kamu tidak berpikir seperti yang Allah pikirkan, tetapi seperti yang dilakukan manusia.”
34 Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya kepada-Nya, dan berkata kepada mereka, “Jika ada di antara kamu yang ingin mengikut Aku, kamu harus menyangkal dirimu, pikul salibmu, dan ikutlah Aku.
35 Jika kamu ingin menyelamatkan hidup kamu, kamu akan kehilangannya, tetapi jika kamu kehilangan hidup kamu karena saya dan kabar baik kamu akan menyelamatkannya.
36 Apa gunanya bagimu memiliki kekayaan di seluruh dunia, tetapi kehilangan hidupmu?
37 Apa yang akan kamu berikan kepada Allah sebagai ganti hidupmu?
38 Kalau kalian malu untuk mengakui Aku dan apa yang Aku katakan kepada orang-orang yang tidak setia dan berdosa ini, maka Anak Manusia juga malu untuk mengakui kalian ketika Dia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat surgawi.”

9

Yesus diubah rupa
1 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya: beberapa orang yang berdiri di sini tidak akan mati sebelum mereka melihat kerajaan Allah datang dengan kuasa.”
2 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan memimpin mereka mendaki gunung untuk menyendiri.
Tubuh dan pakaian Yesus berubah.
3 Pakaian-Nya bersinar putih cemerlang. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang bisa membuat kain seputih itu.
4 Tiba-tiba ketiga murid itu melihat Elia dan Musa sedang berbicara dengan Yesus.
5 Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Guru, senang sekali kita berada di sini! Kami akan membuat tiga tempat berlindung — masing-masing untuk Engkau, Musa, dan Elia.”
6 (Petrus benar-benar tidak tahu harus berkata apa karena mereka semua sangat ketakutan!)
7 Kemudian awan menutupi mereka, dan terdengar suara dari awan itu, berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dengarkanlah Dia.”
8 Lalu, tiba-tiba mereka tidak melihat orang lain, kecuali Yesus sendiri.
9 Saat mereka turun dari gunung itu, Yesus melarang mereka untuk tidak memberitahu siapa pun tentang apa yang mereka lihat sampai Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.
10 Mereka menyimpan ini untuk diri mereka sendiri, tetapi mereka berdebat satu sama lain tentang apa artinya bangkit dari kematian.
11 “Mengapa para guru agama menyatakan bahwa Elia harus didahulukan?” mereka bertanya padanya.
12 Jawab Yesus, “Memang benar bahwa Elia datang lebih dulu untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum Anak Manusia datang.” “Tetapi mengapa dikatakan dalam Kitab Suci bahwa Anak Manusia harus begitu menderita dan diperlakukan dengan hina?
13 Namun, saya memberi tahu kalian bahwa Elia telah datang, dan mereka melecehkannya dengan cara apa pun yang mereka inginkan, seperti yang dikatakan Kitab Suci.”

Yesus menyembuhkan seorang anak bisu

14 Ketika Yesus dan ketiga murid-Nya kembali, mereka melihat orang banyak sedang
mengelilingi murid-murid-Nya yang lain. Di situ ada juga beberapa guru agama sedang
berdebat dengan mereka.
15 Tetapi ketika orang banyak itu melihat Yesus, mereka alam kekaguman penuh, dan
berlari untuk menyambut Dia.
16 "Apa yang kalian perdebatkan dengan mereka?" Yesus bertanya kepada mereka.
17 Lalu salah satu orang di antara banyak orang itu menjawab, "Guru, saya datang
membawa anak saya kepada-Mu. Dia dikuasai roh jahat yang membuat sehingga dia
tidak bisa berbicara.
18 Setiap kali roh jahat itu menyerang, dia mengalami kejang lalu jatuh, dan mulutnya
berbusa, menggertakkan giginya, dan badannya menjadi kaku. Saya sudah meminta
murid-murid-Mu untuk mengusir roh jahat itu, tetapi mereka tidak bisa melakukannya."
19 Lalu Yesus berkata kepada para murud-Nya, "Kamu orang yang tidak percaya!
Berapa lama Aku harus tinggal di sini bersama kalian? Berapa lama Aku harus bersabar
dengan kalian? Bawa anak itu ke sini!"
20 Jadi mereka membawanya kepada Yesus. Ketika roh jahat itu melihat Yesus, dia
segera membuat anak laki-laki itu kejang dan melemparkannya ke tanah, di mana dia
berguling-guling, dan mulutnya berbusa.
21 Yesus bertanya kepada bapak anak ini, "Sudah berapa lama dia begini?"
Lalu bapak itu menjawab, "Sejak dia masih kecil.
22 Seringkali melemparkannya ke dalam api untuk membakarnya sampai mati, atau
melemparkannya ke dalam air untuk menenggelamkannya. Tolong kasihanilah kami
dan bantu, kalau Engkau bisa."
23 Tetapi Yesus berkata kepada bapak itu, "Mengapa kamu mengatakan, 'Kalau Engkau
bisa?' Siapa percaya, pasti memiliki kuasa!"
24 Saat itu juga bapak itu berkata, "Saya benar-benar percaya kepada-Mu. Tolong saya
supaya saya lebih percaya lagi."
25 Waktu Yesus melihat orang-orang semakin bertambah banyak, Dia menyuruh roh
jahat itu, "Hei, roh yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu keluar
dari dia dan jangan pernah kembali lagi."
26 Roh itu berteriak dan membuat anak itu kejang-kejang lalu keluar. Anak itu
kelihatan seperti orang mati — jadi orang banyak yang menyaksikan berkata, "Dia
sudah mati."
27 Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membantunya berdiri.
28 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sendiri dalam rumah itu, mereka bertanya
kepada-Nya, "Mengapa kami tidak bisa mengusir roh jahat itu?"
29 Jawab Yesus kepada mereka, "Roh jahat sejenis ini hanya bisa diusir dengan berdoa
dan berpuasa."
30 Lalu Yesus dan para murid-Nya pergi dan melewati Galilea menuju ke Kapernaum.
Yesus tidak ingin ada orang yang tahu di mana mereka berada,
31 karena Dia sedang mengajar murid-murid-Nya seperti ini: "Anak Manusia akan
diserahkan ke dalam tangan orang-orang jahat," kata Yesus kepada mereka. "Mereka
akan membunuh Dia, tetapi pada hari ketiga Dia akan hidup kembali."
32 Mereka tidak mengerti apa yang Yesus maksudkan, tetapi mereka takut untuk
menanyakan hal itu kepada-Nya.

Yesus menjelaskan siapa yang paling penting

33 Mereka tiba di Kapernaum, dan begitu mereka berada di dalam rumah tempat
mereka tinggal, Yesus bertanya kepada mereka, "Apa yang kalian bicarakan dalam
perjalanan tadi?"
34 Tetapi mereka tidak berani menjawab karena dalam perjalanan mereka berdebat
tentang siapakah yang paling tinggi kedudukannya di antara mereka.
35 Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid-Nya, lalu berkata, "Kalau ada yang
ingin menjadi yang nomor satu, dia harus menjadi yang paling terakhir, dan siap untuk
menjadi pelayan bagi semua orang."
36 Yesus mengajak seorang anak kecil dan menyuruh anak itu berdiri di tengah-tengah
mereka. Kemudian Dia mengangkat dan memeluk anak itu, lalu berkata kepada mereka,
37 "Barangsiapa menyambut anak seperti ini atas namaku, ia menyambutku, dan siapa
pun yang menyambutku, tidak menyambutku melainkan yang mengutusku."

Yesus berbicara tentang otoritas, anak-anak, dan penghakiman

38 Lalu Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat seseorang yang mengusir
setan dengan memakai nama-Mu. Kami mencoba menghentikannya karena dia bukan
salah satu dari kami.”
39 Tetapi Yesus berkata, “Jangan larang dia.” Karena orang yang melakukan keajaiban
dengan memakai nama-Ku, dia tidak bisa langsung berbalik dan menghina Aku.
40 Siapapun yang tidak melawan kita adalah untuk kita.
41 Siapa pun yang memberikan secangkir air kepada kalian atas nama saya, karena
kalian adalah milik Kristus, tidak akan kehilangan upahnya, percayalah.
42 Lalu Yesus berkata lagi, “Tetapi kalau ada orang yang membuat salah satu dari anak-
anak kecil yang percaya kepada-Ku ini melakukan dosa, akan lebih baik bagi mereka
kalau mereka dibuang ke laut dengan sebuah batu kilangan besar diikatkan di leher
mereka.
43 Kalau tanganmu menyebabkan kamu berbuat dosa, potong dan buang saja! Lebih
baik kamu masuk kepada hidup kekal sebagai orang cacat daripada masuk dengan
kedua tangan ke dalam Gehena,* ke dalam api yang tidak bisa dipadamkan.
44 †
45 Begitu juga kalau kakimu menyebabkan kamu berdosa, potong saja kaki itu! Lebih
baik kamu masuk kepada hidup kekal dengan kaki yang pincang daripada kamu
dilemparkan ke dalam Gehena dengan kakimu yang masih lengkap.
46 ‡
47 Dan kalau matamu menyebabkan kamu berbuat dosa, cungkil dan buang saja!
Lebih baik kamu masuk ke dalam kerajaan Allah hanya dengan satu mata daripada
kamu dilemparkan ke dalam Gehena dengan kedua matamu yang masih utuh,
48 di mana cacing tidak mati dan apinya tidak pernah padam.
49 Semua orang akan ‘diasinkan’ oleh api.§
50 Garam itu enak, tetapi kalau rasanya hilang, bagaimana bisa dia asin lagi? Kalian
harus menjadi seperti garam, dan hidup dalam damai satu sama lain.”

10

Yesus berbicara tentang perceraian

1 Yesus meninggalkan Kapernaum dan pergi ke Sungai Yordan di provinsi Yudea.
Banyak orang datang kepada-Nya, dan seperti biasanya, Yesus mulai mengajar.
2 Waktu itu ada beberapa orang Farisi datang kepada-Nya. Mereka mencoba
mengujinya dengan mengajukan pertanyaan, “Apakah perceraian itu sah?”
3 Lalu jawab Yesus, “Apa yang Musa perintahkan untuk kalian lakukan?”
4 Jawab mereka, “Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya dengan
memberikan surat cerai kepadanya.”*
5 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Musa menuliskan peraturan ini untukmu
karena sikapmu yang keras hati.
6 Namun, pada mulanya, sejak penciptaan, Allah menciptakan laki-laki dan perem-
puan.
7 Itulah sebabnya dalam pernikahan, seorang laki-laki meninggalkan bapak dan
ibunya dan bersatu dengan istrinya,
8 dan keduanya menjadi satu tubuh. Mereka bukan lagi dua tetapi satu.†
9 Janganlah seorang pun memisahkan apa yang telah dipersatukan Allah.”
10 Ketika mereka kembali ke dalam rumah, murid-murid mulai bertanya kepada-Nya
tentang perceraian itu.
11 Kata Yesus kepada murid-murid-Nya, “Setiap suami yang menceraikan istrinya dan
menikah lagi dengan perempuan lain, dia sudah melakukan perselingkuhan terhadap
istrinya.
12 Begitu juga kalau seorang istri menceraikan suaminya dan menikah lagi dengan
laki-laki lain, dia melakukan perselingkuhan terhadap suaminya.”

Yesus memberkati anak-anak

13 Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anak mereka kepada Yesus
agar Dia bisa menjamah dan memberkati mereka. Tetapi para murid menyuruh mereka
pergi dan berusaha menjauhkan anak-anak itu dari Yesus.

---

* **9:43** Lihat catatan untuk Matius 5:22. † **9:44** Ayat ini tidak ditemukan dalam manuskrip awal. ‡ **9:46** Ayat ini tidak ditemukan dalam manuskrip awal. § **9:49** Baik garam dan api adalah simbol pemurnian. * **10:4** Lihat Ulangan 24:1. † **10:8** Lihat Kejadian 2:24.

14 Tetapi ketika Yesus melihat apa yang mereka lakukan, Dia marah dan berkata
kepada mereka, “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka,
karena Kerajaan Allah adalah milik mereka yang seperti anak-anak ini.
15 Aku berkata yang sebenarnya, siapa pun yang tidak menyambut kerajaan Allah
seperti anak kecil ini, dia tidak akan masuk ke dalamnya.”
16 Dia memeluk anak-anak itu, meletakkan tangan-Nya di atas mereka, dan mem-
berkati mereka.

Orang kaya dan hidup abadi

17 Saat Yesus keluar dari rumah itu‡, ada seorang laki-laki datang berlari dan berlutut
di hadapan Yesus. Lalu dia bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan
untuk memastikan saya memiliki kehidupan kekal?”
18 “Mengapa kamu menyebut-Ku baik?” Yesus bertanya padanya. “Tidak ada yang
baik, hanya Allah saja yang baik.
19 Kamu sudah tahu perintah ini: ‘Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan
mencuri, jangan memberikan kesaksian palsu, jangan menipu, hormati bapak dan
ibumu…’ ”§
20 Jawab orang itu kepada-Nya, “Guru, saya sudah mematuhi semua perintah ini sejak
saya masih kecil.”
21 Yesus memandang dia dengan cinta dan lalu berkata, “Kamu hanya kehilangan satu
hal. Pergi dan jual semua yang kamu miliki, berikan uangnya kepada orang miskin, dan
kamu akan memiliki harta di surga. Lalu kamu datang dan mengikut Aku.”
22 Mendengar Yesus berkata begitu, orang itu kecewa, dan dia pergi dengan perasaan
sangat sedih, karena dia sangat kaya.
23 Yesus melihat sekeliling, dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Orang-orang kaya
sulit sekali masuk ke dalam Kerajaan Allah!”
24 Para murid-Nya heran mendengar perkataan-Nya. Tetapi Yesus berkata lagi,
“Teman-teman-Ku, sulit untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.
25 Lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum daripada bagi orang
kaya untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.”
26 Para murid-Nya semakin heran dan bingung dan bertanya satu sama lain. “Kalau
begitu siapa yang bisa diselamatkan?”
27 Sambil melihat ke arah mereka, Yesus berkata, “Bagi manusia itu tidak mungkin
— tetapi bagi Allah tidak ada yang tidak mungkin. Karena Allah sanggup melakukan
segala sesuatu.”
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah mening-
galkan segalanya untuk mengikuti-Mu.”
29 Jawab Yesus, “Aku berkata yang sebenarnya, siapa saja yang sudah meninggalkan
rumah atau saudara atau saudari atau ibu atau bapak atau anak atau tanah karena
mengikut Aku, dan juga karena Kabar Baik,
30 akan menerima balasan pada waktunya seratus kali lebih banyak dari rumah dan
saudara lelaki dan perempuan serta anak-anak dan negeri — serta penganiayaan. Di
dunia yang akan datang mereka akan menerima kehidupan kekal.
31 Tetapi banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan tinggi, akan mendapat
kedudukan yang rendah dikemudian hari. Dan orang yang sekarang mempunyai
kedudukan yang rendah, akan mendapatkan kedudukan yang tinggi di kemudian hari.”

Yesus berbicara tentang kematian dan kebangkitannya lagi

32 Mereka melanjutkan perjalanan ke Yerusalem. Yesus berjalan di depan mereka.
Murid-murid-Nya merasa kuatir dan pengikut lainnya merasa takut. Jadi Yesus
mengajak murid-Nya secara tersendiri dan mulai menjelaskan kepada mereka apa yang
akan terjadi pada diri-Nya.
33 “Kita akan pergi ke Yerusalem,” kata Yesus kepada mereka, “dan Anak Manusia
akan diserahkan kepada para imam kepala dan guru-guru agama. Mereka akan
menghukum mati Dia dan menyerahkan Dia kepada para pembesar yang orang asing.*
34 Mereka akan mengejek, meludahi, mencambuk, dan membunuh-Dia. Tetapi tiga
hari kemudian Dia akan bangkit kembali.”

Para murid berdebat tentang siapa yang pertama

---

‡ **10:17** Keluar rumah. Menuju Yerusalem, lihat pasal 11:1. § **10:19** Mengutip Keluaran 20:12-16 atau Ulangan 5:16-20. * **10:33** Orang asing. Dalam konteks ini maksudnya adalah orang Romawi.

35 Yakobus dan Yohanes, anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata, "Guru,
kami ingin Engkau melakukan untuk kami apa pun yang kami minta."
36 Lalu Yesus bertanya kepada mereka, "Jadi, apa yang kalian ingin Aku lakukan
untukmu?"
37 Kata mereka kepada Yesus, "Waktu Engkau menjadi Raja dan duduk di atas takhta
kerajaan-Mu, izinkan kami berdua duduk di samping-Mu, satu di kanan, yang lain di
kiri."
38 Tetapi jawab Yesus kepada mereka, "Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta.
Apakah kalian bisa menerima penderitaan seperti yang akan Aku alami? Apakah kalian
dibaptis dengan baptisan rasa sakit yang akan saya derita?"
39 "Ya, kami bisa," jawab mereka.
"Memang kalian akan menderita dan kalian akan dibaptis dengan baptisan rasa sakit
yang sama seperti Aku," kata Yesus kepada mereka.
40 "Tetapi Aku tidak berhak untuk memilih siapa yang akan duduk di sebelah kanan-
Ku atau di sebelah kiri-Ku. Karena kedua tempat itu sudah disediakan bagi mereka yang
sudah dipersiapkan."
41 Ketika sepuluh murid lainnya mendengar tentang ini, mereka mulai marah kepada
Yakobus dan Yohanes.
42 Yesus memanggil semua murid-Nya dan memberitahu mereka, "Kalian sudah tahu
bahwa para pemimpin bangsa-bangsa menganggap dirinya pembesar dan memerintah
bangsa serta menindas rakyat mereka. Para penguasa bertindak dengan keras.
43 Tetapi kalian tidak boleh seperti ini. Siapapun dari kalian yang mau menjadi
penguasa, dia harus menjadi seperti seorang hamba,
44 dan siapa pun yang ingin menjadi yang pertama di antara kalian harus menjadi
hamba untuk kalian semua.
45 Karena Anak Manusia tidak datang untuk dilayani tetapi untuk melayani, dan untuk
memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang."

Yesus menyembuhkan Bartimeus yang buta

46 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Yeriko. Dan ketika mereka meninggalkan
kota itu, ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus†, sedang duduk di pinggir jalan.
47 Ketika dia mendengar bahwa Yesus dari Nazaret sedang lewat, dia mulai berteriak,
"Yesus, Anak Daud, kasihanilah saya!"
48 Banyak orang menyuruhnya diam, tetapi itu hanya membuatnya semakin berteriak,
"Yesus, Anak Daud, kasihanilah saya!"
49 Yesus berhenti, dan berkata, "Bawa dia kemari." Jadi mereka memanggilnya,
berkata kepadanya, "Kabar baik! Bangun. Dia memanggilmu."
50 Bartimeus melompat dan melepaskan jubahnya, dan datang kepada Yesus.
51 "Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?" Yesus bertanya padanya.
"Guru," katanya kepada Yesus, "Saya ingin melihat!"
52 Yesus berkata kepada orang itu, "Kamu bisa pergi. Imanmu pada-Ku sudah
menyembuhkanmu."‡ Bartimeus segera bisa melihat dan dia mengikuti Yesus saat Dia
melanjutkan perjalanannya.

11

Yesus membuat pengaturan untuk memasuki Yerusalem

1 Ketika mereka mendekati Yerusalem, mereka tiba di Betfage dan Betania, yang
berada di dekat Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyuruh dua murid-Nya berjalan lebih dulu.
2 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Pergilah ke desa di depan itu. Sesudah kamu
masuk, kamu akan menemukan seekor keledai muda yang diikat yang belum pernah
ditunggangi siapa pun. Lepaskan ikatannya dan bawa kemari.
3 Dan kalau ada yang bertanya apa yang kamu lakukan, katakan kepada mereka,
'Tuhan membutuhkannya dan akan segera kembalikan.' "
4 Jadi kedua murid itu pergi, dan menemukan seekor keledai muda diikat ke pintu, di
jalan dekat sebuah rumah, lalu mereka melepaskannya.
5 Ada beberapa orang yang berdiri di sekitar situ bertanya, "Kenapa kalian
melepaskan keledai itu"?
6 Kedua murid itu menjawab tepat seperti yang Yesus perintahkan, dan orang-orang
itu membiarkan mereka pergi.

† **10:46** Bartimeus. Untuk orang-orang bukan Yahudi, Markus juga menambahkan bahwa arti nama Bartimeus adalah anak dari Timeus. ‡ **10:52** Atau "diselamatkan." Kata itu bisa berarti "menyelamatkan" dan "menyembuhkan."

7 Mereka membawa keledai itu kepada Yesus, mengenakan jubah mereka di atas
punggungnya, dan Yesus duduk di atasnya.
8 Banyak orang mengalas jubah mereka di jalan, sementara yang lain meletakkan
dahan dan daun-daun yang mereka potong di ladang.
9 Semua orang yang mengikuti Yesus dari belakang berseru, "Hosana! Pujilah Dia
yang datang dalam nama Tuhan.
10 Memberkati kerajaan ayah kita Daud yang akan datang! Hosana di tempat
tertinggi!"*
11 Waktu Yesus memasuki Yerusalem dan masuk ke rumah Tuhan. Dia melihat
sekelilingnya, mengamati segalanya, dan kemudian, karena hari sudah larut, Dia
kembali ke Betania bersama kedua belas murid-Nya.
12 Keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar.
13 Dari kejauhan Dia melihat pohon ara dengan daun di atasnya. Jadi Dia mendekati
pohon itu untuk melihat apakah ada buahnya. Tetapi ternyata tidak ada buahnya, hanya
daun saja, karena itu belum musim buah ara.
14 Lalu Yesus berkata kepada pohon itu, "Mulai sekarang tidak akan ada orang yang
makan buahmu." Murid-murid-Nya mendengar kata-kata-Nya.

Yesus mengusir para pedagang dari rumah Tuhan

15 Ketika mereka tiba kembali di Yerusalem, Yesus masuk ke rumah Tuhan. Dia mulai
mengusir orang-orang yang membeli dan menjual di rumah Tuhan. Dia membalikkan
meja penukar uang dan kursi penjual merpati.
16 Dia melarang orang yang membawa barang melalui teras rumah Tuhan.
17 Dia menjelaskan kepada mereka, "Bukankah Kitab Suci mengatakan, 'Rumah-Ku
akan disebut rumah doa untuk semua bangsa'?† Tetapi kamu sudah mengubahnya
menjadi sarang pencuri!"‡
18 Waktu para imam kepala dan guru-guru agama Yahudi mendengar apa yang terjadi,
mereka mencoba menemukan cara untuk membunuh Yesus. Tetapi mereka takut
kepada Yesus, karena semua orang sangat terkesan dengan ajaran-Nya.
19 Ketika malam tiba, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota.
20 Keesokan paginya ketika Yesus dan murid-murid-Nya kembali, mereka melihat
pohon ara itu sudah layu dari akarnya sampai ke atas.
21 Petrus teringat apa yang sudah Yesus lakukan, lalu dia berkata kepada-Nya, "Guru,
lihat, pohon ara yang Engkau kutuk itu sudah menjadi kering."
22 "Percaya pada Allah," jawab Yesus.
23 "Percayalah ketika Aku berkata kepadamu bahwa jika kamu perintahkan gunung
ini, 'Keluarlah dari sini dan terbuanglah ke laut,' dan kamu tidak ragu dalam hati, tetapi
yakin tentang apa yang kamu minta, maka itu akan terjadi!
24 Aku berkata kepadamu bahwa apa pun yang kamu doakan, apa pun yang kamu
minta, percayalah bahwa kamu sudah menerimanya, dan kamu akan menerimanya.
25 Tetapi ketika kamu berdoa, dan kalau kamu memiliki sesuatu yang melawan
seseorang, ampunilah mereka, sehingga Bapamu yang di surga juga dapat mengampuni
dosa-dosamu."
26 §

Hak Yesus sebagai guru dan pemimpin agama dipertanyakan

27 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya kembali ke Yerusalem, dan ketika Dia sedang
berjalan keliling teras rumah Tuhan, para imam kepala, guru-guru agama Yahudi, dan
para pemimpin Yahudi datang kepada-Nya.
28 Lalu mereka bertanya kepada-Nya, "Dengan otoritas apa Engkau melakukan semua
ini?" Siapa yang memberi-Mu hak?
29 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Izinkan Aku mengajukan pertanyaan. Kalau
kalian menjawab-Ku, maka Aku akan memberitahukan kepadamu dengan otoritas siapa
Aku melakukan hal-hal ini.
30 Baptisan Yohanes — apakah itu datang dari surga, atau dari manusia?"
31 Lalu mereka mendiskusikannya di antara mereka sendiri. Mereka berkata, "Jika
kita mengatakan Allah yang berikan, Dia akan menjawab, 'Jadi mengapa kamu tidak
percaya kepada Yohanes?'
32 Tetapi jika kita mengatakan, itu berasal dari manusia, yah…" Mereka takut pada
orang banyak, karena semua orang percaya bahwa Yohanes sebagai seorang nabi sejati.

* **11:10** Mengutip Amsal 118:26. † **11:17** Mengutip Yesaya 56:7. ‡ **11:17** Mengutip Yeremia 7:11. § **11:26** Naskah awal tidak mengandung ayat 26, yang diambil dari Matius 6:15.

33 Jadi mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”
“Kalau begitu, Aku tidak akan memberitahumu dengan otoritas siapa Aku melakukan hal-hal ini,” jawab Yesus.

12

Pemilik kebun anggur dan petani penggarap
1 Kemudian Yesus mulai berbicara kepada mereka menggunakan ilustrasi:
“Suatu ketika ada seorang laki-laki yang membuat kebun anggur. Dia memasang pagar di sekelilingnya, menggali lubang untuk memeras buah anggur, dan membangun menara pengawas. Kemudian dia menyewakannya kepada beberapa petani, lalu dia pergi melakukan perjalanan.
2 Ketika waktu panen tiba, dia mengirim salah satu hambanya ke petani penyewa untuk mengambil beberapa buah anggur dari kebun anggur.
3 Tetapi mereka menangkapnya, memukulinya, dan mengirimnya pergi tanpa apa-apa.
4 Lalu orang itu mengirim seorang hamba yang lain. Mereka memukul kepalanya dan menyiksanya.
5 Dia mengirim pelayan lain, dan yang ini mereka bunuh. Dia mengirim banyak pelayan lain, dan mereka memukuli beberapa dari mereka dan membunuh yang lain.
6 Pada akhirnya satu-satunya yang tersisa adalah anak laki-lakinya yang dia cintai, dan akhirnya dia mengirimnya, dia berpikir ‘pasti mereka akan menghormati anak saya sendiri.’
7 Tetapi para petani berkata satu sama lain, ‘Ini ahli waris pemiliknya — jika kita membunuhnya, kita bisa mendapatkan apa yang akan dia warisi!’
8 Jadi mereka membawanya dan membunuhnya, dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu.
9 Sekarang apa yang akan dilakukan oleh pemilik kebun anggur itu? Dia akan datang dan membunuh para petani itu, dan kemudian dia akan menyewa kebun anggur itu kepada orang lain.
10 Pernahkah kalian membaca Kitab Suci ini: ‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan, sudah menjadi batu fondasi yang utama.
11 Ini dari Tuhan, dan sungguh menakjubkan untuk dilihat!’ ”*

Mencoba menjebak Yesus dengan pertanyaan
12 Para pemimpin Yahudi berusaha agar Yesus ditangkap karena mereka menyadari bahwa ilustrasi itu ditujukan kepada mereka, tetapi mereka takut pada orang banyak. Jadi mereka meninggalkan-Nya sendirian dan pergi.
13 Kemudian mereka mengirim beberapa orang Farisi dengan beberapa pendukung Herodes kepada Yesus dalam upaya untuk menjebak-Nya dengan apa yang Dia katakan.
14 Mereka datang dan berkata, “Guru, kami tahu Engkau orang yang jujur dan Engkau tidak peduli dengan pendapat orang lain. Sebaliknya Engkau mengajarkan kehendak Allah tanpa memandang kedudukan orang. Jadi apakah menurut Hukum Taurat, boleh atau tidak kita membayar pajak kepada pemerintah Romawi?
15 Haruskah kami membayar, atau haruskah kami menolak?”
Yesus, menyadari betapa munafiknya mereka, lalu Dia bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu mencoba untuk menjebak-Ku dengan pertanyaan seperti itu? Coba bawakan kemari satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk bayar pajak.”
16 Mereka memberi-Nya uang itu. Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapa ini?” “Kaisar,” jawab mereka.
17 Lalu kata Yesus, “Kalau begitu kembalikan kepada Kaisar apa yang menjadi miliknya, dan berikan kembali kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya,” Mereka heran dengan jawaban-Nya.
18 Kemudian orang Saduki, yang tidak percaya dengan kebangkitan, datang dan mengajukan pertanyaan:
19 “Guru, Musa memberitahu kami bahwa jika seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal tanpa memiliki anak, maka jandanya harus menikah dengan saudara laki-lakinya, dan meneruskan keturunan bagi saudaranya itu.†
20 Dulu ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Yang pertama menikah, lalu meninggal tanpa punya anak.

---

* **12:11** Mengutip Amsal 118:22-23. † **12:19** Ulangan 25:5.

21 Yang kedua menikahi jandanya, dan kemudian meninggal, tanpa anak. Yang ketiga
melakukan hal yang sama.
22 Faktanya ketujuh orang itu meninggal tanpa memiliki anak. Akhirnya perempuan
itu mati juga.
23 Jadi nanti waktu kebangkitan, dia akan menjadi istri siapa, karena dia adalah istri
dari ketujuh bersaudara?"
24 Yesus berkata kepada mereka, "Ini membuktikan bahwa kalian keliru, dan bahwa
kalian tidak mengetahui Kitab Suci atau kuasa Allah.
25 Ketika orang mati bangkit, mereka tidak menikah, dan tidak dikawinkan. Mereka
seperti malaikat di surga.
26 Tetapi mengenai kebangkitan, bukankah kalian membaca dalam tulisan-tulisan
Musa kisah tentang semak yang terbakar, di mana Allah berbicara kepada Musa dan
berkata kepadanya, 'Akulah Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub.'‡
27 Dia bukan Allah orang mati, tetapi Allah yang hidup. Kalian sudah sangat keliru!"
28 Kemudian salah satu guru agama datang dan mendengar mereka berdebat. Dia
menyadari bahwa Yesus sudah memberi mereka jawaban yang bagus. Jadi dia bertanya
kepada-Nya, "Perintah mana yang paling penting dari semuanya?"
29 Yesus menjawab, "Perintah pertama adalah, 'Dengarlah, hai umat Israel, Tuhan
Allah kita adalah satu-satunya Allah.
30 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu,
dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.'§
31 Yang kedua adalah, 'Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu
sendiri.'* Tidak ada perintah yang lebih penting daripada ini."
32 "Benar, Guru," jawab laki-laki itu. "Memang benar seperti yang Engkau katakan
bahwa Allah itu satu, dan tidak ada yang lain.
33 Kita harus mengasihi-Nya dengan segenap hati kita, semua pengertian kita, dan
seluruh kekuatan kita, dan kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri.
Ini jauh lebih penting daripada persembahan dan kurban."
34 Yesus melihat bahwa dia memberikan jawaban yang bijaksana, dan berkata, "Kamu
tidak jauh dari kerajaan Allah." Sesudah ini tidak ada yang cukup berani untuk bertanya
lebih banyak lagi pada Yesus.

Yesus mempertanyakan para pemimpin agama

35 Ketika Yesus sedang mengajar di rumah Allah, Dia bertanya, "Mengapa para guru
agama menyatakan bahwa Kristus adalah Anak Daud?
36 Sebagaimana Daud sendiri menyatakan, ketika dikuasai oleh Roh Allah berkata,
'Tuhan Allah berkata kepada Tuhanku, "Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku
menyerahkan musuhmu di bawah kakimu." '†
37 Karena Daud sendiri memanggil-Nya Tuan, bagaimana Dia bisa menjadi anak
Daud?" Orang banyak mendengarkan apa yang Yesus katakan dengan sangat senang.
38 Yesus terus mengajar mereka dengan mengatakan, "Hati-hatilah terhadap para
pemimpin agama! Mereka suka berjalan-jalan di pasar dan tempat-tempat umum
dengan jubah panjang supaya dihormati.
39 Mereka senang duduk di kursi paling depan di rumah pertemuan orang Yahudi,
dan tempat terbaik di pesta-pesta makan.
40 Mereka biasa menipu janda-janda dengan merampas harta mereka, dan untuk
menutupi kejahatan mereka, mereka selalu berdoa panjang-panjang, supaya orang lain
mengira mereka orang baik. Akibat perbuatan mereka itu, mereka akan menerima
hukuman yang berat dalam penghakiman."

Seorang janda memberikan semua yang dia miliki

41 Yesus duduk di dekat peti persembahan sambil memperhatikan orang-orang yang
mengisi uang di kotak persembahan. Banyak dari orang kaya memberi uang dalam
jumlah yang banyak.
42 Kemudian seorang janda miskin datang dan memasukkan hanya dua uang logam
yang kecil nilainya.
43 Yesus memanggil murid-murid-Nya dan mengatakan kepada mereka, "Aku berkata
yang sebenarnya: janda miskin ini sudah memberi persembahan yang nilainya lebih
besar dari semua yang lain.

---

‡ **12:26** Lihat Keluaran 3:2-6. § **12:30** Mengutip Ulangan 6:4 * **12:31** Mengutip Imamat 19:18 † **12:36** Mengutip Mazmur 110:1.

44 Karena mereka semua memberi dari kekayaan mereka, tetapi janda itu memberi
dari apa yang dia miliki. Dia memberikan semua biaya hidup yang dia punya."

13

Yesus meramalkan kehancuran Yerusalem dan kedatangan-Nya yang kedua

1 Saat Yesus meninggalkan rumah Tuhan, salah satu murid-Nya berkata kepada-Nya,
"Guru, lihatlah batu-batu besar dan bangunan-bangunan megah ini!"
2 Jawab Yesus, "Kalian perhatikan baik-baik semua bangunan besar ini? Tidak satu
pun batu yang akan tersusun di atas batu yang lain. Semuanya akan dirobohkan."
3 Saat Yesus duduk di Bukit Zaitun menghadap rumah Tuhan, Petrus, Yakobus,
Yohanes, dan Andreas bertanya secara pribadi,
4 "Guru, tolong beritahukan kepada kami kapan ini akan terjadi. Apa tanda bahwa
semua ini akan segera terpenuhi?"
5 Yesus mulai memberitahukan mereka, kata-Nya, "Kalian harus hati-hati supaya tidak
ada yang menipu kalian.
6 Banyak orang akan datang dan berkata, 'Aku adalah Kristus.' Mereka akan menipu
banyak orang.
7 Jangan kuatir jika kalian mendengar tentang perang di sekitar dan perang di tempat
yang jauh. Hal-hal ini harus terjadi tetapi ini bukanlah akhir.
8 Bangsa akan berperang melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan
ada gempa bumi di berbagai tempat, dan kelaparan juga. Ini baru awal, seperti ibu
hamil yang rasa sakit untuk melahirkan.
9 Hati-hati dengan dirimu sendiri! Mereka akan menyerahkan kalian ke pengadilan
untuk diadili. Kalian akan dipukuli di tempat pertemuan orang Yahudi. Karena Aku,
kalian harus berdiri di hadapan para gubernur dan raja, dan kalian akan menjadi saksi-
Ku.
10 Sebelum akhir dunia ini, Kabar Baik tentang Aku harus disampaikan ke semua suku
bangsa di seluruh dunia.
11 Saat mereka datang untuk menangkap dan mengadilimu, jangan kuatir tentang apa
yang harus kamu jawab. Katakan saja apa yang kamu katakan pada saat itu, karena itu
bukan kamu yang berbicara, tetapi Roh Kudus.
12 Saudara laki-laki akan menyerahkan saudaranya sendiri untuk dibunuh, dan
seorang bapak akan menyerahkan anaknya untuk dibunuh. Anak-anak akan berbalik
melawan orang tua mereka dan membuat mereka dihukum mati.
13 Kamu akan dibenci oleh semua orang karena Aku, tetapi siapapun yang bertahan
sampai akhir akan diselamatkan.
14 Tetapi ketika kalian melihat 'penyembahan berhala yang menajiskan' berdiri di
tempat yang tidak seharusnya (biar pembaca mengerti), maka mereka yang ada di Yudea
harus lari ke gunung.*
15 Dan untuk mereka yang sedang ada di atap rumah — janganlah turun untuk
mengambil barang apapun juga yang ada di dalam rumah.
16 Mereka yang bekerja di ladang — jangan pulang untuk mengambil jubahmu.
17 Pada waktu bencana itu terjadi, benar-benar sulit bagi ibu-ibu yang sedang hamil
atau menyusui pada saat itu, karena mereka akan sulit untuk melarikan diri!
18 Berdoalah supaya kesusahan besar itu tidak terjadi selama musim dingin.
19 Karena ini akan menjadi hari-hari penuh kesulitan yang belum pernah terjadi
sebelumnya sejak awal penciptaan Allah hingga sekarang, dan kesusahan yang seperti
ini tidak akan pernah terjadi lagi.
20 Jika Allah tidak mempersingkat hari ini, tidak ada yang akan selamat. Namun demi
mereka yang sudah Allah pilih, maka kesusahan itu tidak akan berlangsung lama.
21 Jadi, jika ada yang memberitahu kalian, 'Lihat, inilah Kristus,' atau 'lihat, Dia ada
di sana,' jangan kalian percaya.
22 Karena Kristus-Kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul, dan mereka akan
melakukan tanda-tanda dan mujizat-mujizat untuk menipu orang-orang pilihan Allah,
jika itu mungkin.
23 Karena itu kalian harus hati-hati! Aku sudah memberitahukan segalanya kepada
kalian sebelum hal-hal itu terjadi.
24 Inilah yang akan terjadi setelah masalah itu: 'matahari akan menjadi gelap, bulan
tidak akan bersinar lagi,

* **13:14** Lihat Daniel 9:27, 11:31 dan 12:11.

25 bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan kekuatan surgawi akan terguncang.'†
26 Pada waktu itu semua orang akan melihat Anak Manusia datang di antara awan-
awan, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar dari surga.‡
27 Dia akan mengutus para malaikat, dan mengumpulkan semua orang pilihan-Nya
dari mana pun mereka berada, dari bagian terjauh di bumi hingga titik terjauh di surga.
28 Ambil pelajaran dari pohon ara. Ketika ranting-rantingnya sudah menjadi lunak
dan tunas-tunasnya mulai mengeluarkan daun, kalian tahu bahwa musim panas sudah
dekat.
29 Ketika kalian melihat tanda-tanda itu mulai terjadi, kalian harus tahu bahwa waktu
kedatangan-Ku kembali sudah dekat!
30 Saya katakan yang sebenarnya, generasi ini tidak akan berakhir sampai semua hal
ini terjadi.
31 Langit dan bumi akan berakhir, tetapi perkataan-Ku tetap berlaku untuk selama-
lamanya.

Pentingnya berjaga-jaga

32 Tidak ada yang tahu hari atau jam kapan ini akan terjadi — para malaikat di surga
pun tidak tahu, dan Anak pun tidak; hanya Bapa sendiri yang tahu.
33 Jadi kalian harus berhati-hati, tetap berjaga-jaga dan berdoa! Karena kamu tidak
tahu kapan ini akan terjadi.
34 Ini seperti seorang pria yang pergi dalam perjalanan. Sebelum dia meninggalkan
rumahnya, dia membagi tugas kepada setiap pelayannya dan menjelaskan tanggung
jawab mereka masing-masing. Dia juga menyuruh penjaga pintu untuk menjaga baik-
baik sampai dia kembali.
35 Jadi tetap bersiap-siap dan berjaga-jaga, karena kamu tidak tahu kapan pemilik
rumah akan kembali. Mungkin di sore hari, di tengah malam, sebelum matahari terbit,
atau di pagi hari.
36 Jangan sampai waktu pemilik rumah datang, ternyata kalian sedang tidur.
37 Apa yang saya katakan, saya memberitahu semua orang: Perhatikan!"

14

Seorang wanita mengurapi Yesus dengan parfum

1 Itu dua hari sebelum Paskah dan Pesta Roti Tidak Beragi. Para imam kepala dan para
pemimpin agama mencoba mencari cara yang sembunyi-sembunyi untuk menangkap
Yesus dan membunuh-Nya.
2 Lalu kata mereka satu sama lain, "Jangan kita melakukannya selama Paskah
berlangsung, karena kalau tidak, orang banyak bisa marah dan membuat kekacauan."
3 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Betania. Mereka makan di rumah
Simon si penderita kusta. Waktu itu seorang perempuan datang dengan botol pualam
yang berisi parfum narwastu murni yang sangat mahal. Dia memecahkan stoples dan
menuangkan parfum ke kepala Yesus.
4 Tetapi ada beberapa orang dari mereka yang ada di sana menjadi kesal dan berkata,
"Mengapa memboroskan minyak wangi seperti ini?
5 Itu bisa saja dijual dengan harga yang mahal dan uangnya bisa diberikan kepada
orang miskin." Mereka marah padanya.
6 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Biarkan dia sendiri! Mengapa kalian tegur
dia karena melakukan sesuatu yang baik kepada-Ku.
7 Karena kesempatan untuk menolong orang miskin selalu ada*, dan kalian dapat
membantu mereka kapan pun kalian mau. Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama
kalian.
8 Sebenarnya perempuan ini sudah melakukan apa yang dia bisa: dia mengurapi
tubuh-Ku untuk mempersiapkan penguburan-Ku.
9 Apa yang Aku katakan ini benar: di mana pun Kabar Baik tersebar di dunia, orang
akan mengingat apa yang dia lakukan."

Yudas berencana untuk mengkhianati Yesus

10 Kemudian Yudas Iskariot, salah satu dari dua belas murid Yesus, pergi ke imam-
imam kepala dan mengatur untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.
11 Ketika mereka mendengar ini, mereka sangat senang, dan berjanji akan memba-
yarnya dia. Jadi Yudas mulai mencari kesempatan untuk mengkhianati Yesus.

---

† **13:25** Lihat Yesaya 13:10. ‡ **13:26** Lihat Daniel 7:13-14. * **14:7** Lihat Ulangan 15:11.

Perjamuan Terakhir

12 Pada hari pertama Pesta Roti Tidak Beragi, saat domba Paskah dikurbankan,
murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, di mana Engkau mau kami pergi dan
menyiapkan perjamuan Paskah untuk-Mu?”
13 Yesus menyuruh dua murid-Nya, dan berkata, “Pergilah ke kota dan di sana kamu
akan bertemu dengan seorang laki-laki yang membawa kendi air. Ikuti dia,
14 dan ketika dia masuk ke sebuah rumah, tanyakan kepada pemiliknya di mana
tempat Aku dan murid-murid-Ku dapat merayakan perjamuan Paskah.
15 Dia akan membawa kalian ke ruang besar di lantai atas yang sudah dilengkapi
dengan meja dan perabot lainnya. Kalian dapat membuat persiapan untuk perjamuan
Paskah kita di sana.”
16 Maka kedua murid itu pergi ke kota, dan menemukan hal-hal seperti yang Yesus
katakan. Lalu mereka menyiapkan perjamuan Paskah.
17 Pada malam hari Yesus pergi ke sana dengan kedua belas murid-Nya.
18 Saat mereka duduk makan, Yesus berkata, “Aku berkata kepada kalian yang
sebenarnya: salah satu dari kalian akan mengkhianati-Ku; orang yang makan dengan-
Ku sekarang.”
19 Mereka terkejut, dan mereka masing-masing bertanya, “Pasti bukan saya, Yesus?”
20 “Itu salah satu dari Dua Belas, salah satu dari kalian berbagi makanan ini
denganku,” jawabnya.
21 “Anak Manusia akan mati, seperti yang sudah ditulis dalam Kitab Suci. Tetapi
betapa mengerikannya bagi orang yang mengkhianati Anak Manusia! Akan lebih baik
bagi dia jika dia tidak pernah dilahirkan.”
22 Saat mereka sedang makan, Yesus mengambil roti. Dia memberkatinya, dan
memberikannya kepada mereka. “Ambil. Ini adalah tubuh saya,” katanya kepada
mereka.
23 Lalu dia mengambil cangkir itu. Dia memberkatinya, dan memberikannya kepada
mereka. Mereka semua meminumnya.
24 Kata Yesus kepada mereka, “Inilah darah-Ku, menjadi tanda perjanjian yang
dicurahkan bagi banyak orang.
25 Saya mengatakan yang sebenarnya, saya tidak akan minum anggur sampai hari
saya meminumnya segar di kerajaan Allah.”
26 Lalu mereka menyanyikan lagu pujian kepada Allah, Yesus dan murid-murid-Nya
pergi ke Bukit Zaitun.
27 Dalam perjalanan Yesus berkata kepada mereka, “Kalian semua akan
meninggalkan-Ku. Karena seperti yang dikatakan Kitab Suci, ‘Aku akan memukul
Gembala, dan domba-domba-Nya akan lari tercerai berai.’†
28 Tetapi sesudah Aku bangkit dari antara orang mati, Aku akan mendahului kalian
ke Galilea.”
29 Lalu kata Petrus kepada Yesus, “Aku tidak akan meninggalkan Engkau bahkan jika
semua orang melakukannya.”
30 Yesus menjawabnya, “Aku mengatakan yang sebenarnya bahwa hari ini, malam
ini, sebelum ayam berkokok dua kali, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.”
31 Tetapi Petrus menjawab lagi dengan tegas dan berkata, “Bahkan jika saya harus
mati bersama-Mu, saya tidak akan pernah menyangkal-Mu.” Semuanya mengatakan
hal yang sama.

Penderitaan Yesus di Getsemani

32 Mereka tiba di sebuah tempat bernama Getsemani‡, di mana Yesus memberitahu
murid-murid-Nya, “Duduklah di sini sementara Aku pergi untuk berdoa.”
33 Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes ikut bersama-Nya. Dia membawa
Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersamanya. Dia mulai sangat sedih dan bermasalah.
34 Yesus mengatakan kepada mereka, “Penderitaan saya sangat menyakitkan rasanya
seperti saya sekarat. Tolong, tetap di sini dan tetap terjaga.”
35 Dia pergi sedikit lebih jauh dan kemudian jatuh ke tanah. Dia berdoa, meminta
untuk dijauhkan dari waktu yang akan datang, jika memungkinkan.
36 Lalu Yesus berdoa, “Abba, Bapa! Engkau dapat melakukan segala sesuatu.
Tolong, ambillah cawan penderitaan ini dari-Ku. Tetapi jangan menurut kehendak-Ku,
melainkan kehendak-Mu yang jadi.”

---

† **14:27** Mengutip Zakaria 13:7. ‡ **14:32** Getsemani. Artinya tepat pemerasan minyak zaitun.

37 Kemudian Yesus kembali dan menemukan murid-murid-Nya tertidur. Lalu Yesus
bertanya kepada Petrus, "Simon, apakah kamu sedang tidur? Tidak bisakah kamu tetap
terjaga satu jam?
38 Tetap terjaga, dan berdoalah supaya kamu tidak jatuh ke dalam godaan. Semangat
memang rela, tapi raga lemah."
39 Yesus meninggalkan mereka sekali lagi, dan kembali berdoa dengan hal yang sama.
40 Kemudian Yesus kembali, dan sekali lagi Dia menemukan mereka sedang tidur
karena mereka sangat mengantuk. Mereka tidak tahu harus berkata apa!
41 Sesudah itu Yesus kembali untuk ketiga kalinya, dan waktu Dia kembali, Dia
bertanya kepada mereka, "Apakah kamu masih tidur? Apakah kamu masih istirahat?
Itu sudah cukup, karena waktunya sudah tiba! Lihat, Anak Manusia akan diserahkan
ke tangan orang berdosa.
42 Bangunlah! Mari kita pergi! Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah datang."

Yesus ditangkap

43 Waktu Yesus masih bicara, Yudas — salah satu dari kedua belas murid-Nya — datang
dengan segerombolan orang yang membawa pedang dan pentungan, yang dikirim oleh
para imam kepala, pemimpin agama, dan para pemimpin orang Yahudi.
44 Sebelumnya Yudas sudah memberitahukan kepada mereka: "Dia yang saya peluk,
itulah Yesus. Tangkap Dia, dan bawa Dia pergi dengan penjagaan."
45 Yudas langsung mendekati Yesus dan berkata. "Guru," lalu memeluk-Nya.
46 Dan orang-orang itu langsung menangkap Yesus.
47 Tetapi salah satu murid Yesus mengeluarkan parangnya dan menyerang pelayan
imam besar, dan memotong salah satu telinganya sampai putus.
48 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Apakah kalian pikir Aku ini pemberontak
sehingga kalian datang untuk menangkap Aku dengan menggunakan pedang dan
pentungan?"
49 "Padahal Aku ada di sana bersama kalian, mengajar di rumah Tuhan setiap hari.
Mengapa kalian tidak menangkap Aku? Tetapi ini terjadi untuk menggenapi apa yang
sudah tertulis dalam Kitab Suci."
50 Kemudian semua murid Yesus meninggalkan Dia dan melarikan diri.
51 Salah satu pengikut-Nya adalah seorang pemuda yang hanya mengenakan pakaian
linen.
52 Mereka menangkapnya, tetapi dia lari telanjang, meninggalkan pakaiannya.

Yesus diadili

53 Mereka membawa Yesus ke rumah imam besar tempat semua imam kepala, para
pemimpin Yahudi, dan guru-guru agama berkumpul.
54 Petrus mengikuti Yesus dari kejauhan, dan sampai ke halaman rumah imam besar.
Dia duduk bersama para penjaga dan menghangatkan diri di dekat api.
55 Di dalam para imam kepala dan seluruh dewan pemerintahan mencoba mencari
cara untuk membuktikan Yesus bersalah supaya mereka bisa membunuh Yesus. Tetapi
mereka tidak menemukan bukti apa pun.
56 Banyak yang memberikan kesaksian palsu terhadap Yesus, tetapi pernyataan
mereka tidak setuju.
57 Beberapa dari mereka berdiri memberi kesaksian palsu untuk melawan Yesus.
58 "Kami mendengar Dia berkata, 'Aku akan menghancurkan rumah Tuhan yang
dibangun oleh tangan manusia ini, dan dalam tiga hari Aku akan membangun kembali
yang baru.' "
59 Tetapi meski begitu kesaksian mereka tidak ada yang sama.
60 Kemudian imam besar berdiri di depan majelis, dan bertanya kepada Yesus,
"Apakah kamu tidak punya apa-apa untuk dikatakan sebagai tanggapan atas tuduhan
yang dibuat terhadap kamu ini?"
61 Tetapi Yesus tetap diam dan tidak menjawab. Jadi imam besar bertanya lagi,
"Apakah kamu Mesias, Anak Allah Yang diberkati?"
62 Dan jawab Yesus, "Aku, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah
kanan Yang Mahakuasa, dan akan datang dari surga di antara awan-awan."§
63 Maka imam besar merobek pakaiannya dan berkata, "Buat apa kita mencari saksi-
saksi lain lagi?
64 Kalian telah mendengar penghujatan! Jadi bagaimana menurut kalian?"
Mereka semua menganggapnya bersalah dan menghukumnya mati.

§ **14:62** Lihat Mazmur 110:1 dan Daniel 7:13.

65 Kemudian beberapa dari mereka mulai meludahi Dia. Mereka juga menutup mata-
Nya, memukul-Nya dengan tinju, dan berkata, “Kalau kamu seorang nabi, coba tebak,
siapa yang baru memukul kamu!” Para penjaga membawanya pergi dan memukulinya.

Petrus menyangkal Yesus

66 Sementara semua itu terjadi, Petrus ada di bawah, di halaman. Salah satu
perempuan pembantu imam agung lewat,
67 dan melihat Petrus sedang menghangatkan tubuhnya dekat api, menatap lurus ke
arahnya dan berkata, “Kamu juga bersama Yesus dari Nazaret!”
68 Tetapi Petrus berkata, “Saya tidak tahu apa yang kamu bicarakan dan apa maksud
kamu.” Kemudian dia pergi ke halaman depan, dan saat itu juga ayam jantan berkokok*.
69 Waktu pelayan perempuan itu melihat Petrus lagi, dia berkata kepada mereka yang
berdiri di sekitar situ, “Orang ini adalah salah satu dari mereka yang mengikut Yesus!”
70 Sekali lagi Petrus menyangkalnya. Beberapa saat kemudian mereka berkata kepada
Petrus lagi, “Kamu pasti salah satu dari mereka karena kamu juga orang Galilea!”
71 Lalu Petrus mulai berkata pada dirinya sendiri dan dia bersumpah, “Saya tidak
tahu orang yang kalian bicarakan ini.”
72 Pada waktu ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya. Lalu Petrus teringat
apa yang Yesus katakan kepadanya: “Sebelum ayam berkokok dua kali, kamu akan
menyangkal Aku tiga kali.” Ketika Petrus menyadari apa yang sudah dia lakukan, dia
menangis dengan sangat sedih.

15

Pilatus menginterogasi Yesus

1 Keesokan paginya, imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan guru-guru agama
— seluruh dewan pemerintahan — sampai pada sebuah keputusan. Lalu mereka
mengikat Yesus dan membawa-Nya pergi untuk diserahkan kepada Pilatus.
2 Pilatus bertanya kepada-Nya, “Apakah kamu raja orang Yahudi?”
“Kamu mengatakannya,” jawab Yesus.
3 Para imam kepala terus melontarkan banyak tuduhan terhadap-Nya.
4 Pilatus kembali bertanya kepada Yesus, “Tidakkah Engkau akan menjawab tuduhan
itu? Dengar betapa banyak tuduhan yang mereka berikan kepada-Mu!”
5 Tetapi Yesus tidak memberikan jawaban lagi, sehingga Pilatus sangat heran.
6 Setiap tahun ada kebiasaan bahwa gubernur Pilatus selalu membebaskan seorang
tahanan pada pesta Paskah, sesuai dengan permintaan banyak orang.
7 Pada waktu itu, salah satu tawanannya adalah seorang laki-laki bernama Barabas
yang termasuk dalam kelompok pemberontak yang sudah melakukan pembunuhan
selama pemberontakan.
8 Orang banyak datang kepada gubernur Pilatus dan memintanya untuk membe-
baskan seorang tahanan mengikuti kebiasaan mereka.
9 Lalu Pilatus menjawab mereka, “Apakah kalian mau supaya saya membebaskan raja
orang Yahudi untuk kalian?”
10 Karena Pilatus menyadari bahwa para imam kepala iri hati kepada Yesus sehingga
mereka menyerahkan Yesus kepadanya.
11 Tetapi para imam kepala menghasut orang banyak supaya Pilatus melepaskan
Barabas untuk mereka sebagai ganti Yesus.
12 Lalu Pilatus bertanya sekali lagi kepada mereka, “Apa yang harus saya lakukan
dengan orang yang kalian sebut raja orang Yahudi?”
13 Tetapi mereka berteriak, “Salibkan dia!”
14 “Mengapa? Kejahatan apa yang sudah dia lakukan?” Pilatus bertanya pada mereka.
Tetapi mereka semakin keras berteriak, “Salibkan dia!”

Yesus diejek dan disalibkan

15 Karena Pilatus ingin orang banyak itu senang kepadanya, maka dia melepaskan
Barabas untuk mereka. Pertama dia menyuruh Yesus dicambuk dan kemudian
menyerahkannya untuk disalibkan.
16 Lalu tentara-tentara membawa Yesus pergi ke halaman istana gubernur, lalu mereka
memanggil semua tentara* berkumpul di sana.

* **14:68** Dan ayam jantan berkokok. Kalimat ini tidak ada dalam beberapa salinan awal.
* **15:16** Semua tentara. Sekelompok pasukan yang jumlahnya bisa mencapai 600 prajurit.

17 Sesudah mereka mencambuk Yesus, mereka memakaikan jubah ungu kerajaan
pada-Nya dan membuat mahkota duri dan memakaikan di kepala-Nya.
18 Kemudian mereka pura-pura memberi hormat dan berkata, “Salam raja orang
Yahudi!”
19 Mereka berulang kali memukul kepala-Nya dengan tongkat, meludahi Dia, dan
berlutut di hadapan-Nya seolah-olah sedang memberi hormat kepada raja.
20 Sesudah mereka selesai mengejek Yesus, mereka melepaskan jubah ungu itu dan
mengenakan kembali pakaian-Nya sendiri. Kemudian mereka membawa-Nya pergi
untuk disalibkan.
21 Dalam perjalanan mereka bertemu dengan seorang yang sedang lewat dan
memaksa dia untuk memikul salib. Orang itu adalah Simon dari Kirene, yang datang
dari pedesaan. Simon adalah bapak dari Alexander dan Rufus.
22 Mereka membawa Yesus ke tempat yang disebut Golgota, yang berarti “Tempat
Tengkorak”.
23 Mereka memberikan air anggur yang dicampur dengan mur, tetapi Yesus meno-
laknya.
24 Kemudian mereka menyalibkan Dia. Mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan
cara membuang undi untuk memutuskan siapa yang akan mendapat bagian yang
ditentukan†.
25 Mereka menyalibkan Yesus sekitar jam sembilan pagi.
26 Lalu mereka memasang sebuah papan dibagian atas salib-Nya dengan tulisan yang
menyatakan tuduhan terhadap-Nya yang berbunyi: “Raja orang Yahudi.”
27 Bersama Yesus mereka menyalibkan dua orang penjahat, satu di kiri dan satu di
kanan.
28 ‡
29 Orang-orang yang melewati tempat itu menghina Dia. Mereka menggelengkan
kepala, dan berkata. “Hei! Kamu yang dulu berkata bahwa kamu akan menghancurkan
rumah Tuhan dan membangunnya kembali dalam tiga hari;
30 selamatkan dirimu dan turunlah dari salib!”
31 Demikian pula para imam kepala dan guru-guru agama mengejek-ejek Yesus dengan
suara keras, “Dia menyelamatkan orang lain, tetapi dia tidak bisa selamatkan dirinya
sendiri.
32 Jika dia benar-benar Mesias, Raja Israel, mengapa dia tidak turun dari salib agar
kita bisa melihat dan percaya!” Bahkan mereka yang disalibkan bersamanya menghina
dia.
33 Pada jam dua belas siang, kegelapan menutupi seluruh negeri sampai jam tiga sore.
34 Pada jam tiga, Yesus berseru dengan suara keras, “Eloi, Eloi, lama sabaktani,” yang
artinya, “Ya Allah, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”§
35 Beberapa orang yang berdiri di sana mendengar ini, dan mereka berkata, “Dia
memanggil Elia.”
36 Seorang laki-laki berlari dan mengambil spons dan mencelupkannya ke dalam air
anggur yang asam, menaruhnya di atas tongkat, dan mencoba memberikannya kepada
Yesus untuk diminum*. “Tinggalkan dia sendiri,” katanya. Mari kita lihat apakah Elia
akan datang untuk menurunkan dia dari salib ini.
37 Kemudian Yesus berteriak dengan keras, dan mati.
38 Waktu Yesus mati, gorden rumah Tuhan robek dari atas sampai ke bawah menjadi
dua bagian.
39 Ketika perwira yang berdiri di depan salib Yesus melihat bagaimana Yesus mati, dia
berkata, “Orang ini benar-benar Anak Allah.”
40 Di situ ada beberapa perempuan yang berdiri dan melihat dari jauh termasuk Maria
Magdalena, Maria ibu dari Yakobus Muda dan Yoses, dan Salome.
41 Mereka sudah mengikuti Yesus dan menjaganya selama dia di Galilea. Banyak
perempuan lain yang ikut bersama-Nya ke Yerusalem juga ada di sana.
42 Saat itu hari Jumat, sehari sebelum hari Sabat.†
43 Karena itu Yusuf dari Arimatea, seorang anggota dewan pimpinan yang menunggu
kerajaan Allah, memiliki keberanian untuk pergi ke Pilatus dan meminta jenazah Yesus.
44 Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati begitu cepat, jadi dia
memanggil perwira itu dan bertanya apakah Yesus sudah mati.

---

† **15:24** Lihat Mazmur 22:18. ‡ **15:28** Ayat 28 tidak ditemukan di banyak manuskrip awal. § **15:34** Mengutip Mazmur 22:1. * **15:36** Lihat Mazmur 69:21. † **15:42** Orang-orang Yahudi harus menyiapkan segala sesuatu menjelang hari Sabat.

45 Sesudah Pilatus mendengar laporan dari perwira itu, Pilatus memberikan izin
kepada Yusuf untuk mengambil jenazah Yesus.
46 Lalu Yusuf membeli kain putih. Kemudian dia menurunkan tubuh Yesus dari salib
dan membungkusnya dengan kain itu, dan menaruh jenazah Yesus di dalam kuburan
yang sudah digali dari batu. Lalu dia menggulingkan batu besar sebagai penutup pintu
kubur.
47 Maria Magdalena dan Maria ibu dari Yoses melihat tempat Yesus dibaringkan.

16

Yesus muncul pertama kali kepada Maria Magdalena

1 Sesudah Sabat berakhir, pagi-pagi sekali Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan
Salome membeli minyak yang harum agar mereka bisa pergi dan meminyaki tubuh
Yesus.
2 Sangat awal pada hari pertama minggu itu,* tepat saat matahari terbit, mereka pergi
ke kuburan.
3 Mereka bertanya satu sama lain, "Siapa yang akan menggulingkan batu itu dari
kubur untuk kita?"
4 Tetapi ketika mereka tiba di kuburan, mereka melihat bahwa batu yang sangat besar
dan berat sudah terguling.
5 Ketika mereka pergi ke kuburan, mereka melihat seorang pemuda duduk di
dalam gua sebelah kanan, mengenakan jubah putih panjang. Mereka menjadi sangat
ketakutan.
6 Tetapi malaikat itu berkata kepada mereka, "Jangan takut! Kalian mencari Yesus,
Orang Nazaret yang sudah disalibkan itu. Dia sudah bangkit dari kematian. Dia tidak
ada di sini.
7 Lihat, ini adalah tempat mereka membaringkan-Nya untuk beristirahat. Sekarang
pergi, dan beritahu murid-murid-Nya dan Petrus bahwa Dia akan mendahului kalian
ke Galilea. Kalian akan melihat Yesus di sana seperti yang Dia pernah katakan."
8 Mereka pergi dan berlari dari kuburan itu, karena gemetar dan bingung. Mereka
tidak bicara apa-apa kepada siapa pun karena mereka terlalu takut.†
9 Ketika Yesus bangkit dari kematian pada hari pertama minggu itu, Dia pertama-tama
Yesus menampakkan diri kepada Maria Magdalena, yang pernah Yesus mengusir tujuh
roh jahat.
10 Lalu Maria memberitahukan hal itu kepada orang-orang yang dulu bersamanya
saat mereka masih berduka dan menangis.
11 Ketika mereka mendengar bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian dan
bahwa dia sudah melihat-Nya, mereka tidak percaya.
12 Kemudian Yesus menampakkan diri dalam bentuk yang berbeda kepada dua murid
lainnya yang akan pergi ke sebuah desa.
13 Kedua murid itu kembali dan memberitahukan kepada yang lain, tetapi mereka
tidak percaya juga.

Yesus memberi para murid misi mereka

14 Akhirnya Yesus memperlihatkan diri kepada sebelas murid-Nya saat mereka sedang
makan. Dia menegur mereka karena mereka kurang percaya dan keras kepala, karena
mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihatnya setelah dia bangkit.
15 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Pergilah ke seluruh dunia, dan
beritakanlah Kabar Baik kepada semua orang.
16 Siapa pun yang percaya kepada-Ku dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa
pun yang memilih untuk tidak percaya akan dihukum.
17 Dan tanda-tanda berikut akan menyertai mereka yang percaya kepada-Ku: dalam
nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara bahasa baru;
18 mereka akan memegang ular dengan tangan mereka; jika mereka meminum
sesuatu yang beracun mereka tidak akan sakit dan mati; mereka akan meletakkan
tangan pada orang sakit dan menjadi sembuh."
19 Kemudian, Tuhan Yesus, sesudah Dia selesai berbicara dengan murid-murid-Nya,
Dia terangkat ke surga, di mana Dia duduk di sebelah kanan Allah.

---

* **16:2** Yaitu hari Minggu. † **16:8** Pada banyak salinan awal, kitab Markus berakhir di ayat ini. Yang lainnya melanjutkan seperti yang tertulis di bawah ini.

20 Lalu para murid Yesus pergi dan memberitakan Kabar Baik ke mana-mana, dan
Tuhan Yesus menyertai mereka dan melakukan banyak keajaiban sebagai bukti bahwa
Kabar Baik itu benar. Amin.

Injil Lukas

Kisah kelahiran Yohanes dan Yesus

1 Seperti yang kamu tahu, banyak orang telah mencoba menuliskan segala sesuatu
yang telah terpenuhi melibatkan kami.
2 Mereka mendasarkan laporan mereka pada bukti dari saksi mata yang paling awal
dan pelayan Firman,
3 maka sayapun memutuskan sebab saya juga mengikuti peristiwa-peristiwa yang
sudah terjadi mulai dari awalnya, maka merupakan ide yang baik untuk menuliskannya
dengan akurat.
4 Saya melakukan ini Teofilus terkasih* agar kamu bisa yakin bahwa apa yang
diajarkan kepadamu benar-benar bisa dipercaya.
5 Ketika masa Herodes menjadi Raja di Yudea, ada seorang imam yang bernama
Zakaria, dari keluarga Abia. Zakaria menikah dengan Elisabet, yang juga adalah
keturunan dari Imam Harun.
6 Mereka berdua melakukan apa yang benar di hadapan Allah, dengan hati-hati
mengikuti semua perintah dan peraturan Tuhan.
7 Mereka tidak memiliki anak sebab Elisabet mandul, dan mereka berdua sudah lanjut
usia.
8 Ketika Zakaria sedang bertugas sebagai imam di hadapan Allah, sebagai wakil dari
kelompok imamnya
9 Zakaria dipilih berdasarkan undian menurut adat keimaman untuk masuk ke dalam
rumah Tuhan dan membakar dupa.
10 Selama waktu persembahan dupa, kerumunan masyarakat sedang berdoa di luar.
11 Seorang malaikat Tuhan muncul di hadapan Zakaria, berdiri di sebelah kanan
mezbah dupa.
12 Ketika Zakaria melihat malaikat itu, tertegunlah dia dan merasa takut sekali.
13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, “Janganlah takut, hai Zakaria. Allah sudah
mendengar doamu. Elisabet, istrimu itu, akan mengandung dan melahirkan seorang
anak laki-laki, dan kamu akan memberi nama anak itu, Yohanes.
14 Dia akan memberikan kamusukacita dan kebahagiaan, dan banyak yang akan
merayakan kelahirannya.
15 Anakmu itu akan menjadi luar biasa di hadapan Tuhan. Dia tidak akan mau minum
air anggur ataupun minuman yang memabukkan lainnya. Dan dia akan dipenuhi oleh
Roh Allah bahkan sebelum dia dilahirkan.
16 Dia akan membuat banyak orang Israel kembali percaya kepada Tuhan Allah
mereka.
17 Dia akan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia, untuk mengembalikan hati
para ayah kepada anak-anak mereka, dan mereka yang memberontak kembali ke jalan
yang benar — untuk mempersiapkan orang-orang menerima Tuhan.”†
18 “Bagaimana saya bisa yakin hal itu akan terjadi?” tanya Zakaria kepada malaikat.
“Aku sudah tua, demikian juga istriku.”
19 “Aku adalah Gabriel,” jawab sang Malaikat. “Aku berdiri di hadapan Allah, dan
dikirim untuk berbicara kepadamu dan memberitakan kepadamu kabar baik ini.
20 Tetapi karena kamu tidak percaya pada perkataanku, kamu akan menjadi bisu,
tidak dapat berkata-kata, sampai pada waktunya ketika setiap ucapanku menjadi
kenyataan.”
21 Sementara di luar orang-orang sedang menunggu Zakaria, dan bertanya-tanya
mengapa dia begitu lama ada di dalam rumah Tuhan.
22 Ketika akhirnya Zakaria keluar, dia tidak bisa mengucapkan perkataan apa pun
kepada mereka. Mereka menyadari bahwa tentunya Zakaria mendapat penglihatan di
rumah Tuhan, sebab sekalipun dia bisa memberi bahasa isyarat, tetapi Zakaria benar-
benar menjadi bisu.
23 Sesudah selesai masa bertugasnya, kembalilah Zakaria ke rumah.
24 Beberapa waktu kemudian, Elisabet, istri Zakaria mengandung. Dan dia tinggal di
rumah selama lima bulan lamanya.

---

* **1:4** Teofilus. Berarti dia yang mengasihi Allah. Juga dalam Kisah Para Rasul 1:1. † **1:17** Mengutip Malakhi 4:5-6.

25 “Tuhan yang melakukan ini kepadaku,” katanya, “Tuhan sudah mengambil aibku
di mata orang lain.”
26 Pada bulan ke enam di masa kehamilan Elisabet, Allah mengirim malaikat Gabriel
kepada seorang perempuan muda yang bernama Maria, yang tinggal di kota Nazaret di
Galilea.
27 Maria bertunangan dengan seorang pemuda yang bernama Yusuf.
28 Sang malaikat menyapa Maria. “Sungguh dirimu ini diberkati, Maria,” kata
malaikat. “Tuhan beserta denganmu.”
29 Maria sangat bingung dengan apa yang dia katakan, dan bertanya-tanya apa arti
salam ini.
30 “Janganlah kuatir, Maria,” lanjut malaikat itu, “sebab Allah menunjukkan kebaikan
hati-Nya kepadamu.
31 Kamu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Dan kamu akan
memberi nama Yesus kepada anak itu.
32 Dia akan menjadi sangat hebat, dan dia akan disebut Anak Yang Mahatinggi. Tuhan
Allah akan memberinya takhta Daud, ayahnya,
33 dan Dia akan memerintah atas bangsa Israel selamanya. Kerajaan-Nya tidak akan
pernah berakhir.”
34 “Bagaimana mungkin hal itu terjadi?” kata Maria. “Saya ini seorang perawan.”
35 Jawab malaikat itu, “Roh Kudus akan datang ke atasmu, dan kuasa dari Yang
Mahatinggi akan menguasaimu. Bayi yang ada dalam kandunganmu itu kudus, dan
akan dipanggil dengan sebutan Anak Allah.
36 Dan sepupumu, Elisabet, bahkan dia hamil di usia tuanya. Wanita yang dikatakan
orang tidak bisa punya anak itu sudah hamil enam bulan.
37 Tidak ada sesuatu yang tidak mungkin bagi Allah.”
38 “Aku ini pelayan Tuhan,” kata Maria. “Terjadilah padaku sesuai dengan
perkataanmu.” Lalu malaikat itu meninggalkan Maria.
39 Beberapa waktu kemudian, Maria menyiapkan dirinya, dan pergi ke daerah
perbukitan Yudea, ke kota kecil tempat
40 Zakaria tinggal. Maria memanggil Elisabet ketika dia masuk ke rumah mereka.
41 Segera ketika Elisabet mendengar suara Maria, bayi yang ada dalam kandungannya
seakan-akan melompat kegirangan di dalam perutnya.
Dan Elisabet penuh dengan Roh Kudus,
42 dan berseru dengan suara nyaring, “Diberkatilah kamu di antara para perempuan,
dan diberkatilah anak yang akan kamu lahirkan itu!
43 Mengapa saya begitu terhormat bahwa ibu Tuhan saya harus mengunjungi saya?
44 Segera sesudah saya mendengar salammu, bayi saya melompat kegirangan di dalam
diri saya.
45 Betapa beruntungnya kamu, sebab kamu percaya bahwa Tuhan akan melakukan
apa yang Dia janjikan kepadamu!”
46 Jawab Maria,
“Sungguh saya memuji Tuhan!
47 Aku bersukacita karena Allah penyelamatku,
48 sebab Dia sudah memutuskan bahwa saya, hamba-Nya, layak mendapat
perhatian-Nya,
meskipun latar belakangku hanya orang biasa saja.
Mulai dari sekarang, setiap generasi akan berkata
bahwa saya sungguh diberkati.
49 Allah yang Mahakuasa sudah melakukan perbuatan-perbuatan yang luar biasa
untukku,
kuduslah nama-Nya.
50 Belas kasihan-Nya dari generasi ke generasi terus selamanya
kepada mereka yang hormat‡ kepada Dia.
51 Dengan kuasa-Nya Dia telah menghancurkan orang-orang yang dengan sombongnya
berpikir bahwa mereka sangat pintar.
52 Tuhan meruntuhkan orang-orang yang berkuasa dari tahta mereka,
dan menaikkan orang-orang yang rendah hati.
53 Dan memberi makan orang-orang yang lapar dengan makanan yang enak,
dan mengirim orang-orang kaya pergi dengan tangan kosong.

‡ **1:50** Hormat. Secara harfiah kata yang dipakai adalah takut. Tetapi dalam konotasi modern, takut disini bisa dianggap berarti yang membawa kengerian atau teror.

54 Tuhan menolong hamba-Nya Israel,
mengingat dia dalam belas kasihan-Nya,
55 seperti janji-Nya kepada nenek moyang kita,
kepada Abraham dan keturunannya sampai selamanya."
56 Dan Maria tinggal di rumah Elisabet tiga bulan lamanya, lalu dia kembali pulang.
57 Sementara itu, tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan bayinya.
58 Para tetangga dan keluarga besarnya mendengar bagaimana Tuhan menunjukkan kebaikan yang sangat besar kepadanya, dan bersama-sama mereka bersukacita.
59 Delapan hari kemudian mereka datang untuk menyunat anak itu. Bermaksud menamakan anak itu Zakaria seperti nama ayahnya.
60 "Bukan," jawab Elisabet. "Namanya adalah Yohanes."
61 "Tetapi tidak seorangpun di antara keluargamu yang memiliki nama itu," kata mereka kepadanya.
62 Mereka bertanya kepada Zakaria, ayah anak itu, dengan menggunakan bahasa isyarat, "Bapak hendak memberi nama apa kepada anak bapak?"
63 Zakharia memberi isyarat untuk menulis sesuatu, dan menulis, "Namanya adalah Yohanes." Dan semua orang heran membacanya.
64 Dengan segera Zakaria bisa berbicara kembali, dan dia mulai memuji Allah.
65 Mereka yang tinggal di sekeliling rumah itu kagum dengan apa yang sudah terjadi, dan berita itu tersebar sampai ke seluruh bagian perbukitan di Yudea.
66 Setiap orang yang mendengar berita itu bertanya-tanya apa yang sesungguhnya akan terjadi. "Akan menjadi apa anak ini jika besar nanti?" tanya mereka, sebab mereka tahu bahwa Allah menyertai anak ini.
67 Zakaria, ayah anak itu, oleh karena dipenuhi Roh Kudus mulai menubuatkan perkataan ini:
68 "Tuhan, Allah orang Israel, sungguh ajaib
sebab Dia datang dan membebaskan umat-Nya.
69 Sudah diberikan oleh-Nya seorang Juruselamat
dari garis keturunan Daud,
70 seperti yang sudah Dia janjikan
melalui para nabi-Nya yang kudus dari masa lampau.
71 Dia berjanji akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita,
dari orang-orang yang membenci kita.
72 Dia bermurah hati kepada nenek moyang kita
sebab Dia ingat perjanjian kudus-Nya —
73 janji yang Dia buat dengan Abraham, bapak leluhur kita.
74 Dia membebaskan kita dari rasa takut
dan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita,
75 agar kita bisa melayani Dia dengan cara
melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar selama hidup kita.
76 Sekalipun kamu masih kecil,
kamu akan dikenal sebagai nabi dari Allah yang Mahatinggi,
sebab kamu akan berjalan di depan Tuhan
dan membuka jalan bagi-Nya,
77 dengan memberikan pengetahuan tentang keselamatan
melalui pengampunan atas dosa-dosa manusia kepada umat-Nya.
78 Melalui kasih sayang Allah atas kita,
keselamatan yang dari surga akan turun atas kita
79 untuk menyinari mereka yang hidup dalam kegelapan dan bayang-bayang kematian
dan untuk membimbing kita sepanjang jalan yang membawa damai."
80 Yohanes bertambah besar dan bertambah kuat rohaninya. Dia hidup di padang gurun sampai tiba saatnya untuk dia melayani umat Israel dengan terbuka.

2

Kelahiran Yesus

1 Itu adalah waktu ketika Kaisar Agustus mengeluarkan sebuah perintah untuk diadakannya perhitungan jumlah penduduk di seluruh Kerajaan Romawi.
2 Sensus ini adalah sensus pertama di bawah pemerintahan Gubernur Kirenius di wilayah Siria.
3 Maka setiap penduduk pergi ke kota kelahiran mereka untuk mendaftarkan dirinya.

4 Oleh karena Yusuf adalah keturunan dari Raja Daud, maka dia berangkat dari
Nazaret yang terletak di daerah Galilea menuju ke Betlehem, yang dikenal sebagai kota
Daud, di daerah Yudea.
5 Dia pergi mendaftarkan dirinya di kota itu bersama dengan Maria, yang sudah
bertunangan* dengannya dan sedang menantikan kelahiran bayinya.
6 Sementara mereka di sana, tiba waktunya bagi Maria untuk melahirkan bayinya.
7 Dan Maria melahirkan anak laki-laki sulungnya. Dia membungkusnya dengan kain
dan membaringkannya di palungan karena penginapan tidak memiliki kamar lagi.
8 Di dekat daerah itu, beberapa orang gembala menghabiskan malam hari dengan
menggembalakan domba-domba mereka di padang rumput.
9 Seorang malaikat Tuhan muncul di hadapan mereka, dan kemuliaan Tuhan bersinar
mengelilingi mereka. Mereka sangat ketakutan.
10 "Jangan takut!" kata malaikat itu kepada mereka. "Aku di sini untuk membawakan
kabar baik kepada kalian yang akan membuat seluruh umat manusia bersukacita.
11 Seorang Juruselamat sudah lahir bagi kalian hari ini, di kota Daud. Dia adalah
Mesias, Tuhan.
12 Kalian akan mengenali Dia dengan tanda ini, yaitu, kalian akan menemukan
seorang anak yang dibungkus dengan kain dan diletakkan di dalam palungan."
13 Tiba-tiba banyak sekali malaikat yang muncul, memuji Allah dan berkata,
14 "Kemuliaan bagi Allah yang di surga,
dan damai di bumi kepada mereka yang menyenangkan Dia."
15 Sesudah para malaikat meninggalkan mereka dan kembali ke surga, para gembala
itu saling berkata, "Mari kita pergi ke Betlehem dan lihat kejadian yang sudah terjadi
seperti yang sudah diceritakan oleh Tuhan kepada kita."
16 Mereka dengan bergegas pergi ke Betlehem dan menemukan Maria, Yusuf, serta
bayi itu, yang sedang berbaring di palungan.
17 Sesudah mereka melihat Dia dengan mata mereka sendiri, mereka menyebarkan
berita tentang segala sesuatu yang terjadi dan tentang si bayi yang sudah mereka dengar.
18 Dan mereka yang mendengar berita ini kagum dengan apa yang para gembala
ceritakan kepada mereka.
19 Tetapi Maria mengingat dan merenungkan segala kejadian yang sudah terjadi.
20 Para gembala kembali menjaga ternak-ternak mereka, memuji dan bersyukur
kepada Allah untuk segala berita yang sudah mereka dengar dan lihat, sebab sama
seperti yang sudah pernah diberitahukan kepada mereka.

Yesus disunat

21 Sesudah Yesus berumur delapan hari, tiba waktunya bagi bayi itu untuk disunat,
dan diberi nama Yesus.
22 Ketika tiba waktunya penyucian sesuai dengan hukum Taurat selesai dilaksanakan,
Yusuf dan Maria membawa Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan,
23 seperti yang Tuhan sudah perintahkan, "Setiap anak laki-laki sulung haruslah
diserahkan kepada Tuhan."†
24 Lalu di sana mereka memberikan kurban persembahan, seperti hukum Allah
perintahkan, berupa "sepasang burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda."‡
25 Pada masa itu hiduplah seorang laki-laki bernama Simeon di Yerusalem. Simeon
melakukan perbuatan yang benar dan sangat berbakti kepada Allah. Dia sangat
menanti-nantikan janji Tuhan akan keselamatan bagi Israel, dan Roh Kudus ada di
atasnya.
26 Roh Kudus sudah ditunjukkan kepadanya bahwa dia tidak akan mati sebelum dia
bertemu dengan Tuhan sang Mesias.
27 Dengan mengikuti arahan Roh Kudus, Simeon datang ke Rumah Allah ketika
orangtua Yesus membawanya untuk diserahkan kepada Tuhan sesuai dengan ketentuan
Hukum Taurat.
28 Simeon menggendong Yesus, mengucap syukur kepada Allah, dan berkata,
29 "Tuhanku, sekarang ijinkanlah hamba-Mu ini meninggal dengan tenang seperti
yang sudah Engkau janjikan,

---

* **2:5** Bertunangan. Lukas menulis di kitab ini bahwa Yusuf dan Maria masih bertunangan, berbeda dengan Markus. Ada kemungkinan Lukas ingin memberikan informasi tersirat bahwa Yusuf dan Maria belum melakukan persetubuhan seperti layaknya suami istri, untuk menekankan bahwa Maria mengandung karena Roh Kudus.
† **2:23** Keluaran 13:2. ‡ **2:24** Imamat 12:8.

30 sebab sudah kulihat dengan mataku sendiri bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-Mu,
31 yang sudah Engkau persiapkan bagi semua orang.
32 Dia akan menjadi seperti terang yang akan menerangi bangsa-bangsa lain, Dia akan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu orang Israel."
33 Ayah dan ibu Yesus terkejut mendengar perkataan Simeon tentang Yesus.
34 Lalu Simeon memberkati mereka, dan berkata kepada Maria, ibu Yesus, "Anak ini ditakdirkan untuk menyebabkan banyak orang di Israel yang jatuh dan yang bangkit. Anak ini adalah tanda dari Allah bahwa banyak dari mereka yang akan menolak,
35 sebab Dia akan menyatakan pikiran-pikiran yang tersembunyi dalam benak mereka. Hal itu akan terasa seperti sebuah pedang yang menembus jantungmu, Ibu."
36 Lalu nabiah Hana juga tinggal di Yerusalem. Dia adalah anak perempuan dari Fanuel dari suku Asyer, dan sudah sangat tua. Dia sudah menikah selama tujuh tahun,
37 namun sesudah itu dia menjadi janda, sebab suaminya meninggal dunia. Usianya sudah 84 tahun. Dia menghabiskan waktunya dengan menyembah, berpuasa dan berdoa di rumah Tuhan.
38 Dia juga menghampiri mereka kala itu, dan mulai memuji Allah. Dia berbicara tentang Yesus kepada semua yang menanti-nantikan waktunya Allah untuk membebaskan Yerusalem.
39 Sesudah mereka menyelesaikan segala sesuatu yang diperinthakan oleh hukum Allah, mereka kembali ke rumah mereka di kota Nazaret di Galilea.
40 Anak itu tumbuh bertambah kuat dan sangat bijak. Berkat Allah ada bersama Dia.

Yesus di rumah Tuhan
41 Orang tua Yesus pergi ke Yerusalem setiap tahun untuk merayakan Paskah.
42 Ketika Yesus berusia 12 tahun, Yesus ikut mereka ke perayaan tersebut.
43 Ketika perayaan sudah selesai dan sudah tiba waktunya kembali ke kota asal, Yesus yang masih kanak-kanak itu tetap tinggal di Yerusalem, namun orang tua-Nya tidak menyadari hal ini.
44 Orang tua Yesus berpikir kalau Yesus bersama dengan rombongan anak-anak yang juga sedang kembali pulang. Sehari perjalanan sudah berlalu sebelum mereka mulai mencari Dia diantara teman dan keluarga mereka.
45 Ketika mereka tidak bisa menemukan-Nya, kembalilah mereka ke Yerusalem untuk mencari Dia di sana.
46 Sudah berlalu tiga hari sebelum mereka berhasil menemukan Yesus di rumah Tuhan. Yesus sedang duduk di antara para guru-guru agama, mendengarkan mereka dan bertanya kepada mereka.
47 Semua yang mendengarkan cara Yesus berbicara terkejut dengan pemahaman dan jawaban-jawaban-Nya.
48 Orangtua-Nya sungguh-sungguh bingung ketika mereka melihat apa yang sedang dilakukan-Nya. Ibu-Nya bertanya kepada-Nya, "Putraku, mengapa Kamu memperlakukan kami seperti ini? Ayah-Mu dan aku — kami sudah sangat kuatir! Kami mencari-Mu kemana-mana!"
49 "Mengapa Ibu mencari Aku?" jawab Yesus. "Tidakkah Ibu tahu bahwa Aku harus ada di rumah Bapa-Ku?"
50 Tetapi mereka tidak mengerti arti perkataan-Nya.
51 Lalu kembalilah Dia bersama mereka ke Nazaret, dan taat kepada kedua orangtuanya. Ibu-Nya menyimpan setiap kejadian yang sudah terjadi dan sering merenungkannya.
52 Dan Yesus semakin kuat dan semakin bijak, dan disukai oleh Allah dan manusia.

3

Tampilnya Yohanes Pembaptis
1 Saat ini adalah tahun ke lima belas Tiberius menjadi Kaisar di Roma. Pontius Pilatus menjadi Gubernur di wilayah Yudea. Herodes adalah penguasa Galilea, dan Filipus adalah penguasa Iturea dan Trakonitis, serta Lisanias sebagai penguasa daerah Abilene.
2 Hanas dan Kayafas adalah imam besar yang bertanggung jawab. Pada masa inilah Firman Allah datang kepada Yohanes, anak Zakaria, yang hidup di padang gurun.
3 Yohanes pergi ke seluruh wilayah Sungai Yordan, mengumumkan kepada setiap orang bahwa mereka harus dibaptis sebagai tanda pertobatan dan bahwa dosa-dosa mereka sudah diampuni.

4 Seperti yang sudah ditulis oleh nabi Yesaya: "Terdengar suara di padang gurun yang
berteriak, 'Persiapkanlah jalan bagi Tuhan: luruskanlah jalan-Nya.
5 Setiap lembah akan ditinggikan, setiap gunung dan bukit akan diratakan. Jalan yang
bengkok akan diluruskan, dan jalan yang berbatu-batu akan dihaluskan.
6 Dan setiap orang akan melihat keselamatan yang datang dari Allah.' "*
7 Tetapi ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi dan Saduki yang datang dan
minta diri untuk dibaptis, berkatalah dia kepada mereka, "Dasar kalian keturunan ular
berbisa! Siapa yang bilang kalian bisa melarikan diri dari penghukuman† yang akan
datang?
8 Tunjukkan dengan perbuatan kalian bahwa kalian sungguh-sungguh bertobat.‡
Jangan sekali-kali membenarkan diri kalian dengan mengatakan, 'Kami ini keturunan
Abraham.' Biar saya katakan kepada kalian, Allah bisa menciptakan anak-anak bagi
Abraham dari batu-batu ini.
9 Kapak diatur untuk mulai menebang di pangkal pohon. Setiap pohon yang tidak
menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api."
10 "Jadi, apa yang harus kami lakukan?" tanya orang banyak kepadanya.
11 "Jika kalian punya dua jubah, maka bagilah dengan mereka yang tidak punya. Jika
kalian punya makanan, maka berbagilah kepada mereka yang tidak punya," katanya
kepada mereka.
12 Dan beberapa penagih pajak juga datang untuk dibaptis. "Guru, apakah yang harus
kami lakukan?" tanya mereka.
13 "Janganlah menagih pajak lebih dari yang seharusnya," jawab Yohanes.
14 "Bagaimana dengan kami?" beberapa prajurit bertanya. "Apa yang harus kami
lakukan?"
"Jangan meminta uang dengan ancaman kekejaman. Jangan membuat tuduhan yang
tidak benar. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu," jawab Yohanes.
15 Orang-orang menantikan dengan penuh harap, dan bertanya-tanya apakah Yohanes
adalah Mesias itu sendiri.
16 Yohanes menjawab dan menjelaskan kepada semua orang, "Benar, saya membaptis
kalian dengan air. Tetapi Dia yang akan datang lebih penting dariku, dan saya bahkan
tidak layak untuk melepaskan sandal-Nya. Dia akan membaptis kalian dengan Roh
Kudus dan dengan api.
17 Alat penampi sudah ada di tangan-Nya dan dia siap untuk memisahkan gandum dari
kulitnya pada tempat pengirikan. Dia akan mengumpulkan biji-biji gandum di gudang
penyimpanan, sedangkan kulitnya akan dibakar dengan api yang tidak bisa padam."
18 Yohanes memberikan banyak peringatan seperti ini ketika dia memberitakan
tentang kabar baik itu kepada orang-orang.
19 Tetapi ketika Yohanes menegur Herodes sang penguasa karena menikah dengan
Herodias yang adalah istri saudaranya, dan tentang segala kejahatan yang sudah
dilakukan Herodes,
20 maka Herodes menambahkan kejahatannya dengan memasukan Yohanes ke dalam
penjara.

Yesus dibaptis

21 Ternyata terjadi ketika sesudah semua orang dibaptis, Yesuspun dibaptis juga. Dan
ketika Dia berdoa, surga terbuka,
22 dan Roh Kudus turun ke atas-Nya, dengan mengambil wujud seekor burung merpati.
Dan terdengar suara dari surga, berkata, "Engkaulah anak-Ku, yang Ku kasihi. Aku
sungguh berkenan kepada-Mu."
23 Yesus berumur sekitar tiga puluh tahun ketika memulai pelayanan-Nya secara
umum. Orang-orang menduga bahwa Dia adalah anak Yusuf. Yusuf adalah anak Eli,
24 anak Matat, anak Lewi, anak Malki, anak Yanai, anak Yusuf,
25 anak Matatias, anak Amos, anak Nahum, anak Esli, anak Nagai,
26 anak Maat, anak Matatias, anak Simei, anak Yosek, anak Yoda,
27 anak Yohanan, anak Resa, anak Zerubabel, anak Sealtiel, anak Neri,
28 anak Malki, anak Adi, anak Kosam, anak Elmadam, anak Er,
29 anak Yesua, anak Eliezer, anak Yorim, anak Matat, anak Lewi,
30 anak Simeon, anak Yehuda, anak Yusuf, anak Yonam, anak Elyakim,
31 anak Melea, anak Mina, anak Matata, anak Natan, anak Daud,

* **3:6** Mengutip Yesaya 40:3-5. † **3:7** Penghukuman. Secara harfiah kemarahan. ‡ **3:8** Bertobat. Secara harfiah, "Menghasilkan buah-buah pertobatan yang berharga."

32 anak Isai, anak Obed, anak Boas, anak Salmon, anak Nahason,
33 anak Aminadab, anak Aram, anak Hesro, anak Peres, anak Yehuda,
34 anak Yakub, anak Isak, anak Abraham, anak Terah, anak Nahor,
35 anak Serug, anak Ragau, anak Peleg, anak Eber, anak Salmon,
36 anak Kenan, anak Arfaksad, anak Sem, anak Nuh, anak Lamek,
37 anak Metusalah, anak Henok, anak Yared, anak Mahalaleel, anak Kenan,
38 anak Enos, anak Set, anak Adam, anak Allah.

4

Pencobaan yang dialami Yesus

1 Jesus, yang dipenuhi oleh Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan dan dipimpin oleh
Roh itu ke padang gurun,
2 tempat di mana Dia dicobai oleh Iblis selama empat puluh hari. Dia tidak
makan ataupun minum selama itu, sehingga ketika hari terakhir puasa, Yesus merasa
kelaparan.
3 Lalu Iblis berkata kepada-Nya, "Jika Engkau anak Allah, perintahkanlaha agar batu
ini berubah menjadi roti."
4 "Ada tertulis, 'Janganlah kamu hidup hanya dari roti saja,' " *jawab Yesus.
5 Lalu Iblis memimpin-Nya naik ke tempat yang tinggi, dan dengan cepat menun-
jukkan kepada-Nya seluruh kerajaan yang ada di dunia ini.
6 Lalu berkatalah Iblis kepada Yesus, "Aku akan memberikan kepada-Mu kekuasaan
atas mereka semua, dan juga kemuliaan yang mereka miliki. Kekuasaan ini sudah
diberikan kepadaku, dan aku bisa memberikannya kepada siapapun yang aku mau.
7 Sujudlah dan sembahlah saya, dan Engkau bisa memiliki semua ini."
8 "Sudah tertulis dalam Kitab Suci, 'Haruslah kamu menyembah hanya kepada Tuhan
Allahmu, dan hanya Dialah yang harus kamu layani,' "† jawab Yesus.
9 Lalu Iblis membawa Yesus ke Yerusalem, menempatkan dia di atas rumah Tuhan,
dan berkata, "Jika Engkau anak Allah, lompatlah!
10 Sebab tertulis di Kitab Suci, 'Dia akan memerintahkan para malaikat-Nya untuk
menjaga Engkau,
11 mengangkat Engkau untuk melindungi-Mu sehingga Engkau tidak akan tersandung
batu.' "‡
12 "Ada tertulis, 'Janganlah kamu mencobai Tuhan Allahmu,' "§ jawab Yesus.
13 Ketika Iblis sudah selesai mencobai, mundurlah dia dan menunggu waktu yang
tepat.
14 Lalu Yesus kembali ke Galilea, penuh dengan kuasa Roh Kudus. Berita tentang
diri-Nya tersebar ke seluruh wilayah.
15 Yesus mengajar mereka di rumah-rumah ibadah mereka, dan semua orang memuji
Dia.
16 Ketika Dia tiba di Nazaret, tempat Dia tumbuh besar, pergilah Yesus ke rumah
ibadah di situ pada suatu hari Sabat seperti biasanya.
17 Gulungan kitab nabi Yesaya diserahkan kepada-Nya. Yesus membuka gulungan itu
dan menemukan tempat tertulis:
18 "Roh Tuhan ada pada-Ku, sebab Dia sudah mengurapi Aku untuk memberitakan
kabar baik kepada mereka yang berkekurangan. Dia mengirimku untuk menyatakan
pembebasan kepada orang-orang yang tertawan, membuat orang-orang yang buta bisa
melihat kembali, dan mereka yang tertekan bisa terlepas,
19 dan menyatakan masa kemurahan Tuhan."
20 Lalu Dia digulung kembali gulungan itu dan memberikannya kepada sang petugas.
Kemudian duduklah Yesus. Setiap orang yang hadir di rumah ibadah itu menatap-Nya.
21 "Kitab Suci yang baru saja kalian dengar ini telah digenapi hari ini!" kata-Nya
kepada mereka.
22 Setiap orang menyatakan persetujuan atas ucapan-Nya, kagum dengan setiap
perkataan yang diucapkan Yesus. "Bukankah Dia ini anak Yusuf?" tanya mereka.
23 Jawab Yesus, "Aku yakin kalian akan mengatakan peribahasa ini kepada-Ku, 'Hai
dokter, sembuhkanlah dirimu sendiri!' dan berkata, 'Lakukanlah perbuatan-perbuatan
ajaib yang Engkau lakukan di sini seperti yang kami dengar Engkau lakukan di kota
Kapernaum!'

---

* **4:4** Mengutip Ulangan 8:3. † **4:8** Mengutip Ulangan 6:13. ‡ **4:11** Mengutip Mazmur 91:11-12. § **4:12** Mengutip Ulangan 6:16.

24 Biar Aku katakan sejujurnya kepada kalian, tidak ada nabi yang diterima di kotanya
sendiri.
25 Seperti yang terjadi pada masa nabi Elia, ketika kelaparan melanda seluruh negeri
Israel selama tiga setengah tahun. Ada begitu banyak janda yang tinggal di Isreal.
26 Namun Elia tidak dikirim kepada satupun di antara mereka. Elia dikirim kepada
seorang janda di Sarfat di wilayah Sidon!
27 Dan sekalipun ada begitu banyak orang yang menderita penyakit kusta di Israel
pada masa hidup Elisa, namun hanya satu orang yang disembuhkan, yaitu Naaman, si
orang Siria!"
28 Mereka yang ada di rumah ibadah itu menjadi murka mendengar ucapan-Nya.
29 Maka berdirilah mereka dan mengusir-Nya keluar kota. Lalu mereka menyeret-Nya
ke puncak bukit tempat kota itu berdiri untuk melemparkan Dia dari tebing.
30 Tetapi Dia berjalan melewati mereka dan melanjutkan perjalanan-Nya.

Roh jahat di Kapernaum
31 Lalu Yesus pergi ke kota Kapernaum di daerah Galilea. Pada hari Sabat Dia mulai
mengajar mereka.
32 Orang-orang di sana kagum akan pengajaran-Nya, sebab Yesus mengajar mereka
dengan otoritas.
33 Di rumah ibadah itu ada seorang yang dirasuki oleh roh jahat. Dan dia berteriak,
34 "Apa yang ingin Engkau lakukan kepada kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau
ingin membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah!"
35 Yesus memotong ucapannya dengan berkata, "Diam!" Lalu Dia memerintahkan
setan itu, "Keluar dari orang ini!" Melemparkan orang ini ke tanah di hadapan mereka,
setan itu keluar dari tubuh orang itu tanpa melukai dia.
36 Mereka semua menjadi terkejut dan heran serta saling bertanya, "Pengajaran apa
ini? Dengan kuasa dan otoritas Dia memerintahkan roh-roh jahat untuk pergi — dan
mereka taat!"
37 Berita tentang Yesus tersebar ke seluruh wilayah itu.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit
38 Yesus pergi mengunjungi Simon sesudah pulang dari rumah ibadah itu. Ibu mertua
Simon sedang sakit terkena demam tinggi dan mereka yang ada disana datang kepada
Yesus dan minta tolong kepada-Nya.
39 Yesus datang dan berdiri di atasnya, memerintahkan agar sakit itu meninggalkan
perempuan itu — dan sakit itu pergi. Dengan segera perempuan itu bangun dan
menyiapkan makanan untuk mereka.
40 Dan ketika matahari sudah terbenam, mereka membawa kepada-Nya semua orang
yang sakit, yang menderita dari berbagai penyakit. Yesus menumpangkan tangan-Nya
ke atas mereka, satu demi satu, dan menyembuhkan mereka.
41 Banyak setan yang keluar dari banyak orang dan berteriak, "Engkau anak Allah."
Tetapi Yesus menghentikan dan menolak membiarkan mereka berbicara, sebab setan-
setan itu tahu bahwa Dia adalah Kristus.
42 Keesokan harinya, ketika hari masih subuh, Yesus pergi untuk menemukan tempat
yang tenang dan damai. Tetapi orang-orang banyak keluar dan mencari Dia, dan
akhirnya menemukan-Nya. Mereka mencoba menghentikan Dia agar tidak pergi
meninggalkan mereka.
43 Tetapi berkatalah Dia kepada mereka, "Aku harus pergi ke kota-kota lain untuk
menyatakan kepada mereka kabar baik tentang Kerajaan Allah juga, sebab untuk tujuan
inilah Aku diutus."
44 Maka Yesus berkeliling ke seluruh Yudea, mengajarkan tentang kabar baik di
rumah-rumah ibadah di sana.

5

Murid-murid pertama Yesus
1 Suatu hari Yesus sedang berdiri di tepi laut Galilea, dan orang banyak mengelilingi
Dia untuk mendengarkan perkataan Allah.
2 Yesus memperhatikan dua buah perahu yang ada di tepi pantai, tertinggal disana
oleh para nelayan yang sedang mencuci jala-jala mereka.
3 Lalu naiklah Yesus ke atas salah satu perahu, yang ternyata kepunyaan seorang
bernama Simon, dan memintanya untuk mendorong perahu itu masuk ke perairan
dangkal. Lalu Yesus duduk di dalam perahu dan mengajar orang-orang dari sana.

4 Sesudah Yesus selesai berbicara, berkatalah Dia kepada Simon, “Pergilah ke perairan
yang lebih dalam, dan tebarkanlah jala-jalamu untuk menangkap ikan.”
5 “Guru,* kami bekerja keras sepanjang malam, dan tidak ada satu ekorpun yang
berhasil kami tangkap. Tetapi karena Engkau yang mengatakannya, aku akan
menebarkan jala-jalaku,” jawab Simon.
6 Sesudah menebarkan jala-jala mereka, begitu banyak ikan yang mereka tangkap,
begitu penuh jala mereka sampai-sampai hampir robek.
7 Mereka melambaikan tangan kepada rekan-rekan mereka yang ada di perahu
yang lain, meminta agar mereka mau datang menolong. Rekan-rekan mereka datang
dan bersama-sama mereka memenuhi kedua perahu itu dengan ikan. Bahkan begitu
penuhnya sampai-sampai kedua perahu itu hampir tenggelam.
8 Ketika Simon Petrus melihat kejadian ini, berlututlah dia di hadapan Yesus. “Tuhan,
menjauhlah dariku, sebab saya ini orang berdosa!” katanya.
9 Sebab dia dan setiap orang yang bersamanya benar-benar kagum dengan hasil
tangkapan ikan yang sudah mereka bawa ke darat.
10 Yakobus dan Yohanes, anak-anak laki-laki Zebedeus, yang adalah rekan-rekan
Simon, merasakan perasaan yang sama.
“Jangan takut,” kata Yesus kepada Simon. “Mulai sekarang kamu akan memancing
untuk menangkap orang!”
11 Jadi mereka menarik perahu-perahu mereka ke pantai, meninggalkan segala
sesuatunya, dan mengikut Yesus.
12 Sekali waktu, ketika Yesus sedang mengunjungi salah satu kota, Dia bertemu
dengan seorang yang menderita sakit kusta parah. Orang itu bersujud hingga wajahnya
menyentuh tanah dan memohon kepada Yesus, “Tolonglah Tuhan, jika Engkau mau,
sembuhkanlah saya agar saya bisa diterima kembali oleh sekelilingku.”
13 Dan Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu. “Aku mau,” kata
Yesus. “Sembuhlah!” Dengan segera penyakit kusta itu menghilang.
14 “Jangan ceritakan kepada seorangpun mengenai hal ini,” kata Yesus kepada orang
yang baru saja sembuh itu. “Tetapi pergilah dan tunjukkanlah dirimu kepada imam.
Berilah persembahan yang diperintahkan oleh Musa untuk menyatakan bahwa dirimu
sudah sembuh.”†
15 Namun berita tentang Yesus tersebar lebih luas lagi. Banyak orang datang untuk
mendengarkan Dia dan disembuhkan sakit mereka oleh-Nya.
16 Namun Yesus sering mengundurkan diri dari mereka dan pergi ke tempat yang
sunyi dan sepi untuk berdoa.
17 Suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar, orang Farisi dan para pengajar agama
yang datang dari seluruh wilayah Galilea, Yudea dan Yerusalem sedang duduk di sana.
Kuasa kesembuhan dari Tuhan menyertai Yesus sehingga Yesus bisa menyembuhkan.
18 Beberapa orang tiba membawa seorang yang sedang lumpuh di atas sebuah tilam.
Mereka mencoba membawanya masuk dan membaringkan orang itu di depan Yesus.
19 Tetapi mereka tidak bisa menembus orang banyak itu, sehingga akhirnya mereka
naik ke atas atap dan membuat sebuah lubang. Lalu mereka menurunkan orang itu
dengan tilamnya, tepat ke dalam kerumunan itu di hadapan Yesus.
20 Ketika Yesus melihat kenyakinan yang mereka miliki kepada Dia, berkatalah Dia
kepada orang yang lumpuh itu, “Dosamu sudah diampuni.”
21 Para guru agama dan orang Farisi mulai berdebat dengan perkataan-Nya, “Siapa
yang berbicara dengan menghujat itu?” tanya mereka. “Siapa yang bisa mengampuni
dosa? Hanya Allah saja yang bisa melakukan hal itu!”
22 Yesus mengetahui perdebatan mereka, maka bertanyalah Dia kepada mereka,
“Mengapa kalian mempertanyakan hal ini?
23 Yang mana yang lebih mudah? Mengatakan bahwa dosamu sudah diampuni, atau
bangun dan berjalanlah?
24 Namun, Aku akan membuktikan kepada kalian bahwa Anak Manusia memiliki
kuasa di bumi ini untuk mengampuni dosa.” Lalu berkatalah dia kepada orang lumpuh
ini, “Aku berkata kepadamu, bangun, angkat tempat tidurmu, dan pulanglah.”
25 Dengan segera, orang itu berdiri di hadapan mereka. Dia mengangkat matras
tempat dia berbaring, dan pulang, memuji Allah sepanjang perjalanan.

---

* **5:5** “Guru.” Kata yang digunakan di sini tidak sama dengan kata “Tuhan” di ayat 8. † **5:14** Lihat Imamat 14:1-32.

26 Semua orang benar-benar kagum dengan peristiwa yang baru saja terjadi, dan
begitu kagumnya mereka memuji Allah dengan berkata, “Peristiwa yang kita lihat hari
ini sungguh sangat menakjubkan!”
27 Sesudah itu, ketika Yesus meninggalkan kota itu, dia melihat seorang petugas
penagih pajak yang bernama Lewi sedang duduk di dalam stannya.
“Ikutlah Aku,” kata Yesus kepadanya.
28 Maka Lewipun berdiri, meninggalkan segalanya, dan mengikut Yesus.
29 Lewi mengadakan pesta perjamuan yang besar di rumahnya untuk menghormati
Yesus. Banyak penagih pajak dan yang lainnya yang bersama-sama dalam kerumuman
orang yang duduk dan makan bersama. Tetapi orang-orang Farisi dan guru-guru agama
berkeluh kesah kepada para murid Yesus dan berkata,
30 “Mengapa kalian makan dam minum dengan para penagih pajak dan orang-orang
berdosa?”
31 “Orang yang sehat tidak perlu pergi ke dokter — tetapi orang sakit yang pergi,”
jawab Yesus.
32 “Saya tidak datang untuk memanggil mereka yang hidup benar untuk pertobatan
— Aku datang untuk memanggil orang-orang yang berdosa.”
33 “Bukan begitu, murid-murid Yohanes dan para pengikut orang Farisi sering sekali
berpuasa dan berdoa. Tetapi para pengikut-Mu tidak, mereka terus makan dan minum,”
kata mereka.
34 “Apakah pengiring dari mempelai laki-laki berpuasa ketika mempelai itu ada
bersama dengan mereka?” tanya Yesus.
35 “Tentu tidak — tetapi akan tiba ketika mempelai laki-laki itu akan dimabil dari
mereka. Maka barulah mereka berpuasa.”
36 Lalu Yesus memberi mereka sebuah kisah sebagai contoh: “Kalian tidak merobek
kain dari pakaian yang baru untuk menambal pakaian yang lama. Jika kalian
melakukannya, kalian hanya merusak kedua pakaian itu.
37 Kalian juga tidak memasukkan air anggur yang baru jadi ke dalam kantong tempat
penyimpannan air anggur yang lama, sebab air anggur yang baru itu akan merusak
kantong tempat penyimpanannya yang lama. Dan baik air anggur maupun kantong itu,
keduanya akan terbuang sia-sia.
38 Pastilah kalian menaruh air anggur yang baru ke dalam kantong anggur yang baru
juga.
39 Dan tidak seorangpun yang mau minum air anggur yang baru jadi sesudah mereka
mencicipi air anggur yang lama, sebab katanya, ‘air anggur yang lama rasanya lebih
enak.’ ”

6

Pertanyaan tentang hari Sabat

1 Pada suatu hari Sabat ketika Yesus sedang melintasi ladang gandum, murid-murid-
Nya mulai memetik bulir-bulir gandum, menggosokkannya dengan tangan mereka
untuk melepaskan kulit gandumnya*, dan memakannya.
2 Beberapa orang Farisi bertanya kepada-Nya, “Mengapa kalian melakukan perbuatan
yang dilarang dilakukan pada hari Sabat?”
3 Yesus menjawab, “Belum pernahkah kalian baca dalam kitab suci perbuatan Daud
ketika dia dan para pengikutnya lapar?
4 Bagaimana dia masuk ke rumah Tuhan dan mengambil roti yang sudah dikuduskan?
Dia memakannya dan memberikannya kepada para pengikutnya. Itu perbuatan yang
terlarang. Roti yang sudah dikuduskan adalah roti yang dikhususkan bagi para imam.”
5 Kata-Nya kepada mereka, “Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”
6 Pada hari sabat yang lain, Yesus masuk ke sebuah rumah ibadah untuk mengajar.
Di sana hadir seorang laki-laki yang lumpuh tangan tangannya.
7 Para pengajar guru agama dan orang-orang Farisi memperhatikan Yesus dengan
seksama untuk melihat jika Yesus akan menyembuhkan pada hari Sabat. Mereka ingin
menemukan sesuatu untuk bisa mendakwa Dia.
8 Tetapi Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Berkatalah Yesus kepada orang yang
lumpuh tangannya itu, “Bangunlah, dan berdirilah di hadapan semua orang.” Dan
orang itu bangun dan berdiri di sana.

* **6:1** Menggosok...kulit gandum untuk orang Farisi sama dengan melakukan pekerjaan seperti di tempat pengirikan

9 Lalu Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “Mari saya tanya kepada kalian.
Apakah sah berbuat baik pada hari Sabat, atau berbuat jahat? Untuk menyelamatkan
hidup, atau menghancurkannya?”
10 Yesus menatap setiap orang yang hadir di sana. Lalu berkatalah Dia kepada laki-
laki itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Orang itu melakukan perintah-Nya, dan tangannya
menjadi seperti baru.
11 Tetapi para pengajar kitab suci dan orang-orang Farisi menjadi sangat marah.
Mereka mulai berdiskusi, “Apa yang harus kita lakukan terhadap Yesus?”

Yesus memanggil murid-murid yang pertama

12 Suatu hari tak lama setelah itu, Yesus naik gunung untuk berdoa. Dia tinggal di
sana sepanjang malam, berdoa kepada Allah.
13 Ketika pagi hari tiba, Dia memanggil murid-murid-Nya berkumpul, dan memilih
dua belas orang dari antara mereka. Inilah nama-nama para rasul:
14 Simon (Yesus memberi nama Petrus kepadanya), Andreas, saudara Simon, Yakobus,
Yohanes, Filipus, Bartolomeus,
15 Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, Simon sang Revolusioner,
16 Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian mengkhianati Yesus.

Yesus menjelaskan cara hidup

17 Yesus turun dari gunung bersama dengan mereka, dan berhenti di sebuah tempat
yang datar. Ada sana kerumunan yang terdiri dari murid-murid-Nya dan juga orang-
orang yang berasal dari seluruh Yudea, Yerusalem, pesisir laut Tirus dan Sidon,
berkumpul untuk mendengarkan Dia dan untuk disembuhkan dari sakit penyakit
mereka.
18 Mereka yang dirasuki roh-roh jahat juga disembuhkan.
19 Semua orang yang ada dalam rombongan mencoba menyentuh Dia, sebab kuasa
mengalir keluar dari diri-Nya dan menyembuhkan mereka semua.
20 Menatap murid-murid-Nya, Yesus berkata,
21 “Betapa senangnya kalian yang miskin, sebab kerajaan Allah adalah milikmu.
Betapa senangnya kalian yang lapar, sebab kalian akan dikenyangkan. Betapa
senangnya kalian yang sekarang menangis, sebab kalian akan tertawa.
22 Betapa bahagianya kalian jika orang-orang membenci kalian, mengucilkan,
menghina dan mengutuk nama kalian sebagai kejahatan oleh karena Aku, Anak
Manusia.
23 Ketika tiba waktunya, bersukacitalah. Berlompatlah dengan penuh sukacita, sebab
besarlah upahmu di surga. Jangan lupa nenek moyang mereka menganiaya para nabi
seperti ini.
24 Tetapi betapa sedihnya kalian yang kaya, sebab kalian telah menerima upahmu.
25 Betapa sedihnya kalian yang sekarang kenyang, sebab kalian akan menjadi
lapar. Betapa sedihnya kalianyang sekarang tertawa, sebab kalian akan meratap dan
menangis.
26 Betapa sedihnya kalian ketika semua orang memuji kalian. Janganlah lupa bahwa
nenek moyang merekapun memuji nabi-nabi palsu seperti ini.
27 Tetapi kepada kalian yang memperhatikan, Aku perintahkan: Kasihilah musuhmu.
Berbuatlah baiklah kepada mereka yang membenci kamu.
28 Berkatilah mereka yang mengutuk kamu. Berdoalah bagi mereka yang suka
menganiaya kamu.
29 Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikanlah juga pipi kirimu. Jika seseorang
meminta jubahmu, jangan halangi mereka untuk mengambil bajumu.
30 Berikanlah kepada mereka yang meminta kepadamu. Jika seorang mengambil
sesuatu darimu, janganlah memintanya untuk mengembalikannya.
31 Perlakukanlah orang lain seperti kamu sendiri ingin diperlakukan.
32 Jika kalian mengasihi mereka yang mengasihi kalian, mengapa kalian harus
mendapat imbalan untuk itu? Bahkan orang-orang berdosapun mencintai orang yang
mencintai mereka.
33 Jika kalian berbuat baik kepada mereka yang berbuat baik kepada kalian, mengapa
kalian harus mendapat imbalan? Orang-orang berdosapun melakukannya juga.
34 Jika kalian memberi hutang dengan mengharapkan akan dikembalikan, mengapa
kalian harus mendapat imbalan untuk itu? Orang-orang berdosapun juga memin-
jamkan uang kepada pendosa lain, berharap akan dilunasi apa yang mereka pinjamkan.
35 Tidak: kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka, dan pinjamkan tanpa
mengharapkan imbalan apa pun. Maka kamu akan menerima imbalah yang besar,

dan kamu akan menjadi anak-anak dari Allah yang Mahatinggi, sebab Dia baik bahkan
kepada mereka yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat.
36 Berbelaskasihanlah, sebab Bapamu juga penuh dengan belas kasihan.
37 Janganlah menghakimi, dan kamupun tidak akan dihakimi, janganlah menuduh,
dan kamupun tidak akan dituduh, maafkanlah, dan kamupun akan mendapatkan
pengampunan,
38 berilah, dan kamupun akan mendapatkan pemberian yang melimpah. Sebab
ketika pemberianmu diukur, hasilnya akan ditekan agar lebih banyak lagi yang bisa
ditambahkan, bahkan begitu luar biasanya melimpah, sampai tumpah keluar. Sebab
jumlah yang kamu beri akan menentukan jumlah yang kamu terima."
39 Lalu Yesus memberikan contoh dengan sebuah cerita: "Bisakah seorang buta
menuntun seorang buta lainnya? Tidakkah mereka berdua akan jatuh ke dalam lubang?
40 Apakah seorang murid mengetahui banyak hal lebih dari pada gurunya? Hanya
ketika mereka telah mempelajari segalanya maka mereka akan menjadi seperti guru
mereka.
41 Mengapa kalian kuatir dengan serbuk kayu yang ada di mata saudaramu, ketika
kalian bahkan tidak menyadari balok kayu yang ada di matamu sendiri?
42 Bagaimana bisa kalian berkata kepada saudara kalian, 'Saudaraku, ijinkan aku
mengeluarkan serbuk dari matamu,' sementara kalian bahkan tidak melihat balok kayu
yang ada di matamu? Dasar orang munafik! Keluarkanlah dahulu balok kayu dimatamu
itu, maka kamu akan dengan jelas bisa melihat dengan baik serbuk kayu yang ada di
mata saudaramu itu.
43 Pohon yang baik pasti akan menghasilkan buah yang baik juga, dan pohon yang
buruk akan menghasilkan buah yang buruk.
44 Kalian akan mengenali sebuah pohon dari buah yang dihasilkannya. Kalian tidak
bisa memetik buah ara dari semak berduri, ataupun buah anggur dari semak belukar.
45 Orang-orang baik akan mengeluarkan hal-hal baik dari segala apa yang sudah
diajarkan kepada mereka. Orang-orang jahat mengeluarkan hal-hal jahat dari segala
apa yang sudah diajarkan kepada mereka. Perkataan orang adalah buah pikiran orang
itu.
46 Jadi mengapa kalian memanggilku, 'Tuhan, Tuhan,' ketika kalian tidak melakukan
perintah-Ku?
47 Akan Aku beritahu seperti apa seorang yang datang kepada-Ku, mendengarkan
perintah-Ku dan mengikutinya.
48 Dia sama seperti seseorang yang membangun rumahnya. Dia menggali dalam-
dalam dan meletakkan landasan pada batu yang kokoh. Ketika sungai meluap keluar
dan banjirnya menghantam rumah itu, rumah itu tetap berdiri sebab dibangun dengan
sangat baik.
49 Tetapi seseorang yang mendengar perkataan-Ku tapi tidak melakukannya, sama
seperti seseorang yang membangun rumahnya tanpa landasan. Ketika banjir meny-
erang rumah itu, robohlah rumah itu, sampai rata dengan tanah."

7

Yesus menyembuhkan pelayan seorang kepala pasukan Romawi

1 Sesudah Yesus selesai mengajar orang banyak itu, berangkatlah Dia ke kota
Kapernaum.
2 Ada seorang kepala pasukan yang tinggal di sana yang memiliki seorang pelayan
yang sangat dia hargai yang sedang sakit dan hampir meninggal.
3 Ketika kepala pasukan ini mendengar tentang Yesus, dia mengirim beberapa
pemimpin orang Yahudi, meminta Yesus untuk datang dan menyembuhkan pelayannya.
4 Para pemimpin itu datang menemui Yesus, dan memohon dengan sangat kepada-
Nya, dan berkata, "Tolong segera datang dan lakukanlah permintaannya. Dia layak
mendapatkan pertolongan-Mu,
5 sebab dia mengasihi bangsa kita dan membangun rumah ibadah bagi kita."
6 Yesus pergi bersama mereka dan ketika mereka hampir mencapai rumah itu,
kepala pasukan mengirimkan beberapa temannya untuk bertemu dengan Yesus dan
memberitahu-Nya, "Tuhan, tidak perlu repot dengan masuk ke dalam rumahku, sebab
saya tidak layak menerima Engkau.
7 Aku bahkan tidak berpikir bahwa saya layak untuk datang dan bertemu dengan-Mu.
Cukup katakan satu perintah saja, dan pelayanku pasti akan sembuh.

8 Sebab saya sendiri juga di bawah atasanku, dan saya mempunyai para prajurit
sebagai bawahanku. Jika saya memerintahkan satu orang untuk pergi, maka orang
itu akan pergi, dan kepada yang lain untuk datang, maka dia akan datang. Aku
memerintahkan pelayanku untuk melsayakan sesuatu, maka dia akan menurutinya."
9 Ketika Yesus mendengar hal ini, terheran-heranlah Dia. Berkatalah Dia kepada
mereka yang mengikuti Dia, "Aku katakan kepada kalian, belum pernah Aku jumpai
rasa percaya seperti ini bahkan di antara orang Israel."
10 Lalu pulanglah teman-teman kepala pasukan itu ke rumah dan menemukan bahwa
pelayan itu sudah sembuh.

Yesus membangkitkan putra janda Nain

11 Sesudah itu Yesus pergi ke kota Nain, dengan ditemani oleh murid-murid-Nya dan
diikuti oleh orang banyak.
12 Ketika Yesus mencapai gerbang kota, ada upacara penguburan yang sedang
berlangsung dari arah yang berlawanan. Seorang pemuda, anak satu-satunya seorang
janda, baru saja meninggal, dan ada banyak orang dari kota itu yang bersama dengan
si janda.
13 Ketika Tuhan melihat ibu sang pemuda, Dia merasa kasihan kepadanya. "Janganlah
menangis," kata Yesus kepadanya.
14 Yesus menghampiri usungan tempat mayat itu dibawa dan menyentuhnya, dan para
pengusungnya berhenti berjalan.
Yesus berkata, "Hai pemuda, Aku katakan kepadamu, bangunlah."
15 Bangunlah si pemuda yang sudah meninggal itu dan mulai berbicara, dan Yesus
membawanya kembali kepada ibunya.
16 Semua orang merasa kagum melihat kejadian itu dan memuji Allah serta berkata,
"Seorang nabi besar sudah diutus ke tengah-tengah kita!" dan "Allah sudah datang di
antara kita."
17 Berita tentang Yesus tersebar ke seluruh Yudea dan sekitarnya.

Yohanes Pembaptis bertanya kepada Yesus apakah dia adalah Mesias

18 Murid-murid Yohanes memberitahukan kepada Yohanes peristiwa-peristiwa yang
terjadi.
19 Dan Yohanes memanggil kedua muridnya, meminta mereka untuk pergi dan
bertemu Yesus serta bertanya, "Apakah Engkau yang dinanti-nantikan itu, atau
haruskah kami menunggu orang lain?"
20 Ketika mereka bertemu dengan Yesus, berkatalah mereka, "Yohanes Pembaptis
mengirim kami kepada-Mu untuk bertanya, 'Apakah Engkau orang yang dinanti-
nantikan atau haruskah kami menantikan orang lain lagi?' "
21 Tepat waktu itu Yesus sedang menyembuhkan banyak orang dari segala sakit
penyakit, roh-roh jahat dan membuat mata mereka yang buta bisa melihat kembali.
22 Yesus menjawab murid-murid Yohanes, "Kembalilah dan beritahu Yohanes semua
yang sudah kalian lihat dan dengar. Orang-orang buta bisa melihat kembali, orang-orang
lumpuh bisa berjalan, orang-orang yang sakit kusta disembuhkan, orang-orang yang tuli
mendengar, orang-orang yang mati jadi hidup kembali, dan mereka yang kekurangan
menerima kabar baik.
23 Diberkatilah mereka yang tidak menjadi ragu karena Aku!"
24 Sesudah murid-murid Yesus meninggalkan mereka, Yesus mulai berkata kepada
orang banyak tentang Yohanes, "Apa yang kalian harapkan untuk kalian temui ketika
pergi ke padang gurun? Buluh yang ditiup oleh angin?
25 Jadi apa yang akan kalian lihat? Seseorang yang mengenakan pakaian yang indah
dan mewah? Orang-orang yang berpakaian indah dan mewah tinggalnya di istana raja-
raja.
26 Apakah kalian mencari seorang nabi dari Tuhan? Ya, dan Aku katakan kepada
kalian, orang ini lebih dari sekedar nabi.
27 Tertulis tentang dia di dalam Kitab Suci: 'Dengar, Aku mengutus seorang pembawa
pesan untuk menyiapkan jalan bagimu.'*
28 Aku beritahu kalian, tidak seorangpun yang dilahirkan dari seorang wanita yang
lebih besar daripada Yohanes, tetapi bahkan orang yang dianggap paling tidak penting
dalam Kerajaan Allah menjadi orang yang lebih penting daripada Yohanes!"

* **7:27** Mengutip Malaki 3:1.

29 Ketika mereka mendengar hal ini, setiap orang — bahkan para pemungut pajak —
mengakui bahwa yang Allah katakan adalah sesuatu yang benar, sebab mereka semua
sudah dibaptis oleh Yohanes.
30 Tetapi orang-orang Farisi dan para guru agama menolak apa yang Allah ingin
mereka lakukan, karena mereka telah menolak untuk dibaptis oleh Yohanes.
31 "Dengan apakah Aku harus membandingkan orang-orang ini?" tanya Yesus.
"Seperti apakah mereka?"
32 "Mereka seperti anak-anak yang duduk di pasar yang saling berkata, 'Kami bermain
suling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami bernyanyi lagu sedih, tetapi kamu tidak
menangis.'
33 Ketika Yohanes Pembaptis datang, dia tidak makan roti ataupun minum anggur,
namun kalian katakan dia dirasuki setan.
34 Sekarang Anak Manusia ada di sini, dan makan dan minum dengan orang-
orang, tetapi kalian berkata, 'Lihat, dia menghabiskan waktunya dengan makan terlalu
banyak makanan dan minum terlalu banyak anggur.† Ditambah lagi dia adalah teman
pemungut cukai dan orang berdosa.'
35 Namun, cara Allah yang bijaksana terbukti benar oleh semua yang mengikuti Dia!"

Seorang wanita mengurapi Yesus dengan parfum

36 Salah seorang dari kaum Farisi mengundang Yesus untuk datang dan makan
bersama dia. Maka pergilah Yesus menghadiri undangan itu.
37 Seorang perempuan di kota itu yang telah menjalani kehidupan yang tidak bermoral
mendapat kabar bahwa Yesus sedang makan di rumah orang dari kaum Farisi tersebut.
Dia pergi ke sana, membawa toples alabaster berisi minyak wangi-wangian.
38 Berlututlah perempuan itu di sisi Yesus dan dengan air matanya, dia membasahi
kaki Yesus, serta mengeringkannya dengan rambutnya. Perempuan itu mencium kaki
Yesus, dan menuang minyak wangi-wangian itu di atas mereka.
39 Ketika sang tuan rumah melihat kejadian itu, berkatalah dia kepada dirinya sendiri,
"Jika pria ini benar-benar seorang nabi, dia akan tahu siapa perempuan ini yang
menyentuhnya, dan perempuan macam apa dia, seorang perempuan tidak bermoral!"
40 Berkatalah Yesus kepada sang tuan rumah, "Simon, Aku hendak mengatakan
sesuatu kepadamu."
"Katakanlah, Guru," jawab Simon.
41 "Suatu ketika ada dua orang yang berhutang kepada seorang tukang kredit. Yang
satu meminjam sebanyak lima ratus keping uang perak, yang satu lagi sebanyak lima
puluh keping uang perak.
42 Tidak seorangpun yang sanggup membayar kembali hutang mereka, sehingga
akhirnya sang tukang kredit memutuskan untuk menghapus hutang mereka dan
mengampuni mereka. Menurutmu, siapa di antara kedua orang ini yang akan lebih
mengasihi dia?"
43 "Orang yang memiliki hutang yang paling banyak, menurutku," jawab Simon.
"Kamu benar sekali, Simon," kata Yesus.
44 Berpaling melihat perempuan itu, Yesus berkata kepada Simon, "Kamu lihat
perempuan ini? Ketika Aku masuk ke rumahmu, kamu tidak memberi-Ku air untuk
mencuci kaki-Ku. Tetapi perempuan ini mencuci kaki-Ku dengan air matanya, dan
menyeka mereka dengan rambutnya.
45 Kamu tidak memberiku salam, tetapi sejak Aku masuk, perempuan ini tidak henti-
hentinya menyiumi kaki-Ku.
46 Kamu tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak,‡ tetapi perempuan ini men-
uangkan minyak wangi-wangian ke atas kakiku.
47 Jadi, Aku katakan kepadamu, dosanya yang begitu banyak sudah diampuni —
itu sebabnya dia begitu mengasihi. Tetapi siapa pun yang diampuni sedikit, hanya
mencintai sedikit."
48 Lalu berkatalah Yesus kepada perempuan itu, "Dosa-dosamu sudah diampuni."
49 Mereka yang sedang duduk makan bersama Yesus mulai saling berkata, "Siapakah
orang ini sehingga bisa mengampuni dosa?"
50 Tetapi kata Yesus kepada perempuan itu, "Kepercayaanmu telah menyela-
matkanmu, pergilah dengan damai."

† **7:34** Kata-kata yang digunakan di sini menyarankan makan dan minum terlalu banyak. ‡ **7:46** Tanda keramahan dan rasa hormat.

8

Perempuan-perempuan yang ikut pelayanan Yesus

1 Yesus berkeliling ke seluruh wilayah, mengunjungi kota-kota kecil dan desa-desa. Dia
mengajar dalam rumah ibadah-rumah ibadah mereka, memberitahu mereka tentang
kabar baik Kerajaan Allah, serta menyembuhkan mereka dari segala macam sakit
penyakit.
2 Beserta dengan Yesus adalah beberapa perempuan yang sudah Yesus sembuhkan
dari roh-roh jahat dan sakit penyakit: Maria Magdalena yang pernah dirasuki oleh tujuh
roh jahat;
3 Yohana, istri Kuza — pengurus rumah tangga Herodes, Susana, dan banyak lagi yang
memberikan dukungan dengan dana mereka sendiri.

Ilustrasi penabur

4 Sesudah banyak orang berkumpul, yang datang dari berbagai kota untuk bertemu
dengan Yesus, berbicaralah Yesus kepada mereka, menggunakan cerita sebagai ilustrasi.
5 "Ada seorang petani yang keluar untuk menabur benih. Ketika dia menabur benih
itu, beberapa jatuh ke jalan, yang kemudian diinjak-injak orang dan burung-burung
memakannya.
6 Beberapa jatuh di tanah yang berbatu, dan ketika benih itu tumbuh, mereka segera
menjadi layu, sebab kurangnya kelembaban.
7 Benih-benih lainnya ada yang jatuh di antara semak berduri, dan ketika mereka
tumbuh, semak-semak itu menghambatnya sampai mati.
8 Beberapa benih jatuh ke tanah yang subur dan sesudah mereka bertumbuh, mereka
menghasilkan 100 kali lipat dari ketika mereka ditabur." Sesudah Yesus mengatakan ini
kepada mereka, berserulah Dia, "Jika kalian memiliki telinga, perhatikanlah!"
9 Tetapi para murid-Nya bertanya kepada-Nya, "Apa arti dari kisah tadi?"
10 Jawab Yesus, "Kalian diberi pemahaman tentang rahasia kerajaan Allah, tetapi
kepada yang lain hanya diberikan kisah, jadi 'Sekalipun mereka melihat, tetapi mereka
tidak benar-benar melihat, dan sekalipun mereka mendengar, mereka tidak benar-
benar mengerti.'*
11 Inilah arti dari kisah itu: Benih itu adalah Firman Allah.
12 Benih yang jatuh di jalan adalah mereka yang mendengarkan pesan itu, tetapi
kemudian si Iblis datang dan merampas kebenaran dari pikiran mereka, sehingga
mereka tidak percaya kepada Allah dan diselamatkan.
13 Benih yang jatuh ke tanah yang berbatu adalah mereka yang mendengarkan pesan
itu serta menyambutnya dengan gembira, tetapi tidak memiliki akar. Rasa percaya
mereka hanya sekejap saja, dan ketika mereka ditimpa kesulitan, mereka menyerah.
14 Benih yang jatuh di antara semak berduri adalah mereka yang mendengarkan
pesan itu, tetapi rasa percaya mereka terhimpit oleh kesulitan dalam hidup ini —
kekuatiran, kekayaan, kesenangan diri — sehingga tidak ada buah-buah pertobatan
yang mereka hasilkan.
15 Benih-benih yang jatuh ke tanah yang subur adalah mereka yang jujur dan
melakukan perbuatan-perbuatan yang benar. Mereka mendengar pesan tentang
kebenaran, berpegang teguh kepadanya, dan melalui keteguhan mereka menghasilkan
tuaian yang bagus.

Kisah tentang ilalang dan gandum

16 Kalian tidak menyalakan lilin lalu menutupnya dengan ember, ataupun menyem-
bunyikannya di bawah tempat tidur. Tidak, kalian akan meletakkan lilin itu di atas
tempat lilin, agar setiap orang yang datang bisa melihat cahayanya.
17 Sebab tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan disingkapkan, dan
tidak ada rahasia yang tidak akan dibongkar dan dibuat jelas.
18 Jadi perhatikanlah bagaimana kalian 'mendengar.' Kepada mereka yang telah
menerima, akan diberikan lebih banyak; dari mereka yang tidak menerima, bahkan
apa yang mereka pikir mereka miliki akan diambil!"
19 Lalu datanglah ibu dan saudara-saudara Yesus, tetetapi mereka tidak dapat
menembus orang banyak itu untuk bertemu dengan-Nya.
20 Kepada Yesus diberitahukan, "Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu sedang di luar.
Mereka ingin bertemu dengan-Mu."
21 "Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengar firman Allah, dan
melakukan apa yang dikatakannya," jawab Yesus.

---

* **8:10** Mengutip Yesaya 6:9.

22 Suatu hari Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita menyeberang ke sisi
lain danau.” Maka naiklah mereka semua ke dalam perahu dan berangkat berlayar.
23 Ketika mereka sedang berlayar, tertidurlah Yesus, dan angin ribut melanda danau
itu. Perahu yang mereka tumpangi mulai terisi air dan mereka terancam tenggelam.
24 Maka datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan membangunkan-Nya. “Guru,
Guru, kita akan tenggelam!” kata mereka. Yesus bangun dan memerintahkan angin
dan gelombang untuk berhenti. Mereka berhenti, dan keadaan menjadi tenang.
25 “Dimana rasa percaya kalian?” tanya-Nya kepada mereka. Dengan takjub dan
penuh ketakutan, murid-murid-Nya saling berkata, “Siapa orang ini sebenarnya? Dia
memberi perintah, dan angin serta air taat kepada-Nya!”

Yesus mengusir setan dari orang di Gerasa

26 Mereka berlayar menyeberang menuju wilayah Gerasa yang terletak di seberang
Galilea.
27 Ketika Yesus melangkah keluar dari perahu ke pantai, seorang yang dirasuki setan
datang dari arah kota menemui Dia. Sudah sejak lama laki-laki itu tidak mengenakan
pakaian atau tinggal di rumah. Dia tinggal di kuburan.
28 Ketika laki-laki itu melihat Yesus, berteriaklah dia, jatuh di depan kaki Yesus, dan
bertanya dengan suara keras, “Apa yang Engkau inginkan dengan saya, Yesus, hai Anak
Allah yang Mahatinggi? Kumohon, jangan siksa saya!”
29 Sebab Yesus sudah memerintahkan roh jahat itu untuk keluar dari tubuh laki-laki
itu. Roh itu seringkali menangkap dia, dan sekalipun diikat dengan rantai dan belenggu,
dan dijaga oleh penjaga, dia akan memutuskan rantai itu dan akan dikendalikan oleh
setan menuju ke daerah padang gurun.
30 “Siapa namamu?” tanya Yesus. “Legion,” jawabnya, sebab banyak setan sudah
masuk ke dalam tubuhnya.
31 Para setan itu memohon kepada Yesus untuk tidak memerintahkan mereka pergi
ke jurang maut.
32 Di dekat sana ada sekelompok ternak babi yang sedang diberi makan, dan setan-
setan itu memohon kepada-Nya untuk mengijinkan mereka masuk ke dalam babi-babi
itu. Yesus memberikan ijin kepada mereka,
33 maka setan-setan itu meninggalkan si laki-laki itu dan masuk ke dalam babi-babi
itu. Kumpulan ternak itu bergegas lari ke arah tebing dan melompat ke dalam danau
serta tenggelam.
34 Ketika para penjaga babi-babi itu melihat apa yang sudah terjadi, mereka kabur
dan menyebarkan berita itu ke seluruh kota dan daerah-daerah sekelilingnya.
35 Orang-orang keluar dari kota untuk melihat apa yang sesungguhnya sudah terjadi.
Ketika mereka menemui Yesus, mereka temukan juga laki-laki itu sudah bebas dari
setan-setan. Dia sedang duduk di dekat kaki Yesus, memakai baju dan pikirannya waras.
Hal ini membuat orang-orang itu merasa takut.
36 Mereka yang telah melihat apa yang terjadi menjelaskan bagaimana orang yang
kerasukan setan itu telah disembuhkan.
37 Maka semua orang dari wilayah Gerasi memihon agar Yesus meninggalkan daerah
itu sebab mereka sangat ketakutan. Maka masuklah Yesus dan murid-murid-Nya ke
dalam perahu dan berlayar pulang.
38 Laki-laki yang sudah dibebaskan dari iblis itu memohon agar boleh mengikuti Yesus,
tetapi Yesus mengirimnya pergi.
39 “Kembalilah ke rumahmu, dan ceritakanlah kepada orang-orang segala yang sudah
Allah lakukan untukmu,” kata Yesus kepadanya. Maka pulanglah dia, memberitahukan
ke seluruh kota apa yang sudah Yesus lakukan kepadanya.

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan anak perempuan Yairus

40 Sekelompok besar orang berkumpul untuk menyambut Yesus ketika Dia kembali,
semua orang sangat menanti-nantikan Dia.
41 Yairus, seorang pemimpin rumah ibadah di sana, datang dan bersujud di depan
kaki Yesus. Dia memohon agar Yesus ikut ke rumahnya
42 sebab anak perempuan satu-satunya sedang sekarat. Umurnya sekitar dua belas
tahun.

Sementara Yesus sedang di jalan menuju ke rumahnya, orang-orang sedang berkelom-
pok mengelilingi Dia.
43 Dan di antara orang-orang itu ada seorang perempuan yang menderita sakit
pendarahan sudah selama dua belas tahun. Uangnya sudah habis untuk berobat ke
dokter, tetapi tidak satupun dari mereka yang bisa menyembuhkan dia.

44 Maka dengan diam-diam perempuan ini mendekati Yesus dari belakang dan
menyentuh bagian bawah jubah-Nya. Dengan segera pendarahannya berhenti.
45 "Siapa yang menyentuh-Ku?" Yesus bertanya. Setiap orang di sekeliling-Nya tidak
ada yang mengakuinya.
"Tetapi, Guru," jawab Petrus, "ada banyak orang yang mengelilingi Engkau, dan
mereka terus menerus mendorong Engkau."
46 "Seseorang baru saja menyentuh-Ku," jawab Yesus. "Aku tahu karena ada kuasa
yang keluar dari-Ku."
47 Ketika perempuan itu menyadari bahwa dia tidak bisa luput dari perhatian, majulah
dia, dengan gemetar, dan sujud di dekat kaki Yesus. Di hadapan semua orang dia
menjelaskan alasan dia harus menjamah Yesus, dan bahwa dia sudah disembuhkan.
48 Kata Yesus kepadanya, "Anak-Ku, rasa percayamu kepadaku sudah menyembuhkan
kamu, pulanglah dengan damai."
49 Ketika Yesus masih berbicara, datanglah seseorang dari rumah Yairus untuk
memberitahu kepadanya, "Anak perempuanmu sudah mati. Kamu sudah tidak perlu
merepotkan Guru lagi."
50 Tetapi ketika Yesus mendengar perkataan itu, berkatalah Dia kepada Yairus, "Jangan
takut. Jika kamu percaya, anakmu akan sembuh."
51 Ketika Yesus tiba di rumah Yairus, Dia tidak mengijinkan siapapun untuk ikut masuk
kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus dan kedua orang tua anak itu.
52 Semua orang disitu sedang menangis dan berkabung untuknya. "Jangan menangis,"
kata Yesus kepada mereka. "Anak itu tidak mati, dia hanya tidur saja."
53 Tetapi orang banyak itu menertawakan Dia, sebab mereka tahu dengan pasti bahwa
anak perempuan itu sudah mati.
54 Tetapi Yesus memegang tangan anak perempuan itu, dan berkata dengan suara
keras, "Anak-Ku, bangun!"
55 Gadis itu hidup kembali,† dan dengan segera dia bangun. Yesus menyuruh mereka
untuk memberinya sesuatu untuk dimakan.
56 Orang tuanya tertegun dengan kejadian ini, tetapi Yesus melarang mereka untuk
tidak menceritakan kepada siapapun mengenai hal ini.

9

Yesus mengutus pengikut-Nya

1 Yesus kemudian memanggil kedua belas murid-Nya berkumpul. Dia memberikan
kepada mereka kuasa dan otoritas atas semua setan, dan kemampuan untuk menyem-
buhkan penyakit.
2 Lalu Dia mengutus mereka untuk memberitakan tentang Kerajaan Allah dan
menyembuhkan orang sakit.
3 "Jangan membawa apapun juga dalam perjalanan kalian," kata-Nya kepada mereka.
"Baik tongkat, tas, roti, uang, ataupun juga baju ganti.
4 Pada rumah manapun yang kalian masuki, tinggallah di sana, dan ketika kalian
melanjutkan perjalanan, berangkatlah dari tempat itu juga.
5 Jika orang-orang menolak untuk menerima kalian, kibaskanlah debu dari kaki kalian
sebagai tanda peringatan terhadap mereka."
6 Dan mereka pergi berkeliling ke desa-desa, memberitakan tentang kabar baik itu
dan menyembuhkan banyak orang, kemanapun mereka pergi.
7 Raja Herodes sudah mendengar segala sesuatu yang terjadi,* dan dia sangat
kebingungan. Beberapa orang berkata bahwa Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari
kematian;
8 ada yang mengatakan Elia telah muncul; ada juga yang berkata, Yesus adalah salah
satu nabi jaman dulu yang hidup kembali.
9 Herodes berkata, "Aku sudah memenggal kepala Yohanes Pembaptis. Jadi siapa
orang ini? Aku mendengarkan segala perbuatan yang dilakukan orang ini." Herodes
mulai mencari cara untuk bertemu dengan Yesus.

Yesus memberi makan 5.000 pria

10 Ketika para rasul itu kembali dari perjalanan mereka, mereka memberitahu Yesus
segala sesuatu yang sudah mereka lakukan. Lalu Yesus pergi bersama mereka menuju
kota Betsaida.

---

† **8:55** Secara harfiah, "napasnya (atau rohnya) kembali." Kata untuk nafas atau roh adalah sama. * **9:7** Khususnya mengacu pada Yesus.

11 Namun, orang menemukan itu tahu kemana tujuan Yesus dan mengikuti Dia. Yesus
menyambut mereka dan menjelaskan kepada mereka tentang Kerajaan Allah, serta
menyembuhkan banyak orang yang sakit.
12 Ketika hari hampir gelap, datanglah murid-murid-Nya kepadanya dan berkata,
“Guru, Engkau harus mengirim orang banyak ini pergi agar mereka bisa datang ke desa-
desa dan pertanian-pertanian di sekitar sini. Dengan demikian mereka bisa menemukan
tempat untuk bermalam serta makanan untuk mereka makan — kita tidak punya apa-
apa dengan kita.”
13 “Kalian lah yang harus memberi mereka makan!” kata Yesus.
“Kita hanya punya lima bongkah roti dan dua ekor ikan — kecuali Engkau ingin kami
pergi dan membeli makanan untuk semua orang,” kata mereka.
14 Di situ ada sekitar lima ribu orang laki-laki yang hadir.
“Kumpulkan mereka per lima puluh orang dalam satu kelompok, dan mintalah agar
mereka duduk,” kata Yesus kepada murid-murid-Nya.
15 Para murid-Nya melakukan yang diperintahkan kepada mereka, dan setiap orang
duduk berkelompok.
16 Yesus mengambil kelima roti dan dua ekor ikan itu, menengadah ke surga,
memberkati makanannya dan memecah-mecahkannya menjadi potongan-potongan.
Yesus terus menerus memberikan makanan kepada murid-murid-Nya untuk dibagikan
kepada orang-orang.
17 Semua orang makan sampai mereka kenyang, dan masih ada sisa dua belas bakul
makanan yang tersisa ketika dikumpulkan.

Siapa Yesus?

18 Pada suatu ketika, saat Yesus sedang berdoa bersama dengan ke dua belas rasulnya,
bertanyalah Dia kepada mereka, “Menurut orang-orang banyak ini — siapakah Aku ini?”
19 “Beberapa berkata Engkau adalah Yohanes Pembaptis, ada yang berkata bahwa
Engkau adalah Elia, dan beberapa lagi berkata Engkau adalah salah satu nabi dari jaman
dahulu yang bangkit dari kematian,” jawab mereka.
20 “Tetapi bagaimana dengan kalian?” tanya Yesus. “Menurut kalian, siapa Aku ini?”
“Engkau adalah Mesias Allah,” jawab Petrus.
21 Dan Yesus melarang murid-murid-Nya untuk menceritakan hal ini kepada siapapun.
22 “Anak manusia harus mengalami penderitaan yang luar biasa,” kata-Nya. “Dia
akan ditolak oleh para pemimpin, imam kepala, dan para pengajar agama. Dia akan
dibunuh, tetapi pada hari yang ketiga dia akan bangkit kembali.”
23 “Jika ada di antara kamu yang ingin mengikuti Aku, kamu harus menyangkal dirimu
sendiri, memikul salibmu setiap hari, dan mengikuti Aku,” kata Yesus kepada mereka.
24 “Sebab jika kamu ingin menyelamatkan hidup kamu, kamu akan kehilangannya;
dan jika kamu kehilangan hidup kamu demi saya, kamu akan menyelamatkannya.
25 Keuntungan apa yang kalian dapat sekalipun kalian memiliki seluruh dunia ini,
tetapi pada akhirnya kalian kalah dan dihancurkan?
26 Jika kamu malu tentang Aku dan pengajaran-Ku, maka Aku juga akan malu
mengakui kamu ketika Aku datang dalam kemuliaan-Ku, dan dalam kemuliaan Bapa-Ku
dengan para malaikat-Nya.
27 Sejujurnya Aku katakan kepada kalian. Beberapa dari antara kalian yang berdiri
di sini akan masih hidup sampai mereka melihat kerajaan Allah.”

Yesus diubah rupa

28 Sekitar delapan hari kemudian, sesudah Yesus mengatakan semua ini, Dia
membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus bersama-Nya untuk berdoa di gunung.
29 Sementara Yesus berdoa, tampilan wajah-Nya berubah, dan pakaian-Nya menjadi
putih berkilauan.
30 Dan dua orang hadir dengan kemuliaan yang terang benderang. Mereka adalah
Musa dan Elia, dan mereka mulai berbicara dengan Yesus.
31 Mereka sedang berbicara tentang kematian Yesus, yang akan segera terjadi di
Yerusalem.
32 Petrus dan kedua lainnya sedang tertidur. Ketika mereka terbangun, mereka
melihat Yesus dalam kemuliaannya, dan juga kedua orang yang berdiri di sisi-Nya.
33 Ketika kedua orang itu hendak berangkat, berkatalah Petrus kepada Yesus, “Guru,
sungguh luar biasa bisa ada di sini. Mari buat beberapa tempat penampungan, satu
untuk-Mu, satu untuk Musa dan satu untuk Elia.” (Dia benar-benar tidak tahu apa yang
dia katakan.)

34 Sementara dia sedang berkata-kata, ada awan datang dan menyelimuti mereka.
Mereka menjadi ketakutan ketika berada di dalam awan itu.
35 Ada suara yang terdengar berbicara dari dalam awan, berkata, "Inilah Anak-Ku,
yang Kupilih. Dengarkanlah Dia!"
36 Ketika suara itu selesai berbicara, Yesus ada di sana sendirian. Mereka menyimpan
peristiwa ini di antara mereka sendiri dan tidak menceritakannya kepada siapapun apa
yang sudah mereka lihat pada waktu itu.

Yesus menyembuhkan seorang anak

37 Keesokan harinya ketika mereka sudah turun dari gunung, sekelompok besar orang
sedang menunggu untuk bertemu dengan Yesus.
38 Seorang laki-laki di antara mereka berteriak, "Guru, tolong tengok anak laki-lakiku
satu-satunya.
39 Roh jahat menguasai dia dan dengan segera dia berteriak. Roh itu membuatnya ke-
jang dan mengeluarkan busa dari mulutnya. Itu hampir tidak pernah meninggalkannya
sendirian dan itu menyebabkan dia sangat kesakitan.
40 Aku sudah memohon kepada murid-murid-Mu untuk mengusir setan itu, tetapi
mereka tidak bisa melakukannya."
41 "Sungguh kalian orang yang tidak punya rasa percaya dan jahat! Berapa lama lagi
Aku harus bersama dengan kalian, dan bersabar dengan kalian?!" kata Yesus. "Bawa
anakmu ke sini."
42 Bahkan ketika anak itu dibawa, iblis membuat anak itu kejang, dan melemparkan
dia ke atas tanah. Tetapi Yesus campur tangan, menghardik setan itu dan menyem-
buhkan si anak laki-laki, lalu mengembalikannya kepada ayahnya.
43 Setiap orang terheran-heran dengan pembuktian kuasa Allah ini. Namun demikian,
sekalipun semua orang kagum dengan segala perbuatan-Nya, Yesus memperingati
murid-murid-Nya,
44 "Dengarkan baik-baik perkataan-Ku: Anak Manusia akan dikhianati dan diserahkan
ke tangan manusia."
45 Tetapi ketika itu murid-murid-Nya tidak memahami perkataan-Nya dan mereka
terlalu takut untuk bertanya kepada-Nya apa arti perkataan-Nya itu.

Yesus menjelaskan siapa yang paling penting

46 Lalu timbulah perdebatan di antara murid-murid-Nya tentang siapa di antara
mereka yang terhebat.
47 Tetapi Yesus, mengetahui perdebatan mereka, mengangkat dan memangku seorang
anak kecil.
48 Lalu berkatalah Dia kepada mereka, "Siapaun yang menerima anak kecil ini demi
nama-Ku, maka dia menerima Aku, dan siapapun yang menerima Aku menerima Dia
yang mengutus Aku. Siapapun yang menjadi yang terkecil di antara kalian, dialah yang
akan menjadi yang terbesar."
49 Yohanes berkata, "Guru, kami melihat seseorang mengusir setan demi nama-Mu
dan kami mencoba menghentikan dia, sebab dia tidak termasuk dalam kelompok kita."
50 "Jangan hentikan dia," jawab Yesus. "Siapapun yang tidak menentang kalian adalah
untuk kalian."

Orang Samaria menolak Yesus, dan pentingnya mengikuti Dia

51 Ketika waktunya semakin dekat baginya untuk naik ke surga, Yesus bertekad untuk
pergi ke Yerusalem.
52 Lalu Yesus mengirim pesan ke sebuah desa di Samaria untuk mempersiapkan segala
sesuatu bagi-Nya.
53 Tetapi orang-orang di desa itu tidak menyambut Dia sebab ternyata Dia hanya ingin
melewati desa mereka dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem.
54 Ketika Yakobus dan Yohanes melihat hal ini, bertanyalah mereka kepada Yesus,
"Guru, apakah Engkau ingin kami memanggil api dari surga untuk membakar mereka?"
55 Tetapi Yesus berbalik dan menghardik mereka.
56 Lalu mereka melanjutkan perjalanan ke desa selanjutnya.
57 Sementara mereka dalam perjalanan, seorang laki-laki berkata kepada Yesus,
"Guru, saya akan mengikuti-Mu kemanapun Engkau pergi!"
58 Berkatalah Yesus kepada laki-laki itu, "Rubah-rubah memiliki lubang, demikian juga
burung-burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak memiliki tempat untuk
berbaring dan beristirahat," kata Yesus kepadanya.

59 Berkatalah Yesus kepada yang lainnya, “Ikutlah Aku.” Tetapi laki-laki itu menjawab,
“Guru, ijinkan saya pulang dan menguburkan ayahku.”
60 “Biarlah mereka yang mati menguburkan orang-orang mati mereka,” jawab Yesus.
“Tetapi kamu, pergilah dan beritakanlah tentang Kerajaan Allah.”
61 Lalu seorang lagi berkata, “Tuhan, saya akan mengikuti Engkau! Tetapi biarkanlah
saya pulang dahulu untuk berpamitan dahulu kepada keluarga saya.”
62 Tetapi berkatalah Yesus kepadanya, “Mereka yang mulai membajak tetapi lalu
melihat ke belakang tidak layak untuk kerajaan Allah.”

10

Yesus mengutus tujuh puluh orang murid

1 Sesudah itu Yesus memilih 70* orang murid lainnya, dan mengutus mereka sepasang-
sepasang ke setiap kota-kota kecil dan tempat-tempat yang Dia akan mengunjungi.
2 “Hasil panen melimpah, tetapi orang yang bisa memanennya sedikit,” kata Yesus
kepada mereka. “Berdoalah kepada Tuhan pemilik hasil panen ini agar Dia segera
mengirim pekerja-pekerjanya untuk memanen di ladang-ladang.
3 Sekarang, pergilah! Ketahuilah bahwa Aku mengirim kalian seperti seekor domba
ke tengah-tengah gerombolan serigala.
4 Jangan membawa uang ataupun tas ataupun sandal pengganti, dan jangan
menghabiskan waktu kalian dengan mengobrol bersama orang-orang yang kalian
temui.
5 Ke rumah manapun yang kalian masuki, pertama-tama katakanlah, ‘Semoga damai
memenuhi rumah ini.’
6 Dan jika di sana ada orang yang menyukai damai hidup di sana, maka salam penuh
damaimu akan mereka terima, jika tidak, salam itu akan kembali kepadamu.
7 Tinggallah di rumah itu, makan dan minum apa pun yang mereka berikan
kepadamu, karena seorang pekerja layak dibayar. Janganlah pergi dari rumah ke
rumah.
8 Jika kalian memasuki suatu kota dan orang-orang di sana menyambut kalian, maka
makanlah makanan yang disajikan di hadapan kalian
9 dan sembuhkan mereka yang sakit. Katakanlah kepada mereka, ‘Kerajaan Allah
sudah datang kepadamu.’
10 Tetapi jika kalian memasuki sebuah kota dan orang-orang di sana tidak menyambut
kalian, lewatilah jalan-jalan mereka sambil berkata,
11 ‘Kami bahkan menghapus debu dari kota kalian yang menempel pada kaki
kami untuk menunjukkan ketidaksetujuan† kami. Tetapi kalian harus menyadari ini:
Kerajaan Allah sudah datang.’
12 Aku berkata kepadamu, pada Hari Pembalasan akan lebih baik bagi Sodom daripada
kota seperti itu.
13 Malu pada kalian pendudu Korazim! Malu pada kalian penduduk Betsaida! Karena
jika mujizat yang kalian lihat terjadi di kota Tirus dan Sidon, penduduk mereka sudah
lama bertobat, dan akan duduk di kain karung dan abu.
14 Itulah sebabnya dalam penghakiman itu akan lebih baik bagi Tirus dan Sidon
daripada bagimu.
15 Dan kamu, penduduk Kapernaum, kamu tidak akan ditinggikan ke surga; kamu
akan diturunkan ke Hades.
16 Siapapun yang mendengarkan kalian, dia akan mendengarkan Aku, dan siapapun
yang menolak kalian, dia menolak Aku. Dan siapapun yang menolak Aku, menolak Dia
yang mengutus Aku.”
17 Ketujuh puluh murid itu kembali dengan penuh sukacita dan berkata, “Tuhan,
bahkan setan-setan taat kepada kami dalam nama-Mu!”
18 Jawab Yesus, “Aku melihat setan jatuh seperti kilat dari langit.
19 Ya, saya telah memberi kalian kekuatan untuk menginjak ular dan kalajengking,
dan untuk mengatasi semua kekuatan musuh, dan tidak ada yang akan membahayakan
kalian.
20 Tetapi jangan senang bahwa roh melakukan apa yang kalian katakan kepada
mereka — tetapi bergembiralah karena nama kalian tercatat di surga.”

---

* **10:1** Beberapa salinan awal menyebutkan 72 orang. † **10:11** Ketidak setujuan. Tersirat.

21 Maka penuhlah Yesus dengan sukacita yang berasal dari Roh Kudus, dan berkata,
“Aku bersyukur, Bapa, Tuhan penguasa bumi dan surga, sebab Engkau menyembun-
yikan hal-hal ini dari mereka yang menganggap diri bijak dan pandai, dan menyatakan
pengertian-pengertian ini kepada anak-anak! Ya, Bapa, cara ini menyenangkan diri-Mu.
22 Bapa-Ku sudah menyerahkan segalanya kepada-Ku. Tidak seorangpun yang
mengerti tentang Anak kecuali Bapa, dan tidak seorangpun yang memahami Bapa
kecuali Anak, dan kepada siapa sang Anak memutuskan untuk memperkenalkan Bapa
kepadanya.”
23 Ketika hanya mereka saja, berpalinglah Yesus kepada murid-murid-Nya dan
bertanya kepada mereka, “Mereka yang melihat segala sesuatu yang kalian lihat akan
bener-benar berbahagia!
24 Aku beritahu kalian, banyak nabi dan raja yang ingin melihat apa yang kalian lihat,
tetapi tidak dapat mereka lihat, dan ingin mendengar apa yang kalian dengar, tetapi
tidak bisa mereka dengar.”

Sesamamu manusia

25 Sekali, seorang pengajar hukum Taurat berdiri dan mencoba untuk menjebak Yesus.
“Guru,” katanya, “Apa yang harus aku lakukan untuk bisa hidup selamanya?”
26 “Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kamu baca?” tanya Yesus.
27 “Kasihilah Tuhan Allahmu dengan seluruh hatimu, seluruh jiwamu, seluruh
kekuatanmu, dan seluruh pikiranmu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu
sendiri,”‡ jawab orang itu.
28 “Benar katamu,” jawab Yesus kepada orang itu. “Lakukanlah itu, dan kamu akan
beroleh hidup selamanya.”
29 Namun orang itu ingin membenarkan dirinya, maka dia kembali bertanya kepada
Yesus, “Dan siapakah sesamaku itu?”
30 Yesus menjawab dia dengan cerita ini, “Ada seorang laki-laki yang pergi dari kota
Yerusalem menuju ke kota Yeriko. Di tengah jalan dia diserang oleh para perampok
yang merampas pakaiannya, memukulinya, dan meninggalkannya agar mati di jalan.
31 Kebetulan sekali, saat itu ada seorang imam yang melewati jalan yang sama. Imam
itu melihat si laki-laki itu, tetapi melewatinya dari sisi seberang jalan.
32 Lalu lewatlah seorang keturunan suku Lewi. Tetapi ketika dia melihat laki-laki itu,
dia pun melewatinya dari sisi seberang jalan.
33 Akhirnya lewatlah seorang Samaria. Ketika dia tiba di tempat itu, dilihatlah laki-laki
itu dan merasa kasihan padanya.
34 Orang Samaria itu menghampiri si laki-laki itu dan mengobati lukanya dengan
minyak dan air anggur, serta membalut mereka. Lalu dia meletakkan laki-laki itu di
atas keledainya, serta membawanya ke sebuah penginapan untuk merawat dia.
35 Keesokkan harinya, orang Samaria itu memberikan dua keping uang perak kepada
pemilik penginapan dan berkata kepadanya, ‘Rawatlah orang ini, dan jika anda
harus membelanjakan lebih dari jumlah ini untuk merawatnya, maka saya akan
membayarnya ketika saya kembali.’
36 Yang mana dari ketiga orang ini menurutmu adalah sesama dari laki-laki yang
mengalami perampokan itu?”
37 “Orang yang menunjukkan kebaikan kepadanya,” jawab orang itu. “Pergilah dan
lakukanlah hal yang sama,” kata Yesus kepadanya.

Maria dan Marta

38 Sementara mereka melanjutkan perjalanan ke Yerusalem, Yesus tiba di sebuah
desa, dan seorang wanita yang bernama Marta mengundang Yesus untuk bertamu ke
rumahnya.
39 Marta memiliki seorang saudara perempuan bernama Maria, yang duduk di sebelah
kaki Yesus dan mendengarkan pengajaran-Nya.§
40 Marta kuatir dengan semua hal yang harus dikerjakan untuk menyiapkan sajian,
maka datanglah dia kepada Yesus dan berkata, “Guru, tidakkah Engkau peduli bahwa

---

‡ **10:27** Mengutip Ulangan 6:5 dan Imamat 19:18. § **10:39** Dengan melakukan hal ini Maria menyatakan dirinya sebagai salah satu murid Yesus, dan kenyataan bahwa Yesus mengijinkan dan membela tindakan Maria menunjukkan bahwa Yesus juga menerima Maria sebagai murid-Nya. Mungkin yang menjadi keprihatinan Martha adalah lebih tentang kebiasaan sosial yang Maria langgar dan bukannya urusan dapur, dan keluhan Marta kepada Yesus hanyalah sebuah alasan. Jawaban Yesus menunjukkan bahwa pilihan Maria untuk menjadi murid-Nya adalah lebih penting, menyebutkan sebagai tindakan yang benar yang tidak akan diambil darinya.

saudara perempuanku meninggalkanku seorang diri mengurus semua pekerjaan ini? Suruhlah agar dia mau membantu saya!"
41 "Marta, Marta," jawab Tuhan, "kamu kuatir dan kecewa dengan semua ini.
42 Tetapi hanya satu hal yang paling diperlukan. Maria sudah memilih tindakan yang benar untuk dilakukan, dan hal itu tidak akan diambil oleh siapapun juga darinya."

11

Doa Bapa Kami
1 Suatu ketika, Yesus berdoa di tempat yang biasanya. Ketika Dia sudah selesai, bertanyalah salah seorang murid-Nya kepada-Nya, "Guru, ajarlah kami untuk berdoa, sama seperti Yohanes mengajarkan murid-muridnya untuk berdoa."
2 Kata Yesus kepada mereka, "Ketika kalian berdoa, katakanlah,
'Bapa, biarlah nama-Mu dihormati
sebab nama-Mu kudus.
Datanglah kerajaan-Mu.
3 Berilah kami makanan yang kami butuhkan setiap hari.
4 Ampunilah dosa-dosa kami, seperti kami mengampuni
orang-orang yang berdosa kepada kami.
Jauhkan kami dari pencobaan.' "
5 Yesus menjelaskan kepada mereka, "Seandainya kalian harus pergi ke tempat teman kalian pada tengah malam hari dan minta kepadanya, 'Kawan, tolong pinjamkan tiga bongkah roti kepada saya
6 sebab seorang kawanku datang mengunjungi rumahku, dan saya tidak punya makanan untuk diberikan kepadanya.'
7 Kawan kalian mungkin akan menjawab dari dalam rumah, 'Jangan ganggu saya — saya sudah mengunci pintu, dan saya serta anak-anakku sudah tidur. Aku tidak bisa bangun hanya untuk memberimu sesuatu.'
8 Aku katakan kepada kalian, sekalipun dia menolak untuk bangun dan memberikan sesuatu kepada kalian, sekalipun kalian adalah temannya, jika kalian memintanya terus menerus, kawan kalian akan bangun dan memberikan segala yang kamu butuhkan.
9 Aku katakan kepada kalian, mintalah, dan kamu akan menerima, carilah, maka kamu akan menemukan, ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu.
10 Sebab bagi mereka yang meminta, akan menerima, bagi mereka yang mencari, akan menemukan, dan bagi mereka yang mengetuk, pintu akan dibukakan.
11 Siapakah di antara kalian, hai para ayah, jika anak laki-laki kalian minta makan ikan, kalian malah memberinya seekor ular?
12 Atau jika dia minta sebutir telur, kalian memberinya seekor kalajengking?
13 Jadi jika kamu, sekalipun kamu jahat, masih tahu untuk memberikan pemberian yang baik untuk anak-anakmu, betapa lebih lagi Bapa di Surga memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya?"

Orang-orang menuduh Yesus menggunakan kekuatan iblis
14 Yesus mengusir setan yang membuat seseorang menjadi bisu. Ketika setan itu sudah pergi, orang bisu itu berbicara kembali, dan orang banyak menjadi kagum.
15 Tetapi beberapa dari mereka berkata, "Dia mengusir setan dengan kuasa Belzebul, penguasa setan."
16 Yang lain mencoba menguji Yesus dengan meminta tanda ajaib dari surga.
17 Yesus tahu pikiran mereka dan berkata, "Setiap kerajaan yang terpecah-pecah karena perang saudara pasti akan hancur. Sebuah keluarga yang saling melawan pasti akan runtuh.
18 Jika kerajaan setan terbagi-bagi dan saling melawan, bagaimana kerajaannya bisa bertahan? Kamu berkata bahwa Aku mengusir setan menggunakan kuasa Belzebul.
19 Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Belzebul, dengan kuasa siapa pengikut kalian mengusir mereka? Pengikut kalian sendiri yang membuktikan bahwa kalian salah!
20 Bagaimanapun, jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka ini adalah bukti bahwa Kerajaan Allah sudah datang. Itu ada di sini di antara kalian!
21 Ketika seorang yang kuat yang memiliki persenjataan lengkap menjada rumahnya, maka seluruh miliknya aman.
22 Tetapi jika ada orang yang lebih kuat datang dan mengalahkan dia, mengambil semua persenjataan yang amat diandalkannya, makan orang itu akan bisa mengambil seluruh harta milik orang yang pertama.

23 Siapapun yang tidak ada di pihak-Ku, berarti melawan Aku, dan siapapun yang
tidak membangun bersama-Ku sedang menghancurkan semuanya.
24 Ketika satu roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu mengembara di daerah
padang pasir mencari tempat untuk menetap. Ketika dia tidak menemukan tempat
di manapun, maka berkatalah dia, 'Aku akan kembali ke rumah yang dulu saya
tinggalkan.'
25 Ketika dia sampai, dilihatnya rumah itu bersih dan rapi.
26 Maka pergilah setan itu dan menemukan tujuh setan yang lebih jahat dari dirinya,
dan masuklah mereka semua serta tinggal di sana. Pada akhirnya orang itu lebih buruk
daripada keadaan dia yang sebelumnya."
27 Ketika Yesus sedang berbicara, berserulah salah seorang wanita, "Diberkatilah
rahim yang mengandung Engkau dan buah dada yang menyusui Engkau."
28 Tetapi Yesus berkata, "Diberkatilah mereka yang mendengar Firman Allah, dan
melakukannya."

Orang yang mencari keajaiban

29 Ketika orang-orang mengelilingi Dia, Yesus mulai berbicara kepada mereka,
"Generasi yang jahat ini meminta tanja ajaib, tetapi mereka tidak akan mendapatkan
tanda apapun kecuali tanda nabi Yunus.
30 Dengan cara yang sama Yunus menjadi tanda bagi orang Niniwe, demikianlah Anak
Manusia menjadi tanda bagi generasi ini.
31 Ratu Selatan akan bangkit pada hari penghakiman bersama-sama dengan orang-
orang dari generasi ini dan akan mendakwa mereka, sebab dia datang dari ujung bumi
untuk mendengarkan kebijaksanaan Salomo, dan saat ini ada seseorang yang lebih
besar dari pada Salomo di tempat ini!
32 Penduduk Niniwe akan bangkit pada hari penghakiman bersama-sama dengan
angkatan ini, dan akan mendakwa mereka, sebab mereka bertobat ketika mereka
mendengar pesan Yunus, dan ada orang yang lebih besar dari pada Yunus saat ini di
sini!
33 Tidak ada yang menyalakan lilin lalu menutupinya dengan mangkuk. Kalian akan
menaruhnya di atas tempat lilin agar siapapun yang masuk ke dalam rumah bisa
melihat cahayanya.
34 Mata adalah cahaya bagi tubuhmu. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu akan penuh
dengan cahaya. Tetapi ketika matamu buruk, tubuhmu juga penuh dengan kegelapan.
35 Jadi pastikanlah cahaya yang kamu miliki benar-benar cahaya dan bukannya
kegelapan.
36 Jadi jika seluruh tubuhmu penuh dengan kebaikan, tanpa adanya kejahatan, maka
tubuhmu benar-benar membawa cahaya, seperti lampu yang memberimu terang."

Yesus menegur orang Farisi dan ahli hukum

37 Sesudah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi mengundang Dia untuk datang dan
makan bersamanya. Maka Yesus pergi dan duduk untuk makan.
38 Orang Farisi itu terkejut sebab Yesus tidak mencuci tangan-Nya sebelum makan.
39 Maka berkatalah Tuhan kepadanya, "Kalian orang Farisi hanya membersihkan
bagian luar dari cangkir dan piring, tetapi bagian dalam kalian penuh dengan
keserakahan dan kejahatan.
40 Kalian orang-orang bodoh! Kalian pikir Pencipta bagian luar tidak menciptakan
bagian dalam?!
41 Jika perbuatan baik kalian kepada orang lain adalah karena ketulusan hati kalian,
maka segalanya akan menjadi bersih bagimu.
42 Malu pada kalian hai orang Farisi! Kalian membayar persembahan perpuluhan
akan rempah-rempah dan tumbuhan, tetapi kalian mengabaikan keadilan dan kasih
Allah. Kalian perlu memperhatikan yang terakhir, sementara tidak membiarkan hal-
hal sebelumnya dibatalkan.
43 Malu pada kalian hari roang Farisi! Kalian senang mendapatkan tempat duduk
terbaik di sinagoga, dan disambut dengan hormat ketika kalian pergi ke pasar.
44 Malu pada kalian! Kalian seperti kubur yang tidak ada tandanya, sehingga orang-
orang yang lewat di atasnya tidak menyadarinya."
45 Salah seorang yang ahli dalam hukum Taurat berkata, "Guru, perkataanmu juga
menghina kami!"
46 Yesus menjawab, "Malu pada juga kalian para pengajar ahli Taurat! Kalian
memberikan orang-orang peraturan yang sulit untuk dijalani dan tidak mau menolong
mereka sedikitpun untuk menjalaninya.

47 Malu pada kalian! Kalian membangun kuburan-kuburan untuk menghormati para
nabi, tetapi nenek moyang kalianlah yang membunuhi para nabi itu!
48 Dengan melakukan hal itu, kalian sendiri menjadi saksi bahwa kalian setuju
dengan tindakan nenek moyang kalian. Mereka membunuhi para nabi dan kalian yang
membangun kuburan bagi nabi-nabi itu!
49 Itu sebabnya dalam kebijaksanaan-Nya, Allah berkata, 'Aku akan mengirimkan
kepada mereka para nabi dan rasul; beberapa dari antara mereka akan mereka bunuh,
dan yang lain akan mereka hukum mati.'
50 Sebagai akibatnya, generasi ini harus bertanggung jawab atas darah semua nabi
yang tertumpah sejak awal dunia dijadikan,
51 mulai dari darah Habel sampai darah Zakaria yang dibunuh di antara mezbah
dan ruang kudus. Ya, Aku katakan kepadamu sejujurnya, angkatan ini harus
bertanggungjawab untuk semua itu.
52 Malu pada juga kalian para pengajar ahli Taurat! Kalian telah menghilangkan
kunci pengetahuan. Kalian tidak masuk ke dalamnya, dan kalian melarang orang untuk
masuk juga."
53 Ketika Yesus meninggalkan mereka, para pengajar agama dan orang Farisi mulai
menyerang dia dengan agresif, memberi pertanyaan-pertanyaan untuk mencobai Dia.
54 Mereka berusaha menjebak-Nya, mencoba agar Yesus mengatakan sesuatu yang
bisa mereka gunakan untuk melawan Dia.

12

Peringatan terhadap kemunafikan

1 Sementara itu begitu banyak orang yang berkumpul sehingga mereka saling
menginjak. Yesus mulai berbicara kepada murid-murid-Nya terlebih dahulu. "Berhati-
hatilah terhadap ragi orang Farisi — kemunafikan.
2 Sebab tidak ada satupun yang tersembunyi yang tidak akan disingkapkan, tidak ada
rahasia yang tidak akan dibukakan.
3 Apa pun yang kalian katakan dalam kegelapan akan terdengar dalam terang,, dan
apapun yang kalian bisikan dengan diam-diam, akan diumumkan ke mana-mana.
4 Saya beritahu kalian, kawan-kawan, janganlah takut kepada mereka yang hanya
bisa membunuh tubuh kalian saja, sebab sesudah mereka melakukannya, tidak ada
perbuatan lain lagi yang bisa mereka lakukan.
5 Biar Aku perjelas kepada kalian kepada siapa kalian harus takut. Kalian harus
takut pada orang yang setelah dia membunuh memiliki kekuatan untuk menghancurkan
mereka di Gehenna.*
6 Bukankah lima burung pipit dijual dengan harga dua penni? Tetapi Allah tidak
melupakan satu ekorpun dari mereka.
7 Bahkan rambut di atas kepalamu pun sudah dihitung-Nya. Jangan takut — kalian
jauh lebih berharga dibandingkan burung pipit!
8 Saya katakan yang sebenarnya, mereka yang menyatakan bahwa mereka adalah
milik saya, Anak manusia juga akan menyatakan bahwa mereka adalah miliknya di
hadapan para malaikat Allah,
9 tetapi mereka yang menyangkal saya akan ditolak di hadapan para malaikat Allah.
10 Setiap orang yang berbicara melawan Anak Manusia akan dimaafkan, tetapi setiap
orang yang menghujat Roh Kudus tidak akan dimaafkan.
11 Apabila kalian dibawa ke pengadilan di hadapan para penguasa, pemimpin agama
dan pemerintahan, janganlah kuatir tentang cara membela dirimu sendiri, ataupun apa
yang harus kamu katakan.
12 Roh Kudus akan mengajarkan kamu langsung pada saat itu juga hal-hal penting
yang harus kamu katakan."

Peringatan terhadap materialisme

13 Seseorang di dalam kerumunan itu bertanya kepada Yesus, "Guru, tolong beri tahu
saudara laki-laki saya untuk berbagi warisan dengan saya."
14 "Teman," jawab Yesus, "Siapakah yang menunjuk Aku menjadi hakim bagi kalian
untuk membagikan warisan yang kalian dapatkan?" Katanya kepada orang-orang yang
ada di sana,

* **12:5** Gehena. Lebih sering diterjemahkan sebagai "neraka" atau "api neraka". Gehena adalah sebuah tempat di luar kota Yerusalem di mana api dinyalakan untuk membakar sampah. "Neraka" adalah kata Sansekerta yang mengacu pada kepercayaan Hindu.

15 "Waspadalah, dan berjaga-jagalah dari setiap pikiran dan tindakan yang memperlihatkan keserakahan, sebab hidup seseorang tidaklah diukur dengan banyaknya barang yang mereka miliki."

16 Lalu Yesus menceritakan kepada mereka sebuah kisah. "Ada seorang kaya yang memiliki sebidang tanah yang sangat memberikan hasil yang melimpah.
17 Orang itu berkata kepada dirinya sendiri, 'Apa yang harus aku lakukan? Aku sudah tidak punya tempat untuk menyimpan hasil panenku.'
18 'Aku tahu apa yang harus aku lakukan,' katanya sendiri. 'Aku akan meruntuhkan tempat penyimpanan yang lama dan membangun kembali tempat penyimpanan yang lebih besar, maka aku akan bisa menyimpan seluruh hasil panenku dan segala kepunyaanku.
19 Dan saya akan bisa berkata kepada diriku sendiri: Kamu punya cukup banyak bekal untuk hidup dengan nyaman selama bertahun-tahun, karena itu santai saja: makan, minum, dan nikmatilah hidupmu!'
20 Tetapi Allah berkata kepadanya, 'Hai orang bodoh! Hidupmu akan diambil malam ini juga, maka siapa yang akan mendapatkan segala milikmu yang kamu simpan?'
21 Inilah yang akan terjadi kepada mereka yang menumpuk harta bagi diri mereka sendiri, tetapi mereka tidak menjadi kaya di hadapan Allah."

22 Kata Yesus kepada murid-murid-Nya, "Itu sebabnya Aku katakan kepada kalian untuk tidak kuatir tentang hidup ini, tentang makanan, ataupun pakaian yang harus kalian pakai.
23 Hidup itu lebih dari sekedar makanan, dan tubuh lebih dari sekedar pakaian.
24 Lihatlah burung gagak itu. Mereka tidak menabur ataupun menuai, mereka tidak memiliki tempat untuk menyimpan makanan mereka, namun Allah memberi mereka makan. Dan kalian jauh lebih berharga dibandingkan dengan burung-burung itu!
25 Bisakah kalian menambah masa hidup kalian satu jam dengan menguatirkan hal-hal itu?
26 Jika kalian tidak dapat melakukan apa pun tentang hal-hal kecil seperti itu, mengapa khawatir tentang sisanya?
27 Lihatlah bunga lili dan cara mereka bertumbuh. Mereka tidak bekerja, dan mereka tidak memintal benang untuk pakaian mereka, tetapi Aku katakan kepada kalian, bahkan Salomo pun dalam segala kemegahannya tidaklah berpakaian seindah dari salah satu bunga itu.
28 Jadi jika Allah mendandani padang-padang dengan bunga-bunga yang indah, yang hari ini ada dan besok hilang karena dibakar dalam api untuk menghangatkan tungku, betapa lebih lagi Allah akan mendandani kalian, hai orang yang kurang percaya!
29 Janganlah kuatir tentang apa yang akan kalian makan atau minum — jangan kuatir tentang itu.
30 Hal-hal ini adalah yang dikuatirkan oleh mereka yang tidak percaya, tetapi Bapamu yang di surga tahu kamu membutuhkan semua ini.
31 Carilah kerajaan Allah, dan kalian akan diberikan hal-hal ini juga.
32 Janganlah takut, para pengikut-Ku, sebab Bapamu dengan senang hati memberikan kepada kalian kerajaan itu.
33 Jualah harta milikmu, dan berikanlah uangnya kepada orang miskin. Dapatkan sendiri dompet yang tidak aus — tempat penyimpanan harta yang tidak pernah rusak, yaitu harta di surga yang tidak akan pernah habis, dimana pencuri tidak bisa mencurinya, dan ngengat tidak bisa merusaknya.
34 Sebab apa yang paling kamu hargai menunjukkan siapa kamu sebenarnya.

Bersiaplah untuk kedatangan Yesus kembali

35 Bersiaplah selalu, dan biarkan lilinmu menyala,
36 seperti seorang pelayan yang menunggu kepulangan tuannya dari tempat pesta, bersiap untuk membukakan pintu dengan cepat baginya, ketika majikannya pulang dan mengetuk pintu.
37 Betapa baiknya untuk pelayan yang ketika tuannya kembali melihat mereka berjaga-jaga. Aku katakan sejujurnya kepada kalian, majikannya itu akan bersiap-siap, membuat mereka duduk di meja, dan pada akhirnya melayani mereka seperti mereka melayani dia!
38 Bahkan ketika dia pulang saat tengah malam, ataupun sebelum subuh — betapa baik bagi mereka jika tuannya menemukan mereka berjaga-jaga dan siap sedia!

39 Tetapi ingatlah ini: jika tuannya tahu waktunya seorang pencuri akan datang, dia
pasti akan berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dimasuki oleh pencuri
itu.
40 Demikian juga kalian harus siap, sebab Anak Manusia datang di waktu yang paling
tidak kalian harapkan."
41 "Apakah kisah ini Engkau ceritakan khusus untuk kami, atau untuk semua orang?"
tanya Petrus.
42 Jawab Yesus, "Siapakah pengawas yang bijak dan bisa diandalkan, bukankah dia
adalah orang yang tuannya percayakan untuk mengelola makanan yang bisa dibagikan
pada waktu yang tepat?
43 Betapa baiknya bagi pelayan itu jika ketika tuannya kembali dan menemukan dia
bekerja seperti yang seharusnya.
44 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, tuannya itu akan mengangkat pelayannya
menjadi pengawas untuk mengelola harta miliknya.
45 Tetapi apa jadinya jika pelayan itu berkata kepada dirinya sendiri, 'Tuanku akan
pergi sangat lama,' dan mulai memukuli pelayan-pelayan lain, baik laki-laki maupun
perempuan, berpesta dan mabuk-mabukan?
46 Ketika tuannya kembali di saat yang tidak dia duga, dia akan menghukumnya
dengan kejam, memperlakukan dia sebagai orang yang benar-benar tidak dapat
dipercaya.
47 Pelayan yang memahami kehendak tuannya, namun tidak bersiap-siap ataupun
mengikuti perintah tuannya, akan dipukuli dengan kejam,
48 tetapi pelayan yang tidak tahu kehendak tuannya, dan melakukan pelanggaran-
pelanggaran, hanya akan mendapatkan hukuman ringan. Kepada mereka yang
diberikan banyak hal, akan diminta memberi yang besar juga, dan kepada mereka yang
dipercayakan dengan banyak hal, akan diminta pertanggungjawaban yang lebih besar
juga.
49 Aku datang untuk menyalakan api di dunia ini, dan Aku benar-benar berharap api
itu sudah menyala!
50 Namun Aku harus menghadapi sebuah baptisan, dan Aku sangat kesakitan,
berharap semua itu berakhir!
51 Kalian pikir Aku datang untuk membawa damai ke dunia ini? Tidak, saya membawa
perpecahan di antara orang-orang.
52 Mulai saat ini, jika ada lima anggota keluarga, maka tiga orang akan melawan yang
dua orang.
53 Mereka akan saling bertentangan — ayah menentang anak laki-laki, anak laki-laki
menentang ayahnya, ibu menentang anak perempuan, dan anak perempuan menentang
ibunya, mertua perempuan menentang menantu perempuan, dan menantu perempuan
menentang mertua perempuannya."†
54 Lalu Yesus berbicara kepada orang banyak itu. "Ketika kalian melihat awan naik di
sebelah barat, dengan segera kalian berkata, 'akan turun hujan hari ini,' dan itu terjadi.
55 Ketika angin bertiup dari arah selatan, kalian berkata, 'hari ini akan terasa panas,'
dan memang demikian terjadi.
56 Hai orang munafik, bagaimana bisa kalian tahu dengan benar untuk mengartikan
cuaca tetapi kalian tidak tahu cara mengartikan saat-saat ini?
57 Mengapa kalian tidak berpikir untuk diri kalian sendiri dan memilih jalan yang
benar?
58 Kalau penuduhmu mengadukan kamu ke pengadilan, buatlah kesepakatan sebelum
hukum dijalankan. Jika tidak, kalian akan diseret ke hadapan hakim, dan hakim itu
akan menyerahkan kalian kepada petugasnya yang akan memasukan kalian ke dalam
penjara.
59 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, kalian tidak akan keluar dari penjara itu
sebelum kalian melunasi denda kalian."

13

Bertobatlah

1 Sekitar waktu ini beberapa orang memberitahukan Yesus mengenai Pilatus yang
membunuh beberapa orang Galilea sementara mereka sedang memberikan kurban
persembahan di rumah Tuhan.

† **12:53** Lihat Mikah 7:6.

2 "Apakah menurut kalian orang-orang Galilea yang mengalami penderitaan seperti
ini memiliki dosa yang lebih besar dibandingkan dengan orang-orang Galilea lainnya?"
kata Yesus kepada mereka.
3 "Tidak, Aku katakan sejujurnya. Tetapi kecuali kalian bertobat, kalian semua juga
akan binasa.
4 Bagaimana dengan 18 orang yang terbunuh ketika menara di Siloam jatuh menimpa
mereka? Apakah menurut kalian mereka orang-orang yang paling jahat dari antara
seluruh penduduk Yerusalem?
5 Tidak. Tetapi kecuali kalian bertobat, kalian juga akan binasa."
6 Lalu Yesus memberikan kisah ini sebagai gambaran bagi mereka. "Suatu ketika ada
seorang laki-laki yang memiliki pohon ara di kebun anggurnya. Datanglah dia ke kebun
itu untuk mencari buah ara, tetapi tidak didapatinya.
7 Maka berkatalah si laki-laki ini kepada tukang kebunnya, 'Dengar, sudah tiga tahun
saya mengharapkan buah dari pohon ara ini, namun saya tidak mendapatkannya.
Tebanglah pohon itu! Mengapa harus memakan tempat?'
8 'Tuan,' jawab si tukang kebun, 'Tolonglah bersabar satu tahun lagi. Aku akan
menggali tanah di sekeliling pohon itu dan memberinya pupuk lebih banyak.
9 Semoga pohon itu bisa berbuah. Tetapi jika tidak, maka akan kita tebang saja.' "

Yesus menyembuhkan perempuan yang bungkuk

10 Pada suatu hari Sabat, Yesus sedang mengajar di rumah ibadah,
11 dan di sana ada seorang perempuan yang menjadi cacat karena dirasuki oleh setan
selama delapan belas tahun. Tubuhnya menjadi bungkuk, dan dia tidak bisa berdiri
tegak.
12 Ketika Yesus melihat perempuan itu, Dia memanggilnya, dan berkata, "Kamu sudah
sembuh."
13 Lalu diletakkan-Nya tangan-Nya atas perempuan itu, dan dengan segera perempuan
itu menegakkan tubuhnya, dan memuji Allah.
14 Namun demikian, sang pemimpin rumah ibadah gundah sebab Yesus menyem-
buhkan seseorang pada hari Sabat. Katanya kepada orang banyak, "Ada enam hari
untuk bekerja. Datang dan disembuhkanlah pada hari-hari itu, tidak pada hari Sabat."
15 Tetapi Tuhan menjawab dia, "Dasar munafik! Bukankah setiap kalian membuka
ikatan lembu atau keledai kalian dari kandang dan membawanya untuk minum?
16 Mengapa tidak perempuan ini, anak perempuan Abraham yang sudah diikat setan
selama delapan belas tahun, dilepaskan pada hari Sabat?"
17 Perkataan Yesus membuat malu para lawannya, tetapi mereka yang ada dalam
kerumunan senang dengan segala perbuatan ajaib yang dia lakukan.

Ilustrasi tentang kerajaan Allah

18 Lalu Yesus bertanya, "Jadi seperti apakah Kerajaan Allah itu? Dengan apa Aku
harus membandingkannya?
19 Kerajaan Allah seumpama benih sesawi yang ditanam seorang petani di kebunnya.
Benih itu tumbuh menjadi sebuah pohon, dan burung-burung datang dan membangun
sarang pada cabang-cabangnya."
20 Yesus bertanya lagi, "Dengan apakah Aku harus membandingkan Kerajaan Allah?
21 Kerajaan Allah itu seperti ragi yang dimasukkan seorang perempuan ke dalam tiga
belas liter tepung agar seluruh adonan mengembang."

Pintu yang sempit

22 Yesus mengajar ke kota-kota kecil dan ke desa-desa, sambil melanjutkan perjalanan-
Nya ke Yerusalem.
23 Ada yang bertanya kepada-Nya, "Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang akan
diselamatkan?" Jawab Yesus,
24 "Cobalah dengan sekuat tenagamu untuk masuk melalui pintu yang sempit itu,
sebab sejujurnya Aku katakan, banyak yang akan mencoba untuk melewatinya, tetapi
sedikit yang berhasil.
25 Ketika pemilik rumah bangun dan menutup pintu, kalian hanya akan berdiri di
luar rumah dan berseru, 'Tuan, tolong bukakan pintu bagi kami.' Tetapi dia hanya
akan menjawab, 'Aku tidak mengenal kalian ataupun asal kalian.'
26 Dan kalian akan berkata, 'Tetapi kami makan dan minum bersamamu, dan kamu
mengajar di jalan-jalan kami!'
27 Jawabnya, 'Aku sudah katakan, aku tidak mengenalmu ataupun asalmu. Pergilah
dariku, hai kalian semua yang tidak melakukan perbuatan yang benar!'

28 Akan ada tangisan dan kertakan gigi ketika kalian melihat Abraham, Ishak, Yakub
dan semua nabi di kerajaan Allah tetapi kalian diusir.
29 Orang-orang akan datang dari ke empat penjuru angin, dan mereka kan duduk dan
makan dalam Kerajaan Allah.
30 Sebab yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi
yang terakhir."

Ancaman kematian terhadap Yesus

31 Pada saat itu, beberapa orang Farisi datang menemui Yesus dan berkata, "Engkau
harus meninggalkan tempat ini. Raja Herodes ingin membunuh-Mu!"
32 Yesus menjawab mereka, "Pergi dan beritahu rubah itu bahwa Aku akan terus
mengusir setan dan menyembuhkan orang-orang pada hari ini dan esok hari, dan pada
hari yang ke tiga, Aku sudah menyelesaikan maksud-Ku datang ke sini.
33 Bagaimanapun juga Aku harus meneruskan perjalanan-Ku untuk hari ini, besok
dan lusa. Sebab tidak benar tempatnya jika seorang nabi mati di luar kota Yerusalem!
34 Yerusalem, Yerusalem, kamu yang membunuhi para nabi dan menimpuki dengan
batu orang-orang yang dikirm kepadamu! Betapa sering Aku ingin mengumpulkan
anak-anakmu seperti seekor induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah
sayapnya, tetapi kamu menolaknya.
35 Dengar, rumahmu ditinggalkan, dan sejujurnya Aku katakan kepadamu, bahwa
kamu tidak akan melihat Aku lagi, sampai kamu berkata, 'Diberkatilah Dia yang datang
dalam nama Tuhan.' "*

14

Yesus kembali menyembuhkan orang sakit di hari Sabat

1 Suatu hari Sabat Yesus pergi makan di salah satu rumah seorang pemimpin kaum
Farisi di mana mereka dengan ketat mengawasi Dia.
2 Ada seorang laki-laki yang lengan dan kakinya bengkak.
3 Jadi bertanyalah Yesus kepada para ahli hukum Taurat dan orang Farisi, "Apakah
hukum Taurat mengijinkan menyembuhkan orang pada hari Sabat atau tidak?"
4 Tetapi mereka diam saja. Lalu Yesus menyentuh orang itu, menyembuhkannya dan
menyuruhnya pulang.
5 Lalu berkatalah Yesus kepada mereka, "Jika anak laki-laki atau lembu kalian terjatuh
di dalam sebuah sumur pada hari Sabat, tidakkah kalian akan segera pergi dan
menariknya keluar dengan segera?"
6 Mereka tidak sanggup menjawab Yesus.

Jangan sombong

7 Maka Yesus menceritakan sebuah cerita lain kepada para tamu, menyadari
bagaimana mereka memilih untuk duduk di tempat terhormat dalam perjamuan makan
ini.
8 "Ketika kalian diundang ke sebuah pesta pernikahan, janganlah mengambil tempat
yang terhormat, sebab mungkin seseorang yang lebih penting dari kalian sudah
diundang," kata-Nya memulai kisah.
9 "Tuan rumah yang mengundang kalian berdua akan datang dan berkata kepadamu,
'Berikanlah kepada orang ini tempatmu.' Dan dengan penuh rasa malu, kamu harus
pindah ke tempat duduk tersisa yang ada di daerah manapun.
10 Sebaliknya, jika kalian diundang, duduklah di tempat yang dianggap paling tidak
terhormat, sehingga ketika tuan rumah datang, dia berkata kepadamu, 'Teman, mari
pindah ke kursi yang lebih baik.'* Maka kalian akan dihormati di hadapan semua tamu
undangan yang duduk bersama dengan kalian.
11 Sebab mereka yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan mereka yang
merendahkan dirinya akan ditinggikan."
12 Lalu berkatalah Yesus kepada tuan rumah-Nya, "Ketika kamu mengadakan jamuan
makan siang atau malam, janganlah mengundang teman-temanmu, ataupun saudara-
saudramu, ataupun tetanggamu yang kaya, sebab mereka sanggup mengundangmu
kembali, dan kamu sudah mendapat balasan perbuatan baikmu.
13 Sebaliknya, jika kamu mengadakan suatu jamuan makan, undanglah mereka yang
miskin, yang cacat, yang lumpuh, yang buta,

* **13:35** Mengutip Amsal 118:26. * **14:10** Lihat Amsal 25:7.

14 dan kamu akan diberkati, sebab mereka tidak bisa membalas perbuatan baikmu,
dan kamu akan mendapatkan hadiahmu pada hari ketika orang-orang benar dibangk-
itkan kembali."

Menolak undangan Tuhan ke perjamuan-Nya

15 Ketika salah satu tamu undangan mendengar Yesus mengatakan hal ini, berkatalah
dia, "Berbahagialah mereka yang berpesta dalam kerajaan Allah!"
16 "Suatu ketika ada seorang laki-laki yang menyiapkan suatu jamuan makan yang
besar, dan mengundang banyak tamu," jawab Yesus.
17 "Lalu orang itu mengirim para pelayannya ketika sudah tiba waktunya untuk
berpesta dan mengatakan kepada mereka yang sudah menerima undangan, 'Mari,
jamuan makan sudah siap.'
18 Tetapi para tamu yang diundang itu mulai membuat berbagai alasan agar tidak
perlu hadir di pesta. Yang pertama berkata, 'Aku baru saja membeli sebidang ladang.
Aku harus pergi dan melihatnya. Mohon maafkan saya.'
19 Yang lainnya berkata, 'Aku baru saja membeli lima ekor lembu dan harus pergi
serta mencoba mengendalikan mereka. Mohon maafkan saya.' Dan yang lainnya lagi
berkata,
20 'Aku baru saja menikah, jadi aku tidak bisa datang.'
21 Para pelayan orang itu kembali dan memberi tahu tuan mereka apa yang sudah
dikatakan oleh para tamu yang diundang. Pemilik rumah menjadi sangat marah dan
berkata kepada para pelayannya, 'Cepat, pergilah ke jalan-jalan dan gang-gang kota ini,
dan bawalah mereka yang miskin, dan cacat, dan buta, dan lumpuh.'
22 Lalu pelayannya berkata, 'Tuan, aku sudah melakukan perintah tuan, tetapi masih
banyak terdapat ruang kosong di pesta ini.'
23 Jadi sang tuan berkata kepada pelayannya, 'Pergilah ke jalan-jalan di pedesaan,
juga di persimpangan-persimpangan, dan buatlah orang-orang pada datang — Aku ingin
rumahku ini penuh.
24 Aku katakan kepada kalian, tidak seorangpun dari orang-orang yang saya undang
akan mencicipi jamuan makanku.' "

Harga yang harus dibayarkan dengan menjadi murid Yesus

25 Sejumlah besar orang mengelilingi Yesus. Berpalinglah Dia kepada mereka dan
berkata,
26 "Jika kalian ingin mengikuti Aku, tetapi kalian tidak menganggap Aku lebih
berharga dari pada orang tua kalian, pasangan dan anak-anak kalian, saudara-saudara
kalian, bahkan nyawa kalian sendiri, maka kalian tidak bisa menjadi murid-Ku.
27 Jika kalian tidak memikul salib kalian dan mengikuti saya, kalian tidak dapat
menjadi murid saya.
28 Jika kalian ingin membangun sebuah menara, tidakkah kalian akan duduk dan
membuat rencana biaya yang harus dikeluarkan, dan menghitung apakah kalian
memiliki cukup biaya untuk menyelesaikan pembangunan itu?
29 Jika tidak, sesudah kalian meletakkan pondasinya, kalian tidak akan bisa menyele-
saikannya, dan setiap orang yang melihatnya akan menertawakan kalian, dan berkata,
30 'Lihat dia. Dia mulai membangunnya, tetapi tidak dapat menyelesaikannya.'
31 Raja mana yang jika ingin berperang dengan negara lain tidak lebih dulu duduk
bersama para penasihatnya untuk mencari tahu apakah dia bersama sepuluh ribu
tentaranya bisa mengalahkan mereka yang membawa dua puluh ribu tentara?
32 Jika sesudah dihitungnya, dia tahu bahwa dia akan kalah, maka dia akan mengirim
utusan untuk bisa berdamai sementara lawannya masih ada di tempat yang jauh.
33 Dengan cara yang sama, setiap kalian yang tidak menyerahkan segalanya, tidak
bisa menjadi murid-Ku.
34 Garam itu baik, tetapi apabila garam itu sudah kehilangan rasanya, kalian tidak
bisa membuatnya asin kembali.
35 Garam itu sudah tidak lagi berguna, baik untuk tanah maupun untuk pupuk
— kamu hanya bisa melemparnya keluar. Siapapun yang memiliki telinga, maka
dengarkan!"

15

Domba yang hilang

1 Para penagih pajak dan "orang-orang berdosa" lainnya sering kali datang dan
mendengarkan pengajaran Yesus.

2 Sebagai hasilnya, para orang Farisi dan pengajar hukum Taurat mengeluh, “Orang
ini menyambut orang-orang berdosa, dan seringkali makan bersama mereka.”
3 Maka Yesus menceritakan suatu kisah kepada mereka.
4 “Bayangkan seseorang yang memiliki seratus ekor domba dan dia kehilangan satu
ekor dari antara mereka. Tidakkah dia akan meninggalkan yang 99 ekor di padang
terbuka, dan mencari satu yang hilang itu sampai dia bisa menemukannya?
5 Dan ketika dia menemukannya, dengan gembira, dia akan mengangkat domba itu
ke atas bahunya.
6 Sesudah orang itu tiba di rumah, dia memanggil teman-teman dan tetangganya
berkumpul, dan berkata, ‘Mari datang dan rayakan bersamaku! Aku sudah menemukan
dombaku yang hilang!’
7 Aku katakan kepada kalian, ada lebih banyak sukacita di surga karena satu orang
berdosa bertobat dibandingkan 99 orang baik yang tidak memerlukan pertobatan.

Koin perak yang hilang
8 Bayangkan seorang perempuan yang kehilangan satu keping uang perak dari antara
sepuluh keping miliknya. Tidakkah dia akan menyalakan lilin dan menyapu rumah,
dengan berhati-hati mencari uang itu sampai menemukannya?
9 Sesudah dia menemukannya, dia akan memanggil teman-teman dan tetangganya
berkumpul serta berkata, ‘Mari datang dan bersukacitalah bersamaku! Aku sudah
menemukan uang perakku yang hilang.’
10 Demikian juga ada sukacita yang besar di hadapan para malaikat di Surga karena
satu orang berdosa yang bertobat.

Kisah tentang Anak yang hilang
11 Suatu ketika ada seorang laki-laki yang mempunyai dua orang anak laki-laki,” kata
Yesus memulai kisahnya.
12 “Anak yang lebih muda berkata kepada ayahnya, ‘Ayah, berikanlah bagian
warisanku sekarang.’ Jadi laki-laki itu membagi harta miliknya kepada kedua anaknya
itu.
13 Beberapa hari kemudian, anak yang lebih muda mengemas semua barang-
barangnya dan pergi merantau ke daerah yang jauh. Di sana dia menghambur-
hamburkan semua uang yang dimilikinya dengan menjalani kehidupan liar.
14 Sesudah dia kehabisan segala miliknya, negeri itu mengalami masa kelaparan yang
luar biasa, dan si dia ini merasa kelaparan.
15 Maka pergilah dia dan mendapat pekerjaan di salah seorang pemilik pertanian yang
menyewanya sebagai salah seorang penjaga untuk memberi makan ternak babinya.
16 Dia merasa begitu lapar sehingga jika bisa dia ingin makan makanan babi, tetapi
tidak seorangpun memberinya apapun untuk di makan.
17 Ketika dia akhirnya menyadari keadaannya, berkatalah dia kepada dirinya sendiri,
‘Seluruh pekerja ayahku memiliki lebih dari cukup untuk dimakan — mengapa saya
harus mati kelaparan di tempat ini?
18 Aku akan kembali pulang ke rumah ayahku! Aku akan berkata kepadanya, Ayah,
aku sudah berdosa terhadap surga dan ayah.
19 Aku sudah tidak layak lagi dipanggil sebagai anak ayah. Tolong perlakukan aku
sebagai salah satu pekerja sewaanmu.’
20 Maka pergilah dia dan kembali ke rumah ayahnya.
Sekalipun dia masih jauh dari rumah, ayahnya melihat kedatangannya, dan hati
sang ayah penuh dengan belas kasihan kepada anaknya. Maka berlarilah sang ayah
menyambut anaknya, memeluk dan menciumi dia.
21 Kata sang anak kepada ayahnya, ‘Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan
bapa. Aku tidak layak lagi disebut anak bapa.’
22 Tetapi sang bapak berkata kepada para pekerjanya, ‘Cepat — bawa jubah yang
terbaik dan pakaikan itu kepadanya. Pakaikan cincin di jarinya dan sandal di kakinya.
23 Bawalah anak kambing yang sudah digemukkan dan sembelihlah itu. Mari kita
mengadakan pesta untuk merayakan
24 sebab anakku yang saya pikir sudah mati, ternyata masih hidup dan kembali, dia
yang sudah hilang, sekarang ditemukan kembali.’ Maka mereka mulai mengadakan
perayaan.
25 Lalu datanglah anak yang lebih tua baru saja selesai bekerja dari ladang. Ketika
dalam perjalanan pulang, dia mendengar suara musik dan tari-tarian.
26 Jadi dia memanggil salah satu pelayan dan bertanya apa yang terjadi.

27 'Adik tuan sudah kembali,' jawabnya, 'dan ayah tuan sudah menyembeli anak
kambing yang digemukkan, sebab adik tuan sudah kembali pulang dengan selamat.'
28 Anak yang lebih tua itu menjadi marah, Dan dia menolak masuk ke dalam rumah.
Maka sang ayah datang keluar untuk berbicara kepada dia.
29 Katanya kepada ayahnya, 'Selama bertahun-tahun saya sudah melayani ayah, dan
tidak pernah tidak taat kepada ayah, tetapi tidak sekalipun ayah memberiku seekor
kambing muda agar saya bisa berpesta bersama dengan teman-temanku.
30 Sekarang anakmu sudah kembali, menghabiskan semua uang ayah dengan
perempuan murahan, dan ayah malah menyembelih anak kambing gemukan untuk
dia!'
31 'Nak,' jawab ayahnya, 'kamu selalu bersama-sama dengan ayah. Segala milik ayah
adalah milikmu.
32 Tetapi tentulah kita harus senang dan mengadakan perayaan! Ini adikmu, yang
dikira sudah mati, ternyata masih hidup, dia hilang tapi sekarang dia ditemukan!!' "

16

Pengurus rumah yang tidak jujur

1 Yesus memberikan cerita ini kepada murid-murid-Nya. "Tersebutlah ada seorang
kaya yang pengurus rumahnya dituduh menghambur-hamburkan kekayaannya.
2 Maka si orang kaya ini memanggil pengurus rumahnya, dan bertanya, 'Apa ini yang
saya dengar tentang kamu? Bawa akun kamu, karena kamu tidak akan melanjutkan
sebagai manajer.'
3 Si pengurus rumah berkata kepada dirinya sendiri, 'Apa yang harus aku lakukan
sebab tuanku akan memecat aku? Aku tidak kuat untuk menjadi penggali lubang, dan
aku tidak mau menjadi pengemis.
4 Baiklah, aku tahu apa yang harus aku lakukan ketika aku dipecat sebagai pengurus
rumah, orang-orang masih akan menerima aku di rumah mereka.'
5 Jadi dia mengundang semua orang yang sedang berhutang kepada tuannya untuk
datang dan menemui dia. Dan dia bertanya kepada yang pertama, 'Berapa banyak
hutangmu kepada tuanku?'
6 Orang itu menjawab, 'dua puluh dua liter minyak.' Kata si pengurus rumah
kepadanya, 'Duduklah cepat. Ambil tagihanmu, dan ubahlah menjadi sebelas liter.'
7 Lalu katanya kepada yang lain, 'Berapa hutangmu?' Orang itu menjawab, 'tiga
ratus sembilan puluh liter gandum.' Kata si pengurus rumah keapdanya, 'Ambillah
tagihanmu dan gantilah menjadi tiga ratus dua belas liter.'
8 Orang kaya itu memuji manajernya yang tidak jujur karena idenya yang licik.
Sungguh, orang-orang yang hanya mengurusi urusan duniawi memang lebih licik
terhadap satu sama lain dibandingkan mereka yang anak-anak cahaya.
9 Aku beritahu kepada kalian, gunakan kekayaan dunia ini untuk mencari teman
bagi dirimu sendiri sehingga ketika semuanya berakhir, kalian akan disambut di rumah
abadi.
10 Jika kalian bisa dipercaya untuk hal yang paling kecil, kalian juga bisa dipercaya
untuk hal yang besar; jika kalian tidak jujur dengan hal yang sangat kecil, kalian juga
tidak akan jujur dengan hal yang besar.
11 Jadi, jika kalian tidak bisa dipercaya dengan harta dunia ini, bagaimana kalian bisa
dipercaya dengan kekayaan sejati?
12 Dan jika kalian tidak bisa dipercaya dengan harta milik orang lain, siapa yang akan
mempercayai kalian dengan harta milik kalian sendiri?
13 Tidak ada pelayan yang bisa melayani dua tuan. Entah dia akan membenci yang
seorang dan mengasihi yang lain, atau dia akan berbakti dengan yang seorang dan
mengabaikan yang lain. Kalian tidak bisa melayani Allah dan Uang."

Yesus memberi tahu orang-orang Farisi bahwa mereka salah

14 Orang Farisi yang sangat menyukai uang, mendengar perkataan Yesus dan
menertawakan Dia.
15 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Kalian memang tampak seperti orang saleh di
hadapan orang-orang, tetapi Allah tahu apa yang kalian pikirkan. Dan apa yang sangat
dihargai manusia ini dibenci oleh Allah.
16 Semua yang tertulis di dalam hukum Taurat dan kitab para nabi berlangsung
sampai pada masa tampilnya Yohanes Pembaptis. Sejak itu berita tentang Kerajaan
Allah disebarluaskan, dan setiap orang mencoba memaksa masuk.

17 Namun demikian, lebih mudah bagi surga dan bumi untuk lenyap dibandingkan
titik terkecil dari Hukum Taurat dibatalkan.
18 Setiap laki-laki yang menceraikan istrinya untuk menikah dengan perempuan lain
sudah melakukan perselingkuhan, dan setiap laki-laki yang menikahi perempuan yang
diceraikan juga melakukan perselingkuhan.

Kisah Orang Kaya dan Lazarus
19 Ada seorang laki-laki yang sangat kaya. Dia mengenakan pakaian berwarna ungu
dengan kain halus, dan menikmati hidup yang mewah.
20 Lalu ada seorang pengemis bernama Lasarus yang biasa duduk di depan pintu
gerbang rumah si orang kaya. Seluruh tubuhnya dipenuhi luka bernanah,
21 menunggu untuk mendapatkan makanan sisa dari meja si orang kaya. Bahkan
anjing-anjing datang dan menjilati luka-lukanya."
22 "Kemudian si pengemis itu mati, dan para malaikat membawanya kepada Abraham.
Si orang kaya juga mati dan dikuburkan.
23 Di dalam Hades, di mana si orang kaya menderita penyiksaan, dia menengadahkan
kepalanya dan melihat Abaraham di kejauhan, bersama Lazarus di sampingnya.
24 'Bapa Abaraham,' serunya, 'Berbelas kasihanlah kepadaku dan kirimkanlah
Lazarus untuk mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan memberiku minum untuk
mendinginkan lidahku, sebab aku terbakar kesakitan.'
25 Tetapi Abaraham menjawab, 'Anakku, ingatlah bahwa kamu sudah menikmati
kehidupan yang baik, sementara Lazarus mengalami hidup yang sangat buruk.
Sekarang Lazarus sudah hidup damai, sementara kamu menderita siksaan.
26 Selain itu, ada jurang besar yang membentang antara kami dan kamu. Tak seorang
pun yang ingin menyeberang dari sini ke kamu dapat melakukannya, dan tak seorang
pun dapat menyeberang dari sana ke kami.'
27 Jawab si orang kaya itu, 'Jika demikian, bapa, saya mohon, tolong kirim Lazarus
kepada keluarga ayahku.
28 Sebab saya masih punya lima saudara, dan dia bisa memperingati mereka agar
mereka tidak berakhir di tempat penyiksaan ini.'
29 Tetapi Abaraham menjawab dia, 'Mereka bisa mendengarkan Musa dan para nabi.'
30 'Mereka tidak akan mendengarkan Musa dan para nabi, Bapa Abaraham,' kata
orang itu. 'Tetapi mereka akan bertobat jika ada seseorang yang bangkit dari kematian
mengunjungi mereka!'
31 Jawab Abaraham kepada orang itu, 'Jika mereka tidak mendengarkan perkataan
Musa dan para nabi, maka mereka juga tidak akan diyakinkan bahwa oleh orang yang
dibangkitkan dari kematian.' "

17

Dosa, Iman, Kewajiban
1 Berkatalah Yesus kepada murid-murid-Nya, "Pencobaan tidak dapat dihindari, tetapi
itu akan menjadi bencana bagi mereka yang melaluinya mereka datang!
2 Sebab orang-orang seperti itu, akan lebih baik jika sebuah batu kilangan digan-
tungkan pada lehernya dan dibuang ke laut daripada menyebabkan anak-anak kecil
ini berbuat dosa.
3 Jadi berhati-hatilah dengan perbuatanmu. Jika saudaramu berdosa, peringatilah dia,
dan jika dia bertobat, ampunilah dia.
4 Bahkan jika dia berdosa kepada kalian sebanyak tujuh kali dalam sehari, dan dia
datang kepada kalian meminta maaf sebanyak tujuh kali, 'Aku sungguh menyesal,'
ampunilah dia."
5 Para rasul itu berkata kepada Tuhan, "Tolong agar kami bisa lebih percaya lagi
kepada-Mu!"
6 Tuhan menjawab mereka, "Bahkan jika rasa percaya kalian sebesar biji sesawi,
kalian bisa berkata kepada pohon murbai ini, 'Pindahlah dirimu ke dalam laut,' maka
hal itu akan terjadi.
7 Katakanlah kalian mempunyai seorang pekerja yang membajak di ladang atau
mengembalakan ternakmu. Ketika dia kembali dari pekerjaan, apakah kalian berkata
kepadanya, 'Mari masuk dan makanlah!?'
8 Tidak. Yang kalian katakan adalah, 'Siapkanlah makananku, berpakaian dan
layanilah sampai saya selesai makan. Sesudah itu barulah kamu makan.'
9 Dan apakah kalian mengucapkan terima kasih karena dia taat kepada kalian? Tidak.

10 Demikian juga kalian, jika kalian sudah selesai mengerjakan tugas yang dibebankan
kepada kalian, cukup katakan, 'Kami hanyalah seorang pekerja. Kami hanya melakukan
tugas kami.' "

Orang Kusta yang tahu berterima kasih

11 Ketika Yesus melanjutkan perjalanannya menuju kota Yerusalem, dia melewati
perbatasan antara daerah Samaria dan Galilea.
12 Ketika Dia memasuki sebuah desa, ada sepuluh orang kusta yang menemui Dia,
berdiri di kejauhan.
13 Mereka berseru, "Yesus, kasihanilah kami."
14 Ketika Yesus melihat mereka, berkatalah Dia, "Pergi dan tunjukkanlah diri kalian
kepada para imam."* Dan dalam perjalanan mereka menuju ke tempat para imam,
orang-orang kusta ini disembuhkan.
15 Salah seorang dari mereka menyadari bahwa mereka sudah disembuhkan,
kembalilah dia kepada Yesus, sambil berseru memuji Allah.
16 Tersungkurlah dia di kaki Yesus, berterima kasih kepada-Nya. Orang yang
disembuhkan ini adalah seorang Samaria.
17 "Bukankah ada sepuluh orang yang disembuhkan?" tanya Yesus. "Dimana sembilan
orang lainnya?
18 Apakah tidak ada yang lain yang kembali untuk memuji Allah selain dari orang
asing ini?"
19 Kata Yesus kepada orang itu, "Bangun dan pulanglah. Karena kamu percaya kepada-
Ku, maka kamu sudah disembuhkan."

Kedatangan Kerajaan Allah

20 Suatu ketika, pada saat orang-orang Farisi datang dan bertanya kapan Kerajaan
Allah akan datang, Yesus menjawab mereka, "Kerajaan Allah tidak datang dengan
disertai tanda-tanda yang bisa kalian lihat dan amati.
21 Orang-orang tidak akan berkata, 'Lihat, itu dia disana' atau 'Lihat, dia disini,' sebab
Kerajaan Allah itu ada di antara kamu."
22 Lalu berkatalah Yesus kepada murid-murid-Nya, "Waktunya sudah dekat ketika
kalian akan merindukan untuk melihat hari kedatangan Anak Manusia, tetapi kalian
tidak akan melihatnya.
23 Mereka akan memberitahu kepada kalian, 'Lihat, Dia ada di sana,' atau 'lihat, Dia
disini,' tetapi janganlah pergi ke tempat-tempat yang mereka sebutkan itu.
24 Hari kedatangan Anak Manusia seumpama seperti kilat yang memancar, menerangi
langit dari sisi yang satu ke sisi lainnya.
25 Tetapi Anak Manusia haruslah mengalami banyak penderitaan, dan akan ditolak
oleh angkatan ini.
26 Hari kedatangan Anak Manusia akan seperti hari-hari ketika masa hidup Nuh.
27 Manusia akan makan dan minum, menikah dan dinikahi sampai tiba harinya Nuh
masuk ke dalam perahu besar. Lalu datanglah banjir dan menghancurkan mereka
semua.
28 Hari kedatangan Anak Manusia juga seperti pada masa hidup Lot. Orang-orang
makan dan minum, membeli dan menjual, bertanam dan membangun.
29 Tetapi pada hari ketika Lot meninggalkan kota Sodom, hujan api dan batu belerang
turun dari surga dan menghancurkan mereka semua.
30 Demikianlah hari kedatangan Anak Manusia.
31 Jika kalian ada di atas atap, janganlah turun ke bawah untuk membereskan barang-
barang kalian, dan jika kalian ada di tengah ladang, janganlah kalian kembali ke rumah.
32 Ingatlah kejadian yang menimpa istri Lot!
33 Jika kalian mencoba menyelamatkan nyawa kalian, kalian akan kehilangan nyawa
kalian, tetapi jika kalian kehilangan hidup kalian, kalian akan menyelamatkannya.
34 Aku katakan kepada kalian, jika ada dua orang di atas tempat tidur malam itu, yang
seorang akan diangkat dan yang lain akan ditinggalkan.
35 Jika ada dua orang perempuan sedang menggiling gandum, yang seorang akan
diangkat dan yang seorang akan ditinggalkan."
36 †
37 "Ke mana, Tuhan?" tanya murid-murid Yesus.
"Dimana ada bangkai, di situlah burung-burung pemakan bangkai berkumpul," jawab
Yesus.

---

* **17:14** Lihat Imamat 14. † **17:36** Naskah paling awal tidak memiliki ayat 36 ini.

18

Kisah tentang seorang Janda dan Hakim

1 Yesus memberikan kisah ini untuk memberikan semangat agar murid-muridnya
mau terus menerus berdoa dan tidak menjadi patah semangat.
2 "Suatu ketika ada seorang hakim di sebuah kota yang tidak menghormati Allah dan
tidak peduli kepada siapapun," kata Yesus memulai.
3 "Di kota itu hidup juga seorang janda yang dari waktu ke waktu pergi menemui
hakim itu dan berkata, 'Berilah keadilan dalam perkaraku terhadap lawanku!'
4 Selama beberapa saat, si hakim tidak ingin melakukan apapun juga tentang perkara
si janda, tetapi pada akhirnya si hakim berkata kepada dirinya sendiri, 'Sekalipun aku
tidak menghormati Allah ataupun peduli dengan orang lain,
5 janda ini sangat mengesalkan, maka saya akan pastikan dia menerima keadilan.
Sehingga dia tidak menyusahkanku dengan mendatangiku begitu sering.' "
6 "Perhatikanlah kata-kata yang diucapkan hakim yang tidak adil itu," kata Tuhan.
7 "Apakah menurut kalian Allah tidak akan memastikan orang-orang pilihan-Nya
menerima keadilan, mereka yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Menurut
kalian, Dia akan membuat mereka menunggu?
8 Tidak, Aku katakan kepada kalian. Dia pasti akan dengan segera memutuskan
perkara mereka dengan adil. Namun demikian, ketika Anak Manusia datang, apakah
Dia akan menemukan masih ada orang-orang di dunia ini yang percaya kepada-Nya?"

Cara orang Farisi dan penagih pajak berdoa

9 Yesus juga menceritakan kisah tentang orang-orang yang merasa yakin bahwa
dirinya sudah hidup benar, dan membuat orang lain merasa diri mereka tidak hidup
dengan benar.
10 "Ada dua orang yang datang ke rumah Tuhan untuk berdoa. Yang seorang adalah
orang Farisi, dan yang lain adalah seorang penagih pajak.
11 Si orang Farisi berdiri dan berdoa kepada dirinya sendiri, 'Allah, saya bersyukur
sebab saya tidak seperti orang-orang lain — tukang tipu, penjahat, tukang selingkuh —
atau bahkan seperti penagih pajak ini.
12 Aku berpuasa dua kali dalam seminggu, dan aku juga memberikan persembahan
sebesar sepuluh persen dari upahku.'
13 Tetapi si penagih pajak berdiri di kejauhan. Dia bahkan tidak menengadahkan
kepalanya menatap langit. Sebaliknya, dia memukuli dadanya dan berdoa, 'Allah,
kasihanilah saya. Aku ini orang berdosa.'
14 Aku katakan sejujurnya kepada kalian, si penagih pajak inilah yang pulang ke
rumah yang diterima oleh Allah, dan bukan si orang Farisi. Mereka yang suka
meninggikan dirinya akan direndahkan, dan mereka yang suka merendahkan dirinya
akan ditinggikan."

Yesus memberkati anak-anak kecil

15 Kemudian para orang tua membawa bayi-bayi mereka kepada Yesus agar Yesus
memberkati anak-anak mereka. Ketika para murid melihat apa yang sedang terjadi,
mereka mencoba menghentikan mereka.
16 Tetapi Yesus memanggil anak-anak itu untuk mendekat kepada-Nya. "Biarkan anak-
anak itu datang kepada-Ku," kata-Nya. "Jangan menghentikan mereka, sebab kerajaan
Allah adalah milik mereka yang seperti mereka.
17 Sejujurnya Aku katakan kepada kalian, siapapun yang tidak menyambut Kerajaan
Allah seperti seorang anak kecil tidak akan bisa memasukinya."
18 Salah satu pemimpin datang kepada Yesus dan bertanya, "Guru yang baik, apakah
yang harus aku lakukan agar aku bisa hidup selamanya?"

Cara memperoleh hidup yang kekal

19 "Mengapa kamu menyebut-Ku baik?" jawab Yesus. "Hanya Allah saja yang baik,
tidak seorangpun baik.
20 Kamu sudah tahu perintah-perintahnya: jangan berzina, jangan membunuh, jangan
mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, hormatilah ayahmu dan ibumu."*
21 "Aku sudah menaati semua perintah-perintah ini sejak saya masih kanak-kanak,"
jawab orang itu.
22 Ketika Yesus mendengar jawaban ini, berkatalah Dia kepada laki-laki ini, "Masih
ada satu hal yang belum kamu lakukan. Pergilah dan jualah segala milik kepunyaanmu,

* **18:20** Mengutip Keluaran 20:12-16 atau Ulangan 5:16-20.

berikanlah uangnya kepada orang-orang miskin, dan kamu akan mendapat harta bagi
dirimu di surga. Lalu datang ke mari dan ikutlah Aku!"
23 Ketika laki-laki muda ini mendengar perkataan Yesus, dia pun merasa sedih, sebab
dia sangat kaya.
24 Melihat reaksi laki-laki ini, Yesus berkata, "Betapa sulitnya bagi orang kaya untuk
masuk Kerajaan Allah!
25 Lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum jahit, dibandingkan
bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam kerajaan Allah."
26 Mereka yang mendengar perkataan-Nya saling bertanya, "Jika seperti itu keadaan-
nya, siapa yang bisa diselamatkan?"
27 Jawab Yesus, "Segala sesuatu yang tidak mungkin bagi manusia, menjadi bisa
dilakukan oleh Allah."
28 Peter berkata, "Kami sudah meninggalkan segala sesuatunya untuk mengikut
Engkau!"
29 "Sejujurnya Aku katakan kepada kalian!" kata Yesus. "Siapapun yang sudah
meninggalkan rumah mereka ataupun sanak keluarga mereka serta milik mereka demi
Aku, dan demi kabar baik yang harus diberitakan,
30 akan menerima lebih banyak lagi dalam kehidupan sekarang ini, dan dalam
kehidupan untuk selamanya di dunia yang akan datang."

Yesus meramalkan kematian dan kebangkitan-Nya
31 Kemudian Yesus berkumpul dengan murid-murid-Nya, terpisah dari kerumunan
orang banyak, dan memberi tahu mereka, "Kita akan berangkat ke kota Yerusalem, dan
semua yang sudah dinubuatkan oleh para nabi secara tertulis tentang Anak Manusia
akan digenapi.
32 Anak Manusia akan diserahkan kepada orang Romawi; Dia akan diejek, dihina, dan
diludahi.
33 Mereka akan memecut-Nya dan membunuh Dia, tetapi pada hari yang ke tiga Dia
akan bangkit kembali."
34 Tetapi mereka tidak mengerti apapun yang sudah Yesus katakan kepada mereka.
Makna perkataan itu tersembunyi dari mereka, dan mereka tidak menangkap apa yang
dikatakan-Nya.

Yesus menyembuhkan orang buta
35 Ketika mereka tiba di kota Yeriko, seorang laki-laki yang buta sedang duduk di
pinggir jalan mengemis.
36 Dia mendengar orang banyak lewat, jadi bertanyalah dia kepada seseorang apa
yang sedang terjadi.
37 Kata mereka kepadanya, "Yesus si orang Nazaret akan lewat."
38 Maka berserulah laki-laki itu, "Yesus, anak Daud, kasihanilah saya!"
39 Mereka yang berada di bagian depan kerumunan meminta orang buta itu berhenti
berteriak dan berdiam, namum si laki-laki itu berteriak lebih keras lagi, "Yesus, Anak
Daud, kasihanilah saya!"
40 Yesus berhenti dan memberitahu mereka untuk membawa si orang buta kepada-
Nya. Ketika orang itu tiba, bertanyalah Yesus,
41 "Apa yang kamu ingin untuk Aku lakukan bagimu?"
"Tuhan, tolong, aku ingin bisa melihat," kata orang itu memohon.
42 "Kalau begitu, melihatlah!" kata Yesus kepadanya. "Kamu disembuhkan sebab
kamu percaya kepada-Ku."
43 Dengan segera si laki-laki itu bisa melihat. Dia mengikuti Yesus, memuji Allah. Dan
setiap orang yang melihat kejadian itu secara langsung juga memuji Allah.

19

Zakeus
1 Yesus masuk ke kota Yeriko dan melintasi kota itu.
2 Di sana ada seorang bernama Zakeus, seorang kepala penagih pajak. Dia sangat
kaya.
3 Dia ingin melihat siapa Yesus itu, tetapi karena tubuhnya pendek, dia tidak bisa
melihat melalui kerumunan orang.
4 Jadi dia berlari mendahului kerumunan orang, dan memanjat pohon ara untuk
melihat Yesus ketika Yesus lewat.

5 Ketika Yesus tiba di bawah pohon ara, Dia menengadah ke atas dan berkata, “Zakeus,
mari turun cepat! Aku perlu menginap di rumahmu hari ini.”
6 Dengan segera Zakeus turun dan begitu gembira menyambut Yesus ke dalam
rumahnya.
7 Ketika orang-orang melihat ini, mereka menggerutu, “Dia akan menginap di rumah
orang yang sangat berdosa!”
8 Tetapi Zakeus berdiri dan berkata di hadapan Tuhan, “Lihat, saya akan memberikan
setengah dari seluruh harta milikku kepada orang miskin, dan jika saya pernah curang
kepada siapapun, saya akan membayar mereka empat kali lipat!”
9 Dan Yesus menjawab perkataan Zakeus dengan mengatakan, “Hari ini, keselamatan
sudah tiba atas keluarga ini, sebab sekarang, laki-laki ini pun sudah menunjukkan
bahwa dia adalah keturunan Abraham.
10 Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

Pekerja yang setia dan yang tidak setia

11 Sementara orang-orang masih mendengarkan, Yesus memceritakan sebuah kisah
sebab mereka sudah dekat dengan kota Yerusalem, dan orang-orang itu berpikir bahwa
Kerajaan Allah akan segera menjadi sebuah kenyataan.
12 “Tersebutlah seorang yang terhormat yang meninggalkan rumahnya untuk pergi
ke negeri yang jauh dan menjadi raja di sana, lalu akan kembali lagi ke rumah.
13 Sebelum dia berangkat, dipanggillah olehnya tiga orang pekerjanya, dan membagi
uang sejumlah seratus hari upah pekerja dan berkata, ‘Usahakanlah uang ini sampai
saya kembali.’
14 Tetapi rakyatnya membenci orang ini, dan mengirim seorang utusan kepadanya
dengan berkata, ‘Kami tidak ingin orang ini menjadi raja atas kami.’
15 Sesudah orang ini dinobatkan menjadi raja, kembalilah dia ke rumahnya. Dia
memerintahkan agar para pekerjanya dibawa menghadap dia. Dia ingin tahu
keuntungan apa yang sudah mereka buat dengan mengusahakan uang yang dia berikan
kepada mereka.
16 Pekerja yang pertama masuk dan berkata, ‘Tuan, uang tuan sudah menghasilkan
sepuluh kali lipat.’
17 ‘Baik sekali! Kamu pekerja yang baik,’ kata sang raja. ‘Karena kamu sudah
membuktikan dirimu layak dipercaya untuk hal yang kecil, maka saya memberimu
tanggung jawab untuk mengurus sepuluh kota.’
18 Pekerja yang kedua masuk dan berkata, ‘Tuan, uang tuan sudah menghasilkan lima
kali lipat.’
19 ‘Aku mempercayakan kamu untuk mengurus lima kota,’ kata sang raja.
20 Datanglah pekerja yang terakhir dan berkata, ‘Tuan, ini ambil kembali uangmu.
Aku sudah menyimpannya di tempat yang aman, membungkuskan dalam kain.
21 Aku takut kepada tuan, sebab tuan seorang yang kejam. Tuan mengambil barang
yang bukan milik tuan, dan menuai dari tanaman yang tidak tuan tanam.’
22 ‘Sesuai dengan perkataanmu,’ jawab sang raja. ‘Kamu tahu saya tuan yang kejam,
yang “mengambil apa yang bukan milikku, dan menuai di tempat saya tidak menanam.”
23 Jika begitu, mengapa tidak kamu taruh uangku di bank, sehingga ketika saya
kembali, saya bisa mendapatkannya kembali berikut dengan bunga simpanannya?’
24 Sang raja memberi perintah kepada mereka yang berdiri di sampingnya, ‘Ambillah
uang itu darinya, dan berikan kepada dia yang bisa menghasilkan sepuluh kali lipat.’
25 ‘Tetapi Tuan, orang itu sudah punya sepuluh kali lebih banyak,’ mereka menjawab.
26 Jawab sang raja, ‘Aku katakan kepada kalian, kepada siapa yang punya, akan
diberikan lebih lagi, tetapi kepada siapa yang tidak punya, bahkan apa ang mereka
miliki akan diambil dari mereka.
27 Dan kepada musuh-musuhku yang tidak ingin saya menjadi raja atas mereka, bawa
mereka ke mari dan bunuh mereka di hadapanku.’ ”

Yesus disambut sebagai raja di Yerusalem

28 Sesudah Yesus selesai menceritakan kisah ini, Yesus melanjutkan perjalanan
menuju kota Yerusalem.
29 Ketika Yesus hampir tiba di Betsfage dan Betania di Bukit Zaitun, dia mengirim dua
orang murid-Nya, dan memberitahu mereka:
30 “Pergilah jauh ke dalam desa. Ketika kalian masuk ke desa itu, kalian akan
menemukan seekor keledai betina yang belum pernah ditunggangi oleh seorangpun.
Bukalah ikatannya dan bawalah hewan itu ke sini.

31 Jika ada yang bertanya kepada kalian, ‘Mengapa kalian melepaskan ikatan hewan
itu?’ katakan saja, ‘Tuhan memerlukan hewan ini.’ ”
32 Maka kedua murid itu pergi dan menemukan segala yang baru saja Yesus katakan.
33 Ketika mereka melepaskan ikatan keledai betina itu, pemiliknya bertanya kepada
mereka, “Mengapa kalian melepaskan ikatan keledai betina itu?”
34 Murid-murid itu menjawab, “Tuhan memerlukannya.”
35 Mereka membawa keledai betina itu kepada Yesus. Lalu mereka menutupi
punggung keledai itu dengan jubah-jubah mereka, dan Yesus duduk di atas punggung
hewan itu.
36 Orang-orang mulai melepaskan jubah-jubah mereka ke atas jalan ketika Yesus lewat
mengendarai keledai itu.
37 Ketika Yesus mendekati kota Yerusalem, tepat ketika jalan menurun dari Bukit
Zaitun, rombongan murid-murid-Nya mulai menyerukan sorakan pujian kepada Allah
sekeras mungkin untuk semua keajaiban yang sudah mereka lihat.
38 “Diberkatilah raja yang datang dalam nama Tuhan,” *seru mereka. “Damai di surga
dan kemuliaan di tempat yang paling tinggi.”†
39 Beberapa orang Farisi yang ada di antara kerumunan itu berkata kepada Yesus,
“Guru, minta murid-murid-Mu untuk tidak berkata-kata seperti itu.”
40 Tetapi Yesus menjawab mereka, “Aku katakan kepada kalian, bahkan jika mulut
mereka diam, batu-batu inilah yang akan bersorak!”
41 Namun ketika Yesus semakin mendekati Yerusalem, menangislah Yesus ketika Dia
melihat kota itu.
42 “Saya sangat berharap bahwa hari ini kalian, bahkan kalian, telah mengetahui jalan
menuju perdamaian!” Dia berkata. “Tetapi sekarang hal itu tersembunyi dari kalian.
43 Waktunya sudah hampir tiba atasmu ketika musuh-musuhmu akan mengepung
kamu, membangun lereng untuk menyerang kamu, mengelilingi kamu dan mengepung
kamu dari segala sisi.
44 Mereka akan menghancurkanmu ke atas tanah, baik kamu maupun anak-anakmu.
Tidak akan dibiarkan ada satu batupun yang akan tumpah tindih dari reruntuhanmu,
sebab kamu menolak menerima keselamatan ketika keselamatan itu datang kepadamu.”
45 Yesus lalu memasuki rumah Tuhan dan mulai mengusir semua pedagang yang ada
di sana.
46 Kata-Nya kepada mereka, “Bukankah ada tertulis bahwa rumah-Ku akan menjadi
Rumah doa,‡ tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi sarang pencuri.”§
47 Yesus mengajar di rumah Tuhan setiap hari. Para imam kepala, pengajar-pengajar
agama, dan para pemimpin orang Israel mencoba membunuh Dia.
48 Tetapi mereka tidak bisa menemukan cara untuk melakukannya, sebab setiap orang
menghormati Yesus, percaya pada setiap perkataan-Nya.

20

Otoritas Yesus dipertanyakan

1 Suatu ketika saat Yesus sedang mengajar orang banyak di rumah Tuhan, menceri-
takan kepada mereka tentang Kabar Baik, beberapa imam kepala dan pengajar-pengajar
agama datang bersama dengan para pemimpin Israel.
2 Dan mereka bertanya kepada-Nya, “Beritahukan kepada kami, dengan otoritas
siapa Engkau melakukan perbuatan-perbuatan ini? Siapa yang memberi-Mu hak untuk
melakukan ini?”
3 “Jika begitu, biarkan Aku bertanya juga kepada kalian,” jawab Yesus. “Beritahu aku:
4 baptisan Yohanes — apakah itu berasal dari surga, atau itu hanya perbuatan
manusia?”
5 Maka mereka merundingkan jawaban untuk pertanyaan Yesus: “Jika kita katakan itu
berasal dari surga, Dia akan bertanya, ‘Lalu mengapa kalian tidak percaya kepadanya?’
6 Dan jika kita katakan berasal dari manusia, setiap orang akan menimpuki kita
dengan batu sebab mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.”
7 Maka jawab mereka kepada Yesus, “Kami tidak tahu dari mana asal baptisan
Yohanes.”
8 Dan Yesus menjawab mereka, “Jika demikian, Aku juga tidak akan mengatakan
dengan otoritas siapa Aku melakukan perbuatan-perbuatan ajaib.”

---

* **19:38** Lihat Amsal 118:26. † **19:38** Lihat Amsal 148:1. ‡ **19:46** Mengutip Yesaya 56:7. § **19:46** Mengutip Yeremia 7:11.

Pemilik kebun anggur dan petani penggarap

9 Lalu Yesus mulai menceritakan sebuah kisah:
"Suatu ketika ada seseorang yang menanam kebun anggur, menyewakannya kepada
beberapa orang petani, dan pergi tinggal di negara lain untuk sementara waktu.
10 Ketika tiba waktunya memanen, dia mengirim pekerjanya kepada para petani
sewaan itu untuk mengambil hasil panen yang menjadi bagiannya, tetapi para petani
itu memukuli pekerjanya dan mengirimnya pulang dengan tangan kosong.
11 Maka si pemilik kebun mengirim pekerja yang lain, tetapi pekerja inipun mereka
pukuli juga dan mempermalukan dia, lalu mengirimnya pulang dengan tangan kosong.
12 Lalu dikirimnya pekerja yang ketiga, tetapi mereka melukainya dan melemparkan-
nya keluar."
13 "Pemilik kebun itu berpikir, 'Apa yang harus aku lakukan? Aku tahu, aku akan
mengirimkan anak yang sangat aku sayangi, karena berpikir, mereka tentu akan
menghormati anakku.'
14 Namun ketika para penyewa kebun itu melihat anak pemilik kebun yang datang,
mereka berkata, 'Ini si pewaris kebun ini. Mari kita bunuh dia! Dengan demikian kebun
ini akan menjadi warisan kita.'
15 Mereka lalu melemparkan anak itu keluar kebun anggur dan membunuhnya.
Sekarang apa yang akan dilakukan oleh si pemilik kebuh kepada para penyewa ini?
16 Pastilah si pemilik ini akan datang dan membunuh para penyewa kebun anggurnya
dan memberikannya kepada para penyewa lainnya."
Ketika mereka mendengar cerita ini, berkatalah mereka, "Semoga hal ini tidak pernah
terjadi!"
17 Tetapi Yesus menatap mereka dan berkata, "Lalu mengapa tertulis dalam Kitab Suci,
'Batu yang sudah ditolak oleh tukang bangunan sekarang menjadi batu penjuru'?*
18 Dan siapapun yang jatuh ke atas batu itu akan jatuh berkeping-keping, dan ke atas
siapa batu itu jatuh, maka orang itu akan hancur."
19 Segera sesudah para pengajar agama dan para imam kepala mendengar kisah itu,
mereka ingin segera menangkap Yesus, sebab mereka menyadari bahwa kisah yang
Yesus ceritakan tertuju kepada mereka, tetapi mereka takut kepada orang banyak itu.

Mencoba menjebak Yesus dengan pertanyaan

20 Mereka menunggu kesempatan yang tepat untuk menangkap Yesus dengan men-
girimkan mata-mata yang berpura-pura menjadi orang yang tulus. Mereka mencoba
melawan Yesus dengan memakai perkataan-Nya sendiri agar mereka bisa menyerahkan
Dia ke tangan kuasa dan otoritas gubernur setempat.
21 Kata mereka, "Guru, kami tahu bahwa Engkau selalu berkata tentang kebenaran
dan mengajarkan pengajaran yang benar, dan Engkau tidak terombang-ambingkan
dengan pendapat orang lain. Engkau sungguh-sungguh mengajar tentang jalan Allah.
22 Haruskah kami membayar pajak kepada Kaisar?"
23 Tetapi Yesus melihat dengan jelas rancangan jahat mereka, dan berkata,
24 "Tunjukkan kepada-Ku uang logam yang kalian pakai untuk membayar pajak.
Gambar dan ukiran wajah siapa yang ada pada koin ini?" "Kaisar," jawab mereka.
25 "Kalau begitu berikanlah kepada Kaisar segala yang memang hak Kaisar, dan
berikanlah kepada Allah segala yang adalah hak Allah," kata-Nya kepada mereka.
26 Mereka tidak dapat menjerat Dia dengan apa yang Dia sampaikan kepada orang-
orang. Mereka tertegun mendengar jawaban-Nya, dan terdiam.

Pertanyaan orang Saduki mengenai bangkit dari kematian

27 Lalu datanglah beberapa orang Saduki, kelompok orang yang menolak adanya
kebangkitan sesudah kematian, kepada Yesus dengan pertanyaan:
28 "Guru," kata mereka, "Musa memberikan kami sebuah perintah bahwa jika seorang
laki-laki menikah lalu meninggalkan istrinya tanpa anak, maka saudara laki-laki itu
harus menikahi janda yang ditinggalkan dan memberikan keturunan untuk kakaknya
yang sudah meninggal.†
29 Bagaimana jika ada tujuh orang bersaudara. Yang sulung menikah, dan kemudian
meninggal tanpa memiliki keturunan.
30 Yang kedua
31 dan yang ketiga juga menikahi janda yang pertama. Pada akhirnya ketujuh kakak
beradik itu menikahi si perempuan, dan kemudian meninggal tanpa memiliki anak.
32 Akhirnya yang perempuan meninggal juga.

* **20:17** Mengutip Mazmur 118:22. † **20:28** Mengutip Ulangan 25:5.

33 Jika seperti ini, perempuan itu akan menjadi istri siapa pada masa kebangkitan,
sebab semua laki-laki itu menikahi dia?"
34 "Di masa ini, orang-orang memang menikah dan dinikahkan," Yesus menjelaskan
kepada mereka.
35 "Tetapi mereka yang dianggap layak untuk berbagi di masa yang akan datang dan
di masa kebangkitan tidaklah menikah ataupun dinikahkan.
36 Mereka tidak lagi bisa mati, mereka seperti malaikat dan menjadi anak-anak Allah
sebab mereka adalah orang-orang yang dibangkitkan.
37 Tetapi pertanyaan tentang kebangkitan dari kematian, bahkan Musa membuktikan
ini ketika dia menulis tentang semak yang terbakar, ketika dia menyebut Tuhan sebagai
'Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub.'‡
38 Dia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup, sebab bagi Dia mereka
semua masih tetap hidup."
39 Beberapa pengajar agama menjawab, "Itu jawaban yang bagus, Guru."
40 Sesudah itu tidak seorangpun berani bertanya lagi padanya.

Yesus mengajukan pertanyaan kepada para pemimpin agama
41 Lalu bertanyalah Yesus kepada mereka, "Mengapa dikatakan bahwa Kristus itu
keturunan Daud?
42 Sebab Daud sendiri berkata dalam kitab Mazmur: 'Tuhan berkata kepada Tuanku:
Duduklah di sebelah kanan-Ku
43 sampai Aku menempatkan semua musuh-Mu di bawah kaki-Mu.'§
44 Daud menyebut-Nya 'Tuan,' jadi bagaimana bisa Dia menjadi keturunannya Daud?"
45 Sementara banyak orang masih memperhatikan, berkatalah Yesus kepada murid-
murid-Nya,
46 "Berhati-hatilah kepada para pengajar hukum taurat yang suka berkeliling dengan
memakai jubah yang panjang, dan suka dihormati di pasar-pasar, dan suka duduk di
tempat yang terhormat di rumah-rumah ibadah dan pesta-pesta.
47 Mereka menipu janda dari apa yang mereka miliki, dan menutupi orang seperti apa
mereka sebenarnya dengan doa yang bertele-tele. Mereka akan menerima hukuman
yang berat pada hari penghakiman nanti."

21

Persembahan dari janda miskin
1 Melihat ke sekelilingnya, Yesus memperhatikan orang-orang kaya yang melem-
parkan uang logam mereka ke kotak persembahan*.
2 Lalu Yesus juga melihat seorang janda yang sangat miskin memasukkan dua keping
uang logam yang bernilai sangat kecil.
3 "Sejujurnya Aku katakan kepada kalian," kata Yesus, "Janda ini memberikan
pesembahan lebih banyak dari jumlah seluruh persembahan dijadikan satu.
4 Setiap mereka memberikan sebagian dari kekayaan mereka, tetapi dia memberi dari
kemiskinannya semua yang dia miliki untuk hidupnya."

Yesus berbicara tentang kehancuran Yerusalem dan kedatangan-Nya yang kedua
5 Beberapa dari murid-murid berbicara tentang kemegahan rumah Tuhan, keindahan
pekerjaan bangunannya dan hadiah-hadiah indah yang sudah diberikan. Tetapi Yesus
berkata,
6 "Mengenai semua hal yang sedang kalian lihat ini. Waktunya sudah hampir tiba
ketika tidak ada satu batu pun yang akan menumpuk di atas batu yang lain, segala
sesuatunya akan dihancurkan!"
7 "Guru, kapankah hal itu akan terjadi?" tanya murid-murid kepada-Nya. "Apa tanda-
tandanya bahwa segala sesuatu akan segera terjadi?"
8 "Pastikanlah kalian tidak tertipu," kata Yesus memperingatkan mereka. "Banyak
orang akan datang mengaku sebagai saya, mengatakan, 'Ini saya!' dan, 'Waktunya telah
tiba!' tetapi jangan ikuti mereka.
9 Ketika kalian mendengar berita tentang peperangan dan pemberontakan, janganlah
takut, sebab hal-hal itu haruslah terjadi lebih dahulu, tetapi masa akhir belumlah akan
datang."
10 "Bangsa akan berperang melawan bangsa, dan kerajaan akan berperang melawan
kerajaan," kata Yesus.

---

‡ **20:37** Mengutip Keluaran 3:6. § **20:43** Mengutip Mazmur 110:1. * **21:1** Kotak persembahan ini ada di rumah Tuhan (lihat pasal 20:1).

11 “Akan terjadi gempa bumi yang dahsyat, kelaparan, dan wabah penyakit di banyak
negeri, juga tanda-tanda menyeramkan di langit.
12 Tetapi sebelum hal-hal ini terjadi, mereka akan menangkap kalian dan menganiaya
kalian. Mereka akan menyeret kalian ke depan rumah-rumah ibadah dan memasukkan
kalian ke dalam penjara, dan mengadili kalian di hadapan raja-raja dan gubernur-
gubernur karena Aku.
13 Namun hal ini akan memberikan kepada kalian kesempatan untuk berbicara
sebagai perwakilan-Ku di hadapan mereka.
14 Jadi putuskanlah di dalam pikiranmu sebelumnya, untuk tidak kuatir bagaimana
caramu membela diri,
15 sebab Aku akan memberikan kata-kata bijaksana yang tidak bisa dibantah ataupun
disanggah oleh lawan-lawanmu.
16 Kalian akan dikhianati bahkan oleh orang tua kalian, saudara-saudara sekandung,
sanak keluarga, dan teman-teman kalian, dan beberapa akan membunuh kalian.
17 Dan setiap orang akan membenci kalian karena Aku.
18 Tetapi tidak satu helai rambutmu akan hilang.
19 Dengan tetap berdiri teguh pada pendirianmu, kalian menyelamatkan nyawa
kalian.
20 Namun, ketika kalian melihat Yerusalem sudah dikepung oleh banyak pasukan,
maka kalian tahu bahwa kehancuran sudah semakin dekat.
21 Mereka yang tinggal di Yudea haruslah melarikan diri ke arah pegunungan, dan
mereka yang tinggal di Yerusalem haruslah pergi, dan yang tinggal di pinggiran negeri
janganlah masuk ke dalam kota.
22 Sebab hari-hari itu adalah hari penghukuman, unutk menggenapi semua yang
sudah dituliskan sebelumnya.
23 Sungguh sulit bagi mereka yang sedang dalam kondisi hamil ataupun menyusui
pada masa-masa itu! Sebab kesulitan yang mengerikan datang ke atas negeri dan
hukuman atas orang-orang ini.
24 Mereka akan dibunuh oleh pedang dan diangkut sebagai tawanan ke seluruh
bangsa. Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa asing sampai waktunya
terpenuhi.
25 Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang-bintang, dan bangsa-
bangsa di bumi akan tertekan, bingung akan laut yang bergelora dan menggelegar.
26 Orang-orang akan pingsan ketakutan, ngeri tentang apa yang terjadi dengan dunia
ini, sebab kuasa surga akan diguncangkan.
27 Lalu mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan penuh
kuasa dan kemuliaan yang besar.†
28 Tetapi ketika peristiwa-peristiwa ini terjadi, berdirilah tegap dan menengadah,
sebab itu tanda bahwa kalian akan segera diselamatkan.”
29 Lalu Yesus mengisahkan kepada mereka cerita ini. “Lihatlah pohon ara, ataupun
pohon-pohon yang sejenis.
30 Ketika kalian melihat daun-daun yang baru bertunas, kalian langsung tahu bahwa
musim panas sudah dekat.
31 Demikian juga, ketika kalian melihat hal ini terjadi, kalian tidak perlu lagi diberi
tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.
32 Aku katakan kepada kalian sesungguhnya, generasi ini tidak akan berakhir sebelum
semua ini terjadi.
33 Surga dan bumi akan berakhir, tetapi Firman-Ku adalah tetap untuk selama-
lamanya.
34 Waspadalah sehingga perhatian kalian tidak dialihkan oleh pesta pora ataupun
mabuk-mabukkan ataupun kesulitan di dunia ini, sehingga kalian menjadi terkejut
ketika hari tiba.
35 Sebab hari ini akan dialami oleh semua orang yang hidup di permukaan bumi.
36 Teruslah berjaga-jaga dan berdoalah, agar kalian mampu meloloskan diri dari
semua yang akan terjadi dan tetap berdiri di hadapan Anak Manusia.”
37 Setiap hari Yesus mengajar di rumah Tuhan, dan setiap sore Dia pergi dan menginap
di Bukit Zaitun.
38 Semua orang datang pada pagi hari ke rumah Tuhan untuk mendengarkan Dia.

† **21:27** Lihat Daniel 7:13-14.

22

Rencana pembunuhan terhadap Yesus

1 Sudah waktunya Hari Raya Roti Tidak Beragi atau yang disebut juga Paskah.
2 Para Imam kepala dan pengajar-pengajar Hukum Taurat sedang mencari cara untuk
membunuh Yesus, tetapi takut akan reaksi orang banyak.
3 Setan masuk ke dalam Yudas, bermarga Iskariot, salah satu dari dua belas murid.
4 Dia pergi dan berbicara dengan para imam kepala dan petugas penjaga tentang cara
dia bisa mengkhianati Yesus.
5 Para mereka sangat bersukacita dan menawari dia sejumlah uang.
6 Yudas setuju, dan mulai mencari sebuah kesempatan untuk menyerahkan Yesus
ketika kerumunan orang tidak ada di sana.
7 Hari Raya Roti Tidak Beragi tiba ketika domba Paskah harus dikorbankan.
8 Maka Yesus mengirim Petrus dan Yohanes, memberitahu mereka, "Pergilah dan
siapkanlah perjamuan Paskah, agar kita bisa makan bersama."
9 "Dimana Guru ingin kita menyiapkan semua itu?" tanya Yesus.
10 Jawab-Nya, "Ketika kalian masuk ke dalam kota, kalian akan bertemu seorang laki-
laki yang sedang membawa sebuah kendi berisi air. Ikutilah dia dan masuklah ke dalam
rumah yang dia masuki.
11 Katakan kepada pemilik rumah, 'Guru bertanya: Dimanakah ruang makan agar
Aku bisa makan perjamuan paskah dengan murid-murid-Ku?'
12 Dan orang itu akan memperlihatkan kepada kalian ruangan atas yang besar yang
sudah ada perabotan yang lengkap. Siapkanlah perjamuan itu di sana."

Perjamuan Terakhir

13 Pergilah kedua murid itu dan menemukan segala sesuatu yang sudah dikatakan
Yesus kepada mereka, dan mereka menyiapkan perjamuan Paskah di sana.
14 Ketika waktunya tiba, duduklah Yesus bersama dengan rasul-rasul-Nya. Katanya,
15 "Aku sungguh-sungguh menantikan perjamuan Paskah ini bersama kalian sebelum
masa penderitaan-Ku dimulai.
16 Aku beritahu kalian bahwa Aku tidak akan makan perjamuan ini lagi sampai tiba
waktunya digenapi dalam Kerajaan Allah."
17 Lalu Yesus mengangkat cangkirnya, dan sesudah mengucap syukur, Dia berkata,
"Ambillah ini dan bagikanlah.
18 Aku beritahu kalian, bahwa Aku tidak akan meminumnya lagi air anggur itu sampai
Kerajaan Allah datang."
19 Lalu Yesus mengambil roti, dan sesudah mengucap syukur, dia memisah-misahkan
roti itu menjadi potongan-potongan kecil dan memberikannya kepada mereka. "Roti ini
melambangkan tubuh-Ku yang diberikan untuk kalian, lakukanlah ini untuk mengingat
tentang Aku," kata Yesus kepada mereka.
20 Dengan cara yang sama sesudah mereka selesai makan, Yesus mengangkat cangkir
dan berkata, "Cangkir ini menjadi sebuah kesepakatan baru dalam darah-Ku yang akan
mencurahkan demi kalian."
21 "Meskipun demikian, orang yang akan mengkhianati Aku duduk bersama-Ku pada
perjamuan ini.
22 Sebab sudah ditentukan bahwa Anak Manusia pasti akan mati, tetapi sungguh
betapa buruknya itu bagi orang yang mengkhianati Dia!"
23 Mereka mulai berdebat di antara mereka sendiri tentang siapa ini dan siapa yang
bisa melakukan ini.

Pemimpin yang melayani

24 Pada saat yang sama, mereka juga bertengkar di antara mereka tentang siapa di
antara mereka yang paling penting.
25 Yesus berkata kepada mereka, "Raja-raja bangsa-bangsa lain menindas rakyatnya,
dan bahkan mereka yang punya otoritas ingin orang-orang memanggil mereka
'penolong.'
26 Tetapi tidaklah demikian dengan kalian! Siapapun yang paling penting di antara
kalian haruslah menjadi yang paling tidak penting, dan sang pemimpin haruslah
menjadi seperti pelayan.
27 Siapakah yang paling hebat — mereka yang duduk pada meja atau mereka yang
melayani? Bukankah dia yang duduk pada meja? Tetapi Aku ada bersama dengan
kalian sebagai salah seorang yang melayani.
28 Kalian sudah bersama-Ku menghadapi melalui setiap ujian yang Aku hadapi.

29 Dan Aku memberi kalian otoritas untuk memerintah, sama seperti yang diberikan
Bapa di Surga kepadaku,
30 agar kalian boleh ikut serta dalam perjamuan yang akan diadakan dalam Kerajaan-
Ku, dan duduk di atas tahta menghakimi ke dua belas suku Israel."
31 "Simon, Simon — Setan sudah minta agar bisa memiliki kalian seperti menyaring
gandum,
32 tetapi Aku sudah berdoa agar kamu dalam rasa percayamu kepada-Ku tidak gagal.
Dan ketika kamu sudah kembali ke kebenaran itu, berilah semangat kepada saudara-
saudaramu."
33 Petrus berkata, "Tuhan, saya siap untuk masuk penjara bersama dengan Engkau,
dan untuk mati bersama dengan Engkau!"
34 Tetapi Yesus menjawab, "Sejujurnya Aku katakan kepadamu, Petrus, sebelum ayam
jantan berkokok hari ini, kamu sudah akan mengatakan kepada orang lain bahwa kamu
tidak mengenal Aku sebanyak tiga kali."
35 Bertanyalah Yesus kepada murid-murid-Nya, "Ketika Aku mengirim kalian tanpa
membawa uang, tas, bahkan sandal untuk berganti, apakah kalian ada yang mengalami
kekurangan?"
"Tidak, kami tidak kekurangan apa-apa," jawab mereka.
36 "Tetapi sekarang, dengarkan ini, jika kalian punya uang, bawalah bersama dengan
kalian, demikian juga tas. Bahkan jika kalian tidak punya pedang, maka juallah
jubahmu untuk bisa membeli sebuah pedang.
37 Sejujurnya Aku katakan kepada kalian bahwa kalimat di dalam Hukum Taurat
tentang Aku haruslah digenapi: 'Dia akan terhitung bersama orang-orang jahat.'*
Tulisan tentang Aku sekarang mulai digenapi."
38 "Tuhan, lihat, di sini sudah ada dua pedang," kata mereka.
"Cukuplah," jawab-Nya.

Penderitaan Yesus di Getsemani

39 Yesus lalu berangkat ke Bukit Zaitun seperti biasa bersama-sama dengan para
murid-murid-Nya.
40 Ketika tiba di situ, berkatalah Dia kepada mereka, "Berdoalah agar kalian tidka
jatuh ke dalam pencobaan."
41 Lalu menyingkirlah Yesus dari antara mereka dan maju kira-kira satu lemparan
batu jauhnya, di mana Dia berlutut dan berdoa.
42 "Bapa," kata-Nya, "jika Engkau ingin, tolong ambillah penderitaan ini dari-Ku.
Tetapi Aku ingin melakukan apa yang menjadi keinginan-Mu, bukan keinginan-Ku."
43 Lalu ada malaikat yang menampakkan diri di hadapan Yesus untuk menguatkan
Dia.
44 Dalam penderitaan yang mengerikan, Yesus bahkan berdoa lebih keras lagi,
sehingga keringatnya seakan-akan seperti tetesan darah yang jatuh ke atas tanah†.
45 Sesudah Yesus selesai berdoa, Dia berdiri, dan pergi kepada para rasulnya. Dia
menemukan mereka sudah tertidur, lelah karena kesedihan.
46 "Mengapa kalian tidur?" tanya-Nya kepada mereka. "Bangun dan berdoalah agar
kalian tidak jatuh ke dalam pencobaan."

Yesus ditangkap

47 Sementara Yesus masih berbicara, ada segerombolan orang datang yang dipimpin
oleh Yudas, salah seorang dari dua belas rasul. Yudas menghampiri Yesus untuk
memberi salam dengan cara mencium Dia.
48 Tetapi Yesus bertanya kepadanya, "Yudas, apakah kamu mengkhianati Anak
Manusia dengan sebuah ciuman?"
49 Pengikut Yesus lainnya bertanya, "Tuhan, apakah kami harus menyerang mereka
dengan pedang kami?"
50 Salah satu dari mereka menyerang pelayan iman besar, memotong telinga bagian
sebelah kanan.
51 "Hentikan! Cukup sampai disini!" kata Yesus. Lalu Dia menyentuh telinga orang
itu dan menyembuhkan dia.
52 Lalu Yesus berbicara kepada para imam kepala, dan petugas penjaga rumah Tuhan
serta para pemimpin. "Apakah Aku seperti seorang penjahat sehingga kalian datang
dengan pedang dan tongkat?" tanya-Nya.

* **22:37** Mengutip Yesaya 53:12. † **22:44** Keaslian dari ayat 43 dan 44 dipertanyakan. Bukti dari salinan terbagi, ada yang mengesahkannya, ada yang tidak.

53 “Kalian tidak pernah menangkap Aku sebelumnya, sekalipun Aku bersama-sama
dengan kalian di rumah Tuhan setiap hari. Tetapi ini adalah momenmu sekarang, ketika
kegelapan sedang berkuasa.”

Petrus menyangkal Yesus

54 Mereka lalu menangkap Dia dan membawa Dia ke rumah imam kepala. Dan Petrus
mengikuti dari jarak jauh.
55 Mereka menyalakan api unggun di tengah-tengah halaman dan duduk di situ.
Petrus duduk di antara mereka.
56 Ketika dia sedang duduk di sana, seorang gadis pelayan menyadari dia dalam terang
api unggun, dan menatapnya langsung serta berkata,
57 “Orang ini bersama-sama dengan Orang itu.” Tetapi Petrus menyangkalinya. “Hai
perempuan, saya tidak mengenal Dia!” katanya.
58 Beberapa waktu kemudian seseorang lainnya melihat Petrus dan berkata, “Kamu
juga salah seorang dari mereka.” “Tidak, bukan!” jawab Petrus.
59 Sekitar satu jam kemudian, ada orang lain yang berkata, “Aku yakin dia bersama
dengan-Nya juga — dia seorang Galilea.”
60 “Aku tidak mengerti apa maksudmu!” jawab Petrus. Seketika itu juga, sementara
Petrus masih berkata-kata, ayam jantan berkokok. Tuhan berpaling dan menatap
Petrus.
61 Dan Petrus teringat akan perkataan Yesus, “Sebelum ayam berkokok hari ini, kamu
sudah akan menyangkal Aku tiga kali.”
62 Petrus keluar dan menangis dengan sangat sedih.
63 Para penjaga Yesus mulai mengejek dan memukuli Dia.
64 Mereka membuat penutup mata dan bertanya, “Jika Engkau bisa bernubuat,
beritahu kami, siapa yang memukul-Mu saat itu!”
65 dan menghina dengan sebutan-sebutan lain.

Yesus diadili

66 Keesokan paginya, para pemimpin bangsa Israel berkumpul bersama para imam
kepala dan pengajar-pengajar hukum Taurat. Yesus diadili di hadapan mereka.
67 “Jika Engkau sungguh-sungguh Mesias, beritahukan kami.”
“Sekalipun Aku mengatakannya kepada kalian, kalian tidak akan mempercayai Aku,”
jawab Yesus.
68 “Dan jika Aku bertanya pertanyaan kepada kalian, kalianpun tidak akan menjawab.
69 Tetapi mulai dari sekarang Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah yang
Mahakuasa.”‡
70 Mereka semua bertanya, “Jadi Engkau ini Anak Allah?”
“Kalianlah yang mengatakannya,” jawab Yesus.
71 “Kita sudah tidak memerlukan saksi!” kata mereka. “Kita mendengarnya dari
mulut-Nya sendiri!”

23

Yesus diserahkan kepada Pilatus

1 Seluruh anggota sidang itu bangkit dan membawa Yesus kepada Pilatus.
2 Mereka mulai menyampaikan tuduhan mereka. “Kami temukan bahwa Orang ini
menipu bangsa kita, mengatakan bahwa orang-orang tidak harus membayar pajak
kepada Kaisar, dan menyatakan bahwa diri-Nya adalah Mesias, sang raja,” kata mereka.
3 “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?” tanya Pilatus kepada Yesus.
“Seperti perkataanmu,” jawab Yesus.
4 Lalu Pilatus berkata kepada para imam kepala dan kerumunan orang itu, “Saya tidak
menemukan orang ini bersalah atas kejahatan apa pun.”
5 Tetapi mereka tetap memaksa, katanya, “Dia menghasut orang-orang di seluruh
Yudea untuk memberontak dengan pengajaran-Nya, mulai dari Galilea sampai ke
Yerusalem.”
6 Ketika Pilatus mendengar hal ini, bertanyalah dia, “Apakah orang ini orang Galilea?”
7 Ketika Pilatus mengetahui bahwa Yesus ada di bawah wilayah kekuasaan Raja
Herodes, maka dikirimnya Yesus kepada Herodes yang saat itu juga sedang ada di
Yerusalem.

‡ **22:69** Lihat Mazmur 110:1.

8 Herodes sangat senang sebab dia akhirnya bisa bertemu dengan Yesus, sebab dia
sudah sangat menanti-nantikan hal ini sejak lama. Herodes sudah lama mendengar
tentang Yesus dan berharap untuk bisa melihat Yesus melakukan suatu perbuatan ajaib.
9 Dia memberikan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberikan
satu jawabanpun kepadanya.
10 Para imam kepala dan pengajar hukum taurat berdiri di sana, dengan marah
melemparkan tuduhan kepada Yesus.
11 Herodes dan para prajuritnya mengejek dan menghina Yesus. Mengenakan jubah
kerajaan kepada-Nya dan mengirim-Nya kembali kepada Pilatus.
12 Sejak hari itu Herodes dan Pilatus menjadi sahabat — sebab sebelumnya mereka
saling bermusuhan.

Yesus dihukum mati

13 Pilatus memanggil seluruh imam kepala, penguasa-penguasa dan masyarakat,
14 dan memberitahu mereka, "Kalian membawa orang ini ke hadapanku, menuduh
Dia menghasut orang-orang untuk memberontak. Aku sudah memeriksa-Nya dengan
teliti di hadapan kalian, dan tidak menemukan Dia bersalah atas tuduhan yang kalian
sampaikan.
15 Demikian juga Herodes, sebab dia mengirim Yesus kembali kepada kita. Yesus tidak
melakukan perbuatan apapun yang membuat Dia layak menerima hukuman mati.
16 Jadi aku hanya akan memerintahkan agar Yesus menerima hukuman cambuk dan
melepaskan dia."
17 *
18 Tetapi mereka semua berteriak, "Bunuh orang ini, dan lepaskan saja Barabas untuk
kami."
19 (Barabas telah dimasukkan ke dalam penjara karena ikut serta dalam pem-
berontakan di kota, dan karena pembunuhan.)
20 Pilatus ingin membebaskan Yesus, jadi dia berbicara lagi kepada mereka.
21 Tetapi mereka terus berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!"
22 Pilatus bertanya kepada mereka untuk ketiga kalinya, "Tetapi kenapa? Kejahatan
apa yang sudah Dia lakukan? Aku tidak menemukan alasan apapun untuk menghukum
mati Dia. Jadi aku hanya akan minta agar Dia dicambuk dan lalu melepaskan Dia."
23 Tetapi mereka terus memaksa dengan suara keras, meminta agar Yesus disalibkan.
Suara teriakan mereka begitu keras,
24 dan Pilatus mengabulkan permintaan mereka.
25 Dia membebaskan tawanan yang dipenjara karena pemberontakan dan pem-
bunuhan, dan mengirim Yesus untuk di hukum mati sesuai dengan tuntutan mereka.
26 Ketika para prajurit membawa Yesus pergi, mereka menangkap seorang laki-laki
yang berasal dari Kirene bernama Simon. Mereka memaksanya untuk membawakan
salib Yesus.
27 Gerombolan besar orang mengikuti Dia, bersama dengan para perempuan yang
menangisi dan meratapi penderitaan-Nya.
28 Dan Yesus berpaling kepada mereka serta berkata, "Hai, perempuan-perempuan
Yerusalem, janganlah menangis karena Aku. Menangislah karena diri kalian dan anak-
anak kalian.
29 Sebab sudah dekat waktunya ketika mereka akan berkata, 'Diberkatilah mereka
yang tidak memiliki anak, dan yang tidak pernah melahirkan, dan mereka yang tidak
pernah menyusui.'
30 Mereka aakn berkata kepada pegunungan, 'Jatuhlah menimpa kami,' dan kepada
perbukitan, 'Tutupilah kami.'†
31 Sebab jika mereka melakukan hal ini pohon yang masih muda, apa yang terjadi
kepada pohon itu jika ia sudah menjadi tua?‡"

Yesus disalibkan

32 Mereka juga membawa serta dua orang yang akan dihukum mati bersama-sama
dengan Yesus.
33 Ketika mereka tiba di tempat yang disebut Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus
bersama-sama dengan para penjahat, satu di sebelah kanan-Nya, dan yang lain di
sebelah kiri-Nya.

---

* **23:17** Ayat 17 tidak ada di sebagian besar manuskrip awal. † **23:30** Mengutip Hosea 10:8. ‡ **23:31** Yesus menggunakan peribahasa yang sering dipakai di bangsanya, yang artinya, keadaan akan semakin bertambah buruk.

34 Lalu Yesus berkata, “Bapa, tolong maafkan mereka, sebab mereka tidak tahu
apa yang mereka lakukan.” Lalu mereka melemparkan undian untuk mendapatkan
pakaian-Nya.§
35 Orang-orang berdiri dan memperhatikan sementara para pemimpin menatap Yesus
dengan sinis. “Orang lain Dia selamatkan, biarkan Dia menyelamatkan diri-Nya sendiri,
jika Dia memang benar-benar Mesias, Yang Terpilih*,” kata mereka.
36 Para prajurit mengolok-olok Dia, mendatangi dan menawari-Nya cuka anggur, dan
berkata,
37 “Jika Engkau Raja orang Yahudi, maka selamatkanlah diri-Mu.”
38 Di atas kepala Yesus ada tulisan yang berbunyi, “Inilah Raja orang Yahudi.”
39 Salah seorang penjahat yang tergantung di salib juga menghina Yesus. “Bukankah
Engkau Mesias?” tanyanya. “Kalau begitu selamatkanlah diri-Mu — dan juga kami!”
40 Tetapi penjahat yang satu tidak setuju dan berdebat dengan sesamanya, “Tidakkah
kamu punya rasa hormat kepada Allah sekalipun kamu menderita hukuman yang
sama?” tanyanya.
41 “Hukuman yang kita terima sudah layak sebab kita dihukum sesuai dengan
perbuatan kita, tetapi Orang ini tidak melakukan kejahatan apapun.”
42 Lalu dia berkata, “Yesus, tolong ingat aku ketika Engkau masuk ke dalam kerajaan-
Mu.”
43 Yesus menjawab, “Aku berjanji kepadamu hari ini kamu akan ada bersama-Ku
dalam kerajaan-Ku.”
44 Saat itu waktu sudah sekitar tengah hari, tiba-tiba kegelapan menutupi seluruh
wilayah itu sampai pukul tiga sore.
45 Matahari berhenti bersinar, dan horden di Rumah Allah robek menjadi dua.
46 Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Bapa, ke dalam tangan-Mu Aku serahkan
diri-Ku.†” Sesudah selesai mengatakan ini, Yesus menghembuskan napas terakhirnya.
47 Ketika kepala pasukan melihat kejadian yang baru saja berlangsung, dia memuji
Allah dan berkata, “Orang ini pastilah tidak bersalah.”
48 Ketika semua orang banyak yang datang untuk menonton melihat apa yang terjadi,
mereka pulang sambil memukuli dada mereka dengan sedih.
49 Tetapi mereka yang mengenal Yesus, termasuk para perempuan yang mengikuti
Dia dari Galilea, memperhatikan dari jarak jauh.
50 Di situ ada seorang laki-laki bernama Yusuf yang adalah seorang yang baik dan
jujur. Dia juga salah seorang anggota sidang jemaat Yahudi,
51 tetapi dia tidak sepakat dengan keputusan dan tindakan mereka. Dia datang dari
kota Arimatea di daerah Yudea, dan sedang menantikan datangnya Kerajaan Allah.
52 Yusuf pergi menemui Pilatus dan meminta ijin untuk mengambil tubuh Yesus.
53 Ketika dia sudah menurunkannya, Yusuf membungkusnya dengan kain lenan, dan
membaringkan Yesus dalam sebuah kuburan dari batu yang belum pernah dipakai.
54 Hari itu adalah hari persiapan menjelang hari Sabat.
55 Para perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea sudah mengikuti Yusuf
dan sudah melihat kuburan tempat tubuh Yesus dibaringkan.
56 Mereka pulang dan menyiapkan rempah dan balsam untuk mengurapi tubuh Yesus.
Tetapi pada hari Sabat mereka beristirahat, mengikuti perintah.

24

Yesus bangkit dari antara orang mati

1 Ketika hari masih subuh, pada hari pertama minggu itu,* para perempuan pergi ke
kuburan Yesus, membawa rempah-rempah yang sudah mereka siapkan.
2 Mereka temukan bawa batu penutup kubur sudah terguling dari bagian pintu masuk
kubur,
3 tetapi ketika mereka masuk ke dalam kubur Yesus, mereka tidak menemukan tubuh
Tuhan.
4 Sementara mereka sedang bingung, dua orang laki-laki tiba-tiba muncul di hadapan
mereka mengenakan pakaian yang bersinar sangat terang.
5 Para perempuan itu sangat ketakutan dan bersujud, wajah mereka menyentuh
tanah.

---

§ **23:34** Lihat Mazmur 22:18. * **23:35** Lihat Mazmur 22:7. † **23:46** Mengutip Mazmur 31:5. * **24:1** Yaitu pada hari Minggu.

Kata mereka kepada para perempuan ini, “Mengapa kalian mencari orang yang hidup
di antara orang mati?
6 Dia tidak ada di sini, Dia sudah bangkit dari antara orang mati! Ingatlah yang
dikatakan-Nya sementara kalian masih di Galilea:
7 ‘Anak Manusia haruslah dikhianati dan diserahkan ke tangan orang-orang jahat,
disalibkan, dan pada hari yang ketiga akan bangkit kembali.’ ”
8 Lalu teringatlah mereka akan perkataan Yesus.
9 Ketika mereka kembali dari kuburan itu, para perempuan ini menceritakan semua
yang sudah terjadi kepada kesebelas rasul dan semua yang ada di sana.
10 Mereka yang memberitahukan kisah ini kepada para rasul adalah Maria Magdalena,
Yohana, Maria ibu Yakobus, dan juga perempuan-perempuan lain yang bersama
mereka.
11 Tetapi kisah ini terdengar tidak masuk di akal oleh para rasul, sehingga mereka
tidak mempercayai para perempuan ini.
12 Namun demikian Petrus berdiri dan berlari ke arah kubur. Membungkuk, dia
melihat ke dalam dan hanya melihat kain linen kuburan. Jadi dia kembali ke rumah,
bertanya-tanya apa yang terjadi.

Murid dalam perjalanan ke Emaus

13 Pada hari yang sama, dua orang murid sedang dalam perjalanan menuju ke desa
Emaus, sekitar sebelas kilometer dari kota Yerusalem.
14 Mereka sedang membicarakan segala sesuatu yang sudah terjadi.
15 Ketika mereka sedang berdiskusi dan berdebat, Yesus datang dan melangkah
bersama dengan mereka.
16 Tetapi mereka tidak dapat mengenali Dia.
17 “Apa yang sedang kalian diskusikan sepanjang perjalanan?” tanya-Nya kepada
mereka. Kedua murid itu menghentikan langkah mereka, wajah mereka tampak sedih.
18 Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas berkata, “Apakah kamu baru
saja datang ke Yerusalem? Kamu pastilah satu-satunya orang yang tidak tahu segala
kejadian yang baru saja terjadi akhir-akhir ini.”
19 “Kejadian apa?” kata Yesus. “Tentang Yesus dari Nazaret,” jawab mereka. “Dia
adalah seorang nabi yang berbicara dengan penuh kuasa dan melakukan banyak
perbuatan ajaibi di hadapan Allah dan manusia.
20 Tetapi para imam besar dan pemimpin kami menyerahkan Dia agar dihukum mati,
dan mereka menyalibkan Dia.
21 Kita sudah berharap bahwa Dialah yang akan menyelamatkan bangsa Israel. Sudah
tiga hari berlalu sejak semua hal ini terjadi.”
22 “Tetapi lalu beberapa perempuan dari kelompok kami mengejutkan kami.
23 Ketika subuh, mereka berangkat ke kuburan dan tidak menemukan tubuh-Nya.
Mereka kembali dan berkata mereka mendapat penglihatan tentang para malaikat yang
memberitahu mereka bahwa Yesus hidup.
24 Beberapa dari kami pergi ke kuburan, dan menemukan seperti yang dikatakan para
perempuan itu — tetapi mereka tidak melihat Dia.”
25 Yesus berkata kepada mereka, “Pikiran kalian dangkal sekali! Mengapa kalian
sangat lambat untuk percaya semua yang sudah ditulis oleh para nabi?!
26 Bukankah Mesias harus menderita sebelum Dia bisa masuk ke dalam kemuliaan-
Nya?”
27 Yesus mulai menjelaskan kepada mereka, mulai dari kitab yang ditulis oleh Musa
sampai semua kitab yang ditulis oleh para nabi, segala hal yang dituliskan oleh Kitab
Suci tentang diri-Nya sendiri.
28 Ketika mereka tiba di desa tempat tujuan, Yesus berbuat seolah-olah Dia akan
melanjutkan perjalanan.
29 Tetapi mereka mendesak Dia, dan berkata, “Mari datang dan bergabung dengan
kami. Ini sudah malam — hari sudah hampir berakhir.” Maka tinggallah Yesus bersama
mereka.
30 Ketika Yesus duduk untuk makan bersama mereka, Dia mengambil roti, membelah-
nya, dan memberikannya kepada mereka.
31 Mata mereka terbuka, dan mereka mengenalinya. Kemudian dia menghilang dari
pandangan.
32 Kedua murid itu saling berkata, “Bukankah pikiran kita terbakar ketika dia
berbicara kepada kita, saat dia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?”

33 Mereka segera bangun dan kembali ke Yerusalem. Di sana mereka menemukan
sebelas rasul dan juga semua orang yang sedang berkumpul bersama,
34 yang berkata, “Tuhan sudah benar-benar bangkit! Dia muncul di hadapan Simon.”

Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya

35 Lalu kedua murid yang baru tiba itu menjelaskan kepada para murid yang sedang
berkumpul tentang apa yang baru saja mereka alami dalam perjalanan, dan bagaimana
mereka mengenali Yesus ketika Dia membagi-bagikan roti.
36 Sementara mereka masih berbicara, Yesus sendiri yang menunjukkan diri kepada
mereka, dan berkata, “Damai bagi kalian!”
37 Mereka tertegun dan ketakutan, berpikir kalau yang mereka lihat adalah hantu.
38 “Mengapa kalian takut? Mengapa kalian ragu?” kata Yesus kepada mereka.
39 “Lihatlah tangan dan kaki-Ku — kalian bisa melihat ini Aku. Sentuhlah Aku agar
kalian yakin, sebab hantu tidak memiliki daging dan tulang, sementara Aku punya.”
40 Sesudah mengatakan ini, Yesus memperlihatkan tangan dan kaki-Nya kepada
mereka.
41 Tetapi mereka masih sulit mempercayainya, sebab mereka begitu gembira dan
kagum. Kata-Nya kepada mereka, “Adakah sesuatu yang bisa Aku makan?”
42 Dan mereka memberinya sepotong ikan yang sudah dimasak,
43 dan Yesus mengambil serta memakannya di hadapan mereka.
44 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Inilah yang Aku jelaskan kepada kalian ketika
Aku masih bersama dengan kalian. Segala yang tertulis tentang Aku di hukum Taurat,
kitab para nabi, dan kitab Mazmur, haruslah digenapi.”
45 Kemudian Ia membuka pikiran mereka sehingga mereka dapat memahami Kitab
Suci.
46 Kata-Nya kepada mereka, “Demikian tertulis seperti ini: Mesias akan menderita
dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ke tiga, dan dalam nama-Nya
47 pertobatan akan pengampunan dosa akan diberitakan kepada segala bangsa,
dimulai dari Yerusalem.
48 Kalian adalah saksi dari semua ini.
49 Sekarang Aku akan mengirimkan kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku — tetapi
tunggulah di kota ini sampai kalian menerima kuasa dari surga.”
50 Lalu Yesus memimpin mereka keluar sampai mereka tiba di dekat kota Betania,
dan dengan mengangkat tangan-Nya, Dia memberkati mereka.
51 Sementara Dia memberkati mereka, Dia terangkat ke surga dan meninggalkan
mereka.
52 Mereka menyembah Dia, dan kemudian dengan penuh sukacita mereka kembali ke
Yerusalem.
53 Mereka menghabiskan waktu mereka di rumah Tuhan memuji Allah.

Injil Yohanes

Kristus datang ke dunia ini

1 Pada mulanya Firman itu adalah. Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan
Firman itu adalah Allah.*
2 Dari permulaan, Dia bersama Allah.
3 Allah menciptakan segala sesuatu melalui Dia; tidak ada satu pun yang diciptakan
tanpa Firman.
4 Di dalam Firman ada kuasa yang memberi hidup kepada semua ciptaan-Nya, dan
hidup yang menjadi terang bagi setiap orang.
5 Cahaya bersinar dalam kegelapan, dan kegelapan tidak memadamkannya.†
6 Allah mengutus seorang bernama Yohanes.
7 Yohanes datang sebagai saksi untuk memberitakan tentang Terang itu agar semua
orang menjadi percaya melalui Dia.
8 Yohanes sendiri bukanlah Terang itu, tetapi dia datang untuk memberitakan tentang
Terang itu kepada manusia.
9 Terang yang sesungguhnya sedang datang ke dunia untuk memberikan cahaya
kepada semua orang.
10 Firman itu sudah ada di dunia, dan meskipun dunia diciptakan melalui Dia, tetapi
dunia tidak tahu siapa Dia.‡
11 Dia datang kepada bangsanya pilihan-Nya sendiri, tetapi mereka tidak menerima-
Nya.§
12 Tetapi kepada semua orang yang menerima-Nya dan percaya pada-Nya, Dia
memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah.
13 Mereka adalah anak-anak yang lahir bukan dengan cara biasa, dan bukan karena
keinginan manusia atau keputusan seorang laki-laki, tetapi mereka lahir dari Allah.
14 Firman menjadi manusia dan tinggal di antara kita, dan kita melihat kemuliaan-
Nya, kemuliaan Anak tunggal* Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.
15 Yohanes memberikan kesaksiannya tentang Firman itu, dengan suara keras dia
berkata kepada orang-orang, "Inilah Dia yang saya ceritakan kepada kalian ketika saya
berkata, 'Dia yang datang sesudah saya lebih penting daripada saya, karena sebelum
saya ada Dia sudah ada.' "
16 Kita semua sudah menerima sifat kemurahan hati-Nya, yang terus-menerus
bertambah dalam hidup kita.
17 Allah memberikan Hukum melalui Musa; tetapi belas kasihan dan kebenaran
datang melalui Yesus Kristus.
18 Meskipun tidak ada yang pernah melihat Allah, Allah yang satu-satunya, yang dekat
kepada Bapa, telah menunjukkan kepada kita seperti apa Allah itu.†
19 Inilah yang dikatakan Yohanes secara terbuka ketika para pemimpin Yahudi
mengirim para imam dan orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepada-Nya,
"Siapa kamu?"
20 Yohanes menyatakan dengan jelas dan mengaku, "Saya bukanlah Mesias."
21 "Jadi, siapa kamu?" mereka bertanya. "Apakah kamu pengganti nabi Elia?"
"Bukan, saya bukan Elia," jawabnya.
"Apakah kamu sang Nabi?"‡
"Bukan," jawabnya.
22 "Kalau begitu, siapa kamu?" mereka bertanya. "Kami harus memberikan jawaban
kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Apa yang kamu katakan
tentang dirimu?"

---

* **1:1** Dengan kata lain, Firman itu ada sejak kekekalan lampau. Konsep Firman berarti lebih dari huruf-huruf yang membentuk sebuah kata: pikiran ilahi, ekspresi Allah, aspek aktif keilahianlah yang berbicara menjadi ada seperti dalam Kejadian 1:1. † **1:5** Memadamkannya. Kata ini bisa juga berarti "mengalahkan" atau "mengerti" dalam bahasa aslinya. ‡ **1:10** Tidak tahu, atau "tidak mengenal." § **1:11** Atau "Dia datang ke rumah-Nya sendiri, tapi umat-Nya tidak menerima Dia." * **1:14** Anak tunggal. Secara harfiah artinya "satu-satunya." Hal ini mengacu kepada posisi dan keunikan dan bukan menunjukkan urutan kelahiran. † **1:18** Atau "sudah membuat Dia dikenal." ‡ **1:21** Sang Nabi. Orang-orang Yahudi berpikir tentang seorang nabi istimewa yang memang sudah diharapkan sebelum akhir jaman tiba.

23 “Saya adalah suara yang berseru-seru di padang gurun, ‘Persiapkanlah jalan untuk
Tuhan!’ ” seperti yang dikatakan nabi Yesaya.§
24 Para imam dan orang Lewi diutus oleh orang-orang Farisi
25 untuk bertanya kepadanya, “Lalu mengapa kamu membaptis orang, jika kamu
bukan Mesias, atau Elia, atau Nabi?”
26 Kemudian Yohanes menjawab, “Saya membaptis dengan air, tetapi Seorang yang
berdiri di tengah-tengah kamu adalah seseorang yang belum kamu kenal.
27 Dia adalah Orang yang datang sesudah saya. Saya tidak pantas untuk melayani Dia,
bahkan sekalipun hanya untuk melepaskan sandal-Nya.”
28 Semua ini terjadi di Betania di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.
29 Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu berkatalah
Yohanes kepada orang-orang yang ada di situ, “Lihat, Anak Domba Allah, yang
menghapus dosa manusia di dunia ini!
30 Inilah yang saya maksudkan ketika saya berkata, ‘Seorang yang datang sesudah
saya lebih penting daripada saya, karena sebelum saya ada Dia sudah ada.’
31 Saya sendiri tidak tahu siapa dia, tapi saya datang membaptis dengan air agar dia
bisa diwahyukan ke Israel.”
32 Yohanes menjelaskan tentang Dia, dan berkata, “Saya melihat Roh Kudus turun dari
surga seperti burung merpati dan hinggap di atas Dia.
33 Saya tidak akan mengenalnya kecuali Dia yang mengirim saya untuk membaptis
dengan air sudah mengatakan kepada saya, ‘Orang yang kamu lihat Roh Kudus turun
dan hinggap di atas-Nya, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’
34 Saya melihat itu terjadi dan saya menyatakan bahwa ini adalah Anak Allah.”

Murid-murid mengikuti Yesus

35 Keesokan harinya Yohanes Pembaptis berdiri lagi di tempat itu bersama dua
muridnya.
36 Waktu dia melihat Yesus lewat, dan berkata, “Lihat! Ini adalah Anak Domba Allah!”
37 Ketika kedua murid itu mendengar apa yang dia katakan, mereka pergi dan
mengikuti Yesus.
38 Yesus berbalik dan melihat mereka mengikuti Dia, “Apa yang kalian cari?” tanya-
Nya kepada mereka, “Rabi (yang artinya ‘Guru’), dimanakah Guru tinggal?” jawab
mereka dengan pertanyaan.
39 “Mari ikut,” kata-Nya kepada mereka. Maka mereka mengikuti Dia menuju tempat
tinggalnya. Hari itu menjelang pukul 4 sore, dan mereka menghabiskan sisa hari
bersama dengan Dia.
40 Andreas, saudara dari Simon Petrus, adalah satu dari dua orang murid yang sudah
mendengar perkataan Yohanes Pembaptis dan mengikuti Yesus.
41 Dia segera menemui saudaranya Simon dan berkata, “Kami sudah bertemu dengan
Mesias!” (yang artinya “Kristus atau Yang diurapi”).*
42 Andreas membawa Simon menemui Yesus. Menatap langsung kepada Simon, Yesus
berkata, “Kamu Simon, anak Yohanes. Tetapi sekarang kamu akan dipanggil dengan
nama Kefas atau Petrus.” (Kedua nama ini memiliki arti “batu”).†
43 Keesokan harinya Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea. Yesus bertemu dengan
Filipus di sana, dan berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.”
44 Filipus berasal dari kota Betsaida, kota yang sama dengan asal Andreas dan Petrus.
45 Filipus mencari Natanael dan berkata kepadanya, “Kami bertemu dengan Dia yang
Musa tulis di dalam hukum Taurat dan yang ditulis oleh para nabi juga — Yesus dari
Nazaret, anak Yusuf.”
46 “Dari kota Nazaret?! Mana pernah ada seseorang yang baik berasal dari kota itu?”
kata Natanael.
“Datang dan lihatlah sendiri,” jawab Filipus.
47 Yesus melihat Natanael mendekat, dan kata-Nya tentang Natanael, “Lihat, inilah
orang Israel sejati! Tidak ada yang palsu tentang dia.”
48 “Bagaimana Bapa bisa tahu tentang saya?” tanya Natanael.
“Aku melihat kamu di bawa pohon ara, sebelum Filipus memanggil kamu,” jawab
Yesus.
49 “Guru, Engkau sungguh Anak Allah, raja Israel!” Natanael berseru.

---

§ **1:23** Mengutip Yesaya 40:3. * **1:41** Baik Mesias maupun Kristus berarti “Yang Diurapi.” † **1:42** Cephas dan Petrus keduanya berarti “batu karang” atau “batu.”

50 "Kamu percaya hanya karena Aku berkata Aku melihat kamu di bawah pohon ara?"
jawab Yesus. "Kamu akan melihat lebih banyak hal lagi dibandingkan itu!"
51 Lalu Yesus berkata, "Aku berkata kepada kalian, kalian semua akan melihat surga
terbuka, dan malaikat Allah naik dan turun atas Anak Manusia."‡

2

Pesta perkawinan di Kana

1 Dua hari kemudian,* ada pesta perkawinan di desa Kana, di daerah Galilea.
2 Yesus dan murid-muridnya juga hadir di sana karena mereka juga diundang.
3 Saat pesta perkawinan sedang berlangsung, persediaan minuman anggur habis, jadi
ibu Yesus berkata kepada-Nya, "Mereka kehabisan anggur."
4 Jawab Yesus, "Mengapa hal itu menjadi urusan ibu dan saya? Waktuku belum tiba."
5 Ibunya berkata kepada pelayan-pelayan yang ada di situ, "Lakukanlah apa saja yang
Dia katakan padamu."
6 Di tempat itu ada enam tempat toples penyimpanan air yang terbuat dari batu.
Air yang ditampung di situ biasanya dipakai untuk mencuci tangan dan kaki mereka,
sesuai dengan adat Yahudi. Masing-masing toples penyimpanan air itu bisa menampung
sekitar 75 sampai dengan 115 liter.
7 Yesus berkata kepada pelayan-pelayan, "Isilah air ke dalam setiap toples penyim-
panan air itu sampai penuh."
8 Lalu Dia berkata kepada mereka, "Timbahlah beberapa dan berilah kepada pengurus
pesta." Pelayan-pelayan itu melakukan sesuai dengan apa yang Yesus katakan.
9 Bahwa pengurus pesta acara tidak tahu dari mana asalnya, hanya pelayan-pelayan
saja yang tahu. Tetapi ketika dia mencicipi air yang telah berubah menjadi anggur, dia
memanggil mempelai laki-laki.
10 "Orang lain biasanya menyajikan minum anggur terbaik pada awal pesta," katanya.
"Lalu sesudah tamu undangan sudah banyak minum barulah dia mengeluarkan air
anggur yang biasa. Tetapi kamu menyimpan air anggur terbaik untuk dikeluarkan
paling akhir."
11 Apa yang terjadi di desa Kana, di daerah Galilea merupakan kali pertama Yesus
melakukan keajaiban. Di sini Ia menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya
menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

Yesus mengusir orang-orang yang berjualan di rumah Allah

12 Sesudah itu, Yesus pergi ke Kapernaum untuk beberapa hari bersama ibunya,
saudara-saudaranya dan jua murid-muridnya.
13 Tiba waktunya untuk orang Yahudi merayakan hari keagamaan yang disebut
Paskah, jadi Yesus pergi ke Yerusalem.
14 Di rumah Allah, Yesus mendapatkan orang-orang yang sedang berjualan lembu,
domba dan burung merpati. Di sana juga ada orang-orang penukar uang yang sedang
duduk.
15 Yesus membuat cambuk dari beberapa potong tali, dan mengusir orang-orang itu
bersama dengan domba dan lembu mereka, dan membalikkan meja-meja orang-orang
penukar uang sampai uang-uang koin mereka terhambur ke mana-mana.
16 Dan Dia berkata kepada penjual-penjual burung merpati, "Keluarkanlah semua
burung ini dari sini. Jangan jadikan Rumah Bapa-ku ini seperti pasar!"
17 Murid-muridnya ingat Kitab Suci yang mengatakan, "Pengabdianku untuk
rumahmu seperti api yang menyala-nyala di dalam diriku!"†
18 Pemimpin-pemimpin Yahudi menentang Yesus, "Hak apa yang kamu miliki untuk
melakukan ini? Tunjukkan pada kami beberapa tanda ajaib untuk membuktikannya!"
19 Jawab Yesus, "Hancurkanlah rumah Allah ini dan Aku akan membangunnya
kembali dalam tiga hari saja!"
20 "Apa?" jawab mereka, "Memakan waktu empat puluh enam tahun untuk
membangun rumah Allah ini, dan kamu bilang akan membangunnya kembali hanya
dalam tiga hari!"
21 Tetapi yang Yesus maksudkan dengan rumah Allah adalah tubuh-Nya sendiri.
22 Di kemudian hari, saat Yesus hidup kembali dari kematian, barulah murid-murid-
Nya mengingat kembali apa yang dikatakan-Nya itu. Murid-muridnya benar-benar

‡ **1:51** Mengacu pada pengalaman Yakub dalam Kejadian 28:12, dengan istilah "Anak Manusia" menggantikan kata "tangga." * **2:1** Secara harfiah, "pada hari ketiga" (perhitungan inklusif). † **2:17** Mengutip Mazmur 69:9.

percaya dengan apa yang dikatakan dalam Kitab Suci dan juga apa yang dikatakan Yesus.
23 Ketika Yesus berada di Yerusalem selama perayaan Paskah, banyak orang menjadi
percaya kepada-Nya, karena mereka melihat keajaiban-keajaibanyang dilakukan Yesus.
24 Walaupun demikian, karena Yesus sudah mengetahui sifat manusia yang sebe-
narnya, Dia tetap menjaga jarak dengan mereka.
25 Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk memberitahunya tentang sifat manusia
karena Dia tahu cara orang berpikir.

3

Yesus dan Nikodemus
1 Ada seorang dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi bernama Nikodemus.
Dia juga salah satu dari pemimpin mereka.
2 Pada suatu malam, dia pergi bertemu Yesus dan berkata, "Guru, kami tahu
engkau adalah seorang guru yang diutus oleh Allah, karena tidak ada seorang pun
yang bisa melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang engkalu lakukan kecuali Allah
bersamanya."
3 Jawab Yesus kepadanya, "Dengan sungguh-sungguh Aku berkata kepadamu, tidak
ada yang bisa melihat kerajaan Allah kalau dia tidak dilahirkan kembali."*
4 Nikodemus lalu bertanya, "Mana mungkin ada orang yang bisa dilahirkan lagi kalau
dia sudah dewasa? Mana mungkin dia bisa masuk kembali ke dalam kandungan ibunya
lalu dilahirkan lagi!"
5 Yesus kembali menjawab, "Engkau tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah
kecuali engkau dilahirkan dari air dan Roh.
6 Manusia hanya bisa dilahirkan oleh orang tua secara jasmani, tetapi secara rohani,
manusia harus dilahirkan oleh Roh Kudus.
7 Oleh karena itu, jangan merasa heran kalau Aku berkata, 'Kalian semua harus
dilahirkan kembali.'
8 Hanya Roh Kudus yang memberi hidup baru. Roh Kudus seperti angin yang bertiup
ke arah mana saja yang diinginkan. Kita hanya bisa mendengar bunyinya, tetapi tidak
tahu angin itu datang dari mana, atau angin itu mau pergi ke mana. Seperti itu cara
Roh Kudus bekerja dalam hati manusia."
9 "Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa terjadi?" tanya Nikodemus.
10 Jawab Yesus, "Engkau adalah seorang guru agama yang dihormati di Israel, namun
engkau sendiri tidak mengerti hal-hal ini?
11 Dengan sungguh-sungguh aku berkata kepadamu, kami mengajar tentang hal-hal
yang sudah kami tahu. Kami pun bersaksi tentang apa yang sudah kami lihat, tetapi
kalian tidak mau terima kesaksian kami.
12 Kalau kalian tidak percaya ketika Aku mengajar tentang hal-hal yang terjadi di
bumi, bagaimana bisa kalian percaya ketika Aku mengajar mengenai hal-hal yang
terjadi di surga?
13 Tidak ada seorang pun yang naik ke surga, tetapi Anak Manusia turun dari surga.
14 Sama seperti Musa mengangkat ular di padang gurun,† demikian juga Anak Manusia
harus ditinggikan,
15 sehingga setiap orang yang percaya padanya akan memiliki hidup yang kekal.
16 Karena Allah mencintai dunia, dan begini caranya: Dia memberikan Anak satu-
satu-Nya, supaya masing-masing orang yang percaya kepada Anak-Nya, tidak akan mati,
tetapi akan menerima hidup untuk selama-lamanya.
17 Allah tidak mengirim Anak ke dunia untuk menghukum dunia, tetapi untuk
menyelamatkan dunia melalui Dia.
18 Mereka yang percaya kepada-Nya tidak dihukum, sedangkan mereka yang tidak
percaya kepada-Nya sudah dihukum karena mereka tidak percaya kepada Anak Allah
yang tunggal.
19 Beginilah keputusan dibuat:‡ terang datang ke dunia, tetapi orang-orang lebih
menyukai kegelapan daripada terang, karena tindakan mereka jahat.
20 Semua orang yang melakukan hal-hal jahat membenci terang, dan mereka tidak
akan pernah datang kepada terang itu. Terang itu akan memperlihatkan semua
perbuatan mereka yang jahat.

---

* **3:3** Atau "lahir dari atas." † **3:14** Lihat Bilangan 21:9. ‡ **3:19** Atau "pertimbangan." 21:9.

21 Tetapi bagi setiap orang yang hidup dengan benar akan datang kepada terang,
sehingga apa yang Allah capai di dalam mereka dapat dinyatakan."
22 Sesudah hal itu terjadi, Yesus bersama murid-murid-Nya pergi ke daerah Yudea. Di
sana Dia tinggal bersama mereka untuk beberapa waktu dan Dia membaptiskan orang
di sana.
23 Pada waktu itu, Yohanes Pembaptis sedang membaptiskan orang-orang di Ainon,
dekat Salem, karena di tempat itu ada banyak air.
24 (Ini terjadi sebelum dia dipenjara.)
25 Pada suatu waktu, ada orang-orang yang mulai bertengkar dengan murid-murid
Yohanes tentang syarat-syarat pembersihan diri sesuai dengan adat Yahudi.
26 Jadi, mereka pergi untuk bertemu Yohanes sambil berkata, "Guru, orang yang
bersama-sama denganmu di seberang Sungai Yordan, orang yang pernah engkau bicara
tentang dia — saat ini dia sedang membaptis orang-orang dan hampir semua orang
pergi kepadanya."
27 Jawab Yohanes kepada mereka, "Tidak ada yang menerima apa pun kecuali mereka
diberikan dari surga.
28 Kalian sendiri sudah mendengar ketika saya berkata, 'Saya bukan Mesias yang
sudah dijanjikan itu. Saya dikirim Allah hanya untuk menyiapkan jalan untuk Dia.'
29 Pengantin wanita milik mempelai pria. Saya sama seperti sahabat dari seorang
pengantin laki-laki. Saya berdiri sambil menunggu pengantin laki-laki itu datang.
Sahabat dari pengantin laki-laki sangat bahagia saat dia mendengar suara pengantin
laki-laki saat dia tiba — dengan cara yang sama kebahagiaan saya sekarang lengkap.
30 Dia harus menjadi lebih terkenal, dan saya harus menjadi semakin tidak terkenal."

Dia yang datang dari surga

31 Dia yang datang dari atas lebih besar dari semuanya; dia yang datang dari bumi
adalah milik bumi dan berbicara tentang hal-hal duniawi. Dia yang datang dari surga
lebih besar dari semuanya.
32 Dia membagikan tentang hal-hal yang sudah Dia lihat dan dengar di surga, tetapi
tidak banyak orang yang bisa terima apa yang Dia sampaikan itu.
33 Tetapi bagi mereka yang bisa terima apa yang Dia sampaikan itu mengakui bahwa
Dia bisa dipercaya karena dia datang dari Allah.
34 Kita tahu bahwa apa yang disampaikan itu adalah benar, karena Dia dikirim Allah
ke dalam dunia ini sesungguhnya menyampaikan ajaran dari Allah sendiri. Sudah jelas
bahwa Allah sudah memberikan Roh-Nya sepenuhnya kepada Dia.
35 Allah Bapa mengasihi Anak-Nya dan sudah serahkan segala sesuatu kepada Dia.
36 Siapa pun yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal, tetapi siapa pun
yang menolak untuk percaya kepada Anak tidak akan mengalami hidup yang kekal
tetapi tetap berada di bawah penghukuman Allah.

4

Pembicaraan Yesus dengan perempuan Samaria

1 Ketika Yesus menyadari bahwa orang-orang Farisi telah mengetahui bahwa Ia
memperoleh dan membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes,
2 (sebenarnya Yesus sendiri tidak yang membaptis mereka, tetapi murid-muridnya
yang melakukan hal itu),
3 Dia tinggalkan Yudea dan kembali ke Galilea.
4 Dalam perjalanannya ke sana Yesus harus melewati daerah Samaria.
5 Di Samaria, Yesus dan murid-muridnya sampai di sebuah kota bernama Sikar yang
berada di dekat tanah yang dulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf.
6 Sumur Yakub berada di sana. Yesus merasa lelah karena perjalanannya jauh, jadi
dia duduk di pinggir sumur itu. Waktu itu sekitar jam dua belas siang.
7 Lalu ada seorang perempuan Samaria yang datang ke sumur itu untuk menimba air.
Yesus berkata kepadanya, "Bisa tolong berikan Aku air untuk minum."
8 (Murid-muridnya sedang ke kota untuk membeli makanan.)
9 Perempuan itu menjawab, "Bukankah engkau adalah orang Yahudi? Saya adalah
orang Samaria, jadi bagaimana mungkin engkau meminta aku memberimu air untuk
minum?" (Karena orang Yahudi jangan bergaul dengan orang Samaria.)
10 Jawab Yesus, "Kalau saja engkau tahu, hadiah apa yang Allah mau berikan
kepadamu, dan kalau saja engkau mengenal siapa yang meminta air darimu, engkau
pasti akan minta air hidup kepada Aku, dan Aku akan memberikannya kepadamu."

11 Kata perempuan itu, “Bapak tidak mempunyai timba. Sumur ini sangat dalam. Dari
maka Bapak bisa mendapatkan air hidup itu?
12 Apakah Bapak lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub? Bagaimana Bapak
bisa menawarkan air yang lebih baik daripada air ini yang dulu sudah Yakub, anak-
anaknya dan juga semua ternaknya nikmati dari sumur ini?”
13 Jawab Yesus, “Setiap orang yang minum air sumur ini pasti akan menjadi haus lagi.
14 Tetapi bagi siapa saja yang minum air yang Aku berikan, untuk selama-lamanya
mereka tidak akan pernah merasa haus. Air yang Aku berikan itu akan menjadi
seperti mata air dari dalam diri mereka sendiri, dan akan mengalis terus menerus dan
memberikan hidup untuk selama-lamanya.”
15 Perempuan itu berkata, “Bapak, berikanlah air itu kepada saya, supaya saya tidak
merasa haus lagi dan tidak perlu kembali untuk menimba air di sini.”
16 Yesus lalu berkata kepadanya, “Pergilah, panggilah suamimu dan bawalah dia
kembali ke sini.”
17 Jawab perempuan itu, “Saya tidak mempunyai suami.”
Kata Yesus kepadanya, “Memang betul apa yang Ibu jawab. Ibu memang tidak
mempunyai suami
18 karena Ibu sudah kawin lima kali dengan laki-laki yang berbeda-beda. Saat ini
laki-laki yang hidup bersamamu juga bukanlah suamimu.”
19 Perempuan itu pun menjawab, “Bapak, saya menyadari bahwa Bapak adalah
seorang nabi.
20 Nenek moyang kami menyembah di gunung ini,* tetapi mengapa kalian orang
Yahudi mengatakan bahwa orang hanya bisa menyembah Allah di Yerusalem?”
21 Jawab Yesus, “Percayalah waktunya akan datang ketika kalian tidak akan menyem-
bah Bapa baik di gunung ini atau di Yerusalem.
22 Kalian orang Samaria memang menyembah Allah, tetapi sebenarnya tidak
mengenal-Nya. Tetapi kami orang Yahudi tahu bahwa kami menyembah Allah, karena
keselamatan datang dari orang Yahudi.
23 Tetapi waktunyaakan tiba, dan sebenarnya sudah tiba saat ini ketika orang-orang
yang sembah dengan sungguh-sungguh akan menyembah dia dengan persatuan dengan
Roh Kudus, dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah. Allah menginginkan orang-
orang yang sungguh-sungguh menyembah Dia.
24 Karena Allah adalah Roh, jadi setiap orang yang mau menyembah dia harus dengan
cara mempersatukan diri dengan Roh Kudus dan sesuai dengan ajaran benar yang dari
Allah.”
25 Perempuan itu berkata, “Saya sudah tahu bahwa Mesias, yaitu Kristus akan datang.
Ketika Dia datang Dia akan menjelaskan semuanya kepada kita.”
26 Yesus lalu menjawabnya, “Aku, yang sedang berbicara denganmu, adalah Mesias.”†
27 Murid-murid Yesus pada saat iu tiba. Mereka merasa heran melihat Yesus seang
berbicara engan seorang perempuan, tetapi tidak satupun dari mereka bertanya “Apa
yang Engkau lakukan?” atau “Mengapa Engkau berbicara dengannya?”
28 Perempuan itu meninggalkan tempat airnya yang terbuat dari tanah liat, dan
kembali ke kotanya sambil memberitahu semua orang,
29 “Ayo, ketemulah dengan seseorang yang sudah memberitahukan sayasemua yang
pernah saya lakukan. Apakah benar dia itu Mesias?”
30 Jadi orang-orang itu meninggalkan kota mereka dan pergi menemui Yesus.
31 Sementara itu, murid-murid Yesus mengajak-Nya makan.
32 “Tidak,” jawabnya, “Aku mempunyai makanan yang kalian tidak tahu.”
33 Murid-muridnya bertanya satu sama yang lain, “Apakah ada orang yang sudah
membawa makanan untuk Dia?”
34 Jawab Yesus, “Makanan-Ku itu adalah melakukan apa yang menjadi kehendak
Allah! Dialah yang sudah mengutus Aku, dan Aku harus menyelesaikan pekerjaan yang
sudah Dia serahkan kepada-Ku.
35 Bukankah kalian mengatakan ‘ada empat bulan sampai panen’?‡ Bukalah mata
kalian dan lihat sekeliling dan kalian akan menemukan panaman di ladang sudah
matang dan siap panen.
36 Bahkan pada saat ini, para pekerja ladang sedang menerima imbalan merek dengan
memanen apa yang memberikan hidup untuk selama-lamanya. Oleh karena itu, semua

* **4:20** Gunung Gerizim. † **4:26** Kata “Aku” digunakan dalam Perjanjian Lama sebagai nama untuk Allah. Yesus mengatakan kepadanya bahwa dia adalah Mesias dan juga mengidentifikasi keilahian-Nya. ‡ **4:35** Biasanya empat bulan antara menabur dan menuai.

orang yang sudah menanam benih dan semua orang yang sudah memanen akan merayakannya bersama-sama.
37 Jadi perkataan yang biasa kami dengarkan ini adalah benar: ‘Ada orang yang
bertugas menanam, dan ada juga yang bertugas untuk memanen.’
38 Aku menyuruh kalian untuk memanen hasil di ladang-Ku, di mana sebelumnya
orang lain sudah melakukan pekerjaan berat. Saat ini kalian tinggal menerima
keuntungan dari pekerjaan mereka.”

39 Banyak orang Samaria di kota itu sudah percaya kepada Yesus karena perempuan
itu sudah katakan, “Orang ini sudah memberitahu saya semua yang pernah saya
lakukan.”
40 Mereka datang kepada-Nya, dan meminta Dia untuk tinggal bersama mereka, jadi
Dia tinggal di sana selama dua hari.
41 Lebih banyak lagi orang Samaria menjadi percaya kepada Yesus karena mereka
sendiri mendengar apa yang Dia ajarkan.
42 Mereka berkata kepada perempuan itu, “Kami tidaklagi percaya kepada Yesus
hanya berdasarkan apa yang sudah kamu katakan. Kamu sudah mendengar sendiri,
dan kami yakin bahwa Dia benar-benar adalah Raja Penyelamat manusia.”

Yesus menyembuhkan anak seorang pejabat

43 Sesudah tinggal selama dua hari di Sikar, Yesus melanjutkan perjalanan ke Galilea
bersama murid-murid-Nya.
44 Sebelumnya Yesus sendiri pernah mengatakan bahwa seorang nabi biasanya tidak
dihormati di negerinya sendiri,
45 tetapi ketika dia tiba di Galilea, banyak orang menyambut Dia dengan baik. Mereka
sebelumnya sudah menghadiri perayaan keagamaan di Yerusalem dan sudah melihat
semua yang Dia lakukan di sana.
46 Saat berada di Galilea, Dia kembali ke desa Kana, tempat di mana Dia mengubah
air menjadi anggur. Ada seorang pejabat raja yang tinggal di kota Kapernaum, yang
berjarak tidak terlalu jauh dari desa itu. Anak laki-laki pejabat itu sedang sakit,
47 dan hampir mati. Ketika pejabat itu mendengar bahwa Yesus sedang berkunjung ke
Galilea dari Yudea dia pergi menemui Yesus di Kana dan memohon kepadanya, “Tolong
datang dan sembuhkanlah anak saya. Dia hampir mati!”

48 Yesus berkata kepadanya, “Kecuali jika kalian melihat tanda-tanda dan keajaiban,
kalian orang-orang tidak akan percaya kepada saya.”

49 Pejabat itu berkata, “Bapak, ikutlah denganku sekarang, sebelum anak saya
meninggal.”

50 Jawab Yesus, “Pulanglah, anakmu sudah sembuh!” Orang itu percaya kepada Yesus,
dan dia pulang.
51 Saat dia masih dalam perjalanan pulang, ada beberapa orang pelayannya yang
menyambut dia dengan berita yang gembira, bahwa anaknya sudah sembuh!
52 Dia bertanya kepada mereka, “Jam berapa dia sembuh?” Jawab mereka, “Kemarin
sore, sekitar jam satu siang, demamnya tiba-tiba menghilang!”
53 Lalu dia teringat kembali, bahwa pada saat itulah, Yesus berkata, “Anakmu sudah
sembuh.” Pejabat itu dan semua yang tinggal bersama dia menjadi percaya kepada
Yesus.
54 Itulah hal ajaib kedua yang Yesus lakukan di Galilea sesudah kembali dari Yudea.

5

Yesus menyembuhkan orang sakit di tepi kolam

1 Waktu pun berlalu, dan Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti salah satu
perayaan orang Yahudi.
2 Di dekat pintu gerbang kota Yerusalem yang diberi nama Gerbang Domba, ada
sebuah kolam yang disebut Betesda (dalam bahasa Ibrani). Di sebelah kolam itu ada
lima teras yang beratap.
3 Kerumunan orang sakit berbohong di teras-teras ini — mereka yang buta, lumpuh,
atau lumpuh.

4 *

5 Salah satu orang yang terbaring di situ sudah menderita sakit selama tiga puluh
delapan tahun.
6 Yesus melihat dia terbaring di situ dan menyadari bahwa dia sudah menderita sakit
untuk waktu yang lama. Yesus berkata kepaa orang itu, “Apakah kamu mau sembuh?”
7 Orang itu menjawab, “Saya tidak memiliki siapa-siapa untuk mengangkat saya ke
dalam kolam ketika air digoncangkan. Saya sudah berusaha, tetapi selalu saja orang
lain yang lebih dulu.”
8 Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah tikarmu dan berjalanlah!”
9 Saat itu juga, orang itu sembuh! Dia mengangkat tikarnya dan berjalan. Kejadian
ajaib ini terjadi pada hari Sabat.
10 Ketika pemimpin-pemimpin Yahudi melihat orang itu mengangkat tikarnya, mereka
berkata kepada dia, “Inilah hari Sabat! Tidak ada seorang pun yang boleh mengangkat
tikar pada hari ini.”
11 Tetapi orang yang baru saja disembuhkan kepada mereka, “Tetapi orang yang
menyembuhkan saya menyuruh untuk mengangkat tikar saya dan berjalan!”
12 Mereka bertanya, “Siapakah orang yang menyuruh kamu mengangkat tikarmu dan
berjalan?”
13 Tetapi dia tidak mengenal siapa orang itu, karena Yesus sudah menghilang diantara
banyak orang.
14 Sesudah itu, Yesus bertemu dengan orang itu di rumah Allah dan berkata kepada
dia, “Sekarang kamu sudah sembuh. Berhentilah berbuat dosa kalau tidak akan hal
yang lebih parah menimpa kamu.”
15 Orang itu pergi dan memberitahu pemimpin-pemimpin Yahudi bahwa orang yang
menyembuhkannya adalah Yesus.
16 Jadi mereka mulai melecehkan Yesus karena Dia sudah melakukan keajaiban ajaib
pada hari Sabat.
17 Tetapi yesus berkata kepada mereka, “Ayah saya masih bekerja, begitu juga saya.”
†
18 Inilah sebabnya mengapa orang-orang Yahudi berusaha lebih keras untuk
membunuh-Nya, karena Dia tidak hanya melanggar hari Sabat tetapi juga menyebut
Allah sebagai Bapa-Nya, membuat diri-Nya setara dengan Allah.

Bapu dan Anak

19 Yesus menjawab mereka, “Aku berkata yang sebenarnya. Aku, Anak Manusia tidak
bisa melakukan apa-apa atas kuasa Aku sendiri. Aku hanya bisa melakukan apa yang
saya melihat Bapa-Ku lakukan. Apa yang Bapa, itu juga yang dilakukan oleh Anak.
20 Karena Bapa mengasihi Anak, Dia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang
Dia lakukan. Bapa juga menunjukkan kepada-Nya hal-hal yang lebih besar, supaya
kalian menjadi heran.
21 Bahkan Aku akan membangkitkan dari antara orang mati siapa saja yang Aku mau
sama seperti apa yang dilakukan oleh Bapa-Ku.
22 Bapa tidak menghakimi siapa-siapa. Dia telah memberikan kepada Anak semua
otoritas untuk menghakimi,
23 supaya semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa.
Tetapi jika kalian menolak untuk menghormati Anak, maka sudah pasti kalian juga tidak
menghormati Bapa yang suah mengutusa Anak ke dalam dunia ini.
24 Dengan tegas Aku katakan kepada kalian, bahwa apa yang Aku katakan ini adalah
benar. Setiap orang yang mengikuti apa yang Aku katakan dan yang percaya kepada
Bapa yang sudah mengutus Aku, mereka akan memiliki hidup untuk selama-lamanya.
Mereka tidak akan dihukum, tetapi telah pergi dari kematian ke kehidupan.
25 Aku tegaskan kepada kalian, bahwa apa yang Aku katakan ini adalah benar.
Waktunya akan tiba — bahkan sudah tiba — ketika orang mati akan mendengar suara
Anak Allah, dan mereka yang mendengar akan hidup!

---

* **5:4** Teks ini tidak ada dalam manuskrip paling awal dan tampaknya telah ditambahkan untuk menjelaskan ayat 7. Teks ini ditambahkan di sini untuk informasi: “karena sewaktu-waktu ada malaikat yang turun dan menggoncangkan air kolam itu. Ketika hal itu terjadi, orang pertama yang masuk ke dalam kolam itu akan sembuh dari sakit penyakit yang dia derita.” Tampaknya ide ini adalah apa yang diyakini oleh beberapa orang pada saat itu. † **5:17** Atau “Ayah saya selalu bekerja, dan saya juga bekerja.”

26 Sama seperti Bapa memiliki kuasa yang memberi hidup dalam diri-Nya, demikian
pula Dia telah memberikan kepada Anak kuasa yang sama yang memberi hidup di
dalam diri-Nya.
27 Bapa juga memberikan otoritas untuk penghakiman kepadanya, karena dia adalah
Anak manusia.
28 Jangan heran! Akan tiba saatnya di mana semua orang yang sudah mati yang sudah
ada dalam kubur akan mendengar suara-Nya
29 dan akan bangkit kembali: mereka yang telah berbuat baik untuk kebangkitan
kehidupan, dan mereka yang telah melakukan kejahatan untuk kebangkitan penghuku-
man.‡
30 Aku tidak bisa melakukan apa-apa sendiri. Saya menilai berdasarkan apa yang
saya diberitahu,§ dan keputusan saya benar, karena saya tidak melakukan kehendak
saya sendiri tetapi kehendak orang yang mengutus saya.
31 Kalau Aku memberikan kesaksian untuk diri-Ku sendiri, tidak ada cara untuk bisa
membuktikan bahwa apa yang Aku katakan adalah benar,
32 tetapi Seseorang yang lain memberikan bukti tentang Aku, dan Aku tahu apa yang
Dia katakan tentang Aku adalah benar.
33 Kalian bertanya kepada Yohanes Pembaptis tentang saya, dan dia mengatakan yang
sebenarnya,
34 tetapi Aku tidak tergantung pada apa yang orang lain katakan tentang Aku. Saya
menjelaskan ini kepada kalian sehingga kalian dapat diselamatkan.
35 John seperti cahaya yang menyala terang, dan kalian bersedia menikmati cahayanya
untuk sementara waktu.
36 Tetapi bukti yang saya berikan lebih besar dari John, karena saya melakukan
pekerjaan yang diberikan Bapa kepada saya untuk dilakukan,
37 dan ini adalah bukti bahwa Bapa mengutus Aku. Bapa yang mengutus Aku, Dia
sendiri yang berbicara atas nama-Ku. Kalian belum pernah mendengar suara-Nya
ataupun melihat wajah-Nya.
38 Kalian tidak percaya apa yang Dia katakan, karena kalian menolak untuk percaya
kepada-Ku yang sudah Dia utus.
39 Kalian mempelajari Kitab Suci, karena kalian yakin bahwa melaluinya kalian akan
bisa hidup untuk selama-lamanya. Tetapi Kitab Suci itu menjelaskan tentang Aku,
40 tetapi kalian menolak untuk datang kepada Aku untuk belajar bagaimana bisa
memiliki kehidupan.
41 Aku tidak perlu terima pujian dari manusia.
42 Saya mengenal kalian, dan bahwa kalian tidak memiliki kasih Allah di dalam diri
kalian.
43 Aku datang untuk mewakili Bapa-Ku, dan kalian tidak terima Aku. Tetapi kalian
akan menerima orang-orang yang datang mewakili diri mereka sendiri.
44 Bagaimana mungkin kalian percaya kepada-Ku? Kalian lebih suka dipuji orang lain
dan tidak pedulikan akan hormat yang hanya bisa datang satu-satu-Nya Allah.
45 Jangan kalian berpikir bahwa Aku yang akan menuduh kalian di hadapan Bapa.
Kalian menaruh harapan pada Musa, tetapi dia malah yang sudah menuduh kalian.
46 Musa menulis tentang Aku, dan kalau kalian percaya Musa, seharusnya kalian juga
percaya apa yang Aku katakan.
47 Tetapi karena kalian tidak percaya apa yang ditulis Musa, mana mungkin kalian
akan percaya apa yang sudah Aku katakan!”

6

Yesus memberi makan lima ribu orang

1 Sesudah itu, Yesus menyeberangi Danau Galilea yang juga dikenal sebagai Danau
Tiberias.
2 Ada banyak orang yang sudah melihat Dia melakukan perbuatan-perbuatan ajaib
yang menyembuhkan orang-orang sakit, dan mereka mengikuti Dia.
3 Yesus naik ke sebuah gunung bersama dengan murid-muridnya duduk di sana.
4 Sudah hampir tiba waktunya untuk perayaan keagamaan Paskah.
5 Ketika Yesus memperhatikan bahwa ada banyak orang yang datang kepada-Nya, dia
bertanya kepada Filipus, “Dari manakah kita akan mendapatkan cukup makanan untuk
memberi makan semua orang ini?”

‡ **5:29** Lihat Daniel 12:2. § **5:30** Menyiratkan “diberitahukan oleh Allah Bapa.”

6 Yesus mengatakan hal ini untuk menguji Filipus, karena Dia sudah tahu apa yang
akan dilakukan-Nya.
7 Jawab Filipus, “Dua ratus koin perak tidak akan cukup untuk membeli roti untuk
memberi semua orang hanya sedikit.”
8 Lalu Andreas, yaitu saudaranya Simon Petrus berkata,
9 “Di sini ada seorang anak yang membawa bekal berupa lima buah roti jelai dan dua
ekor ikan, tetapi apa gunanya untuk orang sebanyak ini?”
10 “Suruhlah semua orang duduk,” kata Yesus. Ada banyak rumput di sana, jadi
mereka semua duduk, berjumlah sekitar lima ribu pria.
11 Lalu Yesus mengambil roti-roti itu dan mengucap syukur kepada Allah, lalu mulai
membagi-bagikan roti itu. Sesudah itu, dia melakukan hal yang sama dengan kedua
ekor ikan, memastikan orang-orang memiliki sebanyak yang mereka inginkan.
12 Setiap orang yang ada di sana makan sampai kenyang, lalu Yesus perintahkan agar
semua makanan yang masih tersisa dikumpulkan supaya tidak ada yang terbuang.
13 Maka mereka mengumpulkan dan mengisi dua belas bakul dengan potongan-
potongan dari lima roti jelai yang telah dimakan orang-orang itu.
14 Ketika orang-orang melihat keajaiban ini, mereka berkata, “Sesungguhnya ini
adalah Nabi yang akan datang ke dunia.”
15 Yesus sudah tahu bahwa mereka akan berusaha memaksa Dia untuk menjadi raja
mereka. Jadi Dia menaiki sebuah gunung supaya bisa menyendiri.

Yesus berjalan di atas air

16 Hari sudah semakin sore, dan murid-murid Yesus turun ke tepi danau.
17 Mereka naik ke perahu, dan menyeberangi air menuju Kapernaum. Sekarang
sudah malam dan Yesus belum bergabung dengan mereka. Mereka naik ke perahu,
dan menyeberangi air menuju Kapernaum. Sekarang sudah malam dan Yesus belum
bergabung dengan mereka.
18 Saat mereka sedang berdayung, angin ribut menghantam mereka dan ombak
menjadi besar.
19 Pada saat itu terjadi, mereka sudah mendayung sekitar lima atau enam kilometer.
Tiba-tiba mereka melihat Yesus sedang berjalan di atas air menuju mereka. Mereka
sangat ketakutan.
20 Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut! Itu saya!”
21 Murid-muridnya dengan senang hati menolong Dia masuk ke dalam perahu. Dan
saat itu, perahu mereka sudah tiba di tempat tujuan.

Orang banyak mencari Yesus

22 Keesokan harinya, orang banyak yang masih berada di seberang danau menyadari
bahwa pada hari sebelumnya hanya ada sebuah perahu di sana. Mereka juga tahu
bahwa Yesus tidak pergi menggunakan perahu itu, hanya murid-muridnya.
23 Kemudian beberapa perahu dari Tiberias yang berlabuh di dekat tempat orang
makan roti setelah Tuhan memberkatinya.
24 Mereka melihat bahwa Yesus bersama murid-muridnya sudah pergi. Mereka juga
masuk kedalam perahu-perahu dan pergi ke Kapernaum untuk mencari Yesus.
25 Mereka mencari-cari-Nya dan menemukan Yesus di Kapernaum diseberang Danau
Galilea. Mereka pun bertanya, “Rabi, bagaimana caranya Engkau bisa berada di sini?”
26 Jawab Yesus, “Aku bisa pastikan bahwa kalian tidak mencari Aku karena kalian
sudah melihat perbuatan-perbuatan ajaib, tetapi karena kalian sudah bisa makan
dengan kenyang.
27 Janganlah mencari makanan yang akan basi. Berusahalah untuk mendapatkan
makanan yang akan memberikan hidup untuk selama-lamanya. Anak Manusia akan
memberikan makanan itu kepada kalian, karena Allah Bapa telah memberikan meterai
persetujuan-Nya kepada-Nya.”
28 Mereka bertanya, “Apa sih yang sebenarnya Allah inginkan dari kita?”
29 Jawab Yesus, “Allah menginginkan adalah kalian percaya kepada Aku, yaitu yang
sudah Dia utus.”
30 Jadi mereka berkata kepada Dia, “Kalau begitu, perbuatan ajaib apakah yang akan
Engkau lakukan supaya kami bisa percaya kepada-Mu?
31 Ketika nenek moyang kami berada di padang gurun mereka diberikan manna untuk
makan sama seperti yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci, ‘Allah memberikan mereka
roti dari surga sebagai makanan mereka.’ ”*

* **6:31** Mengutip Mazmur 78:24, mengacu pada Keluaran 16:4.

32 Yesus lalu katakan kepada mereka, “Aku bisa pastikan bahwa bukanlah Musa yang
menyediakan kalian roti dari surga. Yang memberikan roti kepada kalian yang benar-
benar aalah rot dari surga aalah Bapa-Ku.
33 Karena roti Allah adalah Dia yang datang dari surga dan memberi hidup kepada
dunia.”
34 Lalu mereka berkata lagi kepada Yesus, “Tuan, berikanlah roti itu kepada kami.”
35 Jawab Yesus, “Akulah roti yang memberi hidup. Setiap orang yang datang kepada-
Ku tidak akan lapar, dan setiap orang yang percaya tidak akan haus.
36 Tetapi Aku sudah katakan sebelumnya bahwa kalian sudah melihat Aku, tetapi
kalian tetap tidak percaya.
37 Semua orang yang Bapa sudah percayakan kepada-Ku akana datang kepada-Ku, dan
Aku tidak akan menolak satupun dari mereka.
38 Karena saya turun dari surga bukan untuk melakukan apa yang saya inginkan,
tetapi untuk melakukan apa yang Dia yang mengutus saya ingin saya lakukan.
39 Apa yang Dia inginkan adalah untuk memastikan bahwa tidak ada di antara mereka
yang sudah Dia serahkan kepada-Ku hilang. Dia mau supaya Aku menghidupkan
mereka kembali pada hari terakhir.
40 Apa yang Bapa-Ku saya inginkan adalah agar setiap orang yang melihat Putra dan
percaya kepada-Nya memiliki hidup yang kekal, dan bagi Saya untuk membangkitkan
mereka pada hari terakhir.”
41 Orang-orang Yahudi yang berada di situ mulai bersungut-sungut karena Yesus
berkata bahwa Dia adalah roti yang turun dari surga.
42 Mereka berkata kepada satu sama yang lain, “Bukannya itu Yesus, anak Yusuf?
Bukannya kita mengenal bapaknya dan ibunya? Bagaimana mungkin Dia mengatakan
bahwa dia turun dari surga?”
43 Jadi Yesus menjawab mereka, “Berhentilah bersungut-sungut!
44 Tidak ada yang bisa datang kepada-Ku kecuali Bapa-Ku yang mengutus Aku menarik
mereka, dan Aku akan menghidupkan mereka pada hari terakhir.
45 Sama seperti apa yang sudah tertulis oleh salah seorang nabi, ‘Allah akan mengajar
mereka semua.’† Oleh karena itu setiap orang yang mendengar dan menerima ajaran
dari Bapa akan datang kepada-Ku.
46 Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa-ku kecuali Aku, yang sudah
datang dari Dia, yang sudah melihat-Nya.
47 Aku katakan dengan pasti, bahwa setiap orang yang percaya kepada-Ku akan
memiliki hidup untuk selama-lamanya.
48 Akulah roti yang memberi hidup.
49 Nenek moyang kalian saat berada di padang gurun memang makan manna, dan
kemudian mereka mati.
50 Tetapi ini adalah roti yang turun dari surga, dan siapa pun yang memakannya tidak
akan pernah mati.
51 Akulah roti dari surga itu! Setiap orang yang memakannya akan hidup untuk
selama-lamanya. Tubuh-Ku merupakan roti yang memberi kehidupkan yang Aku
berikan kepada orang-orang di dunia ini.”
52 Kemudian orang-orang Yahudi itu mulai bertengkar satu sama yang lain dan
bertanya, “Bagaimana Dia memberi tubuh-Nya kepada kita untuk dimakan?”
53 Jawab Yesus, “Aku berkata dengan sungguh-sungguh, jika kamu tidak makan daging
Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak dapat benar-benar hidup.
54 Mereka yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku memiliki hidup yang kekal,
dan Aku akan membangkitkan mereka pada hari terakhir.
55 Tubuh-Ku adalah makanan yang sebenarnya, dan darah-Ku adalah minuman yang
sebenarnya.
56 Siapapun yang memakan tubuh-Ku dan meminum darah-Ku hidup bersatu dengan
Aku dan Aku dengan dia.
57 Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah yang sudah mengutus Aku, dan Aku hidup
bersatu dengan Dia. Sama halnya bagi setiap orang yang memakan tubuh-Ku dan
meminum darah-Ku juga akan hidup karena dia menjadi satu dengan Aku.
58 Sekarang ini adalah roti yang turun dari surga, bukan jenis yang dimakan nenek
moyangmu dan masih mati. Siapapun yang makan roti ini akan hidup selamanya.”
59 Yesus menyampaikan hal-hal ini saat Dia sedang mengajar di rumah ibadah orang
Yahudi di Kapernaum.

† **6:45** Mengutip Yesaya 54:13.

60 Banyak dari murid-muridnya mendengarkan Dia dan mengatakan, “Ini sulit
diterima! Siapa yang bisa mengikuti ini?”‡

Banyak pengikut Yesus meninggalkan Dia
61 Yesus mengetahui bahwa murid-muridnya sedang mengeluh. Jadi Dia bertanya
kepada mereka, “Apakah kalian merasa terganggu dengan apa yang sudah saya ajarkan?
62 Bagaiamana kalau kalian melihat Anak Manusia naik kembali ke surga?
63 Roh memberi hidup; tubuh fisik tidak melakukan apa-apa. Kata-kata yang saya
katakan adalah roh dan kehidupan!
64 Akan tetapi bagi beberapa dari antara kalian menolak untuk percaya kepada-Ku.”
(Yesus mengatakan hal ini karena dari awal Dia sudah tahu siapa yang akan percaya
kepada-Nya dan siapa yang akan mengkhianati-Nya.)
65 Lalu Yesus berkata, “Inilah sebabnya saya mengatakan kepada kalian bahwa tidak
ada yang bisa datang kepada saya kecuali itu dimungkinkan oleh Bapa.”
66 Karena apa yang Yesus katakan, banyak dari antara orang-orang yang sudah
mengikuti Dia pergi meninggalkan Dia karena tidak mau mengikuti-Nya.
67 Lalu Yesus bertanya kepada kedua belas murid-Nya, “Apakah kalian juga akan
meninggalkan-Ku?”
68 Jawab Simon Petrus, “Tuhan, kepada siapakah akan kami pergi? Hanya Engkaulah
yang mengajarkan kami tentang hidup selama-lamanya!
69 Kami percaya kepada-Mu, dan kami yakin bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari
Allah.”
70 Yesus jawab mereka, “Bukankah aku memilihmu, dua belas murid? Tetapi ada satu
orang di antara kalian yang adalah setan.”
71 (Yesus sedang membicarakan Yudas, anak Simon Iskariot. Dia adalah salah satu
dari dua belas murid yang akan mengkhianati Yesus.)

7

Yesus dan saudara-saudaranya
1 Setelah itu, Yesus menghabiskan waktunya untuk pergi dari satu tempat ke tempat
lain di Galilea. Dia tidak ingin melakukannya di Yudea karena orang-orang Yahudi
berusaha membunuhnya.
2 Pada waktu itu, sudah hampir tiba waktunya untuk Pesta Pondok yang dirayakan
orang-orang Yahudi.
3 Saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Mengapa Engkau tidak ke Yudea,
supaya pengikut-pengikut-Mu bisa melihat hal-hal ajaib yang kamu lakukan?
4 Tidak ada seorang pun yang melakukan sesuatu secara diam-diam kalau mereka
ingin orang lain tahu tentang apa yang mereka buat. Jika kamu bisa melakukan
keajaiban seperti itu, maka tunjukkan dirimu pada dunia!”
5 Saudara-saudaranya Yesus berkata seperti itu karena mereka sendiri tidak percaya
kepada-Nya.
6 Yesus menjawab mereka, “Sekarang belum tiba waktunya untuk Aku ke Yerusalem.
Tapi untuk kalian, kalian bisa pergi ke sana kapan pun kalian mau, karena setiap saat
adalah waktu yang tepat untuk kalian.
7 Orang-orang yang hidup untuk diri mereka sendiri dan mencintai segala hal duniawi
tidak akan membeci kalian. Tetapi mereka membenci Aku, karena saya menjelaskan
bahwa cara mereka jahat.
8 Kalian saja yang pergi mengikuti perayaan itu. Waktu-Ku belum tiba, dan Aku tidak
akan pergi, belum.”
9 Sesudah Yesus mengatakan hal ini, Dia tetap tinggal di Galilea.
10 Namun sesudah saudara-saudara-Nya sudah pergi mengikuti perayaan itu, Yesus
diam-diam juga pergi biar tidak diketahui orang banyak.
11 Saat perayaan itu berlangsung, pemimpin-pemimpin Yahudi mencari-cari Yesus dan
bertanya ke orang-orang, “Dimanakah Dia?”
12 Orang-orang yang ada di sana pun mulai bertengkar mengenai Yesus. Ada yang
mengatakan, “Yesus adalah orang yang baik,” sementara yang lain mengatakan, “Tidak,
dia menipu banyak orang.”
13 Tetapi oang-orang tidak berani bicara secara terbuka karena takut kepada
pemimpin-pemimpin Yahudi.

‡ **6:60** Diikuti tidak hanya dalam arti “mengerti,” tetapi juga “mengamati” atau “menyetujui.”

Yesus mengajar di rumah Tuhan

14 Di tengah-tengah perayaan itu, Yesus pergi ke rumah Tuhan dan mulai mengajar.
15 Pemimpin-pemimpin terkejut dan berkata, "Bagaimana orang ini bisa tahu banyak
hal, padahal dia tidak pernah telah dididik?"
16 Jawab Yesus, "Apa yang Aku ajarkan tidak berasal dari diri-Ku sendiri tetapi dari
Bapa-Ku yang mengutus Aku.
17 Siapa pun yang memilih untuk melakukan apa yang diinginkan Allah akan tahu
bahwa apa yang Aku ajarkan benar-benar datang dari Allah atau adalah pikiran-Ku
sendiri.
18 Mereka yang berbicara sendiri ingin memuliakan diri mereka sendiri, tetapi
seseorang yang memuliakan orang yang mengutusnya adalah orang yang jujur dan tidak
pendusta.
19 Apa gunanya Musa memberikan Hukum Taurat kepada kalian? Tidak ad diantara
kalian yang mengikuti Hukum Taurat itu! Mengapa kalian berusaha untuk membunuh-
ku?"
20 Orang-orang yang berkumpul di situ menjawab, "Kamu kerasukan setan! Tidak ada
yang mencoba membunuhmu!"
21 Jawab Yesus kepada mereka, "Aku melakukan keajaiban* dan itu tersinggung
kalian.
22 Tetapi kalian juga melakukan pekerjaan pada hari Sabat dengan melakukan sunat
kepada anak laki-laki kalau anak itu lahir pada hari Sabat sebelumnya. Hal itu kalian
lakukan sesuai dengan Hukum Musa, walaupun ada sunat tidak berasal dari Musa,
tetapi dari nenek moyang kita.
23 Untuk menaati Hukum Musa, kalian kadang-kadang harus menyunat anak laki-
laki pada hari Sabat. Karena itu, mengapa kalian marah kepada Aku karena sudah
menyembuhkan seluruh tubuh orang sakit pada hari Sabat?
24 Jangan menghakimi orang berdasarkan apa yang kalian lihat. Tetapi hakimi
berdasarkan apa yang benar."

Pertanyaan orang Yahudi apakah Yesus adalah Kristus

25 Ada beberapa orang dari Yerusalem yang berkata, "Bukankah orang ini yang
mereka coba bunuh?
26 Namun lihatlah, Dia ada di sini dan sedang mengajarkan di depan umum, dan
mereka tidak melakukan apa-apa terhadap dia! Mungkin pemimpin-pemimpin sudah
tahu bahwa Dia adalah Kristus?
27 Tetapi tidak mungkin Dia Kristus, karena kami tahu tempat asalnya. Ketika Kristus
datang, tidak akan ada seorang pun yang tahu dari mana dia berasal."
28 Saat Yesus sedang mengajar di rumah Tuhan, Dia berseru, "Jadi kalian pikir
kalianmengenal Aku dan dari mana Aku berasal? Namun, Aku tidak datang untuk
kepentingan-Ku sendiri. Dia yang mengutus saya adalah benar. Kalian tidak mengenal
Dia,
29 tetapi Aku mengenal Dia, karena Aku datang dari Dia. Dia yang sudah mengutus
Aku."
30 Ada beberapa pemimpin yang ingin menangkap Yesus saat itu juga. Tetapi tidak ada
seorang pun di antara mereka yang berani melakukannya karena belum tiba waktunya
untuk menangkap Dia.
31 Ada banyak di antara orang-orang itu yang percaya kepada-Nya. Kata mereka,
"Ketika Mesias muncul, apakah dia akan melakukan lebih banyak keajaiban daripada
yang dilakukan orang ini?"

Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus

32 Ketika orang-orang Farisi mendengar orang-orang sedang bertengkar mengenai
Yesus, mereka berkumpul bersama imam-imam kepala dan menyuruh tentara penjaga
rumah Tuhan untuk menangkap Dia.
33 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Aku akan berada bersama kalian untuk
sebentar saja, lalu Aku akan kembali kepada Dia yang mengutus Aku.
34 Kalian akan mencari Aku, tetapi kalian tidak akan menemukan Aku. Kalian tidak
bisa pergi ke tempat yang saya akan pergi."
35 Pemimpin-pemimpin Yahudi bertanya satu sama yang lain, "Ke manakah bisa dia
pergi di mana kita tidak bisa menemukan dia? Apakah dia berencana untuk pergi ke
mereka yang tersebar di antara orang asing, dan mengajar orang asing?

* **7:21** Pada hari Sabat, merujuk kembali pada apa yang terjadi dalam 5:1-9.

36 Apa maksudnya dengan mengatakan, ‘Kalian akan mencariku tetapi kalian tidak
akan menemukanku; dan kalian tidak bisa datang ke tempat yang saya tuju’?”
37 Pada hari terakhir yang juga hari yang paling penting dari perayaan, Yesus berdiri
dan berkata dengan suara keras, “Kalau kamu haus, datanglah kepada-Ku untuk minum.
38 Percaya kepada Aku, dan kalian akan mendapatkan seperti yang tertulis di dalam
Firman Allah, dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang memberi hidup.”†
39 (Dia mengacu pada Roh yang nantinya akan diterima oleh mereka yang percaya
padanya. Roh belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.)

Orang banyak tidak sependapat tentang Yesus

40 Waktu orang banyak yang ada di situ mendengar apa yang dikatakan Yesus, ada
sebagian yang berkata, “Dia ini memang benar adalah nabi yang sudah kita tunggu-
tunggu!”
41 Sebagian lagi berkata, “Dia adalah Kristus!” Ada juga yang berkata, “Mana mungkin
Kristus berasal dari Galilea?
42 Dalam Firman Allah sudah tertulis bahwa Kristus berasal dari keturunan Daud, dan
ituberarti bahwa dia harus lahir di Betlehem, kampung di mana Daud juga lahir.”‡
43 Jadi orang berdebat tentang Yesus.
44 Beberapa ingin menangkapnya, tetapi tidak ada yang menyentuhnya.

Pemimpin-pemimpin Yahudi tidak mau percaya

45 Ketika tentara penjaga rumah Tuhan yang ditugaskan untuk menahan Yesus
kembali kepada imama-imam kepala dan orang-orang Farisi, mereka ditanya, “Mengapa
kalian tidak membawa Yesus ke sini?”
46 Jawab mereka, “Kami belum pernah mendengar orang yang berbicara seperti dia!”
47 Orang-orang Farisi menjawab, “Apakah kalian juga tertipu?
48 Apakah ada seseorang dari antara kami imam-imam kepala atau orang-orang Farisi
yang percaya kepada Yesus?
49 Tetapi orang banyak ini tidak tahu apa-apa tentang ajaran hukum — mereka
terkutuk!”
50 Nikodemus, yang sebelumnya pergi menemui Yesus, adalah salah satu dari mereka
dan bertanya,
51 “Apakah hukum kita menghukum seseorang tanpa pemeriksaan dan tanpa
mengetahui apa yang sebenarnya dia lakukan?”
52 Lalu mereka berkata, “Nikodemus, engkau pasti berasal dari Galilea! Bacalah
Firman Allah, dan engkau akan tahu bahwa tidak ada seorang nabi pun yang berasal
dari sana.”
53 Sesudah itu, mereka semua pulang ke rumah mereka masing-masing,§

8

Perempuan yang berzina

1 tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun.
2 Pagi-pagi sekali pada hari berikut, Yesus pergi ke rumah Tuhan, dan orang-orang
datang kepada Dia, dan Dia duduk dan mulai mengajar mereka.
3 Beberapa orang Farisi dan orang-orang yang ahli dalam Taurat membawa seorang
perempuan kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah berbuat zina, dan mereka
memaksanya berdiri di depan orang banyak.
4 Kata mereka, “Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berzina.
5 Seperti yang diajarkan di dalam Hukum Taurat, perempuan seperti ini harus
dilempari dengan batu sampai mati. Bagaimana menurutmu?”
6 Mereka bertanya seperti itu karena mau mencari alasan untuk bisa menuduh-Nya,
tetapi Yesus hanya tunduk dan menulis dengan jari-Nya di tanah.
7 Mereka terus-menerus meminta Yesus memberi jawaban tentang perempuan itu.
Akhirnya Dia berdiri dan berkata, “Kalau ada di antara kalian yang tidak pernah
melakukan dosa, silahkan lebih dulu lempar perempuan ini dengan batu.”
8 Lalu Yesus tundik lagi dan tulis di tanah.
9 Sesudah mereka mendengar jawaban-Nya, satu demi satu dari mereka mulai dari
yang paling tua, meninggalkan tempat itu. Akhirnya yang masih berdiri di sana hanya
Yesus dan perempuan itu.

---

† **7:38** Yesaya 58:11, Kidung Agung 4:15. ‡ **7:42** Referring to Micah 5:2. § **7:53** Bagian berikut (7:53-8:11) tidak muncul di lokasi ini di semua manuskrip. Namun, itu pasti mewakili akun asli.

10 Yesus berdiri dan berkata kepada dia, “Di mana orang-orang itu? Apakah tidak ada
siapa-siapa yang menghukum kamu?”
11 Jawab perempuan itu, “Tidak ada siapa-siapa, Bapak.”
Lalu Yesus berkata, “Aku juga tidak menghukum kamu. Sekarang pergilah dan jangan
lagi berbuat dosa.”
12 Sesudah itu, Yesus kembali berbicara kepada orang banyak itu. Dia berkata, “Aku
adalah terang dunia. Setiap orang yang ikut Aku tidak akan hidup dalam gelap. Karena
terang-Ku akan memberi kehidupan.”
13 Orang-orang Farisi tidak setuju dan berkata kepada-Nya, “Hanya kamu yang bicara
atas nama dirimu sendiri! Apa yang kamu katakan tidak membuktikan apa-apa!”
14 Jawab Yesus, “Sekalipun Aku berbicara untuk diri-Ku sendiri, apa yang Aku katakan
adalah benar! Aku tahu dari mana aku datang dan kemana Aku pergi. Tetapi kalian
tidak tahu dari mana aku berasal atau kemana aku pergi.
15 Kalian menghakimi Aku sesuai dengan kebiasaan manusia, tetapi saya tidak
menghakimi siapa pun.
16 Tetapi kalau memang Aku menghakimi orang, Aku akan melakukannya dengan adil
karena Aku tidak sendiri, tetapi Bapa yang mengutus Aku ada bersama-Ku.
17 Tertulis dalam hukum* kalian bahwa memerlukan dua orang yang mengatakan hal
yang sama, untuk membenarkan sesuatu.
18 Aku berbicara tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa-Ku yang mengutus aku berbicara
tentang Aku.”
19 Mereka lalu bertanya kepada-Nya, “Di manakah Bapa-mu?”
Jawab Yesus, “Kalian tidak mengenalku, dan kalian tidak mengenal Bapa-Ku. Kalau
kalian mengenal Aku, maka kalian juga akan mengenal Bapa-Ku.”
20 Ketika Yesus mengucapkan kata-kata ini, dia sedang mengajar di rumah Allah. Dia
sedang berada di tempat di mana uang disimpan. Tetapi tidak ada yang menangkap-Nya
karena waktu-Nya belum tiba.
21 Yesus sekali lagi berbicara kepada mereka, katanya, “Aku akan pergi, dan kalian
akan berusaha mencari-Ku, tetapi kalian akan mati dalam dosa-dosa kalian. Kalian
tidak bisa pergi ke tempat yang Aku pergi.”
22 Orang-orang Yahudi lalu bertanya, “Apakah dia mau membunuh diri? Mungkin
karena itu dia berkata, ‘Kalian tidak bisa datang ke tempat yang Aku akan pergi.’?”
23 Yesus berkata, “Kalian berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kalian
berasal dari dunia ini, tetapi Aku tidak berasal pada dunia.
24 Itulah sebabnya saya mengatakan kepada kalian bahwa kalian akan mati dalam
dosa-dosa kalian. Karena jika kalian tidak percaya pada saya, ‘Aku,’ kalian akan mati
dalam dosa-dosa kalian.”
25 Mereka bertanya lagi kepada-Nya, “Kamu siapa?”
Jawab Yesus, “Aku sudah menjelaskan tentang diri-Ku dari pertama kali Aku mengajar
kalian!
26 Ada banyak yang bisa saya katakan tentang kalian, dan banyak yang bisa saya
kutuk. Tetapi orang yang mengutus saya mengatakan yang sebenarnya, dan apa yang
saya katakan kepada kalian di dunia ini adalah apa yang saya dengar darinya.”
27 Tidak ada seorang pun dari mereka yang mengerti bahwa yang sedang Yesus
sampaikan adalah tentang Bapa-Nya.
28 Oleh karena itu, Yesus berkata kepada mereka, “Saat kalian mengangkat Anak
Manusia, barulah kalian tahu bahwa Aku-lah yang dibicarakan. Kalian akan tahu bahwa
Aku tidak melakukan apa pun dengan kemauani-Ku sendiri, tetapi Aku berkata sesuai
dengan apa yang sudah Bapa-Ku diajarkan kepada-Ku.
29 Dia yang mengutus Aku selalu berada bersama-Ku. Dia tidak meninggalkan Aku
sendiri, karena Aku selalu melaksanakan apa yang Dia ingingkan.”
30 Saat Yesus menyampaikan semuanya ini, banyak orang percaya kepada-Nya.
31 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang sudah percaya penuh kepada-
Nya, “Kalau kalian tetap taat pada perkataan-Ku, kalian benar-benar adalah murid-
murid-Ku.
32 Kalian akan mengerti kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kalian.”

Keturunan Ibrahim

33 Mereka lalu menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham! Kami tidak pernah
menjadi budak bagi orang lain! Bagaimana mungkin Engkau berkata, ‘Kalian akan
dibebaskan?’ ”

* **8:17** Lihat Ulangan 17:6 dan Ulangan 19:15.

34 “Aku berkata dengan sungguh-sungguh kepada kalian, bahwa apa yang Aku
katakan adalah benar. Setiap orang yang berbuat dosa, sudah menjadi budak dari
dosanya itu.
35 Seorang budak tidak tinggal dalam rumah tuannya untuk selama-lamanya. Tetapi
seorang anak akan selama-lamanya menjadi anggota keluarga.
36 Kalian akan benar-benar bebas kalau Anak itu yang membebaskan kalian.
37 Aku tahu bahwa kalian adalah keturunan Abraham, tetapi kalian mau membunuh
Aku karena kalian tidak suka apa yang Aku sampaikan.
38 Saya memberi tahu kalian apa yang telah diwahyukan Bapa kepada saya,†
sementara kalian melakukan apa yang ayah kalian katakan.”
39 Jawab mereka, “Abraham adalah bapak kami.”
Lanjut Yesus, “Kalau kalian benar-benar adalah keturunan Abraham, kalian akan
perbuat apa yang dia buat!
40 Tetapi sekarang kalian ingin membunuh-Ku, karena apa yang Aku ajarkan, adalah
kebenaran yang Aku belajar dari Allah. Hal itu tidak dilakukan Abraham.
41 Kalian sedang melakukan pekerjaan bapak kalian.”
Lalu mereka menjawab, “Kami‡ tidak lahir diluar nikah. Hanya Allah Bapa kita.”
42 Jawab Yesus, “Kalau memang benar Allah adalah Bapa kalian, kalian akan
mengasihi Aku, karena Aku datang dari Allah. Keputusan untuk datang bukanlah
milikku, tetapi Dia yang mengutusku.
43 Mengapa kalian masih tidak mengerti apa yang Aku katakan? Alasannya adalah
karena kalian tidak mau mengerti.
44 Kalian semua berasal dari bapak kalian yaitu iblis! Dan kalian sudah tidak sabar
lagi untuk melakukan apa yang dia inginkan. Dari permulaan, dia adalah seorang
pembunuh, tidak pernah tinggal dalam kebenaran karena tidak ada sesuatu yang benar
tentangnya. Caranya adalah dengan tipu. Dia sendiri adalah seorang penipu dan semua
dusta berasal darinya.
45 Tetapi karena apa yang Aku katakan adalah benar, kalian tidak mau percaya.
46 Siapa di antara kalian yang bisa buktikan bahwa apa yang Aku lakukan adalah
jahat? Aku sampaikan kebenaran. Lalu mengapa kalian tidak percaya kepada-Ku?
47 Dia yang berasal dari Allah menyampaikan pesan Allah. Itulah alasan mengapa
kalian tidak mau dengar, karena kalian bukan dari Allah.”
48 “Bukankah kami berhak menyebutmu orang Samaria yang kerasukan setan?” kata
orang-orang Yahudi.
49 Jawab Yesus, “Tidak ada roh jahat di dalam Aku. Aku menghormati Bapa-ku, tetapi
kalian tidak menghormati-Ku.
50 Saya di sini tidak ingin memuliakan diri saya sendiri. Tetapi ada Dia yang
melakukan ini untukku dan yang menghakimi untuk kepentinganku.
51 Apa yang Aku katakan adalah benar. Siapa pun yang taat kepada perkataan-Ku
tidak akan pernah mati.”
52 Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi, “Sekarang kami sudah pasti bahwa ada roh
jahat di dalammu. Abraham meninggal, demikian juga dengan nabi-nabi. Baru
sekarang Engkau ada di sini dan berkata, ‘Bagi siapa saja yang taat kepada-Ku tidak
akan pernah mati’!
53 Apakah kamu lebih hebat dari nenek moyang kami Abraham, dan nabi-nabi yang
sudah lama meninggal? Jadi sebenarnya kamu ini siapa?”
54 Jawab Yesus, “Kalau Aku membuat diri-Ku sendiri hebat, itu berarti bahwa
sebenarnya Aku tidak hebat. Tetapi Bapa-ku yang membuat Aku hebat. Kalian berkata
bahwa Dia adalah Bapa kalian.
55 Tetapi kalian tidak mengenal Allah. Tetapi aku mengenal Dia. Kalau Aku berkata,
‘Aku tidak mengenal-Nya,’ maka Aku ada seorang pendusta, sama seperti kalian. Tetapi
Aku memang kenal dan taat terhadap perkataan-Nya.
56 Ayahmu, Abraham, sangat senang ketika dia menantikan kedatanganku, dan sangat
bahagia ketika dia melihat hal itu terjadi.”
57 Pemimpin-pemimpin Yahud berkata kepada dia, “Usia-Mu belum sampai lima puluh
tahun. Bagaimana mungkin Engkau melihat Abraham?”

† **8:38** Atau “apa yang telah saya lihat bersama Bapak.” ‡ **8:41** Kata dalam aslinya ditekankan, menyiratkan bahwa sementara mereka bukan anak haram, Yesus tidak sah.

58 Jawab Yesus, “Apa yang Aku sampaikan adalah benar, Aku sudah ada sebelum
Abraham dilahirkan!”§
59 Mendengar ini mereka mengambil batu untuk melempari dia, tetapi Yesus
disembunyikan dari mereka dan dia meninggalkan rumah Allah.

9

Yesus menyembuhkan orang yang buta dari lahir

1 Saat Yesus sedang berjalan, Dia melihat ada seorang laki-laki yang buta sejak lahir.
2 Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, “Guru, dosa siapakah yang membuat orang
ini lahir buta? Apakah dia yang berbuat dosa ataukah orang tuanya yang berbuat dosa?”
3 Jawab Yesus, “Dia ataupun kedua orang tuanya tidak berbuat dosa. Hal ini terjadi
supaya orang banyak bisa melihat apa yang Allah akan buat dengan kuasa-Nya melalui
dia.
4 Aku harus melakukan tugas-tugas dari Bapa yang sudah mengutus Aku selagi hari
masih siang. Malam akan tiba, dan akan terlalu gelap untuk melakukan apapun.
5 Selama Aku masih berada di dunia ini Aku adalah terang dunia.”
6 Sesudah itu, Yesus membuang ludah ke tanah, lalu Dia mengambil dan menaruh
tanah yang basah dari ludah-Nya itu, pada kedua mata orang buta itu.
7 “Pergilah,” perintah Yesus, “dan cucilah matamu di kolam Siloam.” (Dalam bahasa
Ibrani arti “Siloam” adalah “Diutus.”) Orang itu pergi dan mencuci matanya Sesudah
itu, dia bisa melihat.
8 Tetangga-tetangganya, dan orang-orang yang pernah melihat dia waktu dia buta
berkata, “Bukankah orang ini yang biasanya duduk di sini dan mengemis.”
9 Ada beberapa orang berkata, “Benar, inilah orangnya.” Yang lain berkata, “Bukan,
dia memang mirip orang itu.”
10 Mereka, lalu bertanya, “Bagaimana caranya kamu sekarang bisa melihat.”
11 Dia menjawab, “Orang yang bernama Yesus membuat lumpur dengan cara
mencampur ludah-Nya dengan tanah untuk membuat lumpur. Lalu dia menaruh
lumpur itu pada kelopak mata saya. Dia menyuruh saya pergi mencuci mata di kolam
Siloam. Sesudah saya lakukan itu, saya bisa melihat.”
12 “Di mana orang itu sekarang?” tanya mereka.
Dia menjawab, “Saya tidak tahu.”
13 Mereka membawa orang yang sebelumnya buta itu menghadap orang-orang Farisi,
14 karena Yesus membuat lumpur dan menyembuhkan orang buta itu pada hari Sabat.
15 Jadi orang Farisi bertanya kepada pria itu, “Bagaimana kamu sekarang bisa
melihat?” Jawab orang itu, “Yesus yang menaruh lumpur pada mata saya, dan lalu
saya pergi mencucinya, dan sekarang saya bisa melihat.”
16 Kemudian ada beberapa orang Farisi yang berkata, “Orang itu tidak mungkin diutus
Allah. Dia tidak taat pada hukum hari Sabat.” Yang lainnya berkata, “Bagaimana
mungkin dia orang jahat kalau dia melakukan hal ajaib?” Di antara orang-orang Farisi
sendiri terjadi beda pendapat.
17 Lalu mereka bertanya kepada orang yang dilahirkan buta itu, “Apa pendapatmu
tentang orang yang menyembuhkanmu?”
Jawab orang itu, “Menurut saya, dia adalah seorang nabi.”
18 Tetapi pemimpin-pemimpin Yahudi sebenarnya tidak percaya bahwa orang itu
sebelumnya buta dan sekarang bisa melihat. Jadi mereka memanggil orang tua pria
itu.
19 Mereka bertanya kepada mereka, “Apakah ini anakmu yang kamu katakan terlahir
buta? Jadi bagaimana sekarang dia bisa melihat?”
20 Jawab mereka, “Kami yakin bahwa dia adalah anak kami yang dilahirkan buta.
21 Tetapi kami tidak tahu bagaimana dia bisa melihat, dan kami juga tidak mengenal
orang yang menyembuhkan matanya! Tanyakan saja padanya! Dia sudah dewasa dan
bisa menjawab sendiri.”
22 Orang tuanya menjawab seperti itu sebab mereka takut kepada pemimpin-
pemimpin Yahudi. Mereka tahu bahwa pemimpin-pemimpin itu sudah sepakat kalau
ada orang yang menyatakan bahwa Yesus adalah Kristus, mereka akan menjadi
dikeluarkan dari rumah pertemuan.

§ **8:58** Secara harfiah, “Sebelum Abraham ada, Aku ada.” Sekali lagi Yesus menggunakan nama Allah sendiri yang diberikan dalam Keluaran 3:14. Orang-orang yang mendengar ini ingin melempari dia dengan batu karena penghujatan.

23 Itulah alasan mengapa orang tuanya menjawab, “Dia sudah cukup umur untuk bisa
menjawab sendiri.”
24 Sekali lagi orang yang sebelumnya buta itu dipanggil untuk menghadap. Pemimpin-
pemimpin itu berkata kepadanya, “Kamu harus mengucap syukur kepada Allah. Kami
tahu bahwa orang yang menyembuhkanmu itu berdosa.”
25 Dia jawab, “Saya tidak tahu apakah orang itu baik atau jahat Yang saya tahu adalah:
Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa melihat!”
26 Lalu mereka bertanya lagi, “Apa yang dia lakukan kepadamu? Bagaimana dia
menyembuhkanmu?”
27 Dia menjawab, “Saya sudah katakan tadi, dan kalian tidak mendengar? Mengapa
kalian ingin saya menceritakannya kembali? Apakah kalian juga ingin menjadi
pengikutnya?”
28 Hal ini membuat mereka marah, dan mereka menghinanya dengan berkata,
“Kamulah pengikut orang itu, tetapi kami adalah pengikut-pengikut Musa.
29 Kami tahu bahwa Allah berbicara dengan Musa, sedangkan orang ini, kita bahkan
tidak tahu dari mana dia berasal!”
30 Jawaban orang itu, “Sangat mengherankan! Dia menyembuhkan saya tetapi kalian
tidak tahu asal usulnya!
31 Kami tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa Tetapi Allah
mendengarkan permohonan orang yang menunjukkan rasa hormat dan taat kepada-
Nya.
32 Sebelum hal ini terjadi, belum pernah ada orang yang menyembuhkan mata orang
yang dilahirkan buta.
33 Kalau orang ini tidak berasal dari Allah, dia tidak akan mungkin melakukan sesuatu
seperti ini.”
34 Jawab mereka, “Kamu dilahirkan buta! Dan sekarang kamu mau mengajar kami?!”
Lalu mereka mengusir dia dari rumah pertemuan.
35 Yesus mendengar bahwa orang itu diusir dari rumah pertemuan Dia mencarinya
dan berkata, “Apakah kamu percaya kepada Anak Allah?”
36 Jawab orang itu, “Bapak, siapakah Anak Allah Katakanlah, supaya saya bisa percaya
kepada-Nya.”
37 Yesus berkata, “Kamu sudah melihat Dia Orang yang sedang bicara denganmu saat
ini adalah Anak Allah.”
38 Jawab orang itu, “Saya percaya!” Dia lalu dia bersujud menyembah-Nya.
39 Yesus berkata, “Aku datang ke dunia ini untuk menghakimi orang,* supaya orang
buta bisa melihat, dan orang yang bisa melihat akan menjadi buta.”
40 Pada saat itu ada beberapa orang Farisi yang sedang berdiri bersama Yesus. Mereka
mendengar apa yang Dia katakan. Lalu mereka bertanya, “Jadi yang Engkau maksudkan
adalah kami juga buta?”
41 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau kalian buta, kalian tidak akan bersalah, tetapi
karena sekarang kalian mengatakan bahwa ‘Kami bisa melihat,’ maka kalian tetap
bersalah.”

10

Gembala dan domba-domba-Nya

1 “Apa yang Aku katakan adalah benar: siapa pun yang tidak masuk melalui gerbang
kandang domba* tetapi memanjat dengan cara lain adalah pencuri dan perampok.
2 Tetapi orang yang masuk melalui pintu, dialah orang yang memelihara domba-
domba.
3 Penjaga pintu akan membuka pintu untuk dia, dan domba-domba mengenali
suaranya. Dia memanggil nama setiap domba dan menuntun keluar domba-domba
itu.
4 Ketika domba-domba miliknya berada di luar, dia berjalan di depan domba-
dombanya Domba-domba akan mengikutinya karena mengenali suaranya.
5 Domba-domba itu tidak akan mengikuti orang lain, malah akan melarikan diri dari
orang itu karena tidak mengenali suaranya.
6 Ketika Yesus memberikan ilustrasi ini, mereka yang mendengarkan dia tidak
mengerti apa yang dia maksud.”

---

* **9:39** “Penghakiman” dalam hal membuat keputusan daripada penghukuman. * **10:1** “Kandang domba” atau “halaman” berada di sebelah rumah dan dikelilingi oleh tembok. Latarnya adalah desa daripada pedesaan terbuka.

Gembala yang setia

7 Jadi Yesus berkata lagi, "Aku mengatakan yang sesungguhnya Aku-lah pintu dari
kandang domba.
8 Semua orang yang datang sebelum saya adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-
domba itu tidak mendengarkan mereka.
9 Akulah pintu Siapapun yang masuk melalui Aku akan disembuhkan.† Dia bisa masuk
keluar sesuka hatinya dan tersedia makanan untuk dia makan.
10 Si pencuri hanya datang untuk mencuri, membunuh dan menghabisi domba-domba
itu. Aku sudah datang supaya manusia bisa hidup dan bisa benar-benar menikmati
hidup.
11 Aku adalah gembala yang baik. Akulah yang merawat domba-domba itu. Gembala
yang baik rela mati demi domba-dombanya.
12 Ada orang yang bekerja supaya bisa menerima upah. Siapa yang melakukan
itu tidak begitu peduli karena domba-domba bukan miliknya. Kalau dia melihat ada
binatang buas yang datang, dia akan melarikan diri supaya bisa selamat. Binatang
buas itu akan menangkap salah satu domba, dan yang lain akan lari kemana-mana.
13 Pekerja itu melakukannya karena dia tidak peduli pada yang terjadi pada domba-
domba dan dia hanya bekerja supaya bisa menerima upah.
14 Akulah Gembala yang baik. Aku mengenali domba-domba-Ku, dan domba-domba-
Ku juga mengenali Aku.
15 Sama seperti Bapa-Ku mengenali Aku, Aku juga mengenali-Nya. Aku rela mati untuk
menyelamatkan domba-domba.
16 Aku juga punya domba-domba lain yang tidak tergabung dengan kawanan domba
ini. Saya juga akan membawa mereka juga. Domba-domba itu akan mendengarkan
suara-Ku. Lalu semua domba akan berkumpul menjadi satu kawanan, dan dengan
hanya satu gembala saja.
17 Oleh karena itu, Bapa-Ku sangat mengasihi Aku, karena Aku rela mati supaya Aku
bisa hidup kembali.
18 Tidak seorangpun yang mengambil nyawa-Ku, Aku yang memutuskan untuk
menyerahkannya. Aku mempunyai kuasa hak untuk menyerahkan nyawa-Ku dan hak
untuk mengambilnya kembali. Inilah perintah yang Bapa-Ku berikan kepada-Ku."
19 Lalu terjadi pertengkaran antara orang-orang Yahudi karena perkataan Yesus.
20 Banyak di antara mereka berkata, "Dia dikuasai roh jahat sehingga dia menjadi
gila. Untuk apa mendengarkan dia?"
21 Ada sebagian yang mengatakan, "Orang mana yang dikuasai roh jahat yang akan
berkata-kata seperti Dia. Apakah ada roh jahat yang bisa membuat orang buta melihat!"

Apakah kamu Mesias?

22 Saat itu musim dingin, dan waktu Festival Penahbisan di Yerusalem.
23 Yesus sedang berjalan di bagian rumah Allah yang disebut tempat peristirahatan
Salomo.
24 Orang-orang Yahudi mengelilingi Yesus dan berkata, "Untuk berapa lamakah
Engkau akan membuat kami bertanya-tanya tentang hal ini? Kalau memang Engkau
adalah Kristus, katakanlah dengan terus terang."
25 Lalu Yesus berkata, "Aku sudah mengatakannya, tetapi kalian tidak percaya. Bapa-
Ku sudah memberi kuasa kepada-Ku untuk melakukan hal-hal ajaib. Keajaiban yang
Aku lakukan membuktikan siapa Aku yang sebenarnya.
26 Kalian masih tidak percaya, karena kalian tidak termasuk dari domba-dombaku.
Aku sudah mengatakan hal ini sebelumnya.
27 Domba-dombaku mengenali suara-Ku, dan sebaliknya Aku juga mengenal mereka.
Mereka akan selalu mengikuti Aku.
28 Aku memberikan kepada mereka hidup untuk selama-lamanya. Mereka tidak akan
pernah mati. Tidak ada seorang pun yang bisa merampas mereka dari tangan-Ku.
29 Bapa-Ku yang sudah memberikan domba-domba itu kepada-Ku. Dia lebih berkuasa
daripada dari semua yang ada. Tidak ada seorang pun yang bisa merampas mereka
dari tangan Bapa-Ku.
30 Bapa dan Aku adalah satu."
31 Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus sampai
mati.

† **10:9** Atau "diselamatkan."

32 Yesus berkata kepada mereka, “Aku sudah mengerjakan banyak hal baik yang
datang dari Bapa-Ku. Dari banyak hal itu, untuk hal manakah kalian ingin membunuh-
Ku?”
33 Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi, “Kami tidak membunuh-Mu untuk hal-hal baik
yang Kamu lakukan, tetapi untuk penistaan. Kamu hanya adalah manusia biasa, namun
kamu katakan diri-Mu adalah Allah.”
34 Lalu Yesus menjawab mereka, “Bukankah sudah tertulis dalam hukummu bahwa
‘Aku‡ berkata, Kamu adalah allah’?§
35 Tertulis bahwa Allah berbicara kepada manusia, dan Dia menyebut mereka dengan
allah-allah. Tidak ada yang bisa mengubah perkataan dalam Kitab Suci.
36 Jadi mengapa kalian mengatakan orang yang dipilih dan diutus Bapa ke dunia
adalah penghujatan karena saya berkata ‘Aku adalah Anak Allah’?
37 Kalau Aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-ku, kalian tidak usah taat kepada apa
yang Aku ajarkan
38 Tetapi kalau Aku mengerjakan pekerjaan Allah, percayalah pada hal-hal yang Aku
kerjakan itu sekalipun kalian tidak percaya kepada Aku. Dengan begitu, kalian akan
ketahui dan kalian akan percaya bahwa Bapa-Ku ada di dalam Aku, dan Aku ada di
dalam Bapa-Ku.”
39 Jadi mereka berusaha untuk menahan-Nya. Tetapi Yesus berhasil meloloskan diri
dari mereka.
40 Kemudian Yesus pergi ke seberang Sungai Yordan. Dia pergi ke tempat di mana
Yohanes pertama kali membaptiskan orang. Yesus tinggal di sana untuk beberapa waktu
lamanya.
41 Banyak orang yang datang kepada-Nya di sana dan mereka berkata, “Yohanes
sendiri tidak melakukan hal-hal ajaib. Tetapi segala sesuatu yang Yohanes katakan
tentang orang ini memang benar.”
42 Di sana, banyak orang menjadi percaya kepada Yesus.

11

Kematian dan kebangkitan Lazarus

1 Ada seorang yang bernama Lazarus yang jatuh sakit. Dia tinggal di Betania bersama
kedua saudara perempuannya bernama Maria dan Marta.
2 (Maria adalah perempuan yang sama yang akan menyirami minyak wangi pada kaki
Yesus dan mengeringkannya dengan rambutnya.)
3 Jadi kedua saudara perempuan itu mengutus seseorang untuk memberitahu Yesus.
Orang itu berkata, “Tuan, orang yang Engkau kasihi sedang jatuh sakit.”
4 Ketika Yesus menerima pesan itu, Dia berkata, “Penyakit ini tidak akan mengaki-
batkan kematian. Hal ini terjadi untuk membuktikan kepada manusia tentang kuasa
Allah Anak Allah akan dimuliakan melalui kejadian ini.”
5 Yesus sangat mengasihi Marta, saudara perempuannya dan Lazarus.
6 Tetapi ketika Dia mendengar bahwa Lazarus sedang jatuh sakit, selama dua hari,
Dia tetap tinggal di tempat di mana dia sedang berada saat itu.
7 Sesudah itu, Dia berkata kepada murid-muridnya, “Marilah kita balik ke Yehuda.”
8 Lalu murid-muridnya berkata, “Rabi, belum lama ini pemimpin-pemimpin Yahudi
ingin melemparimu dengan batu sampai mati. Apakah Engkau benar-benar mau
kembali ke sana?”
9 Jawab Yesus kepada mereka, “Bukankah dalam satu hari matahari bersinar selama
dua belas jam Kalau? Seseorang berjalan pada siang hari, dia tidak akan jatuh Dia dapat
melihat karena terang bagi dunia ini
10 Tetapi kalau seseorang berjalan pada malam hari, dia akan tersandung karena tidak
ada terang.”
11 Sesudah Yesus berkata itu, Dia berkata, “Sahabat kita, Lazarus sedang tidur, tetapi
Aku akan membangunkannya.”
12 Murid-muridnya berkata, “Tuhan, kalau dia sedang tidur, berarti tidak akan terjadi
sesuatu.”
13 Murid-murid berpikir bahwa apa yang Dia maksudkan adalah tidur untuk
beristirahat.*
14 Lalu dengan terus terang Yesus berkata, “Lazarus sudah mati.

---

‡ **10:34** Merujuk pada Allah. § **10:34** Mengutip Mazmur 82:6. * **11:13** Dalam Perjanjian Baru, tidur sering melambangkan kematian.

15 Sebenarnya, aku senang tidak berada di sana untuk menyembuhkan dia. Karena
dengan kejadian ini, kalian akan benar-benar percaya pada Aku Tetapi marilah, kita
pergi kepadanya."
16 Lalu Tomas, yang juga disebut Si Kembar, berkata kepada murid-murid yang lain
"Ayo, kita juga ikut, biarlah kita mati bersama-sama dengan Yesus."
17 Jadi, waktu Yesus tiba dia menemukan bahwa Lazarus sudah dikubur selama empat
hari.
18 (Betania jaraknya kurang lebih tiga kilometer dari Yerusalem.)
19 Banyak orang Yahudi sudah datang untuk melayat dan sedang mengunjungi Marta
dan Maria untuk memberi penghiburan atas kematian saudara laki-laki mereka.
20 Ketika Marta mendengar bahwa Yesus sudah tiba, dia pergi menyambutnya.
Sementara itu, Maria tinggal di rumah.
21 Marta berkata kepada Yesus, "Tuhan, kalau saja Engkau berada di sini, saudaraku
tidak akan meninggal!
22 Tetapi walaupun seperti itu, saya yakin bahwa Allah akan memberi-Mu apa pun
yang Engkau minta dari-Nya."
23 Jawab Yesus, "Saudaramu itu akan hidup kembali."
24 Marta berkata kepada-Nya, "Saya tahu bahwa dia akan bangkit pada waktu semua
orang mati dibangkitkan pada di hari terakhir."
25 Yesus berkata, "Aku-lah yang akan membangkitkan kembali dan memberi hidup
bagi mereka. Siapa pun yang percaya kepada-Ku akan hidup, sekalipun dia sudah mati.
26 Dan siapa pun yang masih hidup dan percaya kepada Aku tidak akan pernah mati.
Apakah kamu percaya hal ini?"
27 Jawabnya, "Iya, Tuhan, saya percaya bahwa Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang
akan datang ke dalam dunia ini."
28 Sesudah dia berkata itu, dia kembali untuk memanggil saudaranya, Maria katanya,
"Maria, Guru sudah datang, dan Dia mau bertemu denganmu."
29 Ketika Maria mendengar hal ini, dia langsung berdiri dan pergi untuk ketemu Yesus.
30 Saat itu, Yesus belum sampai di kampung Dia masih berada di tempat yang sama
di mana Marta menyambut-Nya.
31 Orang-orang Yahudi yang sedang berada di rumah bersama Maria untuk
menghiburnya melihat bahwa dia bangun dengan cepat dan pergi. Mereka mengikuti
dia. Mereka berkata, "Dia akan pergi ke kubur untuk meratap."
32 Saat Maria sampai di tempat di mana Yesus sedang berada, dia melihatnya,
dan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata, "Tuhan, kalau saja Engkau ada di sini,
saudaraku tidak mungkin meninggal!"
33 Yesus melihat bahwa dia sedang menangis. Dia juga melihat bahwa orang-orang
yang datang bersama dia juga sedang menangis. Yesus merasa sangat sedih dan
bermasalah.†
34 Katanya, "Di manakah kalian menguburnya?"
Jawab mereka, "Ikutlah bersama kami, Tuhan dan lihatlah."
35 Lalu Yesus pun menangis.
36 Kata orang-orang yang berada di sana, Lihatlah, Dia benar-benar mengasihi
Lazarus.
37 Ada di antara orang-orang itu yang berkata, "Orang ini membuat orang buta melihat
Mengapa dia tidak selamatkan Lazarus dari kematian."
38 Yesus sangat bermasalah dan dia pergi ke kuburan yaitu sebuah goa dengan batu
besar ditempatkan di pintu masuk.
39 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang yang berada di situ, "Pindahkan batu itu."
Marta saudara orang yang sudah mati berkata, "Tuhan, pastilah jenazahnya sudah
bau karena sudah empat hari dia dikuburkan."
40 Jawab Yesus kepadanya, "Bukankah Aku sudah katakan, kalau kamu percaya Allah,
kamu akan melihat kemuliaan-Nya."
41 Jadi mereka mendorong batu besar yang menutupi pintu kuburan, dan Yesus
melihat ke atas dan berkata, "Bapa, Aku bersyukur karena Engkau sudah mendengarkan
Aku.
42 Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi Aku katakan hal
ini supaya orang-orang yang sedang berdiri di sini percaya bahwa Engkaulah yang
mengutus Aku."
43 Sesudah dia berkata seperti itu, dia berteriak, "Lazarus, keluarlah!"

† **11:33** Kata yang digunakan di sini mengungkapkan emosi yang kuat, bahkan kemarahan. Juga digunakan dalam ayat 38.

44 Lalu keluarlah orang mati itu. Kain yang mereka pakai untuk menguburnya masih
terikat pada tangan dan kakinya. Mukanya juga masih terikat dengan kain.
Kata Yesus kepada orang-orang, "Lepaskanlah kain-kain itu supaya dia bisa bebas
berjalan."
45 Akibatnya banyak orang Yahudi yang datang untuk menghibur Maria dan yang
melihat apa yang dilakukan Yesus menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.
46 Tetapi ada dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang Farisi untuk
menceritakan apa yang sudah dibuat Yesus.

Para pemimpin Yahudi berencana untuk membunuh Yesus

47 Jadi Kepala Imam dan orang-orang Farisi berkumpul untuk rapat dewan penguasa.
Mereka berkata, "Apa yang kan kami lakukan. Orang ini melakukan banyak hal ajaib.
48 Kalau kami tidak membuatnya berhenti, orang-orang akan percaya kepada-Nya.
Nanti penguasa Romawi akan datang dan menghancurkan kota suci kita, dan juga
bangsa kita."
49 Pada tahun itu, Kayafas bertugas sebagai imam kepala dan dia adalah salah satu
orang di antara mereka yang berada di situ Dia berkata, "Kalian tidak tahu apa-apa!
50 Kalian tidak mengerti, akan lebih baik bagi kita kalau ada satu orang yang mati
demi bangsa kita."
51 Dia tidak mengatakan ini atas namanya sendiri, tetapi sebagai imam kepala tahun
itu dia menubuatkan bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu.
52 Dan ini bukan hanya untuk bangsa Yahudi, tetapi untuk semua anak-anak Allah
yang tercerai-berai agar mereka dapat dikumpulkan dan dijadikan satu.
53 Jadi, pada hari itu pemimpin-pemimpin Yahudi membuat rencana untuk mem-
bunuh Yesus.
54 Itulah mengapa Yesus tidak lagi keluar terang-terangan di depan umum Dia pergi
ke daerah yang lain dekat padang gurun, ke kota Efraim. Di sana Dia tinggal bersama
murid-muridnya.
55 Tibalah waktunya untuk orang Yahudi merayakan Paskah, dan banyak orang pergi
dari pedesaan ke Yerusalem untuk menyucikan diri mereka untuk Paskah.
56 Banyak orang mencari Yesus, mereka berdiri di halaman rumah Allah berbicara
satu sama yang lain, "Bagaimana menurutmu? Apakah dia akan datang mengikuti
perayaan?"
57 Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah memberi perintah agar siapa pun
yang mengetahui di mana Yesus berada, harus melaporkannya sehingga mereka dapat
menangkapnya.

12

Maria menggoles kaki Yesus dengan minyak wangi

1 Enam hari sebelum perayaan Paskah, Yesus pergi ke tempat tinggal Lazarus di
Betania. Larazus ini adalah orang yang sama yang Yesus hidupkan kembali.
2 Di sana makan malam diatur untuk menghormati-Nya. Marta membantu menya-
jikan makanan sementara Lazarus duduk di meja bersama Yesus dan tamu-tamu
lainnya.
3 Maria membawa setengah liter parfum yang sangat mahal itu dan mengoleskannya
di kaki Yesus, lalu mengeringkan kaki-Nya dengan rambut panjangnya. Aroma parfum
tercium di seluruh rumah.
4 Tetapi, salah satu dari para murid, yaitu Yudas Iskariot, yang di kemudian hari
mengkhianati Yesus, berkata,
5 "Mengapa minyak ini tidak dijual dan uangnya diberikan untuk orang-orang miskin?
Minyak itu setidaknya seharga tiga ratus dinari."*
6 Yudas mengatakan hal itu bukan karena dia peduli dengan orang miskin, tetapi
karena dia seorang pencuri. Dia adalah orang yang menjaga uang para murid dan dia
sering mengambil sebagian untuk dirinya sendiri.
7 Lalu Yesus menegurnya, "Jangan mencela dia.† Dia melakukan ini sebagai persiapan
untuk hari penguburan saya.
8 Orang miskin akan selalu berada di sekitar kalian,‡ tetapi Aku tidak selamanya akan
ada bersama kalian."

---

* **12:5** Upah pekerja untuk kira-kira selama satu tahun. † **12:7** Atau "Tinggalkan dia sendiri." ‡ **12:8** Lihat Ulangan 15:11.

9 Banyak orang Yahudi tahu bahwa Yesus sedang berada di Betania, jadi mereka ke
sana bukan saja untuk bertemu Yesus, tetapi juga untuk bertemu Lazarus yang sudah
Yesus hidupkan kembali dari kematian.
10 Imam-imam kepala juga membuat rencana untuk membunuh Lazarus,
11 karena banyak orang Yahudi meninggalkan imam-imam dan menjadi percaya
kepada Yesus karena Lazarus.

Orang-orang menyambut Yesus ke Yerusalem

12 Keesokan harinya orang banyak yang datang untuk perayaan Paskah mendengar
bahwa Yesus sedang dalam perjalanan ke Yerusalem.
13 Jadi mereka membawa daun-daun palem dan pergi keluar kota untuk menyambut
dia Mereka berteriak, "Pujilah Allah! Allah memberkati Raja Israel, Dia datang dalam
nama Tuhan!"§
14 Yesus menemukan seekor keledai kecil, dan menaikinya dia melakukan hal ini
seperti yang sudah tertulis di dalam Firman Tuhan,
15 "Hai orang-orang yang tinggal di Yerusalem, Jangan takut! Lihatlah, rajamu datang,
menunggangi seekor keledai muda."*
16 Murid-murid-Nya tidak mengerti saat peristiwa itu terjadi Tetapi waktu Yesus
dimuliakan,† mereka ingat kembali pada hal-hal ini yang sudah tertulis tentang Dia
Mereka ingat bahwa orang-orang sudah melakukan hal-hal ini kepada-Nya.
17 Banyak orang yang ada bersama Yesus, waktu dia memanggil Lazarus keluar dari
kubur dan menghidupkan dia kembali dari kematian dan sedang bercerita. Mereka
menceritakan tenang apa yang sudah Yesus lakukan.
18 Itulah alasan mengapa banyak orang pergi untuk menyambut Yesus, karena mereka
sudah mendengar tentang hal ajaib yang sudah Dia buat.
19 Orang-orang Farisi berkata yang satu kepada yang lain, "Lihatlah, kalian tidak bisa
menghentikan hal ini Orang-orang dari mana-mana mengikuti Dia."

Beberapa orang Yunani berbicara dengan Yesus

20 Ada orang-orang Yunani yang juga berada di Yerusalem untuk mengikuti perayaan
untuk menyembah Allah.
21 Mereka pergi bertemu Filipus yang berasal dari Betania, di daerah Galilea Mereka
berkata, "Bapak, kami ingin bertemu Yesus."
22 Filipus lalu memberitahu Andreas, dan mereka berdua pergi memberitahu Yesus.
23 Yesus berkata, "Waktunya sudah tiba untuk Anak Manusia dimuliakan.
24 Dengan pasti, Aku katakan yang sebenar-benarnya, Yang akan terjadi pada-Ku bisa
disamakan seperti satu biji gandum. Kalau biji gandum tidak ditanam dalam tanah
untuk mati, biji gandum itu akan tetap biji saja. Tetapi kalau biji gandum itu ditanam
lalu mati, berarti biji itu akan tumbuh dan menghasilkan banyak gandum.
25 Siapapun yang berusaha untuk mempertahankan hidupnya akan kehilangannya.
Siapapun yang merelakan hidupnya dalam dunia iniakan memiliki hidup untuk selama-
lamanya.
26 Kalau ada yang mau mengerjakan tugas-Ku, dia harus pergi ke mana pun Aku
pergi Dengan begiu, dia dan Aku akan bersama Bapa-Ku akan menghargai siapapun
yang bekerja melayani Aku.
27 Saat ini saya sangat bermasalah. Apakah Aku harus katakan, Ya Bapa, selamatkan-
lah Aku dari penderitaan ini Tidak! Oleh karena Aku datang ke dunia untuk mengalami
penderitaan ini.
28 Bapa, tunjukkan kemuliaan karaktermu."‡
Lalu terdengar suara dari surga yang berkata, "Saya telah menunjukkan kemuliaan-
nya, dan saya akan menunjukkannya lagi."
29 Ada orang-orang yang berdiri tidak jauh. Ketika mereka mendengar suara, mereka
berkata, "Itu suara guntur." Yang lain katakan, "Bukan, itu suara malaikat yang
berbicara dengan-Nya."
30 Yesus menjawab mereka, "Suara itu bukan untuk Aku dengar, tetapi supaya kalian
mendengar.
31 Sekarang adalah penghakiman dunia ini; sekarang pangeran dunia ini akan
dibuang.
32 Tetapi ketika saya diangkat dari bumi, saya akan menarik semua orang kepada
saya."

§ **12:13** Mengutip Mazmur 118:26. * **12:15** Mengutip Zakharia 9:9. † **12:16** Dimuliakan: dalam kebangkitan dan kenaikan-Nya. ‡ **12:28** Atau "nama." Nama mewakili karakter.

33 (Yesus menyampaikan hal itu untuk memberitahu bagaimana dia akan mati.)
34 Orang-orang menjawab-Nya, "Dalam Hukum Taurat kami, dikatakan bahwa Mesias
akan hidup untuk selama-lamanya. Jadi bagaimana kamu bisa mengatakan Anak
Manusia harus 'diangkat'? Siapakah 'Anak Manusia' itu?"
35 Lalu Yesus katakan kepada mereka, "Terang di antara kalian tinggal sebentar saja
Berjalanlah terus selagi masih ada terang, jangan sampai kalian harus berjalan dalam
kegelapan, sehingga kalian tidak bisa melihat kemana kalian pergi.
36 Taruh kepercayaan kalian pada terang selagi kalian masih memilikinya sehingga
kalian bisa menjadi anak-anak terang." Ketika Yesus mengatakan ini kepada mereka,
dia pergi dan menyembunyikan diri dari mereka.
37 Tetapi mereka tetap tidak mempercayai Dia sekalipun mereka sudah melihat segala
perbuatan ajaib yang Dia lakukan di tengah-tengah mereka.
38 Apa yang dulu dikatakan nabi Yesaya menjadi nyata Dia sudah katakan, "Tuhan,
siapakah yang sudah percaya apa yang sudah kami ajarkan? Kepada siapa kuasa Tuhan
dinyatakan?"§

Percaya pada Yesus

39 Mereka tidak dapat mempercayainya, dan sebagai hasilnya mereka memenuhi apa
yang juga dikatakan Yesaya:
40 "Dia sudah membuat mata mereka menjadi buta, dan membuat hati mereka
menjadi keras, jadi mereka tidak bisa melihat dengan mata mereka, atau mengerti
dengan hati merekaalau saja mereka berbalik, Dia akan menyembuhkan mereka."*
41 Yesaya melihat kemuliaan Yesus dan mengatakan ini tentang Dia.
42 Bahkan banyak dari para pemimpin yang mempercayai-Nya. Namun, mereka
tidak menyatakannya dengan terus terang sebab mereka tidak ingin kelompok Farisi
mengeluarkan mereka dari rumah-rumah ibadah.
43 Hal ini terjadi karena mereka lebih ingin dipuji manusia dibandingkan mendap-
atkan pujian dari Allah.
44 Yesus katakan dengan suara keras, "Siapapun yang percaya kepada Aku, tidak saja
percaya kepada-Ku, tetapi percaya juga pada Dia yang mengutus Aku.
45 Siapapun yang melihat Aku juga akan melihat Dia yang mengutus Aku!
46 Akulah terang yang sudah datang ke dunia. Siapapun yang percaya kepada-Ku tidak
akan tinggal dalam kegelapan.
47 Siapapun yang mendengar perkataan-Ku dan tidak percaya pada perkataan-Ku itu,
Aku tidak akan menghakimi mereka. Aku tidak datang ke dunia ini untuk menghakimi
Aku datang untuk menyelamatkan dunia.
48 Siapapun yang menolak Aku, dan tidak menghiraukan apa yang Aku ajarkan akan
dihakimi pada Hari Penghakiman sesuai dengan apa yang sudah Aku katakan.
49 Sebab Aku tidak mengatakannya atas kuasa-Ku sendiri tetapi dari Bapa-Ku yang
sudah mengutus Aku. Dialah yang memberi perintah langsung soal apa yang harus
Aku katakan dan cara menyampaikannya.
50 Aku tahu bahwa apa yang Dia katakan kepada-Ku untuk dikatakan membawa hidup
yang kekal — jadi apa pun yang Aku katakan adalah apa yang Bapa katakan kepada-Ku."

13

Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya

1 Itu adalah hari sebelum perayaan Paskah, dan Yesus tahu bahwa waktunya telah
tiba untuk meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa-Nya. Dia telah mencintai
orang-orang di dunia yang adalah miliknya, dan dia sekarang menunjukkan cintanya
yang sepenuhnya kepada mereka.*
2 Saat itu saat makan malam, dan iblis telah menaruh pikiran untuk mengkhianati
Yesus ke dalam pikiran Yudas, putra Simon Iskariot.
3 Yesus tahu bahwa Bapa-Nya sudah menyerahkan segalanya di bawah kuasa-Nya†,
dan Dia tahu bahwa Dia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah.
4 Saat mereka sedang makan, Yesus berdiri dan membuka jubahnya, dan Dia
mengambil sebuah handuk dan mengikat handuk itu di pinggang-Nya.

§ **12:38** Mengutip Yesaya 53:1. * **12:40** Mengutip Yesaya 6:10. * **13:1** Mengasihi seutuhnya. Kata yang dipakai ini artinya "utuh" dan "akhir", jadi bisa diterjemahkan sebagai "Dia mengasihi mereka sampai akhir," yang cukup baik untuk konteks di atas. Namun, penyaliban Yesus di atas kayu salib merupakan bukti kasih Allah yang luar biasa penuh bagi kita. † **13:3** Di bawah kuasa-Nya. Secara harfiah ke dalam tangan-Nya.

5 Lalu Yesus mengisi air ke dalam sebuah baskom, dan mulai mencuci kaki murid-
murid-Nya. Dia mengeringkan kaki mereka menggunakan handuk yang sudah Dia ikat
di pinggang-Nya.
6 Saat Dia sampai pada Simon Petrus, Petrus berkata kepada-Nya, "Tuhan, apakah
Engkau akan mencuci kaki saya?"
7 Jawab Yesus, "Kamu tidak mengerti sekarang apa yang sedang Aku lakukan, tetapi
nanti kamu akan mengerti."
8 Petrus berkata kepada-Nya, "Saya tidak mau Engkau mencuci kaki saya!"
Jawab Yesus, "Kalau Aku tidak mencuci kakimu, berarti kamu bukan milik-Ku."
9 Simon Petrus memprotes, "Tidak! Engkau tidak akan pernah mencuci kaki saya!"
10 Yesus berkata, "Mereka yang telah mandi hanya perlu membasuh kaki mereka dan
kemudian mereka benar-benar bersih. Kalian bersih, tetapi beberapa dari kalian tidak
bersih."
11 Karena Dia tahu siapa yang akan mengkhianati Dia. Itulah alasannya itu Dia
berkata, "Ada di antara kalian yang belum bersih."
12 Sesudah Yesus selesai mencuci kaki mereka, Dia mengambil dan memakai jubah-
Nya dan duduk kembali bersama mereka. Dia bertanya, "Apakah kalian mengerti apa
yang sudah saya buat bagi kalian?"
13 "Kalian memanggil-Ku 'Guru' dan 'Tuhan,' dan memang benar, karena Aku adalah
Guru dan Tuhan kalian.
14 Jadi jika Aku, Tuhan dan Guru kalian yang sudah mencuci kaki kalian, kemudian
kalian juga harus mencuci kaki satu sama yang lain.
15 Aku sudah memberikan contoh tentang apa yang harus kalian lakukan. Sekarang
lakukanlah seperti yang sudah Aku lakukan.
16 Aku katakan yang sesungguhnya, seorang hamba tidak lebih baik dari pada
tuannya. Seorang pembawa pesan tidak lebih besar daripada yang mengirimnya.
17 Sekarang karena kalian sudah mengerti semua ini, kalian akan mendapatkan berkat
jika kalian melakukannya.
18 Aku tidak bicara soal kalian semua, tetapi Aku sudah kenal benar orang-orang yang
sudah Aku pilih. Namun hal ini untuk memastikan bahwa yang tertulis di dalam Firman
Tuhan akan terjadi, 'Dia yang makan bersama-Ku dia telah berbalik melawan Aku.'‡
19 Aku menyampaikan hal ini sekarang supaya kalau hal itu terjadi, kalian akan
menjadi yakin tentang Aku.
20 Apa yang Aku katakan adalah benar. Orang yang menerima orang yang Aku utus,
menerima Aku. Siapa yang menerima Aku juga menerima Bapa yang mengutus Aku."

Perjamuan Terakhir Yesus

21 Ketika Yesus selesai menyampaikan hal itu, Dia menjadi sangat sedih. Dia berkata,
"Aku katakan yang sebenar-benarnya, salah satu dari antara kalian akan mengkhianati
aku."
22 Murid-murid saling melihat satu sama yang lain. Mereka tidak tahu siapa di antara
mereka yang sedang Yesus bicarakan.
23 Di sebelah kanan duduk murid yang dikasihi Yesus§ dan sedang bersandar kepada-
Nya.
24 Simon Petrus memberi tanda dengan gerakan tangan kepada murid itu supaya dia
bertanya kepada Yesus siapa yang Dia maksudkan.
25 Dengan mendekatkan kepala ke arah Yesus, murid itu bertanya, "Tuhan, siapa yang
Kamu maksudkan itu?"
26 Jawab Yesus, "Orangnya adalah dia yang akan menerima sepotong roti yang Aku
celupkan ke dalam mangkok."
27 Begitu Yudas menerima sepotong roti itu, Iblis masuk ke dalam dirinya. Yesus
berkata kepadanya, "Cepat lakukanlah apa yang kamu rencanakan."
28 Tidak ada seorang pun yang ada di meja itu yang mengerti apa yang Yesus
maksudkan.
29 Karena Yudas yang menyimpan kantong uang bersama, ada di antara mereka yang
kira bahwa Yesus sedang menyuruhnya untuk membeli sesuatu untuk perayaan, atau
Dia menginginkan Yudas memberi sesuatu kepada orang miskin.
30 Ketika Yudas menerima roti, dia langsung keluar dalam malam.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan berkata, "Kasihilah satu sama lain."

‡ **13:18** Mengutip Mazmur 41:9. § **13:23** Biasanya Yohanes mengatakan ini mengenai dirinya sendiri (lihat pasal 20:2, 21:7, 21:20.)

31 Sesudah Yudas keluar, Yesus berkata, "Sekarang Anak Manusia akan dimuliakan.
Dan Allah akan dimuliakan melalui apa yang terjadi atas-Ku.
32 Dan kalau Allah dimuliakan melalui-Ku, Allah akan segera memuliakan Aku.
33 Anak-anak-Ku, waktu-Ku dengan kalian tinggal sedikit saja. Kalian akan mencari
Aku, dan seperti yang sudah Saya sampaikan kepada orang-orang Yahudi, kalian tidak
bisa ikut ke tempat yang Aku akan pergi.
34 Aku memberikan kalian perintah yang baru: Kasihilah satu sama yang lain. Sama
seperti Aku sudah mengasihi kalian, oleh karena itu kalian harus saling mengasihi.
35 Dengan begitu, setiap orang akan tahu bahwa kalian adalah murid-murid-Ku, kalau
kalian saling mengasihi."
36 Simon Petrus berkata, "Kemanakah Engkau akan pergi, Tuhan?"
Jawab Yesus, "Tempat ke mana Aku pergi, untuk saat ini kamu tidak bisa ikut. Tetapi
nanti kamu akan menyusul-Ku."
37 Petrus bertanya lagi, "Tuhan, mengapa aku tidak bisa ikut dengan-Mu sekarang?
Aku rela mati untuk-Mu."
38 Jawab Yesus, "Apakah kamu rela mati untuk-Ku? Inilah yang sebenarnya, sebelum
ayam berkokok, kamu akan berkata bahwa kamu tidak mengenal Aku sampai tiga kali."

14

Yesus berjanji untuk kembali

1 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Janganlah kalian kuatir. Percayalah
kepada Allah dan juga kepada-Ku.*
2 Di rumah Ayah saya ada banyak kamar. Jika ini bukan jadi saya akan sudah
memberitahu kalian. Aku akan menyiapkan tempat untuk kalian.
3 Kalau Aku pergi untuk menyiapkan tempat bagi kalian, Aku akan kembali. Aku akan
membawa kalian supaya kalian bisa berada bersama-Ku.
4 Kalian sudah tahu ke mana Aku pergi, dan kalian sudah tahu jalan ke sana."
5 Tomas berkata kepada Yesus, "Tuhan, kami tidak tahu kemana Engkau mau pergi.
Bagaimana mungkin kami tahu jalan ke sana?"
6 Yesus menjawab, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorang pun datang
kepada Bapa kecuali melalui Aku.
7 Kalau kamu mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku. Tetapi mulai
sekarang, kamu sudah mengenal-Nya, karena kamu sudah melihat-Nya."
8 Kata Filipus kepada-Nya, "Tuhan, tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami, dengan
begitu kami akan puas."

Siapapun yang melihat Yesus melihat Bapa

9 Jawab Yesus, "Apakah Aku sudah lama bersamamu, Filipus, tetapi kamu masih tidak
mengenal Aku? Siapapun yang telah melihat saya telah melihat Bapa. Bagaimana kamu
bisa mengatakan, 'Tunjukkan kepada kami Bapa'?
10 Apakah kamu masih belum percaya bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, dan Bapa-
Ku bersatu dengan Aku? Apapun yang Aku katakan, Aku tidak bicara dari pikiran-Ku
sendiri. Tetapi Bapa-Ku hidup bersatu di dalam Aku. Dialah yang melakukan pekerjaan-
Nya.
11 Kalau memang kalian tidak percaya pada perkataan-Ku, percayalah kepada-Ku
karena hal-hal ajaib yang sudah kalian lihat Aku lakukan.
12 Aku katakan yang sebenar-benarnya. Orang yang percaya pada-Ku akan melakukan
hal-hal besar yang Aku kerjakan. Dan dia akan mengerjakan hal-hal yang lebih hebat†
lagi karena Aku akan pergi kepada Bapa-Ku.
13 Apapun yang kalian minta dari Bapa-ku di dalam nama-Ku akan Aku lakukan.
Dengan begitu Bapa-Ku akan dimuliakan melalui Aku, Anak-Nya.
14 Kalau kamu minta sesuatu di dalam nama-Ku, akan Aku lakukan.

Yesus berjanji untuk mengirim Roh Kudus

15 Kalau kalian mengasihi-Ku, kalian akan taat pada perintah-Ku.
16 Saya akan meminta kepada Bapa, bahwa Dia akan memberi untuk kalian
Penghibur‡ yang lain.

---

* **14:1** Atau "Kamu percaya pada Allah, percaya padaku juga." † **14:12** Hebat dalam hal jangkauan. ‡ **14:16** Penghibur. Kata dalam bahasa aslinya mengacu pada orang yang dipanggil untuk "datang di samping" dan membantu. Lihat juga 14:26, 15:26, 16:7, dan 1 Yohanes 2:1. Juga bisa diterjemahkan "Penolong" atau "Pendamping."

17 Ini adalah Roh kebenaran, yang akan selalu bersamamu. Dunia tidak bisa
menerima Roh yang sesungguhnya karena tidak melihat dan tidak mengenal-Nya Tetapi
kalian akan mengenal-Nya karena Roh itu bersatu dengan kalian, dan kalian bersatu
dengan-Nya.
18 Aku tidak akan meninggalkan seperti anak yatim: Aku sendiri akan kembali untuk
kalian.
19 Dalam waktu yang tidak lama lagi dunia tidak akan melihat Aku lagi tetapi kalian
akan melihat Aku lagi. Karena Aku hidup, kalian juga akan hidup.
20 Pada waktu itulah kalian akan tahu bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku. Kalian
akan bersatu dengan-Ku dan Aku bersatu dengan kalian.
21 Orang yang menuruti perintah-Ku adalah orang yang mengasihi Aku, orang yang
mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku. Aku akan mencintai mereka juga, dan akan
mengungkapkan Diri-Ku kepada mereka."
22 Lalu Yudas (bukan Iskariot) berkata, "Guru, bagaimanakah Engkau akan menun-
jukkan diri-Mu hanya kepada kita dan bukan kepada dunia?"
23 Jawab Yesus, "Semua orang yang mengasihi-Ku akan melakukan apa yang Aku
katakan. Bapa-Ku akan mengasihi mereka, dan kami akan mendatangi mereka, dan
hidup di dalam hati mereka.
24 Mereka yang tidak mencintai saya tidak melakukan apa yang saya katakan. Apa
yang Aku ajarkan bukan dari-Ku, tetapi adalah Bapa-Ku. Dia-lah yang mengirim Aku.
25 Aku sudah mengatakan semuanya ini kepada kalian selagi Aku masih berada
bersama kalian
26 Tetapi ketika Bapa mengirimkan Penghibur, Roh Kudus, menggantikan-Ku,§ Diaitu
yang akan mengajarkan segala sesuatu yang sudah Aku sampaikan kepada kalian. Dia
juga yang akan mengingatkan kalian tentang semua yang Aku sudah sampaikan.
27 Aku meninggalkan damai bersama kalian. Aku memberikan kepada kalian damai-
Ku sendiri. Aku tidak memberi pemberian seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan
hati kalian susah Jangan takut.
28 Kalian mendengar apa yang sudah Aku katakan kepada kalian, 'Aku akan pergi,
tetapi nanti kembali kepada kalian.' Kalau kalian mengasihi Aku, kalian seharusnya
bersukacita bahwa Aku kembali kepada Bapa-Ku, karena Bapa-Ku lebih besar daripada
Aku.
29 Saya telah menjelaskan ini kepada kalian sekarang sebelum itu terjadi sehingga
ketika itu terjadi, kalian akan diyakinkan.
30 Saya tidak dapat berbicara dengan kalian lebih lama lagi, karena penguasa dunia
ini akan datang. Dia tidak memiliki kuasa apa pun di atas Aku,
31 tetapi Aku melakukan apa yang Bapa-ku perintahkan supaya orang-orang dalam
dunia ini bisa tahu bahwa Aku mengasihi Bapa-Ku. Sekarang bangunlah! Kita harus
pergi."

15

Yesus adalah pokok anggur yang sesungguhnya

1 Yesus berkata kepada murid-muridnya, "Aku adalah pohon anggur yang sesungguh-
nya. Bapa-Ku adalah petani yang merawatnya.
2 Dia memotong setiap cabang yang tidak menghasilkan buah. Dan Dia membersihkan
setiap cabang yang berbuah, supaya bisa menghasilkan buah yang lebat.
3 Kalian telah dipangkas dan dibersihkan melalui apa yang saya ajarkan kepada
kalian.
4 Tetapi kalian harus hidup satu dengan Aku dan Aku juga akan hidup satu dengan
kalian. Sama seperti ranting tidak dapat menghasilkan buah, kecuali jika ia tetap
menjadi bagian dari pokok anggur, demikian juga bagi kalian: kalian tidak dapat
berbuah, kecuali jika kalian harus hidup satu dengan Aku.
5 Akulah pohon anggur, dan kalian adalah cabang-cabangnya. Siapa pun yang hidup
di dalam Aku, dan Aku hidup di dalam dia, dia akan menghasilkan banyak buah. Karena
kalau hidup terpisah aku, kalian tidak bisa berbuat apa-apa.
6 Kalau ada orang yang hidup terpisah dari-Ku, dia seperti cabang yang mati yang
harus dipotong. Orang-orang akan mengumpulkan, membuang dan membakar cabang-
cabang yang kering.

---

§ **14:26** Secara harfiah, "dalam nama saya." Frasa ini bisa berarti "dengan otoritas saya," "melalui saya," "untuk saya," "milik saya" dll. Ini benar-benar cara untuk merujuk pada orang dan karakter mereka.

7 Kalau kalian hidup di dalam Aku, dan kalian mengikuti kata-kataku, apa pun yang
kalian minta akan Aku berikan.
8 Kalau kalian menghasilkan banyak buah ditunakan menu jukkan bahwa kalian
adalah murid-murid-Ku, yang memuliakan Bapa-Ku.

Tetap dalam kasih Yesus

9 Sama seperti Bapa sudah mengasihi kalian, seperti itu juga Aku mengasihi kalian.
Untuk itu, kalian harus selalu hidup sebagai orang-orang yang Aku kasihi.
10 Jika kalian melakukan apa yang saya katakan, Aku akan selalu mencintaimu. Itulah
yang telah saya lakukan. Saya telah melakukan apa yang ayah saya katakan dan Dia
akan selalu mengasihi saya.
11 Aku memberitahu semuanya ini supaya kalian bisa merasakan bersukacita yang
sama seperti yang Aku rasakan dan sukacita kalian akan lengkap.
12 Inilah perintah yang Aku berikan kepada kalian: saling mengasihi satu sama yang
lian, sama seperti Aku mengasihi kalian.
13 Kasih yang paling luar biasa adalah kasih seseorang yang rela mati untuk bisa
menyelamatkan sahabat-sahabatnya.
14 Kalian adalah sahabat-sahabat-Ku, kalau kalian lakukan apa yang saya katakan.

Yesus menyebut kita teman

15 Aku tidak lagi menyebut kalian sebagai pelayan-pelayan, karena seorang pelayan
tidak tahu apa yang tuannya lakukan. Tetapi Aku sebut kalian sebagai sahabat-sahabat
karena Aku memberitahu kalian semua yang Bapa-Ku katakan kepada saya.
16 Kalian tidak memilih Aku, tetapi Aku yang memilih kalian. Aku telah memberi
kalian tanggung jawab untuk pergi dan menghasilkan buah yang langgeng. Jadi Bapa
akan memberikan apa pun yang kalian minta dalam nama-Ku.
17 Inilah perintah yang Aku berikan: Kasihilah satu sama yang lain.
18 Jika orang-orang di dunia membencimu, ingatlah bahwa mereka membenci Aku
sebelum mereka membenci kalian.
19 Jika kalian seperti orang-orang di dunia, mereka akan mencintai kalian seperti diri
mereka sendiri. Tetapi kalian tidak seperti orang-orang di dunia, dan saya memilih
kalian untuk meninggalkan mereka — itulah sebabnya orang-orang di dunia membenci
kalian.
20 Ingat apa yang saya katakan: pelayan tidak lebih penting daripada tuannya. Jika
mereka menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kalian. Jika mereka melakukan
apa yang saya katakan, mereka juga akan melakukan apa yang kalian katakan.
21 Mereka akan melakukan semua hal ini kepada kalian, karena kalian adalah milik-
Ku Mereka tidak mengenal Bapa-Ku yang sudah mengutus Aku.
22 Kalau Aku tidak datang dan bicara dengan mereka, mereka tidak akan bersalah atas
dosa-dosa mereka Tetapi sekarang, mereka tidak memiliki alasan untuk dosa mereka.
23 Siapa pun yang membenci Aku, juga membenci Bapa-Ku.
24 Jika saya tidak memberi mereka demonstrasi seperti itu melalui hal-hal yang
belum pernah dilakukan siapa pun sebelumnya, mereka tidak akan bersalah karena
melakukan kesalahan, tetapi meskipun melihat semua ini mereka membenci saya dan
Ayah saya.
25 Semuanya ini sudah terjadi, supaya apa yang tertulis di dalam Kitab Suci bisa
menjadi nyata, 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'*
26 Aku akan mengirim mengutus Roh Kebenaran untuk menghibur kalian Roh itu
datang dari Bapa-Ku Saat Dia datang, Dia akan berbicara memberikan bukti bersaksi
tentang Aku.
27 Kalian juga akan memberikan kesaksian tentang Aku karena kalian telah bersama-
Ku sejak Aku memulai pelayanan-Ku."

16

Yesus akan pergi kepada Bapa

1 "Aku sudah katakan semua ini kepada kalian, supaya kalian tidak meninggalkan
kepercayaan kalian pada-Ku.
2 Kalian akan diusir dari rumah-rumah pertemuan. Benar, saatnya akan tiba di mana
seseorang akan membunuh kalian, dan orang itu akan berpikir bahwa apa yang dia
lakukan adalah melayani Allah.

* **15:25** Mengutip Mazmur 35:19 atau Mazmur 69:5.

3 Mereka akan melakukan hal-hal seperti itu karena mereka tidak mengenal Bapa-Ku
atau pun Aku.
4 Aku sampaikan kepada kalian hal-hal ini sekarang, supaya pada waktu itu terjadi,
kalian akan ingat bahwa Aku sudah memberitahu kalian. Aku tidak mengatakan hal-hal
ini dari awal karena waktu itu, Aku masih berada bersama kalian.
5 Tetapi sekarang, Aku akan kembali kepada Bapa-Ku yang sudah mengutus aku ke
dunia. Tetapi tidak ada di antara kalian yang bertanya, 'Ke mana Engkau pergi?'
6 Sekarang hati kalian terasa sedih karena semua yang sudah Aku katakan.
7 Tetapi saya mengatakan yang sebenarnya: lebih baik bagi kalian bahwa saya pergi,
karena jika tidak, Penghibur tidak akan datang kepada kalian. Jika saya pergi, saya akan
mengirimnya kepada kalian.
8 Ketika Roh Penolong itu datang, Dia akan membuktikan bahwa seluruh dunia salah
karena tiga hal — dosa, keadilan, dan penghakiman.
9 Soal dosa — karena mereka tidak percaya padaku.
10 Soal keadilan — Dia akan menunjukkan apa yang benar, karena Aku akan kembali
kepada Bapa-Ku, kalian tidak lagi akan melihat-ku.
11 Soal penghakiman — karena penguasa dunia akan dihakimi.
12 Masih ada banyak hal yang Aku masih harus sampaikan kepada kalian, tetapi
sekarang kamu tidak tahan.
13 Roh Kebenaran itu akan menunjukkan kepada kalian apa yang benar, dan Dia
akan datang untuk menunjukkan jalan supaya kalian bisa tahu segala sesuatu tentang
kebenaran. Dia tidak bicara untuk diri-Nya sendiri, tetapi akan menyampaikan apa
yang Dia dengar dari Bapa-Ku Dia akan memberitahu kalian apa ang akan terjadi nanti
14 Dia akan memuliakan Aku, melalui apa yang Dia ajarkan karena dia akan
memberitahu kalian semua yang Dia terima dari-Ku.
15 Segala sesuatu yang adalah milik Bapa-Ku juga menjadi milik-Ku. Oleh karena itu
Aku berkata bahwa Roh mengajarkan kalian apa pun yang dia terima dari saya.
16 Sebentar lagi, kalian tidak akan melihat-Ku. Tidak lama sesudah itu, kalian akan
melihat Aku lagi, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku."
17 Beberapa muridnya berkata satu sama lain, "Apa maksudnya, 'Sebentar lagi kamu
tidak akan melihatku, tetapi sebentar lagi kamu akan melihatku'? dan 'Karena aku
pergi kepada Bapa'?"
18 Mereka bertanya, "Apa yang dia maksud dengan 'sebentar lagi'? Kami tidak tahu
apa yang dia bicarakan."

Kesedihan akan berubah menjadi kebahagiaan

19 Yesus tahu bahwa mereka ingin bertanya tentang hal ini kepada-Nya. Jadi
dia bertanya kepada mereka, "Apakah kalian bertanya-tanya tentang komentar saya,
'Sebentar lagi kalian tidak akan melihat saya, tetapi beberapa saat setelah itu kalian
akan melihat saya'?
20 Aku akan katakan yang sebenar-benarnya kalian akan menangis dan menjadi
sangat sedih, tetapi orang-orang di dunia ini akan sangat senang Pada awalnya kalian
akan sedih, tetapi rasa sedih itu kalian akan berubah menjadi bersuka cita.
21 Saat tiba waktunya untuk seorang perempuan melahirkan, dia kesakitan. Tetapi
sesudah anaknya lahir, dia lupa rasa sakit itu Dia sangat senang karena bayinya sudah
lahir dengan selamat ke dunia.
22 Sama seperti kalian saat ini merasa sangat sedih Tetapi Aku akan melihat kalan
lagi, dan saat itu kalian akan bersuka cita Tidak ada seorang pun yang bisa mengambil
rasa suka cita itu dari kalian.
23 Ketika hari itu tiba, kalian tidak perlu minta apa-apa dari-Ku Aku katakan dengan
sungguh-sungguh Bapa-Ku akan melakukan apa saja yang kalian minta di dalam nama-
Ku.
24 Sampai sekarang kalian belum meminta apapun dalam nama-Ku, maka mintalah
maka kalian akan menerima, maka kebahagiaan kalian akan lengkap.
25 Aku sudah sampaikan semua ini dengan memberi contoh dalam cerita. Akan tiba
waktunya ketika Aku tidak akan menyampaikan sesuatu dalam bentuk cerita Aku akan
memberitahu kalian tentang Bapa-ku secara terus terang.

Yesus berkata dia tidak akan mewakili kita kepada Bapa

26 Pada hari itulah, kalian akan meminta dalam nama-Ku. Aku tidak akan mewakili
kalian untuk meminta sesuatu kepada Bapa-Ku,

27 karena Bapa-Ku sendiri mengasihi kalian. Dia mengasihi kalian karena kalian
sudah lebih dulu mengasihi Aku. Dan Dia mencintaimu karena kalian mencintai-Ku
dan percaya bahwa Aku berasal dari Allah.
28 Bapa-Ku sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini Dan sekarang Aku akan tinggalkan
dunia ini untuk kembali kepada Bapa-Ku."
29 Lalu murid-murid berkata kepada-Nya, "Ya, sekarang Engkau katakan dengan terus
terang kepada kami dan tidak memberikan contoh dalam cerita.
30 Sekarang kami yakin bahwa Engkau tahu segalanya, dan untuk mengetahui
pertanyaan apa yang dipikirkan orang, Engkau tidak perlu bertanya kepada mereka.*
Ini meyakinkan kami bahwa Engkau berasal dari Allah."
31 Jawab Yesus, "Apakah sekarang kalian benar-benar percaya Aku.
32 Waktunya akan datang — Tidak! Sudah tiba saatnya di maa kalian akan melarikan
diri. Setiap orang akan pulang ke rumahnya sendiri. Kalian akan meninggalkan Aku
sendirian. Tetapi sebenarnya Aku tidak sendiri, karena Bapa-Ku berada bersama-Ku.
33 Saya telah mengatakan semua ini kepada kalian sehingga kalian dapat memiliki
kedamaian karena kalian adalah satu dengan saya. Kalian akan menderita di dunia ini,
tapi jadilah berani — aku telah mengalahkan dunia!"

17

Doa Yesus

1 Sesudah Yesus selesai mengatakan semua ini kepada murid-muridnya, Dia melihat
ke langit dan berkata, "Bapa, waktunya sudah tiba. Muliakanlah Aku supaya melalui
apa yang terjadi kepada Anak-Mu ini, Aku dapat memuliakan Engkau.
2 Karena Engkau telah memberikan kuasa kepada-Nya atas semua orang, sehingga Dia
dapat memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah Engkau berikan
kepada-Nya.
3 Hanya Engkaulah satu-satunya Allah. Kalau mereka mengenal Engkau, dan Yesus
Kristus yang Engkau utus, mereka akan hidup untuk selama-lamanya.
4 Aku sudah memuliakan Engkau di dunia ini. Aku sudah menyelesaikan pekerjaan
yang Engkau berikan kepada-Ku.
5 Sekarang Bapa, muliakan Aku di hadirat Engkau dengan kemuliaan yang kumiliki
bersama Engkau sebelum awal dunia.
6 Aku sudah tunjukkan kepada manusia siapa Engkau yang sebenarnya. Merekalah
manusia yang sudah Engkau serahkan kepada-Ku dari dunia. Mereka milik-Mu dan
Engkau sudah memberikan mereka kepada-Ku, dan mereka telah melakukan apa yang
Engkau katakan.
7 Sekarang mereka benar-benar tahu bahwa segala sesuatu yang sudah Engkau
berikan kepada Aku berasal dari-Mu.
8 Saya telah memberi mereka pesan yang Engkau berikan kepada saya. Mereka
menerimanya, sepenuhnya yakin bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka percaya
bahwa Engkau yang mengutus Aku.
9 Untuk orang-orang inilah yang Aku minta dari-Mu. Aku tidak minta semua orang
di dunia ini. Tetapi Aku meminta orang-orang yang sudah Engkau berikan kepada-Ku,
karena mereka adalah milik-Mu.
10 Setiap orang yang adalah milik-Ku adalah milik-Mu. Dan semua yang adalah milik-
Mu, juga adalah milik-Ku, dan mereka sudah memuliakan Aku.
11 Sekarang saya meninggalkan dunia, dan merekalah yang masih tetap ada. Aku akan
datang kepada-Mu. Ya Bapa, jagalah mereka dalam nama-Mu, nama yang sudah Engkau
berikan kepada-Ku. Dengan begitu mereka akan menjadi satu, sama seperti Engkau dan
Aku adalah satu.
12 Ketika saya bersama mereka, saya melindungi mereka atas nama Engkau yang
Engkau berikan kepada saya. Saya menjaga mereka sehingga tidak ada yang hilang
kecuali 'anak yang hilang', sehingga Kitab Suci digenapi.
13 Tetapi sekarang Aku datang kepada-Mu, dan Aku katakan hal-hal ini selagi Aku
masih berada di dunia ini, supaya mereka bisa bersuka cita, sama seperti Aku.
14 Aku memberi mereka pesan Engkau, dan dunia membenci mereka karena mereka
bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.
15 Aku tidak minta Engkau membawa mereka keluar dari dunia ini Tetapi Aku minta
Engkau melindungi mereka dari si jahat.

---

* **16:30** Merujuk kembali pada apa yang terjadi di 16:19.

16 Mereka bukan milik dunia ini sama seperti Aku bukan milik dunia ini.
17 Jadikan mereka kudus dengan kebenaran; Kata Engkau adalah kebenaran.
18 Sama seperti Engkau mengutus Aku ke dunia ini, Aku juga mengutus mereka ke seluruh dunia.
19 Saya mendedikasikan diri saya untuk mereka agar mereka juga benar-benar kudus.
20 Aku tidak berdoa hanya untuk mereka, Aku juga berdoa untuk orang-orang yang akan percaya kepada-Ku karena apa yang mereka katakan.
21 Aku berdoa agar mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, hidup di dalam Aku, dan Aku hidup di dalam Engkau, sehingga mereka juga dapat hidup di dalam Kami sehingga dunia akan percaya bahwa Engkau yang mengutus aku.
22 Aku telah memberi mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku, agar mereka menjadi satu, sama seperti Kami adalah satu.
23 Aku tinggal di dalam mereka, dan Engkau tinggal di dalam Aku. Semoga mereka benar-benar satu, sehingga seluruh dunia akan tahu bahwa Engkau yang mengutus Aku, dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.
24 Ya Bapa, Saya ingin orang-orang yang telah Engkau berikan kepada saya untuk bersama saya di mana saya berada. Dengan begitu mereka bisa melihat kemuliaan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku, sebelum Engkau menciptakan dunia, karena Engkau mengasihi Aku.
25 Ya Bapa yang baik, dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal-Mu dan murid-murid-Ku ini tahu bahwa Engkaulah yang sudah mengutus Aku.
26 Aku telah mengungkapkan karakter Engkau kepada mereka dan akan terus memberitahukannya, sehingga kasih yang Engkau miliki untuk-Ku akan ada di dalam mereka, dan Aku akan hidup di dalam mereka."

18

Yesus ditangkap
1 Setelah Yesus selesai berbicara, Dia dan murid-muridnya menyeberangi sungai Kidron dan pergi ke sebuah kebun zaitun.
2 Yudas yang mengkhianati Yesus juga sudah tahu tentang tempat ini.
3 Maka Yudas membawa serta sepasukan prajurit beserta pengawal dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka tiba di sana membawa obor, lentera, dan senjata.
4 Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi kepada-Nya. Dia keluar untuk menerima mereka bertanya, "Siapa yang kalian cari?"
5 Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret."
Jawab Yesus, "Akulah Dia."* Yudas yang sudah mengkhianati Yesus berada bersama mereka.
6 Ketika Yesus menjawab, "Akulah Dia," mereka mundur beberapa langkah dan tiba-tiba jatuh ke tanah.
7 Yesus kembali bertanya kepada mereka, "Siapakah yang kalian cari?"
Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret."
8 Yesus kemudian berkata, "Aku sudah katakan bahwa Akulah Dia."
9 Dia katakan ini supaya perkataan-Nya yaitu, "Aku tidak kehilangan satu orang pun dari mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku" menjadi nyata.
10 Kemudian Simon Petrus menghunus pedang dan memukul Malkus, hamba imam besar, memotong telinga kanannya.
11 Yesus berkata kepada Petrus, "Singkirkan pedang itu! Apakah menurutmu aku tidak boleh meminum cawan penderitaan yang telah diberikan Bapa kepadaku?"
12 Kemudian kepala pasukan, anggota pasukannya dan penjaga-penjaga menangkap dan mengikat Yesus.
13 Mereka pertama-tama membawa-Nya kepada Annas. Dia adalah bapa dari istri Kayafas. Kayafas menjabat sebagai imam besar tahun itu.
14 Kayafas adalah orang yang pernah memberi nasehat kepada pemimpin-pemimpin Yahudi bahwa lebih baik satu orang mati untuk semua.†
15 Simon Petrus dan satu orang murid yang lain mengikuti Yesus dari belakang. Murid yang satu itu mengenal imam besar, dan dia diizinkan masuk ke dalam halaman rumah imam besar bersama dengan Yesus,

* **18:5** Kata-kata Yesus tidak hanya penegasan identitasnya tetapi juga menggemakan nama Allah dari Keluaran.
† **18:14** Lihat 11:50.

16 tetapi Petrus berdiri menunggu di luar pintu pagar halaman. Jadi murid yang satu,
yang sudah dikenal imam besar bicara dengan pembantu perempuan yang menjaga di
pintu pagar dan Petrus diberi izin untuk masuk.
17 Pembantu itu bertanya kepada Petrus, "Bukankah Bapak salah satu murid Yesus?"
Jawab Petrus, "Bukan, saya bukan murid-Nya!"
18 Saat itu dingin, dan para pelayan serta penjaga berdiri di dekat api yang mereka
buat, menghangatkan diri. Peter pergi dan berdiri bersama mereka, menghangatkan
dirinya.

Yesus diadili

19 Imam besar bertanya kepada Yesus mengenai murid-murid-Nya dan juga tentang
ajaran-Nya.
20 Jawab Yesus, "Aku sudah bicara dengan terbuka supaya semua bisa mendengar. Aku
selalu mengajar di rumah-rumah pertemuan dan di rumah Tuhan di mana orang-orang
Yahudi berkumpul Aku tidak pernah mengatakan sesuatu dengan sembunyi diam-diam.
21 Mengapa engkau bertanya saya? Orang-orang yang ada di sana mendengar Aku
bicara. Tanyalah mereka apa yang Aku katakan. Mereka tahu apa yang saya dikatakan."
22 Ketika Yesus menjawab seperti itu, salah satu petugas yang berdiri di situ memukul
Yesus sambil berkata, "Apakah itulah caranya bicara dengan imam besar?"
23 Jawab Yesus, "Kalau Aku sudah membicarakan sesuatu yang salah, katakanlah
dengan terus terang. Tetapi kalau Aku tidak mengatakan sesuatu yang salah, mengapa
kamu memukul-Ku?"
24 Lalu Annas mengirim Yesus dengan tangan terikat kepada imam besar Kayafas.
25 Pada waktu Petrus sedang berdiri menghangatkan badan di dekat api, salah satu
orang yang berdiri di situ bertanya kepadanya, "Bukankah kamu juga salah satu murid
orang itu?"
Tetapi Petrus menyangkal dan menjawab, "Bukan!"
26 Salah satu pelayan imam besar, kerabat dari pria yang telinganya dipotong Petrus,
bertanya kepada Petrus, "Apakah aku tidak melihatmu di kebun zaitun bersama-Nya?"
27 Sekali lagi Petrus menjawab "Tidak!" Dan pada saat itu juga, ayam jantan berkokok.
28 Pagi-pagi sekali mereka membawa Yesus dari Kayafas ke istana gubernur Romawi.
Para pemimpin Yahudi tidak memasuki istana karena jika mereka melakukannya,
mereka akan menjadi najis secara seremonial dan mereka ingin dapat makan makanan
Paskah.
29 Maka Pilatus keluar menemui mereka. "Tuduhan apa yang kamu ajukan terhadap
orang ini?" dia bertanya.
30 Jawab mereka, "Kalau orang ini bukan penjahat, tidak mungkin kami membawa-
Nya ke sini."
31 Pilatus menjawab mereka, "Lalu bawalah Dia pergi dari sini dan adili Dia
sesuai dengan hukum kalian." Tetapi jawab pemimpin-pemimpin itu, "Kami tidak
diperbolehkan membunuh seseorang."
32 Ini menggenapi apa yang Yesus katakan tentang bagaimana Dia akan mati.
33 Kemudian Pilatus masuk kembali ke dalam istana gubernur. Dia memanggil Yesus
dan bertanya kepada-Nya, "Apakah Engkau adalah Raja orang Yahudi?"
34 Jawab Yesus, "Apakah engkau bertanya karena engkau sendiri berpikir bahwa Aku
memang Raja, ataukah engkau bertanya karena itu yang dikatakan orang lain tentang
diri-Ku?"
35 Jawab Pilatus, "Apakah saya ini orang Yahudi?! Bangsa-Mu sendiri dan pemimpin-
pemimpin dan imam-imam besar Yahudi yang membawa-Mu ke sini. Katakanlah, apa
yang sudah Engkau lakukan?"
36 Yesus menjawab, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika itu dari dunia ini, rakyat-
Ku akan berjuang agar Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Tapi kerajaan-
Ku bukan dari sini."
37 Jawab Pilatus, "Oh, kalau begitu memang kamu seorang raja?"
Yesus menjawab, "Engkaulah yang katakan bahwa Aku seorang Raja. Aku dilahirkan
untuk ini. Aku datang ke dunia ini untuk ini, untuk memberi bukti atas kebenaran.
Siapa pun yang senang mendengar tentang kebenaran akan mendengarkan apa yang
Aku katakan."
38 Tanya Pilatus, "Apakah kebenaran itu?"
Sesudah dia berkata itu, dia keluar dan berkata kepada orang-orang Yahudi, "Saya
tidak bisa mencari kesalahan-Nya, Dia tidak bersalah!"

39 "Kalian mempunyai kebiasaan bahwa dalam perayaan Paskah, kalian meminta saya
membebaskan seorang tahanan. Jadi, bagaimana? Apakah saya membebaskan saja,
Raja orang Yahudi ini?"
40 Semua yang berkumpul di sana berteriak, "Tidak! Jangan orang ini! Bebaskan saja
Barabas!" Barabas adalah seorang yang ditahan karena adalah seorang pemberontak.‡

19

Yesus dihukum mati

1 Kemudian Pilatus memberi perintah agar Yesus dibawa dan dicambuk.
2 Pasukannya membuat lingkaran dari duri-duri seperti mahkota dan meletakkannya
di kepala Yesus, dan mengenakan jubah ungu padanya.
3 Kata mereka, "Hidup, hai Raja orang Yahudi!" lalu mereka menampar muka Yesus.
4 Kemudian Pilatus keluar lagi untuk bertemu orang-orang lagi dan berkata kepada
mereka, "Lihatlah, saya membawa orang ini dihadapan kalian. Saya lakukan ini karena
saya tidak bisa mencari kesalahan-Nya."
5 Lalu Yesus keluar. Di atas kepala-Nya ada mahkota duri dan Dia memakai baju
meungu. Pilatus berkata, "Inilah dia!"
6 Ketika imam-imam besar dan penjaga-penjaga rumah Tuhan melihat Yesus, mereka
berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!"
Jawab Pilatus, "Pergilah dan salibkan Dia sendiri! Saya tidak mendapat bukti bahwa
Dia bersalah!"
7 Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi itu kepadanya, "Kami punya sebuah hukum.
Hukum itu berkata dia harus mati, karena Dia menyebut diri-Nya sebagai Anak Allah."
8 Ketika Pilatus mendengar apa yang mereka katakan, dia menjadi takut.
9 Pilatus masuk kembali ke dalam istananya dan bertanya kepada Yesus, "Engkau
datang dari mana?" Tetapi Yesus tidak menjawabnya.
10 Pilatus bertanya lagi, "Mengapa tidak jawab? Apakah Engkau tidak tahu bahwa
saya memiliki kuasa untuk salibkan atau membebaskan-Mu?"
11 Jawab Yesus, "Engkau tidak ada kuasa di atas Aku kalau bukan Allah yang
memberimu kuasa. Oleh karena itu, orang yang sudah menyerahkan Aku kepadamu
sudah membuat dosa yang lebih besar."
12 Sesudah itu, Pilatus berusaha untuk bebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi
berteriak, "Kalau engkau membebaskan orang ini, berarti engkau bukan sahabat Kaisar!
Siapa pun orang yang menyebut dirinya raja berarti melawan Kaisar!"
13 Ketika Pilatus mendengar ini, dia membawa Yesus keluar dan duduk di kursi
pengadilan di sebuah tempat yang disebut Perkerasan Batu (Gabbatha dalam bahasa
Ibrani).
14 Hari sudah siang, hari sebelum perayaan Paskah.
Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, "Lihatlah, inilah Raja kalian!"
15 Mereka berteriak, "Bunuh Dia! Bunuh Dia! Salibkan Dia!"
Pilatus berkata kepada mereka, "Apakah kalian mau saya salibkan Dia?" Jawab imam-
imam besar, "Hanya Kaisar yang adalah raja kami."
16 Jadi Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

Yesus disalibkan

17 Mereka membawa Yesus pergi. Yesus sendiri keluar dengan memikul salib-Nya
sendiri ke tempat yang disebut "Tempat Tengkorak" ("Golgota" dalam bahasa Ibrani).
18 Di sana mereka salibkan Yesus. Ada dua orang lain yang juga disalibkan. Satu di
sebelah kanan Yesus, dan yang satunya lagi di sebelah kiri. Yesus disalibkan di antara
mereka.
19 Pilatus sudah menyuruh untuk memasang sebuah papan dengan tulisan, "Yesus
dari Nazaret, Raja orang Yahudi."
20 Banyak orang membaca pemberitahuan itu karena tempat di mana Yesus disalibkan
berada di dekat kota, dan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.
21 Imam-imam kepala berkata kepada Pilatus, "Jangan menulis 'Raja orang Yahudi',
tetapi tulislah, 'Orang ini berkata dia adalah Raja orang Yahudi.' "
22 Jawab Pilatus, "Apa yang sudah saya perintahkan untuk ditulis, sudah ditulis!"
23 Waktu pasukan salibkan Yesus ke kayu salib, mereka mengambil pakaian-Nya dan
membagi baju-Nya menjadi empat bagian. Setiap mereka mendapat satu bagian. Lalu

‡ **18:40** Biasanya diterjemahkan "perampok." Mungkin Barabas telah mengambil bagian dalam beberapa pemberontakan.

mereka mengambil baju luar-Nya. Baju-Nya itu tidak dijahit tetapi terbuat dari satu potong kain tenun jadi tidak ada sambungan.
24 Mereka saling bicara, katanya, “Jangan merobeknya. Tetapi mari kita membuang undi untuk melihat siapa ya memenangkan baju itu.” Apa yang tertulis dalam Kitab Suci menjadi nyata, bahwa “Mereka akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka dan membuang undi untuk melihat siapa yang memenangkan baju luar itu.”* Jadi inilah yang mereka lakukan.
25 Berdiri di dekat salib adalah ibu-Nya, saudara perempuan ibu-Nya, istri Kleopas yang juga bernama Maria, dan Maria Magdalena.†
26 Yesus melihat ibu-Nya dan juga murid-Nya yang Dia kasihi. Dia berkata kepada ibu-Nya, “Ibu, ini anakmu sekarang!”
27 Dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Ini ibumu! Sejak saat itu, murid Yesus membawa pulang ibu Yesus untuk tinggal di rumahnya.
28 Yesus sekarang menyadari bahwa Dia telah menyelesaikan semua yang harus Dia lakukan. Dalam pemenuhan Kitab Suci, Dia berkata, Aku haus.”‡
29 Sebuah botol cuka anggur berdiri di sana, jadi mereka merendam spons di dalam cuka, meletakkannya di atas sebatang hisop, dan menempelkannya ke bibir-Nya.
30 Yesus mengisap sedikit air cuka. Dia berkata, “Sudah selesai!”§ Lalu menundukkan kepala-Nya dan mati.
31 Itu adalah hari persiapan sebelum Sabat, yang adalah hari yang istimewa dalam perayaan Paskah. Pemimpin-pemimpin Yahudi tidak mau ada orang yang masih tergantung pada salib pada hari Sabat. Jadi mereka meminta kepada Pilatus izin untuk mematahkan kaki dari orang-orang yang disalibkan dan jenazah mereka diangkat dari tempat itu.
32 Pasukan datang, mematahkan kaki dari kedua orang yang disalibkan di sebelah kiri dan kanan Yesus.
33 Ketika gilirannya Yesus, mereka melihat bahwa Dia sudah mati, jadi mereka tidak mematahkan kaki-Nya.
34 Salah satu anggota pasukan menikam lambung Yesus. Dan saat itunjuga keluar darah dan air.
35 Orang yang melihat itu terjadi menceritakan apa yang dilihatnya upaya kalian bisa percaya. Apa yang dia katakan adalah benar dan orang itu yang tahu kebenaran.
36 Apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Tidak akan ada satu tulang pun yang patah.”*
37 Tertulis juga, “Mereka akan melihat kepada orang yang mereka tikam dengan tombak.”†
38 Sesudah itu, orang yang bernama Yusuf dari Arimatea yang adalah salah satu pengikut Yesus pergi menghadap Pilatus untuk meminta izin untuk memindahkan mayat Yesus. Pilatus memberikan izin, jadi Yusuf kembali dan membawa mayat-Nya untuk dikubur.
39 Nikodemus juga datang dan membantu Yusuf. Nikodemus adalah orang yang pernah ketemu dengan Yesus di malam hari. Dia membawa ramuan yang berbau harum Ramuan itu terbuat dari campuran mur dan gaharu seberat lebih dari tiga puluh kilogram.
40 Sesuai dengan adat Yahudi, mereka menggosok ramuan itu pada tubuh Yesus, lalu membungkus tubuh-Nya dengan kain linen.
41 Ada sebuah taman di dekat tempat Yesus disalibkan; dan di taman itu ada makam baru yang tidak terpakai.
42 Mereka membaringkan tubuh Yesus di situ, karena matahari sudah hampir terbenam dan sudah hampir memasuki hari Sabat.

20

Yesus hidup kembali

1 Pagi-pagi sekali pada hari pertama minggu itu,* ketika hari masih gelap, Maria Magdalena pergi ke kuburan. Dia melihat bahwa batu besar yang menutupi pintu kubur sudah dipindahkan.

---

* **19:24** Mengutip Mazmur 22:18. † **19:25** Tidak jelas apakah ada tiga wanita yang hadir atau empat. Beberapa orang percaya bahwa saudara perempuan Maria adalah orang yang sama dengan Maria, istri Clopas. ‡ **19:28** Mengutip Mazmur 69:21. § **19:30** Ini juga bisa berarti “terpenuhi.” * **19:36** Mengutip Mazmur 34:20. † **19:37** Mengacu pada Keluaran 12:46, Bilangan 9:12, atau Mazmur 34:20. * **20:1** Yaitu, Minggu.

2 Dia berlari untuk mencari Simon Petrus dan juga murid yang Yesus kasihi. Maria
berkata kepada mereka, “Ada orang yang sudah mengambil mayat Tuhan dari kuburan,
dan kami tidak tahu mereka membawanya ke mana.”
3 Saat Petrus dan muridnya itu pergi ke kuburan itu.
4 Mereka berdua lari, tetapi muridnya yang lain itu berlari lebih cepat dan duluan
tiba di kubur.
5 Dia menunduk ke dalam kuburan dan melihat kain pembungkus mayat ada di situ,
tetapi dia tidak masuk.
6 Saat Simon Petrus tiba dia masuk ke dalam. Dia juga hanya melihat kain
pembungkus mayat di situ.
7 Dia juga melihat kain yang digunakan untuk membungkus kepala Yesus. Kain itu
sudah terlipat dan ditaruh sendiri.
8 Kemudian murid Yesus yang pertama sampai di sana juga masuk ke dalam kubur
dan saat dia sendiri melihat, dan percaya.
9 Saat itu, mereka belum mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Suci bahwa Yesus
akan hidup kembali.
10 Sesudah itu, mereka berdua pulang.

Yesus memperlihatkan diri kepada Maria dari Magdalena

11 Maria Magdalena berdiri diluar kubur sambil menangis. Dia masih menangis ketika
dia menunduk untuk melihat ke dalam kuburan.
12 Dan dia melihat ada dua malaikat yang berpakaian putih sedang duduk di tempat
bekas mayat Yesus ditaruh. Yang satu duduk di bagian kepala dan yang satunya lagi di
bagian kaki.
13 Kedua malaikat lalu bertanya kepadanya, “Mengapa kamu menangis?” Dia
menjawab, “Saya menangis karena mayat Tuhan saya sudah diambil, dan saya tidak
tahu mereka memindahkan dia ke mana.”
14 Dia lalu berbalik dan melihat bahwa Yesus sedang berdiri di situ. Tetapi Maria tidak
kenal Dia.
15 Kata Yesus kepadanya, “Kenapa kamu menangis? Siapa yang sedang kamu cari?”
Maria berpikir bahwa Orang yang sedang bicara itu adalah tukang kebun. Jadi dia
jawab, “Kalau Bapak yang ambil mayat Yesus, tolong kasih tahu, di mana mayatnya
dibawa, supaya saya bisa ambil dan kuburkan kembali.”
16 Yesus berkata kepadanya, “Maria!”
Maria pun berbalik dan berkata kepada Dia, “Guru!”
17 Yesus berkata kepada-Nya, “Jangan berpegang kepada-Ku! Aku belum naik kepada
Bapa. Tetapi carilah saudara-saudara-Ku dan katakan kepada mereka bahwa aku akan
naik kepada Bapa-Ku, dan Bapamu, Allah-Ku dan Allahmu.”
18 Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid, “Aku sudah melihat
Tuhan!” Dia juga sampaikan kepada mereka apa yang sudah Dia katakan kepadanya.

Yesus menunjukkan diri kepada murid-murid-Nya

19 Malam itu, pada hari pertama minggu itu, ketika para murid berkumpul bersama di
balik pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, Yesus datang
dan berdiri di antara mereka dan berkata, “Semoga ada kedamaian bagi kalian.”
20 Setelah salam ini Dia menunjukkan kepada mereka tangan dan lambung-Nya. Para
murid sangat bersukacita melihat Tuhan.
21 Yesus lalu berkata, “Aku mengutus kalian, sama seperti Bapa-Ku sudah mengutus
Aku.”
22 Lalu Dia meniupkan nafas-Nya kepada mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus.
23 Kalau kalian mengampuni dosa-dosa seseorang, mereka akan diampuni. Tetapi
kalau kalian tidak mengampuni dosa-dosa, mereka tidak akan diampuni.”

Yesus dan Tomas

24 Saat Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid, ada salah satu dari
mereka yang tidak hadir. Dia bernama Tomas, yang juga dipanggil “si Anak Kembar.”
25 Jadi murid-murid yang lain sampaikan kepada dia, “Kami sudah melihat Tuhan!”
Tetapi Tomas menjawab, “Saya tidak akan percaya sebelum saya melihat sendiri bekas
luka paku di kedua tangan-Nya, dan memasukkan jari saya ke dalam bekas luka itu, dan
juga memasukkan tanganku ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Nya.”
26 Satu minggu kemudian murid-murid sekali lagi sedang berkumpul. Saat itu, Tomas
juga ada bersama mereka. Ketika Yesus memasuki ruangan saat pintu-pintu ruangan

itu masih dalam terkunci dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, “Semoga ada kedamaian bagi kalian.”
27 Lalu Dia berkata kepada Tomas, “Lihatlah tangan-Ku dan masukanlah jarimu. Masukan juga tanganmu ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah!”
28 Jawab Tomas, “Engkau memang Tuhanku dan Allahku!”
29 Yesus berkata, “Tomas, apakah sekarang kamu percaya karena sudah melihat Aku? Allah sangat memberkati orang-orang yang percaya walaupun mereka tidak melihat Aku.”

Alasan mengapa Yohanes menulis buku ini
30 Yesus melakukan banyak hal-hal ajaib yang lain di hadapan murid-murid-Nya, tetapi tidak semua tertulis dalam buku ini.
31 Yang tertulis di dalam buku ini supaya kalian bisa menjadi percaya bahwa Yesus adalah Mesias dan Dia adalah Anak Allah. Kalau kalian sungguh-sungguh percaya kepada-Nya, kalian akan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

21

Yesus menunjukkan dirinya kepada tujuh pengikut-Nya
1 Sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-muridnya di tepi Danau Galilea.*
2 Murid-murid yang ada di sana adalah, Simon Petrus, Tomas (yang diberi nama panggilan, “Si Kembar”) Natanael dari Kana di Galilea, Yakobus dan Yohanes (anak-anak Zebedeus) dan juga dua orang muri Yesus yang lain.
3 Simon Petrus kemudian berkata, “Aku akan pergi memancing.” Jawab mereka, “Kami akan pergi denganmu.” Lalu mereka pergi naik perahu. Tetapi sepanjang malam mereka tidak berhasil menangkap seekor ikan pun.
4 Besok pagi ketika matahari terbit, Yesus berdiri di pantai, tetapi mereka tidak tahu bahwa yang berdiri itu Yesus.
5 Lalu Dia berkata kepada mereka dengan suara keras, “Hei teman-teman-Ku, apakah kalian sudah menangkap ikan?”
Jawab murid-murid, “Belum.”
6 Kata Yesus, “Buanglah jala kalian ke sebelah kanan perahu kalian, dan kalian akan mendapatkan banyak ikan!” Jadi mereka melakukan apa yang diperintahkan-Nya, dan mereka tidak mampu menarik jala karena penuh dengan ikan.
7 Murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu Tuhan!” Ketika Simon Petrus mendengar itu, dia memakai lagi jubahnya, karena sebelumnya dia sudah melepaskan jubanya saat sedang bekerja, lalu dia melompat ke dalam air dan berenang ke tepi danau.
8 Murid-murid yang lain tetap di dalam perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan ke pantai yang jaraknya sekitar seratus meter.
9 Ketika mereka sampai di pantai, mereka melihat ada roti dan ikan yang sedang dibakar di atas bara api.
10 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bawalah kepada Aku, ikan yang baru saja kalian tangkap.”
11 Simon Petrus naik ke dalam perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan-ikan besar, berjumlah seratus lima puluh tiga ekor. Walaupun jalanya begitu penuh dengan banyaknya jumlah ikan, jalanya tidak robek.
12 Yesus berkata kepada mereka, “Mari makan.” Tetapi tidak ada seorang pun dari murid-muridnya yang berani bertanya, “Bapak ini siapa?” Karena mereka sudah tahu bahwa itu Tuhan.
13 Kemudian Yesus datang mendekat, mengambil roti dan ikan itu dan bagikan kepada mereka.
14 Kejadian ini adalah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada mereka sesudah Dia hidup kembali.

Yesus berbicara dengan Petrus
15 Sesudah mereka makan pagi, Yesus bertanya kepada Simon yang juga dipanggil Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi-Ku lebih daripada mereka yang lain mengasihi Aku?”
Jawab Petrus, “Ya, Tuhan, Engkau tahu aku mencintai-Mu.”

* **21:1** Secara harfiah, “Danau Tiberias.”

Lanjut Yesus kepadanya, “Kalau begitu, berilah makan domba-domba-Ku.”
16 Yesus berkata lagi kepada dia, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihiku.”
Jawabnya, “Ya, Tuhan, Engkau tahu aku mencintai-Mu.”
Yesus menjawab, “Kalau begitu, peliharalah domba-domba-Ku.”
17 Yesus bertanya lagi untuk ketiga kalinya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihiku?”
Petrus merasa sedih karena Yesus sudah bertanya pertanyaan yang sama tiga kali. Jadi dia jawab, “Tuhan, Engkau tahu segalanya. Engkau tahu aku mencintai-Mu.”
Jawab Yesus, “Berilah makan domba-dombaku.
18 Aku katakan kepadamu ketika kamu masih muda, kamu bisa berbuat sesukamu, pergi ke mana pun kamu suka. Tetapi ketika kamu sudah tua, kamu akan mengulurkan tanganmu, dan orang lain akan memakaikan kamu pakaian dan menuntunmu ke mana kamu tidak ingin pergi.”
19 Dengan berkata seperti itu, Yesus menyatakan bagaimana nanti Petrus akan mati untuk memuliakan Allah. Yesus berkata lagi kepadana, “Ikuti aku!”

Yesus berbicara dengan murid yang Dia kasihi

20 Petrus berbalik dan melihat murid kesayangan Yesus sedang mengikuti mereka. Dialah orang yang sama yang duduk berseblahan dengan Yesus ketika mereka makan, dan bertanya, “Tuhan, siapakah di antara kami yang akan mengkhianati-Mu?”
21 Jadi waktu Petrus melihat murid itu, dia bertanya kepada Yesus, “Tuhan, bagaimana dengan dia?”
22 Yesus berkata kepadanya, “Jika saya ingin dia tetap hidup di sini sampai saya kembali, mengapa itu menjadi perhatian kamu? Kamu mengikuti saya!”
23 Sebab itu, ada berita yang teserbar di antara orang-orang seiman bahwa murid itu tidak akan mati sebelum Yesus kembali. Tetapi Yesus tidak berkata seperti itu. Dia hanya mengatakan, “Kalau Aku mau supaya dia hidup sampai Aku kembali, maka hal itu bukan urusanmu.”
24 Murid yang dimaksud itu yang memberikan kesaksian tentang semua kejadian ini. Dia menulisnya, dankami tahu apa yang dicatatnya itu adalah benar.
25 Yesus melakukan banyak hal yang lain. Kalau semua yang dilakukannya itu ditulis, maka saya rasa tidak akan ada cukup tempat untuk menyimpan semua buku itu di seluruh bumi.

Kisah Para Rasul

Yesus naik ke surga

1 Theophilus yang terhormat, dalam bukuku yang pertama, aku menulis tentang
semua yang Yesus lakukan dan ajarkan sejak dari awal pelayanan-Nya
2 sampai pada hari Dia naik ke surga. Hal ini terjadi ketika Dia sudah memberikan
instruksi melalui Roh Kudus kepada rasul-rasul pilihan-Nya.
3 Selama 40 hari sesudah kematian yang Dia alami, Dia menunjukkan diri-Nya kepada
mereka, membuktikan bahwa Dia hidup dengan bukti yang meyakinkan. Dia muncul
di hadapan mereka, dan memberitahu mereka tentang Kerajaan Allah.
4 Sementara Yesus masih bersama mereka, Dia memberi mereka perintah, "Janganlah
meninggalkan Yerusalem. Tunggulah sampai kalian menerima apa yang dijanjikan oleh
Bapa di surga, seperti yang kalian dengar dari pada-Ku.
5 Benar bahwa Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi dalam beberapa hari ke
depan, kalian akan dibaptis oleh Roh Kudus."
6 Jadi ketika para murid bertemu dengan Yesus, bertanyalah mereka, "Tuhan, apakah
sekarang saatnya Engkau mendirikan kembali kerajaan Israel?"
7 "Kalian tidak perlu tahu tentang tanggal dan masa yang sudah ditetapkan oleh Bapa
sesuai dengan otoritasnya," kata Yesus kepada mereka.
8 "Tetapi kalian akan diberikan kuasa ketika Roh Kudus turun ke atas kalian, dan
kalian akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai
ke tempat yang paling jauh di muka bumi."
9 Sesudah Yesus menyampaikan semua ini kepada mereka, Dia naik ke surga
sementara mereka semua memperhatikan Dia, dan ada awan yang menutupi Dia dari
pandangan mereka.
10 Sementara mereka masih menatap dengan seksama ke arah langit ketika Yesus naik,
dua orang yang berpakaian putih tiba-tiba berdiri di sisi mereka.
11 "Hai orang-orang Galilea, mengapa kalian berdiri di sini sambil menatap langit?"
tanya mereka. "Yesus yang sama yang naik ke surga akan datang dengan cara yang
sama kalian melihat Dia naik."

Pengganti Yudas dipilih

12 Lalu para murid kembali ke Yerusalem dari Bukit Zaitun yang jaraknya kira-kira
satu kilometer dari kota itu.
13 Ketika mereka tiba, naiklah mereka ke ruangan atas tempat mereka tinggal: Petrus,
Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus
anak Alfeus, Simon orang Zelot, serta Yudas anak Yakobus.
14 Mereka semua bersatu dalam doa, bersama dengan para perempuan, dan juga
Maria, ibu Yesus, beserta dengan saudara-saudara-Nya.
15 Pada waktu ini, Petrus berdiri dan menyapa sekitar 120 orang percaya yang sedang
berkumpul bersama.
16 "Saudara dan saudariku," katanya, "Kitab Suci, yang dikatakan oleh Roh Kudus
melalui Daud, sudah tergenapi mengenai Yudas, yang memimpin mereka untuk
menangkap Yesus.
17 Dia tadinya terhitung sebagai salah satu di antara kami, dan berbagi dalam
pelayanan ini."
18 (Yudas membeli sebidang tanah dari uang kejatahannya. Di tempat itu dia terjatuh
dengan kepala terlebih dahulu, dan seluruh tubuhnya terbelah, sehingga isi perutnya
tertumpah keluar.
19 Setiap orang yang hidup di Yerusalem mendengar tentang hal ini sehingga tanah
itu dinamakan "Akeldama," yang berarti, "Tanah darah.")
20 Seperti yang tertulis dalam kitab Mazmur, "Biarlah rumahnya ditinggalkan, dan
tidak seorangpun yang hidup di sana," dan "Biarlah orang lain yang akan mengambil
posisinya."*
21 "Jadi sekarang kita harus memilih seseorang di antara kita yang sudah bersama-
sama dengan kita sepanjang waktu ketika Yesus sudah bersama dengan kita,

* **1:20** Biarlah...posisi. Mengutip Mazmur pasal 69:25 dan 109:8

22 mulai dari ketika Yohanes membaptis sampai pada hari Yesus naik ke surga dari
kita. Salah seorang dari mereka ini haruslah dipilih untuk bersama-sama dengan kami
sebagai saksi, memberi bukti akan kebangkitan Yesus."
23 Akhirnya terpilihlah dua nama: Yusuf Yustus, atau Barsabas, dan Matias.
24 Mereka semua berdoa bersama, "Tuhan, Engkau tahu pikiran setiap kami, tolong
tunjukkan siapa dari antara kedua orang ini yang Engkau pilih
25 untuk menggantikan posisi Yudas sebagai salah seorang rasul dalam pelayanan ini,
yang sudah ditinggalkannya untuk pergi ke tempat yang sepantasnya untuk dia."
26 Mereka lalu membuang undi, dan Matias yang terpilih. Dia terhitung sebagai salah
satu rasul bersama dengan kesebelas rasul lainnya.

2

Kedatangan Roh Kudus

1 Ketika tiba hari Pentakosta, mereka semua bertemu bersama dalam satu tempat.
2 Tiba-tiba ada suara datang dari surga seperti angin yang menderu yang memenuhi
seluruh rumah tempat mereka tinggal.
3 Mereka melihat api yang berbentuk seperti lidah yang terpisah-pisah di atas masing-
masing mereka.
4 Semua mereka dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dengan bahasa
yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang diberikan Roh itu kepada mereka.
5 Pada waktu itu ada orang-orang beragama Yahudi yang sungguh-sungguh mencari
Allah yang datang dari seluruh penjuru dunia sedang berkumpul di kota Yerusalem.
6 Ketika kerumunan orang ini mendengar suara ini, segerombolan orang berkumpul.
Mereka bertanya-tanya sebab setiap mereka mendengar bahasa mereka sendiri diucap-
kan.
7 Mereka sungguh-sungguh terkesan, dan berkata, "Dengar, orang-orang yang
berbicara ini — bukankah mereka semua orang-orang Galilea?
8 Jadi bagaimana mungkin kita semua mendengar mereka berbicara dalam bahasa
kita sendiri?
9 Kita ini adalah orang-orang Partia, Media, Elam, Mesopotamia, Yudea, Kapadokia
Pontus, Asia,
10 Frigia, Pamfilia, Mesir, daerah-daerah di wilayah Libia dekat Kirene, pendatang dari
Roma, baik mereka penganut agama Yahudi maupun yang baru ikut,
11 orang Kreta dan orang Arab — dan kita mendengar mereka berbicara dengan
bahasa kita sendiri tentang semua perbuatan ajaib yang sudah Allah lakukan."
12 Mereka semua tertegun dan bingung. "Apa arti dari semua ini?" tanya mereka satu
sama lain.
13 Tetapi ada juga yang mengejek dan berkata, "Mereka pasti minum terlalu banyak
air anggur dan mabuk!"
14 Lalu Petrus berdiri bersama dengan ke sebelas rasul lainnya dan berbicara
dengan suara keras: "Saudara-saudari orang Yahudi dan setiap mereka yang tinggal
di Yerusalem: perhatikanlah aku dan aku akan menjelaskan segala kejadian ini kepada
kalian!
15 Orang-orang ini tidak mabuk seperti sangkaan kalian. Saat ini barulah pukul
sembilan pagi!
16 Apa yang sedang terjadi di sini sudah dinubuatkan oleh nabi Yoel:
17 'Allah berkata:
Pada hari-hari terakhir Aku akan mencurahkan Rohku kepada setiap orang.
Anak-anak laki-laki dan perempuanmu akan bernubuat.
Para pemuda dan pemudimu akan mendapat penglihatan.
Dan orang-orang tuamu akan mendapat mimpi.
18 Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas para pekerja-Ku,
baik laki-laki maupun perempuan, dan mereka akan bernubuat.
19 Aku juga akan memberikan kepada kalian tanda-tanda ajaib
baik di surga maupun di bumi — darah, api dan gumpalan asap!
20 Matahari akan menjadi gelap, dan bulan akan berubah menjadi semerah darah
sebelum tibanya hari Tuhan yang dahsyat dan mulia.
21 Tetapi mereka yang memanggil nama Tuhan akan diselamatkan.'*

* **2:21** Mengutip Yoel 2:28-32.

22 Hai orang Israel, dengarkanlah ini: Yesus orang Nazaret adalah seorang yang diutus
oleh Allah kepada kalian. Hal ini terbukti dengan tanda-tanda dan perbuatan ajaib yang
Allah lakukan melalui Dia, ada di antara kalian — seperti yang kalian ketahui.
23 Allah, sudah mengetahui sebelumnya apa yang akan terjadi, mengikuti rencana
yang sudah Dia tetapkan dan memutuskan menyerahkan Yesus ke dalam tangan kalian.
Dan dengan bantuan orang-orang jahat, kalian membunuh Dia dengan memaku Dia di
atas kayu salib.
24 Tetapi Allah membangkitkan Dia kembali, membebaskan Dia dari kuasa kematian,
sebab kematian tidak lagi memiliki kuasa untuk menawan Dia.
25 Daud berkata tentang Dia, 'Aku melihat Tuhan selalu ada mendahului Aku. Aku
tidak akan tergoncangkan, sebab Dia ada di sisi-Ku.
26 Itu sebabnya hati-Ku bersukacita! Itu sebabnya ucapan-Ku riang gembira! Itu
sebabnya tubuh-Ku hidup dalam pengharapan!
27 Sebab Engkau tidak akan meninggalkanku di dalam Hades,† ataupun membiarkan
Orang Kudus-Mu mengalami kehancuran.
28 Sudah Engkau nyatakan jalan kehidupan kepada-Ku. Dengan kehadiran-Mu Engkau
memenuhiku dengan sukacita.'‡
29 Saudara dan saudariku, ijinkan aku mengatakan kepada kalian dengan terus terang,
bahwa nenek moyang kita Daud, sudah mati dan dikuburkan, dan kuburannya masih
ada bersama dengan kita hingga hari ini.
30 Tetapi Daud adalah seorang nabi, dan tahu bahwa Allah sudah berjanji dengan
bersumpah untuk membuat salah satu keturunannya akan menduduki tahtanya.
31 Daud sudah melihat apa yang akan terjadi dan berbicara tentang kebangkitan
Kristus — sebab Kristus tidak akan ditinggalkan di liang kubur ataupun Dia akan
membusuk di dalamnya.
32 Allah sudah membangkitkan Yesus dari orang mati, dan kami semua adalah saksi
dari hal itu.
33 Sekarang Dia sudah ditinggikan dan mendapat tempat yang paling terhormat di
sebelah kanan Allah, dan sudah menerima dari Bapa di Surga, Roh Kudus yang Dia
janjikan, dan sudah mencurahkan Roh itu, dan itulah yang saat ini sedang kalian lihat
dan dengar.
34 Sebab Daud sendiri tidak naik ke surga, tetapi dia berkata, 'Tuhan berkata kepada
Tuanku, Duduklah di sebelah kanan-Ku
35 sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu menjadi alat tempat Engkau mengistira-
hatkan kaki-Mu.'§
36 Sekarang biarlah setiap orang yang ada di Israel benar-benar yakin akan hal ini:
Allah sudah membuat Yesus, yang kalian salibkan, adalah Tuhan dan Mesias!"*
37 Ketika orang-orang mendengar hal ini, hati nurani mereka disadarkan. Mereka
bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul lainnya, "Saudara, apa yang harus kami
lakukan?"
38 "Bertobat!" kata Petrus kepada mereka. "Semua kalian haruslah dibaptis dalam
nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa kalian, dan kalian akan menerima Roh
Kudus.
39 Janji ini diberikan kepada kalian, anak-anak kalian, dan juga kepada semua yang
ada di tempat yang jauh — kepada semua orang yang Tuhan Allah kita panggil."
40 Petrus terus berbicara, memberikan lebih banyak bukti kepada mereka. Dia
memperingati mereka, "Selamatkanlah diri kalian dari generasi yang jahat ini."
41 Dan mereka yang menerima ucapannya, ikut dibaptis, menambah jumlah mereka
sekitar 3.000 orang percaya pada hari itu.
42 Mereka rajin mempelajari ajaran para rasul, juga sering berkumpul di antara para
orang percaya untuk bersekutu, mengadakan Perjamuan memecahkan roti seperti yang
Yesus lakukan, serta berdoa bersama.
43 Setiap orang terkagum-kagum, dan banyak tanda dan perbuatan ajaib yang
dilakukan oleh para rasul.
44 Semua orang percaya berkumpul dan saling berbagi milik kepunyaan mereka.
45 Mereka menjual seluruh kepunyaan mereka, dan membagikan hasil penjualannya
kepada setiap orang sesuai dengan kebutuhan mereka.

---

† **2:27** Hades. Tempat orang mati. Juga ayat 31. ‡ **2:28** Mengutip Mazmur 16:8-11. § **2:35** Mengutip Mazmur 110:1. Sebuah tanda kemenangan. * **2:36** Mesias (Ibrani) setara dengan Kristus (Yunani).

46 Setiap hari mereka terus berkumpul bersama di rumah Tuhan, dan makan bersama
di rumah-rumah mereka. Mereka menikmati jamuan sederhana mereka dengan rendah
hati dan penuh sukacita. Mereka memuji Allah, dan setiap orang senang kepada mereka.
47 Setiap hari Tuhan menambahkan jumlah orang percaya ke dalam persekutuan
mereka.

3

Petrus menyembuhkan orang lumpuh

1 Petrus dan Yohanes sedang dalam perjalanan menuju ke rumah Tuhan untuk berdoa
pada pukul 3 sore.
2 Seorang yang lumpuh sejak lahir sedang dibawa ke sana. Setiap hari dia diletakkan
di samping pintu gerbang rumah Tuhan yang dinamakan Gerbang "Indah" agar dia bisa
mengemis dari orang-orang yang akan pergi ke rumah Tuhan.
3 Lalu orang itu melihat Petrus dan Yohanes yang akan masuk ke dalam rumah Tuhan
dan meminta sedekah dari mereka.
4 Petrus dan Yohanes menatap orang itu.
"Lihat kami!" kata Petrus.
5 Si orang lumpuh itu memberikan mereka perhatian penuh, berharap agar ia
menerima sesuatu dari mereka.
6 "Aku tidak punya uang perak ataupun emas," kata Petrus kepadanya, "tetapi aku
akan memberikan kepadamu apa yang aku punya. Dalam nama Yesus Kristus orang
Nazaret itu, berjalanlah!"
7 Petrus mengambil tangan kanan si pengemis itu dan menolong dia berdiri. Dengan
segera kaki dan tumitnya menjadi kuat.
8 Si pengemis itu melompat, dan mulai berjalan. Dia masuk ke dalam rumah Tuhan
bersama mereka, berjalan dan melompat dan memuji Allah.
9 Setiap orang yang di sana melihat dia berjalan berkeliling dan memuji Allah.
10 Mereka mengenali dia sebagai pengemis yang biasa duduk di Pintu Gerbang Indah
rumah Tuhan, dan mereka terkejut dan heran dengan apa yang sudah terjadi padanya.
11 Orang itu terus mengikuti Petrus dan Yohanes sementara setiap orang lari
menghampiri mereka di dalam teras yang disebut Serambi Salomo* dengan penuh
kekaguman dengan apa yang sudah terjadi.
12 Ketika Petrus melihat kesempatan untuk dia berbicara, berkatalah dia kepada orang
banyak itu, "Hai orang Israel, mengapa kalian terkejut dengan apa yang sudah terjadi
pada orang ini? Mengapa kalian menatap kami seakan-akan karena kuasa kami atau
iman yang membuat kami bisa membuat dia berjalan?
13 Allah Abraham, Isak dan Yakub — Allah nenek moyang kita — sudah meninggikan
Yesus, hamba-Nya. Dialah yang kalian khianati dan kalian tolak di hadapan Pilatus,
bahkan sesudah Pilatus memutuskan untuk melepaskan dia.
14 Kalian sudah menolak Dia yang Kudus dan Benar, dan menuntut agar seorang
pembunuh dibebaskan untuk kalian.
15 Kalian sudah membunuh Penulis kehidupan, yang Allah bangkitkan dari antara
orang mati — dan kami adalah saksi dari semua ini.
16 Dengan mempercayai nama Yesus, laki-laki ini disembuhkan oleh-Nya. Kalian lihat
laki-laki itu di sini, kalian mengenal dia. Melalui rasa percaya kepada Yesus, orang ini
menerima kesembuhan total tepat di hadapan kalian semua.
17 Sekarang aku tahu, saudara dan saudariku, kalian melakukan hal ini oleh karena
ketidak tahuan kalian, sama seperti pemimpin kalian.
18 Tetapi Allah menggenapi apa yang sudah Dia nubuatkan melalui semua nabi: yaitu
bahwa Mesias akan menderita.
19 Sekarang bertobatlah, dan ubahkan cara hidupmu, agar dosa-dosa kalian bisa di-
hapuskan, agar Tuhan dapat memberikan kesempatan bagi kalian untuk disembuhkan
dan dipulihkan,
20 dan mengirim Yesus, sang Mesias yang dipilih Allah bagi kalian.
21 Sebab Dia harus tetap di surga sampai tiba waktunya segala sesuatunya kembali
seperti semula, seperti Allah nyatakan melalui nabi-nabinya yang kudus sejak jaman
dulu.
22 Musa berkata, 'Tuhan Allah akan mengirimkan kepada kalian seorang nabi dari
antara bangsa kita sendiri yang seperti diriku. Kalian haruslah mendengarkan segala
yang Dia katakan kepada kalian.†

* **3:11** Bagian dari rumah Tuhan, lihat juga 5:12. † **3:22** Mengutip Ulangan 18:15.

23 Siapa saja yang tidak mendengarkan Dia akan benar-benar dipisahkan dari masyarakatnya.’‡
24 Semua nabi yang sudah berbicara, mulai dari Samuel, sudah menubuatkan tentang hari ini.
25 Kalian adalah anak dari para nabi dan perjanjian yang Allah buat dengan nenek moyang kalian ketika Allah berkata kepada Abraham, ‘Dari keturunanmulah seluruh keluarga di seluruh dunia akan diberkati.’§
26 Allah menyiapkan Hamba-Nya dan mengirimkan Dia lebih dahulu kepada kalian, untuk memberkati kalian dengan mengubah kalian masing-masing dari jalan-jalan kalian yang jahat.”

4

Petrus dan Yohanes di depan sidang Mahkamah Agama
1 Sementara mereka sedang berbicara kepada orang banyak, para imam, kepala pasukan rumah Tuhan, dan kelompok Saduki mendatangi mereka.
2 Mereka marah sebab Petrus dan Yohanes mengajari banyak orang, memberitahu mereka bahwa melalui Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati.
3 Maka mereka menangkap Petrus dan Yohanes dan menempatkan mereka di bawah pengawasan penjaga sampai keesokan harinya sebab saat itu hari sudah menjelang malam.
4 Tetapi banyak dari antara mereka yang sudah mendengarkan pesan Petrus dan Yohanes mempercayainya, dan jumlah orang percaya bertambah sampai berjumlah 5.000 orang.
5 Keesokan harinya, para penguasa, pemimpin-pemimpin suku, dan pengajar-pengajar agama bertemu bersama di Yerusalem.
6 Termasuk di antaranya adalah Imam Agung Hanas, Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan anggota keluarga Imam besar lainnya.
7 Mereka membawa Petrus dan Yohanes ke hadapan mereka dan bertanya, “Dengan kuasa apa atau dengan otoritas siapa kalian melakukan hal ini?”
8 Petrus, penuh dengan Roh Kudus, menjawab mereka. “Para penguasa dan pemimpin rakyat:
9 Apakah kami ditanyai mengenai sebuah perbuatan baik yang dilakukan kepada seorang yang tidak bisa menolong dirinya sendiri, dan bagaimana dia bisa disembuhkan?
10 Jika memang demikian, semua kalian harus tahu, dan juga semua orang di Israel, bahwa di dalam nama Yesus Kristus orang Nasaret, yang kalian salibkan dan yang Allah bangkitkan dari antara orang mati — oleh karena Dialah orang ini berdiri di hadapan kalian dalam keadaan benar-benar sembuh.
11 ‘Dialah yang dikatakan sebagai batu yang sudah dibuang oleh tukang bangunan, tetapi sudah menjadi sebuah batu penjuru.’*
12 Hanya Dia satu-satunya yang bisa menyelamatkan, tidak ada nama lain di bawah langit ini yang diberikan kepada manusia yang bisa menyelamatkan kita.”
13 Ketika mereka melihat rasa percaya diri Petrus dan Yohanes, dan menyadari bahwa keduanya bukanlah orang yang berpendidikan, mereka sangat terkejut. Mereka juga mengenali keduanya sebagai murid-murid Yesus.
14 Sebab mereka bisa melihat orang yang sudah disembuhkan itu berdiri di hadapan mereka, tidak ada satu katapun yang bisa mereka ucapkan untuk membantah apa yang sudah terjadi.
15 Jadi mereka memerintahkan keduanya untuk menunggu di luar sementara sidang berdiskusi mengenai masalah yang ada di antara mereka sendiri.
16 “Apa yang harus kita lakukan kepada orang-orang ini?” tanya mereka. “Kita tidak bisa menyangkal keajaiban yang luar biasa yang terjadi melalui mereka. Setiap orang yang tinggal di Yerusalem mengetahui hal itu.
17 Tetapi agar hal itu tidak tersebar lebih jauh lagi di antara masyarakat, kita harus mengancam agar mereka tidak pernah berbicara dengan siapa pun dalam nama ini lagi.”
18 Jadi mereka kembali memanggil kedua rasul masuk ke dalam dan memerintahkan mereka untuk tidak pernah lagi berbicara ataupun mengajar tentang Yesus lagi.
19 Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, “Pikirkanlah menurut kalian, mana yang lebih benar dalam pandangan Allah, menaati kalian atau menaati Allah!

‡ **3:23** Lihat Ulangan 18:19. § **3:25** Mengutip Kejadian 22:18. * **4:11** Mengutip Mazmur 118:22

20 Kami tidak dapat berhenti berbicara tentang apa yang sudah kami lihat dan kami
dengar!”
21 Sesudah mengancam kedua rasul lebih lagi, para anggota sidang melepaskan
mereka. Para anggota sidang ini tidak bisa menemukan cara untuk menghukum para
rasul sebab setiap orang memuliakan Allah untuk peristiwa yang terjadi.
22 Sebab orang yang mengalami kesembuhan secara ajaib itu usianya sudah lebih dari
40 tahun.
23 Sesudah para murid dilepaskan, mereka pergi ke tempat orang-orang percaya
lainnya berkumpul dan menceritakan segala sesuatu yang dikatakan oleh Imam besar
dan para pemimpin kepada mereka.
24 Ketika mereka mendengar apa yang terjadi, mereka berdoa kepada Allah bersama-
sama:
“Tuhan, Engkaulah yang membuat surga, bumi, laut dan segala yang ada di dalamnya.
25 Engkau berbicara dengan perantara Roh Kudus melalui Daud, nenek moyang kami
dan pelayan-Mu, dengan perkataan, ‘Mengapa bangsa-bangsa menjadi begitu marah?
Mengapa mereka berencanakan sesuatu yang bodoh melawan aku?
26 Raja-raja di bumi bersiap untuk berperang, para penguasa bersatu melawan Tuhan
dan Dia yang Terpilih.’†
27 Hal ini sudah benar-benar terjadi di kota ini! Baik Herodes maupun Pontius Pilatus,
bersama dengan orang-orang asing dan orang Israel, berkumpul bersama melawan
Hamba-Mu yang Kudus yaitu Yesus, yang sudah Engkau urapi sebagai Mesias.
28 Mereka melakukan apapun yang sudah Engkau putuskan sebab Engkaulah memiliki
kuasa dan semua sesuai rencana-Mu.
29 Sekarang Tuhan, lihatlah ancaman-ancaman mereka terhadap kami! Tolong kami
para pekerja-Mu untuk mengatakan Firman-Mu dengan benar-benar berani.
30 Ketika Engkau menunjukkan kuasa-Mu yang menyembuhkan, biarlah tanda-tanda
dan keajaiban terjadi melalui nama Yesus, Hamba-Mu yang Kudus!”
31 Ketika mereka selesai berdoa, gedung tempat mereka berkumpul bergoncang.
Semua mereka dipenuhi oleh Roh Kudus dan dengan berani mereka memberitakan
Firman Allah.
32 Seluruh kelompok orang percaya bersatu hati dan satu pemikiran. Tidak
seorangpun mengatakan sesuatu adalah milikku, tetapi membaginya dengan yang lain.
33 Para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus dengan
kuasa yang luar biasa, dan Allah sungguh-sungguh memberkati mereka semua.
34 Tidak seorangpun di antara mereka berkekurangan sebab mereka yang memiliki
rumah atau sawah menjualnya.
35 Hasil penjualan itu mereka bawa dan persembahkan kepada para rasul untuk
dibagikan kepada mereka yang membutuhkan.
36 Yusuf, yang diberi nama Barnabas (artinya orang yang suka menguatkan orang lain)
oleh para rasul, adalah seorang keturunan suku Lewi, yang dilahirkan di pulau Siprus.
37 Dia menjual ladang yang menjadi miliknya, dan membawa uangnya serta
mempersembahkannya kepada para rasul.

5

Kebohongan Ananias dan Safira

1 Ada seorang bernama Ananias, dan istrinya Safira, yang menjual sebagian harta
milik mereka.
2 Sebagian hasil penjualan dia sisihkan untuk dirinya sendiri, dan membawa sisanya
ke hadapan para rasul. Istrinya tahu segala perbuatannya.
3 Ketika Petrus bertanya kepadanya, “Ananias, mengapa Setan memenuhi hatimu agar
kamu berbohong kepada Roh Kudus dan menyimpan sebagian dari hasil penjualan
tanahmu?
4 Bukankah itu tanah milikmu? Dan sesudah kamu menjualnya, hasilnya adalah
milikmu? Mengapa kamu mengambil keputusan untuk melakukan kebohongan ini?
Kamu bukan berbohong kepada manusia, tetapi kepada Allah!”
5 Mendengar kata-kata ini, Ananias jatuh dan mati. Setiap orang yang mendengar
berita ini menjadi sangat takut.
6 Beberapa pemuda bangun dan membungkus dia dalam kain kafan. Lalu mereka
memboyong-nya keluar dan menguburkan dia.

† **4:26** Terpilih. Secara harfiah, “Diurapi.” Kutipan dari Mazmur 2:1-2.

7 Sekitar tiga jam kemudian, datanglah istri Ananias, tanpa mengetahui apa yang
sudah terjadi.
8 Petrus bertanya kepadanya, “Katakan, apakah kalian menjual tanah ini dengan
harga sekian?”
“Ya, benar. Memang sebesar itu nilainya,” jawab perempuan itu.
9 Lalu Petrus memberitahu dia, “Bagaimana bisa kalian sepakat untuk mencobai Roh
Tuhan? Dengar, mereka yang menguburkan suamimu baru saja kembali, dan mereka
akan membawa kamu juga!”
10 Dengan segera Safira jatuh dan mati di dekat kaki Petrus. Para pemuda baru saja
masuk dan menemukan bahwa dia sudah meninggal, maka mereka menggotongnya
keluar dan menguburkan dia di sisi suaminya.
11 Ketakutan yang besar dirasakan oleh seluruh anggota jemaat, demikian juga di
antara mereka yang mendengarkan kejadian ini.

Perbuatan-perbuatan yang heran dan ajaib
12 Banyak tanda-tanda perbuatan yang ajaib terjadi di antara orang-orang yang
dilakukan oleh para rasul. Semua orang percaya biasa berkumpul bersama di Serambi
Salomo.
13 Kejadian ini membuat tidak seorangpun berani bergabung dengan mereka
sekalipun orang-orang sangat menghormati mereka.
14 Namun demikian banyak orang yang menjadi percaya kepada Tuhan — baik laki-
laki maupun perempuan.
15 Sebagai akibatnya, orang-orang membawa banyak orang sakit ke jalan-jalan dan
membaringkan mereka di atas kasur dan matras, agar ketika Petrus lewat, bayangannya
akan dapat menyembuhkan mereka.
16 Kerumuman orang dari kota-kota kecil di sekitar Yerusalem membawa kerabat
mereka yang sakit dan yang dirasuki oleh roh jahat. Dan mereka semua disembuhkan.
17 Namun demikian, para imam besar dan kelompok Saduki menjadi sangat iri hati
dan memutuskan untuk mengambil tindakan.
18 Mereka menangkap para rasul itu dan memasukkan mereka ke dalam penjara.
19 Tetapi ketika malam tiba, ada malaikat Tuhan yang membuka pintu penjara dan
memimpin mereka keluar.
20 “Pergilah ke rumah Tuhan dan ceritakan kepada orang-orang tentang cara hidup
yang baru ini!” katanya kepada mereka.
21 Mereka melakukan apa yang diperintahkan dan pergi ke rumah Tuhan ketika hari
masih pagi-pagi benar dan mulai mengajar.
Lalu imam besar dan para pengikutnya mengadakan sidang pertemuan dengan
seluruh pemimpin di Israel. Dia mengirim pesan agar para rasul itu dibawa dari
penjara.
22 Tetapi ketika para petugas pergi ke penjara untuk menjemput para rasul, mereka
tidak bisa menemukan mereka, sehingga mereka kembali ke dewan dan melaporkan,
23 “Pintu penjara masih terkunci, dengan para penjaga masih ada di depan pintu.
Tetapi ketika kami minta pintu di buka, kami tidak menemukan siapapun di dalam.”
24 Ketika kepala pasukan rumah Tuhan dan para imam kepala mendengar hal ini,
mereka benar-benar kebingungan, dan bertanya-tanya apa yang sedang terjadi.
25 Lalu seseorang masuk dan berkata, “Dengar, orang-orang yang kalian masukkan ke
dalam penjara ada di dalam rumah Tuhan sedang mengajar!”
26 Jadi kepala pengawal pergi bersama para prajuritnya dan membawa para rasul
itu kembali ke sidang, tetapi mereka tidak menggunakan paksaan sebab mereka takut
jangan sampai orang banyak yang mendengarkan para rasul itu melempari mereka
dengan batu.
27 Para rasul dibawa masuk dan diperintahkan untuk berdiri di hadapan sidang.
28 “Bukankah sudah kami perintahkan kepada kalian untuk tidak mengajar dalam
nama ini?” tanya Imam Besar. “Sekarang dengar — kalian sudah membawa pengajaran
kalian ke seluruh Yerusalem, dan kalian mencoba menyalahkan kami sebagai penyebab
kematian-Nya!”
29 Tetapi Petrus dan para rasul menjawab, “Kami harus lebih taat kepada Allah
daripada kepada manusia.
30 Allah nenek moyang kita membangkitkan Yesus dari kematian — Dia yang kalian
bunuh dengan cara disalibkan.
31 Allah meninggikan Dia dan menempatkan Dia di posisi yang paling terhormat di
sebelah kanan Allah sebagai Raja dan Penyelamat. Dengan demikian Allah memberikan

jalan melalui Dia agar orang-orang Israel bisa bertobat dan menerima pengampunan dosa.
32 Kami adalah saksi dari semua kejadian yang ada, demikian juga dengan Roh Kudus,
yang Allah berikan kepada mereka yang taat kepada-Nya."
33 Ketika anggota sidang mendengar hal ini, marahlah mereka dan ingin membunuh
para rasul itu.
34 Tetapi kemudian salah satu anggota sidang berdiri dan berbicara. Dia adalah
Gamaliel, seorang Farisi dan ahli hukum Taurat yang sangat dihormati oleh semua
orang. Dia memerintahkan agar para rasul keluar dari ruang sidang terlebih dahulu.
35 Gamaliel berkata kepada para anggota sidang: "Para pemimpin Israel, berhati-
hatilah dengan rencana yang hendak kalian lakukan kepada orang-orang ini.
36 Beberapa waktu lalu Tedeus mencoba mencari nama agar dirinya dikenal, dan
sekitar 400 orang bergabung menjadi pengikutnya. Dia dibunuh dan semua pengikutnya
tercerai berai dan gerakannya hilang.
37 Lalu sesudah dia, ada Yudas dari Galilea, yang muncul sekitar masa sensus
penduduk, yang menarik cukup banyak pengikut. Dia juga mati, dan mereka yang
mendengarkan dia tercerai berai.
38 Jadi dengan kasus yang sekarang ini, aku menasihatkan agar kalian membiarkan
orang-orang ini, dan lepaskan mereka. Jika yang mereka rencanakan atau lakukan
datang dari pikiran manusia, maka gerakan mereka pasti akan dikalahkan.
39 Tetapi jika kegerakan mereka datang dari Allah, kalian tidak akan bisa mengalahkan
mereka. Kalian bahkan akan melawan Allah!"
40 Para anggota sidang diyakinkan oleh perkataannya. Jadi mereka kembali
memanggil para rasul ke dalam ruang sidang, mencambuk mereka, dan memerintahkan
agar para rasul tidak lagi mengatakan apapun dalam nama Yesus. Lalu melepaskan
mereka.
41 Para rasul itu meninggalkan tempat sidang, gembira sebab dianggap layak untuk
menderita demi nama Yesus.
42 Setiap hari mereka terus mengajar dan memberitakan nama Yesus sebagai Mesias,
dalam rumah Tuhan dan di rumah-rumah.

6

Orang-orang pilihan untuk pekerjaan khusus
1 Pada waktu ini, jumlah orang percaya meningkat dengan cepat. Orang percaya
yang berbicara dengan bahasa Yunani mulai berdebat dengan mereka yang berbicara
dengan bahasa Aram. Orang-orang yang berbahasa Yunani ini mengeluh bahwa janda-
janda mereka mendapat perlakuan yang tidak adil dalam pembagian makanan setiap
hari.
2 Kedua belas rasul memanggil kedua belah pihak untuk berkumpul, dan memberi-
tahu mereka, "Tidak baik bagi kami untuk meninggalkan tugas memberitakan Firman
Allah hanya agar kami bisa mengurus tugas pembagian makanan.
3 Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kalian yang bisa dipercaya, penuh
dengan Roh Kudus dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijak. Kami akan
mengalihkan tanggung jawab ini kepada mereka.
4 Kami sendiri akan memberi perhatian penuh kepada doa dan pelayanan penyebaran
Firman."
5 Setiap orang senang dengan pengaturan ini, dan mereka memilih Stefanus, seorang
yang sangat percaya kepada Allah dan penuh dengan Roh Kudus, Filipus, Prokorus,
Nikanor, Timon, Permenas, dan Nikolaus, seorang Yahudi yang menjadi pengikut Kristus
yang berasal dari Antiokia.
6 Orang-orang ini dihadapkan kepada para rasul yang berdoa dan menumpangkan
tangan atas mereka serta memberkati mereka.
7 Firman Allah terus menyebar, dan jumlah murid di Yerusalem terus bertambah
dengan cepat, bahkan sejumlah besar imam juga menjadi percaya kepada Yesus.
8 Stefanus, penuh dengan kuasa dan kemurahan Allah, banyak melakukan perbuatan-
perbuatan yang ajaib di antara orang banyak.
9 Tetapi beberapa orang mulai berdebat dengan dia. Mereka datang dari rumah-
rumah ibadah yang dinamakan "Orang-orang yang Merdeka", demikian juga orang-
orang Kirene, Aleksandira, Kilikia dan Asia Kecil.
10 Tetapi tidak seorangpun dari mereka yang bisa menjawab hikmat yang dimiliki
Stefanus sebab dia selalu dipenuhi oleh Roh Kudus.

11 Jadi mereka menyuap beberapa orang untuk memberikan kesaksian palsu. Mereka
berkata, "Kami mendengar orang ini menghujat Musa, dan Allah juga!"
12 Mereka menghasut orang-orang, dan bersama dengan para pemimpin dan pengajar
hukum Taurat, datang dan menangkap dia. Mereka membawanya ke sidang Mahkamah
Agama,
13 dan memanggil saksi palsu untuk bersaksi menuduh mereka.
"Orang ini selalu mengumpat tentang rumah Tuhan dan hukum Taurat," kata mereka.
14 "Kami mendengar dia berkata kalau Yesus si Orang Nasaret itu akan menghan-
curkan rumah Tuhan, dan akan mengganti hukum Taurat yang kita terima dari Musa."
15 Setiap orang yang duduk dalam sidang Mahkamah Agama itu menatap lekat kepada
Stefanus, dan wajahnya bersinar seperti wajah seorang malaikat.

7

Pembelaan Stefanus

1 "Apakah seluruh tuduhan ini benar?" tanya Imam Besar.
2 "Saudara-saudara dan ayah-ayah sekalian, dengarkan aku!" jawab Stefanus.
"Allah dalam kemuliaan-Nya menyatakan diri kepada bapa leluhur kita Abraham
ketika dia masih hidup di Mesopotamia, sebelum dia pindah ke Haran.
3 Allah berkata kepadanya, 'Pergilah dari negerimu dan dari sanak keluargamu, dan
pergilah menuju negeri yang akan Aku tunjukkan kepadamu.'*
4 Maka pergilah Abraham meninggalkan negeri orang Kasdim dan tinggal di Haran.
Sesudah kematian ayahnya, Allah mengirim dia ke sini, ke negeri tempat di mana kita
sekarang.
5 Allah tidak memberikan kepada Abraham satu bidang tanahpun kepadanya di sini.
Tetapi yang Allah janjikan adalah Abraham akan mendapatkan hak kepemilikan atas
negeri ini, dia beserta keturunannya, sekalipun saat itu Abraham tidak memiliki anak.
6 Allah juga memberitahu dia bahwa keturunannya akan hidup di negeri asing, dan
mereka akan diperbudak di sana, dan akan ditindas selama 400 tahun.
7 Allah berkata, 'Aku akan menghukum negeri yang sudah memperbudak mereka.
Pada akhirnya keturunanmu akan pergi dan datang ke tempat ini untuk menyembah
Aku.'†
8 Allah juga memberikan kepada Abraham perjanjian sunat, maka, ketika Isak lahir,
Abraham menyunat dia pada hari yang ke delapan. Isak, adalah ayah Yakub, dan Yakub
adalah ayah dari ke dua belas kepala suku bangsa Israel.
9 Nenek moyang kita karena cemburu kepada Yusuf, menjualnya menjadi budak di
Mesir. Tetapi Allah beserta dengan dia,
10 dan menyelamatkan dia dari semua kesukaran dia. Allah memberinya kemampuan
untuk mengambil keputusan yang tepat dan menolongnya mendapat perkenanan Raja
Mesir, yang mengangkat dia menjadi gubernur atas Mesir dan rumah tangga kerajaan.
11 Namun sebuah bencana kelaparan melanda seluruh Mesir dan Kanaan. Bencana
ini menyebabkan penderitaan yang hebat, dan nenek moyang kita kehabisan bahan
makanan.
12 Ketika Yakub mendengar bahwa gandum tersedia di negeri Mesir, dia mengirim
nenek moyang kita dalam kunjungan pertama mereka.
13 Pada kunjungan kedua mereka, Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-
saudaranya, dan Raja Mesir mengetahui latar belakang keluarga Yusuf.
14 Yusuf mengirim utusan untuk menjemput ayah dan seluruh sanak keluarganya
yang berjumlah 72 orang.
15 Yakub akhirnya berangkat ke Mesir, dan meninggal di sana — demikian juga dengan
nenek moyang kita.
16 Mayat-mayat mereka dibawa kembali ke Sikhem dan diletakkan di kuburan yang
Abraham sudah beli dengan koin perak dari anak-anak Hamor di Sikhem.
17 Waktunya sudah semakin dekat untuk menggenapi janji yang Allah buat kepada
Abraham, jumlah orang Israel di Mesir meningkat.
18 Seorang raja baru yang tidak mengenal Yusuf memerintah di negeri Mesir.
19 Dia memanfaatkan dan menyiksa nenek moyang kita, memaksa mereka membuang
bayi-bayi mereka supaya mati.
20 Pada masa inilah Musa dilahirkan. Dia seorang bayi yang rupawan, dan selama
tiga bulan dia dipelihara di dalam rumah ayahnya.

---

* **7:3** Mengutip Kejadian 12:1. † **7:7** Mengutip Kejadian 15:13-14 dan Keluaran 3:12.

21 Ketika dia harus dibuang, putri Raja Mesir menyelamatkan dan merawatnya seperti
anak laki-lakinya sendiri.
22 Musa menerima didikan dan ilmu bangsa Mesir, dan menjadi berkuasa, baik di
dalam perkataan maupun perbuatan.
23 Namun ketika dia berusia 40 tahun, Musa memutuskan untuk mengunjungi
saudara-saudaranya, orang Israel.
24 Dia melihat salah seorang dari mereka sedang dianiaya oleh orang Mesir, jadi dia
membela saudaranya bangsa Israel itu. Musa memukul orang Mesir itu sampai mati.
25 Musa mengira bahwa bangsanya akan melihat bahwa Allah akan menyelamatnya
mereka melalui dia, tetapi tidak terjadi seperti itu.
26 Keesokan harinya dalam kunjungannya yang kedua, dua orang Israel sedang
berkelahi. Musa mencoba mendamaikan mereka dan menghentikan perkelahian.
'Kawan, kalian ini bersaudara!' katanya kepada mereka. 'Mengapa kalian saling
menyerang?'
27 Tetapi orang yang memulai perkelahian mendorong Musa. Jawab orang itu, 'Siapa
yang mengangkat kamu menjadi pengawas atas kami? Apakah kamu yang menjadi
hakim kami sekarang?'
28 'Apakah kamu akan membunuhku seperti kamu membunuh orang Mesir itu
kemarin?'‡
29 Ketika Musa mendengar perkataan orang itu, dia melarikan diri sebab dia tahu dia
akan dihukum mati. Dia pergi dan hidup dalam pengasingan di negeri Midian, dan
mendapatkan dua orang anak laki-laki sebagai keturunannya.
30 Sesudah lewat 40 tahun, datanglah malaikat di hadapan Musa dalam bentuk semak
yang terbakar di Gunung Sinai.
31 Musa tertegun melihat hal ini, dan mendekat menghampirinya. Suara Tuhan
berbicara kepadanya:
32 'Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham dan Isak dan Yakub.'§ Musa gemetar
ketakutan dan tidak berani mengangkat kepalanya.
33 Tuhan berkata kepadanya, 'Lepaskanlah sendalmu, sebab tanah tempat kamu
berdiri itu kudus.
34 Aku sudah memperhatikan dengan seksama penderitaan dari umat-Ku di negeri
Mesir, dan sudah Kudengar erangan mereka. Aku turun untuk menyelamatkan mereka.
Datanglah ke sini, sebab Aku akan mengirim kamu ke Mesir.'*
35 Musa ini sama dengan Musa yang ditolak oleh orang Israel ketika mereka berkata,
'Siapa yang mengangkat kamu menjadi penguasa dan hakim atas kami?'† Allah
mengirim dia kembali baik sebagai penguasa maupun pembebas, dengan bantuan
malaikat yang muncul di hadapan dia di semak.
36 Musa memimpin mereka keluar dengan melakukan banyak perbuatan ajaib di
Mesir, di Laut Merah, dan terus melakukannya sepanjang perjalanan mereka di gurun
pasir selama 40 tahun.
37 Musa yang sama yang berjanji kepada orang Israel, 'Allah akan mengirimkan
kepada kalian seorang nabi yang seperti diriku dari antara saudara-saudara kita
sendiri.'‡
38 Musa masih bersama dengan umat Allah di gurun pasir ketika malaikat berbicara
dengannya di Gunung Sinai, dan di sana, nenek moyang kita bersama dengan Musa
menerima Firman Allah untuk diteruskan kepada kita.
39 Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dia dan memutuskan untuk kembali ke
Mesir.
40 Mereka berkata kepada Harun, 'Dirikanlah sebuah patung untuk kami sembah
sebagai dewa yang memimpin kita, sebab kita tidak tahu apa yang terjadi pada Musa
yang sudah memimpin kita keluar dari tanah Mesir.'§
41 Lalu mereka membuat patung berbentuk anak lembu, memberikan kurban
persembahan kepadanya, dan merayakan patung buatan tangan mereka sendiri!
42 Maka menyerahlah Allah terhadap mereka. Ditinggalkannya mereka untuk
menyembah dewa-dewa di langit. Inilah yang dikatakan oleh para nabi, 'Apakah kalian
memberikan persembahan atau kurban bakaran kepada-Ku selama masa 40 tahun di
gurun pasir, hai orang Israel?

---

‡ **7:28** Mengutip Keluaran 2:13-14. § **7:32** Mengutip Keluaran 3:6. * **7:34** Mengutip Keluaran 3:5-10. † **7:35** Mengutip Keluaran 2:14. ‡ **7:37** Mengutip Ulangan 18:15. § **7:40** Mengutip Keluaran 32:1.

43 Tidak! Kalian membawa kemah dewa Molok dan patung dari dewa bintang
Refan, patung yang kalian buat agar kalian bisa menyembah mereka. Maka Aku akan
membuang kalian ke pengasingan melewati negeri Babilonia.'*
44 Nenek moyang kita selalu membawa Kemah Kesaksian selama di gurun pasir. Allah
memberitahu Musa cara mendirikannya mengikuti rancangan yang sudah dia lihat.
45 Lalu, nenek moyang kita membawanya bersama mereka ketika mereka masuk
bersama Yosua untuk menduduki negeri yang mereka ambil dari bangsa-bangsa yang
Tuhan usir dari hadapan mereka. Dan kemah itu tetap ada di sana sampai masa Daud
menjadi raja.
46 Daud mendapat perkenanan di mata Allah dan bertanya apakah ia boleh
membangun Rumah bagi Allah Yakub.
47 Tetapi pada akhirnya Salomolah yang membangun Rumah itu bagi Tuhan.
48 Tentu saja Tuhan yang Mahakuasa tidak tinggal dalam Rumah-rumah ibadah yang
kita bangun. Seperti yang dikatakan para nabi,
49 'Langit adalah tahta-Ku, dan bumi adalah tempat Aku meletakkan kaki-Ku. Rumah
kediaman seperti apa yang ingin kamu bangun untuk-Ku?' tanya Tuhan. 'Tempat tidur
seperti apa yang ingin kamu buat sebagai tempat bagi-Ku untuk beristirahat?
50 Akulah pencipta segalanya!'†
51 Hai orang-orang yang sombong dan keras kepala! Kalian tidak pernah mau
mendengar! Kalian selalu melawan Roh Kudus! Perbuatan kalian sama dengan
perbuatan nenek moyang kalian!
52 Adakah nabi yang tidak dibunuh oleh nenek moyang kalian? Mereka membunuh
nabi-nabi yang bernubuat tentang kedatangan Seorang yang sungguh-sungguh baik dan
benar. Dia yang kalian khianati dan bunuh —
53 Kalian yang menerima Hukum Taurat melalui para malaikat, tetapi menolak untuk
menjalankannya."
54 Ketika para pemimpin orang Yahudi mendengar perkataan ini, mereka menjadi
sangat murka, membelakkan mata mereka dan menggertakkan gigi kepadanya.
55 Tetapi Stefanus, penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit dan melihat kemuliaan
Allah, dengan Yesus berdiri di sebelah kanan-Nya.
56 "Dengar," katanya, "Aku melihat surga terbuka, dan Anak Manusia berdiri di
sebelah kanan Allah."
57 Tetapi mereka menutup telinga mereka sambil berteriak sekeras-kerasnya. Dan
mereka menyerang dia bersama-sama,
58 menyeretnya keluar kota, dan mulai melempari dia dengan batu. Para penuduh
dia meletakkan jubah-jubah mereka di tanah dan dijaga oleh seorang pemuda yang
bernama Saulus.
59 Ketika mereka semua melempari dia dengan batu, Stefanus berdoa, "Tuhan Yesus,
terimalah rohku."
60 Lalu sambil berlutut, Stefanus berseru, "Tuhan, tolong jangan pegang dosa ini
terhadap mereka!" Sesudah mengatakan hal ini, matilah dia.

8

Kemunculan Saulus

1 Saulus setuju bahwa Stefanus haruslah dibunuh. Pada hari itu penganiayaan besar
mulai terjadi terhadap orang percaya di Yerusalem, dan setiap orang kecuali para rasul
tersebar ke seluruh Yudea dan Samaria.
2 (Beberapa pengikut Allah yang setia menguburkan Stefanus, dengan berkabung yang
besar.)
3 Tetapi Saulus sedang bersiap-siap menghancurkan kumpulan orang percaya,
berangkat dari rumah ke rumah, menyeret baik laki-laki maupun perempuan ke dalam
penjara.
4 Dan mereka yang tersebar ke seluruh daerah menyebarkan juga Firman ke manapun
mereka pergi.
5 Filipus pergi ke kota di daerah Samaria, dan memberitahu mereka tentang Mesias.
6 Ketika orang banyak mendengar perkataan Filipus dan melihat perbuatan ajaib yang
dilakukannya, mereka memperhatikan setiap pengajaran yang dia berikan.

* **7:43** Mengutip Amos 5:25-27. † **7:50** Mengutip Yesaya 66:1-2.

7 Banyak di antara mereka yang dilepaskan dari kerasukan setan yang menjerit ketika
keluar dari orang yang mereka jadikan tempat berdiam, dan banyak di antara mereka
yang lumpuh atau cacat disembuhkan.
8 Orang-orang yang hidup di kota itu sangat bersukacita.
9 Di kota itu ada seorang bernama Simon yang mempraktekkan ilmu sihir. Dia
menyatakan bahwa dia adalah seorang yang sangat penting, dan sudah membuat orang-
orang Samaria terpesona,
10 sehingga ereka memperhatikan perkataan dia. Mulai dari orang biasa sampai ke
orang penting di kota itu berkata, "Laki-laki ini adalah 'Allah dengan Kuasa Besar.' "
11 Mereka terpesona karena dia sudah menawan mereka dengan sihirnya sejak lama.
12 Tetapi ketika mereka menjadi percaya karena ucapan Filipus tentang kabar baik
Kerjaan Allah dan nama Yesus Kristus, mereka semua dibaptis, baik laki-laki maupun
perempuan.
13 Simon juga menjadi orang percaya dan dibaptis. Dia mengikuti Filipus, kagum akan
tanda-tanda dan perbuatan-perbuatan ajaib yang dia lihat.
14 Ketika para rasul yang ada di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang di
Samaria sudah menerima Firman Allah, mereka mengirim Petrus dan Yohanes untuk
mengunjungi orang-orang itu.
15 Ketika mereka tiba di tempat itu, mereka berdoa agar orang-orang percaya yang
ada di Samaria menerima Roh Kudus.
16 Orang-orang percaya ini memang sudah dibaptis dalam nama Yesus Tuhan, tetapi
mereka belum dipenuhi oleh Roh Kudus.
17 Para rasul meletakkan tangan mereka ke atas orang-orang percaya ini, dan mereka
menerima Roh Kudus.
18 Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan ketika para rasul meletakkan
tangan mereka ke atas orang-orang, Simon menawarkan sejumlah uang kepada mereka.
19 "Berikan kepadaku kuasa itu juga," katanya kepada mereka, "agar setiap orang
yang aku letakkan tangan ke atas mereka menerima Roh Kudus."
20 "Kiranya uangmu binasa bersama-sama dengan kamu sebab kamu memiliki pikiran
bahwa pemberian Allah adalah sesuatu yang bisa dibeli dengan uang!" jawab Petrus.
21 "Kamu bukanlah bagian dalam pekerjaan ini. Tindakanmu benar-benar salah
dalam pandangan Allah.
22 Berhentilah berbuat jahat dan kembalilah berbuat yang benar! Berdoalah kepada
Tuhan dan mintalah pengampunan dari-Nya oleh karena pikiranmu ini.
23 Sudah jelas terlihat bahwa kamu penuh dengan iri hati dan kamu terjerat dalam
dosa-dosamu."
24 "Tolong doakan saya, agar segala yang kamu katakan tidak terjadi atas diriku!"
jawab Simon.
25 Sesudah Petrus dan Yohanes memberikan kesaksian dan memberitakan Firman
Tuhan, kembalilah mereka ke Yerusalem, menceritakan kabar baik kepada desa-desa di
Samaria dalam perjalanan pulang mereka.
26 Pada suatu hari salah satu malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, "Bersiap-
siaplah dan pergilah ke arah selatan ke jalan di padang pasir yang menghubungkan
antara Yerusalem dan Gaza."
27 Maka berangkatlah Filipus, dan bertemu dengan seorang dari Etopia, seorang kasim
yang memiliki posisi yang tinggi dari Kandake, Ratu Etopia. Orang ini adalah bendahara
kerajaan. Dia pergi ke Yerusalem untuk menyembah dan
28 sedang dalam perjalanan pulang kembali ke daerah asalnya, dan sedang duduk
dalam sebuah kereta kuda. Dia membaca salah satu bagian dari ktiab Yesaya dengan
suara keras.
29 Roh Kudus berbicara kepada Filipus, "Mendekatlah ke arah kereta itu."
30 Maka Filipus berlari menghampiri, dan mendengar si laki-laki membaca dari kitab
nabi Yesaya.
"Apakah Engkau mengerti apa yang Engkau baca?" tanya Filipus.
31 "Bagaimana bisa saya mengerti jika tidak ada seorangpun yang bisa menjelaskan-
nya kepada saya?" jawab laki-laki itu. Dia mengundang Filipus untuk naik dan duduk
di selelahnya.
32 Bagian Kitab Suci yang dia baca adalah ini: "Dia dituntun seperti seekor domba
yang hendak disembelih. Seperti anak domba yang diam di hadapan orang yang akan
menggunting bulunya, tidak satu katapun yang dia ucapkan.

33 Dia dipermalukan dan tidak mengalami keadilan. Tidak seorangpun yang berkata
apa-apa mengenai keturunannya, sebab hidupnya sudah sampai titik penghabisan."*
34 Sang kasim bertanya kepada Filipus, "Beritahu saya, siapa yang dimaksud oleh sang
nabi? Apakah dia berbicara tentang dirinya sendiri, atau orang lian?"
35 Filipus mulai menjelaskan, mulai dari Kitab Suci ini, memberitahunya tentang
Yesus.
36 Ketika mereka melanjutkan perjalanan, mereka tiba di sebuah tempat yang ada
airnya. Sang kasim berkata, "Dengar, ada air di sini — mengapa aku tidak dibaptis?"
37 †
38 Dia memerintahkan agar kereta itu dihentikan. Filipus dan sang kasim masuk ke
dalam air dan Filipus membaptis dia.
39 Ketika mereka keluar dari air, Roh yang dari Tuhan membawa Filipus pergi. Sang
kasim tidak pernah melihat dia lagi, tetapi sang kasim meneruskan perjalanan dengan
penuh sukacita. Dan Filipus sendiri pergi ke Azotus.
40 Dan dia menyebarkan Kabar Baik di seluruh kota sepanjang perjalanannya menuju
Kaisarea.

9

Pertobatan Saulus

1 Sementara itu Saulus membuat ancaman kejam terhadap murid-murid Tuhan, dia
ingin membunuh mereka. Saulus menghadap kepada Imam Besar,
2 dan minta surat otoritas untuk dia bawa kepada rumah-rumah ibadah di daerah
Dasmaskus, memberikan ijin kepadanya untuk menangkap setiap orang yang percaya
kepada pada Jalan* yang dia temukan, baik laki-laki maupun perempuan, dan
membawa mereka kembali ke Yerusalem sebagai tawanan.
3 Ketika Saulus mencapai kota Damsyik, tiba-tiba dia dikelilingi oleh cahaya yang
memancar dari surga.
4 Jatuhlah Saulus ke tanah, dan mendengar ada suara berkata, "Saulus, Saulus,
mengapa kamu menganiaya Aku?"
5 "Siapakah Engkau, Tuhan?" tanya Saulus.
"Akulah Yesus, orang yang kamu aniaya," jawab Tuhan.
6 "Bangunlah, masuklah ke dalam kota, dan kamu akan diberitahu apa yang harus
kamu lakukan."
7 Orang-orang yang pergi bersama dengan Saulus berdiri di sana tanpa bisa
mengeluarkan suara. Mereka mendengar ada orang yang berbicara, tetapi mereka tidak
bisa melihat orangnya.
8 Berdirilah Saulus, dan ketika dia membuka matanya, ternyata dia menjadi buta.
Rekan seperjalanannya menuntunnya masuk ke kota Damsyik.
9 Saulus menjadi buta selama tiga hari, dan dia tidak makan atau minum sesuatu
apapun selama itu.
10 Di kota itu ada seorang pengikut Yesus yang bernama Ananias, dan Tuhan berbicara
kepadanya dalam sebuah penglihatan.
"Ananias!" kata Tuhan.
"Saya disini, Tuhan," jawab Ananias.
11 "Bangunlah, dan pergilah ke jalan yang bernama Lurus," kata Tuhan kepadanya.
"Bertanyalah di rumah Yudas seseorang yang bernama Saulus, dari Tarsis. Dia sedang
berdoa.
12 Saulus sudah mendapat penglihatan bahwa ada seseorang bernama Ananias yang
datang dan meletakkan tangannya ke atas dia agar dia bisa kembali melihat."
13 "Tetapi Tuhan," jawab Ananias, "Aku sudah banyak mendengar tentang orang
ini — tentang semua tindakan jahat yang dia lakukan kepada orang-orang percaya di
Yerusalem.
14 Para imam kepala sudah memberikan kepada dia otoritas untuk menangkap siapa
saja di sini yang menyembah dan mengikuti Engkau."
15 Namun Tuhan berkata kepadanya, "Pergilah, sebab dialah orang yang sudah Aku
pilih untuk mengabarkan nama-Ku ke orang-orang asing dan raja-raja, juga kepada
orang Israel.

---

* **8:33** Kutipan ini berasal dari Yesaya 53:7-8. † **8:37** Ayat ini tidak ada di manuskrip awal. * **9:2** Percaya pada Jalan: satu istilah awal yang mengacu pada pengikut Yesus.

16 Aku sendiri yang akan menunjukkan kepadanya penderitaan yang akan dia alami
demi nama-Ku."
17 Maka pergilah Ananias dan masuk ke rumah itu. Dia meletakkan tangannya ke
atas Saulus. "Saulus, saudaraku," katanya, "Tuhan Yesus, yang menampakkan diri
kepadamu ketika kamu dalam perjalanan menuju ke tempat ini, sudah mengirim aku
agar kamu bisa kembali melihat dan dipenuhi oleh Roh Kudus."
18 Dengan segera, sesuatu seperti sisik ikan jatuh dari matanya, dan penglihatannya
pulih kembali. Saulus bangun dan memberi dirinya untuk dibaptis.
19 Saulus juga makan dan merasa lebih kuat.
Dia menghabiskan waktu bersama murid-murid Yesus di Damsyik selama beberapa
hari.
20 Dan Saulus mulai berbicara di rumah-rumah ibadat dan menyatakan, "Yesus adalah
Anak Allah!"
21 Semua yang mendengar dia terkejut, dan bertanya, "Bukankah laki-laki ini yang
menyebabkan begitu banyak kesulitan di Yerusalem bagi mereka yang percaya kepada
Yesus? Bukankah dia datang ke kota ini untuk menangkap orang-orang percaya dan
membawanya sebagai tawanan dengan rantai kepada para imam kepala?"
22 Saulus menjadi lebih percaya diri, membuktikan bahwa Yesus adalah Mesias begitu
meyakinkan sehingga orang-orang Yahudi yang ada di kota Damsyik tidak ada yang bisa
mengalahkan dia.

Saulus melarikan diri dari kota Damsyik

23 Beberapa waktu kemudian orang-orang Yahudi bersekongkol untuk membunuhnya,
24 tetapi Saulus mendapat tahu niat mereka. Siang dan malam mereka menunggu di
gerbang kota mencari kesempatan untuk membunuh dia.
25 Jadi suatu hari, ketika hari sudah malam, para pengikut Saulus membawanya dan
menurunkan dia melalui lubang yang ada di tembok kota dalam sebuah keranjang.
26 Ketika Saulus tiba di Yerusalem, dia mencoba bertemu dengan para murid, tetapi
mereka semua takut kepadanya karena mereka tidak yakin bahwa Saulus sudah
menjadi seorang murid juga.
27 Namun, Barnabas membawa Saulus untuk bertemu dengan para rasul, dan
menjelaskan kepada mereka bagaimana Saulus sudah melihat Tuhan di jalan dan
bagaimana Tuhan sudah berbicara kepada Saulus. Barnabas juga menjelaskan
bagaimana di kota Damsyik Saulus sudah berbicara dengan berani tentang Yesus.
28 Saulus tinggal bersama dengan para rasul dan mengikuti mereka ke seluruh
Yerusalem,
29 serta berbicara dengan berani tentang Yesus. Dia berbicara dan berdebat dengan
orang-orang Yahudi yang berbicara dengan bahasa Yunani, tetapi mereka mencoba
membunuh dia.
30 Ketika saudara-saudara seiman mengetahui hal ini, mereka membawa Saulus ke
kota Kaisarea, lalu mengirim dia ke Tarsus.
31 Selama waktu ini, seluruh gereja di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria ada dalam
keadaan damai. Gereja menjadi kuat dan anggotanya bertambah banyak dengan cepat.
Orang-orang percaya ini hidup dalam hormat kepada Tuhan,, dan mendapat semangat
dari Roh Kudus.

Petrus di kota Lida dan Yope

32 Petrus sedang melakukan perjalanan dan pergi mengunjungi orang-orang percaya
yang tinggal di Lida.
33 Di sana Petrus bertemu dengan seorang yang bernama Eneas yang lumpuh dan
tidak bisa bangun dari tempat tidur selama delapan tahun.
34 Petrus berkata kepadanya, "Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan kamu! Bangun
dan angkat tikarmu!" Dengan segera Eneas bangun.
35 Setiap orang yang tinggal di Lida dan Asaron melihat dia, dan menjadi percaya
kepada Tuhan.
36 Di Yope tinggal seorang murid yang bernama Tabita atau Dorkas dalam bahasa
Yunani. Dia selalu melakukan perbuatan yang baik dan menolong orang-orang miskin.
37 Namun pada waktu Petrus sedang di Lida, Dorkas jatuh sakit dan meninggal.
Sesudah memandikan dia, mereka membaringkan mayatnya di ruangan atas.
38 Kota Lida dekat dengan kota Yopa, maka para murid yang ada di kota Yopa,
mendengar bahwa Petrus sedang ada di kota Lida, mengirimkan dua orang kepadanya
dengan pesan, "Segeralah datang mengunjungi kami."

39 Maka Petrus bersiap-siap dan berangkat bersama mereka. Ketika dia tiba, mereka
membawanya ke ruangan atas. Semua janda-janda sedang menangis di sana, dan
mereka menunjukkan kepada Petrus jubah dan pakaian yang dibuat oleh Dorkas ketika
dia masih hidup.
40 Petrus minta agar mereka semua pergi, lalu dia berlutut dan berdoa. Sesudah itu
berkatalah dia kepada mayat itu, "Tabita, bangunlah." Dan perempuan itu membuka
matanya, dan ketika dia melihat Petrus, dia bangun dan duduk.
41 Petrus memegang tangan Dorkas dan membantunya berdiri. Dia memanggil para
orang percaya dan janda-janda, dan mempersembahkan kepada mereka Dorkas yang
hidup.
42 Berita itu menyebar ke seluruh daerah Yopa, dan banyak orang menjadi percaya
kepada Tuhan.
43 Petrus menghabiskan waktu yang lama di kota Yopa, tinggal di rumah seorang
bernama Simon, yang adalah seorang penyamak kulit binatang.

10

Petrus dan Kornelius

1 Di kota Kaisarea tinggallah seorang laki-laki bernama Kornelius yang merupakan
perwira Romawi yang memimpin seratus pasukan yang bernama batalyon Italia.
2 Dia adalah seorang yang taat kepada agamanya, bersama dengan seluruh anggota
keluarganya, menyembah Allah. Dia sangat murah hati kepada orang-orang miskin, dan
dengan teratur berdoa kepada Allah.
3 Sekitar pukul 3 sore, suatu hari Kornelius mendapat sebuah penglihatan di mana dia
sangat jelas melihat malaikat Allah datang kepadanya dan memanggil dia, "Kornelius!"
4 Takut, Kornelius menatap malaikat itu dan bertanya, "Apakah yang Engkau inginkan,
Tuhan?"
"Allah menaruh perhatian kepada doa-doamu, dan sedekahmu kepada orang miskin
sudah dilihat-Nya," kata malaikat itu kepada Kornelius.
5 "Sekarang, kirimlah beberapa orang ke kota Yopa, dan panggillah Simon yang juga
diberi nama Petrus,
6 yang sedang menginap di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon di
dekat tepi pantai."
7 Ketika malaikat yang memberikan pesan itu sudah pergi, Kornelius memanggil dua
orang pekerja rumahnya dan seorang prajurit pengawal pribadinya yang juga seorang
yang menyembah Allah.
8 Sesudah dia menjelaskan kepada mereka segala yang sudah terjadi, dia mengirim
mereka ke kota Yope.
9 Keesokan harinya, sementara mereka dalam perjalanan menuju kota, Petrus naik ke
bagian atas rumah untuk berdoa.* Hari ketika itu menjelang tengah hari,
10 dan Petrus mulai merasa lapar dan ingin makan. Tetapi sementara makanan sedang
disiapkan, Petrus mendapatkan suatu penglihatan, dan
11 dia melihat surga terbuka. Dia melihat sesuatu yang seperti selembar kain yang
sangat lebar dipegang oleh keempat sudutnya sedang diturunkan ke atas bumi.
12 Di dalamnya terdapat berbagai macam jenis hewan dan binatang yang reptil dan
burung-burung.
13 Dan dia mendengar suara berkata, "Bangunlah Petrus, bunuhlah dan makanlah!"
14 Tetapi Petrus menjawab, "Tidak akan, Tuhan! Aku tidak pernah makan sesuatu
yang dinyatakan haram atau najis."
15 Dia mendengar suara itu kembali berkata, "Jangan mengatakan sesuatu itu haram
jika Allah sudah membuatnya halal!"
16 Hal ini terjadi sampai tiga kali, dan lalu kain itu dengan cepat terangkat kembali ke
surga.
17 Petrus masih bertanya-tanya arti dari penglihatan yang baru saja dia terima ketika
orang-orang yang dikirim oleh Kornelius sudah menemukan rumah Simon dan sedang
berdiri di pintu pagar.
18 Mereka memanggil, dan bertanya, "Apakah seorang yang bernama Simon yang
disebut juga Petrus tinggal disini?"
19 Sementara Petrus masih memikirkan penglihatan itu, Roh Kudus berkata
kepadanya, "Dengar, ada tiga orang sedang mencari kamu.

* **10:9** Rumah-rumah pada masa itu memiliki atap datar yang berfungsi sebagai ruang terbuka.

20 Berdiri dan turunlah, dan pergilah bersama mereka. Jangan kuatir sebab Akulah
yang mengutus mereka."
21 Maka Petrus turun ke bawah dan menemui para tamu itu. "Akulah orang yang
kalian cari," katanya, "Mengapa kalian ada disini?"
22 "Kami adalah para pekerja Kornelius, seorang yang takut akan Allah, baik,
beragama dan dihormati oleh orang Yahudi secara luas," jawab mereka. "Seorang
malaikat memerintahkan agar dia mengirim pesan untuk menjemput Bapak untuk
datang ke rumahnya agar dia bisa mendengarkan pengajaran Bapak."
23 Lalu Petrus mengundang mereka masuk dan mereka bermalam di rumah itu.
Keesokan harinya dia bangun dan ikut pergi dengan mereka. Beberapa orang percaya
dari Yope juga ikut bersama dengan mereka.
24 Keesokan harinya mereka tiba di kota Kaisarea dimana Kornelius sedang menunggu
mereka bersama-sama dengan saudara-saudara dan teman-teman dekatnya yang
dipanggilnya untuk berkumpul.
25 Ketika Petrus masuk ke dalam rumah itu, Kornelius menemui dia dan sujud
menyembah dia.
26 Tetapi Petrus menariknya naik, dan berkata, "Berdirilah! Aku hanya seorang
manusia!"
27 Petrus berbicara kepada Kornelius, dan masuk ke dalam rumah di mana dia
mendapati banyak orang sedang menunggunya.
28 Katanya kepada mereka, "Kalian tentu tahu bahwa tidak diijinkan bagi seorang
Yahudi untuk bergaul ataupun mengunjungi orang yang bukan Yahudi. Tetapi Allah
sudah menunjukkan kepadaku bahwa bukanlah hakku untuk mengatakan seseorang
itu najis ataupun tidak kudus.
29 Itu sebabnya aku datang tanpa merasa keberatan ketika aku diundang. Sekarang,
aku ingin tahu alasan aku diundang ke sini."
30 "Empat hari lalu, sekitar waktu ini — jam tiga di sore hari — aku sedang berdoa
di dalam rumah," kata Kornelius. "Tiba-tiba aku melihat seseorang berdiri di depanku,
mengenakan pakaian yang bersinar terang.
31 Katanya kepadaku, 'Kornelius, doamu sudah didengar, dan Allah sudah mengetahui
kemurahan hatimu kepada orang-orang miskin.
32 Kirimlah seseorang ke kota Yope untuk mencari Simon Petrus. Dia sedang menginap
di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon di dekat tepi pantai.'
33 Jadi aku segera mengirimkan utusan kepadamu, dan sungguh Bapak baik sekali
mau datang. Itu sebabnya kami semua berkumpul di sini di hadapan Allah, siap
mendengarkan segala yang sudah Tuhan sampaikan kepada Bapak."
34 Petrus menjawab, "Aku sangat yakin bahwa Allah menganggap kita semua sama.
35 Dalam setiap bangsa, Allah menerima mereka yang menghormati Dia, dan lakukan
apa yang baik dan benar.
36 Kalian tahu pesan yang Allah sampaikan kepada bangsa Israel, membagikan kabar
baik tentang damai melalui Yesus Kristus, yang adalah Tuhan atas semua.
37 Kalian sudah tahu bahwa kabar baik ini menyebar ke seluruh Yudea, dimulai dari
Galilea, dengan panggilan untuk dibaptis dari Yohanes.
38 Hal itu adalah berita tentang Yesus dari Nasaret — bagaimana Allah sudah
mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan dengan kuasa, dan bagaimana Dia melakukan
perjalanan mengelilingi daerah-daerah sambil berbuat baik, menyembuhkan mereka
yang ada di bawah kuasa setan, sebab Allah bersama dengan Dia.
39 Kami dapat menyampaikan kesaksian untuk semua yang Dia lakukan di Yudea dan
di Yerusalem. Mereka membunuh Dia dengan cara menyalibkan Dia.
40 Tetapi Allah kembali membangkitkan Dia dari antara orang mati pada hari yang
ketiga, dan Dia menampakkan diri,
41 tidak kepada semua orang, tetapi kepada para saksi yang sudah dipilih oleh Allah —
termasuk kami, yang makan dan minum bersama-Nya sesudah Dia bangkit dari antara
orang mati.
42 Dia memberikan kami tanggung jawab untuk memberitakan hal ini secara umum
kepada semua orang, bersaksi bahwa Dia adalah yang Allah pilih menjadi hakim antara
orang yang hidup dan yang mati.
43 Dialah yang diberitakan oleh para nabi, bahwa barangsiapa yang percaya kepada-
Nya akan menerima pengampunan melalui nama-Nya."
44 Sementara Petrus masih berbicara, Roh Kudus turun atas ke semua pendengar
berita itu.

45 Para orang percaya yang berasal dari Yahudi yang datang bersama Petrus merasa
sangat heran, sebab karunia Roh Kudus juga diberikan kepada orang-orang asing.
46 Orang-orang percaya ini mendengar orang-orang bukan Yahudi ini berbicara dalam
berbagai macam bahasa — sesuai dengan yang diberikan Roh Kudus kepada mereka,
memuji Allah.
47 Lalu Petrus berkata, "Adakah yang akan melarang mereka untuk dibaptis dengan
air, sebab mereka sudah menerima baptisan Roh Kudus seperti yang kita dapat?"
48 Petrus memerintahkan agar orang-orang ini dibaptis dalam nama Yesus Kristus.
Lalu mereka memohon agar dia masih mau tinggal bersama-sama dengan mereka
beberapa waktu lamanya.

11

Petrus memberi kabar tentang keluarga Kornelius di Yerusalem

1 Para rasul dan saudara-saudara di Yudea mendengar bahwa orang-orang bukan
Yahudi juga sudah mendengar Firman Allah.
2 Ketika Petrus kembali ke kota Yerusalem, mereka yang percaya kepada adat istiadat
sunat* berdebat dengan dia.
3 "Kamu masuk ke rumah orang bukan Yahudi, dan mereka bahkan tidak disunat,
dan makan bersama mereka," kata orang-orang ini.
4 Petrus mulai menjelaskan kepada mereka tentang segala sesuatu yang sudah terjadi.
5 "Sementara aku sedang ada di kota Yopa, aku sedang berdoa, dan aku mendapat
sebuah penglihatan. Ada sebuah kain yang sangat lebar yang sedang diturunkan dengan
empat sudutnya dari surga, dan turun tepat di depan saya.
6 Ketika aku memeriksa isinya, aku melihat ada berbagai jenis binatang, hewan-hewan
liar, binatang reptil dan berbagai jenis burung.
7 Lalu aku mendengar sebuah suara berkata kepadaku, 'Bangunlah, Petrus, sembelih-
lah dan makanlah.'
8 Tetapi aku menjawab, 'Sudah tentu tidak, Tuhan! Tidak pernah ada makanan
apapun yang haram atau najis masuk dalam mulutku!'
9 Suara yang dari surga kembali berkata, 'Jangan kamu menyatakan apa yang sudah
Allah buat halal menjadi haram!'
10 Hal ini terjadi sebanyak tiga kali, dan sesudah itu semua terangkat naik ke surga.
11 Tepat saat itu tiga orang berdiri di depan pagar rumah tempat kami menginap.
Mereka dikirim dari kota Kaisarea untuk menjemput aku.
12 Roh Kudus mengatakan agar aku pergi bersama mereka, dan untuk tidak merasa
kuatir tentang siapa mereka. Enam orang saudara-saudara ini juga hadir bersamaku,
dan kami masuk ke dalam rumah orang itu.
13 Kornelius menjelaskan kepada kami bagaimana malaikat muncul di hadapannya di
dalam rumahnya, yang berkata, 'Utuslah seseorang ke kota Yopa, dan jemputlah Simon,
yang disebut juga Petrus,
14 yang akan memberitahu kepada kamu apa yang kamu perlu dengar agar kamu bisa
diselamatkan — kamu dan seluruh rumah tangga kamu.'
15 Ketika aku mulai berbicara, Roh Kudus turun atas mereka, seperti yang terjadi
kepada kita dulu.
16 Lalu aku ingat yang Tuhan katakan, 'Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi
kalian akan dibaptis dengan Roh Kudus.'
17 Sejak Allah memberikan mereka hadiah yang sama seperti yang Dia berikan kepada
kita ketika kita menjadi percaya dalam Tuhan Yesus Kristus, otoritas apa yang aku punya
hingga aku bisa menentang Allah?"
18 Sesudah mendengarkan penjelasan Petrus, mereka tidak lagi berdebat dengan dia,
sebaliknya mereka memuji Allah dan berkata, "Sekarang Allah sudah memberikan
kesempatan juga kepada orang-orang bukan Yahudi untuk bertobat dan memiliki
kehidupan untuk selama-lamanya."
19 Mereka yang tercerai berai oleh karena penganiayaan yang terjadi ketika Stefanus
dibunuh melakukan perjalanan sampai ke Fenisia, Siprus dan Antiokia. Namun mereka
hanya menceritakan kabar baik ini kepada sesama orang Yahudi.
20 Tetapi ketika beberapa dari mereka yang berasal dari Siprus dan Kirene tiba di kota
Antiokia, mereka menceritakan tentang kabar baik ini kepada orang-orang Yunani juga,
menceritakan kepada mereka tentang Tuhan Yesus.

* **11:2** Sunat. Dari konteksnya akan tampak bahwa ini adalah orang-orang Kristen Yahudi yang peduli dengan hubungan dengan "orang asing."

21 Kuat kuasa Tuhan menyertai mereka dan banyak orang menjadi percaya kepada
Tuhan dan menyembah Yesus.
22 Berita tentang orang-orang yang baru percaya ini sampai ke kota Yerusalem dan
para rasul memutuskan untuk mengutus Barnabas ke Antiokia.
23 Ketika Barnabas tiba di kota ini dan melihat sendiri betapa belas kasihan Allah
bekerja, dia sangat bersukacita. Dia menguatkan mereka semua untuk benar-benar
mendedikasikan diri mereka kepada Allah dan terus setia kepada Yesus.
24 Barnabas adalah seorang yang baik, penuh dengan Roh Kudus dan sangat
mempercayai Allah. Banyak orang yang menjadi percaya kepada Tuhan oleh karena
pelayanan Barnabas.
25 Lalu Barnabas pergi ke kota Tarsus untuk mencari Saulus,
26 dan ketika bertemu dengannya, Barnabas membawa Saulus kembali bersamanya
ke kota Antiokia. Sepanjang tahun berikutnya mereka bekerja sama dengan gereja,
mengajar pesan kepada orang banyak. Di kota Antiokialah orang-orang percaya
pertama kali diberi nama "Kristen."
27 Pada waktu inilah beberapa orang yang memiliki karunia untuk bernubuat datang
dari Yerusalem ke kota Antiokia.
28 Salah seorang diantaranya bernama Agabus yang berdiri dan mengucapkan kata-
kata peringatan oleh Roh Kudus bahwa akan ada bencana kelaparan dahsyat yang akan
dialami Kerajaan Romawi. (Hal ini menjadi kenyataan pada masa pemerintahan Kaisar
Klaudius.)
29 Orang-orang percaya memutuskan untuk mengirimkan bantuan dana untuk
menolong saudara-saudara yang tinggal di Yudea, dengan setiap orang memberikan
menurut kemampuan mereka.
30 Jadi mereka melakukan ini dan mengirim uang yang terkumpul melalui Barnabas
dan Saulus kepada para pemimpin gereja yang ada di sana.

12

Penganiayaan terhadap gereja

1 Sekitar waktu itu juga, Raja Herodes mulai menganiaya beberapa anggota gereja.
2 Dia memerintahkan agar Yakobus, saudara laki-laki Yohanes, dieksekusi dengan
pedang.
3 Ketika dia melihat bahwa orang-orang Yahudi senang dengan perbuatan yang dia
lakukan, dia kemudian menangkap Petrus juga. (Peristiwa ini terjadi pada Hari Raya
Roti Tidak Beragi.)
4 Petrus ditangkap, dan dijebloskan ke dalam penjara, dengan dijaga oleh empat regu
yang masing-masing terdiri dari empat tentara. Herodes berencana mengadili Petrus di
muka umum sesudah perayaan Paskah.
5 Ketika Petrus ditahan di dalam penjara, anggota jemaat berdoa dengan sungguh-
sungguh kepada Allah untuknya.
6 Pada malam sebelum Herodes harus mengadili dia, Petrus sedang tidur di antara
dua tentara, kedua tangannya diikat dengan rantai ke tangan masing-masing prajurit,
dan dengan penjaga di depan pintu berjaga-jaga.
7 Tiba-tiba ada malaikat Tuhan muncul, dan cahaya bersinar di dalam sel. Malaikat
itu membangunkan Petrus sambil berkata, "Cepat! Bangun!" Rantai-rantai itu lepas
dari pergelangan tangannya,
8 dan malaikat itu berkata kepadanya, "Berpakaianlah, dan kenakan sandalmu." Dan
Petrus melakukannya. Kemudian malaikat itu berkata kepadanya, "Pakai mantelmu
dan ikuti aku."
9 Lalu Petrus mengikuti malaikat itu keluar. Dia tidak menyadari bahwa apa yang
malaikat itu lakukan benar-benar terjadi — dia pikir dia sedang melihat sebuah
penglihatan.
10 Mereka melewati pasukan penjaga pertama dan kedua, dan sampai di pintu
gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu gerbang ini terbuka untuk mereka dengan
sendirinya. Mereka keluar dan melanjutkan perjalanan, ketika tiba-tiba malaikat itu
meninggalkannya.
11 Ketika Petrus sadar, dia berkata, "Sekarang aku sadar ini benar-benar terjadi!
Tuhan sudah mengutus malaikat untuk menyelamatkan aku dari kekuasaan Herodes,
dan dari segala sesuatu yang sudah direncanakan oleh orang-orang Yahudi."
12 Sekarang sesudah dia menyadari apa yang terjadi, Petrus pergi ke rumah Maria,
ibu dari Yohanes Markus. Banyak orang percaya berkumpul di sana, dan berdoa.

13 Ketika dia mengetuk pintu gerbang, seorang gadis pelayan bernama Rhoda datang
untuk membuka.
14 Namun gadis itu tidak membukakan pintu karena terlalu gembira ketika dia
mengenali suara Petrus. Dia kembali berlari masuk ke dalam rumah sambil berteriak,
"Petrus ada di depan pintu!"
15 "Kamu gila!" kata mereka. Tetapi Rhoda terus bersikeras bahwa itu benar. Jadi
mereka berkata, "Itu pasti malaikatnya."*
16 Petrus terus mengetuk. Ketika mereka akhirnya membuka pintu, mereka melihat
ternyata benar memang Petrus, dan mereka sangat terkejut.
17 Petrus mengangkat tangannya agar mereka diam, lalu menjelaskan kepada mereka
bagaimana Tuhan sudah menuntunnya keluar dari penjara. "Katakan kepada Yakobus
dan saudara-saudara lainnya tentang ini," katanya kepada mereka, lalu pergi ke tempat
lain.
18 Ketika fajar tiba, tentara-tentara itu sangat bingung dengan apa yang terjadi pada
Petrus.
19 Herodes sudah memerintahkan untuk mencari dia dengan saksama, tetapi para
prajurit tidak dapat menemukannya. Sesudah menginterogasi para penjaga, Herodes
memerintahkan agar mereka dieksekusi.†
20 Herodes marah kepada orang Tirus dan Sidon. Mereka bersatu mengirim pesan
untuk menemuinya dan berhasil memenangkan Blastus, asisten pribadi raja, untuk
berpihak kepada mereka. Mereka memohon perdamaian dengan Herodes karena
mereka bergantung pada wilayah raja untuk memenuhi kebutuhan makanan mereka.
21 Ketika harinya tiba untuk perjanjian mereka dengan raja, Herodes mengenakan
jubah kerajaannya, duduk di singgasananya, dan memberikan pidato kepada mereka.
22 Penonton berteriak menanggapi, "Ini adalah suara dewa, bukan suara manusia!"
23 Seketika itu juga malaikat Tuhan memukulnya, sebab Herodes mengambil kemuli-
aan yang seharusnya diberikan kepada Allah. Dia dimakan oleh cacing dan mati.
24 Tetapi firman Tuhan menyebar, dan semakin banyak orang menjadi percaya kepada
Yesus.
25 Barnabas dan Saul kembali dari Yerusalem sesudah mereka menyelesaikan misi
mereka, membawa serta Yohanes Markus bersama dengan mereka.

13

Barnabas dan Saulus dipilih dan diutus

1 Pada waktu itu ada beberapa orang di gereja di Antiokia yang memiliki karunia
bernubuat dan mengajar, yaitu: Barnabas, Simeon Niger, Lucius dari Kirene, Manaen
(teman masa kecil Herodes sang raja wilayah), dan Saulus.
2 Sementara mereka menyembah Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berkata,
"Khususkanlah Barnabas dan Saulus untuk melakukan pekerjaan yang sudah Aku
rencanakan bagi mereka."
3 Sesudah mereka berpuasa, berdoa, dan meletakkan tangan ke atas Barnabas dan
Saulus sebagai tanda berkat, mereka mengirim keduanya untuk melakukan tugas yang
Tuhan sudah tetapkan.

Saulus dan Barnabas di pulau Siprus

4 Jadi Barnabas dan Saulus, dipimpin oleh Roh Kudus, pergi ke Seleukia. Dari sana
mereka berlayar ke Siprus.
5 Setibanya di Salamis, mereka memberitakan Firman Allah di rumah-rumah ibadah
orang Yahudi. Yohanes Markus ikut bersama mereka sebagai asisten.
6 Mereka melakukan perjalanan ke seluruh pulau dan akhirnya sampai ke Pafos. Di
sana mereka menemukan seorang tukang sihir Yahudi, seorang nabi palsu bernama
Bar-yesus.
7 Ia dekat dengan gubernur, Sergius Paulus, seorang yang cerdas. Sergius Paulus
mengundang Barnabas dan Saulus untuk datang mengunjunginya karena dia ingin
mendengar Firman Allah.

---

* **12:15** Malaikat. Ada masanya ketika orang-orang di dunia percaya bahwa setiap orang di dunia memiliki roh pendamping baik orang itu masih hidup maupun sudah mati. Jika diartikan pada jaman sekarang, itu adalah hantunya. † **12:19** Teks aslinya mengatakan, "bahwa mereka dibawa pergi." Namun, sebagian besar komentator memahami ini berarti "dibawa ke kematian mereka," karena hukuman untuk membiarkan tahanan melarikan diri adalah eksekusi.

8 Tetapi tukang sihir Elimas (nama Yunaninya) menentang mereka, berusaha
mencegah gubernur percaya kepada Allah.
9 Saulus, yang juga dipanggil Paulus, dipenuhi dengan Roh Kudus, dan menatap lurus
ke arah Elimas.
10 "Kamu penuh tipu daya dan segala macam kejahatan, hai anak iblis, hai musuh
semua yang benar! Berhentilah memutar balikkan jalan Tuhan!
11 Lihatlah, tangan Tuhan turun atasmu dan kamu akan menjadi buta. Kamu tidak
akan melihat matahari untuk sementara." Tiba-tiba ada yang serupa dengan kabut
dan kegelapan menimpanya, dan dia harus menemukan seseorang yang bisa menuntun
tangannya.
12 Ketika gubernur melihat apa yang terjadi, dia menjadi percaya kepada Allah, dan
kagum pada ajaran tentang Tuhan.
13 Kemudian Paulus dan orang-orang yang bersamanya berlayar dari Pafos menuju
ke Perga di Pamfilia, sedangkan Yohanes Markus meninggalkan mereka dan kembali ke
Yerusalem.
14 Mereka melewati Perga dan terus ke Antiokia di Pisidia. Pada hari Sabat mereka
pergi ke rumah-rumah ibadah dan duduk.
15 Sesudah pembacaan dari Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi, para pemimpin
rumah ibadah mengirimi mereka pesan yang mengatakan, "Saudara-saudara, silakan
berbagi dengan jemaat kata-kata yang bisa menguatkan kami di sini."
16 Paulus berdiri, memberi isyarat dengan tangannya untuk menarik perhatian
mereka, dan mulai berbicara. "Orang-orang Israel, dan kalian semua yang menghormati
Allah, dengarkan aku.
17 Allah orang Israel memilih nenek moyang kita, dan memberikan kemakmuran
kepada mereka selama tinggal di tanah Mesir. Kemudian dengan kekuatannya yang
besar Dia memimpin mereka keluar dari Mesir,
18 dan dengan sabar Dia menangani mereka di padang gurun selama kira-kira empat
puluh tahun.
19 Sesudah Dia menggulingkan tujuh bangsa yang tinggal di tanah Kanaan, Allah
membagi tanah mereka di antara orang Israel dan memberistiwa ini memakan waktu
sekitar empat ratus lima puluh tahun.
20 Kemudian Dia menyediakan mereka hakim-hakin sebagai pemimpin sampai zaman
nabi Samuel.
21 Lalu bangsa Israel meminta supaya mereka dipimpin oleh seorang raja, dan Allah
memberi mereka Saul, anak laki-laki Kish dari suku Benyamin, yang memerintah atas
Israel selama empat puluh tahun.
22 Kemudian Allah menyingkirkan Saul, dan menjadikan Daud raja mereka. Allah
mengakui Daud, dengan mengatakan 'Aku mendapati Daud anak Isai sebagai seorang
yang sangat memahami Aku; dia akan melakukan semua yang Aku inginkan.'*
23 Yesus adalah keturunan Daud; Dia adalah Juruselamat yang Allah janjikan untuk
menyelamatkan Israel.
24 Sebelum Yesus datang, Yohanes mengumumkan baptisan pertobatan kepada semua
orang Israel.
25 Sewaktu Yohanes menyelesaikan misinya, dia berkata, 'Menurut kalian, siapakah
saya ini? Saya bukan orang yang kalian cari. Tetapi sesudah aku akan datang seseorang
yang sandalnya tidak layak untuk kulepaskan.'†
26 Saudaraku, anak-anak Abraham dan kalian semua yang menghormati Allah: pesan
keselamatan ini sudah dikirim kepada kami!
27 Orang-orang yang tinggal di Yerusalem dan para pemimpin mereka tidak mengenali
Yesus atau memahami perkataan yang diucapkan oleh para nabi yang dibacakan setiap
Sabat. Nyatanya mereka menggenapi kata-kata nubuatan dengan menghukum mati dia!
28 Meskipun mereka tidak dapat menemukan bukti untuk menghukum mati Dia,
mereka tetap meminta agar Pilatus melakukannya.
29 Sesudah mereka memenuhi setiap nubuatan yang tertulis oleh para nabi terhadap
Dia, mereka menurunkan Dia dari salib dan menguburkan Dia di dalam kuburan batu.
30 Tetapi Allah membangkitkan dia dari antara orang mati,
31 dan selama beberapa hari Dia menampakkan diri kepada orang-orang yang sudah
mengikuti dia dari Galilea ke Yerusalem. Mereka sekarang menjadi saksinya kepada
orang banyak.

---

* **13:22** Lihat 1 Samuel 13:14. † **13:25** Mengutip Lukas 3:16.

32 Kami di sini untuk membawakan kepada kalian kabar baik tentang janji yang Allah
buat kepada nenek moyang kita,
33 bahwa Dia sekarang sudah menggenapi kepada kita, anak-anak mereka, dengan
membangkitkan Yesus dari antara orang mati. Seperti yang tertulis dalam Mazmur 2:
'Kamu adalah Putraku; hari ini Aku sudah menjadi Ayahmu.'‡
34 Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati, tidak akan pernah mati lagi,
seperti yang Dia tunjukkan dengan mengatakan, 'Aku akan memberimu apa yang kudus
dan dapat dipercaya, seperti yang Aku janjikan kepada Daud.'§
35 Sebagaimana mazmur lain berkata, 'Engkau tidak akan membiarkan Yang Kudusmu
membusuk dalam kubur.'*
36 Tetapi Daud mati, sesudah dia melakukan apa yang Allah inginkan pada masa
hidupnya, dan dia dikuburkan bersama leluhurnya, dan tubuhnya membusuk.
37 Dia yang dibangkitkan Allah dari antara orang mati tidak mengalami pembusukan.
38 Saudaraku, saya ingin kalian memahami bahwa kami memberi tahu kalian bahwa
melalui Orang ini dosa diampuni.
39 Melalui Dia setiap orang yang percaya kepada-Nya dibuat benar secara moral dari
semua yang salah — dengan cara yang jika diatur dengan hukum Taurat, kalian tidak
akan pernah dapat dianggap orang yang hidup dalam kebenaran.
40 Pastikan bahwa apa yang para nabi katakan tidak terjadi kepadamu:
41 'Kamu yang mencemooh, lihatlah dengan takjub, dan matilah! Sebab untuk apa
yang Aku lakukan dalam hidupmu adalah sesuatu yang tidak pernah kamu bisa percaya,
bahkan jika seseorang mengatakan kepadamu!' "†
42 Ketika mereka pergi, orang-orang memohon mereka untuk memberitahu mereka
lebih lagi pada hari Sabat berikutnya.
43 Sesudah pertemuan di rumah ibadah, banyak orang Yahudi dan orang yang pindah
ke agama Yahudi mengikuti Paulus dan Barnabas yang berbicara dengan mereka,
mendorong mereka untuk terus berpegang pada kasih karunia Allah.
44 Pada hari Sabat berikutnya hampir seluruh kota datang untuk mendengarkan
firman Allah.
45 Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi melihat orang banyak itu, mereka menjadi
sangat cemburu, menentang apa yang dikatakan Paulus dan mengutuknya.
46 Jadi Paulus dan Barnabas berbicara dengan tegas, mengatakan "Kami harus
mengucapkan firman Allah kepadamu terlebih dahulu. Tetapi sekarang sesudah kamu
menolaknya — kamu memutuskan bahwa kamu tidak layak untuk kehidupan kekal —
sekarang kami akan mengucapkan firman Allah kepada orang-orang bukan Yahudi.
47 Itulah yang Tuhan perintahkan agar kita lakukan: 'Aku sudah menjadikanmu
terang bagi orang-orang bukan Yahudi, dan melalui kamu keselamatan akan sampai
ke ujung bumi.' "‡
48 Ketika orang-orang bukan Yahudi mendengar perkataan ini, mereka sangat
gembira, memuji firman Tuhan, dan semua orang yang dipilih untuk hidup kekal
percaya kepada Allah.
49 Maka Firman Allah disebarkan ke seluruh wilayah.
50 Tetapi orang-orang Yahudi menghasut para perempuan terkemuka yang menyem-
bah Allah dan pemimpin kota untuk menganiaya Paulus dan Barnabas, dan mengusir
keduanya dari wilayah mereka.
51 Maka keduanya mengibaskan debu dari kaki mereka sebagai tanda peringatan, dan
pergi ke Ikonium.
52 Dan orang-orang percaya terus dipenuhi dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

14

Paulus dan Barnabas di kota Ikonium

1 Di kota Ikonium hal yang sama terjadi. Paulus dan Barnabas pergi ke rumah ibadah
orang Yahudi dan berbicara begitu meyakinkan sehingga banyak orang Yahudi dan
orang bukan Yahudi menjadi percaya kepada Yesus.
2 Tetapi orang-orang Yahudi yang menolak untuk percaya kepada Yesus menghasut
orang-orang bukan Yahudi, supa mereka menentang orang-orang percaya itu.

‡ **13:33** Mengutip Mazmur 2:7. § **13:34** Merujuk kepada Yesaya 55:3. * **13:35** Merujuk kepada Mazmur 16.
† **13:41** Merujuk kepada Habakuk 1:5. ‡ **13:47** Mengutip Yesaya 49:6.

3 Paulus dan Barnabas tinggal cukup lama di tempat itu, berbicara tentang Firman
Tuhan dengan berani. Dan Tuhan menguatkan pesan mereka melalui perbuatan-
perbuatan ajaib yang mereka lakukan.
4 Penghuni kota terbagi menjadi dua kelompok, ada yang mendukung orang-orang
Yahudi dan ada yang menjadi pendukung para rasul.
5 Tetapi kemudian sebagian orang-orang bukan Yahudi dan orang-orang Yahudi
bersama dengan pemimpin mereka, merencanakan untuk menyerang dan melempari
Paulus dan Barnabas dengan batu.
6 Namun niat itu diketahui oleh Paulus dan Barnabas dan mereka segera pergi dari
kota itu ke daerah Likaonia, menuju kota Listra dan Derbe,
7 di situ mereka meneruskan menyebarkan berita kabar baik.

Paulus di kota Listra dan Derbe

8 Di kota Listra ada seorang yang cacat karena kedua kakinya lumpuh. Dia sudah
cacat sejak lahir dan tidak pernah bis berjalan.
9 Orang itu duduk mendengarkan Paulus berbicara. Ketika Paulus menatap langsung
kepadanya, Paulus menyadari bahwa orang ini memiliki rasa percaya yang kuat kepada
Allah untuk bisa menyembuhkan dia,
10 Paulus berkata dengan suara keras, “Berdirilah dengan kakimu!” Orang itu
melompat dan berdiri dan mulai berjalan.
11 Ketika orang banyak melihat perbuatan Paulus, mereka berseru dakam bahasa
Likaonia, “Dewa-dewa sudah turun ke antara kita dalam rupa manusia!”
12 Mereka menganggap Barnabas sebagai Zeus dewa Yunani, dan Paulus sebagai dewa
Hermes sebab dialah yang paling banyak bicara.
13 Imam dari kuil dewa Zeus yang letaknya dekat dengan kota, membawa lembu
jantan dan karangan bunga* ke gerbang kota. Dia berencana mengadakan kurban
persembahan di hadapan orang banyak.
14 Tetapi ketika rasul Barnabas dan Paulus memahami apa yang sedang terjadi,
mereka merobek jubah mereka, dan bergegas menuju ke orang banyak sambil berteriak
dengan kencang,
15 “Teman-teman, kalian sedang apa? Kami hanya manusia biasa sama seperti
kalian semua. Kami membawa kabar baik untuk kalian, agar kalian bisa berhenti
percaya kepada sesembahan palsu dan mau menyembah Allah sejati yang hidup. Dialah
pencipta langit, bumi, laut dan segala isi yang ada didalamnya.
16 Di masa lalu Dia mengijinkan bangsa-bangsa mengikuti cara mereka sendiri.
17 Namun demikian Dia masih membuktikan keberadaan diri-Nya dengan melakukan
kebaikan, mengirimkan kepada kalian hujan dari langit, dan hasil panen pada
musimnya, menyediakan segala kebutuhan makanan kalian, dan membuat hati kalian
merasa gembira.”
18 Dengan kata-kata ini mereka hampir saja tidak bisa menghentikan orang banyak
itu dari memberikan kurban persembahan kepada mereka.
19 Tetapi kemudian beberapa orang Yahudi dari kota Antiokia dan Ikonium tiba dan
memenangkan banyak orang. Mereka melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya
ke luar kota, mengira bahwa Paulus sudah mati.
20 Tetapi ketika orang-orang percaya mengelilingi dia, bangunlah Paulus dan masuk
kembali ke kota. Keesokan harinya, dia dan Barnabas meninggalkan Derbe.
21 Sesudah membagikan kabar baik dengan orang-orang di sana, dan banyak orang
yang menjadi percaya, mereka kembali ke Listra, Ikonium dan Antiokia.
22 Mereka memberikan kata-kata yang menambah semangat kepada para orang
percaya untuk tetap teguh dan terus percaya kepada Yesus. “Kita harus mengalami
banyak pencobaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah,” kata mereka.
23 Sesudah menetapkan penatuapenatua untuk setiap jemaat, dan sesudah berdoa
dan berpuasa bersama mereka, Paulus dan Barnabas meninggalkan mereka dalam
lindungan Yesus, Tuhan yang mereka percayai.
24 Mereka berjalan kembali melalui daerah Pisidia, dan tiba di wilayah Pamfilia.
25 Mereka memberitakan Firman Allah di Perga, lalu melanjutkan perjalanan ke
Attalia.
26 Dari Attalia mereka berlayar kembali ke tempat awal mereka memulai perjalanan,
kota Antiokia, sesudah dikhususkan di sana dalam kemuliaan Allah untuk mengerjakan
tugas yang sekarang sudah mereka selesaikan.

* **14:13** Karangan bunga — ini dikenakan pada hewan sebelum dikorbankan.

27 Ketika mereka tiba, mereka mengumpulkan seluruh jemaat. Mereka melaporkan
segala sesuatu yang Allah lakukan melalui mereka, dan bagaimana Allah sudah
membuka pintu bagi orang-orang bukan Yahudi untuk percaya kepada Dia.
28 Mereka tetap diam di Antiokia bersama para orang percaya untuk waktu yang lama.

15

Pertemuan di Yerusalem

1 Tetapi kemudian, beberapa orang tiba dari wilayah Yudea yang mulai mengajarkan
orang-orang percaya demikian, "Kecuali kalian disunat sesuai dengan peraturan yang
sudah ditetapkan oleh Musa, kalian tidak bisa diselamatkan."
2 Paulus dan Barnabas banyak menyanggah dan berdebat dengan mereka. Maka
Paulus dan Barnabas serta beberapa orang ditunjuk untuk pergi ke Yerusalem dan
berbicara kepada para rasul dan pemimpin tentang masalah ini.
3 Dengan dukungan jemaat, mereka pergi ke Yerusalem, dan dalam perjalanan menuju
Fenisia dan Samaria, Paulus dan Barnabas menjelaskan bagaimana orang-orang bukan
Yahudi bertobat, yang membuat orang-orang percaya sangat senang.
4 Ketika mereka tiba di Yerusalem, mereka disambut oleh anggota jemaat, para rasul
dan pemimpin-pemimpin jemaat lainnya. Mereka menjelaskan segala sesuatu yang
sudah Allah lakukan melalui mereka.
5 Tetapi mereka ditentang oleh beberapa orang percaya yang masuk dalam kelompok
Farisi. Kata mereka, "Orang-orang percaya itu harus disunat, dan diperintahkan untuk
melakukan hukum Taurat."
6 Para rasul dan pemimpin jemaat mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan
masalah ini.
7 Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus akhirnya berdiri dan berkata kepada
mereka, "Saudara-saudara, kalian tahu bahwa beberapa waktu lalu Allah memilih aku
dari antara kalian agar orang-orang bukan Yahudi boleh mendengarkan pesan kabar
baik ini dan percaya kepada Yesus.
8 Allah, yang mengetahui cara berpikir kita, sudah menunjukkan bahwa Dia
menerima mereka, memberikan Roh Kudus kepada mereka seperti juga kepada kita.
9 Allah tidak membedakan antara kita dengan mereka — Dia membersihkan hati
mereka ketika mereka percaya kepada-Nya.
10 Jadi mengapa kalian ingin menentang Allah dan menaruh beban atas orang-orang
percaya yang tidak sanggup ditanggung baik oleh kita maupun nenek moyang kita?
11 Kita sudah percaya bahwa kita diselamatkan melalui kasih karunia dari Tuhan
Yesus, sama seperti mereka yang bukan orang Yahudi."
12 Setiap orang mendengarkan dengan penuh perhatian setiap ucapan Barnabas dan
Paulus ketika mereka menjelaskan berbagai perbuatan ajaib yang Allah lakukan melalui
mereka di antara orang-orang bukan Yahudi.
13 Sesudah mereka selesai berbicara, Yakobus berkata, "Saudara-saudara, dengarkan
saya.
14 Petrus sudah menjelaskan cara Allah menunjukkan kepedulian-Nya kepada orang-
orang bukan Yahudi dengan mengambil beberapa orang di antara mereka yang percaya
kepada-Nya.
15 Dan hal ini sejalan dengan perkataan para nabi, seperti tertulis,
16 'Suatu saat Aku akan kembali, dan Aku akan membangun kembali reruntuhan kelu-
arga Daud, Aku akan membangun kembali tembok-temboknya dan menegakkannya.
17 Aku akan melakukan ini agar mereka yang masih hidup bisa datang kepada Tuhan,
termasuk orang-orang bukan Yahudi yang percaya kepadaku.
18 Inilah yang Tuhan katakan, yang menyatakan hal-hal ini jauh sebelum hal ini
terjadi.'*
19 Jadi keputusanku adalah tidak seharusnya kita menyulitkan orang-orang bukan
Yahudi yang sudah menjadi percaya kepada Allah.
20 Kita akan menulis kepada mereka dan memberitahu mereka untuk tidak makan
makanan yang sudah dipersembahkan kepada dewa-dewa, tidak melakukan perseli-
ngkuhan, tidak makan daging hewan yang dibunuh dengan diputuskan lehernya, dan
tidak boleh makan darah.
21 Sebab hukum Taurat sudah diajarkan di setiap kota sejak dari dahulu sampai
sekarang — dan dibacakan di rumah-rumah ibadah setiap hari Sabat."

* **15:18** Mengutip Amos 9:11-12.

22 Lalu para rasul dan pemimpin-pemimpin jemaat, bersama dengan seluruh anggota
jemaat, memutuskan adalah baik untuk memilih beberapa orang sebagai perwakilan
mereka dan mengirim orang-orang ini bersama dengan Paulus dan Barnabas ke kota
Antiokia. Mereka memilih Yudas Barsabas dan Silas, para pemimpin di antara jemaat,
23 dan mengirim mereka dengan surat yang berisi:
"Salam dari kami, para rasul, pemimpin dan saudara-saudara, kepada saudara-
saudara bukan orang Yahudi yang di kota Antiokia, Siria dan Silisia:
24 Kami sudah mendengar bahwa beberapa orang dari kelompok kita sudah membin-
gungkan kalian dengan pengajaran mereka dan menyusahkan kalian. Sudah pasti kami
tidak memerintahkan mereka untuk melakukan hal ini!
25 Jadi kami sudah bersepakat untuk memilih beberapa orang perwakilan dan
mengirim mereka kepada kalian bersama dengan saudara-saudara kami terkasih,
Barnabas dan Paulus,
26 yang sudah mempertaruhkan nyawa mereka demi Tuhan kita Yesus Kristus.
27 Jadi kami mengirimkan kepada kalian Yudas dan Silas yang bisa memberitahukan
kepada kalian secara langsung perkataan kami.
28 Keputusan yang terbaik bagi kalian sesuai dengan tuntunan Roh Kudus atas kami
adalah untuk kami tidak menaruh beban yang tidak diperlukan kecuali untuk hal-hal
ini:
29 yaitu, kalian haruslah menghindari apapun juga yang sudah dipersembahkan
kepada berhala, darah, daging dari hewan yang dibunuh dengan cara dicekik, dan
perselingkuhan. Kalian sudah benar jika kalian melakukan perbuatan-perbuatan ini.
Allah memberkati kalian."
30 Orang-orang ini diutus menuju ke kota Antiokia. Ketika mereka tiba di sana, mereka
mengumpulkan semua orang dan menyampaikan surat yang dititipkan kepada mereka.
31 Orang-orang bukan Yahudi di Antiokia merasa gembira sesudah mereka membaca
pesan yang menguatkan mereka.
32 Yudas dan Silas, yang juga memiliki karunia bernubuat, memberi semangat para
saudara-saudara yang hadir, menjelaskan banyak hal, dan menguatkan mereka.
33 Sesudah menghabiskan beberapa waktu lamanya bersama mereka, Yudas dan Silas
diutus kembali oleh jemaat kepada orang-orang percaya di Yerusalem disertai dengan
doa berkat bagi mereka.
34 †
35 Tetapi Paulus dan Barnabas tetap tinggal di kota Antiokia, mengajar dan memberi-
takan firman Allah bersama dengan orang-orang lain.
36 Beberapa waktu kemudian, Paulus berkata kepada Barabas, "Mari kita mengunjungi
orang-orang percaya di setiap kota di mana kita pernah menyampaikan firman Tuhan,
dan sekaligus melihat keadaan mereka."
37 Barnabas juga berencana untuk membawa serta Yohanes Markus.
38 Tetapi menurut Paulus bukan ide yang baik untuk membawa serta Yohanes Markus,
sebab dia meninggalkan mereka di kota Pamfilia dan tidak lagi melanjutkan pelayanan
bersama mereka.
39 Karena ketidaksepahaman ini, Paulus dan Barnabas akhirnya berpisah. Barnabas
membawa Markus bersama dengan dia dan berlayar menuju ke pulau Siprus.
40 Paulus membawa Silas bersama dengannya, dan sementara mereka berangkat,
orang-orang percaya mendoakan mereka agar mereka ada dalam lindungan Tuhan.
41 Paulus melakukan perjalanan melalui daerah Siria dan Silisia, menguatkan
keyakinan dari jemaat-jemaat yang ada di sana.

16

Timotius berangkat bersama Paulus dan Silas

1 Awal perjalanan Paulus berangkat ke Derbe, lalu menuju ke Listra, di mana dia
bertemu dengan seorang percaya bernama Timotius. Ibu Timotius adalah seorang
Kristen Yahudi, sedang ayahnya adalah seorang Yunani.
2 Saudara-saudara di daerah Listra dan Ikonium mengatakan hal-hal yang baik tentang
Timotius.
3 Paulus ingin Timotius untuk ikut serta dalam perjalanannya, maka Paulus menyunat
Timotius sebab orang-orang Yahudi di daerah itu tahu bahwa ayah Timotius adalah
seorang Yunani.

† **15:34** Ayat 34 tidak dianggap sebagai bagian dari aslinya.

4 Sepanjang kunjungan mereka ke berbagai kota, mereka menyampaikan aturan-
aturan yang sudah diputuskan oleh para rasul dan pemimpin di Yerusalem kepada
jemaat-jemaat untuk diikuti.
5 Jemaat merasa dikuatkan rasa percaya mereka dalam Tuhan dan setiap hari jumlah
orang yang percaya semakin bertambah.
6 Mereka melalui daerah Frigia dan Galatia, sebab Roh Kudus mencegah mereka untuk
memberitakan kabar baik ke provinsi Asia.
7 Ketika mereka tiba di perbatasan Misia, mereka mencoba masuk ke provinsi Bitinia,
tetapi Roh Yesus sekali lagi mencegah mereka untuk masuk ke situ.
8 Jadi mereka melewati Misia dan pergi ke Troas.
9 Di sana Paulus melihat dalam penglihatan pada malam hari seorang yang datang
dari Makedonia sedang berdiri, memohon kepadanya, "Segeralah datang ke Makedonia
dan tolonglah kami!"
10 Sesudah Paulus mendapat penglihatan ini, kami * dengan segera membuat
pengaturan untuk berangkat ke Makedonia, sebab kami mengambil kesimpulan bahwa
Allah sudah memanggil kami untuk membagikan kabar baik itu kepada mereka.
11 Kami berlayar dari Troas dan langsung menuju Samotrake. Pada keesokan harinya
kami pergi ke Neapolis,
12 dan dari arah sana ke kota Filipi, kota yang paling penting di wilayah Makedonia,
yang juga termasuk dalam wilayah Romawi. Kami tinggal di kota ini selama beberapa
hari.
13 Pada hari Sabat kami pergi ke gerbang kota di sisi sungai di mana kami pikir
orang-orang akan datang ke sana untuk berdoa. Kami duduk dan berbicara dengan
perempuan-perempuan yang sedang berkumpul di tempat itu.
14 Salah seorang di antaranya bernama Lidia, yang menjual kain ungu dari
kota Tiatira. Dia menyembah Allah, dan mendengarkan kami Tuhan memberikan
pemahaman ke dalam pikirannya atas ucapan-ucapan Paulus, dan dia menerima setiap
ucapan yang dikatakan oleh Paulus.
15 Sesudah dia dan seluruh keluarganya dibaptis, dia memohon kepada kami,
"Jika kalian sungguh-sungguh merasa saya benar-benar percaya kepada Tuhan, maka
datang dan tinggallah di rumahku." Dia terus mendesak sampai kami menerima
permintaannya!
16 Suatu hari ketika kami sedang pergi ke tempat berdoa, kami bertemu dengan
seorang gadis pelayan yang dirasuki oleh roh jahat†. Gadis itu menghasilkan uang yang
besar bagi tuannya dengan memberikan ramalan.
17 Gadis ini mengikuti Paulus dan kami sambil berteriak, "Orang-orang ini adalah
pelayan dari Allah yang Mahakuasa. Mereka akan menceritakan kepada kalian
bagaimana kalian bisa diselamatkan!"
18 Dia terus melakukan hal ini selama beberapa hari. Kegiatan ini sangat mengganggu
Paulus sehingga dia berbalik dan berkata kepada roh itu, "Dalam nama Yesus Kristus,
aku perintahkan keluar dari gadis ini!" Dan roh itu dengan segera meninggalkan gadis
itu.
19 Tetapi ketika tuannya melihat bahwa mereka sudah kehilangan sumber pendapatan
mereka, mereka menahan Paulus dan Silas dan menyeret mereka ke hadapan pejabat
kota di pasar.
20 Di hadapan para pejabat itu, orang-orang ini mendakwa Paulus dan Silas: "Orang-
orang Yahudi ini menyebabkan kekacauan yang besar di kota kita," kata mereka.
21 "Mereka mengajarkan hal-hal yang tidak sah bagi kita sebagai warga negara
Romawi untuk menerima ataupun melakukannya."
22 Gerombolan orang bergabung untuk menyerang mereka. Pejabat itu merobek baju
Paulus dan Silas dan memerintahkan agar mereka dipukuli dengan tongkat.
23 Setelah memukuli mereka dengan keras, mereka melemparkan Paulus dan Silas
ke dalam penjara, dan memerintahkan agar penjaga penjara menjada mereka tetap
terkunci.
24 Penjaga penjara itu mengikuti perintahnya. Dia menempatkan Paulus dan Silas di
penjara bagian dalam dan memasung kaki mereka pada balok kayu.
25 Sekitar tengah malam hari, Paulus dan Silas sedang berdoa dan bernyanyi memuji
Allah, dan para penghuni penjara lainnya mendengarkan mereka.

---

* **16:10** Kami. Kata kami di sini menunjukkan bahwa penulis, yaitu Lukas, sudah bergabung dengan Paulus dan teman-temannya. † **16:16** Roh jahat. Roh jahat di sini adalah roh ramal

26 Tiba-tiba terjadi gemba bumi yang dahsyat yang mengguncang pondasi bangunan
penjara. Dengan segera semua pintu terbuka dan rantai yang membelenggu setiap
orang di penjara terlepas.
27 Penjaga penjara terbangun dan melihat bahwa pintu-pintu tempat tahanan terbuka.
Dia menarik pedangnya keluar dari sarungnya dan hendak membunuh dirinya sendiri,
berpikir bahwa semua tahanan tentu sudah melarikan diri.
28 Tetapi Paulus berteriak, "Jangan menyakiti dirimu sendiri — kami semua masih
ada disini!"
29 Petugas penjara itu minta agar dibawakan penerangan kepadanya dan bergegas
masuk. Gemetar ketakutan dia sujud kepada Paulus dan Silas.
30 Dia membawa mereka keluar dan bertanya, "Tuan-tuan, apa yang harus aku
lakukan agar aku bisa selamat?"
31 "Percayalah kepada Tuhan Yesus, dan kamu akan diselamatkan — kamu dan juga
semua orang yang tinggal di rumahmu," jawab Paulus dan Silas.
32 Lalu mereka mulai membagikan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang
yang tinggal di dalam rumahnya.
33 Sekalipun hari sudah sangat larut, sang penjaga penjara membalut luka mereka,
dan minta agar dia dan semua orang yang tinggal dalam rumahnya juga ikut dibaptis.
34 Sang penjaga penjara membawa mereka pulang dan menyiapkan makanan untuk
mereka. Dia dan seluruh keluarganya bersukacita sebab mereka percaya pada Allah.
35 Pagi-pagi keesokan harinya, para pejabat mengirim petugas kepada penjaga
penjara, dan berkata, "Lepaskanlah orang-orang itu."
36 Penjaga penjara itu berkata kepada Paulus, "Para pejabat sudah mengirim pesan
untuk melepaskan kalian. Jadi kalian boleh keluar dan pergi dengan selamat."
37 Tetapi kata Paulus kepada mereka, "Para pejabat itu sudah menghukum kami di
depan umum tanpa melalui sebuah persidangan — dan kami adalah warga negara
Roma! Lalu mereka memasukkan kami ke dalam penjara. Dan sekarang mereka ingin
melepaskan kami dengan diam-diam? Tidak, harus mereka sendirilah yang datang dan
melepaskan kami!"
38 Para petugas itu kembali dan melaporkan hal ini kepada para pejabat. Ketika
mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma, mereka
menjadi sangat kuatir,
39 lalu pergi dan minta maaf kepada kedua orang itu. Mereka mengawal Paulus dan
Silas keluar dan memohon agar keduanya meninggalkan kota.
40 Jadi Paulus dan Silas meninggalkan penjara dan pergi ke rumah Lidia. Di sana
mereka bertemu dengan anggota jemaat, memberi semangat kepada mereka, dan pergi
melanjutkan perjalanan mereka.

17

Paulus dan Silas di kota Tesalonika

1 Sesudah Paulus dan Silas melewati daerah Amfipolis dan Apolonia, mereka tiba di
kota Tesalonika. Di kota itu ada rumah ibadah orang Yahudi.
2 Seperti biasa, Paulus pergi ke rumah ibadah itu dan selama tiga kali hari Sabat, dia
berdebat dengan mereka tentang Kitab Suci.
3 Paulus menjelaskan isi Kitab Suci, membuktikan bahwa Mesias harus mati dan
bangkit kembali dari kematian. "Yesus yang aku ceritakan kepada kalian — Dialah
sang Mesias," katanya kepada mereka.
4 Beberapa dari mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas,
bersama dengan orang-orang Yunani yang sudah menjadi penyembah Allah dan juga
beberapa perempuan terpandang yang ada di kota itu.
5 Tetapi orang-orang Yahudi menjadi iri hati dan bersama beberapa penghasut yang
mereka kumpulkan dari pasar, mereka membentuk gerombolan. Gerombolan ini
menimbulkan kerusuhan di kota, dan menyerang rumah Yason. Mereka mencoba
menemukan Paulus dan Silas agar mereka bisa membawa keduanya ke hadapan umum.
6 Ketika mereka tidak bisa menemukan keduanya, mereka menyeret Yason dan
beberapa orang percaya ke hadapan para pemimpin kota, sambil berteriak, "Orang-
orang ini terkenal karena suka menimbulkan masalah, mereka orang-orang yang
menyebabkan kekacauan di seluruh dunia. Sekarang mereka datang ke kota ini,
7 dan Yason menyambut mereka di rumahnya. Mereka semua menentang keputusan-
keputusan Kaisar, merencanakan pengkhianatan dengan mengatakan bahwa ada raja
lain yang bernama Yesus."

8 Orang banyak dan para pemimpin kota menjadi marah ketika mereka mendengar
perkataan ini.
9 Maka mereka membuat Yason dan yang lainnya membayar denda sebelum
melepaskan mereka.

Paulus dan Silas di kota Berea

10 Malam itu juga, jemaat di Tesalonika mengirim Paulus dan Silas ke kota Berea.
Setibanya mereka di sana, mereka pergi ke rumah ibadah orang Yahudi.
11 Orang-orang Yahudi di Berea lebih baik perilakunya di bandingkan mereka yang
ada di Tesalonika. Mereka dengan cepat menerima Firman, dan setiap hari mereka
menyelidiki Kitab Suci untuk memastikan bahwa perkataan yang mereka dengar adalah
benar.
12 Sebagai hasilnya, banyak dari antara mereka bergabung menjadi orang yang
percaya kepada Yesus, di antaranya adalah para laki-laki dan perempuan Yunani yang
terpandang.
13 Tetapi ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus juga
menyebarkan firman Allah di kota Berea, mereka pergi ke sana dan menimbulkan
kekacauan yang sama, menghasut orang banyak.
14 Dengan segera jemaat membawa Paulus ke tepi pantai, sementara Silas dan
Timotius masih tinggal di kota Berea.
15 Mereka yang menemani Paulus membawanya sampai ke kota Atena, dan kembali
dengan membawa pesan dari Paulus kepada Silas dan Timotius agar mereka segera
bergabung dengan Paulus secepat mungkin.

Paulus di kota Atena

16 Sementara Paulus menunggu keduanya di kota Atena, dia merasa terganggu melihat
semua patung yang ada di kota itu.
17 Paulus berdebat dengan orang-orang Yahudi di rumah ibadah dan juga dengan
orang-orang bukan Yahudi yang menyembah Allah. Dia juga berdebat di pasar-pasar
dengan orang-orang yang dia temui dari hari ke hari.
18 Beberapa ahli filsafat dari golongan Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan
Paulus. “Apa yang pengoceh ini bicarakan?” tanya mereka. Yang lain menyimpulkan,
“Dia tampaknya mengajar tentang dewa-dewa asing,” sebab Paulus berbicara tentang
Yesus dan kebangkitan-Nya.
19 Jadi mereka membawa Paulus ke suatu tempat yang dinamakan Areopagus, yaitu
tempat berdiskusi bagi para ahli filsafat, dan bertanya kepadanya, “Tolong beritahu
kami tentang ajaran baru yang kamu sampaikan.
20 Kami mendengarkan dari kamu hal-hal yang terdengar aneh bagi kami, jadi kami
ingin tahu apa artinya.”
21 (Semua orang Atena, termasuk orang-orang asing yang tinggal di sana, meng-
habiskan waktu mereka dengan menjelaskan atau mendengarkan segala sesuatu yang
baru.)
22 Paulus berdiri tepat di tengah Areopagus dan berkata, “Hai orang-orang Atena, saya
menyadari bahwa kalian sangat mengaitkan segala sesuatunya dengan agama.
23 Ketika aku berjalan, melihat kepada patung-patung kalian, aku menemukan sebuah
mezbah yang memiliki keterangan, ‘Kepada Allah yang tidak dikenal.’ Allah yang tidak
kalian kenal yang kalian sembah inilah yang aku perkenalkan kepada kalian.
24 Allah yang menciptakan dunia ini dengan segala sesuatu yang ada di dalamnya,
Tuhan atas langit dan bumi, yang tidak hidup di dalam bangunan-bangunan rumah
ibadah yang kita dirikan.
25 Dia tidak butuh untuk kita layani seakan-akan Dia membutuhkan sesuatu, sebab
Dia adalah sumber dari seluruh kehidupan bagi setiap mahkluk hidup.
26 Hanya dari satu laki-laki, Dia membuat seluruh manusia yang hidup di bumi ini,
dan sudah membuat keputusan kapan dan di mana mereka akan hidup.
27 Tujuan Allah adalah agar mereka mencari Dia, berharap agar mereka akan
menggapai dan menemukan Dia — sekalipun sebenarnya Dia tidaklah terlalu jauh dari
kita masing-masing.
28 Dalam Dialah kita hidup, bergerak dan memiliki keberadaan. Sama seperti
ungkapan dari salah seorang pujangga kalian sendiri, ‘Kita adalah keluarga-Nya.’
29 Karena kita adalah keluarga-Nya, tidak seharusnya kita berpikir bahwa Allah
serupa dengan emas, atau perak atau batu, yang dibentuk oleh karya seni manusia
dan kepandaian kita.

30 Dengan tidak memperhitungkan ketidaktahuan manusia di masa lampau, Dia
sekarang memerintahkan agar setiap orang di segala tempat untuk bertobat.
31 Sebab sudah Dia tentukan waktunya ketika Dia akan menghakimi seluruh dunia
dengan menunjuk satu orang yang sudah Dia tetapkan, dan Allah membuktikan kepada
semua orang bahwa orang ini adalah pilihan-Nya dengan membangkitkan Dia dari
antara orang mati."
32 Beberapa dari antara mereka tertawa ketika mereka mendengar tentang kebangkitan dari antara orang mati, sementara yang lain berkata, "Silahkan datang kembali agar
kami bisa mendengarkan tentang hal ini lebih lagi di kemudian hari."
33 Maka Paulus meninggalkan mereka.
34 Beberapa orang percaya kepada Yesus dan bergabung dengan dia, termasuk
Dionisius, salah satu anggota Areopagus, demikian juga seorang perempuan bernama
Damaris dan juga beberapa orang lainnya.

18

Paulus di kota Korintus

1 Paulus lalu meninggalkan kota Atena dan pergi ke kota Korintus.
2 Di sana Paulus bertemu dengan seorang Yahudi yang bernama Akwila. Akwila
berasal dari Pontus, dan baru saja tiba dari Italia dengan istrinya Prisilla, sebab Klaudius
yang kala itu menjabat sebagai Kaisar Roma sudah memerintahkan agar orang-orang
Yahudi disingkirkan dari Roma. Paulus pergi menemui mereka,
3 dan karena mereka memiliki pekerjaan yang sama sebagai pembuat tenda, maka
Paulus tinggal bersama dengan mereka.
4 Paulus pergi ke rumah-rumah ibadah orang Yahudi setiap hari sabat. Dan di sana
dia mencoba meyakinkan baik orang Yahudi maupun orang Yunani.
5 Ketika Silas dan Timotius tiba dari Makedonia, Paulus merasa bahwa dia harus
berkata dengan tegas dalam ucapannya, dan memberitahukan kepada orang-orang
Yahudi bahwa Yesus adalah Mesias.
6 Ketika mereka menentang dan mengutuk dia, maka dia mengibaskan debu dari
pakaiannya dan berkata, "Kesalahan kalian tanggung sendiri! Aku tidak bersalah,
dan mulai sekarang aku akan mengabarkan berita baik ini kepada orang-orang bukan
Yahudi."
7 Dia pergi dan tinggal dengan Titius Yustus, yang menyembah Allah dan rumahnya
bersebelahan dengan rumah ibadah.
8 Krispus, sang pemimpin rumah ibadah, baik dia maupun semua yang tinggal di
dalam rumahnya percaya kepada Tuhan. Banyak orang Korintus yang mendengar pesan
ini menjadi percaya kepada Yesus dan dibaptis.
9 Tuhan memberi sebuah penglihatan kepada Paulus di waktu malam: "Jangan takut.
Teruslah mengajar, janganlah berdiam diri —
10 sebab Aku bersama dengan kamu, dan tidak seorangpun akan menyerangmu, sebab
banyak orang di kota ini akan menjadi umat-Ku."
11 Paulus tinggal di kota Korintus selama 18 bulan, mengajarkan kepada orang-orang
tentang Firman Allah.

Paulus dihadapkan kepada Galio

12 Namun demikian, ketika Galio menjadi Gubernur di Akaya,* orang-orang Yahudi
bersekutu untuk menyerang Paulus dan membawanya ke hadapan pengadilan.
13 "Orang ini menghasut banyak orang agar menyembah Allah dengan cara yang tidak
sesuai dengan Hukum kami," kata mereka.
14 Tetapi ketika Paulus hendak membela diri, Galio berkata kepada orang Yahudi, "Jika
kalian orang-orang Yahudi melaporkan dia karena dia berbuat kejahatan, ada alasan
bagiku untuk mendengarkan perkara kalian.
15 Tetapi jika kalian hanya berdebat tentang kata-kata dan nama-nama serta hukum
kalian sendiri, maka bereskanlah sesuai hukum kalian. Aku tidak akan menjadi hakim
untuk perkara seperti itu."
16 Lalu Galio minta agar mereka dikeluarkan dari ruang sidang.
17 Maka kerumunan orang itu menangkap Sostenes — pemimpin rumah ibadah, dan
memukuli dia tepat di luar gedung pengadilan, tetapi Galio tidak peduli dengan semua
itu.

* **18:12** Saudara dari Seneka yang adalah seorang filsuf dari kelompok Stoik Roman.

Paulus kembali ke kota Antiokia yang ada di provinsi Siria

18 Paulus tinggal di sana sebentar saja. Lalu meninggalkan jemaat dan berlayar
menuju Siria, membawa serta Prisilla dan Akwila bersama dengannya. Di Kengkrea,
Paulus mencukur habis rambutnya sampai botak, sebab dia sudah bersumpah.
19 Mereka tiba di kota Efesus, di mana Paulus meninggalkan Prisilla dan Akwila di
kota itu. Dia pergi ke rumah ibadah orang Yahudi untuk berbicara dengan mereka.
20 Mereka minta agar Paulus bisa tinggal lebih lama bersama mereka, tetapi dia
menolaknya.
21 Dia mengucapkan selamat tinggal, dan berlayar dari kota Efesus, berkata kepada
mereka, "Aku akan kembali dan menemui kalian jika Allah memang menghendaki."
22 Sesudah berlabuh di Kaesarea, dia pergi untuk menemui anggota jemaat, dan
kemudian melanjutkan perjalanan menuju kota Antiokia.
23 Dia menghabiskan waktunya beberapa saat lamanya di kota itu, lalu pergi dari kota
ke kota di seluruh wilayah Galatia dan Frigia, memberi semangat kepada semua orang
yang percaya.

Apolos di kota Efesus dan Korintus

24 Sementara itu seorang Yahudi yang bernama Apolos, yang berasal dari kota
Aleksandria, tiba di kota Efesus. Dia memiliki kemampuan berbicara dengan sangat
baik dan dia juga sudah memahami Kitab Suci dengan baik.
25 Dia sudah pernah diajari tentang jalan Tuhan, dan memiliki semangat yang
menyala-nyala dengan kerohanian. Cara Apolos mengajar dan berbicara tentang Yesus
begitu akurat, tetapi dia hanya memahami tentang baptisan Yohanes.
26 Apolos mulai berbicara dengan berani di rumah-rumah ibadah. Jadi ketika Prisilla
dan Akwila mendengarkan dia, mereka mengundang dia untuk bergabung dengan
mereka, serta menjelaskan kepadanya jalan Allah dengan lebih lengkap lagi.
27 Ketika dia memutuskan untuk pergi ke Akaya, para saudara seiman memberikan
semangat kepadanya, dan menulis kepada murid-murid di sana agar mereka mau
menyambut Apolos. Ketika Apolos tiba di Akaya, ternyata dia sangat menolong mereka
yang oleh karena kebaikan Allah percaya kepada Yesus,
28 sebab dia bisa dengan luar biasa menyanggah orang-orang Yahudi dalam perde-
batan umum, menunjukkan dari Kitab Suci bahwa Yesus adalah Mesias.

19

Paulus di kota Efesus

1 Sementara Apolos sedang ada di kota Korintus, Paulus mengambil jalan darat dan
tiba di kota Efesus di mana dia bertemu dengan beberapa orang yang percaya kepada
Yesus.
2 "Apakah kalian menerima Roh Kudus ketika kalian percaya?" tanya Paulus kepada
mereka.
"Tidak, kami belum pernah mendengar apapun tentang Roh Kudus," jawab mereka
kepadanya.
3 "Jadi baptisan siapa yang kalian terima?" tanya Paulus.
"Baptisan Yohanes," jawab mereka.
4 "Baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan," kata Paulus. "Dia memberitahu
mereka bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang sesudah Yohanes — yaitu,
mereka seharusnya percaya kepada Yesus."
5 Ketika mereka mendengar hal ini, mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.
6 Sesudah Paulus meletakkan tangannya ke atas kepala mereka, Roh Kudus datang
ke atas mereka dan mereka semua berbicara dengan berbagai bahasa — sesuai dengan
bahasa yang Roh berikan kepada mereka. Dan mereka juga bernubuat.
7 Jumlah mereka kurang lebih dua belas orang.
8 Paulus pergi ke rumah-rumah ibadah dan selama tiga bulan selanjutnya dia
berbicara dengan berani kepada mereka yang datang ke tempat itu, berdiskusi dengan
mereka dan mencoba meyakinkan mereka tentang kerajaan Allah.
9 Tetapi ada di antara mereka yang berdegil, dan enggan menerima. Mereka menghina
Jalan* keselamatan itu di hadapan orang banyak. Jadi Paulus meninggalkan rumah
ibadah itu, dengan membawa mereka yang percaya kepadanya. Lalu dia memakai balai
pertemuan di Tiranus sebagai tempat pertemuan.

* **19:9** Jalan. Istilah awal lain untuk Kekristenan.

10 Hal ini terus berlanjut selama dua tahun, dengan akibat setiap orang yang tinggal
di provinsi Asia, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, mendengarkan
Firman Tuhan.

Tujuh anak Skewa meniru Paulus

11 Allah melakukan keajaiban-keajaiban yang tidak biasa melalui Paulus,
12 begitu luar biasa sehingga mereka mengambil sapu tangan atau kain yang pernah
dijamah oleh Paulus untuk menyembuhkan orang sakit dan untuk mengusir setan.
13 Beberapa orang Yahudi yang mempraktekkan ilmu sihir memutuskan untuk
menggunakan nama Yesus ketika mereka mengusir roh jahat. Kata mereka, "Aku
perintahkan kamu untuk pergi di dalam nama Yesus yang diajarkan oleh Paulus itu."
14 Mereka yang melakukan hal ini adalah ketujuh anak laki-laki Skewa, seorang
keturunan Yahudi yang menyatakan dirinya sebagai imam kepala.
15 Tetapi suatu hari roh jahat menjawab mereka, "Aku kenal Yesus, dan aku kenal
Paulus, tetapi siapa kalian?"
16 Orang yang dirasuki roh jahat itu melompat ke atas mereka dan mengalahkan
mereka semua. Dia memukuli mereka dengan sangat kejam sehingga mereka harus
keluar dari rumah itu, dalam keadaan telanjang dan luka parah.
17 Orang-orang yang hidup di Efesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani
mendengar tentang hal ini. Mereka semua kagum dengan peristiwa yang terjadi, dan
nama Tuhan Yesus semakin dihormati.
18 Banyak orang yang menjadi percaya kepada Tuhan serta mengakui dosa-dosa
mereka, secara terbuka mengakui perbuatan-perbuatan buruk mereka.
19 Sebagian dari mereka yang dahulu melakukan praktek sihir mengumpulkan
buku-buku sihir mereka dan membawanya untuk dibakar di depan umum. Mereka
menghitung nilai semua buku yang dibakar itu, dan jumlahnya ternyata 50.000 keping
perak.
20 Dengan cara ini Firman Tuhan semakin kuat dan semakin tersebar luas.

Paulus merencanakan perjalanan

21 Beberapa saat sesudah semua peristiwa ini, Paulus memutuskan untuk berangkat
ke Yerusalem, melewati Makedonia dan Akaya. "Setelah saya ke sana, saya harus pergi
ke Roma," katanya.
22 Dia mengirim dua orang yang selalu membantu dia dalam pelayanannya, yaitu
Timotius dan Eratus, ke Makedonia, sementara dia tinggal sesaat lamanya di provinsi
Asia.

Kerusuhan di Efesus

23 Sekitar waktu inilah mulai timbul masalah yang besar berkaitan dengan Jalan.
24 Seorang pria bernama Demetrius, seorang tukang perak, sedang membuat replika
perak kecil dari kuil dewi Artemis. Usaha ini memberi keuntungan besar bagi
pengusahanya.
25 Demetrius memanggil teman-teman yang memiliki usaha yang sama untuk
berkumpul dan berkata, "Rekan-rekan sekalian, kalian tahu bahwa melalui bisnis inilah
kita mendapatkan penghasilan kita.
26 Seperti yang sudah kalian lihat dan dengar — bukan hanya di kota Efesus ini, tetapi
hampir di seluruh wilayah Asia — orang yang bernama Paulus ini sudah menyakinkan
dan menghasut banyak orang, mengatakan kepada mereka bahwa tidak ada dewa yang
bisa dibuat oleh tangan manusia.
27 Jadi bukan hanya usaha kita akan berada dalam bahaya karena orang-orang tidak
akan lagi menghormatinya, tetapi kuil dari dewi besar Artemis juga akan dianggap tidak
berharga. Dewi Artemis sendiri juga akan disingkirkan dari posisinya sebagai dewi yang
dipuja oleh setiap orang baik di Asia maupun di seluruh dunia."
28 Ketika para pengusaha itu mendengar ucapan Demetrius, mereka menjadi marah
dan berteriak, "Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!"
29 Seluruh kota menjadi benar-benar kacau. Orang-orang bergegas menuju ke
stadion, menyeret Gayus dan Aristarkus, teman seperjalanan Paulus yang berasal dari
Makedonia.
30 Paulus berpikir untuk menemui orang banyak itu, tetapi yang lain tidak mengi-
jinkan dia melakukannya.
31 Beberapa pejabat dari provinsi Asia, yang adalah kawan-kawan Paulus, juga
mengirim pesan memohon agar dia tidak masuk ke dalam stadion.

32 Beberapa orang yang berkumpul berteriak tentang satu hal, yang lainnya berteriak
tentang hal lain, sebab orang-orang yang sudah berkumpul itu sedang kebingungan —
banyak dari mereka tidak paham mengapa mereka berkumpul di sana.
33 Orang-orang Yahudi yang ada dalam kerumunan itu mendorong agar Aleksander
mau maju ke depan. Aleksander memberi tanda dengan tangannya agar mereka diam,
dia ingin memberi penjelasan kepada orang banyak itu.
34 Tetapi ketika orang banyak menyadari bahwa Aleksander adalah seorang Yahudi,
mereka semua meneriakkan lantunan perkataan, "Besarlah Artemis, dewi orang
Efesus!" selama kurang lebih dua jam.
35 Sesudah sekretaris kota berhasil membuat gerombolan itu mereda, dia berkata
kepada mereka, "Hai orang-orang Efesus, siapa yang tidak tahu bahwa kota orang Efesus
adalah penjaga dari dewi besar Artemis dan tentang patungnya yang jatuh dari langit?
36 Karena kenyataan-kenyataan ini tidak bisa disangkal, kalian seharusnya tetap
tenang — jangan melakukan tindakan yang terburu-buru.
37 Kalian membawa orang-orang ini ke mari, tetapi mereka tidak merampok kuil-kuil
ataupun menghujat dewi kita.
38 Jadi jika Demetrius dan rekan-rekannya memiliki keluhan terhadap seseorang,
baiklah mereka membawa pengaduan mereka ke pengadilan.
39 Jika ada masalah-masalah lain, bisa diselesaikan dalam sidang rakyat yang sah.
40 Bahkan kita sendiri sedang dalam bahaya menjadi terdakwa sebagai penanggung
jawab kerusuhan yang timbul hari ini, sebab tidak ada alasan untuk menimbulkan
keributan, dan kita tidak bisa memberi penjelasan tentang ini."
41 Sesudah sang sekretaris selesai berbicara, dia membubarkan kerumunan itu.

20

Paulus menuju provinsi Makedonia dan Akaya

1 Ketika kerusuhan itu sudah mereda, Paulus memanggil seluruh jemaat berkumpul
dan memberi semangat kepada mereka. Lalu dia mengucapkan selamat tinggal, dan
pergi ke Makedonia.
2 Paulus mengunjungi jemaat-jemaat yang ada di daerah itu, membagikan banyak
kata-kata penguatan kepada jemaat yang di sana, lalu melanjutkan perjalanan ke
Yunani.
3 Sesudah menghabiskan 3 bulan lamanya di sana dan ketika dia akan berlayar ke
Siria, Paulus mendapat tahu bahwa orang-orang Yahudi sedang merencanakan untuk
membunuh dia. Jadi dia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.
4 Inilah mereka yang ikut bersama dengan Paulus: Sopater dari Berea, anak laki-laki
Firus, Aristarkus dan sekundus dari kota Tesalonika, Gayus dari Derbe, Timotius, Tikikus
dan Trofimus dari provinsi Asia.
5 Mereka berangkat lebih dulu dan menunggu kami di Troas.
6 Sesudah hari Raya Roti tidak Beragi, kami berlayar dari Filipi, dan bertemu dengan
mereka lima hari kemudian di Troas, di mana kami menghabiskan waktu di kota itu
selama satu minggu.

Kunjungan terakhir Paulus ke kota Troas

7 Paulus sedang berbicara pada hari pertama minggu itu ketika kami berkumpul untuk
memecahkan roti. Dia berencana untuk berangkat di pagi hari, sehingga dia berbicara
hingga larut malam hari itu.
8 (Ruangan atas ketika kami mengadakan pertemuan itu diterangi oleh banyak lilin.)
9 Seorang pemuda bernama Eutikus sedang duduk di ambang jendlea, dan mulai
merasa sangat mengantuk. Ketika Paulus masih berbicara, Eutikus tertidur dan terjatuh
dari jendela yang ada di tingkat tiga. Ketika mereka mengangkat dia, mereka temukan
kalau anak itu sudah mati.
10 Paulus turun ke bawah, membujurkan dirinya di atas tubuh pemuda itu, dan
memeluknya. "Jangan kuatir, dia masih hidup," katanya.
11 Paul kembali ke atas, memecahkan roti, dan makan bersama dengan mereka. Dia
terus berbicara bersama mereka sampai subuh tiba, dan kemudian dia berangkat.
12 Mereka membawa kembali pemuda ini ke rumahnya dalam keadaan hidup dan
sehat, dan sangat bersyukur atas ini.
13 Kami naik ke atas kapal dan berlayar menuju Asos. Di sana kami bermaksud
menjemput Paulus, sebab demikianlah yang sudah direncanakan sebelumnya ketika
Paulus memutuskan untuk lewat jalan darat.

14 Paulus bertemu dengan kami di Asos. Kami menjemputnya dan melanjutkan
perjalanan menuju Mitilene.
15 Hari berikutnya kami melanjutkan perjalanan ke Kios, dan berhenti sebentar di
Samos, melanjutkan perjalanan sampai keesokan harinya tiba di Miletus.
16 Paulus sudah berencana untuk terus berlayar melewati Efesus, agar dia tidak
perlu menghabiskan waktu di provinsi Asia. Dia sangat ingin pergi ke Yerusalem pada
waktunya untuk Hari Pentakosta.

Ucapan terakhir Paulus kepada pemimpin jemaat di Efesus
17 Dari kota Miletus Paulus mengirim pesan kepada para pemimpin jemaat di kota
Efesus.
18 Ketika mereka tiba, berkatalah Paulus kepada mereka, “Kalian tahu cara hidupku
sewaktu aku masih bersama kalian mulai dari hari pertama aku tiba di provinsi Asia.
19 Aku melayani Tuhan dengan rendah hati dan sering menangis. Aku mengalami
banyak kesusahan dan tekanan yang disebabkan oleh rencana-rencana yang disusun
oleh orang-orang Yahudi terhadap aku.
20 Namun, tidak pernah aku menahan diri untuk berbagi segala sesuatu dengan kalian
yang akan menjadi keuntungan bagi kalian, dan aku mengajar kalian di hadapan umum,
berkunjung dari rumah ke rumah.
21 Aku memberi kesaksian baik kepada orang-orang Yahudi maupun orang-orang
Yunani bahwa penting untuk bertobat dan kembali kepada Allah, dan untuk percaya
kepada Tuhan kita Yesus Kristus.
22 Sekarang, Roh Kudus menyuruh aku pergi ke Yerusalem, dan aku tidak tahu apa
yang akan terjadi kepadaku di sana.
23 Aku hanya tahu satu hal, yaitu di setiap kota yang aku kunjungi Roh Kudus selalu
memperingatkan aku bahwa penjara dan penderitaan akan menungguku.
24 Tetapi untukku, hidupku tidaklah lebih berharga dari apapun juga. Aku hanya
ingin menyelesaikan misi dan pelayanan yang Tuhan Yesus berikan kepadaku, memberi
kesaksian tentang kabar baik dari kasih karunia Allah.
25 Sekarang aku yakin bahwa kita tidak akan saling berjumpa lagi, kalian di antara
mereka yang menerima berita tentang Kerajaan Allah yang aku beritakan.
26 Maka aku nyatakan kepada kalian bahwa hari ini aku tidak bertanggung jawab jika
ada di antara kalian yang tersesat.
27 Aku tidak ragu-ragu mengatakan kepada kalian segala hal yang Allah ingin kalian
ketahui.
28 Jagalah diri kalian dan jagalah seluruh jemaat, yang sudah diberikan oleh Roh
Kudus untuk kalian bantu. Berilah gereja Tuhan makanan rohani yang sudah Dia beli
dengan darah-Nya sendiri.
29 Aku tahu bahwa sesudah aku pergi akan ada orang-orang yang seperti serigala-
serigala yang jahat datang ke antara kalian, dan akan mencoba membinasakan jemaat.
30 Bahkan dari antara kalian sendiri akan bangkit juga orang-orang yang
menyelewengkan kebenaran dan sesuatu yang baik agar mereka bisa mempengaruhi
jemaat agar bisa mendapatkan pengikut.
31 Jadi berjaga-jagalah! Janganlah lupakan bahwa selama tiga tahun aku mengajar
kalian semua baik pada siang hari maupun pada malam hari, dan juga sering menangis
oleh karena kalian.
32 Sekarang aku menyerahkan kalian dalam pemeliharaan Allah dan kepada pesan-
Nya tentang kasih karunia, yang dapat membangun manusia rohani kalian dan
menyediakan bagi kalian warisan yang menjadi milik mereka yang tetap melakukan
perbuatan yang benar dengan Dia.
33 Tidak pernah ada keinginan dariku untuk mendapatkan uang baik uang perak
maupun uang emas, demikian juga dengan pakaian.
34 Kalian tahu bahwa aku bahkan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupku, dan
juga untuk kebutuhan mereka yang ikut bersamaku.
35 Aku sudah menjadi contoh bagi kalian dalam segala hal: bekerja untuk menolong
mereka yang lemah, sebab aku mengingat firman Tuhan Yesus: ‘Lebih baik memberi
dari pada menerima.’ ”
36 Sesudah selesai berbicara, Paulus berlutut dan berdoa bersama mereka.
37 Dan mereka semua menangis ketika mereka memeluk dan mengucapkan selamat
jalan.
38 Mereka merasa kecewa sebab dia berkata kalau dia tidak akan pernah bertemu
dengan mereka lagi... Lalu mereka berjalan ke pelabuhan untuk mengantar dia.

21

Paulus menuju kota Yerusalem

1 Sesudah Paulus mengucapkan selamat berpisah dengan mereka, kami berlayar
langsung ke pulau Kos, dan keesokan harinya menuju ke pulau Rodos. Dari sana kami
melanjutkan perjalanan menuju ke kota Patara
2 dan dari sana kami menemukan kapal yang akan pergi ke kota Fenisia. Kami naik
ke kapal itu dan berangkat.
3 Kami melewati pulau Siprus pada sisi sebelah kiri kapal, dan melanjutkan pelayaran
sampai ke wilayah Siria, di mana kami berlabuh di kota Tirus, tempat muatan kapal
harus diturunkan.
4 Kami bertemu dengan jemaat di kota Tirus dan tinggal di sana selama seminggu.
Jemaat di kota tersebut melalui tuntunan Roh Kudus menasihatkan Paulus untuk tidak
pergi ke Yerusalem.
5 Ketika sudah tiba waktunya, kami berangkat kembali dengan kapal untuk melan-
jutkan perjalanan kami. Seluruh jemaat, beserta dengan istri dan anak-anak mereka,
mengantar kami ketika kami meninggalkan kota. Kami berlutut di tepi pantai dan
berdoa, serta mengucapkan selamat tinggal.
6 Lalu kami naik ke atas kapal, dan mereka pulang ke rumah mereka masing-masing.
7 Perjalanan kami dari Tirus berakhir di kota Petolemais, dimana kami disambut oleh
jemaat yang ada di sana dan kami menginap di tempat mereka malam itu.
8 Keesokan harinya kami berangkat ke Kaisarea. Kami tinggal di rumah Filipus
penginjil (salah satu dari Tujuh).*
9 Filipus memiliki empat anak perempuan yang mendapatkan karunia untuk
bernubuat.
10 Sesudah kami tinggal di sana selama beberapa hari lamanya, seorang bernama
Agabus yang juga memiliki karunia bernubuat tiba dari daerah Yudea.
11 Tiba-tiba Agabus menghampiri kami, mengambil ikat pinggang Paulus, dan
mengikat tangan dan kakinya sendiri. Lalu berkatalah dia, “Demikian yang dikatakan
oleh Roh Kudus, ‘Seperti inilah yang akan dilakukan oleh orang-orang Yahudi di
Yerusalem kepada pemilik ikat pinggang ini, dan akan menyerahkan dia ke tangan
orang-orang bukan Yahudi.’ ”
12 Ketika kami mendengar perkataan ini, kami dan jemaat yang ada di sana memohon
kepada Paulus agar tidak pergi ke Yerusalem.
13 Namun, Paulus menjawab, “Apa yang sedang kalian lakukan, menangis dan
membuat hatiku hancur? Aku ini siap bukan hanya untuk diikat di Yerusalem nanti,
tetapi juga untuk mati demi Tuhan Yesus.”
14 Karena kami tidak bisa mengubah pendiriannya, kami menyerah dan berkata,
“Biarlah kehendak Allah yang terjadi.”
15 Sesudah itu kami bersiap-siap melanjutkan perjalanan ke Yerusalem.
16 Beberapa jemaat dari kota Kaesarea ikut bersama kami, dan mereka membawa
kami ke rumah Manason, yang akan menjadi tempat tinggal kami selama di Yerusalem.
Dia datang dari kota Siprus dan salah seorang yang pertama-tama bertobat.
17 Ketika kami tiba di Yerusalem, jemaat di sana menyambut kami dengan hangat.
18 Keesokan harinya Paulus pergi untuk menemui Rasul Yakobus, dan juga seluruh
pemimpin jemaat yang ada di sana.
19 Sesudah menyapa mereka, Paulus menceritakan dengan rinci segala sesuatu yang
Allah sudah lakukan untuk orang-orang bukan Yahudi melalui pelayanannya.
20 Ketika mereka mendengar apa yang terjadi, mereka memuji Allah dan berkata
kepada Paulus, “Saudara, kamu sendiri bisa melihat ribuan orang Yahudi yang sudah
menjadi percaya kepada Tuhan, dan mereka menaati dan menjalankan hukum Taurat
dengan hati-hati.
21 Namun mereka diberitahu bahwa kamu mengajarkan orang-orang Yahudi yang
hidup dalam perantuan di negeri orang untuk tidak lagi mengikuti hukum Taurat,
memberitahu kepada mereka untuk tidak lagi menyunat anak mereka maupun
mengikuti adat istiadat kita.
22 Jadi apa yang harus kami lakukan tentang itu? Orang-orang tentu sudah mendengar
tentang kedatanganmu ke sini.
23 Kami sudah memikirkan suatu cara, dan inilah yang kami ingin untuk kamu
lakukan: Empat orang di antara kita sudah bersumpah.

---

* **21:8** Salah satu dari tujuh orang yang terpilih untuk membantu distribusi makanan. (6:5).

24 Pergilah bersama mereka dan lakukanlah upacara penyucian bersama mereka, dan
bayarlah ongkos pemotongan rambut mereka. Dengan cara itu setiap orang tahu bahwa
kabar yang mereka dengar hanyalah kabar bohong, dan kamu sendiri menaati Hukum
Taurat dalam hidupmu.
25 Sedangkan untuk orang-orang bukan Yahudi yang sudah percaya kepada Tuhan,
kami sudah menulis surat mengenai keputusan kami bahwa mereka harus menahan
diri dari makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada dewa-dewi, dari darah,
dari hewan yang dibunuh dengan cara dicekik lehernya, dan dari perselingkuhan."
26 Jadi Paulus membawa ke empat orang itu bersamanya, dan keesokan harinya dia
pergi untuk menyucikan dirinya bersama mereka. Lalu Paulus pergi ke rumah Tuhan
untuk memberitahu kepada imam tanggal terakhir hari penyucian dan persembahan
yang akan mereka berikan masing-masing.
27 Hari penyucian ke tujuh hampir berakhir ketika beberapa orang Yahudi dari Asia
melihat Paulus di rumah Tuhan dan menghasut orang banyak untuk menangkap dia.
28 "Hai orang Israel, tolonglah!" teriak mereka. "Inilah orang yang mengajarkan
setiap orang dimana saja untuk menentang kita, Hukum Taurat dan rumah Tuhan. Dia
juga membawa orang-orang bukan Yahudi masuk ke dalam rumah Tuhan, menajiskan
tempat kudus ini."
29 (Mereka mengatakan ini sebab mereka pernah melihat dia di kota dengan Trofimus
orang Efesus dan menyimpulkan bahwa Paulus sudah membawanya masuk ke rumah
Tuhan.)
30 Seluruh kota terkejut karena hal ini dan orang-orang datang berlarian. Mereka
menangkap Paulus dan menyeretnya keluar dari rumah Tuhan. Dengan segera pintu
rumah Tuhan ditutup.
31 Ketika mereka mencoba membunuh dia, berita sampai kepada komandan pasukan
Roma bahwa seluruh Yerusalem sedang dalam kerusuhan.
32 Dengan segera komandan itu membawa beberapa kepala pasukan dan tentara dan
bergegas menuju kerumunan itu. Ketika kerumunan itu melihat komandan pasukan
dan para tentara, mereka berhenti memukuli Paulus.
33 Lalu komandan datang dan menangkap Paulus, serta memerintahkan agar dia
dirantai. Komandan itu bertanya tentang jati diri Paulus dan kejahatan apa yang sudah
dilakukannya.
34 Beberapa orang di kerumunan itu berteriak satu hal, dan yang lain berteriak lain
hal.
35 Ketika Paul sampai di tangga, dia harus diusung oleh para prajurit sebab
kerumunan itu berubah menjadi kejam. Mereka berusaha menyerang Paulus.
36 Orang-orang yang ada di kerumunan itu mengikutin mereka sambil berteriak,
"Bunuh dia!"

Paulus membela dirinya

37 Ketika hampir saja Paulus dimasukkan ke dalam markas, dia bertanya kepada
komandan, "Bisakah saya bicara sebentar?"
"Kamu bisa berbicara dalam bahasa Yunani?" tanya komandan pasukan.
38 "Bukankah kamu orang Mesir yang baru saja mencetuskan pemberontakan dan
memimpin 4.000 orang pembunuh bayaran ke padang gurun?"
39 "Aku seorang Yahudi, warga negara Tarsus di Silicia, sebuah kota yang penting,"
jawab Paulus. "Ijinkanlah aku berbicara kepada mereka."
40 Komandan itu memberi ijin kepada Paulus untuk berbicara. Maka Paulus berdiri
di atas salah satu anak tangga dan memberi tanda agar orang-orang itu tenang. Ketika
mereka sudah diam, dia berbicara kepada mereka dalam bahasa Aram.

22

Pembelaan Paulus

1 "Saudara-saudara dan bapak-bapak sekalian," katanya, "Mohon dengarkan saya,
saya hendak memberi penjelasan di hadapan kalian."
2 Ketika mereka mendengar Paulus berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka menjadi
sangat tenang.
3 "Aku seorang Yahudi, dilahirkan di kota Tarsis di Silicia," katanya. "Namun, aku
dibesarkan di kota ini, dan diajarkan oleh Gamaliel. Aku diajarkan untuk meneliti
Hukum yang diajarkan kepada nenek moyang kita dengan tegas. Aku sangat tekun
untuk pekerjaan Allah, seperti kalian semua yang ada di sini,

4 dan saya menganiaya orang-orang di Jalan ini — menghukum mati mereka, dan
memasukkan baik laki-laki maupun perempuan ke dalam penjara.
5 Imam besar dan para pemimpin Yahudi bisa memberikan kesaksian mengenai hal
ini. Aku menerima surat kuasa yang di alamatkan kepada saudara-saudara orang
Yahudi yang ada di Damsyik, dan pergi menuju ke sana untuk menangkap orang-
orang ini dan membawa mereka sebagai tawanan ke Yerusalem untuk mendapatkan
hukuman.
6 Sekitar tengah hari, sementara aku dalam perjalanan dan mendekati kota Damsyik,
tiba-tiba ada cahaya terang dari langit bersinar di sekelilingku.
7 Aku jatuh ke tanah, dan aku mendengar sebuah suara berkata kepadaku, 'Saulus,
Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?'
8 'Siapakah Engkau, Tuhan?' jawabku.
'Akulah Yesus dari Nasaret, orang yang kamu aniaya,' kata-Nya kepadaku.
9 Rekan-rekan seperjalananku melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak memahami
suara yang berbicara kepadaku.
10 'Apakah yang harus saya perbuat, Tuhan?' tanyaku kepadanya.
Kata Tuhan kepadaku, 'Berdirilah dan pergilah ke kota Damsyik, dan di sana kamu
akan mendapat tahu segala sesuatu yang sudah disiapkan untuk kamu lakukan.'
11 Karena aku tidak dapat melihat oleh karena cahaya yang menyilaikan tadi, rekan-
rekan seperjalananku menuntukuku dengan cara menuntunku masuk ke kota Damsyik.
12 Di sana ada seorang bernama Ananias datang menemuiku. Dia adalah seorang
beragama yang meneliti hukum taurat, dan sangat dihormati oleh orang-orang Yahudi
yang tinggal di kota.
13 Dia berdiri di depanku dan berkata, 'Saudara Saulus, terimalah kembali pengli-
hatanmu.' Pada saat itu juga aku bisa melihat kembali dan aku melihat kepadanya.
14 Katanya kepadaku, 'Allah nenek moyang kita sudah memilih kamu untuk mengenal
kehendak-Nya, untuk melihat Dia yang baik dan benar,* dan mendengarkan apa yang
harus dia katakan kepadamu.
15 Kamu akan bersaksi bagi Dia kepada setiap orang tentang apa yang sudah kamu
lihat dan dengar. Jadi apalagi yang kamu tunggu?
16 Berdiri, berikan dirimu dibaptis, dan mintalah agar Dia membersihkan dosa-
dosamu.'
17 Aku kembali ke Yerusalem, dan aku sedang berdoa di rumah Tuhan, ketika aku
mendapat sebuah penglihatan.
18 Dalam penglihatan itu Tuhan berkata, 'Cepat, tinggalkan Yerusalem, sebab mereka
tidak akan menerima berita yang akan kamu berikan tentang aku.'
19 Aku menjawab, 'Tuhan, tentunya mereka tahu bahwa aku pergi dari satu rumah
ibadah ke rumah ibadah lainnya, memukuli dan memenjarakan mereka yang percaya
kepada-Mu.
20 Ketika Stefanus dibunuh karena memberikan kesaksian tentang Engkau, aku berdiri
di sana dan mendukung para pembunuhnya, dengan menjaga jubah-jubah mereka.'
21 Tuhan berkata kepadaku, 'Berangkatlah sekarang, sebab Aku mengirim kamu ke
tempat yang jauh di antara orang-orang bukan Yahudi.' "
22 Sampai di titik ini mereka masih mendengarkan perkataan Paulus, tetapi lalu
mereka mulai berteriak, "Singkirkan orang ini dari atas bumi — dia tidak layak untuk
tetap hidup!"
23 Mereka berteriak dan merobek jubah mereka dan melemparkan debu ke udara.
24 Komandan Roma itu memerintahkan agar Paulus dibawa masuk ke dalam markas,
dan memberi perintah agar dia diselidiki dengan dicambuk agar si komandan bisa
menemukan penyebab orang-orang berteriak begitu keras melawan Paulus.
25 Ketika para prajurit mengikat dia dan bersiap-siap untuk mencambuk dia, Paulus
bertanya kepada kepala pasukan, "Apakah boleh untuk mencambuk seorang warga
negara Roma sebelum dia diadili?"
26 Ketika sang kepala pasukan mendengar perkataan Paulus, dia pergi ke sang
komandan dan bertanya, "Bapak hendak melakukan apa? Orang ini warga negara
Roma."
27 Sang komandan datang dan bertanya kepada Paulus, "Katakan kepadaku, sungguh
kamu warga negara Romawi?"
Jawab Paulus, "Benar."

* **22:14** Merujuk pada Yesus.

28 “Aku membayar harga yang sangat mahal untuk mendapatkan kewarganegaraan
itu,” kata sang komandan.
“Tetapi aku dilahirkan sebagai warga negara Roma,” jawab Paulus.
29 Mereka yang hendak mencambuk Paulus bergegas meninggalkannya. Sang
komandan kuatir ketika dia tahu bahwa Paulus adalah seorang warga negara Roma
sebab dia sudah merantai Paulus.
30 Keesokan harinya, karena ingin tahu alasan orang-orang Yahudi mendakwa Paulus,
dia melepaskannya dan dibawa ke hadapan para imam kepala dan sidang keagamaan
yang dia perintahkan untuk berkumpul. Dia membawa Paulus dan menempatkannya
di hadapan mereka.

23

1 Paulus, menatap para anggota sidang, berkata, “Saudara-saudara, sampai sekarang
aku selalu bertindak dengan hati nurani yang bersih di hadapan Allah.”
2 Imam besar Ananias memerintahkan petugas yang berdiri di sisi Paulus untuk
memukul mulutnya.
3 Tetapi Paulus berkata kepadanya, “Allah yang akan memukul kamu, hai orang
munafik! Kamu duduk di sana menghakimi aku menurut hukum Taurat, namun kamu
melanggar hukum Taurat dengan memerintahkan agar aku ditampar!”
4 Petugas yang berdiri di sisi Paulus berkata, “Lancang sekali kamu menghina Imam
Besar!”
5 “Saudara-saudara, saya tidak tahu bahwa dia adalah seorang Imam Besar,” jawab
Paulus. “Seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci, ‘Janganlah kamu menghina pemimpin
bangsamu.’ ”*
6 Ketika Paulus menyadari bahwa anggota sidang ini terdiri dari kelompok Farisi
dan Saduki, dia berteriak, “Saudara-saudara, aku ini kelompok Farisi, keturunan dari
seorang Farisi! Aku diadili sebab aku memiliki pengharapan kepada kebangkitan dari
orang yang sudah pernah mati!”
7 Sesudah dia mengatakan hal ini, perselisihan besar pecah antara orang Farisi dan
Saduki yang membuat anggota sidang terbagi menjadi dua pihak.
8 (Hal ini terjadi sebab kelompok Saduki tidak percaya akan kebangkitan dari
antara orang mati, malaikat, roh-orh jahat, tetapi kelompok Farisi justru mempercayai
keberadaan semua ini.)
9 Keributan besar timbul dan beberapa pengajar dari kelompok Farisi berdiri dan
berdebat dengan keras, katanya, “Kami nyatakan orang ini tidak bersalah! Bisa saja
malaikat atau roh yang memang berbicara dengan dia!”
10 Perdebatan itu menjadi tidak terkendali, sehingga komandan pasukan kuatir Paulus
akan dikeroyok oleh mereka. Dia memerintahkan agar para prajuritnya pergi dan
membawa Paulus dengan paksa serta mengembalikannya ke markas.
11 Sesudah itu, ketika hari sudah malam, Tuhan berdiri di hadapan Paulus, dan
berkata kepadanya, “Jangan takut, Paulus! Sama seperti kamu sudah bersaksi tentang
Aku di Yerusalem, kamu juga akan bersaksi tentang Aku di Roma ini.”
12 Keesokan harinya, beberapa orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh
Paulus. Mereka bahkan bersumpah untuk tidak makan ataupun minum sebelum
mereka berhasil membunuh dia.
13 Ada sekitar 40 orang yang terlibat dalam persekongkolan ini.
14 Mereka pergi menemui Imam Besar dan para pemimpin serta berkata, “Kami sudah
bersumpah untuk tidak akan makan apapun juga sebelum kami berhasil membunuh
Paulus.
15 Jadi kalian dan anggota sidang haruslah mengirim pesan kepada komandan itu
bahwa dia harus membawa Paulus untuk bertemu dengan kalian, seakan-akan kalian
ingin lebih detil memeriksa kasusnya. Kami akan siap untuk membunuh Paulus dalam
perjalanannya.”
16 Tetapi keponakan Paulus mendengar tentang rencana penyergapan mereka, dan
dia pergi ke markas dan memberitahu Paulus mengenai persekongkolan itu.
17 Paulus memanggil salah seorang kepala pasukan, dan berkata kepadanya, “Bawalah
pemuda ini kepada komandan, sebab ada informasi penting yang harus dia sampaikan
kepadanya.”
18 Jadi kepala pasukan membawa keponakan Paulus kepada komandan dan berkata
kepadanya, “Tahanan yang bernama Paulus memanggilku dan memintaku untuk

* **23:5** Mengutip Keluaran 22:28.

membawa pemuda ini kepada Bapak. Pemuda ini memiliki informasi yang perlu disampaikan kepada Bapak."
19 Sang komandan menarik pemuda itu sedikit menjauh dan berbicara dengannya
dengan suara pelan. "Informasi apa yang mau kamu sampaikan?"
20 "Orang Yahudi sudah mengatur rencana untuk meminta agar Bapak membawa
Paulus ke ruang sidang besok, seakan-akan mereka ingin memeriksa perkaranya dengan
lebih rinci," jelas si pemuda.
21 "Tolong jangan dengarkan mereka, sebab mereka sudah merencanakan untuk
menyergam dia dengan 40 orang yang sudah bersumpah untuk tidak makan atau
minum sampai mereka berhasil membunuh dia. Mereka sedang bersiap-siap sekarang,
menunggu Bapak untuk meyetujui permintaan mereka."
22 Komandan itu mengirim si pemuda pulang dengan pesan, "Jangan katakan kepada
siapapun bahwa kamu baru saja memberitahuku tentang semua ini."
23 Sang komandan memanggil dua kepala pasukan dan memberi perintah kepada
mereka, "Siapkan 200 orang prajurit untuk berangkat ke Kaisarea, bersama dengan
tujuh puluh pasukan berkuda dan pasukan pembawa tombak. Bersiaplah untuk
berangkat pada jam 9 malam ini.
24 Siapkan kuda-kuda untuk dikendarai oleh Paulus untuk memastikan dia tiba di
tempat Gubernur Feliks dengan selamat."
25 Lalu sang komandan menulis surat yang berbunyi sebagai berikut:
26 "Salam kepada Yang Mulia Gubernur Feliks dari Klaudius Lisias,
27 Bersama surat ini saya mengirimkan satu orang tahanan. Orang ini sudah ditangkap
oleh orang Yahudi dan mereka berencana untuk membunuh dia ketika saya tiba di
tempat kejadian bersama dengan tentara dan menyelamatkan dia, sebab saya dapati
bahwa orang ini adalah warga negara Roma.
28 Saya membawanya ke dalam sidang mereka agar saya bisa mengetahui lebih jelas
yang menjadi dasar tuduhan mereka terhadap orang ini.
29 Saya dapati tuduhan terhadapnya berkaitan dengan hukum mereka, tetapi dia tidak
melakukan kesalahan yang bisa membuat dia dimasukkan ke dalam penjara ataupun
hukuman mati.
30 Lalu saya menemukan sebuah rencana untuk membunuh orang ini, maka saya
mengirim dia segera kepada Bapak, dan memerintahkan para pendakwanya untuk
membawa tuduhan mereka kepada Bapak."
31 Maka para prajurit dengan segera melaksanakan perintah yang mereka terima dan
membawa Paulus dalam waktu semalam menuju ke kota Antipatris.
32 Keesokan paginya Paulus dibawa oleh pasukan berkuda untuk meneruskan
perjalanan, sementara sisanya kembali ke markas.
33 Ketika pasukan berkuda sudah tiba di Kaesarea mereka menyampaikan surat dari
Komandan kepada Gubernur dan membawa Paulus menghadap dia.
34 Sesudah membaca surat itu, sang Gubernur bertanya dari provinsi mana asalnya.
Ketika Sang Gubernur mengetahui bahwa Paulus datang dari Silisia, berkatalah dia,
35 "Aku akan mendengarkan perkaramu ketika para penuduhmu tiba di sini." Lalu
dia memerintahkan agar Paulus ditahan di istana Herodes.

24

Paulus di hadapan Gubernur Feliks

1 Lima hari kemudian, Imam Besar Ananias tiba dengan beberapa pemimpin orang
Yahudi, dan bersama seorang pengacara bernama Tertulus, Mereka mengajukan
tuntutan resmi terhadap Paulus kepada sang Gubernur.
2 Ketika Paulus dipanggil, Tertulus mulai menyatakan tuduhan kepada Paulus.
Katanya, "Yang Mulia Gubernur Feliks, kami mengalami masa-sama damai yang panjang
di bawah pemerintahanmu, dan pertimbanganmu yang bijak sudah memberikan hasil
yang membawa kebaikkan bagi bangsa ini.
3 Bangsa kami di seluruh negeri sangat berterima kasih kepadamu karena hal ini.
4 Tetapi agar kami tidak membosankan Engkau, kami minta kesediaan Engkau untuk
bersedia mendengarkan kami sebentar saja.
5 Kami mendapati bahwa orang ini seperti wabah penyakit, menimbulkan pem-
berontakan di antara orang-orang Yahudi di seluruh dunia, seorang pemimpin inti dari
kelompok Nazaret.
6 Dia mencoba menajiskan rumah Tuhan, maka kami menangkap dia.

7 *

8 Jika Engkau menyelidikinya sendiri, akan Engkau temukan bahwa tuduhan kami
benar adanya."
9 Orang-orang Yahudi lainnya juga ikut menyuarakan persetujuan mereka.
10 Sang Gubernur memberi tanda agar Paulus menjawab. "Bapak Gubernur yang saya
hormati, saya memahami bahwa Engkau sudah menjadi hakim yang adil atas bangsa
ini selama bertahun-tahun lamanya, maka dengan senang hati saya membela diri di
hadapan Engkau," kata Paulus memulai.
11 "Engkau bisa dengan mudah membuktikan bahwa saya baru saja tiba di Yerusalem
untuk beribadah dua belas hari lalu.
12 Tidak seorangpun yang bisa membuktikan bahwa saya berdebat dengan orang lain,
ataupun mengundang orang untuk menimbulkan kerusuhan di rumah-rumah ibadah
atau di tempat manapun di kota.
13 Mereka juga tidak bisa membuktikan kepada Engkau segala tuduhan mereka
terhadap saya.
14 Tetapi saya akui kepada Engkau, saya melayani Allah yang disembah nenek moyang
kami dengan mengikuti ajaran jalan keselamatan, yang mereka sebut ajaran sesat. Saya
percaya kepada segala ajaran yang diajarkan oleh Hukum Taurat dan yang ditulis dalam
kitab para nabi.
15 Saya memiliki pengharapan yang sama kepada Allah sama seperti mereka, percaya
bahwa akan ada kebangkitan dari kematian bagi orang yang baik dan yang jahat.
16 Sebagai akibatnya, saya mencoba untuk hidup dengan hati nurani yang bersih baik
di hadapan Allah maupun manusia.
17 Sesudah berpergian beberapa waktu lamanya, saya kembali membawa uang untuk
membantu orang-orang miskin dan memberi persembahan kepada Allah.
18 Itulah yang sesungguhnya sedang saya lakukan ketika mereka menangkap saya di
rumah Tuhan — sedang menyelesaikan upacara penyucian saya. Tidak ada kerumunan
ataupun gangguan.
19 Tetapi beberapa orang Yahudi dari provinsi Asia ada di sana, yang seharusnya hadir
di sini di hadapan Engkau hari ini untuk memberikan tuduhan mereka, jika memang
ada.
20 Jika tidak, biarkan orang-orang di sini bisa menjelaskan kejatahan apa yang mereka
temukan saya lakukan ketika saya dalam anggota sidang,
21 kecuali pada waktu saya berteriak kepada mereka, yaitu, 'Saya disidang karena
saya percaya pada kebangkitan orang mati.' "
22 Feliks yang sangat mengenal tentang Jalan memutuskan untuk menunda sidangnya.
"Ketika Lisias sang komandan datang aku akan memberikan keputusanku mengenai
perkaramu," katanya.
23 Feliks memerintahkan agar kepala pasukan menahan Paulus, tetapi tidak mengi-
jinkan dia untuk diikat atau dirantai dan mengijinkan teman-teman Paulus untuk
berkunjung dan menerima bantuan dari mereka.

Paulus berbicara kepada Feliks dan Drusilla

24 Beberapa hari kemudian Feliks kembali bersama istrinya Drusilla, yang adalah
seorang Yahudi. Dia memanggil Paulus dan mendengarkan dia berbicara tentang
bagaimana percaya kepada Kristus Yesus.
25 Paulus menjelaskan kepada mereka tentang cara hidup yang benar, penguasaan
diri, dan penghakiman yang akan datang. Feliks menjadi waspada dan berkata kepada
Paulus, "Kamu bisa pergi sekarang, dan aku akan memanggilmu kembali jika aku ada
waktu."
26 Feliks berharap agar Paulus mau memberi uang suap kepadanya, sehingga dia
sering memanggil Paulus dan berbicara dengan dia.
27 Dua tahun berlalu dan Feliks digantikan oleh Porkius Festus. Demi menyenangkan
hati orang Yahudi, Feliks membiarkan Paulus tetap di penjara.

25

Paulus naik banding kepada Kaisar

1 Tiga hari sesudah Festus tiba di Kaesarea, dia pergi ke Yerusalem.
2 Para imam kepala dan pemimpin orang Yahudi datang dan membawa tuduhan
mereka terhadap Paulus.

* **24:7** Ada keraguan tentang keaslian ayat 24:6b-8a.

3 Mereka memohon agar Festus berbaik hati mau mengirimkan kembali Paulus ke
Yerusalem. Mereka berencana untuk membunuh dia dalam perjalanan dari sana.
4 Tetapi Festus menjawab mereka, “Paulus ada dalam tahanan di Kaisarea dan aku
sendiri akan kembali ke sana tidak lama lagi.”
5 “Para pemimpin kalian bisa ikut bersamaku, dan membuat dakwaan terhadap orang
ini, jika dia memang berbuat salah,” katanya kepada mereka.
6 Sesudah tinggal bersama mereka tidak lebih dari delapan atau sepuluh hari, lalu
Festus kembali ke Kaisarea. Keesokan harinya dia mengambil posisinya sebagai hakim,
dan memerintahkan agar Paulus dibawa ke hadapannya.
7 Sewaktu Paulus masuk ke dalam ruangan, orang-orang Yahudi yang datang dari
Yerusalem berdiri dan memberikan banyak tuduhan serius yang tidak bisa mereka
buktikan.
8 Paulus lalu memberikan pembelaan bagi dirinya, dengan berkata, “Aku tidak
melakukan dosa apapun yang bertentangan dengan ajaran hukum Yahudi, rumah
Tuhan maupun Kaisar.”
9 Tetapi Festus, yang ingin agar orang Yahudi menyukai dia, bertanya kepada Paulus,
“Apakah kamu ingin ikut ke Yerusalem dan diadili disana di hadapanku mengenai
masalah-masalah ini?”
10 “Aku berdiri di hadapan pengadilan Kaisar, dan disinilah sepantasnya saya diadili,”
jawab Paulus. “Aku tidak melakukan apapun yang salah kepada orang Yahudi, seperti
yang Engkau ketahui sendiri dengan baik.
11 Jika saya melakukan kejahatan dan sudah melakukan sesuatu yang layak mendapat
hukuman mati, saya tidak akan minta untuk dimaafkan dari hukuman mati. Tetapi jika
tidak ada dasar dari tuduhan-tuduhan yang mereka ajukan terhadapku, maka tidak
seorangpun punya hak untuk menyerahkan aku kepada mereka. Aku naik banding
kepada Kaisar!”
12 Festus lalu membicarakan hal itu kepada para anggota sidang, dan menjawab,
“Baiklah, karena kamu mau naik banding kepada Kaisar, maka kamu akan pergi ke
Roma untuk menghadap beliau.”

Paulus dihadapan Agripa dan Bernise

13 Beberapa hari kemudian, Raja Agripa dan saudara perempuannya Bernike tiba di
kota Kaisarea dan mengunjungi Gubernur Festus.
14 Keduanya tinggal beberapa saat lamanya sehingga Festus menceritakan kepada raja
perkara Paulus, dan berkata, “Ada satu orang tahanan yang ditinggalkan oleh Feliks di
sini.
15 Ketika aku berkunjung ke kota Yerusalem, para imam kepada dan pemimpin Yahudi
datang dan memberikan tuduhan terhadap dia dan minta agar orang ini dihukum mati.
16 Saya menjawab tidaklah sesuai dengan hukum Roma untuk menghukum seseorang
tanpa mereka menghadapi para penuduh mereka dan memberikan mereka kesempatan
untuk membela diri mereka.
17 Jadi ketika para penuduhnya tiba di sini, tanpa membuang waktu lagi, aku
mengadakan sidang pada keesokan harinya. Saya memerintahkan agar orang itu
dibawa masuk.
18 Namun demikian, ketika penuduhnya menyampaikan tuduhan terhadap dia,
bukanlah tindakan kriminal yang disampaikan seperti dugaan saya.
19 Sebaliknya mereka memperkarakan tentang perbedaan ajaran agama mereka, dan
tentang seorang yang bernama Yesus yang sudah mati tetapi Paulus bersikeras bahwa
orang itu hidup kembali.
20 Oleh karena saya bingung bagaimana harus menyelidiki perkara ini, saya bertanya
apakah Paulus mau diadili di Yerusalem.
21 Namun, Paulus malah naik banding kepada Kaisar, jadi saya memerintahkan untuk
dia ditahan sampai aku bisa mengirimnya kepada Kaisar.”
22 “Saya ingin mendengarkan hal ini langsung dari terdakwa,” jawab Agripa kepada
Festus.
“Jika demikian, saya akan mengatur waktu agar Tuan dapat mendengarkan dia
besok.”
23 Keesokan harinya Agripa tiba bersama dengan Bernike dalam kemegahan upacara
dan masuk ke ruang pengadilan dengan para komandan dan pemimpin masyarakat.
Lalu Festus memerintahkan agar Paulus dibawa masuk.

24 “Raja Agripa, dan semua yang hadir di sini bersama kami,” kata Festus, “kalian
lihat orang yang hadir disini. Masyarakat di sini dan di Yerusalem sudah minta kepada
saya agar orang ini tidak boleh dibiarkan hidup.
25 Namun, saya temukan bahwa orang ini tidak melakukan kejahatan apapun yang
membuat dia layak menerima hukuman mati, dan karena dia minta naik banding
kepada Kaisar, maka saya memutuskan untuk mengirim dia ke sana.
26 Tetapi saya tidak memiliki pernyataan apapun yang bisa saya laporkan tentang dia
kepada Baginda Kaisar. Itu sebabnya saya membawa orang ini kepadamu, agar saya
bisa mendapatkan keterangan yang pasti untuk bisa saya laporkan.
27 Tidak adil rasanya bagiku untuk mengirim seorang tahanan tanpa menjelaskan
tuduhan terhadap orang itu.”

26

Pembelaan Paulus di hadapan raja Agripa

1 Agripa lalu berkata kepada Paulus, “Silahkan mengatakan pembelaan dirimu.”
Paulus mengangkat tangannya sebagai tanda untuk berbicara dan membela dirinya.
2 “Yang Mulia, raja Agripa, saya senang sekali bisa menyatakan pembelaan saya di
hadapan Engkau hari ini, mengenai segala sesuatu yang dituduhkan kepada saya oleh
orang-orang Yahudi,
3 khususnya karena Tuan adalah seorang ahli dalam urusan adat istiadat bangsa
Yahudi. Saya memohon untuk kesabaran Tuan dalam mendengarkan pembelaan saya.
4 Semua orang Yahudi mengetahui kisah hidup saya — mulai dari masa muda saya di
kota kelahiran saya sendiri kemudian di kota Yerusalem.
5 Mereka sudah sangat lama mengenalku dan bisa bersaksi, jika mereka mau, bahwa
saya sudah mengikuti sekolah agama yang menyelidiki kepercayaan kami dengan sangat
teliti — saya hidup sebagai salah satu anggota kelompok Farisi.
6 Saat ini saya berdiri disini untuk diadili karena saya percaya kepada janji
pengharapan yang Allah berikan kepada nenek moyang saya
7 yang diharapkan diterima oleh kedua belas suku kami sementara mereka dengan
terus menerus sungguh-sungguh melayani Allah. Ya, karena harapan inilah saya
menerima tuduhan oleh orang-orang Yahudi, Yang Mulia!
8 Mengapa menurut kalian tidak mungkin kalau Allah sanggup membangkitkan orang
mati?
9 Sebelumnya saya sungguh-sungguh yakin kalau saya harus melakukan sebanyak
mungkin yang saya bisa untuk melawan Yesus dari Nazaret itu.
10 Inilah yang saya lakukan di Yerusalem. Saya memasukan banyak orang yang
percaya kepada Yesus ke dalam penjara, sebab saya diberi otoritas untuk melakukan
tindakan ini oleh para imam kepala. Dan ketika orang-orang yang percaya kepada Yesus
ini dihukum mati, saya setuju.
11 Saya membuat mereka mendapat hukuman dalam setiap rumah-rumah ibadah,
berusaha memaksa mereka untuk menghina Yesus. Saya begitu murka kepada mereka
sehingga saya pergi ke kota-kota di luar negara kami untuk menganiaya mereka.
12 Inilah yang membuat saya berangkat ke kota Damsyik dengan otoritas dan perintah
dari para imam kepala.
13 Ini sudah sekitar tengah hari ketika saya sedang dalam perjalanan, Yang Mulia,
saya melihat cahaya dari langit yang begitu menyilaukan melebihi matahari. Cahaya
itu bersinar mengelilingiku dan rekan-rekan seperjalananku.
14 Kami semua jatuh ke tanah. Lalu saya mendengar suara berbicara kepada
saya dalam bahasa Aram, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku? Kamu
menyusahkan dirimu sendiri dengan melawan Aku!’
15 ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ tanya saya.
‘Akulah Yesus, orang yang kamu aniaya,’ jawab Tuhan.
16 ‘Tetapi sekarang, bangkitlah berdiri. Alasan Aku muncul dihadapanmu adalah
karena Aku memilihmu untuk melayani-Ku, menjadi saksi bagi-Ku, memberitahukan
kepada semua orang bagaimana kamu sudah melihat-Ku dan segala sesuatu yang akan
Aku tunjukkan kepadamu.
17 Aku akan menyelamatkanmu dari bangsamu sendiri dan dari orang-orang asing.
Aku mengirim kamu kepada mereka
18 untuk membuat mereka sadar sehingga mereka bisa bertobat, tidak lagi hidup
dalam kegelapan, tetapi dalam terang. Mereka beralih dari kuasa Setan kepada kuasa

Allah, dan agar mereka dapat menerima pengampunan dari dosa mereka dan mendapat
bagian bersama-sama mereka yang dijadikan benar karena percaya kepada-Ku.'
19 Sudah jelas, raja Agripa, saya tidak bisa tidak menaati penglihatan dari surga itu.
20 Pertama-tama di kota Damsyik, lalu di kota Yerusalem, dan lalu ke seluruh
Yudea, dan juga kepada orang-orang bukan Yahudi saya membagikan pesan pertobatan:
bagaimana mereka harus berbalik kepada Allah, menyatakan pertobatan mereka
melalui tingkah laku mereka.
21 Itu sebabnya orang-orang Yahudi menangkap saya di rumah Tuhan dan mencoba
membunuh saya.
22 Allah memelihara saya sehingga saya bisa berdiri di sini hari ini sebagai saksi bagi
semua orang, baik orang-orang biasa maupun orang-orang yang penting. Saya hanya
mengulangi perkataan yang Musa dan para nabi katakan akan terjadi —
23 bagaimana Mesias harus menderita, dan dengan menjadi yang pertama bangkit
dari antara orang mati, Mesias mengumumkan terang keselamatan yang dari Allah baik
kepada orang-orang Yahudi maupun kepada orang-orang bukan Yahudi."
24 Festus menyela Paulus ketika Paulus sedang menyatakan pembelaannya, dengan
berteriak keras-keras, "Paulus, kamu gila! Seluruh pengetahuan tentang agama itu
sudah membuat kamu tidak waras lagi!"
25 "Saya tidak gila, Yang Mulia Festus," jawab Paulus. "Perkataan saya adalah benar
dan bisa diterima oleh akal sehat.
26 Sang raja memahami ini, dan saya menjelaskannya dengan sangat jelas. Saya yakin
raja menyadari kejadian-kejadian yang sedang berlangsung, sebab semua peristiwa ini
tidak terjadi di tempat yang tersembunyi.
27 Raja Agripa, saya yakin raja percaya dengan yang dikatakan oleh para nabi!"
28 "Menurutmu, kamu bisa membuat aku menjadi seorang Kristen secepat itu?" tanya
raja Agripa kepada Paulus.
29 "Tidak masalah waktunya cepat atau lambat," jawab Paulus. "Tetapi doaku kepada
Allah adalah bukan hanya raja, tapi setiap orang yang mendengarkanku hari ini mereka
akan menjadi sama seperti saya — kecuali dalam perihal rantai besi ini!"
30 Sang raja berdiri, bersama dengan Gubernur dan Bernike, dan juga setiap orang
yang sedang duduk bersama mereka.
31 Di luar mereka berkumpul. "Orang ini tidak melakukan apapun yang membuatnya
layak menerima hukuman mati ataupun dimasukkan ke dalam penjara," demikian
kesimpulan mereka.
32 Kata Agripa kepada Festus, "Dia sudah bisa dibebaskan jika saja dia tidak naik
banding kepada Baginda Kaisar."

27

Perjalanan Paulus ke kota Roma

1 Ketika tiba waktunya untuk kami berlayar menuju ke Italia, Paulus dan beberapa
tawanan lainnya diserahkan kepada seorang kepala perwira tentara bernama Yulius
yang berasal dari pasukan kerajaan.
2 Kami naik ke kapal yang berasal dari kota Adramitium dan sedang berlayar menuju
pelabuhan di tepi pantai provinsi Asia, kemudian kami berlayar. Aristarkus, seorang
Makedonia yang berasal dari Tesalonika, ikut bersama kami.
3 Keesokan harinya kami berhenti sebentar di kota Sidon, dan Yulius cukup baik untuk
mengijinkan Paulus pergi mengunjungi teman-temannya di kota itu, supaya mereka
dapat menyediakan segala kebutuhannya.
4 Kami berangkat dari Sidon dan berlayar menyusuri pinggiran pulai Siprus karena
angin yang bertiup kala itu datang dari arah depan kapal, sehingga kapal sulit untuk
berlayar maju.
5 Lalu kami menyeberangi laut dari Silicia dan Pamfilia, tiba di pelaburan Mira di
Likia.
6 Di sana perwira tentara mendapatkan sebuah kapal dari Aleksandria yang akan
berlayar menuju Italia, dan dia mengatur agar kami bisa naik ke atas kapal itu.
7 Kami berlayar dengan perlahan selama beberapa hari dan akhirnya tiba di Kenidus.
Tetapi angin terus menerus menjadi penghalang untuk kami melanjutkan pelayaran,
maka kami akhirnya berlayar menyusuri pantai Kreta, dekat dengan semenanjung
Salmone.
8 Dengan kesusahan, kami berhasil berlayar sepanjang tepi pantai sampai akhirnya
kami tiba di sebuah tempat yang bernama Pelabuhan Indah, di dekat kota Lasea.

9 Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan perjalanan menjadi berbahaya karena
sekarang Hari Raya Puasa orang Yahudi sudah lewat. Paulus memperingati mereka,
10 “Kawan-kawan, saya kira perjalanan ini akan membawa kesulitan dan kerugian
besar jika dilanjutkan — bukan hanya kapal dan muatannya, tetapi juga nyawa kita
sendiri.”
11 Tetapi Yulius sang perwira tentara lebih mempercayai nasihat dari kapten kapal
dan pemiliknya dibandingan dengan ucapan Paulus.
12 Karena pelabuhan itu bukan tempat yang baik untuk tinggal selama musim dingin,
kebanyakan ingin segera pergi dan mencoba jika mungkin mencapai kota Feniks dan
menghabiskan masa musim dingin di sana — sebuah pelabuhan di Pulau Kreta yang
menghadap barat daya dan barat laut.

Terjebak dalam angin topan

13 Ketika angin selatan yang sepoi-sepoi mulai bertiup, mereka berpikir rencana
mereka bisa dilaksanakan. Mereka menarik jangkar dan berlayar dekat dengan pesisir
pantai di sepanjang pantai Kreta.
14 Namun tidak lama kemudian angin ribut yang diberi nama “Timur Laut” mulai
berhembus dari arah darat.
15 Kapal itu terjebak dalam angin ribut dan tidak dapat mengatasi angin itu. Jadi kami
terpaksa menyerah dan membiarkan diri kami dan kapalnya dibawa oleh angin.
16 Akhirnya kami berhasil mendapatkan tempat berlindung di pulau kecil bernama
Klauda, dan dengan kesulitan berhasil menyelamatkan kapal kecil yang terikat di
belakang kapal itu.
17 Sesudah menariknya ke atas kapal besar, para pelaut terikat tali di sekeliling kapal
untuk menguatkan dia. Kemudian, karena rasa kuatir bahwa mereka akan menabrak
tepian Sirtis, mereka menurunkan jangkar dan membiarkan kapal berjalan perlahan
mengikuti angin.
18 Keesokan harinya kami diombang-ambingkan dengan kejam oleh badai, beberapa
anak buah kapal mulai melempar muatan kapal ke arah laut.
19 Pada hari yang ketiga mereka mulai membuang sebagian alat-alat kapal ke laut.
20 Sudah berhari-hari lamanya kami tidak melihat matahari ataupun bintang, sejak
angin ribut menghantam kami, dan kami sudah tidak punya harapan bahwa kami akan
selamat.
21 Tidak seorangpun makan sesuatu apapun untuk waktu yang lama.
Lalu Paulus berdiri di hadapan mereka dan berkata, “Kawan, seandainya kalian
mendengarkan saya dan tidak berlayar dari Kreta. Maka kalian tentu sudah terhindar
dari segala kesulitan dan kerugian ini.
22 Tetapi kini, nasihatku kepada kalian adalah, tetaplah berani, sebab tidak seorang-
pun yang akan meninggal, hanya kita akan kehilangan kapal ini saja.
23 Semalam malaikat dari Allah yang saya percaya dan saya layani, berdiri di sisi saya.
24 ‘Jangan takut, Paulus,’ katanya. ‘Kamu harus menghadiri sidang di hadapan Kaisar.
Dengar, Allah dengan murah hati akan menyelamatkan setiap orang yang ikut berlayar
bersamamu.’
25 Jadi kawan-kawan, tetaplah berani! Saya percaya pada Allah, dan saya yakin segala
sesuatu akan terjadi sesuai dengan yang sudah Dia katakan.
26 Tetapi, kita akan kandas di sebuah pulau.”
27 Sekitar tengah malam pada hari ke empat belas ketika kapal masih diombang
ambing oleh badai di atas Laut Adria, para awak kapal merasa bahwa mereka semakin
dekat dengan daratan.
28 Mereka memeriksa kedalaman laut dan dalamnya ternyata sekitar 40 meter.
Sesudah maju lagi sedikit, mereka memeriksanya dan kedalamannya berkurang
menjadi 30 meter.
29 Awak kapal kuatir kalau-kalau kapal akan kandas pada batu karang, jadi mereka
menjatuhkan empat jangkar di bagian belakang kapal, dan berdoa agar pagi hari segera
tiba.
30 Anak buah kapal mencoba meninggalkan kapal, dan sudah menurunkan sekoci
ke atas air dengan alasan seakan-akan mereka ingin menjatuhkan jangkar dari bagian
depan kapal.
31 Tetapi Paulus berkata kepada perwira tentara dan para prajurit, “Para awak kapal
itu harus tetap ada di atas kapal jika kalian semua ingin selamat.”
32 Maka para tentara itu memotong tali-tali yang mengikat sekoci kepada kapal itu,
dan membiarkannya hanyut.

33 Ketika subuh tiba, Paulus mendesak agar setiap orang makan sesuatu. “Sudah
selama 14 hari kalian tidak makan apapun sebab kalian begitu sibuk dan kuatir,”
katanya kepada mereka.
34 “Saya mohon saudara-saudara, makanlah sedikit makanan. Ini akan memberi
kalian kekuatan. Sebab selembar rambutpun tidak akan rontok dari kepala kita!”
35 Sesudah Paulus selesai berbicara, dia mengambil sebongkah roti, mengucap syukur
di hadapan semua orang. Lalu dia menyobek-nyobek roti itu, dan mulai makan.
36 Dan setiap orang menjadi bersemangat dan mulai ikut makan juga.
37 Ada 276 orang yang ikut dalam pelayaran ini.
38 Sesudah mereka makan sampai kenyang, awak kapal membuat kapal menjadi lebih
ringan dengan membuang persediaan muatan gandum ke laut.
39 Ketika senja tiba mereka tidak mengenali garis-garis pantai, tetapi mereka melihat
sebuah teluk yang berpantai. Mereka berencana untuk melayarkan kapal ke arah sana.
40 Jadi mereka memotong tali jangkar, membiarkan jangkar di dalam laut. Dan pada
waktu yang bersamaan mereka membuka ikatan tali yang mengikat kemudi, menaikkan
layar menunggu tiupan angin, dan berlayar ke arah pantai.
41 Tetapi kemudian mereka menabrak pasir di tempat yang dangkal dan kapal
menjadi rusak. Bagian depan kapal terbentur keras sehingga kapal tidak bisa bergerak,
sementara bagian belakang mulai hancur oleh hantaman ombak.
42 Para prajurit bermaksud untuk membunuh para tawanan agar tidak seorangpun di
antara mereka dapat kabur dengan cara berenang menjauh dan melarikan diri.
43 Tetapi kepala pasukan, karena ingin menyelamatkan nyawa Paulus, melarang
mereka melakukan tindakan itu, dan memerintahkan mereka yang bisa berenang untuk
terjun ke laut dan berenang ke arah pantai.
44 Sedang mereka yang tidak bisa berenang akan menggunakan kayu atau sisa
potongan kapal, agar setiap orang bisa sampai di pantai dengan selamat.

28

Paulus di pulau Malta

1 Ketika kami sudah ada di daratan, kami dapati bahwa kami ada di Pulau Malta.
2 Penduduk pulau itu sangat ramah — mereka menyalakan api dan memanggil kami
semua untuk datang dan menghangatkan diri dari hujan dan hawa dingin.
3 Paulus mengumpulkan satu ikat kayu bakar dan melemparkannya ke dalam api.
Tetapi seekor ular beracun keluar dari ikatan oleh karena panas api dan menggigit dia,
mengencangkan gigitannya sampai tidak bisa lepas dari tangan Paulus.
4 Ketika orang-orang di sana melihat ular itu bergantung di tangannya, mereka saling
berkata, “Orang ini pasti seorang pembunuh. Sebab sekalipun dia lolos dari bahaya
laut, tetapi Keadilan tidak membiarkan dia hidup.”
5 Namun, Paulus mengibaskan tangannya sehingga ular itu jatuh ke dalam api, tetapi
Paulus sendiri tidak merasa sakit apapun.
6 Mereka mengharapkan tangan Paulus akan menjadi bengkak, atau dia tiba-tiba
terjatuh mati. Namun sesudah menunggu sekian lamanya, mereka melihat tidak ada
sesuatu yang buruk menimpa dia, sehingga mereka mengubah pikiran mereka dan
memutuskan bahwa Paulus adalah dewa.
7 Di dekat situ ada sebidang tanah milik Publius, kepala petugas di pulau itu. Dia
menyambut dan mengurus kami selama tiga hari dengan sangat ramah.
8 Ayah Publius sedang sakit, terbaring di atas tempat tidur karena demam dan
diare. Paulus masuk untuk menjenguk dia, berdoa, meletakkan tangan ke atasnya dan
menyembuhkan dia.
9 Sesudah hal ini terjadi, setiap orang yang sakit di pulau itu datang dan disembuhkan.
10 Mereka memberkati kami dengan berbagai hadiah, dan ketika kami harus kembali
berlayar, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan dalam perjalanan
ini.
11 Sesudah tiga bulan lamanya, kami kembali naik ke kapal yang berasal dari kota
Aleksandria yang memiliki hiasan kapal dewa dewi Kembar yaitu Kastor dan Polluks.
Kapal ini menghabiskan waktu mereka selama musim dingin di pulau itu.
12 Kami berlabuh sejenak di kota Sirakusa dan tinggal di sana selama tiga hari.
13 Dari tempat itu kami berlayar menuju Regium. Keesokan harinya angin dari arah
selatan bertiup, dan pada hari yang kedua kami tiba di pelabuhan Puteoli,
14 dimana kami menemukan sekelompok jemaat. Mereka meminta kami untuk tinggal
bersama mereka selama satu minggu.

Sesudah itu kami melanjutkan perjalanan dan tiba di Roma.
15 Ketika beberapa jemaat dari Roma mendengar bahwa kami sudah datang, mereka
datang menemui kami di Forum Apius dan Tiga penginapan. Ketika Paulus melihat
mereka, dia bersyukur kepada Allah dan merasa dikuatkan.
16 Ketika kami memasuki kota Roma, Paulus diijinkan untuk menjadi tahanan rumah
dengan seorang prajurit yang menjaga dia.
17 Tiga hari kemudian, Paulus mengundang beberapa pemimpin orang Yahudi yang
ada di sana untuk menemui dia. Ketika mereka berkumpul, berkatalah Paulus,
“Saudara-saudara, sekalipun aku tidak melakukan pelanggaran apapun terhadap
masyarakat ataupun adat istiadat dari nenek moyang kita, aku ditangkap di Yerusalem
dan diserahkan ke tangan otoritas Roma.
18 Sesudah mereka menyelidiki aku, mereka ingin melepaskan aku, sebab aku tidak
pernah melakukan perbuatan yang membuat aku pantas dihukum mati.
19 Tetapi para pemimpin Yahudi menentang hal ini, maka aku terpaksa naik banding
kepada Kaisar — bukan berarti saya menyalahkan bangsa saya sendiri.
20 Itu sebabnya aku minta kalian menemui aku, dan berbicara kepada kalian, sebab
oleh karena pengharapan Israel lah, aku terpenjara seperti ini.”
21 “Kami belum menerima surat apapun dari Yudea tentang kamu, dan tidak
seorangpun dari saudara-saudara kita datang ke mari membawa berita yang buruk
tentang kamu,” kata mereka kepadanya.
22 “Tetapi kami ingin mendengar langsung darimu tentang kepercayaanmu itu —
terutama mengenai ajaran ini, sebab kami tahu, ajaranmu ini ditentang di mana-mana.”
23 Mereka membuat janji untuk bertemu dengan Paulus. Pada hari itu banyak orang
datang ke tempat tinggal sementara Paulus. Dari pagi sampai malam hari Paulus masih
sibuk menjelaskan kepada mereka, memberi tahu mereka tentang kerajaan Allah. Dia
mencoba meyakinkan mereka tentang Yesus menggunakan tulisan-tulisan yang ada
dalam hukum Taurat dan kitab para nabi.
24 Beberapa orang mempercayai ucapan Paulus, sedang lainnya menolak untuk
percaya.
25 Mereka tidak bisa mencapai kesepakatan di antara mereka, dan mereka pergi
sesudah Paulus berkata kepada mereka, “Tepat yang dikatakan oleh Roh Kudus melalui
nabi Yesaya tentang nenek moyang kalian,
26 ‘Katakanlah ini kepada umat-Ku: Sekalipun kamu mendengar, kamu tidak akan
memahami, dan apa yang kamu lihat dengan matamu, kamu tidak akan pernah
mengerti.
27 Sebab pikiran orang-orang ini sudah kapalan dan mengeras, telinga mereka tidak
bisa mendengar, mata mereka sudah tertutup, agar jangan mereka melihat dengan mata
mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan mengerti dengan pikiran mereka,
dan mungkin mereka akan bertobat sehingga aku harus memulihkan mereka.’*
28 Sehingga kalian tahu, berita keselamatan yang datang dari Allah sudah dikirimkan
kepada orang-orang bukan Yahudi dan mereka akan mendengar.”
29 †
30 Selama dua tahun penuh Paulus tinggal di rumah yang disewanya, menyambut
siapapun yang mau datang menemui dia.
31 Paulus berbicara tentang kerajaan Allah, dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus
dengan berani. Tidak seorangpun menghentikan dia.

* **28:27** Mengutip Yesaya 6:9-10. † **28:29** Ayat ini tidak ada dalam semua manuskrip, dan beberapa komentator berpikir itu mungkin telah ditambahkan.

Roma

1 Dari Paulus, hamba Yesus Kristus, yang dipanggil menjadi seorang rasul oleh Allah.
Allah sudah memilih saya untuk menyampaikan kabar baik
2 yang sudah dijanjikan-Nya melalui nabi-nabi-Nya seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci.
3 Kabar Baik itu adalah tentang Anak-Nya, yang dalam silsilah manusia adalah
keturunan Daud,
4 tetapi lalu nyata sebagai Anak Allah dengan Dia hidup kembali dari antara orang
mati melalui kuasa Roh Kudus. Dialah Yesus Kristus Tuhan kita.
5 Melalui Dialah saya menerima kehormatan menjadi seorang rasul yang diutus ke
semua bangsa untuk memanggil setiap mereka agar percaya dan taat kepada Kristus.
6 Dan kalian termasuk di antara mereka yang dipanggil untuk menjadi milik Yesus
Kristus.
7 Saya menulis kepada kalian yang ada di kota Roma yang dikasihi oleh Allah dan
dipanggil untuk menjadi umat pilihan-Nya. Rahmat dan damai dari Allah Bapa dan
Tuhan kita Yesus Kristus untuk kalian!
8 Ijinkan saya memulai dengan menyampaikan bahwa saya sangat bersyukur kepada
Allah melalui Yesus Kristus untuk kalian semua, sebab kabar tentang cara kalian
mempercayai Allah sudah tersebar ke seluruh dunia.
9 Saya selalu berdoa bagi kalian, Allah menjadi saksi — Allah yang saya layani dengan
seluruh keberadaan saya ketika saya membagikan kabar baik tentang Anak-Nya.
10 Dalam doa-doa saya selalu meminta agar jika memungkinkan saya pada saatnya
nanti bisa datang dan menemui kalian, jika hal itu dikehendaki oleh Allah.
11 Saya sungguh-sungguh ingin mengunjungi kalian dan berbagi berkat rohani yang
bisa menguatkan kalian.
12 Dengan cara ini kita dapat didorong bersama oleh kepercayaan satu sama lain
kepada Allah, baik kepercayaan kalian maupun saya.
13 Saudara dan saudariku, saya ingin kalian tahu, seringkali saya membuat rencana
untuk mengunjungi kalian, tetapi saya selalu terhalang untuk menjalankan rencana itu.
Saya ingin melihat pertumbuhan kerohanian yang baik di antara kalian, sama seperti
yang saya lihat pada orang-orang bukan Yahudi.
14 Sebab saya mempunyai tanggung jawab untuk melayani baik mereka yang memiliki
budaya dan yang tidak memiliki budaya, baik yang berpendidikan maupun yang tidak
berpendidikan.
15 Itulah sebabnya saya sangat ingin bisa datang ke Roma dan menyampaikan Kabar
Baik itu kepada kalian.
16 Saya pastinya tidak malu dengan Kabar Baik itu, sebab Kabar Baik itu adalah kuasa
Allah untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya kepada Allah — Kabar Baik itu
pertama-tama disampaikan kepada orang Yahudi, dan lalu kepada orang-orang bukan
Yahudi.
17 Sebab dalam Kabar Baik itu Allah dinyatakan sebagai yang baik dan benar,* dapat
dipercaya dari awal sampai akhir. Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Orang yang
benar dengan Allah akan hidup dengan mempercayai Dia.†”
18 Permusuhan Allah‡ dinyatakan dari langit terhadap mereka yang tidak mau percaya
kepada-Nya dan tidak hidup dengan benar secara moral,§ mereka yang menindas
kebenaran melalui perbuatan-perbuatan jahat mereka.
19 Segala sesuatu yang harus diketahui manusia tentang Allah sudah jelas, sebab Allah
sudah menyatakannya kepada mereka.
20 Sejak masa penciptaan dunia, karakter-karakter Allah yang tidak bisa dilihat oleh
mata — kuasa-Nya yang kekal dan kemuliaan-Nya — tampak jelas dalam seluruh
ciptaan-Nya. Orang-orang itu sesungguhnya tidak punya alasan,

---

* **1:17** Baik dan benar. Secara harfiah artinya “Kebenaran Allah.” † **1:17** Kutipan. Kata-kata ini aslinya berkata, “Orang yang benar akan hidup karena percaya.” Kutipan ini berasal dari kitab Habakuk 2:4. ‡ **1:18** Permusuhan. Secara harfiah artinya, “marah.” Ada masalah dalam menganggap emosi negatif manusia dianggap sebagai emosi Allah. § **1:18** Benar. Di dalam seluruh kitab Roma ini, Paulus berbicara tentang kebenaran secara moral, bukan hanya sesuatu dianggap benar.

21 sebab sekalipun mereka tahu mengenai Allah, mereka tidak memuji ataupun
bersyukur kepada-Nya, tetapi sebaliknya pikiran mereka tentang Allah benar-benar
berubah menjadi kebodohan, dan pikiran kosong mereka diisi dengan kegelapan.
22 Sekalipun menurut pengakuan mereka sendiri bahwa mereka adalah orang-orang
bijaksana, tetapi sesungguhnya mereka adalah orang-orang bodoh.
23 Mereka mengganti kemuliaan dari Allah yang kekal dengan berhala, patung-patung
berhala yang mereka buat sendiri dalam bentuk makhluk fana: manusia, burung-
burung, hewan-hewan, dan binatang-binatang melata.
24 Maka Allah ditinggalkan mereka dikuasai oleh keinginan jahat dari pikiran mereka
yang bejat, dan mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang merendahkan serta
memalukan antara satu dengan lainnya.
25 Mereka ditukar pengetahuan yang benar tentang Allah dengan kebohongan,
menyembah dan melayani mahkluk-mahkluk ciptaan dan bukan Sang Pencipta, Dia
yang layak mendapat pujian untuk selama-lamanya. Amin.
26 Itu sebabnya Allah ditinggalkan mereka kepada keinginan-keinginan jahat mereka.
Istri-istri mereka ditukar persetubuhan yang wajar dengan yang tidak wajar,
27 dengan cara yang sama demikian juga para suami meninggalkan persetubuhan
yang wajar dengan istri-istri mereka dan menjadi birahi terhadap sesamanya. Mereka
melakukan perbuatan yang tidak senonoh terhadap satu sama lain, dan sebagai hasilnya
mereka harus menderita akibat perbuatan mereka yang menjijikkan.
28 Karena menurut mereka adalah sesuatu yang tidak berharga untuk mengenal
Allah, maka Allah ditinggalkan mereka kepada cara berpikir mereka yang tidak bisa
dipercaya dan tidak berharga, dan melakukan perbuatan-perbuatan yang seharusnya
tidak pernah dilakukan.
29 Mereka mengisi diri mereka dengan semua yang salah: kejahatan, keserakahan,
kebencian, iri hati, pembunuhan, pertengkaran, penipuan, pembalasan dendam dan
suka menjelek-jelekkan orang lain.
30 Mereka penghianat dan pembenci Allah. Orang-orang yang sombong, suka
memegahkan diri, dan congkak. Mereka menemukan cara-cara baru untuk berbuat
dosa. Mereka memberontak terhadap orang tua mereka.
31 Mereka tidak mau memahami, tidak pernah menepati janji mereka, dan tidak
menunjukkan perbuatan baik ataupun belas kasihan.
32 Sekalipun mereka menyadari dengan baik hukum Allah, mereka melakukan
perbuatan-perbuatan yang layak menerima mati. Bukan hanya mereka melakukan
perbuatan-perbuatan itu sendiri, mereka juga mendukung orang lain dalam melakukan-
nya.

2

Penghakiman yang benar dari Allah

1 Jadi jika kalian menghakimi orang lain, maka kalian tidak memiliki alasan apapun,
siapapun kalian! Sebab dengan cara apapun kalian menghakimi orang lain, kalian
sedang menghakimi diri kalian sendiri, sebab kalian juga melakukan perbuatan yang
sama.
2 Kita tahu bahwa penghakiman Allah atas mereka yang melakukan hal-hal seperti
itu didasarkan pada kebenaran.
3 Ketika kalian menghakimi orang lain, apakah menurut kalian, entah bagaimana
caranya kalian bisa menghindari penghakiman Allah?
4 Atau apakah kalian memperlakukan kebaikan, toleransi, dan kesabarannya yang
luar biasa dengan penghinaan, tidak menyadari bahwa Allah dalam kebaikannya sedang
mencoba menuntun kalian untuk bertobat?
5 Tetapi karena kalian keras kepala dan menolak untuk bertobat, kalian membuat
segala sesuatunya menjadi lebih buruk bagi diri kalian sendiri ketika hari penghakiman
Allah dinyatakan dengan adil.
6 Allah akan memastikan bahwa setiap kita akan bertanggung jawab sesuai dengan
perbuatan yang kita lakukan.*
7 Mereka yang terus mencoba untuk selalu melakukan perbuatan yang baik dan
benar, akan menerima kemuliaan dan kehormatan, keabadian dan kehidupan untuk
selamanya.

* **2:6** Mengutip Mazmur 62:12.

8 Tetapi mereka yang hanya memikirkan diri mereka sendiri, menolak kebenaran
dan dengan sengaja memilih melakukan kejahatan, akan menerima hukuman dan
kemurkaan yang hebat.
9 Setiap orang yang melakukan kejahatan akan menghadapi kesulitan dan kesukaran
— pertama-tama kepada orang Yahudi, lalu kemudian orang-orang bukan Yahudi.
10 Tetapi semua orang yang melakukan perbuatan-perbuatan baik akan mendapatkan
kemuliaan, rasa hormat dan kedamaian — pertama-tama kepada orang Yahudi lalu
kepada orang bukan Yahudi.
11 Allah tidak membeda-bedakan dan adil.
12 Mereka yang berbuat dosa sekalipun mereka tidak memiliki hukum Taurat masih
akan binasa, tetapi mereka yang melakukan dosa sekalipun sudah memahami hukum
Taurat yang tertulis akan dihakimi oleh hukum itu.
13 Jadi hanya mengetahui dan memahami hukum Taurat tidaklah membuat kita
menjadi orang benar di hadapan Allah. Orang-orang yang melakukan hukum Taurat
lah yang dianggap benar.
14 Orang-orang bukan Yahudi tidak memiliki hukum Taurat yang tertulis, tetapi
ketika mereka mengikuti hati nurani mereka, orang-orang itu melakukan hukum Taurat
sekalipun tidak memiliki hukum yang tertulis.
15 Dengan cara ini mereka menunjukkan bahwa hukum Taurat sudah bekerja dengan
hukum itu tersimpan dalam pikiran mereka. Ketika mereka memikirkan perilaku
mereka, hati nurani mereka akan menjadi pemandu untuk mereka membedakan
perbuatan yang baik dan jahat.
16 Kabar Baik yang ingin saya beritakan kepada kalian adalah bahwa akan tiba harinya
ketika Allah akan menghakimi, melalui Yesus Kristus, setiap pikiran manusia yang
paling rahasia sekalipun.
17 Bagaimana dengan kalian yang mengaku sebagai orang Yahudi? Kalian berpegang
pada hukum Taurat yang tertulis dan berbangga hati sebagai orang-orang yang memiliki
hubungan yang khusus dengan Allah.
18 Kalian tahu kehendak Allah, kalian lakukan perbuatan-perbuatan yang benar
karena kalian diajarkan dari hukum Taurat itu.
19 Kalian dengan pasti berkata bahwa kalian bisa menuntun orang buta, dan kalian
berkata bahwa kalian seperti terang untuk mereka yang ada dalam kegelapan.
20 Kalian merasa bahwa kalian bisa membuat orang-orang yang bodoh menjadi
bijaksana, menjadi seorang guru bagi "anak-anak," hanya karena kalian tahu segala
kebenaran yang perlu kalian ketahui dari hukum Allah.
21 Jadi, jika kalian sibuk mengajar orang lain, mengapa tidak lebih dulu kalian
mengajar diri kita sendiri? Kalian mengajarkan orang lain untuk tidak mencuri, tetapi
mengapa kalian sendiri mencuri?
22 Kalian berkata kepada orang lain untuk tidak berselingkuh, tetapi mengapa kalian
sendiri berselingkuh? Kalian mengajarkan kepada orang-orang untuk tidak menyembah
berhala, tetapi kalian sendiri mencuri dari rumah berhala milik orang lain?
23 Kalian menyombongkan diri kalian karena memiliki hukum Taurat, tetapi dengan
melanggarnya, kalian ini membuat Allah dihina oleh orang lain!
24 Seperti yang ditulis dalam Kitab Suci, "Karakter Allah dihina di antara orang-orang
bukan Yahudi karena kamu."†
25 Disunat‡ hanya bernilai jika kalian melakukan apa yang tertulis dalam hukum
Taurat. Tetapi jika kalian melanggar hukum Taurat, sunat kalian menjadi sama tidak
berharganya dengan mereka yang tidak disunat.
26 Jika orang yang tidak bersunat§ menaati hukum Taurat, dia haruslah dianggap
sebagai orang yang sudah disunat, walaupun sesungguhnya dia tidak disunat.
27 Orang-orang bukan Yahudi yang tidak disunat yang menaati hukum Taurat akan
mendakwa kalian jika kalian melanggar hukum Taurat, sekalipun kalian memiliki
hukum Taurat yang tertulis dan disunat.
28 Bukan yang terlihat dari luar yang menjadikan kalian seorang Yahudi sejati, sunat
hanyalah tanda lahiriah saja.
29 "Sunat hati" lah yang menjadikan kalian orang Yahudi sejati, yang mengikuti Roh
Kudus, bukan hanya kata-kata yang tertulis dalam Kitab Suci. Sebab orang-orang yang
seperti ini tidaklah mencari pujian dari manusia, tetapi dari Allah.

† **2:24** Mengutip Yesaya 52:5. ‡ **2:25** Disunat. Sunat, perintah Allah kepada Bangsa Israel pada masa Perjanjian Lama, sebagai tanda bahwa mereka adalah orang-orang pilihan-Nya. § **2:26** Tidak bersunatartinya bukan orang Yahudi, atau bangsa lain.

3

Allah yang Setia

1 Jadi, apakah seorang Yahudi memiliki keuntungan? Apakah dengan disunat
mendapatkan kelebihan?
2 Tentu saja ada banyak kelebihan sebagai seorang Yahudi! Pertama-tama, pesan Allah
dipercayakan kepada mereka.
3 Bagaimana jika ada di antara mereka yang tidak percaya kepada Allah? Apakah
ketidakpercayaan mereka kepada Allah membuat Allah menjadi tidak bisa dipercaya?
4 Tentu saja tidak! Bahkan jika setiap orang terbukti sebagai pembohong, Allah akan
selalu mengatakan yang benar. Seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci, "Perkataan-
Mu akan terbukti benar, dan Engkau akan memenangkan kasus Engkau ketika Engkau
diadili."*
5 Tetapi jika fakta bahwa kita salah membantu menunjukkan bahwa Allah itu benar,
apa yang harus kita simpulkan? Apakah itu berarti bahwa Allah salah jika Dia
menghakimi kita? (Saya berbicara ini dari sudut pandang manusia)
6 Tentu saja tidak! Bagaimana lagi Allah bisa menghakimi dunia?
7 Bisa saja seseorang berkata, "Mengapa aku masih dituduh sebagai seorang berdosa,
jika kebohongan yang aku lakukan membuat kebenaran dan kemuliaan Allah semakin
nyata?"
8 Kalau ini adalah tentang "Mari kita melakukan dosa agar kebaikan lebih terlihat",
dan itu yang sering difitnahkan oleh beberapa orang tentang kita, maka mereka sudah
selayaknya menerima hukuman!

Setiap orang itu berdosa

9 Jadi apakah dengan demikian kita sebagai orang Yahudi lebih baik dari yang lainnya?
Tentu saja tidak! Ingatlah bahwa kita telah menyatakan bahwa baik orang Yahudi
maupun orang asing berada di bawah kendali dosa.
10 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Tidak seorangpun melakukan perbuatan
yang benar, tidak ada satu orangpun.
11 Tidak seorangpun yang memiliki pemahaman, tidak seorangpun yang mencari
Allah.
12 Setiap orang sudah berpaling dari Allah, setiap orang melakukan perbuatan yang
bertentangan dengan kebenaran. Tidak seorangpun melakukan perbuatan yang baik,
tidak seorangpun.
13 Kerongkongan mereka seakan-akan seperti lubang kubur yang terbuka, dan lidah
mereka menyebarkan tipuan-tipuan, bibir mereka mengeluarkan kata-kata yang seperti
racun ular."
14 "Mulut mereka penuh dengan kutuk dan kata-kata jahat,
15 dan mereka cepat untuk menyebabkan kesakitan dan kematian.
16 Cara-cara mereka menuju kehancuran dan kesengsaraan,
17 mereka tidak tahu cara hidup berdamai dengan Allah.
18 Mereka tidak peduli tentang menghormati Allah sama sekali." †
19 Sudah jelas sekali bahwa segala sesuatu yang tertulis dalam hukum Taurat berlaku
atas mereka yang hidup di bawah hukum Taurat, sehingga setiap orang tidak memiliki
alasan untuk mengelak, dan untuk memastikan setiap orang di seluruh dunia bisa
bertanggung jawab kepada Allah.
20 Sebab tidak seorangpun dianggap benar di hadapan Allah hanya karena melakukan
hukum Taurat. Hukum Taurat hanya membantu kita mengenali apa sebenarnya dosa
itu.
21 Tetapi kini karakter Allah yang baik dan benar sudah dinyatakan. Karakter Allah
ini tidak berhubungan dengan melakukan hukum Taurat, sekalipun disebutkan dalam
hukum Taurat dan kitab para nabi.
22 Karakter Allah yang baik dan benar datang kepada mereka yang percaya kepada
Yesus Kristus, mereka yang menaruh kepercayaan mereka kepada Dia. Tidak peduli
siapapun kita:
23 Kita semua sudah berdosa, dan kita semua sudah jauh dari ideal yang mulia Allah.
24 Namun melalui pemberian cuma-cuma dari kasih karunia-Nya, Allah menjadikan
kita benar melalui Kristus Yesus yang membebaskan kita.

---

* **3:4** Mengutip Mazmur 51:4. † **3:18** Dari ayat 12-18 ayat-ayat ini merujuk kepada Mazmur 14:1-3, Mazmur 5:9, Mazmur 140:3, Mazmur 10:7, Yesaya 59:7-8, Amsal 1:16, Mazmur 36:1.

25 Allah secara terbuka menghadirkan Yesus sebagai hadiah yang membawa kedamaian‡ kepada mereka yang percaya kepada-Nya, Dia yang mencurahkan darah-Nya. Allah melakukan ini untuk menyatakan bahwa Dia sungguh-sungguh baik dan benar, sebab di masa lalu Dia akan menahan diri dan diabaikan dosa,
26 tetapi sekarang ini Allah membuktikan bahwa Dia adil dan melakukan perbuatan yang benar, dan Dia buat benar mereka yang percaya kepada Yesus.
27 Jadi apakah kita memiliki sesuatu yang bisa kita banggakan? Sama sekali tidak, tidak ada sesuatupun untuk kita banggakan! Apakah karena kita mengikuti hukum mengamati persyaratan? Tidak, kita mengikuti hukum mempercayai Allah.
28 Kami menyimpulkan bahwa orang-orang menjadi benar di hadapan Allah melalui kepercayaan mereka kepada-Nya, bukan karena menaati hukum Taurat.
29 Apakah Allah hanya Allah orang Yahudi? Tentu saja bukan, Dia juga Allah bangsa-bangsa lain!
30 Hanya ada satu Allah, dan Dia membuat kita benar secara moral melalui kepercayaan kita kepada-Nya, siapapun kita, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi.
31 Apakah itu berarti bahwa dengan percaya kepada Allah kita menyingkirkan hukum? Tentu saja tidak! Sebaliknya kita menguatkan pentingnya hukum Taurat.

4

Teladan Abraham

1 Mari kita lihat Abraham, sebagai contoh. Dari sudut pandang manusia, dia adalah leluhur bangsa kita. Mari tanyakan, "Apa saja yang sudah dia alami?"
2 Sebab jika Abraham dianggap benar karena perbuatannya, maka dia memiliki alasan untuk menjadi sombong — tetapi tidak jika dilihat dari sudut pandang Allah.
3 Namun demikian, apa yang Kitab Suci katakan? "Abraham percaya kepada Allah, maka dia dianggap sebagai orang baik yang melakukan perbuatan yang benar."*
4 Seseorang yang bekerja pasti mendapatkan upahnya, dan hal itu tidak dihitung sebagai hadiah, tetapi sebagai hak sebab mereka sudah melaksanakan kewajiban mereka.
5 Tetapi Allah, yang membuat orang berdosa menjadi benar, menganggap mereka benar bukan karena mereka telah bekerja untuk itu tetapi karena mereka percaya kepada-Nya. Itu sebabnya
6 Daud berbicara tentang kebahagiaan dari mereka yang Allah anggap sebagai orang benar, dan bukan karena mereka berusaha menjadi orang benar:
7 "Betapa bahagianya orang-orang yang diampuni kesalahannya, dan ditutupi dosa-dosanya.
8 Betapa bahagianya orang-orang yang Allah anggap tidak berdosa."†
9 Apakah berkah ini khusus hanya untuk orang Yahudi, ataukah bisa juga untuk mereka yang bukan orang Yahudi? Kita baru saja menyatakan bahwa Abraham diterima sebagai orang yang benar dan baik karena dia percaya kepada Allah.
10 Tetapi kapankah hal ini terjadi? Sesudah Abraham menjadi orang Yahudi atau sebelumnya?
11 Itu sebenarnya sebelum dia menjadi seorang Yahudi dengan disunat, yang merupakan konfirmasi dari kepercayaannya kepada Allah untuk membuat dia benar. Peristiwa ini terjadi sebelum dia melakukan sunat, sehingga dia menjadi nenek moyang bagi setiap orang yang percaya kepada Allah dan dianggap benar oleh Allah, sekalipun mereka tidak menyunatkan diri mereka seperti orang Yahudi.
12 Abraham juga menjadi nenek moyang dari orang Yahudi yang disunat bukan hanya karena mereka disunat, tetapi karena mereka mengikuti contoh nenek moyang Abraham untuk percaya kepada Allah sebelum dia disunat.
13 Janji Allah kepada Abraham dan keturunannya adalah dunia akan menjadi miliknya bukan karena Abraham taat kepada hukum Taurat, tetapi karena dia dibuat benar melalui kepercayaannya kepada Allah.
14 Karena jika warisan yang dijanjikan itu didasarkan pada ketaatan pada hukum Taurat, maka masalah percaya kepada Allah tidak perlu, dan janji itu tidak ada gunanya.
15 Karena hukum Taurat menghasilkan hukuman — tetapi jika tidak ada hukum Taurat maka hukum itu tidak dapat dilanggar.

---

‡ **3:25** Hadiah yang membawa kedamaian. Cara Allah untuk mengampuni, menyembuhkan, dan memulihkan harmoni. * **4:3** Mengutip Kejadian 15:6 † **4:8** Mengutip Mazmur 32:1-2

16 Jadi janji itu berdasarkan kita percaya kepada Allah. Diberikan sebagai hadiah,
mendapatkan kepastian bagi semua anak-anak Abraham — bukan hanya untuk mereka
yang mengikuti hukum Taurat‡, tetapi juga mereka yang percaya seperti Abraham,
nenek moyang kita semua.
17 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Aku telah menjadikanmu bapak dari banyak
bangsa.§" Sebab di hadapan Allah, Abraham percaya kepada Allah yang bisa
membangkitkan orang mati dan menciptakan segala sesuatu yang ada dari ketiadaan.
18 Sekalipun Abraham tidak memiliki harapan di mata manusia, tetapi dia tetap
berharap kepada Allah, sehingga bisa menjadi ayah dari segala bangsa, seperti yang
Allah janjikan kepadanya: "Sebanyak inilah jumlah keturunanmu!" *
19 Abraham tetap percaya kepada Allah sekalipun secara jasmani dia sudah tidak
mungkin memiliki keturunan (usia Abraham saat itu sudah 100 tahun), dan tahu bahwa
Sarah juga sudah terlalu tua untuk memiliki anak-anak.
20 Abraham berpegang pada janji Allah — dan dia tidak pernah meragukannya.
Sebaliknya dia semakin percaya kepada Allah, dan memberikan segala kemuliaan
kembali kepada Allah.
21 Dia sungguh-sungguh percaya bahwa yang sudah Allah janjikan, maka Allah akan
sanggup tepati.
22 Itu sebabnya Allah menganggap Abraham sebagai orang benar.
23 Perkataan "Abraham dianggap sebagai orang benar" bukan ditulis hanya untuk dia
saja. †
24 Tetapi itu juga untuk kita, bagi kita yang akan dianggap benar, sebab kita percaya
kepada Allah yang sudah menghidupkan kembali Allah kita Yesus dari antara orang
mati.
25 Yesus diserahkan untuk mati bagi dosa-dosa kita, ‡ dan dibangkitkan untuk
membuat kita benar.

5

Berdamai dengan Allah

1 Sekarang kita telah dibuat benar oleh Allah dengan percaya kepada-Nya, kita telah
damai dengan dia melalui Tuhan kita Yesus Kristus.
2 Dengan kita percaya kepada Yesuslah, kita mendapatkan jalan kepada kasih karunia
Allah tempat kita ada sekarang, menanti-nantikan dengan sukacita dan penuh percaya
diri untuk berbagi dalam kemuliaan Allah.
3 Bukan hanya ini — kita juga bisa tetap percaya ketika masalah datang, sebab kita
tahu bahwa masalah akan menumbuhkan daya tahan rohani.
4 Daya tahan rohani menumbuhkan karakter yang dewasa, dan karakter yang dewasa
ini menghasilkan pengharapan yang pasti.
5 Sejak kita memiliki pengharapan ini, kita tidak akan dikecewakan, sebab Allah telah
mencurahkan cintanya kepada kita melalui Roh Kudus-Nya yang sudah Dia berikan
kepada kita.
6 Saat kita benar-benar tak berdaya, tepat pada waktunya Kristus mati bagi kita orang-
orang yang berdosa.
7 Siapa yang ingin mati untuk menggantikan orang lain, sekalipun untuk menggan-
tikan orang yang berbuat benar? (Meskipun mungkin seseorang cukup berani mati
untuk menggantikan orang yang benar-benar baik.)
8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita di dalam Kristus yang mati bagi
kita ketika kita masih berdosa.
9 Sekarang kita dibuat benar oleh kematian-Nya,* kita bisa dengan pasti bahwa kita
akan diselamatkan oleh Dia dari penghakiman yang akan datang.
10 Sementara kita masih menjadi musuh-Nya, Allah membuat kita menjadi kawan-
kawan-Nya melalui kematian Anak-Nya, sehingga kita bisa yakin bahwa Dia akan
menyelamatkan kita melalui kehidupan Anak-Nya.
11 Bukan hanya itu saja, kita juga bersukacita dengan apa yang Allah lakukan melalui
Tuhan kita Yesus Kristus untuk memperdamaikan kita dan membuat kita menjadi
sahabat-sahabat-Nya.

---

‡ **4:16** Taat kepada Hukum. Paulus tidak berkata bahwa mereka yang menaati Hukum Musa membuat mereka berdamai dengan Allah — Paulus sudah selesai membahas masalah itu. Dia hanya menunjukkan bahwa mereka yang tidak mengikuti Hukum Musa tidak mendapat pengecualian dari Allah. § **4:17** Mengutip Kejadian 17:5. * **4:18** Merujuk kepada Kejadian 15:5 † **4:23** Mengutip Kejadian 15:6 ‡ **4:25** Lihat Yesaya 53:4-5 * **5:9** Kematian. Secara harfiah, darah-Nya.

12 Sebab melalui satu orang, dosa masuk ke dalam dunia, dan dosa menuntun orang
kepada kematian. Dengan cara inilah kematian dialami oleh semua orang, sebab setiap
orang sudah berdosa.
13 Bahkan sebelum hukum Taurat diberikan, dosa sudah ada di dunia, namun hal itu
tidak dianggap dosa sebab hukum Taurat belum ada.
14 Tetapi kematian masih memerintah mulai dari jaman Adam sampai Musa, bahkan
atas mereka yang tidak melakukan dosa seperti yang Adam lakukan.
Adam sendiri mewakili seorang pribadi yang akan datang, yaitu Yesus.
15 Tetapi pemberian Yesus tidak seperti dosa Adam.† Sekalipun banyak orang mati
karena dosa satu orang, kasih karunia Allah jauh lebih besar dan sudah dibagikan
kepada banyak orang melalui hadiah-Nya yang luar biasa dalam diri pribadi Yesus
Kristus.
16 Hasil dari hadiah tidaklah seperti hasil dari dosa. Hasil dari dosa Adam adalah
penghakiman dan penuduhan, tetapi hadiah itu membuat kita benar di hadapan Allah,,
sekalipun dosa kita banyak.
17 Karena dosa satu orang, kematian berkuasa. Tetapi kasih karunia Allah begitu
besar dan hadiah dari-Nya membuat kita menjadi orang benar, jadi setiap orang yang
menerima hadiah-Nya akan memerintah dalam hidup ini melalui Yesus Kristus!
18 Sama seperti satu dosa membawa penghukuman pada semua orang, dengan cara
yang sama satu tindakan benar memberi setiap orang kesempatan untuk hidup benar.
19 Sama seperti melalui ketidaktaatan satu orang banyak yang menjadi orang berdosa,
dengan cara yang sama melalui ketaatan satu orang banyak orang menjadi benar di
hadapan Allah.
20 Ketika hukum Taurat diperkenalkan, dosa menjadi semakin jelas. Tetapi sementara
dosa semakin jelas, kasih karunia Allah juga semakin nyata!
21 Sama seperti dosa memerintah kita dan membawa kematian kepada kita, sekarang
kasih karunia memerintah dengan membuat kita benar di hadapan Allah, membawa
kita hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

6

Hidup bersatu dengan Kristus

1 Jadi bagaimana cara kita menanggapi kasih karunia Allah ini? Apakah kita akan
terus berbuat dosa agar kasih karunia Allah terus bertambah?
2 Sudah tentu tidak!* Karena kita sudah mati terhadap dosa, bagaimana kita bisa
terus hidup dalam dosa?
3 Tidakkah kalian tahu bahwa setiap kita yang dibaptis dalam Kristus Yesus, kita juga
disatukan dalam kematian-Nya?
4 Melalui baptisan itu secara rohani kita dikubur bersama dengan Dia dalam
kematian-Nya. Sehingga sama seperti Kristus dihidupkan kembali dari kematian kepada
kemuliaan Allah, kita juga bisa hidup dalam hidup yang baru.
5 Jika kita menjadi satu dengan Yesus dalam kematian-Nya, maka kita juga akan
dihidupkan kembali sama seperti Dia.
6 Kita tahu bahwa cara hidup kita yang lama disalibkan bersama dengan Kristus untuk
membuang tubuh dosa agar kita tidak lagi diperbudak oleh dosa.
7 Siapapun yang telah meninggal telah dibebaskan dari dosa.
8 Karena kita sudah mati bersama dengan Kristus, maka kita memiliki keyakinan diri
bahwa kita juga akan hidup bersama dengan Dia,
9 sebab kita tahu bahwa karena Kristus sudah hidup kembali dari antara orang mati,
Dia tidak akan pernah mati lagi, sebab kematian sudah tidak memiliki kuasa atas Dia.
10 Dalam kematian-Nya, Yesus mati atas dosa sekali dan untuk semuanya, tetapi
sekarang Dia hidup, dan Dia hidup untuk Allah!
11 Dengan cara yang sama kalian harus menganggap diri kalian sudah mati terhadap
dosa, tetapi hidup bagi Allah melalui Kristus Yesus.
12 Dan jangan biarkan dosa memerintah atas tubuh jasmani kalian, jangan menyerah
terhadap godaan yang dibawanya,
13 dan janganlah menggunakan anggota tubuh kalian sebagai alat untuk berbuat dosa.
Sebaliknya serahkanlah diri kalian sepenuhnya kepada Allah seperti selayaknya orang

† **5:15** Menyediakan untuk kejelasan “Yesus” dan “Adam,” membuat eksplisit apa yang dimaksud dengan karunia dan dosa. * **6:2** Sudah tentu tidak. Secara harfiah “Tidak boleh seperti itu!” Reaksi yang hebat ini diterjemahkan dengan berbagai ungkapan: Tentu saja tidak! Sama sekali tidak boleh! Amit-amit! Juga pada ayat 15 dan set

yang sudah dibawa kembali dari kematian kepada hidup, dan gunakan seluruh anggota tubuh kalian sebagai alat untuk melakukan pekerjaan baik bagi Allah.
14 Dosa tidak akan bisa memerintah atas kalian, sebab kalian sudah tidak lagi dibawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia Allah.
15 Jadi, haruskah kita melakukan dosa karena kita sudah tidak lagi di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia Allah? Tentu saja tidak!
16 Tidakkah kalian menyadari bahwa jika kalian menjadikan dirimu budak seseorang, mematuhi perintah mereka, maka kalian adalah budak dari orang yang kalian patuhi? Jika kalian menjadi budak dosa, maka hasilnya adalah kematian, jika kalian taat kepada Allah, hasilnya adalah kalian dibuat benar dengan Dia.
17 Bersyukurlah kepada Allah sekalipun kalian dahulu adalah budak dosa, sekarang kalian sepenuh hati memilih mengikuti kebenaran tentang Allah yang sudah kalian terima.
18 Sekarang kalian sudah bebas dari dosa, kalian telah menjadi budak dari melakukan apa yang benar secara moral.
19 Aku menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari sebab cara berpikir kalian sebagai manusia sangat terbatas. Sama seperti kalian pernah memperbudak diri kalian sendiri untuk amoralitas, menumpuk dosa di atas dosa, sekarang kalian harus memperbudak diri kalian sendiri untuk apa yang murni dan benar.
20 Ketika kalian menjadi budak dosa, kalian tidak diharuskan untuk melakukan apa yang benar.
21 Tetapi hasil dari perbuatan-perbuatan dosa kalian hanya membuat kalian malu dan memimpin kalian kepada kematian.
22 Tetapi sekarang kalian sudah bebas dari kuasa dosa, dan kalian sudah menjadi budak Allah, dan hasilnya adalah kehidupan yang kudus — dan pada akhirnya kehidupan untuk selama-lamanya.
23 Upah yang dibayar oleh dosa adalah kematian, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal melalui Kristus Yesus, Tuhan kita.

7

Contoh dari Pernikahan
1 Saudara dan saudari, (saya berbicara di sini kepada mereka yang mengerti tentang hukum Taurat). Tidakkah kalian lihat bahwa hukum memiliki kuasa atas seseorang hanya sementara mereka masih hidup?
2 Sebagai contohnya, seorang perempuan terikat secara hukum kepada suaminya ketika suaminya masih hidup, tetapi jika sang suami sudah meninggal, si perempuan dibebaskan dari hukum pernikahan terhadap suaminya.
3 Jadi jika perempuan itu hidup bersama laki-laki lain sementara suaminya masih hidup, maka dia melakukan perzinahan. Tetapi jika suaminya meninggal dan kemudian perempuan itu menikah dengan laki-laki lain, maka dia tidak melakukan dosa perselingkuhan.
4 Dengan cara yang sama, teman-teman, kalian sudah dianggap mati terhadap hukum Taurat melalui tubuh Kristus, dan sekarang kalian menjadi milik orang lain yaitu, Kristus, yang telah dibangkitkan dari kematian agar kita dapat menjalani kehidupan yang produktif bagi Allah.
5 Sementara kita dikendalikan oleh sifat lama kita, keinginan kita yang penuh dosa (seperti yang dinyatakan oleh hukum Taurat) bekerja di dalam kita dan membawa kita kepada kematian.
6 Tetapi sekarang kami telah dibebaskan dari hukum Taurat, dan telah mati terhadap apa yang membuat kami terbelenggu, sehingga kami dapat melayani dalam semangat yang baru dan bukan surat hukum Taurat yang lama.
7 Jadi apa yang kita simpulkan? Bahwa hukum adalah dosa? Tentu saja tidak! Saya tidak akan mengenal arti dosa sampai hukum Taurat memberitahukan artinya. Saya tidak akan menyadari bahwa mengingini milik sesamaku adalah salah jika hukum Taurat tidak berkata, "Jangan mengingini bagimu milik sesamamu."*
8 Tetapi melalui perintah-perintah ini dosa menemukan cara untuk membujuk saya dengan segala jenis keinginan yang egois — sebab tanpa hukum Taurat, dosa itu mati.
9 Dahulu saya hidup tanpa menyadari arti hukum Taurat yang sebenarnya, tetapi ketika saya mengerti akibat dari perintah-perintah itu, maka dosa itu seakan-akan menjadi hidup, sementara saya mati.

* **7:7** Mengutip Keluaran 20:17 atau Ulangan 5:21.

10 Saya temukan bahwa perintah yang seharusnya menuntunku kepada kehidupan,
sebaliknya membawaku kepada kematian,
11 sebab dosa menemukan cara melalui perintah-perintah itu untuk menipuku, dan
memakai perintah-perintah itu untuk membunuhku!
12 Namun demikian, hukum Taurat itu kudus, dan perintah-perintah di dalamnya
kudus, benar dan baik.
13 Sekarang, apakah sesuatu yang baik akan membunuhku? Tentu saja tidak! Tetapi
dosa menunjukkan dirinya sebagai dosa dengan memakai kebaikkan sebagai penyebab
kematianku. Jadi maksud dari perintah-perintah itu adalah mereka menunjukkan
betapa jahatnya sesungguhnya dosa itu.
14 Kami menyadari bahwa hukum itu spiritual; tapi aku terlalu manusia, budak dosa.
15 Saya sendiri tidak paham perbuatan-perbuatan saya. Saya melakukan perbuatan
yang tidak ingin saya lakukan, dan perbuatan yang saya benci, justru itu yang saya
lakukan!
16 Tetapi jika saya katakan saya melakukan perbuatan yang tidak ingin saya lakukan,
hal ini menunjukkan bahwa saya mengakui kalau hukum Taurat itu baik dan benar.
17 Jadi bukan lagi saya yang melakukan perbuatan-perbuatan itu, tetapi dosa yang
hidup di dalamku melakukannya —
18 sebab saya tahu tidak ada sesuatu yang bagus di dalamku jika berhubungan dengan
sifat manusiaku yang penuh dosa. Sekalipun saya ingin melakukan perbuatan baik, saya
tetap tidak mampu melakukannya.
19 Perbuatan baik yang ingin saya lakukan, tidak saya lakukan, sementara perbuatan
jahat yang tidak ingin saya lakukan, itulah yang saya lakukan!
20 Namun, jika saya melakukan apa yang tidak ingin saya lakukan, maka bukan
saya lagi yang melakukannya, melainkan dosa yang hidup di dalamku yang melakukan
perbuatan itu.
21 Inilah kesimpulan yang saya dapatkan, jika saya ingin melakukan apa yang baik,
kejahatan juga akan selalu ada di sana.
22 Diri batin saya senang dengan hukum Allah,
23 tetapi saya melihat satu hukum yang berbeda sedang bekerja di dalamku yang
bertentangan dengan hukum yang ada di pikiranku yang sudah saya putuskan untuk
ditaati, menjadikanku seorang tawanan dari hukum dosa yang ada di dalamku.
24 Aku benar-benar sengsara! Siapa yang akan menyelamatkanku dari tubuh
yang menyebabkan kematianku ini? Syukur kepada Allah — sebab Allah sudah
melakukannya melalui Yesus Kristus Tuhan kita!
25 Sesungguhnya inilah yang terjadi: sementara saya memutuskan dengan pikiran
saya untuk menaati hukum Allah, sifat alami tubuh saya masih mengikuti hukum dosa.

8

Hidup di dalam Roh Allah

1 Jadi tidak ada lagi dakwaan kepada mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.
2 Hukum Roh kehidupan dalam Kristus Yesus sudah membebaskan saya dari hukum
dosa dan kematian.
3 Apa yang hukum tidak bisa lakukan karena tidak berdaya karena sifat dosa kita,*
Allah mampu melakukannya! Dengan mengirimkan Anak-Nya sendiri dalam bentuk
manusia,† Allah menangani seluruh masalah dosa dan menghancurkan kuasa dosa
dalam sifat manusia kita yang berdosa.
4 Dengan cara ini kita dapat memenuhi yang baik persyaratan yang diperlukan oleh
hukum Taurat dengan mengikuti arahan Roh Kudus dan bukan sifat alami kita yang
penuh dengan dosa.
5 Mereka yang mengikuti keinginan dosa mereka disibukkan dengan perbuatan-
perbuatan dosa, tetapi mereka yang mengikuti Roh Kudus berfokus kepada perbuatan-
perbuatan rohani.
6 Hasil dari pikiran manusia yang berdosa adalah kematian, tetapi memiliki pikiran
yang dituntun oleh Roh Kudus menghasilkan kehidupan dan kedamaian.
7 Pikiran manusia yang berdosa bertentangan dengan Allah sebab pikiran itu menolak
untuk taat kepada hukum Allah — bahkan sebenarnya pikiran itu tidak akan bisa taat,

* **8:3** Sifat dosa kita. Atau “dengan mengorbankan diri-Nya sebagai penebusan dosa”. † **8:3** Mengirimkan Anak-Nya sendiri dalam bentuk manusia. Atau “dengan mengorbankan diri-Nya sebagai penebusan dosa”.

8 dan mereka yang mengikuti sifat dosa mereka tidak akan pernah menyenangkan
Allah.
9 Tetapi kalian tidak mengikuti sifat alami kalian yang penuh dosa, melainkan
mengikuti Roh Kudus — jika benar bahwa Roh Allah hidup di dalam kalian. Bagi mereka
yang tidak memiliki Roh Kristus di dalam mereka, maka mereka bukanlah milik Kristus.
10 Namun, jika Kristus hidup di dalam kalian, sekalipun tubuh kalian akan mati karena
dosa, tetapi Roh akan memberi kalian hidup karena kalian sekarang benar dengan Allah.
11 Roh Allah yang menghidupkan Yesus kembali dari antara orang mati hidup di dalam
kalian. Dia yang menghidupkan Yesus kembali dari kematian juga akan memberikan
kehidupan dalam tubuh jasmani kalian yang bisa mati melalui Roh-Nya yang hidup di
dalam kalian.
12 Jadi saudara dan saudari sekalian, kita tidak harus mengikuti sifat dosa kita yang
bekerja menurut keinginan manusiawi kita.
13 Sebab jika kalian hidup di dalam kuasa dosa kalian, kalian akan mati. Tetapi jika
kalian mengikuti cara-cara Roh Kudus, membunuh hal-hal jahat yang kalian lakukan,
maka kalian akan hidup.
14 Mereka yang dipimpin oleh Roh Allah disebut anak-anak Allah.
15 Kalian tidak lagi diberikan roh yang memperbudak dan menakutkan kalian lagi.
Roh yang kalian terima adalah Roh yang menjadikan kalian anak-anak keluarga Allah.
Sekarang kita bisa berkata, “Allah adalah Ayah kita!”
16 Roh itu sendiri sepakat dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah.
17 Jika kita adalah anak-anak Allah, maka kita adalah ahli waris-Nya. Kita adalah ahli
waris-ahli waris Allah, dan menjadi ahli waris bersama dengan Kristus. Tetapi jika kita
ingin berbagi dalam kemuliaan-Nya, kita harus berbagi dalam penderitaan-Nya.
18 Namun aku yakin bahwa penderitaan yang kita alami di masa sekarang ini tidak
ada apa-apanya dibandingkan dengan kemuliaan masa depan yang akan disingkapkan
pada kita.
19 Seluruh ciptakan dengan sabar dan penuh kerinduan menanti-nantikan saat Allah
menyatakan anak-anak-Nya.
20 Sebab Allah membiarkan tujuan penciptaan digagalkan.
21 Tetapi ciptaan itu sendiri menunggu dengan penuh pengharapan hingga tiba
waktunya ketika mereka dibebaskan dari perbudakan pembusukan dan bersama-sama
berbagi kebebasan yang mulia dari anak-anak Allah.
22 Kita tahu betapa seluruh ciptaan mengerang seperti seorang perempuan yang akan
melahirkan bahkan sampai sekarang.
23 Bukan hanya ciptaan saja, tetapi kita juga, yang sudah mencicipi lebih dulu karya
Roh Allah, dalam diri kita mengerang sementara kita menanti-nantikan agar Allah
“mengadopsi” kita — penebusan tubuh kita.
24 Sebab kita diselamatkan karena pengharapan. Namun pengharapan yang sudah
dilihat bukanlah pengharapan sama sekali. Siapa yang berharap kepada sesuatu yang
sudah mereka lihat?
25 Karena kita berharap kepada sesuatu yang belum kita lihat, maka kita menung-
gunya dengan sabar.
26 Demikian pula Roh Kudus menolong kita dalam kelemahan kita. Kita tidak tahu
cara berbicara kepada Allah, tetapi Roh itu sendiri yang menjadi pengantara dengan
dan melalui kita oleh erangan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.
27 Dia yang memeriksa pikiran setiap orang mengenal pikiran Roh Allah, sebab Roh
Allah memohon kehendak Allah mewakili orang-orang yang percaya kepada-Nya.
28 Kita tahu bahwa Allah bekerja dalam segala sesuatu untuk memberikan kebaikan
bagi mereka yang mengasihi Dia, mereka yang sudah dipanggil-Nya untuk menjadi
bagian dari rencana-Nya.
29 Allah, lebih dahulu memilih mereka, memisahkan mereka agar mereka menjadi
seperti Anak-Nya, dengan demikian Anak-Nya akan menjadi yang pertama dari banyak
saudara dan saudari.
30 Mereka yang dipilih-Nya, mereka juga dipanggil-Nya, dan mereka yang dipanggil-
Nya, dibuat benar dengan-Nya, dan mereka yang dibuat benar dengan-Nya, dimuliakan-
Nya.
31 Jadi bagaimana tanggapan kita atas semua ini? Jika Allah ada di pihak kita, siapa
yang bisa melawan kita?
32 Allah, yang tidak menyayangkan Anak-Nya, tetapi menyerahkan-Nya demi kita
semua, tidakkah dia juga akan memberikan segala sesuatunya dengan cuma-cuma
kepada kita?

33 Siapa yang bisa mendakwa umat pilihan Allah? Allahlah yang membuat kita
menjadi orang yang benar,
34 jadi siapa yang bisa mendakwa kita? Kristus Yesus yang sudah mati — lebih
penting lagi, yang sudah dihidupkan kembali — yang duduk di sebelah kanan Allah,
yang membela kita.
35 Tidak seorangpun bisa memisahkan kita dari kasih Kristus! Tidak juga penindasan,
tekanan atau penganiayaan, kelaparan, kemiskinan, bahaya ataupun kekejaman!
36 Seperti yang tertulis dalam kitab Suci, "Demi Engkau kami berada dalam bahaya
akan dibunuh sepanjang waktu. Kami diperlakukan seolah-olah kami ini kawanan
domba yang akan disembelih."‡
37 Tidak — dalam segala hal yang terjadi pada kita, kita ini mendapatkan kemenangan
yang sempurna melalui Dia yang mengasihi kita.
38 Saya sungguh-sungguh yakin bahwa tidak ada kematian ataupun kehidupan, tidak
ada malaikat ataupun setan, tidak juga masa kita maupun masa depan, tidak juga
kekuasaan
39 tidak juga ketinggian ataupun dalamnya lautan, bahkan tidak ada satupun dari yang
diciptakan dapat memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

9

Allah dan umat-Nya

1 Saya mengatakan yang sebenarnya bahwa saya adalah milik Kristus. Hati nuraniku
dan Roh Kudus meneguhkan
2 betapa sangat sedih saya, betapa hatiku merasa pilu terus menerus,
3 memikirkan saudara dan saudariku. Saya sendiri lebih suka dikutuk, dan dipisahkan
dari Kristus jika hal itu berarti keselamatan bagi mereka.
4 Mereka adalah saudara sebangsaku orang Israel, umat pilihan Allah. Allah
menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka dan membuat perjanjian dengan mereka,
memberikan kepada mereka hukum, penyembahan sejati dan janji-janji-Nya.
5 Mereka adalah nenek moyang kita — bahkan menurut padangan manusia adalah
nenek moyang Kristus, yang memerintah atas segala sesuatu, Allah yang diberkati untuk
selamanya. Amin.
6 Bukan janji Allah yang gagal. Sebab tidak setiap orang Israel adalah orang Israel
sejati,
7 dan tidak semua keturunan Abraham adalah anak-anaknya yang sebenarnya.
Sebab Kitab Suci berkata, "Yang disebut sebagai keturunanmu adalah yang lahir dari
keturunan Isak,"*
8 jadi bukan semua keturunan Abraham langsung yang dihitung sebagai anak-anak
Allah, tetapi hanya mereka yang merupakan anak-anak dari perjanjian Allah dengan
Abraham yang dianggap sebagai keturunan Abraham yang sejati.
9 Inilah yang dijanjikan: "Saya akan kembali tahun depan dan Sarah akan memiliki
seorang putra."†
10 Selain itu, putra kembar Ribka memiliki ayah yang sama, nenek moyang kami,
Ishak.
11 Bahkan sebelum anak-anak ini dilahirkan, dan sebelum mereka melakukan
perbuatan yang benar ataupun salah, (agar maksud Allah bisa berlanjut, membuktikan
panggilan Allah terhadap manusia tidak berdasarkan kinerja manusia),
12 kepada Ribka diberitahukan, "Kakak laki-laki akan melayani yang lebih muda." ‡
13 Seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci, "Aku memilih Yakub, tetapi menolak Esau."
§
14 Jadi apa yang harus kita simpulkan? Bahwa Allah tidak adil? Tentu tidak!
15 Seperti yang Dia katakan kepada Musa, "Aku akan penuh pengampunan kepada
mereka yang Aku kehendaki, dan Aku akan memberi belas kasihan kepada mereka
yang Aku ingin Aku berikan."*
16 Jadi bukan bergantung kepada keinginan kita, atau usaha kita sendiri, tetapi
berdasarkan sifat penuh pengampunan Allah.
17 Kitab Suci mencatat perkatakan Allah kepada Raja Mesir: "Aku menempatkanmu
di sini karena suatu alasan agar — melalui kamu Aku bisa memperlihatkan besarnya
kuasa-Ku, dan agar nama-Ku dikenal di seluruh bumi." †

---

‡ **8:36** Mazmur 44:22. * **9:7** Mengutip Kejadian 21:12 † **9:9** Mengutip Kejadian 18:10-14 ‡ **9:12** Mengutip Kejadian 25:23 § **9:13** Mengutip Malakhi 1: 2-3 * **9:15** Mengutip Keluaran 33: 19 † **9:17** Mengutip Keluaran 9: 16

18 Jadi Allah bersikap murah hati kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mengeraskan
sikap mereka yang Dia ingini. ‡
19 Kalian mungkin bertanya dan berdebat, “Jika begitu, mengapa Dia masih
menyalahkan kita? Siapa yang bisa menolak kehendak Allah?”§
20 Bukan seperti itu cara bicaranya, sebab siapa kalian — hanya manusia yang bisa
mati — bisa melawan Allah? Bisakah ciptaan berkata kepada penciptanya, “Mengapa
kamu menciptakan saya seperti ini?”
21 Tidakkah seorang tukang periuk memiliki hak untuk menggunakan tanah liat yang
sama untuk membuat sebuah mangkuk yang akan dipakai untuk acara-acara khusus
maupun tempat masak yang dipakai setiap hari?
22 Seakan-akan Allah, ingin menunjukkan penentangan-Nya terhadap dosa dan untuk
mengungkapkan kekuatan-Nya, dengan sabar menanggung “keramik-keramik yang
memang bertujuan untuk dirusakkan,”
23 sehingga Dia menyatakan kebesaran kemuliaan-Nya melalui “kendi-kendi belas
kasihan-Nya” yang sudah Allah persiapkan terlebih dahulu bagi kemuliaan.
24 Inilah kita — yang sudah dipanggil-Nya, bukan hanya dari antara orang Yahudi,
tetapi juga dari antara orang-orang bukan Yahudi...
25 Seperti yang Allah katakan dalam kitab Hosea, “Mereka yang sebelumnya bukan
umat-Ku Aku akan memanggil umat-Ku, dan mereka yang tidak dikasihi Aku akan
memanggil yang Ku-kasihi,”*
26 dan “Hal ini akan terjadi di tempat di mana mereka dahulu dikatakan, ‘Kalian
bukanlah umatku,’ dan mereka akan dinamakan anak-anak dari Allah yang hidup.”
27 Yesaya berseru tentang bangsa Israel: “Bahkan jika orang Israel sudah seperti pasir
di pantai banyaknya, tetapi hanya sedikit saja yang akan selamat.
28 Sebab Tuhan akan dengan cepat dan sempurna menyelesaikan penghakiman-Nya
di atas bumi.”†
29 Seperti yang dikatakan oleh nabi Yesaya, “Jika Tuhan yang Mahakuasa tidak
meninggalkan kita beberapa keturunan, kita akan menjadi seperti Sodom dan
Gomora.”‡
30 Jadi apa yang harus kita simpulkan? Bahwa meskipun orang asing bahkan tidak
berniat untuk melakukan apa yang benar, mereka memahami apa yang benar, dan
melalui kepercayaan mereka kepada Allah melakukan apa yang benar secara moral.
31 Tetapi orang-orang Israel, yang berpedoman kepada hukum Taurat agar mereka
bisa dianggap benar oleh Allah, tidak pernah berhasil.
32 Sebab, mereka mengandalkan perbuatan-perbuatan mereka daripada rasa percaya
mereka kepada Allah. Mereka tersandung oleh batu sandungan,
33 seperti yang sudah dikatakan oleh Kitab Suci: “Dengar, Aku meletakan batu
sandungan di kota Sion, batu yang akan menyinggung banyak orang. Tetapi mereka
yang percaya kepada-Nya tidak akan merasa kecewa.”§

10

1 Saudara dan saudariku, keinginanku yang paling dalam — doaku kepada Allah —
adalah keselamatan bagi orang Israel!
2 Saya dapat bersaksi tentang dedikasi mereka yang penuh gairah kepada Allah, tetapi
itu tidak didasarkan pada mengenal Dia sebagaimana adanya.
3 Mereka tidak mengerti bagaimana Allah membuat kita benar dengan Dia, dan
mereka mencoba untuk membuat diri mereka benar. Mereka menolak untuk menerima
cara Allah membuat orang benar.
4 Sebab Kristuslah penggenapan hukum Taurat. Semua orang yang percaya pada-Nya
dibuat benar.
5 Musa menulis seperti ini, “Siapapun yang melakukan perbuatan-perbuatan benar
dengan menaati Hukum akan beroleh kehidupan.” *

---

‡ **9:18** Dalam kitab Perjanjian Lama, ungkapan ini digunakan untuk menjelaskan penolakan Allah yang terus menerus, seperti ekspresi dari Raja Mesir dalam Kitab Keluaran. Dalam Kitab Keluaran pasal 9, Raja Mesir dengan berbagai cara menggambarkan pemilihan sikap yang keras kepala, atau Allah memberinya sikap keras kepala, atau dalam kata kerja pasif, raja Mesir memiliki sikap keras kepala. Jadi ayat dalam kitab Roma ini tidak boleh dianggap bahwa Allah dengan sengaja mengeraskan sikap orang-orang dan lalu menghukum mereka oleh karena sikap itu. Sikap keras kepala adalah sebuah penolakan dari kebaikan hati Ilahi § **9:19** Mengutip Yesaya 29: 16, Yesaya 45:9 * **9:25** Mengutip Hosea 2:23 † **9:28** Mengutip Yesaya 10:22-23 ‡ **9:29** Mengutip Yesaya 1:9. § **9:33** Mengutip Yesaya 28:16 dan Yesaya 8:14 * **10:5** Mengutip kitab Ulangan 18:5

6 Tetapi tingkah laku untuk melakukan perbuatan yang benar yang datang dari rasa
percaya kepada Allah mengatakan hal ini: "Janganlah bertanya 'Siapa yang akan naik
ke surga?' (meminta agar Kristus turun),"
7 atau " 'siapa yang akan pergi ke tempat orang mati?' (meminta untuk membawa
Kristus kembali dari kematian)."
8 Apa yang sesungguhnya Kitab Suci katakan adalah: "Pesan sangat dekat dengan
kalian — pesan inilah yang selalu kalian katakan dan yang ada dalam pikiran kalian."†
Bahkan pesan yang berdasarkan rasa percaya inilah yang kami beritakan.
9 Sebab jika kamu menyatakan kamu menerima Yesus sebagai Tuhan, dan yakin dalam
pikiranmu bahwa Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari antara orang mati, maka
kamu akan diselamatkan.
10 Rasa percaya kamu kepada Allah yang membuat kamu dianggap benar dan baik,
dan pengakuan kamu bahwa kamu menerima Allah yang menyelamatkan kamu.
11 Seperti yang dikatakan kitab Suci, "Mereka yang percaya kepadanya tidak akan
merasa kecewa."‡
12 Tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi — sebab Tuhan
yang sama adalah Tuhan bagi semua orang, dan Dia memberikan dengan murah hati
kepada semua orang yang minta kepada-Nya.
13 "Sebab setiap orang yang memanggil nama Tuhan, akan diselamatkan."
14 Tetapi bagaimana orang bisa memanggil seseorang yang tidak mereka percaya?
Bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar?
Bagaimana mungkin mereka pernah mendengar tentang Dia, jika tidak ada seorangpun
yang pernah bercerita kepada mereka?
15 Bagaimana mereka bisa keluar dan bercerita kepada orang lain, kecuali mereka
diutus? Seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Mereka yang datang dengan membawa
Kabar Baik akan selalu disambut!"§
16 Tetapi tidak semua orang sudah menerima Kabar Baik itu. Seperti yang ditanyakan
Yesaya: "Tuhan, siapakah yang akan percaya berita yang kami sampaikan?"*
17 Kepercayaan kepada Allah berasal dari mendengarkan — yaitu mendengarkan
pesan tentang Kristus.
18 Bukan karena mereka belum pernah mendengar kabar ini. Sebaliknya: "Suara dari
mereka yang berbicara bagi Allah sudah terdengar ke seluruh bumi — pesan mereka
sudah menyebar ke seluruh dunia."†
19 Jadi pertanyaan saya, "Tidakkah orang Israel tahu?" Pertama-tama Musa berkata,
"Aku akan membuat kalian cemburu melalui orang-orang yang bahkan bukanlah
sebuah bangsa; Aku akan membuat kalian marah melalui orang-orang asing yang tidak
peduli kepada Aku!"‡
20 Lalu Yesaya pun berkata bahkan dengan lebih tegas: "Aku ditemukan oleh orang-
orang yang bahkan tidak pernah mencari Aku; dan Aku menyatakan diri kepada orang-
orang yang bahkan tidak pernah menanyakan Aku." §
21 Seperti Allah berkata kepada Israel, "Sepanjang hari Aku mengulurkan tanganku
kepada orang-orang yang tidak taat dan keras kepala."*

11

1 Tetapi lalu saya bertanya, "Apakah Allah menolak umat-Nya?" Tentu saja tidak!
Saya sendiri orang Israel, dari suku Benyamin.
2 Allah tidak menolak umat pilihan-Nya. Tidakkah kalian ingat yang dikatakan kitab
Suci tentang Elia? Tentang dia mengeluh mengenai bangsa Israel kepada Allah, dengan
berkata,
3 "Tuhan, mereka sudah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghancurkan mezbah-
mezbah-Mu. Akulah seorang diri saja yang tersisa, dan mereka mencoba membunuh
aku juga!"

---

† **10:8** Ilustrasi ini merujuk kepada kitab, Ulangan 30:11-14. Mereka dahulu merujuk kepada hukum Taurat, dan untuk menunjukkan bahwa hukum Taurat itu tidak jauh dan bisa dijangkau, dengan jelas menyangkal bahwa kitab itu sulit untuk dipelajari. Paulus sekarang merujuk cara ini kepada pribadi Kristus, menjadikannya jelas bahwa pesan Hukum ini dipenuhi oleh Kristus. ‡ **10:11** Mengutip kitab Yesaya 28:16 § **10:15** Mengutip kitab Yesaya 52:7 * **10:16** Mengutip kitab Yesaya 51:3 † **10:18** Mengutip kitab Amsal 19:4 ‡ **10:19** Mengutip kitab Ulangan 32:21 § **10:20** Mengutip kitab Yesaya 65:1 * **10:21** Mengutip kitab Yesaya 65:2

4 Bagaimana Allah menjawabnya? “Aku masih punya 7.000 orang Israel yang tidak
menyembah Baal.”*
5 Dan hari ini pun demikian: masih ada umat pilihan Allah yang setia, yang dipilih
karena kasih karunia Allah.
6 Dan karena melalui kasih karunia Allah, maka jelaslah bukan berdasarkan
perbuatan manusia, jika tidak, maka kasih karunia Allah itu tidak ada artinya!

7 Jadi apa yang kita simpulkan? Bahwa tidak semua orang Israel mencapai hasil
perjuangan mereka — hanya orang-orang terpilih, sementara sisanya mengeraskan hati
mereka.
8 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Allah menumpulkan pikiran mereka sehingga
mata mereka tidak dapat melihat, dan telinga mereka tidak dapat mendengar, bahkan
sampai hari ini.” †
9 Daud menambahkan, “Biarlah pesta pora mereka menjadi sebuah perangkap bagi
mereka, sebuah jaring yang akan menangkap mereka, dan godaan yang membawa
hukuman.
10 Semoga mata mereka menjadi buta sehingga mereka tidak dapat melihat, dan
semoga punggung mereka selalu bungkuk karena penolakan.” ‡

11 Jadi apakah aku mengatakan bahwa mereka semua tersandung dan sebagai
akibatnya mereka benar-benar gagal? Tidak sama sekali! Tetapi sebagai hasil dari
kesalahan mereka, keselamatan akhirnya sampai kepada bangsa-bangsa lain, untuk
“membuat mereka cemburu.”
12 Sekarang bahkan jika kegagalan mereka menguntungkan dunia, dan kerugian
mereka menguntungkan orang asing, betapa lebih bermanfaatnya jika mereka benar-
benar memenuhi apa yang seharusnya mereka lakukan.

13 Sekarang, ijinkan saya berbicara kepada kalian yang bukan orang Yahudi.
Sejauh ini, saya sebagai utusan Injil Allah kepada orang-orang bukan Yahudi, saya
mengabarkan perbuatan saya
14 agar entah dengan cara bagaimana, saya membuat orang-orang sebangsaku agar
cemburu dan menyelamatkan beberapa dari mereka.
15 Jika akibat dari penolakan Allah terhadap mereka adalah dunia menjadi sahabat
Allah, hasil dari penerimaan Allah terhadap mereka adalah seperti orang mati yang
hidup kembali!
16 Jika bagian adonan roti yang pertama diberikan sebagai persembahan adalah
kudus, maka demikian juga sisa adonannya, jika akar dari sebuah pohon itu kudus,
demikian juga ranting-rantingnya.
17 Sekarang, jika beberapa ranting itu patah, dan kalian — seumpama ranting dari
pohon zaitun liar — dicangkokkan ke pohon utama, dan berbagi dengan mereka nutrisi
dari akar pohon zaitun pilihan,
18 maka tidak seharusnya kalian merendahkan ranting-ranting lainnya. Jika kalian
tergoda untuk menjadi pongah, ingatlah bukan kamu sebagai ranting yang menopang
akar, tetapi akarlah yang menopang kamu.
19 Kalian boleh saja berkata, “Tetapi ranting-ranting itu patah sehingga saya bisa
dicangkokkan.”
20 Memang demikian — tetapi mereka patah karena mereka gagal percaya kepada
Allah, dan kalian tetap karena kalian percaya kepada Allah. Jadi janganlah berpikir
terlalu tinggi tentang dirimu sendiri, tetapi bersikap hormatlah,
21 karena jika Allah tidak menyayangkan ranting-ranting aslinya, dia tidak akan
menyayangkan kalian juga.
22 Kalian haruslah memahami baik tentang kebaikan Allah maupun ketegasan-Nya
— Allah memang tegas kepada yang berdosa, tetapi Allah baik kepada kalian selama
kalian percaya kepada kebaikan-Nya — jika tidak, kalian pasti akan disingkirkan juga.
23 Jika mereka mau menerima bahwa mereka harus percaya kepada Allah, mereka
bisa dicangkokkan kembali, sebab Allah mampu melakukannya.
24 Jika kalian bisa dipotong dari pohon zaitun yang liar, dan lalu dicangkokkan secara
buatan kepada pohon zaitun yang dibudidayakan, betapa mudahnya bagi ranting asal
untuk dicangkokkan kembali kepada pohon asli mereka.

---

* **11:4** Mengutip 1 Raja-raja 19:10-18. † **11:8** Merujuk kepada kitab Ulangan 29:4, Yesaya 6:9-10; Yesaya 29:10.
‡ **11:10** Merujuk kepada kitab Mazmur 69:22-23.

25 Saya tidak ingin kalian, sebagai saudara dan saudariku kehilangan kebenaran yang
sebelumnya tersembunyi ini, sebab jika tidak, kalian akan menjadi angkuh. Orang-
orang Israel sebagian sudah mengeraskan hati mereka, sampai proses kedatangan orang
asing tersebut selesai.
26 Inilah cara agar seluruh orang Israel § diselamatkan. Seperti yang dikatakan oleh
kitab Suci, "Penyelamat akan datang dari Sion, dan dia akan mengembalikan Yakub dari
pemberontakkannya kepada Allah.
27 Janji-Ku adalah Aku akan menghapuskan dosa-dosa mereka."*
28 Meskipun mereka adalah musuh dari Kabar Baik — dan ini terjadi demi keuntungan
kalian yang orang bukan Yahudi — mereka masih merupakan bangsa pilihan, dan
bangsa yang dikasihi oleh karena nenek moyang mereka.
29 Berkat dan panggilan Allah tidak bisa diambil kembali.
30 Dahulu, kalian memberontak terhadap Allah, tetapi sekarang Allah menunjukkan
pengampunan-Nya kepada kalian karena ketidaktaatan mereka.
31 Dengan cara yang sama mereka sekarang tidak taat sama seperti kalian dahulu,
mereka juga akan menerima pengampunan sama seperti kalian.
32 Sebab Allah memperlakukan setiap orang seperti seorang tawanan oleh karena
ketidaktaatan mereka agar Dia bisa penuh pengampunan kepada setiap orang.
33 Betapa besarnya kekayaan, kebijaksanaan dan pengetahuan Allah! Betapa luar
biasa keputusan yang dibuatnya, betapa tidak terbayangkan pikiran-pikiran-Nya!
34 Siapa yang bisa memahami pikiran Allah? Siapa yang bisa memberi-Nya nasihat?†
35 Siapa yang pernah memberikan sesuatu kepada Allah sehingga Allah wajib untuk
membayarnya kembali? ‡
36 Segala sesuatu berasal dari Dia, dan segalanya hadir melalui Dia, dan segalanya
adalah untuk Dia. Kemuliaan bagi Dia selamanya, Amen!

12

Berikanlah hidupmu sebagai persembahan yang hidup kepada Allah

1 Jadi saya mendorong kalian, saudara dan saudariku, oleh karena pengampunan
Allah untuk kalian, berikanlah tubuh kalian dengan penuh pengabdian sebagai suatu
persembahan yang hidup, dan persembahan itu menjadi persembahan yang kudus, dan
menyenangkan Allah. Ini adalah cara yang logis untuk beribadah.
2 Janganlah mengikuti cara-cara dunia ini; sebaliklah diperbaharui dengan pemba-
haruan rohani dari pikiran kaliansehingga kalian dapat mendemonstrasikan seperti apa
kehendak Allah yang sebenarnya — baik, menyenangkan, dan sempurna.
3 Mari saya jelaskan kepada kalian semua, melalui kasih karunia yang Allah berikan
kepada saya, tidak seorangpun seharusnya berpikir bahwa dirinya lebih baik dari pada
yang seharusnya. Jadi kawan-kawan, kalian harus berpikir tentang diri kalian sedapat
mungkin mendekati kenyataan, sesuai dengan tingkat keyakinan yang Allah berikan
kepada kalian.
4 Sama seperti ada banyak anggota tubuh, tetapi tidak semua melakukan fungsi yang
sama,
5 demikian juga kita adalah satu tubuh di dalam Kristus, sekalipun kita terdiri dari
banyak orang — dan kita adalah milik satu sama lainnya.
6 Setiap kita diberikan kemampuan khusus yang berbeda sesuai dengan kasih karunia
yang diberikan kepada kita. Jadi jika kita mendapatkan kemampuan khusus untuk
berbicara mewakili Allah, maka kita perlu melakukannya sesuai dengan berapa banyak
kita yakin kepada Allah.
7 Jika kemampuan khusus kita adalah melayani, maka haruslah kita melayani; jika
mengajar dengan baik, maka haruslah kita mengajar;
8 jika kita diberi kemampuan untuk memberi semangat kepada orang lain, lakukanlah;
diberi kemampuan untuk memberi, maka memberilah dengan penuh kemurahan; jika
diberi kemampuan untuk memimpin, maka memimpinlah dengan sepenuh hati; jika
diberi kemampuan memberi pengampunan, maka lakukanlah dengan senang hati.
9 Kasih itu haruslah tulus. Bencilah segala bentuk kejahatan; berpeganglah kepada
segala sesuatu yang baik.

---

§ **11:26** Seluruh...Israel. Konteks saat ini yang termasuk orang Israel adalah orang Yahudi dan bukan Yahudi yang menerima keselamatan melalui belas kasihan Allah * **11:27** Menyatukan Yesaya 59:20-21 dengan Yesaya 27:9
† **11:34** Mengutip Yesaya 40:13 ‡ **11:35** Mengutip Ayub 41:11

10 Sungguh-sungguhlah berbakti kepada sesama saudara seiman seperti layaknya
saudara sedarah; hargailah orang lain lebih dari kalian menghargai diri kalian sendiri.
11 Janganlah segan-segan untuk bekerja keras; layanilah Tuhan dengan semangat yang
menggebu-gebu.
12 Teruslah bersukacita dalam harapan yang kalian punya, bertahanlah menghadapi
masalah yang akan datang, dan tetaplah berdoa.
13 Berbagilah dalam memenuhi kebutuhan sesama anak Allah, dan sambutlah orang-
orang bukan percaya dengan kesopanan.
14 Berkatilah mereka yang menganiaya kalian — berkati dan janganlah mengutuk
mereka.
15 Bersukacitalah dengan mereka yang sedang bersukacita dan menangislah dengan
mereka yang sedang bersedih.
16 Hiduplah dalam damai antara satu sama lain. Jangan anggap dirimu lebih penting
dibandingkan orang lain; hiduplah dengan penuh rendah hati. Jangan menipu.
17 Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Pastikan agar orang-orang tahu
bahwa perbuatanmu adalah perbuatan baik,
18 dan jika itu tergantung kepada kalian, hiduplah dalam damai kepada semua orang.
19 Kawan-kawan, jangan membalas dendam, tetapi biarkan Allah yang melakukan
penghakiman — seperti yang ditulis dalam Kitab Suci, " 'Akulah yang memberikan
keadilan, Akulah yang akan membalasnya,' kata Tuhan."*
20 Jika mereka yang membencimu merasa lapar, berilah mereka makan, jika
mereka haus, berilah mereka minum, sebab dengan perbuatanmu itu, kamu sedang
mempermalukan mereka.
21 Janganlah kalah oleh perbuatan jahat — kalahkanlah perbuatan jahat mereka
dengan perbuatan baikmu.

13

Taat kepada aturan Pemerintah

1 Setiap orang haruslah taat kepada otoritas pemerintah, karena tidak seorangpun
memiliki kuasa untuk memerintah tanpa ijin dari Allah. Allahlah yang menempatkan
otoritas ini.
2 Siapapun yang melawan pemerintah artinya orang itu melawan Allah yang
menempatkan pemerintah, dan mereka yang melakukannya akan mendapati diri
mereka dihakimi sesuai dengan itu.
3 Sebab peraturan-peraturan tidaklah menakutkan mereka yang melakukan perbu-
atan yang benar, tetapi hanya bagi mereka yang melanggar peraturan. Jika kalian tidak
ingin hidup dengan rasa takut terhadap pemerintah, maka lakukanlah yang benar, dan
kalian akan mendapat pujian dari mereka.
4 Mereka yang memiliki kuasa adalah para pelayan Allah, ditempatkan demi kebaikan
kalian. Jika kalian melakukan pelanggaran, memang sudah sepatutnya kalian takut —
bukanlah tanpa alasan pemerintah memiliki kuasa untuk menghukum! Mereka adalah
para pelayan Allah, yang menghukum para pemberontak.
5 Jadi penting untuk melakukan apa yang diperintahkan kepada kalian, bukan hanya
karena ancaman hukuman, tetapi karena apa yang dikatakan oleh hati nurani kalian.
6 Itulah sebabnya wajib bagi kalian untuk membayar pajak, sebab pemerintah adalah
para pelayan Allah yang mengurus hal-hal demikian.
7 Jadi berikanlah sesuai seperti yang ditetapkan, pajak kepada otoritas pajak, bea cukai
kepada petugasnya, hormatilah mereka yang harus dihormati, hargailah mereka yang
wajib dihargai.
8 Janganlah berhutang apapun kepada siapapun, kecuali kasih terhadap sesama —
sebab siapa pun yang mengasihi sesama mereka sudah menaati hukum yang ditetapkan.
9 "Jangan selingkuh, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan iri hati"* — hal-
hal ini dan juga perintah-perintah lainnya dirangkumkan dalam kalimat, "Kasihilah
sesamamu seperti dirimu sendiri."†
10 Kasih tidak melakukan kesalahan kepada siapapun, jadi cinta memenuhi hukum
Taurat.
11 Kalian wajib melakukan hal ini karena kalian sadar betapa mendesaknya waktu
sekarang ini — ini adalah waktu yang sangat tepat untuk bangun dari tidurmu. Sebab

* **12:19** Mengutip Ulangan 32:35 * **13:9** Mengutip dari Keluaran 20:13-17 atau Ulangan 5:17-21. † **13:9** Mengutip Imamat 19:18.

keselamatan sudah mendekat kepada kita saat ini dibanding ketika kita pertama kali percaya kepada Allah.
12 Malam hari sudah hampir berakhir, pagi hari sudah hampir tiba! Jadi mari kita singkirkan perbuatan-perbuatan jahat kita dan memakai perlengkapan senjata dari perbuatan-perbuatan yang benar.
13 Marilah kita menjaga sikap kita, menunjukkan bahwa kita adalah orang-orang yang hidup dalam perbuatan-perbuatan benar. Kita tidak seharusnya menghabiskan waktu kita dengan pesta pora dan mabuk-mabukkan, atau berselingkuh dan bertindak tidak sesuai dengan standar moral, ikut dalam perkelahian dan iri hati.
14 Sebaliknya, biarlah kita meneladani Tuhan Yesus Kristus dan melupakan keinginan mengikuti kemauan dosa-dosa kita.

14

Saling menerima
1 Terimalah mereka yang masih sulit untuk percaya kepada Allah, dan janganlah berdebat mengenai pendapat pribadi.
2 Ada orang yang percaya bahwa mereka boleh makan segala sesuatu, sementara yang lain dengan keyakinan yang lebih lemah hanya ingin makan sayur-sayuran.*
3 Mereka yang makan segala sesuatu tidak boleh merendahkan mereka yang tidak mau, dan mereka yang tidak makan tidaklah boleh menghakimi mereka yang makan — sebab Allah menerima kedua-duanya.
4 Kamu tidak punya hak apapun untuk menghakimi pelayan orang lain. Tuan merekalah yang boleh memutuskan apakah mereka benar atau salah. Dengan pertolongan Tuhan, mereka akan mampu untuk berdiri teguh demi melakukan yang benar.
5 Beberapa orang menganggap ada hari-hari tertentu lebih penting dibandingkan hari-hari lain, sementara yang lain menganggap semua hari sama saja. Setiap orang haruslah benar-benar yakin dengan pendapat mereka sendiri.
6 Mereka yang menghormati hari-hari tertentu melakukannya untuk menghormati Tuhan, dan mereka yang makan tanpa menguatirkan bahwa makanan itu sudah dipersembahkan kepada patung, melakukannya untuk Allah, sementara mereka yang menghindarinya juga melakukannya untuk Tuhan, dan mereka juga bersyukur kepada Allah.
7 Tidak seorangpun dari kita hidup atau mati demi diri kita sendiri.
8 Jika kita hidup, kita hidup demi Tuhan, atau jika kita mati, kita mati untuk Tuhan — jadi baik hidup ataupun mati, kita adalah milik Tuhan.
9 Inilah sebabnya Kristus mati dan kemudian hidup kembali — agar Dia bisa menjadi Tuhan atas manusia yang masih hidup maupun yang sudah mati.
10 Jadi mengapa kamu saling menghakimi sebagai sesama orang yang percaya kepada Allah? Mengapa kamu merendahkan saudara seimanmu? Semua kita akan berdiri di hadapan tahta penghakiman Allah.
11 Sebab Kitab Suci berkata, " 'Demi Aku sendiri yang hidup,' kata Tuhan, 'Setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku, dan setiap lidah akan mengakui bahwa Aku adalah Allah.' "†
12 Jadi setiap kita haruslah bertanggung jawab atas perbuatan kita sendiri kepada Allah.
13 Oleh karena itu baiklah kita tidak lagi saling menghakimi, tetapi baiklah kita melakukan hal ini — janganlah menaruh rintangan di hadapan sesama saudara seiman ataupun menyebabkan mereka jatuh dalam pencobaan.
14 Saya yakin — diyakinkan oleh Tuhan Yesus — bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis secara seremonial. Tetapi jika seseorang menganggapnya najis, bagi mereka itu najis.
15 Jika saudara seiman kalian sakit hati oleh kalian hanya karena masalah makanan, maka tindakan yang kalian lakukan bukanlah tindakan mengasihi dia. Janganlah membuat seseorang menolak Kristus yang baginya Kristus sudah mati hanya karena makanan yang kalian putuskan untuk kalian makan.
16 Janganlah perbuatan baik yang kalian lakukan disalahartikan —

---

* **14:2** Ini tidak ada hubungannya dengan masalah vegetarian atau diet, tetapi dengan makanan yang dipersembahkan kepada berhala. † **14:11** Demi...Allah. Lihat Yesaya 45:23.

17 sebab Kerajaan Allah bukanlah tentang makan dan minum, tetapi tentang hidup
dalam damai dan sukacita di dalam Roh Kudus.
18 Siapapun yang melayani Kristus dengan cara ini menyenangkan Allah, dan dihargai
oleh saudara seiman.
19 Jadi, mari kita mengejar jalan kedamaian, dan menemukan cara untuk saling
menguatkan.
20 Janganlah merusak pekerjaan Allah dengan perdebatan karena makanan. Segala
sesuatu itu kudus — tetapi salah jika karena memakannya kita membuat orang lain
tersinggung.
21 Lebih baik untuk tidak makan daging atau minum anggur atau apapun juga yang
membuat saudara seiman kita berkurang keyakinannya dalam mengikuti Kristus.
22 Hal-hal yang kamu percayai secara pribadi adalah urusan kamu dengan Allah.
Berbahagialah mereka yang tidak menghakimi diri mereka sendiri dengan melakukan
perbuatan yang menurut mereka benar!
23 Tetapi jika kalian ragu apakah benar atau salah dengan memakan makanan yang
sudah dipersembahkan, maka sebaiknya jangan makan, sebab kalian sendiri tidak yakin
itu perbuatan yang benar. Apa pun yang tidak didasarkan pada keyakinan‡ adalah
dosa.§

15

Saling mendukung

1 Setiap orang di antara kita yang dewasa secara rohani haruslah mendukung mereka
yang masih belum dewasa secara rohani. Janganlah kita hanya menyenangkan diri kita
sendiri.
2 Kita memang harus saling menguatkan untuk selalu bisa melakukan perbuatan yang
benar, membangun keyakinan mereka.
3 Kristus tidak hidup untuk menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi seperti yang Kitab
Suci katakan tentang Dia, “Penghinaan dari mereka yang tertindas, sudah Engkau
timpakan ke atas-Ku.”*
4 Tulisan-tulisan dalam Kitab Suci ini ditulis di masa lalu untuk membantu kita
dalam memahami, dan menguatkan kita agar kita dapat dengan sabar menanti dalam
pengharapan.
5 Semoga Allah yang memberikan kesabaran dan kekuatan menolong kalian untuk
selalu bersepakat di antara kalian sebagai pengikut Kristus Yesus,
6 sehingga kalian boleh memiliki pikiran yang serupa dan dengan satu suara
memuliakan Allah, Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus!
7 Jadi terimalah satu sama lainnya, sama seperti Kristus menerima kalian, dan berilah
kemuliaan pada Allah.
8 Saya mengatakannya sebab Kristus datang sebagai pelayan bagi orang-orang
Yahudi†, untuk membuktikan bahwa Allah mengatakan hal yang sebenarnya, menepati
janji-Nya kepada nenek moyang mereka.
9 Dia juga datang agar orang-orang asing, dalam hal ini orang-orang non-Yahudi, dapat
memuji Allah untuk pengampunan-Nya, seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Oleh sebab
itu saya memuji Engkau di antara orang-orang bukan Yahudi; saya akan memuji-muji
nama-Mu.” ‡
10 Dan juga: “Hai orang-orang bukan Yahudi, rayakanlah bersama umat Allah!”§
11 Dan lagi: “Hai semua orang bukan Yahudi, pujilah Tuhan, biarlah seluruh manusia
memuji Dia.”*
12 Lalu Yesaya berkata, “Keturunan Isai akan memerintah atas bangsa-bangsa, dan
orang-orang asing akan menaruh harapan mereka di dalam Tuhan.” †
13 Kiranya Allah yang penuh pengharapan memenuhi kalian dengan seluruh sukacita
dan damai sejahtera sementara kalian percaya kepada-Nya, sehingga pengharapan yang
kalian punya dalam Dia akan berkelimpahan melalui kuasa dari Roh Kudus!
14 Saya yakin bahwa kalian, saudara dan saudariku, penuh dengan kebaikan, dan juga
dengan berbagai pengetahuan, agar kalian mampu untuk saling mengajar.

---

‡ **14:23** Keyakinan: atau “iman”. § **14:23** Atau “Dosa adalah melakukan sesuatu yang kita tidak yakini benar.” * **15:3** Mengutip Mazmur 69:9 † **15:8** Orang Yahudi. Secara harfiah, orang yang “bersunat”. ‡ **15:9** Mengutip Mazmur 18:49 § **15:10** Mengutip Ulangan 32:43 * **15:11** Mengutip Mazmur 117:1 † **15:12** Keturunan Isai Mengutip Yesaya 11:10. Isai adalah ayah raja Daud dan dianggap sebagai awal dari garis keturunan dinasti Daud

15 Saya berterus terang dalam cara saya menulis kepada kalian tentang beberapa hal
ini, tetapi hal ini hanya untuk mengingatkan kalian. Sebab Allah memberikan kepadaku
kasih karunia
16 untuk menjadi seorang pelayan bagi Kristus Yesus kepada orang-orang bukan
Yahudi, seperti seorang imam membagikan Kabar Baik Allah, sehingga mereka bisa
menjadi persembahan yang layak, dikuduskan oleh Roh Allah.
17 Jadi sekalipun saya memiliki sesuatu yang bisa saya banggakan oleh karena
pelayanan saya bagi Allah,
18 (saya tidak berani berbicara tentang hal ini kecuali hal-hal yang Kristus sudah
lakukan melalui saya), saya sudah menuntun para orang-orang bukan Yahudi kepada
ketaatan melalui pengajaran dan tingkah laku saya,
19 melalui kuasa dari tanda-tanda dan perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan
dengan kuasa Roh Kudus. Mulai dari kota Yerusalem sampai ke kota Ilirikum, di mana
saja saya selalu membagikan dengan sepenuhnya Kabar Baik tentang Kristus.
20 Bahkan saya giat menyebarkan Kabar Baik di tempat-tempat yang belum pernah
mendengar nama Kristus, sehingga saya tidak meneruskan pekerjaan yang dilakukan
oleh orang lain.
21 Seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci, “Mereka yang belum pernah diberitakan
tentang kabar baik akan menemukan Dia, dan mereka yang belum pernah mendengar
akan mengerti.”‡
22 Itu sebabnya saya sering terhalang untuk datang mengunjungi kalian.
23 Tetapi sekarang, karena sudah tidak ada lagi tempat untuk bekerja, dan karena saya
sudah menanti-nantikan untuk mengunjungi kalian sejak lama,
24 ketika saya berangkat ke Spanyol, saya berharap bisa mengunjungi kota Roma
dan menemui kalian. Mungkin kalian bisa memberiku sedikit pertolongan dalam
perjalananku sesudah kita menghabiskan waktu bersama.
25 Ketika itu saya dalam perjalanan menuju kota Yerusalem untuk menolong orang
percaya seiman yang ada di sana,
26 sebab saudara-saudara seiman di Makedonia dan Akaya berpikir adalah sebuah
ide yang baik untuk mengirimkan bantuan kepada orang percaya yang tidak mampu di
Yerusalem.
27 Mereka bersukacita melakukan hal ini sebab mereka merasa bahwa mereka
berhutang§ kepada orang-orang di Yerusalem karena boleh mendengar tentang berita
Injil Allah. Maka sekarang orang-orang non Yahudi itu membagikan kebaikan rohani
mereka, dalam bentuk material untuk menolong saudara-saudara seiman yang orang-
orang Yahudi itu.
28 Jadi segera sesudah saya selesai mengantarkan bantuan ini kepada orang-orang di
Yerusalem, saya akan mengunjungi kalian dalam perjalanan saya menuju Spanyol.
29 Saya tahu, ketika saya tiba di sana, Kristus akan memberikan kepada kita berkat-
Nya sepenuhnya.
30 Saya ingin memberi semangat, saudara dan saudariku melalui Tuhan kita Yesus
Kristus dan melalui kasih Roh Kudus, untuk bersatu bersama dalam doa yang sungguh-
sungguh bagiku.
31 Berdoalah agar saya tetap aman dari orang-orang yang belum percaya kepada Yesus
di Yudea. Berdoalah agar pelayanan yang saya lakukan di Yerusalem diterima oleh
saudara-saudara seiman yang tinggal di sana.
32 Berdoa agar ketika kedatangan saya kepada kalian akan penuh dengan sukacita,
sesuai kehendak Allah, agar kita bisa saling menguatkan.
33 Semoga Allah sang Damai bersama dengan kalian semua. Amin.

16

Kata-kata terakhir

1 Saya memperkenalkan kepada kalian, saudari seiman kita, Febe, yang adalah
seorang pemimpin jemaat di Gereja Kengkrea.
2 Tolong sambut dia dalam Tuhan, seperti seharusnya sesama saudara seiman, dan
bantulah dia apapun yang dia butuhkan, sebab dia sudah sangat membantu banyak
orang, termasuk saya.

---

‡ **15:21** Mengutip Yesaya 52:15 § **15:27** Berhutang. Orang-orang non Yahudi itu merasa berhutang kepada orang Yahudi sebab orang Yahudi mau membagikan Kabar Baik Allah. Hal ini terjadi khususnya kepada orang-orang percaya yang tinggal di Yerusalem, maka orang-orang itu dengan sukacita memberikan pertolongan kepada mereka.

3 Sampaikan salamku kepada Priskila dan Akwila, teman sepelayananku dalam Kristus
Yesus,
4 yang mempertaruhkan nyawa mereka demi saya. Bukan hanya saya yang sangat
berterima kasih kepada mereka, tetapi juga seluruh gereja-gereja yang jemaatnya bukan
orang-orang Yahudi.
5 Tolong sampaikan juga salamku kepada jemaat yang suka berkumpul di rumah-
rumah. Sampaikan salam terbaikku kepada teman baikku Epenetus, orang pertama
yang menjadi pengikut Kristus di provinsi Asia.
6 Sampaikan salamku kepada Maria, yang sudah bekerja keras bagi kalian,
7 dan juga Andronikus dan Yunias, yang berasal dari negaraku dan juga yang pernah
dipenjara bersama-sama dengan aku. Mereka dikenal baik di antara para rasul, dan
menjadi pengikut Kristus sebelum aku.
8 Berikan salamku kepada Ampliatus, teman baikku di dalam persekutuan dengan
Tuhan,
9 juga kepada Urbanus, teman sekerja kami di dalam Kristus, dan kepada temanku
Stakis.
10 Salamku untuk Apeles, seorang yang bisa dipercaya di dalam Kristus. Salam kepada
keluarga Aristobulus,
11 kepada teman senegaraku Herodion, dan kepada keluarga Narkisus yang menjadi
pengikut Tuhan.
12 Salam terbaiku untuk Trifena dan Trifosa, pekerja keras di dalam Tuhan, dan
kepada temanku Persis, yang sudah melakukan banyak pekerjaan di dalam Tuhan.
13 Salamku kepada Rufus, seorang pekerja Tuhan yang luar biasa, dan ibunya, yang
sudah kuanggap sebagai ibuku sendiri juga.
14 Salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan juga orang-orang
seiman yang bersama dengan mereka.
15 Salam terbaik untuk Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, Olimpas, dan
kepada saudara-saudara seiman yang bersama dengan mereka.
16 Berikanlah salam dengan penuh kasih kepada saudara seiman. Seluruh gereja
Kristus mengirimkan salam mereka kepada kalian.
17 Sekarang, saya mohon kepada kalian saudara-saudari seimanku, berhati-hatilah
kepada orang-orang yang suka menyebabkan perdebatan dan yang membingungkan
teman-teman lainnya tentang pengajaran yang sudah kalian dapat. Menjauhlah dari
mereka!
18 Orang-orang ini tidaklah melayani Kristus Tuhan kita, melainkan kepuasan mereka
sendiri, dan dengan perkataan mereka yang manis, mereka menipu pikiran orang-orang
yang tidak menaruh curiga.
19 Setiap orang tahu betapa setianya kalian. Berita ini sungguh-sungguh membuatku
gembira. Bagaimanapun, saya ingin kalian menjadi bijak tentang apapun yang baik,
dan tidak perlu mengetahui apapun tentang yang jahat.
20 Allah yang membawa kedamaian akan segera menghancurkan kuasa Iblis dan
membuat dia tunduk kepada kalian. Biarlah kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus
bersama dengan kalian.
21 Rekan sekerjaku, Timotius, juga mengirim salamnya, demikian juga Lukius, Yason,
dan Sosipater, orang-orang sebangsa saya.
22 Tertius, yang menuliskan surat ini, juga mengirimkan salam kasih Tuhan kepada
kalian.
23 Tuan rumah saya, Gayus, dan seluruh jemaat di sini, mengirimkan salam. Eratus,
bendahara negara, mengirimkan salamnya, demikian juga saudara seiman kami,
Kuartus.
24 *

25 Bagi Dia yang bisa membuat kalian kuat
melalui Kabar Baik yang saya bagikan
dan pesan dari Yesus Kristus,
Menurut kebenaran yang tadinya terselubung
dan sekarang sudah dibukakan,
Rahasia kebenaran, yang tersembunyi untuk kekekalan,
26 sekarang dibuat nyata;
Melalui tulisan para nabi, dan
Mengikuti perintah Allah yang kekal,

* **16:24** Kitab awal tidak menuliskan ayat ini.

Rahasia kebenaran yang dibukakan bagi setiap orang
dimanapun mereka berada agar mereka bisa percaya dan menaati Dia;
27 Hanya kepada Allah yang bijak dan satu-satunya,
melalui Yesus Kristus —
kemuliaan bagi Dia untuk selamanya. Amin.†

† **16:27** Ayat 25-27 tampaknya seperti sebuah puisi atau lagu, oleh sebab itu dipisahkan dengan bentuk seperti ini.

1 Korintus

Salam dari Paulus

1 Surat ini berasal dari Paul, yang dipanggil oleh Kristus Yesus menjadi seorang rasul
seturut kehendak Allah dan dari Sosthenes, saudara kita.
2 Surat ini ditujukan kepada umat Allah yang ada di kota Korintus, kepada mereka
yang dibuat benar dalam Kristus Yesus, dipanggil untuk menjalani hidup dalam
kekudusan dan kepada semua orang yang menyembah Kristus Yesus dimana saja, Tuhan
atas mereka dan kita.
3 Kiranya kebaikan dan damai dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus menyertai
kalian.
4 Saya selalu bersyukur kepada Allah untuk kalian karena kebaikan yang Allah
berikan kepada kalian dalam Kristus Yesus.
5 Melalui Dia kalian sudah menjadi berkelimpahan dalam segala sesuatu, dalam setiap
perkataan dan dalam setiap pengetahuan.
6 Bahkan kesaksian Kristus terbukti benar di dalam pengalaman kalian,
7 sehingga kalian tidak kehilangan kemampuan khusus apapun yang Allah berikan
sementara kalian menanti kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus.
8 Kristus Yesus juga yang akan menjaga kalian agar kalian tetap teguh sampai pada
akhirnya, dan kalian didapati tidak bercela pada waktu Dia datang kembali.
9 Allah yang bisa dipercaya memanggil kalian untuk berbagi bersama dalam
persekutuan dengan anak-Nya Yesus Kristus Tuhan kita.
10 Saudara-saudari, saya mohon agar kalian dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus
supaya kalian bersatu dan tidak tercerai-berai. Sebaliknya mengembangkan sikap dan
tujuan menjadi satu.
11 Saya mendapat berita tentang kalian dari beberapa anggota keluarga Kloe, bahwa
ada pertentangan di antara kalian.
12 Izinkan saya menjelaskan maksud saya. Kalian membuat pernyataan: “Saya
mengikuti Paulus,” atau “Saya mengikuti Apolos,” atau “Saya mengikuti Petrus,” atau
“Saya mengikuti Kristus.”
13 Apakah Kristus terbagi-bagi? Apakah Paulus mati di atas kayu salib bagi kalian?
Apakah kalian dibaptis dengan nama Paulus?
14 Saya bersyukur kepada Allah karena saya tidak membaptis seorangpun kecuali
Krispus dan Gayus,
15 jadi tidak seorangpun bisa mengatakan bahwa mereka dibaptiskan dalam namaku,
Paulus.
16 Saya juga membaptis keluarga Stefanus, tetapi selain mereka, saya tidak ingat siapa
lagi.
17 Sebab Kristus tidak mengutus saya untuk membaptis, tapi untuk memberitakan
kabar baik, dan bukan dengan kebijakan manusia yang mengesankan, jika demikian
salib Kristus tidak lagi memiliki kuasa.
18 Sebab pesan tentang salib itu adalah kebodohan bagi mereka yang akan menuju
kebinasaan, tetapi menjadi kuasa Allah bagi kita yang diselamatkan.
19 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Aku akan meniadakan kebijaksanaan orang-
orang bijak, dan Aku akan menghapuskan kepandaian orang-orang pintar.”*
20 Jadi bagaimana dengan orang-orang yang bijak, yang pandai merangkai kata,
dan para ahli filosofi pada masa sekarang ini? Bukankah Allah sudah membalikkan
kebijaksanaan dunia ini menjadi kebodohan?
21 Karena Allah dalam kebijaksanaan-Nya mengizinkan dunia dalam kebijaksanaan-
nya menjadi tidak mengenal Allah, adalah rencana Allah yang murah hati yaitu dengan
kebodohan dari kabar baiklah mereka yang percaya kepada-Nya akan diselamatkan.
22 Orang-orang Yahudi minta tanda-tanda ajaib, sedangkan orang-orang bukan Yahudi
mencari kebijaksanaan,
23 Tetapi pesan kami tentang Kristus yang disalibkan menyinggung orang-orang
Yahudi, dan menjadi kebodohan bagi orang-orang bukan Yahudi.
24 Namun demikian, bagi mereka yang dipanggil oleh Allah, baik orang Yahudi
maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kuasa dan kebijaksanaan Allah.

* **1:19** Kemungkinan dari Yesaya 29:14.

25 Sebab kebodohan Allah lebih bijak daripada kita, dan kelemahan Allah lebih kuat daripada kita.
26 Saudara-saudariku, ingatlah bagaimana keadaanmu masing-masing pada waktu Allah memanggil kalian, hanya sedikit di antara kalian yang bijaksana, yang memiliki kuasa, serta tidak banyak yang berkedudukan tinggi.
27 Sebaliknya Allah memilih orang-orang yang dunia anggap bodoh untuk mempermalukan mereka yang berpikir diri mereka berhikmat. Allah memilih orang-orang yang dunia anggap lemah untuk mempermalukan mereka yang menganggap diri kuat.
28 Dia memilih orang-orang yang dianggap tidak penting dan diremehkan oleh dunia, bahkan orang-orang yang dipandang tidak ada, untuk menyatakan kepada dunia, hal-hal yang benar-benar penting,
29 sehingga tidak seorangpun bisa menyombongkan diri di hadapan Allah.
30 Karena Allah yang membuat kita bisa hidup di dalam Kristus Yesus, yang Allah jadikan sebagai sumber hikmat kita. Yesus menetapkan kita menjadi orang benar, membantu kita untuk tetap menjadi orang benar, dan membebaskan kita.
31 Seperti yang Kitab Suci katakan, "Siapapun yang ingin bermegah, biarlah mereka bermegah dalam Tuhan."†

2

Berita tentang Yesus yang disalibkan

1 Saudara-saudariku, ketika saya mengunjungi kalian, saya tidak mencoba membuat kalian terkesan dengan kata-kata yang indah atau hikmat ketika saya memberitakan pesan Allah kepada kalian.
2 Saya sudah memutuskan bahwa sementara saya bersama kalian, saya tidak ingin berfokus pada apapun kecuali Yesus Kristus, dan bahwa Dia sudah disalibkan.
3 Saya datang kepada kalian dalam keadaan lemah, penuh ketakutan dan gentar.
4 Saya tidak berbicara kepada kalian dengan kata-kata hikmat manusia untuk meyakinkan kalian. Saya hanya ingin berkata-kata kepada kalian dengan bukti dan kuasa Roh Kudus.
5 Itu sebabnya rasa percaya kita kepada Allah tidak berdasarkan kepada hikmat manusia melainkan oleh kuasa Allah.
6 Tetapi kami memakai kata-kata hikmat dari Allah ketika kami berbicara kepada mereka yang sudah dewasa secara rohani, namun bukan kata-kata hikmat yang berasal dari dunia ini, yang sebentar lagi akan binasa.
7 Sebaliknya kami menjelaskan tentang hikmat Allah sebagai sebuah misteri yang terungkap yang sebelumnya tersembunyi yang Allah rencanakan bagi kemuliaan kita sebelum dunia dijadikan.
8 Tidak satu pun penguasa dunia ini yang memahami tentang pengajaran ini — sebab seandainya mereka memahaminya, mereka tidak mungkin menyalibkan Tuhan yang mulia.
9 Seperti yang Kitab Suci katakan, "Tidak seorangpun yang pernah melihat, ataupun mendengar bahkan membayangkan segala yang sudah Allah siapkan bagi mereka yang mengasihi Dia." *
10 Tetapi Allah sudah menyatakannya kepada kita melalui Roh-Nya, sebab Roh Kudus itu mengetahui segala sesuatu, bahkan pikiran Allah yang terdalam.
11 Siapa yang paling mengenal pikiran seseorang kecuali roh orang itu sendiri? Demikian juga tidak seorangpun mengenal pikiran Allah kecuali Roh Allah.
12 Sebab kita sudah menerima Roh Allah, bukan roh dari dunia ini, sehingga kita dapat mengerti pemberian yang Allah berikan kepada kita dengan murah hati.
13 Inilah yang kami ajarkan — tidak menggunakan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, tetapi dengan ajaran yang diajarkan oleh Roh Allah. Kami menjelaskan ajaran-ajaran rohani dengan memakai istilah rohani.
14 Tentu saja mereka yang tidak memahami hal-hal rohani tidak menerima pengajaran yang datang dari Roh Allah. Pengajaran ini terdengar omong kosong bagi mereka, dan mereka tidak dapat memahaminya, sebab pengajaran-pengajaran rohani haruslah diperiksa dengan benar.
15 Orang-orang yang memahami hal-hal rohani akan menilai segala sesuatu, tetapi mereka sendiri tidak akan dinilai.

† **1:31** Merujuk kepada kitab Yeremia 9:23. * **2:9** Dari Yesaya 64 dan 65.

16 Sebab “siapakah yang bisa memahami pikiran Tuhan, dan memberi nasihat kepada-
Nya?” † Kita memang diberi kemampuan untuk berpikir seperti Kristus!

3

Perpecahan dalam gereja

1 Saudara saudariku, saya dahulu tidak bisa bicara dengan kalian seperti seorang
yang dewasa secara rohani, tetapi sebagai seorang yang masih terikat dengan dunia —
seorang bayi rohani dalam mengikuti Kristus.
2 Ajaran yang saya berikan ketika itu mudah dipahami, sama seperti susu yang
dibutuhkan bayi. Saya tidak bisa berbicara tentang pengajaran-pengajaran yang sulit,
yang seperti memberi makanan padat kepada orang dewasa, sebab kalian tidak siap
untuk itu.
3 Bahkan saat ini, kalian tidak siap untuk pengajaran yang lebih dalam, sebab
kalian masih lebih sering mengikuti cara-cara duniawi. Kalian masih sering merasa
cemburu dan suka berdebat, tidakkah hal itu menunjukkan bahwa kalian masih suka
terpengaruh hal-hal duniawi, kalian bersikap seperti orang yang belum percaya.
4 Ketika salah satu dari kalian berkata, “Saya pengikut Paulus,” sementara yang
lain berkata, “Saya pengikut Apolos,” bukankah itu menunjukkan kalau kalian sangat
manusiawi?
5 Siapa itu Apolos, dan siapa itu Paulus? Kami hanyalah para pelayan yang melalui
kami, kalian menjadi percaya. Kami hanya melakukan pekerjaan yang Allah berikan
kepada kami.
6 Jadi, saya seperti petani yang menanam bibit, sedangkan Apolos yang menyiramnya,
dan Allah yang memberikan pertumbuhan kepada kalian!
7 Jadi pelayan yang menanam ataupun menyiram tidaklah penting. Allah yang
memberikan pertumbuhanlah yang paling penting!
8 Mereka yang menanam dan menyiram memiliki tujuan yang sama, dan mereka akan
mendapatkan upah mereka sesuai dengan pekerjaan mereka.
9 Kami ini sama-sama pelayan Allah, sedangkan kalian adalah ladang milik kepunyaan
Allah. Rumah Allah yang baru.
10 Melalui kebaikan hati Allah yang Dia berikan kepada saya, saya membangun
fondasi seperti seorang ahli bangunan yang meletakkan fondasi, dan orang lain yang
membangun di atas fondasi itu. Siapapun yang membangun di atas fondasi itu, dia
harus memperhatikan bagaimana dia membangun di atas fondasi itu.
11 Sebab tidak seorangpun yang dapat meletakkan dasar bangunan yang lain daripada
yang sudah ada, yaitu Yesus Kristus!
12 Mereka yang membangun di atas dasar Yesus Kristus bisa melihat jenis bahan apa
yang dipakai, apakah terbuat dari emas, perak, batu-batu berharga, kayu, rumput atau
jerami —
13 tapi jenis bahan apapun yang dipakai kelak akan terlihat. Sebab pada hari
penghakiman besar, api akan menyingkapkan dan mengujinya. Hasil pekerjaan
seseorang akan terlihat sesuai dengan jenis bahan yang terbuat dari apa.
14 Bangunan yang tidak hancur karena ujian, orang yang mendirikannya akan
menerima upah.
15 Mereka yang bangunan yang hancur terbakar akan rugi. Tukang bangunannya
masih bisa diselamatkan, tetapi seperti orang yang hampir hangus terbakar.
16 Tidakkah kalian mengerti bahwa bangunan yang dimaksud di sini adalah kalian?
Kalian adalah rumah Allah, dan Roh Allah hidup di dalam kalian!
17 Dan setiap orang yang menghancurkan rumah Allah akan dihancurkan oleh Allah,
sebab rumah Allah itu kudus, dan kamulah rumah Allah itu.
18 Janganlah kamu menipu diri sendiri. Jika ada di antara kalian yang berpikir mereka
bijaksana duniawi, mereka harus menjadi bodoh sehingga mereka bisa menjadi benar-
benar bijaksana!
19 Kepandaian menurut dunia benar-benar kebodohan yang nyata menurut Allah.
Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Dia menggunakan kepandaian dari orang-orang
bijak sebagai jerat untuk menangkap mereka,”*
20 dan “Tuhan tahu bahwa pendapat dari orang-orang bijak tidak ada artinya.”†
21 Jadi jangan membanggakan orang. Sebab segala sesuatu adalah milik kalian,

† **2:16** Mengutip Yesaya 40:13 * **3:19** Mengutip Ayub 5:13 † **3:20** Mengutip Mazmur 94:11

22 entah itu Paulus, entah itu Apolos atau Petrus — entah itu dunia ini, kehidupan
maupun kematian, baik masa kini maupun masa yang akan datang. Semuanya itu
adalah milik kalian —
23 dan kalian adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

4

Para Rasul Kristus

1 Jadi anggaplah kami sebagai pelayan Kristus yang diberikan tanggung jawab untuk
"misteri-misteri Allah."*
2 Bahkan lebih dari itu, mereka yang memiliki tanggung jawab seperti ini haruslah
bisa dipercaya.
3 Bagi saya, tidak menjadi soal jika kalian ataupun orang lain menilai saya — bahkan
saya tidak menilai diri saya sendiri.
4 Saya tidak tahu jika saya melakukan perbuatan yang salah, tetapi hal itu tidaklah
membuat diriku benar. Tuhanlah yang berhak menilai saya.
5 Jadi janganlah menilai seseorang sebelum tiba waktu yang tepat, yaitu ketika Tuhan
datang. Dialah yang akan menyatakan segala rahasia yang tersembunyi di dalam gelap,
dan akan mengungkapkan motivasi setiap perbuatan manusia. Allah akan memberikan
semua orang pujian yang pantas mereka terima.
6 Sekarang, saudara-saudariku, saya sudah menerapkan hal ini kepada Apolos dan
diri saya sendiri sebagai contoh bagi kalian. Dengan demikian kalian akan belajar untuk
melakukan segala yang tertulis dalam Kitab Suci, dan jangan menganggap yang seorang
lebih baik dibanding yang lain.
7 Siapa yang mengatakan kalian itu istimewa? Bukankah semua kepunyaan kalian
adalah pemberian? Karena kalian diberi, mengapa kalian dengan bangga berkata itu
usaha kalian sendiri?
8 Kalian pikir, kalian memiliki segalanya! Kalian pikir kalian kaya! Kalian pikir kalian
adalah raja, dan kalian tidak lagi membutuhkan kami. Seandainya saja kalian benar-
benar raja, maka kami akan memerintah bersama kalian!
9 Tapi menurut saya, Allah sudah menempatkan kami para Rasul dalam akhir barisan,
dihukum mati.
10 Kami adalah orang-orang bodoh Kristus, tetapi kalian sangat bijaksana di dalam
Kristus! Kami dianggap orang lemah, tapi kalian kuat! Kalian dianggap mulia, tapi
kami direndahkan!
11 Sampai saat ini kami merasa lapar dan haus. Kami telanjang. Kami dipukuli, dan
tidak memiliki tempat untuk bisa kami sebut rumah.
12 Kami bersusah payah mengerjakan tugas dengan tangan kami sendiri. Sementara
orang-orang mengutuk kami, kami memberkati mereka. Ketika mereka menganiaya
kami, kami menerima semua itu dengan penuh sabar.
13 Ketika mereka menghina kami, kami membalasnya dengan kebaikan. Bahkan kini
kami diperlakukan seakan-akan kami ini debu, sampah paling tidak berguna di seluruh
dunia.
14 Saya tidak bermaksud mempermalukan kalian dengan menulis seperti ini, tapi
untuk memperingatkan kalian, sebab saya sudah menganggap kalian seperti anak
kandung saya sendiri yang saya kasihi.
15 Sekalipun kalian memiliki ribuan pengajar, kalian tidak memiliki banyak orang
yang bisa kalian sebut bapa rohani kalian — hanya sayalah bapa rohani kalian dalam
Kristus Yesus ketika saya membagikan kabar baik kepada kalian.
16 Karena itu, ikutilah teladan saya!
17 Inilah alasan saya mengirimkan Timotius kepada kalian, seorang yang sudah
kuanggap sebagai anak saya sendiri yang bisa dipercaya dan sangat saya kasihi di dalam
Tuhan. Dia akan mengingatkan kalian tentang cara saya mengikuti Kristus, seperti yang
selalu saya ajarkan di setiap gereja yang saya kunjungi.
18 Beberapa orang di antara kalian sudah menjadi begitu sombong, berpikir aku tidak
akan repot-repot datang menemuimu.
19 Tapi saya akan segera mengunjungi kalian, jika Allah menghendaki. Lalu saya akan
mencari tahu perkataan yang diucapkan oleh orang-orang sombong ini, dan kuasa apa
yang mereka miliki.
20 Sebab kerajaan Allah bukanlah hanya sekedar kata-kata, tapi juga kuasa.

* **4:1** Dalam Perjanjian Baru misteri-misteri ini adalah kebenaran-kebenaran Allah yang diwahyukan.

21 Jadi apa yang kalian inginkan? Haruskah saya datang dengan tongkat untuk
memukul kalian atau dalam cinta dan sikap yang lembu?

5

Pelanggaran susila dalam jemaat

1 Saya mendengar laporan bahwa pelanggaran asusila terjadi di antara kalian,
tindakan asusila yang bahkan tidak dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal
Allah. Seorang laki-laki menikahi ibunya sendiri!
2 Kalian begitu sombong dengan diri kalian sendiri! Bukankah seharusnya kalian
menangis karena sedih, dan mengusir laki-laki yang melakukan hal semacam itu?
3 Sekalipun saya tidak secara jasmani ada bersama dengan kalian, saya ada bersama
kalian secara rohani, dan seperti seakan-akan saya bersama kalian, saya sudah
menghakimi orang yang melakukan hal itu.
4 Ketika kalian berkumpul bersama dalam nama Tuhan Yesus, saya juga hadir di sana
bersama dengan kalian dalam roh dan kuasa dari Tuhan kita Yesus.
5 Serahkanlah laki-laki itu kepada Iblis agar sifat dosanya bisa dihancurkan, dan dia
sendiri akan diselamatkan pada hari Tuhan.
6 Kalian tidak seharusnya bangga dengan keadaan ini. Tidakkah kalian sadar, hanya
butuh sedikit ragi untuk membuat seluruh adonan berkembang, jadi hanya dibutuhkan
satu dosa untuk menajiskan seluruh gereja.
7 Singkirkanlah ragi atau dosa yang lama ini sehingga kita bisa menjadi adonan untuk
membuat roti tidak beragi. Kristus, anak domba Paskah kita sudah dikurbankan.
8 Jadi mari kita rayakan hari raya ini, bukan dengan ragi yang lama yaitu ragi
kejahatan dan dosa, tapi dengan roti yang dibuat tanpa ragi, roti ketulusan dan
kebenaran.
9 Dalam suratku yang terdahulu saya menulis bahwa kalian janganlah bergaul dengan
orang-orang yang tidak bermoral.
10 Saya tidak mengacu pada orang-orang tidak bermoral di dunia ini, yang tamak dan
suka menipu, atau para penyembah berhala, jika tidak, kita sudah tidak hidup di dunia
ini lagi!
11 Maksud saya ketika saya menulis adalah bahwa kalian tidak boleh bergaul dengan
siapa pun yang disebut Kristen yang tidak bermoral atau serakah atau menyembah
berhala; atau yang kasar atau pemabuk atau yang menipu orang lain. Bahkan jangan
duduk dalam meja perjamuan yang sama dengan mereka!
12 Bukanlah urusanku untuk menghakimi mereka yang bukan jemaat. Tetapi
bukankah kalian harus menghakimi jemaat sendiri?
13 Allah menghakimi mereka yang bukan jemaat. “Usirlah orang-orang jahat dari
antara kalian.”

6

Jangan membawa orang Kristen lain ke pengadilan

1 Beraninya salah satu dari kalian mengajukan gugatan di hadapan hakim kafir
jika kalian memiliki perselisihan dengan tetangga kalian! Sebaliknya kalian harus
membawa ini sebelum orang-orang percaya lainnya.
2 Apakah kalian tidak tahu kalau para pengikut Kristus akan menjadi hakim atas
orang-orang dunia ini? Jika kalian akan menghakimi dunia ini, apakah kalian tidak
cocok untuk menghakimi dalam kasus-kasus yang paling kecil?
3 Tidakkah kalian tahu bahwa para pengikut Kristus akan menghakimi para malaikat?
Apalagi hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan ini!
4 Jadi jika kita menjadi hakim atas perkara-perkara dunia ini, mengapa kalian pergi
menemui hakim yang bukan pengikut Kristus?
5 Saya mengatakan hal ini agar kalian merasa malu. Apakah tidak ada satupun di
antara kalian yang cukup bijak untuk menyelesaikan pertikaian yang terjadi?
6 Tetapi sekarang, yang terjadi adalah sesama saudara seiman saling menyerahkan
penyelesaian pertikaian di antara kalian kepada orang-orang yang belum percaya
kepada Kristus!
7 Fakta bahwa kalian saling menuntut satu sama lain saja sudah membuktikan
bahwa kalian salah. Daripada kalian bersikeras, bukankah lebih baik kalian menerima
ketidakadilan? Mengapa tidak kalian izinkan saudara seiman melakukan kesalahan
terhadap kamu?

8 Tetapi kalian lebih suka menyebabkan ketidakadilan dan menipu bahkan rekan-
rekan seiman kalian di gereja.
9 Tidakkah kalian tahu mereka yang tidak adil tidak akan mewarisi Kerajaan Allah?
Jangan bodoh! Mereka yang tidak bermoral, penyembah berhala, tukang selingkuh,
penyimpangan seksual, homoseksual,
10 pencuri, orang tamak, pemabuk, pemfitnah, penipu tidak akan masuk dalam
Kerajaan Allah.
11 Beberapa orang dari antara kalian memang seperti itu dahulu, tetapi kalian sudah
dibersihkan dan dikuduskan. Kalian telah dibuat benar oleh nama Tuhan kita, Yesus
Kristus dan Roh Kudus.
12 Orang berkata, "Saya bebas melakukan apa saja" — tetapi tidak segala sesuatu
berguna! "Saya bebas melakukan yang saya mau" — tetapi saya tidak akan mengizinkan
apapun untuk mengendalikan saya! Orang berkata,
13 "Makanan adalah untuk perut, dan perut untuk makanan" — tetapi Allah akan
membinasakan keduanya. Demikian juga, tubuh tidak dimaksudkan untuk digunakan
untuk amoralitas, melainkan untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh.
14 Dengan kuasa-Nya Allah membangkitkan Tuhan dari antara orang mati, dan Dia
juga akan membangkitkan tubuh kita dengan cara yang sama.
15 Tidakkah kalian tahu bahwa tubuhmu masing-masing adalah anggota dari tubuh
Kristus? Bolehkah seorang pengikut Kristus mengambil anggota tubuh Kristus dan
mempersatukannya dengan tubuh pelacur? Tentu saja tidak!
16 Tidakkah kalian menyadari bahwa mereka yang bersetubuh dengan seorang
pelacur menjadi "satu tubuh" dengan dia? Ingatlah bahwa Kitab Suci berkata,
"Keduanya akan menjadi satu tubuh."*
17 Tetapi siapapun yang menyatukan diri dengan Tuhan, bersatu dengan-Nya di dalam
roh!
18 Jauhi amoralitas seksual! Semua dosa lain yang dilakukan orang berada di luar
tubuh, tetapi amoralitas seksual adalah dosa terhadap tubuh kamu sendiri.
19 Tidakkah kalian sadari bahwa tubuhmu adalah rumah tempat tinggal Roh Allah
yang kita terima dari Allah dan berdiam di dalam kita?
20 Tubuhmu bukan lagi milikmu sendiri — melainkan tubuhmu sudah dibeli dengan
harga yang mahal! Karena itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

7

Tentang pernikahan
1 Sekarang tentang apa yang kalian tulis kepada saya: "Adalah baik untuk tidak
menikah."*
2 Namun, karena godaan untuk amoralitas seksual, lebih baik jika seorang laki-laki
mempunyai istri sendiri, dan seorang perempuan mempunyai suami sendiri.
3 Sang suami haruslah memenuhi kebutuhan seks istrinya, demikian juga sebaliknya.
4 Tubuh istri bukan hanya miliknya, tetapi suaminya; dan demikian pula tubuh suami
bukan hanya miliknya tetapi istrinya.
5 Jadi janganlah kalian memisahkan diri, kecuali dengan kesepakatan bersama untuk
sementara mengambil waktu untuk berdoa. Sesudah itu haruslah kalian datang
bersama kembali agar Iblis tidak menggoda kalian dan jatuh ke dalam dosa oleh karena
tidak mampu mengendalikan diri.
6 Saya mengatakan hal ini kepada kalian sebagai suatu kelonggaran, bukan suatu
perintah.
7 Namun, saya berharap agar setiap orang hidup seperti saya, tapi setiap orang
memiliki karunianya sendiri dari Allah — yang satu mendapat karunia yang berbeda
dengan yang lain.
8 Bagi setiap orang yang belum menikah ataupun yang sudah menjadi janda dan duda,
saya akan mengatakan lebih baik jika mereka tetap seperti saya.
9 Tetapi jika mereka tidak mampu mengendalikan diri, maka mereka haruslah
menikah — sebab lebih baik bagi mereka untuk menikah daripada mereka terbakar
oleh nafsu seks.
10 Dan inilah perintahku kepada mereka yang sudah menikah — bahkan bukan
dariku, melainkan dari Tuhan: Seorang istri tidak boleh meninggalkan suaminya,

* **6:16** Mengutip Kejadian 2:24. * **7:1** Tampaknya beberapa jemaat di Korintus memutuskan untuk tidak menikah dan bertanya kepada Paulus apakah diizinkan untuk melakukannya.

11 (jika dia meninggalkan suaminya, dia harus tetap tidak menikah, lagiatau dia harus
kembali ke suaminya); dan seorang suami tidak boleh meninggalkan istrinya.†
12 Sekarang, untuk yang lainnya, (kali ini saya yang berbicara, dan bukan Tuhan),
saya ingin berkata, "Jika seorang laki-laki pengikut Kristus memiliki seorang istri yang
bukan pengikut Kristus dan sang istri tidak keberatan untuk tetap hidup bersama dia,
janganlah laki-laki itu menceraikan istrinya.
13 Dan jika seorang perempuan pengikut Kristus memiliki suami yang bukan
pengikut Kristus, dan suaminya masih mau hidup bersama dengan istrinya, janganlah
perempuan itu menceraikan suaminya."
14 Karena seorang suami yang bukan pengikut Kristus, hubungan pernikahan mereka
disucikan oleh istrinya yang pengikut Kristus, demikian juga sebaliknya. Jika tidak,
anak-anak kalian akan menjadi anak-anak najis, tetapi sekarang mereka menjadi anak-
anak kudus.‡
15 Namun, jika pasangan yang bukan pengikut Kristus itu meninggalkan pasangannya
yang pengikut Kristus, biarkan dia pergi. Dalam hal ini baik laki-laki maupun
perempuan pengikut Kristus itu tidaklah terikat, sebab Allah memanggil kita untuk
hidup dalam damai.
16 Kepada para istri, mungkin saja istri akan menyelamatkan suaminya! Dan suami,
mungkin saja dia akan menyelamatkan istrinya!
17 Selain dari kasus-kasus di atas, hendaklah setiap kalian tetap ada dalam situasi yang
sudah Tuhan tempatkan bagi kalian, dan terus menjalani kehidupan seperti ketika Allah
memanggil kalian. Itulah perintahku kepada seluruh gereja.
18 Apakah kalian sudah disunat ketika kalian menjadi pengikut Kristus? Maka, jangan
hilangkan tanda sunat kalian. Apakah kalian belum disunat ketika kalian menjadi
pengikut Kristus? Maka kalian tidak perlu disunat.
19 Baik sudah disunat maupun tidak disunat, tidaklah penting. Melakukan perintah
Allah adalah yang paling penting.
20 Setiap orang haruslah ada pada keadaan yang sama seperti ketika Allah memang-
gilnya menjadi pengikut Kristus.
21 Jika kamu ketika dipanggil menjadi pengikut Kristus adalah seorang budak, jan-
ganlah khawatir, tapi jika kamu mendapat kesempatan untuk bebas dari perbudakan,
pakailah kesempatan itu.
22 Jika kamu seorang budak ketika menjadi pengikut Kristus, sekarang kamu bebas
bekerja untuk Tuhan. Demikian juga jika kamu adalah orang bebas ketika kamu
menjadi pengikut Kristus, sekarang kamu menjadi budak Kristus!
23 Kita semua sudah dibeli dan sudah dibayar lunas, jadi janganlah lagi menjadi budak
siapapun.
24 Saudara dan saudariku, tetaplah dalam posisi kalian ketika kalian dipanggil, hidup
dengan Allah.
25 Sekarang tentang "orang-orang yang tidak menikah," Saya tidak memiliki perintah
khusus dari Tuhan, tetapi izinkanlah saya memberikan pendapat saya sebagai seorang
yang karena anugerah Allah, dianggap sebagai seorang yang dapat dipercayai.
26 Oleh karena kondisi sulit yang kita hadapi sekarang ini, menurut saya yang terbaik
adalah tetap ada dalam kondisi seperti sekarang ini.
27 Jika kalian sudah menikah, janganlah bercerai. Jika kalian belum menikah,
janganlah menikah.
28 Namun jika kalian menikah, hal itu tidaklah berarti kalian berbuat dosa. Jika
seorang perempuan yang belum menikah lalu dia menikah, perempuan itu tidaklah
berbuat dosa. Tetapi kalian akan mendapatkan banyak kesusahan di dalam dunia ini
dan saya ingin kalian terhindar dari hal itu.
29 Saya katakan kepada kalian semua, saudara-saudariku, bahwa waktunya sudah
singkat, dan mulai sekarang bagi yang sudah menikah mungkin terlihat seperti belum
menikah,
30 dan mereka yang menangis seolah-olah mereka tidak menangis, dan mereka yang
merayakan seolah-olah mereka tidak merayakan, dan mereka yang membeli seolah-olah
mereka tidak membeli,

---

† **7:11** Salah satu masalah khusus dalam gereja awal adalah ketika salah satu pasangan menjadi pengikut Kristus, sementara hubungannya dengan pasangannya yang masih belum menjadi pengikut Kristus. Inilah masalah yang sangat dilarang. ‡ **7:14** Paulus tidak mengatakan di sini bahwa seorang Kristen yang menikahi seorang non-Kristen membuat pasangannya menjadi seorang Kristen. Anak-anak dari pernikahan semacam itu tidak "tidak murni" tetapi mereka "suci", dan ini tidak mengacu pada keadaan spiritual sebenarnya dari anak-anak tersebut.

31 dan mereka yang terlibat dengan dunia seolah-olah dunia tidak memenuhi —
karena tatanan dunia saat ini sedang berlalu.
32 Saya lebih suka jika kalian terhindar dari rasa kuatir akan hal-hal di atas. Seorang
laki-laki yang tidak menikah hanya memperhatikan hal-hal yang penting bagi Tuhan,
dan hidup menyenangkan hati Tuhan.
33 Tetapi seorang laki-laki yang sudah menikah akan lebih memperhatikan hal-hal
yang penting secara duniawi, karena dia mau menyenangkan hati istrinya.
34 Sebagai akibatnya kesetiaannya seakan-akan terbagi. Demikian juga halnya dengan
perempuan yang tidak menikah, dia hanya memperhatikan hal-hal yang penting bagi
Tuhan, agar dia boleh menjalani hidup penuh pengabdian baik tubuh maupun rohnya.
Tetapi seorang perempuan yang menikah akan lebih memperhatikan hal-hal yang
penting secara duniawi, karena dia mau menyenangkan hati suaminya.
35 Saya mengatakan hal ini demi kebaikan kalian. Saya bukan ingin membatasi kalian,
tetapi untuk menunjukkan kepada kalian perbuatan-perbuatan benar yang bisa kalian
lakukan agar kalian bisa melayani Tuhan tanpa ada gangguan.
36 Tetapi jika seorang laki-laki merasa dia bersikap tidak baik dengan menunda
pernikahannya dengan tunangannya, dan jika dia merasa bahwa dia akan melanggar
kesucian dirinya jika tidak menikah, maka lebih baik bagi dirinya untuk menikah, dan
hal itu bukanlah perbuatan dosa.
37 Tetapi jika seorang pria tetap setia pada prinsip-prinsipnya, dan tidak ada kewajiban
untuk menikah, dan memiliki kekuatan untuk mengendalikan perasaannya dan tetap
bertunangan dengannya, dia sebaiknya tidak menikah.
38 Jadi seorang laki-laki yang menikahi tunangannya berbuat baik, tapi seorang laki-
laki yang tidak menikah berbuat lebih baik lagi.
39 Seorang istri terikat kepada suaminya selama suaminya itu masih hidup. Tetapi jika
suaminya meninggal, dia bebas menikah dengan siapa pun yang dia inginkan di dalam
Tuhan.
40 Tetapi menurut pendapat saya, perempuan itu akan lebih bahagia jika dia tidak
menikah lagi; dan saya percaya, saya dipimpin oleh Roh Allah ketika mengatakan hal
ini.

8

Tentang makanan yang dipersembahkan kepada berhala

1 Sekarang tentang makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala.* Jadi
"kita semua memiliki pengetahuan" tentang masalah ini. Pengetahuan yang demikian
membuat kita menjadi sombong, tetapi kasih membuat kita saling membangun setu
dengan yang lain.
2 Jika ada yang berpikir bahwa dia sudah cukup banyak pengetahuan, dia sesungguh-
nya tidak tahu apa-apa!
3 Tetapi orang yang mengasihi Allah, Allah pasti mengenal dia.
4 Jadi mengenai makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala: kita
tahu bahwa tidak ada yang namanya berhala di dunia ini, dan hanya ada satu Allah
yang sejati.
5 Sekalipun ada beberapa benda yang dinamakan "allah," entah itu ada di surga
ataupun di atas bumi — bahkan ada banyak "allah-allah" dan "tuhan-tuhan."
6 Tetapi bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Bapa, yang dari Dia segala sesuatunya
berasal, dan Dialah tujuan dari hidup kita; dan satu Tuhan, yaitu Kristus Yesus, yang
melalui Dia segala sesuatu dijadikan, dan kita ada melalui Dialah.†
7 Tetapi tidak semua orang memiliki "pengetahuan ini." Beberapa yang sampai saat ini
begitu terbiasa dengan berhala sebagai suatu kenyataan sehingga ketika mereka makan
makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala, hati nurani mereka yang lemah
memberitahu mereka bahwa mereka sudah menajiskan diri mereka sendiri.
8 Tetapi makanan tidak membuat pandangan Allah kepada kita berubah! Menolak
makanan, tidak membuat kita lebih buruk, dan menerima makanan, tidak membuat
kita lebih baik.

---

* **8:1** Paulus terus menjawab isu-isu yang diangkat oleh jemaat Korintus. † **8:6** Ayat ini sangat rumit yang pemahamannya masih banyak diperdebatkan. Ayat ini dilihat sebagai pernyataan awal, mengidentifikasi Allah sebagai Pencipta dan Pencipta ulang, fokus dari hidup kita. Secara harfiah ayat ini berkata, "Tetapi bagi kita satu Allah Bapa, yang dari Dia segala sesuatu berasal dan kita adalah bagi Dia; dan satu Tuhan, yaitu Kristus Yesus, yang melalui Dia segala sesuatu dijadikan dan kita melalui Dia."

9 Tetapi jagalah agar kalian tidak menggunakan kebebasan untuk makan makanan
yang sudah dipersembahkan kepada berhala ini untuk menyinggung mereka yang
lemah dan mudah jatuh ke dalam dosa, sebab mereka gampang merasa bersalah.
10 Jika ada seorang saudara seiman melihat kalian yang sudah memiliki “pengetahuan
yang lebih baik” makan makanan di rumah berhala, tidakkah hati nuraninya yang
lemah hanya akan mengikuti tindakan kalian, sementara dia sendiri masih percaya
bahwa itu adalah dosa?
11 Dengan “pengetahuan kita yang lebih baik” dia yang lebih lemah imannya menjadi
hancur, padahal sama seperti kita, Kristuspun sudah mati demi dia.
12 Dengan cara ini, kalian menjadi berdosa terhadap saudara seiman, melukai hati
nurani mereka yang lemah, dan kalian berdosa terhadap Kristus.
13 Jadi jika dengan memakan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala
membuat saudara seiman jatuh dalam dosa, saya tidak akan pernah makan itu lagi,
dengan demikian saya menjaga saudara seiman saya.

9

Hak Rasul yang tidak digunakan Paulus

1 Apakah saya tidak bebas? Bukankah aku seorang rasul? Apakah saya tidak melihat
Yesus Tuhan kita? Bukankah kamu adalah hasil pekerjaanku di dalam Tuhan?
2 Bahkan jika saya tidak menjadi seorang rasul bagi orang lain, setidaknya saya
menjadi rasul bagi kalian. Kalian adalah bukti bahwa saya adalah seorang rasul Tuhan!
3 Inilah jawaban saya kepada mereka yang mempertanyakan saya tentang kerasulan
saya:
4 Apakah kami tidak punya hak untuk mendapatkan makanan dan minuman?
5 Apakah kami tidak punya hak untuk menikah, seperti para rasul lainnya, seperti
adik-adik Tuhan, dan juga Petrus?
6 Apakah hanya saya dan Barnabas yang harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan
hidup kami?
7 Seorang tentara tidaklah membayar gajinya sendiri. Petani anggur pasti menikmati
buah anggur hasil tanamannya. Seorang peternak pasti menikmati susu hasil perahan
dari ternaknya.
8 Saya tidak berbicara hanya dari sudut pandang manusia saja. Bahkan hukum
Tauratpun berbicara demikian.
9 Pada hukum Taurat ada tertulis, “Jangan menutup mulut sapi ketika sedang
menginjak-injak hasil panen gandum untuk memisahkan butir-butir gandum dari
tangkainya.” Apakah Allah hanya berpikir tentang sapi saja? *
10 Sesungguhnya Allah merujuk kepada kami rasul Kristus, supaya setiap orang yang
bekerja di ladang-Nya, baik yang membajak maupun yang membersihkan hasil panen,
berhak menikmati hasil kerja mereka.
11 Jika kami menabur hal-hal rohani kepada kalian, bukankah wajar jika kami menuai
keperluan hidup jasmani kami?
12 Jika orang lain menuntut hal ini dari kalian, kami bahkan lebih berhak lagi. Tetapi
kami tidak melakukannya. Sebaliknya kami bertahan dengan segala kesusahan dari
pada kami menjadi penghalang untuk injil Kristus.
13 Tahukah kalian bahwa mereka yang bekerja dalam rumah-rumah ibadah menerima
kebutuhan mereka sehari-hari dari persembahan yang diberikan oleh jemaat, dan
mereka yang melayani di mezbah menerima bagian mereka kurban persembahan?
14 Dengan cara yang benar-benar sama Tuhan memerintahkan agar mereka yang
mengabarkan kabar baik haruslah mendapatkan kebutuhan hidup mereka dari orang-
orang yang menerima kabar baik itu.
15 Tetapi saya tidak memakai keistimewaan ini satu pun, dan saya tidak menulis
tentang hal ini agar keistimewaan ini saya terima. Saya lebih baik mati dibandingkan
siapapun juga mengambil kebanggaan ini dari saya, dengan saya mengabarkan injil
tanpa dibayar.
16 Saya tidak memiliki apapun juga yang bisa saya banggakan dalam memberitakan
injil sebab memberitakan kabar baik adalah suatu kewajiban bagi saya. Bahkan saya
merasa sangat sengsara jika saya tidak bisa membagikan kabar baik!
17 Jika saya memilih melakukan pekerjaan ini maka saya patut mendapat upah saya.
Tetapi jika saya tidak memilih melakukan pekerjaan ini, dan ini adalah tugas yang
dipercayakan kepada saya,

* **9:9** Mengutip Ulangan 25:4

18 maka upah apa yang saya terima? Upah saya adalah kesempatan untuk
memberitakan kabar baik tanpa mendapatkan bayaran, dengan tidak menuntuk hak-
hak saya sebagai seorang pekerja untuk memberitakan kabar baik.
19 Sekalipun saya adalah orang bebas dan saya tidak menjadi pelayan satu orangpun,
saya menjadikan diri saya sendiri sebagai pelayan bagi setiap orang agar saya bisa
memenangkan lebih banyak lagi orang bagi Kristus.
20 Terhadap orang Yahudi, saya bersikap seperti orang Yahudi agar saya bisa
memenangkan banyak orang Yahudi. Kepada mereka yang hidup di bawah Hukum
taurat, saya bersikap seperti seseorang yang hidup di bawah Hukum Taurat (sekalipun
saya tidak terikat oleh Hukum Taurat), agar saya boleh memenangkan mereka yang
hidup di bawah hukum Taurat.
21 Kepada mereka yang bukan orang Yahudi, saya bersikap seperti orang yang bukan
Yahudi, (sekalipun saya tidak mengabaikan hukum Allah, tetapi saya melaksanakan
hukum Kristus), agar saya boleh memenangkan mereka.
22 Begitu juga ketika saya bersama orang-orang yang lemah imannya, saya berbagi
dalam kelemahan mereka agar saya juga bisa memenangkan orang-orang yang lemah
imannya. Akhirnya saya menjadi "setiap orang" bagi semua orang agar dengan
memakai segala kemungkinan saya bisa memenangkan berbagai golongan orang!
23 Saya melakukan semua ini agar kabar baik bisa diberitakan, sehingga saya juga
bisa mendapat bagian dari berkat pekerjaan ini!
24 Kalian pasti setuju bahwa dalam sebuah pertandingan lari ada banyak pelari yang
ikut bertanding, tetapi hanya akan ada satu orang pemenang. Jadi berlarilah sekuat
tenaga, agar kalian bisa menjadi pemenang!
25 Setiap peserta yang ikut dalam pertandingan melakukan latihan yang keras
dan penuh kedisiplinan. Mereka melakukannya dengan tujuan agar mereka bisa
memenangkan hadiah yang tidak tahan lama. Tetapi hadiah yang akan kita terima
adalah mahkota yang bisa bertahan selamanya!
26 Itu sebabnya saya berlari menuju arah yang benar. Dan saya bertarung dengan
tepat, bukan hanya sekedar melayangkan pukulan di udara kosong.
27 Saya juga mendisiplin tubuh saya sendiri seperti seorang olahragawan, melatih diri
dengan tekun sampai saya dapat menguasainya, sebab saya tidak mau dinyatakan tidak
layak dan ditolak sesudah saya selesai memberitakan kabar baik kepada orang lain.

10

Peringatan dari Sejarah Umat Allah

1 Sekarang, saya ingin menjelaskan hal ini kepada kalian, saudara-saudariku. Nenek
moyang kita hidup di bawah Awan dan mereka semua melewati lautan.*
2 Secara simbolis, mereka seperti dipermandikan menjadi pengikut Musa di Awan dan
di laut.
3 Mereka makan makanan rohani yang sama,
4 dan minum minuman rohani yang sama, sebab mereka "minum dari batu besar
rohani" yang menemani mereka, yaitu Kristus.
5 Namun demikian, Allah tidak senang dengan sebagian besar dari mereka, dan
mereka dihancurkan di padang gurun.
6 Pengalaman-pengalaman ini hendaklah menjadi contoh bagi kita agar kita tidak
menginginkan yang jahat, seperti yang mereka lakukan.
7 Janganlah menyembah berhala, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari
antara mereka, seperti yang dicatat oleh Kitab Suci: "Orang-orang itu mengadakan pesta
dan minum sampai mabuk, dan memuaskan diri dalam penyembahan berhala."†
8 Janganlah kita melakukan dosa seksual, seperti yang mereka lakukan, sehingga
mengakibatkan kematian 23.000 orang dalam satu hari.
9 Janganlah kita mencobai Allah, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari
mereka sehingga dan dibunuh oleh ular-ular.
10 Janganlah bersungut-sungut kepada Allah, seperti beberapa orang dari mereka, dan
mati di tangan malaikat penghancur.
11 Segala sesuatu yang terjadi atas mereka adalah contoh bagi kita dan dituliskan
untuk mengingatkan kita, yang hidup di masa akhir zaman ini.
12 Jadi jika kalian merasa bahwa kalian cukup kuat untuk tetap berdiri teguh —
berhati-hatilah agar kalian tidak jatuh!

---

* **10:1** Ini mengacu pada Awan kehadiran Allah, dan bagaimana orang Israel menyeberangi Laut Merah. † **10:7** Lihat Keluaran 32:6

13 Pencobaan yang Saudara-saudari hadapi, tidak lebih besar daripada yang dihadapi
oleh orang lain, dan Allah setia kepada kita. Dia tidak akan membiarkan kamu
semua menghadapi pencobaan yang tidak mampu kamu tanggung, dan ketika kamu
menghadapinya, Dia akan menyediakan jalan keluar, sehingga kamu mampu menang-
gungnya dengan sabar.
14 Jadi, teman-teman baik saya, jauhkanlah dirimu dari penyembahan berhala.
15 Saya berbicara dengan kalian sebagai orang-orang pandai. Silahkan kalian
putuskan sendiri apakah ajaran saya ini benar atau salah.
16 Ketika kita ikut serta dalam Perjamuan Kudus dan mengucap syukur untuk air
anggur kudus, bukankah itu menjadi gambaran bahwa kita turut mengambil bagian
dalam darah Kristus? Demikian juga ketika kita makan roti yang dibagi-bagikan dalam
perjamuan kudus, bukankah itu merupakan gambaran bahwa kita turut mengambil
bagian dalam tubuh Kristus?
17 Dengan makan roti bersama dari satu roti yang utuh, menunjukkan bahwa
sekalipun kita banyak, tetapi kita adalah anggota satu tubuh.
18 Lihatlah orang Israel. Bukankah mereka yang memakan korban yang dipersem-
bahkan di atas mezbah itu berbagi bersama?
19 Apa yang saya katakan kemudian? Bahwa apa pun yang dikorbankan untuk berhala
berarti apa saja, atau bahwa berhala memiliki keberadaan nyata? Tentu saja tidak!
20 Orang-orang yang tidak mengenal Allah, sesungguhnya memberikan persembahan
kepada setan, dan bukan kepada Allah. Dan saya tidak ingin kalian mengambil bagian
dalam penyembahan kepada setan!
21 Kamu tidak boleh minum di meja Tuhan sekaligus minum di meja setan juga. Kamu
tidak boleh makan di meja Tuhan sekaligus makan di meja setan juga.
22 Apakah kita mencoba membuat Tuhan cemburu? Apakah kita lebih kuat dari dia?

Pakailah kebebasanmu memuliakan Allah

23 Ada di antara kalian yang berkata, “Saya bebas berbuat apa saja” — tetapi tidak
semua kebebasan yang diperbuat itu berguna! “Saya boleh bertindak sesuka hati saya”
— tapi tidak semuanya menguatkan orang lain.
24 Kamu seharusnya tidak memperhatikan diri kamu sendiri, tetapi untuk tetangga
kalian.
25 Makanlah apa saja yang dijual di pasar tanpa bertanya karena hati nuranimu,‡
26 sebab “bumi dan segala isinya adalah milik Allah.”§
27 Jika seorang yang bukan pengikut Kristus mengundang kamu makan di rumahnya,
dan kalian setuju untuk berkunjung, makanlah apa yang disajikannya kepada kamu,
tanpa mengajukan pertanyaan karena hati nurani kamu.
28 Tetapi jika seseorang memberitahu kepada kamu, “Makanan ini sudah dipersem-
bahkan kepada berhala,” jangan makan makanan itu demi orang yang memberitahukan
kepada kamu dan demi hati nurani orang itu.
29 Namun mungkin ada di antara kalian yang bertanya, mengapa saya harus diatur
dan kebebasan yang saya miliki dibatasi karena pertimbangan pemahaman orang lain?
30 Jika saya memilih untuk makan makanan itu dengan disertai ucapan syukur,
mengapa saya harus menerima kritikan dari orang lain?
31 Jadi pastikan bahwa ketika kita makan atau minum ataupun melakukan sesuatu,
biarlah semua itu membawa kemuliaan bagi Allah.
32 Janganlah melakukan sesuatu yang menyinggung orang lain, baik itu orang Yahudi,
orang bukan Yahudi, maupun kepada jemaat Allah —
33 sama seperti saya mencoba agar setiap tingkah laku saya bisa menyenangkan
berbagai golongan orang. Saya tidak memikirkannya untuk mendatangkan keuntungan
bagi diri saya sendiri, melainkan apa yang mendatangkan keuntungan bagi mereka,
agar mereka bisa diselamatkan.

11

1 Ikutilah teladan saya, seperti saya mengikuti teladan Kristus.

Petunjuk bagi laki-laki dan perempuan dalam ibadah bersama

2 Saya senang sekali karena kalian selalu mengingat saya dan mengikuti pengajaran
yang saya ajarkan kepada kalian.

---

‡ **10:25** Hal ini berkaitan dengan makanan yang dipersembahkan kepada berhala § **10:26** Mengutip Mazmur 24:1

3 Saya ingin kalian mengerti bahwa Kristus adalah kepala dari setiap laki-laki. Dan
laki-laki adalah kepala dari istrinya, dan Allah adalah kepala dari Kristus.
4 Seorang laki-laki akan kehilangan rasa hormat dari orang lain jika dia berdoa atau
bernubuat dengan memakai penutup kepala.
5 Sementara seorang perempuan akan kehilangan rasa hormat dari orang lain bila dia
berdoa atau bernubuat dengan tidak kepala memakai penutup kepala — seakan-akan
kepalanya botak.
6 Jika kepala seorang perempuan tidak ditutupi, maka haruslah rambutnya dicukur.
Jika dia merasa malu rambutnya dicukur, haruslah dia memakai penutup kepala.
7 Sementara seorang laki-laki tidak perlu memakai penutup kepala, sebab dia adalah
gambaran dari sifat dan kemuliaan Allah, sementara perempuan adalah gambaran dari
laki-laki.
8 Sebab laki-laki tidak berasal dari perempuan, melainkan perempuan yang berasal
dari laki-laki;
9 dan laki-laki tidak diciptakan untuk perempuan, tetapi perempuan diciptakan untuk
laki-laki.
10 Itulah mengapa perempuan harus memiliki tanda otoritas ini di kepalanya untuk
menghormati para malaikat yang mengawasi.*
11 Namun ingat, di hadapan Tuhan, perempuan sama pentingnya dengan laki-laki dan
laki-laki sama pentingnya dengan perempuan.
12 Sebagaimana perempuan berasal dari laki-laki, demikian pula laki-laki berasal dari
perempuan† — tetapi lebih penting lagi segala sesuatu datang dari Allah.
13 Silahkan kamu masing-masing memutuskan dengan seksama: apakah patut bagi
seorang perempuan untuk berdoa kepada Allah tanpa memakai penutup kepala?
14 Bukankah akan memalukan jika laki-laki memiliki rambut panjang?
15 Namun, seorang perempuan dengan rambut yang panjang membawa kehor-
matan kepada dirinya sendiri, sebab rambutnya diberikan kepadanya untuk penutup
kepalanya.
16 Tetapi jika ada yang tidak setuju, saya hanya dapat mengatakan bahwa, kami
maupun jemaat-jemaat Allah lainnya, pada umumnya hanya memiliki satu kebiasaan
seperti ini; lain daripada itu sama sekali tidak ada.‡

Perjamuan Tuhan

17 Untuk hal berikut ini, saya tidak dapat memuji kalian, sebab dalam pertemuan-
pertemuan yang kalian adakan, tidak ada hasil yang baik, melainkan hasil yang tidak
baik.
18 Pertama-tama, saya mendengar ketika kalian mengadakan pertemuan-pertemuan
ibadah, kalian terbagi menjadi beberapa kelompok yang berbeda, dan saya percaya
bahwa berita ini benar adanya.
19 Tentu saja perpecahan itu harus terjadi di antara kalian, sehingga mereka yang
sungguh-sungguh bisa membuktikan diri mereka sendiri!
20 Ketika kalian bertemu bersama, kalian tidak benar-benar merayakan Perjamuan
Tuhan sama sekali.
21 Ada yang ingin makan lebih dulu tanpa menunggu yang lainnya, sehingga ada
anggota yang tidak mendapatkan makanan dan lapar. Sementara ada juga yang lain
minum sampai mabuk.
22 Bukankah kamu punya rumah sendiri untuk makan dan minum? Apakah kalian
memandang rendah gereja Allah, dan mempermalukan mereka yang miskin? Apa yang
harus saya katakan? Bahwa kalian melakukannya dengan sangat baik? Saya tidak
punya hal baik untuk dikatakan tentang kalian karena melakukan ini!
23 Sebab saya menerima dari Tuhan segala pengajaran yang saya berikan kepada
kalian: Tuhan Yesus pada waktu dia dikhianati mengambil satu roti.

---

* **11:10** Banyak komentator mencatat bahwa ayat ini sebagai salah satu ayat yang paling sulit dimengerti dan diterjemahkan dalam Perjanjian Baru. Beberapa memberi pemahaman bahwa “otoritas” sebagai penutup kepala menyatakan bahwa perempuan dihormati dan memiliki kedudukan seperti laki-laki. Sementara lainnya melihat hal ini sebagai “otoritas” untuk berbicara dan bernubuat, sebab menurut masyarakat pada masa itu, hal ini bukan peran yang umum untuk perempuan. Ada banyak pemahaman mengenai ayat ini, demikian juga frasa yang secara harfiah diterjemahkan “oleh karena para malaikat.” † **11:12** Mengacu kembali ke Penciptaan, di mana Hawa dibuat dari Adam, tetapi sejak saat itu perempuan melahirkan laki-laki. ‡ **11:16** Paulus dengan jelas menunjukkan bahwa ini hanyalah cara kerja dalam praktek di gereja dengan menggunakan kata “kebiasaan” atau “kebiasaan” daripada kata “aturan” atau “perintah.”

24 Sesudah mengucapkan syukur, Dia menyobek-nyobek roti itu menjadi potongan-
potongan kecil dan berkata, "Roti ini melambangkan tubuh-Ku, yang diberikan demi
kalian. Ingatlah Aku ketika kalian melakukan hal ini."
25 Dengan cara yang sama Dia mengambil cawan anggur, setelah makan, dan
berkata, "Cawan ini melambangkan perjanjian baru yang dimeteraikan dengan darah-
Ku. Ingatlah Aku ketika kamu meminumnya.
26 Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari cawan ini, kalian
mengumumkan kematian Tuhan, sampai Dia kembali."
27 Jadi siapa saja yang makan roti atau minum air dari cawan Tuhan dengan cara
yang tidak hormat akan dianggap berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.
28 Biarlah setiap orang memeriksa hati nuraninya sendiri, maka biarkan mereka
makan roti dan minum dari cawan.
29 Mereka yang makan roti dan minum air anggur tanpa menyadari hubungan mereka
dengan tubuh Tuhan membawa penghakiman atas diri mereka sendiri.
30 Itulah sebabnya mengapa banyak dari kalian yang lemah dan sakit, bahkan ada
yang meninggal.
31 Kalau kita sungguh-sungguh menguji hari nurani kita sendiri, maka hukuman tidak
akan menimpa kita.
32 Namun jika kita mendapat hukuman, sesungguhnya kita sedang menerima disiplin
dari Tuhan, agar kita tidak dihukum bersama-sama dengan dunia.
33 Jadi Saudara-saudariku, ketika kalian berkumpul untuk mengadakan Perjamuan
Tuhan, biarlah kalian saling menunggu.
34 Supaya tidak merasa lapar, sebaiknya makanlah lebih dahulu di rumah masing-
masing, sehingga ketika kalian berkumpul, pertemuan itu tidak menjadi tempat untuk
kalian mendatangkan hukuman atas diri kalian sendiri. Arahan selanjutnya akan kalian
terima ketika saya datang lagi untuk mengunjungi kalian.

12

Kemampuan rohani yang diberikan oleh Roh Kudus

1 Sekarang tentang "karunia rohani."* Saudara-saudariku, saya ingin menjelaskan
tentang ini kepada kalian.
2 Kalian tahu, ketika kalian semua belum mengenal Allah, kalian ditipu dan disesatkan
untuk menyembah berhala-berhala yang tidak bernyawa dan tidak bisa berbicara.
3 Izinkan saya membuat kalian mengerti: tidak seorangpun yang dalam pimpinan Roh
Allah akan berkata, "Terkutuklah Yesus!" dan tidak seorangpun yang mengaku bahwa,
"Yesus adalah Tuhan!" kecuali oleh Roh Kudus.
4 Sekarang ada berbagai jenis karunia rohani, tetapi itu berasal dari Roh yang sama.
5 Ada berbagai jenis pelayanan, tetapi mereka berasal dari Tuhan yang sama.
6 Ada cara kerja yang berbeda, tetapi semuanya berasal dari Allah yang sama, yang
bekerja di semuanya.
7 Roh diberikan kepada kita masing-masing dan dinyatakan demi kebaikan semua.
8 Kepada yang seorang Roh Allah memberikan kemampuan untuk berbicara dengan
penuh hikmat. Kepada yang lain, oleh Roh yang sama memberikan kemampuan untuk
menyampaikan pengetahuan yang mendalam tentang Allah.
9 Seorang lagi menerima kemampuan untuk percaya penuh kepada Allah oleh Roh
yang sama. Yang lain menerima kemampuan untuk menyembuhkan orang sakit.
10 Yang lain diberikan kemampuan untuk melakukan mukjizat. Yang lain menerima
karunia bernubuat. Yang lain diberikan karunia untuk membedakan rohani. Yang
lain menerima kemampuan untuk berbicara bahasa yang berbeda sementara yang lain
diberi karunia untuk menafsirkan bahasa.
11 Tetapi semua kemampuan-kemampuan itu adalah hasil karya dari Roh yang sama,
diberikan kepada setiap orang sesuai dengan kehendak-Nya.
12 Jadi sama seperti tubuh manusia hanya satu, tetapi memiliki banyak anggota tubuh
— demikian juga kita, sekalipun banyak anggota yang berbeda, namun satu tubuh, yaitu
Kristus.
13 Tidak ada masalah apakah kita orang Yahudi atau bukan orang Yahudi. Apakah
kita orang merdeka ataupun budak. Karena kita masing-masing sudah dibaptis dalam
satu Roh yang sama. Artinya Roh yang satu itu mempersatukan kita dalam satu tubuh,
yaitu tubuh Kristus.

* **12:1** Paulus mengangkat masalah lain yang telah ditanyakan oleh jemaat Korintus kepadanya.

14 Sebab tubuh itu tidak hanya terdiri dari satu anggota, tetapi banyak anggota.
15 Jika kaki berkata, “Karena saya bukan tangan, maka saya bukan anggota tubuh,”
apakah pernyataan kaki benar, dia bukan lagi anggota tubuh?
16 Jika telinga berkata, “Karena saya bukan mata, maka saya bukan bagian dari
anggota tubuh.” Pernyataan ini tidak mengubah kenyataan bahwa telinga adalah
anggota tubuh.
17 Jika anggota tubuh mata saja, kita tidak akan bisa mendengar apa-apa. Jika seluruh
tubuh adalah telinga, bagaimana kalian bisa mencium sesuatu?
18 Tetapi Allah sudah mengatur masing-masing anggota dalam satu tubuh dan
menempatkannya sesuai kehendak-Nya.
19 Jika seluruh tubuh hanya terdiri dari satu anggota saja, maka tubuh itu tidak lagi
bisa disebut tubuh.
20 Justru karena mereka terdiri dari berbagai anggota tubuh, maka mereka menjadi
satu tubuh.
21 Mata tidak bisa berbicara kepada tangan, “Aku tidak butuh kamu,” atau kepala
kepada kaki, “Aku tidak butuh kamu.”
22 Sebaliknya: beberapa anggota tubuh yang tampaknya paling tidak penting, justru
sesungguhnya adalah anggota yang paling dibutuhkan.
23 Bahkan bagian-bagian tubuh yang tidak kita anggap layak untuk ditampilkan, kita
menjaga mereka dengan menutupinya — apa yang tidak senonoh kami perlakukan
dengan kerendahan hati yang lebih besar!
24 Bagian yang terhormat tidak perlu ditutup-tutupi. Allah sudah mempersatukan
anggota tubuh kita, agar kehormatan diberikan lebih kepada bagian tubuh yang
dianggap tidak layak untuk dipamerkan.
25 Hal ini Allah lakukan agar tidak terjadi perpecahan di antara seluruh anggota tubuh
— setiap bagian haruslah saling menjaga satu sama lain.
26 Jadi ketika salah satu anggota tubuh menderita, anggota tubuh lainnya juga
merasakan penderitaan yang sama, dan ketika salah satu bagian dirawat dengan baik,
maka seluruh anggota tubuh akan merasa senang!
27 Kita semua adalah tubuh Kristus, dan setiap kalian merupakan anggota tubuh-Nya.
28 Di dalam gereja, Allah sudah mengatur pertama-tama untuk beberapa orang
menjadi rasul, kedua orang yang menyampaikan pesan Allah, dan ketiga para guru.
Kemudian ada yang bisa melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib, mereka dengan
kemampuan menyembuhkan, mereka yang bisa menolong orang lain, mereka yang baik
dalam mengatur, dan mereka yang bisa berkata-kata dalam berbagai bahasa.
29 Tidak setiap orang bisa menjadi seorang rasul, atau seorang pembawa pesan dari
Allah, atau seorang guru, atau bisa melakukan perbuatan-perbuatan ajaib.
30 Tidak semua memiliki kemampuan untuk menyembuhkan, atau berbicara dengan
berbagai bahasa, ataupun untuk menafsirkan bahasa.
31 Tetapi kalian haruslah mengejar kemampuan yang paling penting. Jadi sekarang
saya akan memperlihatkan kepada kalian cara yang jauh lebih baik.

13

Kasih

1 Jika saya diberikan kemampuan untuk berbicara dengan semua bahasa manusia —
bahkan juga bahasa malaikat — tetapi saya tidak mengasihi orang lain, maka saya sama
seperti gong yang bergema atau simbal yang berdentum.
2 Jika saya memiliki kemampuan khusus untuk menyampaikan pesan Allah, mengetahui setiap rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan dengan lengkap, dan jika saya
memiliki rasa percaya kepada Allah yang begitu besar sehingga saya bisa memindahkan
gunung-gunung, tetapi jika saya tidak mengasihi orang lain, maka saya tidaklah
berguna.
3 Jika saya menyerahkan semua milik saya kepada orang miskin, atau bahkan
mengorbankan diri saya dibakar menjadi seorang martir, tapi tidak mengasihi orang
lain, maka semua itu tidak ada artinya.
4 Sifat kasih itu sabar dan baik hati. Kasih itu tidak cemburu, tidak suka memegahkan
diri dan tidak sombong.
5 Kasih itu tidak berbuat kasar, atau memaksakan kehendaknya, tidak suka berdebat,
dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.
6 Kasih tidak bersukacita ketika melihat orang lain melakukan perbuatan jahat, tetapi
bersukacita jika mereka melakukan perbuatan yang benar.

7 Kasih tidak pernah menyerah, terus berharap, tetap percaya, dan terus bersabar
menghadapi setiap situasi yang ada.
8 Kasih selalu bertahan. Ramalan akan berakhir. Lidah-lidah akan menjadi sunyi.
Pengetahuan akan menjadi tidak berguna.
9 Karena pengetahuan dan pemahaman kenabian kita tidak lengkap.
10 Tetapi ketika kelengkapan datang, maka apa yang tidak lengkap menghilang.
11 Ketika saya masih anak kecil, saya berbicara dan berpikir seperti layaknya seorang
anak kecil. Dan ketika saya sudah dewasa saya meninggalkan cara saya yang seperti
anak-anak.
12 Saat ini kita hanya melihat seperti di hadapan cermin yang samar-samar, tetapi
nanti kita akan berhadapan muka dengan muka. Saat ini pengetahuan saya tidak
lengkap, tetapi ada saatnya nanti saya akan mengerti semua dengan jelas dan lengkap,
sama seperti saya dikenal sepenuhnya.
13 Hanya ada tiga hal yang akan tetap untuk selama-lamanya, yaitu: percaya, berharap
dan mengasihi. Namun yang paling penting di antara ketiganya adalah kasih.

14

Kemampuan yang Roh Allah berikan untuk menguatkan jemaat

1 Oleh karena itu, utamakanlah kasih! Namun berusahalah sekuat tenagamu untuk
menerima kemampuan rohani, terutama kemampuan untuk menyampaikan pesan
Allah.
2 Mereka yang mendapatkan kemampuan rohani untuk berbicara “dalam bahasa
lidah” lain bukanlah berbicara kepada manusia, tetapi kepada Allah, sebab tidak
seorangpun dapat mengerti bahasa yang mereka ucapkan ketika mereka berbicara
rahasia-rahasia yang hanya dimengerti oleh Roh Allah.*
3 Namun orang-orang yang memiliki kemampuan khusus menyampaikan pesan Allah
akan menguatkan orang lain — mereka memberikan semangat dan penghiburan.
4 Mereka yang mendapatkan kemampuan rohani untuk berbicara dengan bahasa-
bahasa yang sesuai ketentuan Roh Kudus hanya menguatkan diri mereka sendiri,
tetapi mereka yang mendapatkan kemampuan menyampaikan pesan Allah menguatkan
jemaat. Saya senang jika kalian semua mendapatkan kemampuan untuk berbicara
dengan bahasa-bahasa yang sesuai dengan tuntunan Roh Kudus, tetapi saya lebih suka
jika kalian bisa mendapatkan kemampuan menyampaikan pesan Allah untuk orang lain.
5 Mereka yang mendapat kemampuan rohani bisa menyampaikan pesan Allah untuk
orang lain lebih penting dari mereka yang diberi kemampuan untuk berbicara dalam
berbagai bahasa, kecuali mereka bisa menjelaskan arti dari bahasa-bahasa yang mereka
katakan, sehingga jemaat bisa dikuatkan.
6 Saudara-saudari sekalian, jika saya mengunjungi kalian dan saya berbicara dengan
kemampuan rohani untuk berbicara dengan berbagai bahasa, keuntungan apa yang
saya bawa untuk kalian, kecuali saya juga bisa menerangkan, memberikan pengе-
tahuan, membawakan pesan Allah dan mengajar?
7 Bahkan alat musik seperti suling atau harpa; jika nada mereka tidak jelas, bagaimana
kalian paham lagu apa yang dimainkan?
8 Demikian juga jika terompet tidak memberi suara yang jelas, bagaimana para
prajurit bisa bersiap untuk peperangan?
9 Demikian juga halnya dengan kalian yang menerima kemampuan rohani untuk
berbicara dengan berbagai bahasa — kecuali kalian berbicara menggunakan bahasa
yang mudah dipahami, siapa yang akan mengerti perkataan kalian? Apa yang kalian
katakan akan hilang terbawa angin.
10 Sudah pasti ada banyak bahasa di dunia ini, dan setiap kata dalam bahasa itu
memiliki arti.
11 Jika saya tidak mengerti bahasa seseorang, mereka yang berbicara terdengar tidak
masuk akal untuk saya, dan jika saya berbicara juga, terdengar bagi mereka tidak masuk
akal.

* **14:2** Ini jelas bukan penggunaan bahasa manusia normal. Ada banyak perdebatan tentang fenomena ini. Jelaslah bahwa gereja mula-mula dikaruniai kemampuan untuk berbicara dan dipahami dalam bahasa manusia yang berbeda seperti yang dijelaskan dalam Kisah Para Rasul 2. Namun, semacam “ucapan gembira” tampaknya terlihat di sini. Prakteknya di Korintus sedang disalahgunakan, dan Paulus harus mengatasi masalah ini di sini.

12 Demikian juga dengan kalian — jika kalian merindukan kemampuan rohani dari
Roh Kudus, cobalah berusaha mendapatkan kemampuan rohani yang bisa membangun
jemaat.
13 Siapapun yang mendapat kemampuan rohani untuk berbicara dengan bahasa lain
haruslah berdoa agar kepadanya juga diberikan kemampuan untuk menerjemahkan
bahasa lain itu.
14 Sebab jika saya berdoa menggunakan kemampuan berbahasa lain dengan suara
keras, rohku yang sedang berdoa, tetapi tidak demikian halnya dengan pemahamanku!
15 Jadi, apa yang harus saya lakukan? Saya akan berdoa “dalam Roh,” tetapi saya juga
akan berdoa dengan pikiran saya. Saya akan bernyanyi “dalam Roh,” tetapi saya juga
akan bernyanyi dengan pikiran saya.
16 Sebab jika kalian hanya berdoa dengan rohmu dengan menggunakan kemampuan
rohani berbicara dengan bahasa lain, bagaimana orang biasa yang tidak mengerti bisa
berkata “Amin” sesudah kalian mengucapkan doa syukur?
17 Kalian mungkin sudah mengucap syukur dengan cara yang sangat baik, tetapi
kawan-kawan yang lain tidak merasa dikuatkan.
18 Saya bersyukur bahwa saya bisa menggunakan kemampuan rohani berbicara
dengan bahasa lain lebih dari kalian semua.
19 Tetapi di antara jemaat, saya lebih suka mengucapkan lima kata yang bisa
dimengerti untuk mengajar yang lain dibandingkan sepuluh ribu kata dalam bahasa
lain yang tidak dimengerti oleh satu orangpun.
20 Saudara-saudariku, janganlah berpikir seperti anak-anak. Jadilah polos seperti bayi
dalam hal kejahatan, tetapi tumbuhlah dalam pengertian kalian.
21 Seperti yang tertulis oleh Kitab Suci, “ ‘Aku, Tuhan, akan berbicara kepada umat-
Ku melalui bahasa yang lain dan dari bibir orang yang bukan Yahudi, tetapi bahkan
mereka tidak mau mendengarkan Aku,’ kata Tuhan.”†
22 Kemampuan rohani berbicara dalam bahasa lain adalah sebuah tanda, bukan untuk
orang yang percaya, tetapi untuk mereka yang belum percaya kepada Yesus. Sedangkan
kemampuan menyampaikan pesan Allah berlaku sebaliknya, bukan untuk orang yang
belum percaya, melainkan untuk orang percaya.
23 Seandainya ketika seluruh jemaat sedang bertemu dan kalian semua berkata-kata
dengan kemampuan rohani berbicara dengan bahasa lain, lalu datang beberapa orang
yang tidak mengerti, atau orang yang belum percaya, tidakkah mereka berkata bahwa
kalian tidak waras?
24 Tetapi jika seseorang yang menyampaikan pesan Allah, dan seseorang yang belum
percaya atau tidak paham datang, mereka akan diyakinkan akan dosa-dosanya, dan
akan merasa bertanggung jawab dengan semua ucapan kalian.
25 Segala pikiran mereka bahkan yang paling tersembunyi akan disingkapkan, se-
hingga mereka akan berlutut sampai muka mereka menyentuh tanah dan menyembah
Allah, menyatakan bahwa Allah sungguh-sungguh ada di tengah-tengah kalian.
26 Jadi, saudara dan saudariku sekalian, apa yang harus kalian lakukan? Ketika
kalian berkumpul bersama, setiap orang akan melakukan hal yang berbeda, ada yang
bernyanyi, membagikan pesan Allah, berbicara dengan bahasa lain, ataupun mener-
jemahkan bahasa itu. Tetapi segala sesuatu haruslah dilakukan untuk membangun dan
menguatkan jemaat.
27 Dan jika ada yang ingin berbicara dengan memakai kemampuan rohani berbahasa
lain, maka paling banyak sebaiknya tiga orang saja, bergiliran, dan seseorang haruslah
menerjemahkan bahasa-bahasa itu.
28 Jika tidak seorangpun di antara kalian yang bisa menerjemahkan, maka mereka
yang memiliki kemampuan rohani berbicara dengan bahasa lain haruslah berdiam diri
di dalam kumpulan jemaat, dan hanya berbicara kepada mereka sendiri, dan Allah.
29 Demikian juga dengan mereka yang memiliki kemampuan rohani menyampaikan
pesan Allah, biarlah hanya dua atau tiga orang saja yang berbicara, sementara yang lain
memikirkan perkataan yang disampaikan mereka.
30 Namun demikian, jika ada seseorang yang sedang duduk mendapat pesan Allah,
maka pembicara yang pertama haruslah berdiam diri dulu, sehingga pesan bisa
disampaikan secara teratur.
31 Kalian semua bisa menyampaikan pesan Allah, bergiliran setiap orang, jadi semua
orang bisa belajar dan dikuatkan.

† **14:21** Mengutip Yesaya 28:11-12

32 Sebab orang-orang yang mendapat kemampuan untuk menyampaikan pesan
Allah juga diberi kemampuan untuk mengatur waktu yang tepat bagi mereka untuk
menyampaikan pesan itu,
33 Sebab Allah kita adalah yang teratur, penuh damai dan tenang. Itulah kebiasaan
yang seharusnya ada di seluruh jemaat Allah.
34 "Para perempuan harus tetap diam di gereja — mereka tidak boleh berbicara.
Mereka harus menghormati situasi mereka, seperti yang dinyatakan undang-undang.
35 Jika mereka ingin mengajukan pertanyaan, mereka bisa melakukannya di rumah,
dengan bertanya kepada suami mereka. Jika perempuan berceloteh di gereja, itu akan
melanggar kebiasaan yang ada."‡
36 Apa? Apakah kalian yang pertama kali menerima firman Allah? Apakah firman
Allah hanya disampaikan kepada kalian?
37 Jika di antara kalian ada yang berpikir bahwa mereka seorang yang memiliki
kemampuan menyampaikan pesan Allah, atau mereka memiliki kemampuan rohani
dari Allah, haruslah menyadari bahwa pesan yang saya tuliskan adalah suatu perintah
dari Allah.
38 Siapapun yang mengabaikan pesan ini, jangan dengarkan mereka.
39 Jadi saudara-saudaraku, jadikan tujuanmu berbicara untuk Allah. Jangan melarang
berbahasa roh.
40 Pastikanlah segala sesuatu berjalan dengan baik dan teratur.

15

Kebangkitan Yesus Kristus

1 Sekarang saya ingin kalian mengingat kembali akan Kabar Baik dari Allah yang
sudah saya beritakan kepada kalian. Kalian sudah menerimanya dan yang sampai
sekarang masih terus kalian pertahankan.
2 Kalian mendapat keselamatan melalui Kabar Baik yang dulu saya beritakan itu,
asalkan kamu semua terus yakin dengan teguh berpegang padanya. Jika tidak, sia-sialah
kepercayaan kalian!
3 Saya meneruskan kepada kalian apa yang sudah saya terima, sebuah pesan yang
sangat penting yaitu bahwa Kristus sudah mati untuk dosa-dosa kita, seperti yang sudah
tertulis dalam Kitab Suci.
4 Dia dikuburkan dan dibangkitkan dari kematian pada hari ketiga, sekali lagi sesuai
dengan Kitab Suci.
5 Lalu Kristus menampakkan diri kepada Petrus, lalu kepada ke Dua Belas Rasul-Nya.
6 Sesudah itu, Kristus masih menampakkan diri kepada lima ratus orang lebih
saudara-saudari yang percaya kepada-Nya pada waktu yang sama. Banyak dari mereka
yang masih hidup ketika surat ini saya tulis, sekalipun beberapa dari antara mereka
yang sudah meninggal.
7 Sesudah itu, Kristus menampakkan diri kepada Yakobus, lalu kepada semua rasul.
8 Dan kepada saya yang paling terakhir, Kristus menampakkan diri-Nya. Sebagai rasul,
seolah-olah saya seperti bayi yang lahir nyaris terlambat untuk menyaksikan peristiwa
itu.
9 Sebab saya adalah seorang yang paling tidak penting dari antara para rasul, bahkan
saya tidak layak disebut sebagai rasul, sebab saya dulu penganiaya jemaat Allah.
10 Tetapi oleh karena kebaikan hati Allah, saya menjadi seperti sekarang ini, dan
kebaikan yang Dia berikan itu saya tidak sia-siakan dengan cara bekerja keras melebihi
rasul-rasul yang lain. Itu semua bukan karena saya, tapi oleh kebaikan hati Allah yang
bekerja melalui saya.
11 Jadi apakah itu saya atau mereka, inilah pesan yang kami bagikan kepada kalian
yang membuat kalian percaya kepada Allah.

Kehidupan sesudah kematian

‡ **14:35** Alasan untuk menempatkan 14:34-35 dalam tanda kutip adalah pemahaman bahwa ini adalah posisi yang digariskan dalam surat dari Korintus, dan Paulus mengutipnya sebelum membantah argumen mereka. Fakta bahwa hanya tiga pasal sebelumnya (11:5) Paulus mengacu pada wanita yang berdoa dan bernubuat menunjukkan bahwa pernyataan ini tidak dapat dibaca sebagai larangan total bagi wanita untuk berbicara di gereja. Dari konteksnya tampaknya mungkin bahwa para wanita di gereja di Korintus bertanya dan berdebat, menjadi bagian dari kekacauan yang dia sebutkan, dan solusi yang disarankan dalam surat dari gereja di Korintus inilah yang dimaksud Paulus di sini.

12 Jika pesan itu sudah menyatakan bahwa Kristus sudah dihidupkan kembali oleh
Allah dari antara orang mati, mengapa masih ada di antara kalian yang berkata bahwa
bagi para pengikut Kristus tidak ada kebangkitan lagi dari antara orang mati?
13 Jika memang tidak ada orang yang dihidupkan kembali dari kematian, maka Kristus
juga tidak dibangkitkan.
14 Seandainya Kristus tidak pernah bangkit dari antara orang mati, maka pesan
yang kami sampaikan kepada kalian adalah sia-sia. Demikian juga kepercayaan kalian
kepada Allah adalah sia-sia.
15 Bahkan, kami terbukti sebagai saksi palsu dari Allah ketika kami memberitakan
bahwa Allah menghidupkan Kristus kembali dari antara orang mati, tapi ternyata tidak.
16 Jika tidak ada orang mati yang dihidupkan kembali, maka Kristus juga tidak
dihidupkan kembali,
17 dan jika Kristus tidak dihidupkan kembali, maka sia-sia kamu percaya kepada Allah,
dan kamu masih hidup dalam dosa.
18 Dan ini juga berarti mereka yang sudah percaya kepada Kristus dan meninggal,
mereka juga sudah binasa.
19 Jika harapan kita kepada Kristus hanya selama kita hidup di dunia saja, maka kita
adalah sekumpulan orang yang paling malang di dunia ini!
20 Tetapi Kristus sudah dihidupkan kembali dari antara orang mati, dan menjadi buah
sulung* dari seluruh orang yang sudah meninggal.
21 Seperti ketika kuasa kematian masuk ke dunia ini melalui satu orang, maka kuasa
kehidupan kembali dari kematian masuk ke dunia ini masuk melalui satu orang juga.
22 Sama seperti Adam, seluruh manusia mengalami kematian, maka melalui Kristus
seluruh manusia bisa mengalami dihidupkan kembali dari kematian.
23 Tetapi setiap orang akan dihidupkan kembali pada gilirannya: yang pertama adalah
Kristus sebagai buah sulung, lalu mereka yang percaya kepada Kristus dan menjadi
milik-Nya dihidupkan kembali ketika Kristus datang lagi ke dunia ini.
24 Sesudah peristiwa itu barulah terjadi akhir dunia ini, ketika Kristus akan
membinasakan setiap pemerintahan, kerajaan dan penguasa yang lain. Sesudah itu
Kristus akan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Bapa, supaya Allah memerintah
sebagai satu-satunya Raja.
25 Kristus harus memerintah sampai dia meletakkan semua musuhnya di bawah
kakinyat.†
26 Dan musuh yang terakhir yang akan dikalahkan adalah kuasa kematian.
27 Seperti yang ditulis oleh Kitab Suci, "Dia meletakkan segalanya di bawah kaki-
Nya."‡ (Tentu saja ketika dikatakan "segala sesuatu" ditempatkan di bawah-Nya, itu
jelas tidak mengacu pada Allah Sendiri, yang menempatkan segala sesuatu di bawah
otoritas Kristus.)
28 Ketika segala sesuatu telah ditempatkan di bawah otoritas Kristus, maka Putra juga
akan menempatkan dirinya di bawah otoritas Allah, sehingga Allah yang memberi Putra
otoritas atas segalanya menjadi segalanya.
29 Jika benar orang mati tidak dihidupkan kembali, mengapa ada orang yang minta
dibaptis untuk mewakili orang dari keluarganya yang sudah mati?
30 Kami para rasul juga sebagai bukti yang menguatkan. Seandainya tidak ada
kebangkitan dari kematian, buat apa kami mau menghadapi bahaya maut setiap saat?
31 Saudara-saudariku, saya mau katakan terus terang, saya selalu siap mati setiap hari!
Karena rasa bangga saya terhadap kalian karena kalianlah bukti pelayanan saya dalam
pimpinan Penguasa kita, Kristus Yesus.
32 Dari sudut pandang manusia, keuntungan apa yang saya dapat dengan melawan
orang-orang ganas di kota Efesus? Jika benar orang tidak dihidupkan kembali dari
kematian, maka lebih baik "Mari kita makan dan minum, dan bersenang-senang karena
besok kita akan mati"!§
33 Jangan kalian menjadi bodoh: "pergaulan yang buruk itu merusak sifat yang baik."
34 Sadarlah, dan berhentilah berbuat dosa! Beberapa di antara kalian bahkan tidak
mengenal Allah. Saya katakan ini kepada kalian agar kalian merasa malu.

---

* **15:20** Buah sulung. Kata buah sulung merujuk kepada contoh pertama dari hasil panen yang dipersembahkan kepada Allah, juga sebagai jaminan dari hasil panen yang berhasil. Kristus sebagai buah sulung artinya Kristus sebagai hasil panen pertama dari antara orang mati dan jaminan dari kehidupan kembali orang-orang dari kematian.

† **15:25** Artinya mereka telah ditaklukkan dan direndahka. ‡ **15:27** Mengutip Mazmur 8:6. § **15:32** Mengutip Yesaya 22:13.

35 Tentu saja akan ada yang bertanya, “Bagaimana mungkin orang yang sudah mati
dihidupkan kembali? Tubuh seperti apa yang akan diberi kepada mereka?”
36 Sungguh sebuah pertanyaan yang bodoh! Segala sesuatu yang kalian tabur tidak
akan tumbuh jika dia tidak mati terlebih dulu.
37 Ketika kita menabur, kita tidak menabur tumbuhan yang sudah besar, melainkan
benihnya saja, entah itu gandum atau benih apapun yang kita tanam.
38 Allah membuat tanaman itu tumbuh menjadi bentuk yang sudah Dia tetapkan, dan
benih yang berbeda menghasilkan tanaman yang berbeda untuk setiap jenis pohon.
39 Jenis pohon ada bermacam-macam. Demikian juga tubuh manusia memiliki jenis
jaringan tubuh yang berbeda dengan binatang, burung-burung dan ikan-ikan.
40 Ada makhluk-makhluk surgawi dan makhluk-makhluk duniawi yang memiliki
bentuk kecantikan yang berbeda.
41 Matahari bersinar dengan cara yang berbeda dengan bulan dan bintang-bintang
bersinar. Bahkan setiap bintang bercahaya dengan caranya masing-masing.
42 Demikian juga dengan manusia yang dihidupkan kembali dari antara orang mati.
Tubuh ditaburkan dalam pembusukan; itu dibangkitkan untuk bertahan selamanya.
43 Tubuh yang sekarang dikuburkan dalam kehinaan, tetapi akan dihidupkan kembali
dalam kemuliaan. Dikuburkan dalam kelemahan, tetapi dihidupkan kembali dalam
kekuatan.
44 Tubuh ini dikuburkan sebagai tubuh jasmani, tetapi akan menjadi tubuh rohani
ketika dihidupkan kembali. Jika tubuh ada yang jasmani, maka tubuh juga ada yang
rohani.
45 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Manusia pertama, Adam, menjadi makhluk
hidup;” tetapi Adam yang terakhir menjadi roh yang memberi hidup.*
46 Tubuh jasmani yang datang terlebih dahulu, baru kemudian tubuh rohani.
47 Manusia pertama adalah Adam yang berasal dari debu tanah di bumi; sedangkan
Dia yang digambarkan sebagai Adam kedua, yaitu Yesus yang berasal dari surga.
48 Manusia duniawi yang terbuat dari tanah; manusia surgawi seperti mahkluk dari
surga.
49 Sama seperti kita mewarisi rupa dari manusia duniawi, kita juga akan mewarisi
rupa dari manusia surgawi.
50 Namun, Saudara-saudariku, saya katakan ini kepada kalian: tubuh jasmani kita
tidak bisa mewarisi kerajaan Allah. Tubuh yang membusuk ini tidak dapat mewarisi
apa yang bertahan selamanya.
51 Dengarkan saya, saya akan mengungkapkan sebuah rahasia! Tidak semua dari kita
akan mati — tetapi kita semua akan diubahkan,
52 dalam waktu yang singkat, sekejap mata, ketika suara terompet terakhir terdengar.
Terompet ini akan berbunyi, dan orang-orang yang sudah meninggal akan dihidupkan
kembali dengan tubuh baru yang tidak akan pernah mati lagi, dan setiap kita yang
masih hidup pada saat itu, tubuh kita akan diubahkan menjadi seperti mereka.
53 Sebab tubuh yang bisa binasa ini haruslah diselubungi dengan tubuh yang tidak bisa
binasa. Hidup yang bisa mati ini haruslah diganti dengan hidup yang selama-lamanya.
54 Ketika tubuh yang bisa binasa ini sudah diganti dengan tubuh yang tidak bisa
binasa, dan hidup yang singkat ini sudah diganti dengan hidup yang selama-lamanya,
maka sudah terjadilah yang tertulis dalam Kitab Suci, “Kematian telah sepenuhnya
ditaklukkan dan dihancurkan.
55 Hai maut, dimanakah kemenanganmu? Hai maut, dimanakah sengatmu?”†
56 Sengatan yang menyebabkan kematian adalah dosa; dan kuasa dosa adalah hukum.
57 Tetapi syukur kepada Allah yang memberikan kepada kita kemenangan melalui
Tuhan kita Yesus Kristus!
58 Oleh karena itu Saudara-saudari yang saya kasihi: tetaplah kuat, berdirilah teguh,
buatlah segala yang kalian bisa lakukan untuk pekerjaan Tuhan, sebab kalian tahu
bahwa tidak satupun yang kita lakukan di dalam Tuhan akan menjadi sia-sia.

16

Bantuan untuk saudara seiman yang membutuhkan

1 Tentang “mengumpulkan sumbangan untuk saudara-saudari seiman.” Saya
memberikan kepada kalian perintah yang sama untuk kalian ikuti seperti yang saya
lakukan kepada gereja-gereja di daerah Galatia.

* **15:45** Mengutip Kejadian 2:7. † **15:55** Merujuk pada Yesaya 25:8; Hosea 13:14.

2 Pada hari pertama dalam seminggu, setiap orang harus menyisihkan sejumlah uang
yang telah kalian peroleh. Saya tidak ingin ada koleksi yang harus dibuat ketika saya
bersama kalian.
3 Ketika saya tiba di tempat kalian, saya akan menulis surat rekomendasi untuk
siapapun yang kalian pilih, dan mereka akan membawa sumbangan dari kalian kepada
saudara-saudari seiman yang ada di Yerusalem.
4 Jika berhasil bagiku untuk pergi juga, maka mereka bisa ikut bersama saya.
5 Sesudah saya mengunjungi Makedonia, saya berencana untuk datang dan mengun-
jungi kalian. Saya melewati jalan itu melalui Makedonia,
6 dan saya berencana untuk tinggal bersama dengan kalian untuk sementara waktu,
mungkin selama musim dingin, dan kemudian kalian bisa mengutus saya ke arah
manapun saya pergi.
7 Saat ini saya tidak ingin datang dan mengunjungi kalian hanya untuk sekejap
waktu saja. Saya harap saya bisa tinggal sementara waktu dengan kalian, jika Tuhan
mengizinkan.
8 Namun, saya akan menghabiskan waktu saya di kota Efesus sampai hari Pentakosta,
9 sebab sebuah kesempatan yang besar sudah terbuka bagi saya di kota itu, sekalipun
banyak orang yang menentang saya.
10 Jika Timotius mengunjungi kalian, pastikanlah agar dia merasa nyaman bersama
dengan kalian, sebab dia juga bekerja untuk Tuhan sama seperti saya.
11 Janganlah biarkan seorangpun meremehkan dia. Tetapi dengan senang hati
kirimkanlah dia dalam perjalanan untuk menemui saya — sebab saudara-saudari
seiman yang ada di sini bersama dengan saya sudah menanti-nantikan dia.
12 Dan tentang Apolos, Saya mendesaknya untuk pergi dan melihat kalian bersama
dengan orang percaya lainnya, tetapi dia tidak ingin pergi saat ini. Dia akan datang dan
mengunjungi kalian ketika dia mendapatkan kesempatan untuk itu.
13 Berjaga-jagalah. Tetaplah percaya kepada Allah. Tetaplah berani. Jadilah kuat.
14 Apa pun yang kalian lakukan, lakukan dengan cinta.
15 Kalian tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah salah satu orang percaya
pertama yang ada di kota Akaya, dan mereka membaktikan diri mereka untuk menolong
jemaat Allah. Saya mohon, saudara-saudariku,
16 untuk menaati kepemimpinan mereka, dan setiap orang untuk menolong pekerjaan
dengan pengabdian yang seperti mereka.
17 Saya senang sebab Stefanus, Fortunatus, dan Akaikus sudah tiba di sini, sebab
dengan adanya mereka, saya merasa bahwa saya sedang bersama-sama dengan kalian
lagi.
18 Mereka sungguh-sungguh memberikan semangat, baik kepada saya maupun kepada
kalian. Orang-orang seperti ini haruslah kalian hargai.
19 Gereja-gereja di provinsi Asia menyampaikan salam mereka. Akwila dan Priskila,
bersama dengan jemaat yang mengadakan pertemuan-pertemuan di rumah-rumah
mereka, juga menyampaikan salam hangat kepada kalian.
20 Seluruh saudara-saudari seiman di sini menyampaikan salam mereka. Sampaikan-
lah juga salam kalian satu sama lainnya dengan penuh kasih.
21 Saya, Paulus menulis salam ini dengan tangan saya sendiri.
22 Siapapun yang tidak mengasihi Tuhan harus dikeluarkan dari gereja. Ya Tuhan,
datanglah segera!
23 Semoga kebaikan hati Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian semua.
24 Saya mengasihi kalian semua di dalam Kristus Yesus. Amin.

2 Korintus

Salam dari Paulus

1 Surat ini datang dari Paulus, yang dipanggil menjadi seorang Rasul dari Yesus Kristus
menurut kehendak Allah, dan dari saudara kita, Timotius. Surat ini ditujukan kepada
gereja Allah yang ada di kota Korintus. Kami juga mengirim salam kepada yang terkasih,
semua umat Allah di Yunani.
2 Kiranya Allah, Bapa kami dan Kristus Yesus memberkati kalian dengan kebaikan
dan damai dari Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus. Dialah Bapa yang sangat amat
baik kepada kita dan yang selalu memberi penghiburan dan perlindungan.
3 Dia selalu menolong kami di saat kami susah. Dengan begitu, kami bisa kuat
dan membantu orang lain ketika mereka sedang menghadapi kesusahan. Kami dapat
melakukan ini oleh karena penghiburan yang Allah berikan kepada kita.
4 Dia menghibur kita dalam semua permasalahan, supaya kami juga bisa menghibur
orang lain yang juga sedang menghadapi berbagai tantangan dengan penghiburan yang
sama dengan yang Allah mengibur kami.
5 Sama seperti ketika Kristus menderita di dunia ini, kita juga yang melayani Dia akan
menderita. Ketika kita semakin menderita, Dia akan lebih menguatkan kita supaya kita
juga bisa memberi kekuatan kepada orang lain.
6 Harapan kami adalah kalian tetap kuat. Kalau kalian menghadapi penderitaan
yang sama seperti yang sudah kami alami, kalian akan menerima penghiburan dan
pertolongan yang sama dengan kami.
7 Kami sangat yakin kepada kalian, karena kami tahu bahwa kalian turut merasakan
penderitaan dan penghiburan yang kami alami.
8 Saudara-saudari, kami tidak akan menyembunyikan dari kalian masalah yang
kami alami di Asia. Kami sangat kewalahan sehingga kami takut kami tidak akan
memiliki kekuatan untuk melanjutkan — sedemikian rupa sehingga kami ragu kami
akan melewatinya.
9 Sebenarnya itu seperti hukuman mati di dalam diri kita. Ini untuk menghentikan
kita mengandalkan diri kita sendiri dan percaya pada Allah yang membangkitkan orang
mati.
10 Dia menyelamatkan kita dari kematian yang mengerikan, dan dia akan melakukan-
nya lagi. Kami memiliki keyakinan penuh kepada Allah bahwa Dia akan terus
menyelamatkan kami.
11 Kalian membantu kami dengan mendoakan kami. Dengan cara ini, banyak orang
akan berterima kasih kepada Allah untuk kita karena berkat yang Allah berikan kepada
kita sebagai jawaban atas doa banyak orang.

Perubahan rencana Paulus

12 Kami bangga dengan kenyataan — dan hati nurani kami menegaskannya — bahwa
kami telah bertindak dengan benar terhadap orang-orang, dan terutama kepada kalian.
Kami telah mengikuti prinsip-prinsip Allah tentang kekudusan dan ketulusan, bukan
menurut kebijaksanaan duniawi tetapi melalui kasih karunia Allah.
13 Karena kami tidak menulis sesuatu yang rumit yang tidak dapat kalian baca dan
pahami. Saya harap kalian akan mengerti pada akhirnya,
14 bahkan jika kalian hanya memahami sebagian darinya sekarang, sehingga ketika
Tuhan datang kalian akan bangga pada kami, sama seperti kami terhadap kalian.
15 Karena saya sangat yakin dengan kepercayaan kalian, saya berencana untuk
datang dan mengunjungikalian terlebih dahulu. Dengan begitu kalian bisa mendapat
keuntungan dua kali lipat,
16 seperti aku pergi dari kalian ke Makedonia, dan kemudian kembali dari Makedonia
ke kalian. Maka saya akan meminta kalian mengirim saya dalam perjalanan ke Yudea.
17 Mengapa saya mengubah rencana awal saya? Apakah kalian pikir saya membuat
keputusan saya dengan mudah? Apakah kalian berpikir bahwa ketika saya berencana,
saya seperti orang duniawi yang mengatakan Ya dan Tidak pada saat yang bersamaan?
18 Sama seperti Allah yang dapat dipercaya, ketika kami memberi kalian kata-kata
kami, itu bukan Ya dan Tidak.
19 Kebenaran Anak Allah, Yesus Kristus, diumumkan kepada kalian oleh kami — saya,
Silvanus, dan Timotius — dan itu bukan Ya dan Tidak. Di dalam Kristus jawabannya
mutlak Ya!

20 Betapapun banyaknya janji yang Allah buat, di dalam Kristus jawabannya selalu
Ya. Melalui dia kita menanggapi, mengatakan Ya untuk kemuliaan Allah.
21 Allah telah memberi kita dan kalian kekuatan batin untuk berdiri teguh di dalam
Kristus. Allah telah mengurapi kita,
22 memberikan stempel persetujuan-Nya kepada kita, dan memberi kita jaminan dari
Roh untuk meyakinkan kita.
23 Saya menyebut Allah sebagai saksi saya bahwa untuk menghindari penderitaan
kalian, saya memilih untuk tidak datang ke Korintus.
24 Ini bukan karena kami ingin mendikte bagaimana kalian berhubungan dengan
Allah, tetapi karena kami ingin membantu kalian memiliki pengalaman yang menye-
nangkan — karena dengan memercayai Allah kalian berdiri teguh.

2

1 Saya sudah membuat keputusan bahwa saya tidak ingin mengunjungi kalian lagi
untuk membuat hati kalian susah.
2 Karena kalau kedatangan saya membawa kesedihan, lalu siapa yang akan membuat
hati saya senang? Itu bukan orang-orang yang aku buat sedih!
3 Itulah alasan mengapa saya menulis surat itu. Saya tidak ingin berkunjung dan
menjadi sedih, yang seharusnya kalianlah yang menjadi sumber kegembiraan saya.
Saya yakin bahwa apa yang membuat hati saya senang, juga membawa rasa suka cita
bagi kalian.
4 Ketika saya menulis surat yang sebelumnya kepada kalian, hati saya sangat berat.
Sambil meneteskan air mata, saya menuliskan surat itu. Saya tidak ingin membuat
kalian sedih, tetapi saya ingin menyampaikan bahwa saya sangat mengasihi kalian!

Memaafkan orang yang bersalah

5 Kalau ada orang yang sudah membuat kalian sedih, dia tidak melakukannya
kepada saya, tetapi kepada kalian, kalau memang tidak terhadap kalian semua, paling
tidak kepada sebagian dari kalian. Saya katakan ini karena tidak mau terlalu keras
terhadapnya dari yang seharusnya.
6 Hukuman yang sudah diberikan oleh sebagian besar dari kalian kepadanya sudah
cukup.
7 Jadi saya memohon kepada kalian untuk memaafkan dan menguatkan dia, jangan
sampai dia tenggelam dalam kesedihan.
8 Saya memohon agar kalian mau menunjukkan bahwa kalian masih mengasihi dia.
9 Alasan saya mengirim surat itu kepada kalian, jadi saya bisa menemukan karakter
asli kalian dan apakah kalian melakukan semua yang diperintahkan.
10 Siapapun yang kalian maafkan, aku juga memaafkan. Apa yang telah saya ampuni,
apa pun itu, saya telah mengampuni di hadapan Kristus untuk keuntungan kalian.
11 Dengan cara ini Setan tidak akan bisa membawa kita masuk, karena kita tahu trik
yang dia pikirkan.
12 Ketika saya sampai di Troas untuk mengajarkan Kabar Baik tentang Kristus,
ternyata Tuhan sudah membuka suatu kesempatan yang baik bagi saya.
13 Pikiran saya tidak tenang, karena di sana saya tidak temukan saudara kita, Titus.
Jadi saya mengucapkan selamat tinggal dan melanjutkan perjalanan ke Makedonia*.
14 Tetapi syukur kepada Allah! Allah selalu memimpin kita ke dalam kemenangan
melalui kuasa Kristus dan melalui kita, memperkenalkan Kristus kepada orang lain di
mana saja. Dan pelayanan kami seperti bau harum yang bisa tercium ke mana-mana.
15 Pelayanan kami seperti persembahan yang berbau harum di hadapan Allah, dan
juga berbau harum bagi orang-orang yang diselamatkan serta mereka yang sekarat.
16 Bagi mereka yang sekarat itu adalah bau pembusukan. Tetapi bagi orang-orang
yang sudah diselamatan, baunya adalah bau yang harum yang menuju kehidupan.
Siapakah yang mampu menjalankan tugas seperti itu?
17 Karena kita bukan penjual murahan yang sekedar menjual firman Allah hanya
untuk mendapatkan keuntungan pribadi seperti yang dilakukan banyak orang. Kita
dengan sungguh-sungguh menyampaikan pesan Allah karena kami diutus oleh Dia.
Kami hanya mengandalkan Kristus dalam menyampaikan berita tentang keselamatan
yang dari Allah.

---

* **2:13** Perjalanan dari kota Troa menuju Makedonia adalah perjalanan menyeberangi lautan.

3

Perjanjian Baru Allah

1 Apakah kalian berpikir bahwa kami mulai membanggakan diri seperti guru-guru
palsu itu? Atau apakah kami perlu memiliki beberapa surat rekomendasi untuk kalian,
atau dari kalian, seperti yang dilakukan beberapa orang?
2 Kalianlah yang adalah surat rekomendasi kami. Surat ini sudah tertulis di dalam
hati kami. Semua orang bisa membacanya dan mengerti isinya dengan melihat cara
hidup kalian.
3 Kalian menunjukkan bahwa kalian adalah surat dari Kristus, disampaikan oleh kami;
surat itu tidak tertulis dengan tinta, tetapi tertulis dengan Roh Allah yang hidup. Surat
itu tidak diukir pada batu, tetapi dalam pengalaman hidup kita sebagai manusia.
4 Kita memiliki keyakinan penuh di hadapan Allah melalui Kristus.
5 Kami tidak pantas untuk berpikir bahwa kami mampu melakukan apa-apa sendiri
— Allah yang memberi kita kemampuan ini!
6 Dia juga memberi kita kemampuan untuk menjadi menteri dari suatu perjanjian
baru, yang tidak didasarkan pada hukum, tetapi pada semangat. Huruf hukum
membunuh, tetapi roh memberi kehidupan.
7 Namun, cara lama berhubungan dengan Allah, yang ditulis dalam huruf-huruf yang
dipahat di batu, berakhir dengan kematian, meskipun itu datang dengan kemuliaan
Allah — sedemikian rupa sehingga orang Israel bahkan tidak tahan melihat wajah Musa
karena itu bersinar begitu terang, meskipun kemuliaan memudar.
8 Jika demikian, bukankah cara baru berhubungan dengan Allah dalam Roh datang
dengan kemuliaan yang lebih besar?
9 Jika cara lama yang menghukum kita memiliki kemuliaan, cara baru yang membuat
kita benar di hadapan Allah jauh lebih mulia!
10 Karena yang lama yang dulunya mulia tidak memiliki kemuliaan sama sekali
dibandingkan dengan kemuliaan yang luar biasa dari yang baru.
11 Jika yang lama yang memudar memiliki kemuliaan, yang baru yang berlanjut
memiliki lebih banyak kemuliaan.
12 Karena kami memiliki harapan yang begitu percaya diri, kami benar-benar berani!
13 Kita tidak harus seperti Musa yang harus memakai kerudung untuk menutupi
wajahnya agar orang Israel tidak terpesona oleh kemuliaan itu, meskipun itu memudar.
14 Meski begitu, mereka memiliki sikap keras kepala. Karena sampai hari ini ketika
perjanjian lama dibacakan, “selubung”* yang sama tetap ada. Hanya melalui Kristus
hal itu dapat disingkirkan.
15 Bahkan hari ini, setiap kali kitab Musa dibaca, selubung menutupi pikiran mereka.
16 Tetapi ketika mereka berbalik dan menerima Tuhan, tabir itu disingkirkan.
17 Sekarang Tuhan adalah Roh, dan di mana pun Roh Tuhan berada, di situ ada
kebebasan.
18 Jadi kita semua, dengan wajah terbuka, melihat dan memantulkan kemuliaan
Tuhan seperti di cermin. Kita sedang diubah menjadi bayangan cermin yang sama,
yang kemuliaannya tumbuh semakin terang. Inilah yang dilakukan oleh Tuhan Roh.

4

Harta rohani dalam bejana tanah liat

1 Kami menerima pelayanan ini dari Allah karena kemurahan hati-Nya. Jadi kami
tidak boleh berputus asa.
2 Kami tidak melakukan hal-hal yang salah ataupun secara diam-diam. Kami tidak
menipu orang ataupun mengubah pesan Allah. Kami menunjukkan siapa kami dengan
mengungkapkan kebenaran di hadapan Allah sehingga setiap orang dapat memutuskan
dalam pikiran mereka sendiri.
3 Apabila Kabar Baik yang kami sampaikan tidak jelas bagi sebagian orang, hal itu
disebabkan karena hati dan pikiran mereka masih tertutup dengan kain selubung,
sudah jelas mereka adalah orang-orang yang menuju kematian.
4 Dewa dunia ini telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya pada Allah.
Mereka tidak dapat melihat cahaya kabar baik tentang kemuliaan Kristus, yang adalah
gambar Allah.

* **3:14** Dengan kata lain, mereka tidak dapat melihat dengan jelas.

5 Berita yang kami sampaikan bukan mengenai diri kami sendiri, tetapi mengenai
Kristus Yesus, Tuhan kita. Kami hanya hamba yang hina bagi kalian karena hal itu
sesuai dengan kehendak Yesus.
6 Allah sudah berkata, "Biarlah terang bersinar dalam kegelapan.*" Dan Dia sudah
memancarkan terang-Nya di dalam hati kita supaya kita bisa mengerti dan melihat
kemuliaan-Nya. Kita dapat melihat terang ini ketika kita memandang wajah Kristus.
7 Hal ini merupakan harta yang sanga berharga dalam diri kita, tetapi kita sama
seperti bejana yang terbuat dari tanah liat, untuk menunjukkan bahwa kekuatan
tertinggi ini berasal dari Allah dan bukan dari diri kita sendiri.
8 Kami sudah mengalami serangan dari semua arah, tetapi kami tidak hancur.
Sekalipun banyak kali kami tidak tahu jalan keluar dari masalah yang kami hadapi,
kami tidak pernah putus asa.
9 Di saat-saat kami menghadapi masalah berat, Allah selalu beserta kita. Sekalipun
kami dianiaya, dan jatuh, kita belum mati sejauh ini.
10 Di dalam tubuh kita, kita selalu berbagi dalam kematian Yesus, sehingga kita juga
dapat menunjukkan kehidupan Yesus di dalam tubuh kita.
11 Walaupun kami masih hidup, tetapi kami harus selalu siap untuk mati demi Yesus
supaya kuasa kehidupan Yesus bisa terlihat dalam tubuh kami yang fana ini.
12 Akibatnya, kami menghadapi kematian agar kalian memiliki kehidupan!
13 Kami memiliki roh keyakinan yang sama dengan yang bisa kalian lihat yang tertulis
dalam Kitab Suci, bahwa "Saya percaya maka saya bersaksi."† Kami pun percaya, jadi
kami bersaksi kepada kalian,
14 karena kami tahu bahwa Allah sudah membangkitkan Tuhan Yesus dan Dia juga
akan membangkitkan kami bersama Yesus untuk berdiri bersama di hadapan Allah.
15 Semuanya ini terjadi demi kalian. Saat kasih karunia Allah menjangkau lebih
banyak, rasa syukur kepada Allah akan lebih besar, untuk kemuliaan-Nya.

Hidup berdasarkan keyakinan

16 Jadi kami tidak menyerah. Sekalipun tubuh kami menjadi lemah, tetapi diri batin
kami menerima kekuatan baru setiap hari!
17 Kesulitan-kesulitan sepele ini yang kita alami ini hanya berlangsung sebentar, tetapi
itu menghasilkan bagi kita tingkat kemuliaan yang semakin meningkat.
18 Kami tidak peduli dengan apa yang terlihat, karena kami menantikan apa yang
tidak terlihat. Apa yang kita lihat adalah sementara, tetapi apa yang tidak kita lihat
adalah abadi.

5

Tubuh yang baru

1 Tubuh kita seperti kemah* tempat tinggal kita di dunia ini. Tetapi ketika kemah ini
dimusnahkan, kita tahu bahwa Allah akan memberi kita masing-masing tempat tinggal.
Tempat tinggal ini tidak berbentuk bangunan yang dibangun, tetapi di surga, dan akan
ada untuk selama-lamanya.
2 Kami menghela nafas dengan kerinduan akan hal ini, sangat ingin dibalut dengan
rumah surgawi yang baru ini.
3 Saat kita memakai pakaian ini kita tidak akan terlihat telanjang.
4 Selama berada di dalam "tenda" ini, kita mengeluh, terbebani oleh kehidupan ini.
Bukannya kita ingin menanggalkan pakaian kehidupan ini tetapi kita menantikan apa
yang akan kita kenakan, sehingga apa yang fana dapat diliputi oleh kehidupan.
5 Allah sendirilah yang mempersiapkan kita untuk semua ini, dan yang menyediakan
Roh sebagai jaminan bagi kita.
6 Jadi kami tetap percaya diri, mengetahui bahwa sementara kami berada di rumah
di sini dalam tubuh fisik kami, kami jauh dari Allah.
7 (Karena kita hidup dengan percaya kepada Allah, bukan dengan melihat-Nya.)
8 Seperti yang saya katakan, kami yakin, ingin berada jauh dari tubuh sehingga kami
dapat berada di rumah bersama Allah.
9 Itu sebabnya tujuan kami, baik di rumah dalam tubuh kami atau tidak, adalah untuk
memastikan bahwa kami menyenangkan dia.

---

* **4:6** Mengutip Kejadian 1:3. † **4:13** Mengutip Mazmur 116:10. * **5:1** Kemah. Perlambangan di sini adalah tubuh manusiawi kita sebagai sebuah tenda, dan tubuh rohani kita sebagai sebuah rumah — keduanya "menyelubungi" pribadi kita.

10 Karena kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus. Masing-masing
dari kita akan menerima apa yang pantas kita terima atas apa yang telah kita lakukan
dalam hidup ini, apakah itu baik atau buruk.

Mengubah musuh Allah menjadi teman

11 Mengetahui betapa kami kagum pada Allah, kami mencoba meyakinkan orang lain.
Jelas bagi Allah siapa kita ini, dan saya harap juga jelas bagi pikiran kalian.
12 Kami tidak mencoba untuk berbicara baik tentang diri kami lagi, hanya mencoba
memberi kalian kesempatan untuk bangga dengan kami, sehingga kalian dapat
menjawab mereka yang bangga dengan penampilan luar dan bukan apa yang ada di
dalamnya.
13 Jika kita adalah "orang gila",† itu untuk Allah. Jika kami masuk akal, itu untuk
kalian.
14 Kasih Kristus mendorong kita untuk terus maju, karena kita benar-benar yakin
bahwa Dia mati untuk semua orang, jadi semua orang mati.
15 Kristus mati untuk semua orang agar mereka tidak lagi hidup untuk diri mereka
sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati dan bangkit kembali untuk mereka.
16 Mulai sekarang kita tidak melihat siapa pun dari sudut pandang manusia. Meskipun
kita pernah memandang Kristus dengan cara ini, kita tidak melakukannya lagi.
17 Itulah sebabnya setiap orang yang ada di dalam Kristus adalah makhluk baru —
yang lama sudah berlalu, yang baru sudah datang!
18 Allah melakukan semua ini dengan mengubah kita dari musuh menjadi sahabat
melalui Kristus. Allah memberi kita pekerjaan yang sama untuk mengubah musuh-
musuhnya menjadi teman-temannya.
19 Karena Allah di dalam Kristus membawa dunia kembali dari permusuhan menjadi
persahabatan dengan-Nya, tidak memperhitungkan dosa siapa pun terhadap mereka,
dan memberi kita pesan ini untuk mengubah musuh-musuh-Nya menjadi sahabat-
sahabat-Nya.
20 Jadi kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah memohon melalui kami:
"Tolong, maukah kamu kembali dan menjadi sahabat Allah?"
21 Allah membuat Yesus, yang tidak pernah berdosa secara pribadi, mengalami akibat
dosa agar kita memiliki karakter yang baik dan benar sebagaimana Allah itu baik dan
benar.

6

1 Sebagai pekerja bersama dengan Allah, kami juga memohon kepada kalian untuk
tidak membuat penerimaan kalian terhadap anugerah Allah menjadi sia-sia.
2 Seperti yang Allah katakan, "Pada waktu yang tepat Aku mendengarmu, dan pada
hari keselamatan Aku menyelamatkanmu."* Percayalah: sekarang adalah waktu yang
tepat! Sekarang adalah hari keselamatan!
3 Kami tidak menempatkan apa pun dengan cara siapa pun yang akan membuat
mereka tersandung, memastikan pekerjaan yang kami lakukan tidak akan dikritik.
4 Sebaliknya, kami berusaha menunjukkan bahwa kami adalah hamba Allah yang
baik dengan segala cara yang kami bisa. Dengan banyak kesabaran, kami menghadapi
semua jenis masalah, kesulitan, dan kesusahan.
5 Kami dianiaya, diserang dan ditahan dalam penjara. Kami bekerja keras, kadang-
kadang kami tidak istirahat dan tidak mempunyai makanan.
6 Kami membantu kalian dengan pengetahuan kami, dan dengan menjalani hidup
yang tanpa cela dengan pertolongan Roh. Kami berusaha untuk sabar dan bermurah
hati. Kami bersandar kepada Roh Kudus dan berusaha mengasihi sesama dengan hati
yang tulus.
7 Kami sudah memberitakan kebenaran† dengan mengandalkan kuasa Allah. Dengan
dilengkapi persenjataan rohani yang diberikan kepada orang-orang yang hidup dengan
benar, kami bisa bertahan dan membela diri saat diserang.‡
8 Kami melanjutkan apakah kami dihormati atau tidak, apakah kami dikutuk atau
dipuji. Orang-orang menyebut kami penipu tapi kami mengatakan yang sebenarnya.
9 Kami diabaikan, meskipun kami terkenal; menyerah untuk mati, tapi kita masih
hidup; dicambuk, tetapi tidak dibunuh.

---

† **5:13** Orang gila. Mungkin ini anggapan orang-orang yang tinggal di Korintus terhadap Paulus dan kawan-kawannya. * **6:2** Mengutip Yesaya 49:8. † **6:7** Kebenaran. Atau Kabar Baik. ‡ **6:7** Secara harfiah, "senjata di tangan kanan dan kiri." Mungkin ini maksudnya adalah pedang di tangan kanan dan perisai di tangan kiri.

10 Terlihat sengsara, kami selalu bersukacita; sebagai miskin, tetapi kami membuat
banyak orang kaya; sebagai orang miskin, tapi kami memiliki segalanya!
11 Kami menyampaikan dengan terus terang kepada kalian teman-teman saya di
Kornitus. Kami mengasihi kalian dengan sepenuh hati.
12 Kami tidak pernah berhenti mengasihi kalian, tetapi kalianlah yang tidak mengasihi
kami.
13 Saya katakan hal ini seolah-olah saya sedang berbicara kepada anak-anak saya
sendiri. Sebagai balasan kasih kami yang sungguh-sungguh terhadap kalian, bukalah
hati kalian untuk kami.

Umat Allah sebagai rumah Allah yang suci

14 Jangan mengikat diri dengan orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus. Orang
yang hidup dengan benar tidak bisa bekerja sama dengan orang yang hidupnya tidak
benar. Kerja sama seperti apa yang bisa terjalin antara terang dengan gelap?
15 Bagaimana mungkin Kristus bisa sepaham dengan iblis?[§] Tidak mungkin
orangbyang bercaya bekerja sama dengan orang yang tidak percaya kepada Allah.
16 Kita adalah rumah dari Allah yang hidup. Bagaimana mungkin ada hubungan
antara rumah Allah dan berhala? Allah sudah berkata, "Aku hidup di dalam mereka dan
berjalan bersama mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi
umat-Ku."[*]
17 Jadi pisahkanlah diri kalian dari antara mereka. Tuhan sudah berkata, "Janglah
menyentuh apapun yang najis milik mereka, maka Aku akan menerimamu."[†]
18 Tuhan yang Mahakuasa berkata, "Aku akan menjadi Bapa bagi kalian, dan kalian
akan menjadi anak-anak-Ku!"[‡]

7

1 Saudara-saudaraku yang terkasih, karena kita memiliki janji-janji ini, kita harus
membersihkan diri kita dari semua yang mengotori tubuh dan jiwa, dengan tujuan
untuk kesucian total karena rasa hormat kepada Allah.

Sukacita Paulus

2 Terimalah kami sebagai temanmu! Kami tidak melakukan kesalahan siapa pun,
kami tidak merusak siapa pun, dan kami tidak mengambil keuntungan dari siapa pun.
3 Saya tidak mengatakan ini untuk mengutuk kalian — seperti yang sudah saya
katakan, kalian sangat berarti bagi kami sehingga kami hidup dan mati bersama kalian!
4 Saya berbicara sangat keras untuk kalian karena saya sangat bangga dengan kalian.
Kamu adalah penyemangat bagiku. Saya sangat bahagia untuk kalian terlepas dari
semua masalah kami.
5 Ketika kami tiba di Makedonia, kami tidak memiliki kedamaian satu menit pun.
Kami diserang dari segala arah, dengan konflik eksternal dan ketakutan batin.
6 Meski begitu, Allah yang menyemangati orang yang patah semangat, menyemangati
kami dengan kedatangan Titus.
7 Bukan hanya karena kedatangannya, tetapi juga karena dorongan yang kalian
berikan padanya. Dia memberi tahu kami betapa kalian sangat ingin bertemu dengan
saya, betapa menyesalnya alian, dan betapa khawatirnya kalian tentang saya, yang
membuat saya semakin bahagia.
8 Meskipun saya membuat kalian menyesal dengan surat yang saya tulis, saya tidak
menyesalinya — meskipun saya menyesalinya karena surat itu menyakiti kalian, tetapi
hanya untuk sementara waktu.
9 Aku bahagia sekarang, bukan karena menyakiti kalian, tapi karena rasa sakit ini
membuat kalian berubah pikiran. Kalian dibuat menyesal dengan cara yang Allah
inginkan, dan karenanya tidak dirugikan oleh kami dengan cara apa pun.
10 Jenis kesedihan yang Allah inginkan dari kita membuat kita berubah pikiran dan
membawa keselamatan. Kesedihan semacam ini tidak meninggalkan rasa penyesalan,
tetapi kesedihan duniawi membawa kematian.
11 Lihat apa yang terjadi padamu ketika kamu mengalami kesedihan yang sama
seperti yang Allah inginkan. Ingatlah betapa antusiasnya kalian, betapa inginnya kalian
membela diri, betapa marahnya kalian atas apa yang telah terjadi, betapa seriusnya
kalian menanggapinya, betapa kalian ingin melakukan yang benar, betapa khawatirnya

---

§ **6:15** Iblis Secara harfiah, "Belial". * **6:16** Mengutip Imamat 26:12 dan Yehezkiel 37:27. † **6:17** Merujuk kepada Yesaya 52:11 dan Yehezkiel 20:34 dan 41. ‡ **6:18** Merujuk kepada 2 Samuel 7:14 atau 1 Tawarik 17:13.

kalian, betapa kalian ingin keadilan ditegakkan. Dalam semua ini kalian menunjukkan bahwa kalian tulus ingin memperbaiki keadaan.
12 Jadi ketika saya menulis surat kepada kalian, saya tidak menulis tentang siapa yang salah atau siapa yang dirugikan, tetapi untuk menunjukkan caranya berbakti kamu bagi kami di sisi Allah.
13 Kami sangat terdorong oleh hal ini. Selain dorongan kami sendiri, kami sangat senang melihat betapa bahagianya Titus, karena kalian menenangkan pikirannya.
14 Aku membual kepadanya tentang kamu, dan kamu tidak mengecewakanku. Sama seperti semua yang saya katakan itu benar, bualan saya tentang kalian kepada Titus juga terbukti benar!
15 Titus semakin peduli padamu saat dia mengingat bagaimana kamu melakukan apa yang dia katakan, bagaimana kamu menyambutnya dengan penuh hormat.
16 Saya sangat senang bahwa saya dapat sepenuhnya percaya pada kalian.

8

Panggilan untuk memberi
1 Saudara-saudara, kami ingin memberitahu kalian tentang kasih karunia Allah yang ditunjukkan kepada gereja-gereja Makedonia.
2 Meskipun mereka telah mengalami kesulitan yang mengerikan, mereka dipenuhi dengan kebahagiaan; dan meskipun mereka sangat miskin, mereka juga melimpah dalam kemurahan hati mereka.
3 Saya dapat memastikan bahwa mereka memberikan apa yang mereka bisa, bahkan lebih dari itu! Dengan pilihan mereka sendiri
4 mereka terus memohon kepada kami untuk mengambil bagian dalam hak istimewa untuk berbagi dalam pelayanan ini kepada umat Allah.
5 Mereka tidak hanya melakukan apa yang kami harapkan, tetapi mereka menyerahkan diri mereka kepada Allah, dan kemudian kepada kami, seperti yang Allah ingin mereka lakukan.
6 Jadi kami mendorong Titus — karena dialah yang memulai pekerjaan ini dengan kalian — untuk kembali dan menyelesaikan pelayanan kalian yang penuh kasih ini.
7 Karena segala sesuatunya berkelimpahan — kepercayaan kalian kepada Allah, kefasihan bicara kalian, pengetahuan spiritual kalian, dedikasi kalian sepenuhnya, dan cinta kalian kepada kami — pastikan bahwa kelimpahan kalian juga meluas ke pelayanan memberi yang murah hati ini.
8 Aku tidak menyuruhmu melakukan ini, tapi untuk membuktikan betapa tulus cintamu dibandingkan dengan dedikasi orang lain.
9 Karena kamu tahu kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus. Meskipun dia kaya, dia menjadi miskin untukmu, sehingga melalui kemiskinannya kamu bisa menjadi kaya.
10 Ini saran saya: alangkah baiknya jika kalian menyelesaikan apa yang kalian mulai. Tahun lalu kalian bukan hanya yang pertama memberi tetapi juga yang pertama ingin melakukannya.
11 Sekarang selesaikan apa yang kamu rencanakan. Bertekadlah untuk menyelesaikan seperti yang kalian rencanakan, dan berikan sebanyak yang kalian bisa.
12 Jika ada kemauan, tidak apa-apa memberikan apa yang kalian miliki, bukan apa yang tidak kalian miliki!
13 Ini bukan untuk membuat segalanya lebih mudah bagi orang lain dan lebih sulit bagi kalian, tetapi hanya untuk bersikap adil.
14 Saat ini kalian memiliki lebih dari cukup dan dapat memenuhi kebutuhan mereka, dan sebaliknya ketika mereka memiliki lebih dari cukup, mereka dapat memenuhi kebutuhan kalian. Dengan cara itu setiap orang diperlakukan secara adil.
15 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Yang berkelebihan, tidak berkelebihan, dan yang berkekurangan, tidak berkekurangan."*
16 Syukur kepada Allah karena dia memberikan Titus pengabdian yang sama untukmu seperti yang aku miliki.
17 Meskipun dia setuju untuk melakukan apa yang kami suruh, dia datang menemuimu karena dia benar-benar ingin, dan sudah memutuskan untuk melakukannya.
18 Kami juga mengirimkan seorang saudara yang dipuji oleh semua gereja untuk pekerjaannya dalam menyebarkan kabar baik.

* **8:15** Hal ini merujuk kepada peristiwa pengumpulan manna dalam Kitab Keluaran 16:8.

19 Dia juga ditunjuk oleh gereja-gereja untuk pergi bersama kami saat kami memberikan persembahan yang kami bawa ini. Kami melakukan ini untuk menghormati Tuhan dan untuk menunjukkan keinginan kami untuk membantu orang lain.†
20 Kami ingin menghindari siapa pun yang mengkritik kami tentang cara kami menggunakan karunia ini.
21 Kami ingin melakukan sesuatu dengan cara yang benar, tidak hanya di mata Tuhan, tetapi juga di mata semua orang.
22 Kami juga mengirimkan saudara lain yang telah terbukti dapat diandalkan dalam banyak kesempatan, dan sangat ingin membantu. Dia sekarang bahkan lebih bersemangat untuk membantu karena kepercayaan besar yang dia miliki pada kalian.
23 Jika ada yang bertanya tentang Titus, dia adalah teman saya. Dia bekerja dengan saya atas nama kalian. Saudara-saudara lainnya adalah perwakilan dari gereja-gereja dan suatu kehormatan bagi Kristus.
24 Jadi, sambutlah mereka di depan semua gereja dan tunjukkan kasih kalian kepada mereka, membuktikan betapa bangganya kami terhadap kalian.

9

Membantu saudara-saudari seiman yang berkekurangan
1 Mengenai pelayanan yang sedang kalian lakukan bagi umat Allah, saya tidak perlu lagi menulis kepada kalian mengenai pelayanan kalian membantu umat Allah.
2 Saya tahu bahwa kalian selalu siap untuk membantu. Dengan bangga saya sampaikan tentang pelayanan kalian kepada jemaat-jemaat di Makedonia untuk mendorong mereka. Saya sampaikan bahwa kalian di Akaya sejak tahun lalu sudah memberi sumbangan. Dan apa yang sudah kalian lakukan bangkitkan semangat mereka untuk melakukan hal yang sama.
3 Saya mengirim saudara-saudara inikepada kalian. Saya mau kalian siap, seperti yang sudah saya katakan kepada mereka. Hal ini akan memastikan apakah kalian memang sudah mengumpulkan uang sebagai sumbangan dan saya tidak salah dalam membanggakan kalian kepada mereka.
4 Kalau tidak, bayangkan kalau ada anggota jemaat dari Makedonia datang bersama saya, dan mereka melihat bahwa kalian belum siap. Hal itu pasti akan memalukan baik bagi kami yang sudah membanggakan kalian dan juga kalian sendiri.
5 Oleh karena itu, saya merasa lebih baik saya mengutus saudara-saudara ini duluan. Mereka akan membantu kalian dalam menyiapkan uang sumbangan seperti yang sudah kalian janjikan, sebelum kami tiba. Dengan begitu, pemberian kalian sudah siap secara sukarela dan bukan karena kepaksaan.
6 Saya ingin mengingatkan kalian tentang ini: Jika kalian hanya menabur sedikit, kalian hanya akan menuai sedikit; jika kalian menabur banyak, kalian akan menuai banyak.
7 Setiap orang harus memberi seperti yang telah mereka putuskan — bukan dengan enggan, atau karena mereka harus, karena Allah mengasihi mereka yang memberi dengan semangat.*
8 Allah dapat dengan murah hati memberi kalian segalanya, sehingga kalian akan selalu memiliki semua yang kalian butuhkan — dengan banyak untuk membantu orang lain juga.
9 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Dia memberi dengan murah hati kepada orang miskin; kemurahan hatinya untuk selama-lamanya.”†
10 Allah, yang menyediakan benih bagi penabur dan memberi roti untuk makanan, akan menyediakan dan melipatgandakan “benih” kalian dan meningkatkan panen kemurahan hati kalian.
11 Kamu akan menjadi kaya dalam segala hal sehingga kamu selalu menjadi sangat murah hati, dan kedermawananmu akan membuat orang lain bersyukur kepada Allah.
12 Jika kalian melayani dengan cara ini, tidak hanya kebutuhan umat Allah terpenuhi, tetapi juga banyak orang akan bersyukur kepada Allah.
13 Dengan memberikan persembahan ini, kalian menunjukkan sifat sejati kalian, dan mereka yang menerimanya akan berterima kasih kepada Allah atas ketaatan kalian, karena itu menunjukkan komitmen kalian pada kabar baik Kristus dan kemurahan hati kalian dalam memberi kepada mereka dan semua orang.

† **8:19** Lihat 1 Korintus 16:3-4. * **9:7** Lihat Amsal 22:8. † **9:9** Mengutip Mazmur 112:9. Dalam konteks Mazmur hal ini merujuk kepada orang yang murah hati.

14 Mereka akan mendoakanmu dengan penuh kasih karena kasih karunia Allah yang
melimpah bekerja melaluimu.
15 Syukur kepada Allah atas karunia-Nya yang jauh lebih besar daripada yang bisa
diungkapkan dengan kata-kata!

10

Paulus membela pelayanannya

1 Ini aku Paulus, secara pribadi memohon kepadamu melalui kebaikan dan kelembutan Kristus, orang yang "pemalu" ketika aku harus menghadapimu tetapi yang "berani" ketika aku tidak ada.*
2 Aku memohon padamu, agar lain kali aku bersamamu, aku tidak harus sekuat yang
kupikirkan, dengan berani berurusan dengan mereka yang berpikir kita berperilaku
duniawi.
3 Meskipun kita hidup di dunia ini, kita tidak bertarung seperti dunia.
4 Senjata kita bukan dari dunia ini, tetapi kekuatan besar Allah yang menghancurkan
benteng pemikiran manusia, menghancurkan teori-teori yang menyesatkan.
5 Setiap tembok tinggi yang berdiri tegak dan bangga dengan pengetahuan tentang
Allah dirobohkan. Setiap ide pemberontak ditangkap dan dibawa ke dalam persetujuan
yang taat dengan Kristus.
6 Ketika kalian sepenuhnya menaati Kristus, maka kami siap menghukum setiap
ketidaktaatan.
7 Lihat apa yang menatap wajahmu! Siapapun yang menganggap bahwa mereka
adalah milik Kristus harus berpikir lagi — sama seperti mereka adalah milik Kristus,
kita juga!
8 Meskipun saya mungkin tampak terlalu menyombongkan otoritas kami, saya tidak
malu karenanya. Tuhan memberikan wewenang ini kepada kami untuk membangun
kalian, bukan untuk menjatuhkan kalian.
9 Aku tidak bermaksud menakut-nakutimu dengan surat-suratku.
10 Orang-orang berkata, "Surat-suratnya keras dan berat, tetapi secara pribadi dia
lemah, dan dia pembicara yang tidak berguna."
11 Orang-orang seperti itu harus menyadari bahwa apa yang kita *katakan* melalui surat
ketika kita tidak di sana, akan kita *lakukan* ketika kita ada di sana!
12 Kita tidak terlalu sombong untuk membandingkan diri kita dengan mereka yang
terlalu memikirkan diri sendiri. Mereka yang mengukur diri mereka sendiri, dan
membandingkan diri mereka sendiri dengan diri mereka sendiri, benar-benar bodoh!
13 Tapi kami tidak akan menyombongkan diri dengan cara yang berlebihan yang tidak
bisa diukur. Kami hanya mengukur apa yang telah kami lakukan dengan menggunakan
sistem pengukuran Allah yang Dia berikan kepada kami — dan itu termasuk kalian.
14 Kami tidak terlalu memaksakan wewenang kami untuk mengatakan ini, seolah-olah
kami tidak mencapai kalian, karena kami telah sampai kepada kalian dan membagikan
kabar baik tentang Kristus kepada kalian.†
15 Kami tidak membual dalam istilah-istilah boros yang tidak dapat diukur, mengklaim
penghargaan atas apa yang telah dilakukan orang lain. Sebaliknya, kami berharap
bahwa ketika kepercayaan kalian kepada Allah tumbuh, pekerjaan kami di antara kalian
akan meningkat pesat.
16 Kemudian kami dapat membagikan kabar baik di tempat-tempat yang jauh di luar
kalian, tanpa membual tentang apa yang telah dilakukan di tempat orang lain telah
bekerja.
17 "Jika ada orang yang ingin bermegah, bermegahlah tentang Tuhan."‡
18 Bukan mereka yang memuji diri sendiri yang dihormati, tetapi mereka yang dipuji
Tuhan.

11

Kepedulian Paulus terhadap Jemaat Korintus

1 Kuharap kau bisa menerima sedikit lebih banyak kebodohan dariku — yah, kau
sudah tahan denganku!

---

* **10:1** Tampaknya Paulus berurusan dengan tuduhan yang dibuat beberapa orang terhadap dirinya. † **10:14** Paul berkata bahwa dia bekerja dalam wilayahnya untuk menyebarkan Kabar Baik ketika dia datang ke Korintus. Mungkin karena beberapa orang berkata bahwa Korintus bukanlah benar-benar wilayah Paulus. ‡ **10:17** Mengutip Yeremia 9:24.

2 Aku menyiksamu dengan semacam kecemburuan ilahi, karena aku berjanji padamu
untuk seorang suami tunggal — Kristus — agar aku bisa menghadirkanmu sebagai
perawan murni baginya.
3 Saya khawatir bahwa dalam beberapa hal, sama seperti ular menipu Hawa dengan
kelicikannya yang licik, bahwa kalian mungkin tersesat dalam pemikiran kalian dari
komitmen tulus dan murni kalian kepada Kristus.
4 Jika ada orang yang datang dan memberi tahu kalian tentang Yesus yang berbeda
dengan yang kami bagikan dengan kalian, kalian dengan mudah mengikuti mereka,*
menerima semangat yang berbeda dengan yang kalian terima, dan kabar baik yang
berbeda dengan yang kalian percaya.
5 Saya tidak percaya bahwa saya lebih rendah dari “rasul-rasul super” ini.
6 Meskipun saya mungkin tidak ahli dalam memberikan pidato, saya tahu apa yang
saya bicarakan. Kami telah membuat ini benar-benar jelas bagi kalian dalam segala hal.
7 Apakah salah jika saya merendahkan diri agar kalian dapat ditinggikan, karena saya
membagikan kabar baik kepada kalian secara cuma-cuma?
8 Aku merampok seperti gereja-gereja lain, mengambil bayaran dari mereka agar aku
bisa bekerja untukmu.
9 Ketika saya ada di sana dengan kalian dan membutuhkan sesuatu, saya tidak
membebani siapa pun karena orang percaya yang datang dari Makedonia mengurus
kebutuhan saya. Saya bertekad untuk tidak pernah menjadi beban bagi kalian dan saya
tidak akan pernah.
10 Ini sepasti kebenaran Kristus yang ada dalam diriku: tak seorang pun di seluruh
Achaia akan menghentikanku untuk membual tentang ini!
11 Dan kenapa? Karena aku tidak mencintaimu? Allah tahu bahwa saya lakukan!
12 Saya akan terus melakukan apa yang selalu saya lakukan, untuk menghilangkan
kesempatan bagi mereka yang ingin menyombongkan diri bahwa pekerjaan mereka
sama dengan kami.
13 Orang-orang ini adalah rasul palsu, pekerja yang tidak jujur, yang berpura-pura
menjadi rasul Kristus.
14 Jangan kaget karena bahkan Setan sendiri berpura-pura menjadi malaikat terang.
15 Maka tidak heran jika mereka yang melayaninya berpura-pura menjadi agen
kebaikan. Tapi akhir mereka akan sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan.
16 Izinkan saya mengatakannya lagi: tolong jangan berpikir saya bodoh. Namun,
bahkan jika kalian melakukannya, terimalah saya sebagai seseorang yang bodoh, dan
biarkan saya juga sedikit bermegah.
17 Apa yang saya katakan tidak seperti yang Tuhan akan katakan — semua kemegahan
yang bodoh ini.
18 Tetapi karena banyak orang lain yang menyombongkan diri seperti dunia, biarlah
saya juga bermegah.
19 (Kamu senang menghadapi orang bodoh, karena kamu sangat bijaksana!)†
20 Kamu tahan dengan orang yang memperbudakmu, yang mengambil apa yang
kamu miliki, yang mengeksploitasimu, yang dengan sombong merendahkanmu, yang
memukul kalian di wajah.
21 Maafkan kami karena kami terlalu lemah untuk melakukan hal seperti itu! Tapi
apa pun yang berani dibanggakan orang, saya juga berani melakukannya. (Di sini saya
berbicara seperti orang bodoh lagi.)
22 Apakah mereka orang Ibrani? Gerakan mengungkap kekerasan seksual demi
menghapuskannya. Apakah mereka orang Israel? Gerakan mengungkap kekerasan
seksual demi menghapuskannya. Apakah mereka keturunan Abraham? Gerakan
mengungkap kekerasan seksual demi menghapuskannya.
23 Apakah mereka hamba Kristus? (Saya tahu saya akan terdengar seperti saya
gila, berbicara seperti ini.) Tapi saya telah melakukan lebih banyak lagi. Saya telah
bekerja lebih keras, lebih sering dipenjara, dicambuk lebih dari yang bisa saya hitung,
menghadapi kematian berkali-kali.
24 Lima kali aku menerima dari orang Yahudi empat puluh cambukan kurang satu.
25 Tiga kali saya dipukul dengan tongkat, sekali saya dilempari batu, tiga kali saya
karam. Suatu kali saya menghabiskan dua puluh empat jam terombang-ambing di
lautan.

---

* **11:4** Dengan kata lain, jemaat Korintus terlalu membiarkan orang-orang yang datang dengan pengertian yang berbeda tentang Kabar Baik. † **11:19** Jelas-jelas komentar yang kasar dan bertentangan; juga yang berikutnya...

26 Selama perjalanan saya, saya telah menghadapi bahaya menyeberangi sungai,
gerombolan perampok, serangan dari rekan sebangsa saya sendiri, maupun dari orang
asing. Saya telah menghadapi bahaya di kota-kota, di padang pasir, dan di laut. Saya
telah menghadapi bahaya dari orang-orang yang berpura-pura menjadi orang Kristen.
27 Saya telah menghadapi kerja keras dan perjuangan, banyak malam tanpa tidur,
lapar dan haus, sering pergi tanpa makanan, kedinginan, tanpa pakaian yang cukup
untuk menghangatkan diri.
28 Selain semua ini, saya menghadapi masalah sehari-hari dalam berurusan dengan
semua gereja.
29 Siapa yang lemah, dan aku tidak merasa lemah juga? Siapa yang dibawa ke dalam
dosa, dan saya tidak terbakar?
30 Jika saya harus menyombongkan diri, saya akan menyombongkan diri tentang
betapa lemahnya saya.
31 Allah dan Bapa Tuhan Yesus — semoga terpuji selama-lamanya — tahu bahwa saya
tidak berbohong.
32 Ketika saya berada di Damaskus, gubernur di bawah Raja Aretas menjaga kota
untuk menangkap saya.
33 Tetapi aku diturunkan ke dalam keranjang dari jendela di tembok kota, jadi aku
melarikan diri darinya.

12

Penglihatan dari Tuhan

1 Saya kira saya harus menyombongkan diri, meskipun itu tidak terlalu membantu.
Biarkan saya pergi ke visi dan wahyu dari Tuhan.
2 Saya mengenal seorang pria di dalam Kristus yang empat belas tahun yang lalu
diangkat ke surga ketiga (baik secara fisik di dalam tubuh, atau di luarnya, saya tidak
tahu, tetapi Allah tahu).
3 Saya tahu bahwa orang ini (entah secara fisik diangkat ke dalam tubuh, atau terlepas
darinya, saya tidak tahu, tetapi Allah tahu),
4 bagaimana dia diangkat ke Firdaus, dan mendengar hal-hal yang terlalu indah untuk
didengar, diucapkan dengan kata-kata yang begitu suci sehingga tidak ada manusia yang
diizinkan untuk mengatakannya.
5 Sesuatu seperti itu akan saya banggakan, tetapi saya tidak akan menyombongkan
diri saya, kecuali kelemahan saya.
6 Saya tidak akan bodoh jika saya ingin menyombongkan diri, karena saya akan
mengatakan yang sebenarnya. Tetapi saya tidak akan menyombongkan diri, sehingga
tidak ada yang akan lebih memikirkan saya daripada apa yang mereka lihat saya
lakukan atau dengar saya katakan.
7 Juga, karena wahyu-wahyu ini luar biasa hebat, dan agar saya tidak sombong, saya
diberi "duri dalam daging saya" — utusan setan untuk menyakiti saya agar saya tidak
sombong.
8 Saya memohon kepada Tuhan tiga kali untuk menyingkirkan masalah ini.
9 Tetapi dia berkata kepadaku, "Hanya kasih karunia-Ku yang kamu perlukan, karena
kekuatanku efektif dalam kelemahan." Itulah sebabnya saya dengan senang hati
menyombongkan kelemahan saya, agar kuasa Kristus bersemayam dalam diri saya.
10 Jadi saya menghargai kelemahan, hinaan, masalah, penganiayaan, dan kesulitan
yang saya derita demi Kristus. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat!

Kekuatiran Paulus tentang jemaat di Korintus

11 Saya berbicara seperti orang bodoh, tetapi kalian membuat saya melakukannya!
kalian seharusnya benar-benar berbicara baik tentang saya, karena saya sama sekali
tidak kalah dengan rasul-rasul super,* meskipun saya tidak menghitung apa pun.
12 Namun tanda-tanda seorang rasul diperlihatkan di antara kamu dengan sabar —
tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan mujizat-mujizat yang dahsyat.
13 Dalam hal apa kamu lebih rendah dari gereja-gereja lain kecuali aku tidak
membebanimu? Maafkan aku karena melakukan kesalahanmu!†
14 Sekarang aku bersiap untuk mengunjungimu untuk ketiga kalinya, dan aku tidak
akan menjadi beban bagimu. Saya tidak menginginkan apa yang kalian miliki, saya
menginginkan kalian sendiri! Lagi pula, anak-anak tidak harus menabung untuk orang
tua mereka, tetapi orang tua harus untuk anak-anak mereka.

* **12:11** Lihat pasal 11:5. † **12:13** Ucapan ini juga ucapan ironis, sama seperti ayat 16.

15 Dengan senang hati aku akan menghabiskan diriku, dan menghabiskannya untukmu. Jika aku sangat mencintaimu, apakah kamu akan semakin mencintaiku?
16 Yah, meski begitu, aku tidak membebanimu. Mungkin aku licik, dan menipumu dengan cara licikku!
17 Tapi apakah aku memanfaatkanmu oleh orang yang kukirim padamu?
18 Saya mendesak Titus untuk pergi menemui kalian, dan saya mengirim saudara lain bersamanya. Apakah Titus memanfaatkanmu? Tidak, kami berdua memiliki semangat yang sama dan menggunakan metode yang sama.
19 Mungkin kalian berpikir bahwa selama ini kita hanya berusaha membela diri. Tidak, kami berbicara untuk Kristus di hadapan Allah. Semua yang kami lakukan, teman, adalah untuk keuntungan kalian.
20 Saya khawatir ketika saya mengunjungi bahwa entah bagaimana saya tidak akan menemukan kalian seperti yang saya inginkan, dan bahwa kalian tidak akan menemukan saya seperti yang kalian inginkan! Saya takut akan ada pertengkaran, kecemburuan, kemarahan, persaingan, fitnah, gosip, kesombongan, dan kekacauan.
21 Saya takut ketika saya mengunjungi, Allah saya akan merendahkan saya di hadapan kalian, dan bahwa saya akan menangisi banyak dari mereka yang telah berdosa sebelumnya, dan yang masih belum bertobat dari kenajisan, percabulan, dan ketidaksenonohan tindakan yang mereka lakukan.

13

1 Ini adalah kunjungan ketiga saya ke kamu. “Setiap tuduhan harus diverifikasi oleh dua atau tiga orang saksi.”*
2 Saya sudah memperingatkan kalian yang berdosa ketika saya mengunjunginya untuk kedua kalinya. Meskipun saya tidak di sana, saya memperingatkan mereka lagi — dan kalian semua — bahwa ketika saya berkunjung, saya tidak akan ragu untuk bertindak melawan mereka,
3 karena kalian menuntut bukti bahwa Kristus berbicara melalui Saya. Dia tidak lemah dalam cara dia berhubungan dengan kalian; melainkan ia bekerja dengan kuat di antara kamu.
4 Meskipun dia disalibkan dalam kelemahan, sekarang dia hidup dalam kuasa Allah. Kami juga lemah di dalam dia, tetapi kalian akan melihat bahwa kami hidup bersamanya melalui kuasa Allah.
5 Periksalah dirimu untuk melihat apakah kamu percaya pada Allah. Uji diri kalian. Tidakkah kalian sendiri menyadari bahwa Yesus Kristus ada di dalam kalian? Kecuali jika kalian gagal dalam ujian…
6 Namun, saya harap kalian menyadari bahwa kami tidak gagal dalam ujian.
7 Kami berdoa kepada Allah agar kalian tidak melakukan hal buruk — bukan agar kami dapat menunjukkan bahwa kami lulus ujian, tetapi agar kalian dapat melakukan apa yang baik, meskipun kami tampak gagal.
8 Kita tidak bisa melakukan apa pun untuk melawan kebenaran, hanya demi kebenaran.
9 Kami senang ketika kami lemah, dan kamu kuat — kami berdoa agar kamu terus meningkat.
10 Itulah sebabnya saya menulis tentang ini ketika saya tidak bersama kalian, sehingga ketika saya bersama kalian, saya tidak perlu memperlakukan kalian dengan kasar dengan memaksakan otoritas saya. Tuhan memberi saya wewenang untuk membangun, bukan untuk meruntuhkan.
11 Akhirnya, saudara-saudara, saya mengucapkan selamat tinggal. Terus tingkatkan secara rohani. Mendorong satu sama lain. Sesuai. Hiduplah dalam damai, dan Allah yang penuh kasih dan damai akan menyertai kalian.
12 Saling menyapa dengan kasih sayang Kristiani.
13 Semua orang percaya di sini mengirimkan salam mereka.
14 Kiranya kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.

* **13:1** Mengutip Kitab Ulangan 19:15.

Galatia

1 Surat ini berasal dari Paulus, seorang rasul yang bukan diutus oleh manusia. Tetapi
atas perintah Yesus Kristus dan Allah Bapa yang sudah membangkitkan Yesus dari
antara orang mati.
2 Saudara-saudari di sini bersama saya bergabung untuk mengirimkan surat ini ke
gereja-gereja di Galatia.
3 Semoga berkat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus
menyertai kamu!
4 Yesus menyerahkan diri-Nya untuk dosa-dosa kita untuk membebaskan kita dari
dunia yang jahat saat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita.
5 Bagi Allah sajalah kemuliaan untuk selama-lamanya! Amin.
6 Saya merasa heran karena terlalu cepat kamu meninggalkan Allah yang oleh kasih
karunia Kristus sudah memanggilmu. Dan sekarang kamu sudah mengikuti suatu
“kabar baik” yang berbeda
7 itu sama sekali bukan kabar baik! Beberapa orang di sana sudah membuat kamu
bingung. Mereka ingin memutarbalikkan Kabar Baik tentang Kristus.
8 Tetapi jika seseorang, bahkan kita sendiri, atau bahkan malaikat dari surga, harus
memberitakan suatu kabar baik yang lain dari apa yang sudah kami beritahukan
kepadamu, maka biarlah mereka dihukum!
9 Saya ulangi apa yang sudah kami katakan sebelumnya: jika ada yang memberitakan
kabar baik yang berbeda selain yang sudah kamu terima dari kami, maka biarlah
mereka dihukum!
10 Sekarang apakah menurutmu, persetujuan siapa yang saya inginkan — dari orang-
orang, atau dari Allah? Apakah kamu pikir saya mencoba menyenangkan orang lain?
Jika saya ingin menyenangkan orang, saya tidak akan menjadi hamba Kristus!
11 Izinkan saya menjelaskan kepadamu saudara-saudari, bahwa Kabar Baik yang saya
beritakan, bukan berasal dari manusia.
12 Saya tidak menerimanya dari siapa pun, dan tidak ada yang mengajarkannya
kepada saya — Yesus Kristus yang menyatakannya kepada saya.
13 Kamu sudah mendengar bagaimana hidup saya dulu sebagai pengikut agama
Yahudi — bagaimana saya secara fanatik menganiaya gereja Allah, dengan kejam dan
mencoba menghancurkannya.
14 Saya melampaui orang-orang sezaman saya dalam praktik agama Yahudi karena
saya sangat setia pada tradisi nenek moyang saya.
15 Tetapi ketika Allah (yang mempunyai rencana yang khusus bagi saya sebelum saya
lahir), memanggil saya melalui kasih karunia-Nya, dan merasa senang
16 untuk menyatakan Anak-Nya kepada saya sehingga saya dapat memberitakan
Kabar Baik kepada bangsa-bangsa*, saya tidak membicarakan hal ini dengan siapa pun.
17 Saya tidak pergi ke Yerusalem untuk berbicara dengan mereka yang sudah menjadi
rasul sebelum saya; tetapi saya pergi ke Arab, dan kemudian kembali ke Damaskus.
18 Sesudah tiga tahun saya pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Petrus. Saya tinggal
bersamanya selama dua minggu.
19 Pada waktu itu saya tidak melihat rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus, saudara
laki-laki Tuhan Yesus.
20 (Izinkan saya meyakinkan kamu di hadapan Allah bahwa saya tidak berbohong
tentang apa yang saya tulis untuk kamu!)
21 Kemudian saya pergi ke Syria dan Kilikia.
22 Meski begitu, wajah saya tidak diketahui orang-orang di gereja-gereja Yudea.
23 Mereka hanya mendengar orang berkata, “Orang yang dulu menganiaya kami
sekarang menyebarkan kepercayaan yang pernah dia coba untuk menghancurkannya!”
24 Dan mereka memuji Allah karena apa yang Allah lakukan dalam hidup saya.

2

1 Empat belas tahun kemudian saya kembali ke Yerusalem bersama Barnabas. Saya
membawa Titus bersama saya.

* **1:16** Bangsa-bangsa. Atau “orang bukan Yahudi.”

2 Saya pergi karena apa yang Allah sudah tunjukkan kepada saya.* Saya bertemu
dengan para pemimpin gereja yang diakui di sana secara pribadi dan menjelaskan
kepada mereka Kabar Baik yang saya bagikan dengan orang asing.† Saya tidak ingin
pekerjaan yang saya lakukan dengan keras untuk datang ke apa-apa.
3 Tetapi ternyata, tidak ada yang bahkan memaksa Titus untuk disunat, meskipun dia
orang Yunani.
4 (Masalah itu hanya muncul karena beberapa orang Kristen palsu menyelinap untuk
memata-matai kebebasan yang kita miliki di dalam Kristus Yesus, dan mereka mencoba
menjadikan kami budak.
5 Kami tidak pernah kebobolan kepada mereka, bahkan tidak untuk sesaat. Kami
ingin memastikan bahwa kebenaran Kabar Baik tidak berubah untuk kamu.)
6 Tetapi orang-orang yang dianggap penting itu tidak menambahkan apa pun‡ pada
apa yang saya katakan. (Saya tidak peduli dengan pemimpin seperti apa mereka, karena
Allah tidak pilih kasih kepada siapapun).
7 Sebaliknya, begitu mereka menyadari bahwa saya sudah diberi tanggung jawab
untuk membagikan Kabar Baik kepada orang asing, seperti halnya Petrus yang diberi
tanggung jawab untuk membagikan Kabar Baik kepada orang-orang Yahudi,
8 (dan Allah yang sama yang bekerja melalui Petrus sebagai rasul bagi orang-orang
Yahudi, juga bekerja melalui saya sebagai rasul bagi orang bukan Yahudi),
9 dan begitu mereka sadar bahwa Allah sudah memberikan kasih karunia kepada saya,
kemudian Yakobus, Petrus, dan Yohanes, yang memikul tanggung jawab kepemimpinan
gereja, menjabat tangan Barnabas dan saya sebagai rekan sekerja mereka.
10 Kami bekerja untuk orang yang bukan Yahudi, sementara mereka bekerja untuk
orang Yahudi. Satu-satunya permohonan mereka adalah supaya tidak lupa untuk
menolong orang miskin. Dan ini adalah sesuatu yang saya sudah sangat berkomitmen.
11 Namun, ketika Petrus datang ke Antiokia, saya harus menghadapinya secara
langsung, karena dia jelas salah dalam apa yang dia lakukan.
12 Sebelum beberapa teman Yakobus tiba, Petrus biasa makan dengan orang bukan
Yahudi. Tetapi ketika orang-orang ini datang, dia berhenti makan dan menjauh dari
orang bukan Yahudi. Dia takut disinggung oleh mereka yang bersikeras bahwa laki-laki
harus disunat.
13 Seperti halnya Petrus, orang Kristen Yahudi lainnya juga menjadi munafik, sampai-
sampai Barnabas pun dibujuk untuk mengikuti kemunafikan mereka.
14 Ketika saya menyadari bahwa sikap mereka tidak sesuai dengan Kabar Baik tentang
Kristus, saya langsung menegur Petrus di depan umum, "Jika kamu seorang Yahudi
namun hidup seperti orang bukan Yahudi, mengapa kamu memaksa orang bukan
Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?
15 Kita memang dilahirkan sebagai Yahudi, dan bukan 'orang berdosa' seperti orang
bukan Yahudi,
16 tetapi kita tahu bahwa tidak seorang pun menjadi benar dengan melakukan
apa yang dituntut hukum Taurat — itu hanya melalui percaya kepada Yesus Kristus.
Kami sudah mempercayai Kristus Yesus sehingga kami dapat menjadi benar dengan
menempatkan kepercayaan kami kepada Kristus, dan bukan melalui melakukan apa
yang hukum Taurat katakan — karena tidak seorang pun dibuat benar dengan
mematuhi persyaratan hukum Taurat."
17 Karena jika, ketika kita ingin dibenarkan di dalam Kristus, kita sendiri terbukti
berdosa, apakah itu berarti bahwa Kristus melayani dosa?§ Tentu saja tidak!
18 Karena jika saya membangun kembali apa yang sudah saya hancurkan, maka saya
hanya menunjukkan bahwa saya adalah seorang pelanggar hukum.*
19 Karena oleh hukum Taurat aku mati terhadap hukum supaya aku dapat hidup bagi
Allah.
20 Saya sudah disalibkan dengan Kristus — jadi hidup saya bukan lagi saya yang hidup,
tetapi Kristus yang hidup di dalam saya. Kehidupan yang sekarang saya jalani di dalam
tubuh ini, saya jalani dengan mempercayai Anak Allah, yang mengasihi saya, dan yang
memberikan diri-Nya untuk saya.

---

* **2:2** Secara harfiah, "menurut pewahyuan". † **2:2** Secara harfiah, "orang-orang bukan Yahudi". ‡ **2:6** Atau "tidak membuat perubahan." § **2:17** Gagasan dari hal ini adalah dengan tidak lagi menyelidiki Hukum Taurat, kita menjadi orang berdosa, dan Kristus sudah menuntun kita ke jalan orang berdosa — sebuah konsep yang sangat ditentang oleh Paulus. * **2:18** Dengan kata lain, jika saya kembali ke sistem hukum Taurat berarti saya diperdamaikan dengan Allah, yang harus saya lakukan adalah bukti bahwa saya melanggar hukum Taurat sebagai seorang berdosa.

21 Bagaimana saya bisa berbalik dari kasih karunia Allah? Karena jika kita dapat
dibenarkan dengan mematuhi hukum Taurat, maka kematian Kristus menjadi tidak
berarti!

3

1 Kalian orang Galatia, apakah kalian sudah gila? Siapa yang telah menempatkan
kalian di bawah mantra? Kematian Yesus Kristus di kayu salib dengan jelas disajikan
kepada kalian sehingga kalian dapat melihat!
2 Jadi coba katakan kepada saya — apakah kamu menerima Roh Kudus karena
mentaati hukum Taurat? atau dengan menaruh kepercayaan kalian pada apa yang
kalian dengar?
3 Kalian benar-benar sudah kehilangan akal! Kalian sudah memulai hidup dalam
Roh*. Apakah kalian benar-benar berpikir sekarang kalian dapat membuat diri kalian
sempurna dengan usahamu sendiri?
4 Apakah kalian mengalami begitu banyak penderitaan tanpa hasil? (Itu benar-benar
bukan untuk apa-apa kan?)
5 Izinkan saya bertanya kepada kalian: apakah Allah memberimu Roh-Nya dan
melakukan begitu banyak keajaiban karena kalian mentaati hukum Taurat? Atau,
apakah karena kalian percaya pada apa yang kalian dengar?
6 Sama seperti yang terjadi kepada Abraham. Kitab Suci berkata, "Abraham percaya
kepada janji Allah dan itu yang membuat dia menjadi orang benar di hadapan Allah"†.
7 Karena itu kalian harus tahu bahwa kita yang percaya kepada Allah seperti Abraham,
akan disebut sebagai anak-anak Abraham secara rohani.
8 Dalam Kitab Suci diungkapkan bahwa orang-orang bukan Yahudi akan dibenarkan
karena percaya penuh kepada Allah. Kabar baik diungkapkan kepada Abraham
sebelumnya dengan kata-kata, "Melalui kamu semua bangsa akan diberkati."
9 Jadi mereka yang percaya pada Allah seperti Abraham, akan diberkati sama seperti
Abraham yang percaya kepada Allah.
10 Tetapi semua orang yang membenarkan diri di hadapan Allah dengan mentaati
hukum Taurat, Kitab Suci berkata, "Terkutuklah setiap orang yang tidak dengan hati-
hati menaati semua perintah yang tertulis di dalam kitab hukum Taurat."
11 Jadi sudah jelas bahwa tidak ada seorangpun yang dibenarkan di hadapan Allah
karena mentaati hukum Taurat, "Tetapi mereka yang dianggap benar oleh Allah, akan
hidup dengan percaya penuh kepada Allah."‡
12 Ketaatan pada hukum Taurat tidak ada hubungannya dengan mempercayai Allah.
Kitab Suci hanya mengatakan, "Kamu akan hidup jika kamu mematuhi semua yang
dituntut hukum Taurat."§
13 Kristus sudah menyelamatkan kita dari kutukan hukum Taurat dengan menjadi
kutuk* bagi kita. Seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Terkutuklah setiap orang yang
digantung di kayu salib"† —
14 sehingga melalui Kristus Yesus berkat Abraham dapat sampai kepada orang bukan
Yahudi juga, dan kita dapat percaya dengan menerima Roh Kudus sesuai dengan janji
Allah.
15 Saudara-saudari yang terkasih, inilah contoh dari kehidupan sehari-hari. Jika
sebuah kontrak dibuat dan disepakati bersama, ditandatangani dan dimeteraikan, maka
tidak ada seorangpun yang dapat membatalkan atau menambahkannya.
16 Sekarang janji-janji itu diberikan kepada Abraham, dan keturunannya.‡ Tidak
dikatakan, "anak-anak" seolah-olah jamak, tetapi tunggal: "dan kepada Anak-Mu," yang
berarti Kristus.
17 Biar saya jelaskan. Hukum, yang datang empat ratus tiga puluh tahun kemudian,
tidak membatalkan perjanjian sebelumnya yang dibuat Allah kepada Abraham, janji
tidak dapat dibatalkan.
18 Jika warisan itu berasal dari ketaatan kepada hukum Taurat, maka tidak lagi berasal
dari janji. Tetapi Allah dengan murah hati memberikannya kepada Abraham melalui
janji.

---

* **3:3** Artinya, "Kalian sudah memulai kehidupan sebagai orang percaya." † **3:6** Mengutip Kejadian 15:6. ‡ **3:11** Mengutip Habakuk 2:4. § **3:12** Mengutip Imamat 18:5. * **3:13** Artinya dengan mengalami penderitaan sebagai konsekuensi dari dosa. Gagasan bahwa kutuk ini diturunkan oleh Allah bukanlah arti dari ayat ini. Dosa itu sendiri yang membawa kutuk (lihat Roma 6:23). † **3:13** Mengutip Ulangan 21:23. ‡ **3:16** Secara harfiah, "benih". Lihat Kejadian 12:7 dan 13:15.

19 Lalu apa gunanya hukum Taurat? Itu ditambahkan untuk menunjukkan pelanggaran kita, sampai keturunan Abraham yang dijanjikan itu datang. Hukum Taurat diberikan melalui Musa sebagai perantara oleh malaikat.
20 Tetapi seorang perantara tidak diperlukan jika hanya ada satu orang yang terlibat. Dan Allah itu satu!§
21 Jadi apakah hukum Taurat bertentangan dengan janji Allah? Tentu saja tidak! Karena jika ada hukum Taurat yang bisa memberi kehidupan, maka kita bisa dibenarkan dengan menaatinya.
22 Tetapi Kitab Suci mengatakan kepada kita bahwa kita semua adalah tawanan dosa. Satu-satunya cara kita dapat menerima janji Allah adalah dengan percaya kepada Yesus Kristus.
23 Sebelum kita percaya kepada Yesus, kita tetap berada dalam pengawasan hukum Taurat sampai cara percaya ini terungkap.
24 Hukum Taurat adalah penjaga yang mengawasi kita sampai Kristus datang, sehingga kita bisa dibenarkan dengan percaya kepada Dia.
25 Tetapi sekarang kita sudah percaya kepada Yesus Kristus, jadi kita tidak lagi membutuhkan pengawas seperti itu.
26 Karena kalian semua adalah anak-anak Allah karena kalian percaya kepada Kristus Yesus.
27 Dan kalian semua yang bersatu dan dibaptis dalam Kristus, sudah memiliki karakter Kristus.
28 Tidak ada lagi orang Yahudi atau Yunani, budak atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan — kalian semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.
29 Jika kalian adalah milik Kristus, maka kalian adalah anak-anak Abraham, dan kalian adalah ahli waris janji Allah!

4

1 Apa yang saya katakan adalah bahwa selama ahli warisnya masih anak-anak, dia tidak berbeda dengan budak, meskipun dia memiliki seluruh harta benda.
2 Seorang ahli waris harus taat kepada pengawas dan pengurus sampai waktu yang ditentukan oleh bapaknya.
3 Itu sama saja dengan kita. Ketika kita belum dewasa secara rohani, kita masih diperbudak oleh aturan dasar* dari hukum.
4 Tetapi pada waktu yang tepat seperti yang sudah ditentukan Allah, Dia mengutus Anak-Nya yang lahir dari seorang perempuan, lahir di bawah aturan hukum Taurat.
5 Dengan begitu Yesus bisa menebus dan menyelamatkan kita yang berada di bawah aturan hukum Taurat, sehingga kita bisa menerima warisan sebagai anak-anak angkat.
6 Untuk menunjukkan bahwa kalian adalah anak-anak-Nya, Allah mengirimkan Roh Anak-Nya untuk meyakinkan kita, sehingga membuat kita berseru, “Abba,” yang berarti “Bapa.”
7 Karena kamu sekarang bukan lagi seorang budak, tetapi seorang anak, dan jika kamu adalah anak-Nya, maka Allah sudah menjadikan kamu ahli waris-Nya.
8 Pada saat kamu tidak mengenal Allah, kamu diperbudak oleh berhala dunia ini.
9 Tetapi sekarang kamu sudah mengenal Allah — atau lebih baik, untuk dikenal *oleh* Allah. Jadi bagaimana kamu bisa kembali ke aturan-aturan yang tidak berguna dan tidak berharga itu? Apakah kamu ingin menjadi budak aturan-aturan itu lagi?
10 Kamu sedang mengamati hari-hari dan bulan-bulan khusus, musim-musim dan tahun-tahun.
11 Saya menjadi kuatir, jangan sampai semua yang saya lakukan untuk kamu percuma saja!
12 Saya memohon kepadamu, teman-temanku: jadilah seperti saya, karena dahulu saya juga menjadi sama seperti kamu. Dan kamu tidak pernah memperlakukan saya dengan buruk.

---

§ **3:20** Gagasan di sini adalah hukum Perjanjian lama memerlukan seorang penghubung (Musa). Tapi dalam kasus perjanjian yang dibuat secara langsung kepada Abraham, dan menurut argumentasi yang dibuat Paulus di sini, perjanjian itu secara langsung digenapi dalam diri Yesus Kristus. Dengan cara ini, kata Paulus, janji dan penggenapannya memiliki kuasa di atas Hukum Taurat. * **4:3** Kata yang diterjemahankan sebagai “aturan” di sini tunduk pada pengertian yang luas. Awalnya kata itu merujuk kepada huruf abjad, lalu berubah menjadi arti dari aturan “ABC” dalam kehidupan. Paulus membandingkan hukum adat dengan huruf dan simbol, aturan dasar berguna untuk kelangsungan hidup, tapi tidak memiliki kuasa untuk menyelamatkan dan menyembuhkan. Kata yang sama dipakai dalam ayat 9.

13 Tentu kalian masih ingat bahwa itu karena saya sakit sehingga saya membagikan
Kabar Baik kepada kalian pada kunjungan pertama saya.
14 Meskipun penyakit saya menjadi beban bagi kalian, tetapi kalian tidak meremehkan
atau menolak saya — bahkan kalian memperlakukan saya seperti malaikat Allah, seperti
Kristus Yesus sendiri.
15 Jadi apa yang terjadi dengan semua rasa terima kasih kalian? Saya beritahu kamu,
saat itu jika kalian bisa keluarkan matamu dan memberikannya kepada saya, kalian
akan melakukannya!
16 Jadi bagaimana — apakah dengan mengatakan kebenaran saya sudah menjadi
musuh kalian?
17 Orang-orang ini berusaha keras mempengaruhi kalian supaya kalian berpihak
kepada mereka, tetapi tidak untuk alasan-alasan yang baik. Sebaliknya, mereka ingin
menjauhkan kalian dari kami supaya kalian dengan semangat mendukung mereka.
18 Tentu saja untuk berbuat baik itu baik. Tetapi ini harus terjadi setiap saat, bukan
hanya saat saya ada di sana bersamamu!
19 Teman-temanku tersayang, saya ingin bekerja dengan kalian sampai karakter
Kristus terduplikasi di dalam kalian.
20 Saya benar-benar berharap bisa bersamamu sekarang sehingga saya bisa mengubah
cara bicara saya kepada kalian. Saya sangat mengkuatirkan kalian.
21 Jawab saya ini, kalian orang yang ingin hidup di bawah hukum Taurat: Tidakkah
kalian mendengar apa yang dikatakan hukum Taurat?
22 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, Abraham memiliki dua anak laki-laki, satu dari
perempuan budak, dan satu dari perempuan merdeka.†
23 Akan tetapi, anak laki-laki dari perempuan budak itu lahir mengikuti rencana
manusia, sedangkan anak laki-laki dari perempuan merdeka lahir sebagai hasil dari
janji Allah.
24 Kejadian ini memberikan gambaran kepada kita. Kedua perempuan ini mewakili
dua perjanjian Allah yang lama dan yang baru. Satu perjanjian berasal dari Gunung
Sinai yaitu Hagar, yang melahirkan anak budak.
25 Hagar melambangkan Gunung Sinai di Arab, dan merupakan gambaran kota
Yerusalem sekarang ini, karena penduduk kota itu diperbudak oleh hukum Taurat.
26 Tetapi Yerusalem surgawi seperti perempuan yang merdeka. Dialah ibu kita.
27 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Bersukacitalah kamu yang tidak memiliki anak
dan yang tidak pernah melahirkan! Bersoraklah dengan suara keras, kamu yang belum
pernah melahirkan — karena perempuan yang ditinggalkan memiliki lebih banyak anak
daripada perempuan yang memiliki suami!"‡
28 Jadi teman-temanku kita adalah anak-anak perjanjian seperti Ishak, yang dilahirkan
sesuai perjanjian Allah.
29 Namun, sama seperti anak yang lahir menurut rencana manusia menganiaya anak
yang lahir melalui Roh, demikian juga sekarang ini.
30 Tetapi apa yang dikatakan Kitab Suci "Usirlah budak perempuan dan anaknya,
karena anak perempuan budak tidak akan menjadi ahli waris bersama dengan anak
perempuan merdeka."§
31 Oleh karena itu, teman-temanku, kami bukanlah anak dari seorang perempuan
budak, tetapi dari perempuan merdeka.

5

1 Kristus membebaskan kita sehingga kita bisa memiliki kebebasan sejati. Jadi
berdirilah dengan teguh dan jangan terbebani lagi oleh beban perbudakan.
2 Saya Paulus berkata kepadamu dengan terus terang: jika kalian kembali kepada
hukum sunat, Kristus sama sekali tidak berarti bagi kalian.
3 Sekali lagi saya mengingatkan kalian: jika setiap laki-laki disunat, maka kalian harus
mematuhi seluruh hukum Taurat.
4 Jika kalian berpikir bahwa kalian dapat dibenarkan oleh hukum Taurat, maka kalian
tidak ada lagi hubungan dengan Kristus — Kalian sudah meninggalkan kasih karunia
Allah.
5 Karena melalui Roh kita percaya dan menunggu dengan harapan untuk dibenarkan.
6 Karena di dalam Kristus Yesus disunat atau tidak disunat tidak menghasilkan apa-
apa; hanya kepercayaan yang bekerja melalui cinta yang penting

† **4:22** Lihat Kejadian 16:15 dan Kejadian 21:2-3. ‡ **4:27** Mengutip Yesaya 54:1. § **4:30** Mengutip Kejadian 21:10.

7 Kalian melakukannya dengan sangat baik! Siapa yang menghalangi dan mencegah
kalian untuk diyakinkan oleh kebenaran?
8 Bujukan ini tentunya bukan berasal dari Allah yang sudah memanggil kamu.
9 “Kamu hanya membutuhkan sedikit ragi untuk membuat semua adonan mengem-
bang.”
10 Saya yakin kepada Tuhan bahwa Anda tidak akan mengubah cara berpikir Anda,
dan bahwa orang yang membingungkan Anda akan menghadapi konsekuensinya, siapa
pun dia.
11 Saudara-saudariku, jika saya masih mengajarkan sunat — mengapa saya masih
dianiaya? Jika sunat itu benar, ajaran tentang salib itu tidak akan menjadi masalah bagi
mereka.
12 Andai saja mereka yang menyebabkan masalah bagimu akan bertindak lebih jauh
dari sunat dan mengebiri diri mereka sendiri!
13 Saudara-saudariku, kalian sudah dipanggil Allah untuk bebas! Hanya saja, jangan
gunakan kebebasan kalian sebagai alasan untuk memuaskan keinginan untuk berbuat
dosa — tetapi layanilah satu sama lain dengan kasih.
14 Karena seluruh hukum Taurat sudah simpulkan dalam satu perintah ini, yaitu,
“Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”*
15 Tetapi berhati-hatilah, supaya kalian tidak saling menyerang dan menyakiti satu
sama lain. Jangan sampai kalian saling menghancurkan!
16 Saran saya adalah berjalanlah oleh Roh. Jangan memuaskan keinginan sifat
manusia berdosa kalian.
17 Sebab keinginan Roh berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh
berlawanan dengan sifat berdosa. Mereka bertarung satu sama lain, jadi kalian tidak
melakukan apa yang ingin kalian lakukan.
18 Tetapi jika Roh memimpin kalian, kalian tidak berada di bawah hukum Taurat.
19 Jadi sudah sangat jelas apa yang dihasilkan oleh sifat manusia yang berdosa:
perselingkuhan, percabulan, hubungan seks yang tidak wajar, mengikuti hawa nafsu,
20 penyembahan berhala, melakukan sihir, kebencian, persaingan, kecemburuan,
kemarahan, mementingkan diri sendiri, menimbulkan perpecahan, ajaran sesat,
21 iri hati, mabuk, pesta pora, dan semua dosa yang lain. Seperti yang sudah saya
peringatkan sebelumnya, maka saya peringatkan kamu sekali lagi: tidak seorang pun
yang berperilaku seperti ini akan mewarisi kerajaan Allah.
22 Tetapi Roh Kudus menghasilkan buah seperti saling mengasihi, bersukacita, hidup
damai, sabar dalam kesusahan, bermurah hati, menolong sesama, kesetiaan,
23 kelemah-lembutan, pengendalian diri — dan tidak ada hukum yang melarang hal-
hal semacam ini!
24 Kita yang menjadi milik Kristus Yesus sudah memakukan di kayu salib sifat manusia
kita yang berdosa, bersama dengan semua nafsu dan keinginan kita yang berdosa.
25 Jika kita hidup dalam Roh, biarlah hidup kita juga harus dipimpin oleh Roh Kudus.
26 Janganlah kita menjadi sombong, atau kesal dan iri hati satu sama lain.

6

1 Teman-temanku, jika seseorang disesatkan dan berbuat dosa, kamu yang rohani
harus membawa mereka kembali dengan roh yang lembut. Berhati-hatilah agar kamu
tidak tergoda juga.
2 Kalian harus saling tolong-menolong untuk meringankan beban satu sama lain
dalam kesusahan, karena dengan cara ini kalian memenuhi hukum Kristus.
3 Mereka yang berpikir bahwa mereka benar-benar sesuatu — ketika mereka
sebenarnya bukan apa-apa — hanya membodohi diri sendiri.
4 Periksa dengan cermat tindakanmu. Kemudian kamu bisa puas dengan diri sendiri,
tanpa harus membandingkan diri kamu dengan orang lain.
5 Kita harus bertanggung jawab atas diri kita sendiri.
6 Mereka yang menerima pengajaran Firman Allah, harus memperlakukan guru
mereka dengan baik, dengan berbagi dengan mereka semua hal baik.
7 Jangan keliru! Allah tidak bisa ditipu: apapun yang kita tabur, itulah yang akan kita
tuai.
8 Jika kamu menabur menurut keinginan sifat berdosa, kamu akan menuai kebinasaan
bagi dirimu sendiri. Tetapi jika kamu menabur menurut Roh, maka kamu akan menuai
hidup yang kekal.

* **5:14** Mengutip Imamat 19:18.

9 Jangan pernah bosan berbuat baik, karena kita akan menuai hasilnya pada waktu
yang tepat, asal kita tidak putus asa!
10 Jadi selagi kita punya kesempatan untuk berbuat baik kepada semua orang,
lakukanlah itu — terutama bagi mereka yang termasuk dalam keluarga beriman.
11 Perhatikan bagian terakhir dari surat yang saya tulis ini dengan huruf-huruf yang
besar, yang saya tulis kepada kalian dengan tangan saya sendiri.
12 Orang-orang yang hanya ingin membuat kesan yang baik memaksa kalian untuk
disunat supaya mereka tidak dianiaya karena salib Kristus.
13 Mereka disunat, tetapi mereka tidak menaati hukum Taurat. Tetapi mereka ingin
kalian disunat supaya mereka dapat membanggakan kamu sebagai pengikut mereka.
14 Semoga saya tidak pernah bermegah kecuali di salib Tuhan kita Yesus Kristus!
Melalui salib ini, dunia sudah mati bagi saya, dan saya sudah mati dunia.
15 Jadi sunat atau tidak sunat tidak masalah — yang penting adalah kita diciptakan
baru!
16 Damai dan rahmat bagi semua yang mengikuti prinsip ini, dan bagi Israel milik
Allah!
17 Tolong, jangan ada yang menyusahkan aku lagi, karena di tubuhku ada bekas luka
Yesus.
18 Saudara-saudaraku, semoga kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai
rohmu. Amin.

Efesus

1 Surat ini berasal dari Paulus, seorang rasul Kristus Yesus karena kehendak Allah,
kepada orang-orang kudus di Efesus dan mereka yang percaya kepada Kristus Yesus.
2 Kasih karunia dan damai sejahtera untuk kamu sekalian dari Allah Bapa kita dan
Tuhan Yesus Kristus.
3 Terpujilah Allah, yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, yang sudah memberkati
kita di dalam Kristus dengan semua berkat rohani yang ada di surga,
4 sama seperti Dia memilih kita untuk berada di dalam Dia sebelum awal dunia ini,
sehingga di dalam kasih kita dapat menjadi kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya.
5 Sebelum dunia ini diciptakan, Dia memutuskan sebelumnya bahwa kita seharusnya
diangkat menjadi anak-anak-Nya melalui Kristus Yesus, sesuai dengan kehendak-Nya.
Itulah yang berkenan kepada-Nya.
6 Jadi kita memuji Allah karena belas kasihan-Nya yang mulia, yang sudah Dia berikan
dengan cuma-cuma kepada kita karena bersatu dalam Anak-Nya yang dikasihi-Nya.
7 Melalui dia kita memperoleh keselamatan melalui darah-Nya, pengampunan dosa-
dosa kita sebagai hasil dari kasih karunia-Nya yang tak ternilai
8 yang Dia sediakan dengan murah hati untuk kita, bersama dengan segala hikmat
dan pengertian.
9 Dia mengungkapkan kepada kami keinginannya yang sebelumnya tersembunyi di
mana Dia dengan senang hati mengejar rencana-Nya
10 pada waktu yang tepat untuk menyatukan semua orang* di dalam Kristus — mereka
yang ada di surga dan yang ada di bumi.
11 *Dalam Dia* — kita telah dipilih terlebih dahulu, menurut rencana orang yang
mengerjakan segala sesuatu menurut kehendaknya,
12 karena kitalah yang pertama menjadi umat-Nya yang berharap kepada Kristus!
Oleh karena itu marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya.
13 *Dalam Dia* — kalian† juga sudah mendengar Firman Kebenaran, Kabar Baik
tentang keselamatan kalian. *Dalam Dia* — karena kalian percaya kepada-Nya, kalian
dimateraikan dengan materai janji Roh Kudus,
14 yang merupakan uang muka atas warisan kita ketika Allah menebus apa yang telah
Dia simpan untuk diri-Nya — kita, yang akan memuji dan memuliakan Dia!
15 Itulah alasannya, karena saya telah mendengar tentang kepercayaan kalian kepada
Tuhan Yesus dan kasih yang kalian miliki untuk semua orang Kristen,
16 mengapa saya tidak pernah berhenti berterima kasih kepada Allah untuk kalian
dan mengingat kalian dalam doa-doa saya.
17 Saya berdoa agar Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, dapat memberi
kalian roh kebijaksanaan untuk melihat dan mengenal Dia sebagaimana adanya.
18 Semoga pikiran kalian tercerahkan sehingga kalian dapat memahami harapan yang
Dia panggil untuk kalian — kekayaan agung yang Dia janjikan sebagai warisan bagi
umat-Nya yang kudus.
19 Dan saya juga berdoa supaya kalian tahu bahwa kuasa-Nya sangat besar bagi kita
yang percaya. Kuasa itu adalah kekuatan Allah yang hebat,
20 yang dipakai-Nya untuk membangkitkan Kristus dari kematian. Dengan kuasa-Nya
itu, Allah menempatkan Kristus di sebelah kanan-Nya di surga,
21 jauh di atas penguasa, otoritas, kekuasaan, atau penguasa mana pun, atau
pemimpin mana pun dengan segala gelarnya — tidak hanya di dunia ini, tetapi juga
di dunia yang akan datang.
22 Allah sudah menjadikan segala sesuatu tunduk pada kuasa Kristus. Allah juga
menjadikan Dia dan memberinya tanggung jawab sebagai kepala atas seluruh jemaat
Kristus,
23 yang adalah tubuhnya, dipenuhi dan disempurnakan oleh Kristus, yang memenuhi
dan menyempurnakan segala sesuatu.

2

1 Pada suatu waktu kalian mati dalam dosa dan perbuatan jahatmu,

* **1:10** Sejalan dengan Kolose 1:20. † **1:13** Kalian. Maksudnya adalah orang-orang yang percaya kepada Kristus tapi bukan orang Yahudi.

2 menjalani hidup kalian menurut cara dunia, di bawah kendali iblis, yang rohnya
bekerja pada orang-orang yang tidak menaati Allah.
3 Kita semua pernah seperti itu, perilaku kita ditentukan oleh keinginan sifat manusia
kita yang berdosa dan cara berpikir kita yang jahat. Seperti orang lain, di alam kita,
kita adalah anak-anak dari kemarahan.*
4 Tetapi Allah dalam kemurahan-Nya yang murah hati, karena kasih-Nya yang luar
biasa bagi kita
5 bahkan ketika kita mati dalam dosa-dosa kita, telah menghidupkan kita bersama
dengan Kristus. Percaya padanya telah menyelamatkan kalian!
6 Dia membangkitkan kita bersama Kristus, dan di dalam Kristus Yesus mendudukkan
kita bersama-Nya di surga,
7 sehingga dalam segala kekekalan yang akan datang Ia dapat menunjukkan besarnya
kasih karunia-Nya yang luar biasa dalam menunjukkan kebaikan kepada kita melalui
Kristus Yesus.
8 Karena kamu telah diselamatkan oleh kasih karunia karena percaya kepada-Nya —
itu bukan melalui dirimu sendiri, itu adalah pemberian Allah!
9 Ini tidak ada hubungannya dengan usaha manusia, jadi jangan bangga pada dirimu
sendiri.
10 Kita adalah produk dari apa yang Allah lakukan, diciptakan dalam Kristus Yesus
untuk melakukan kebaikan, yang telah Allah rencanakan untuk kita lakukan.
11 Jadi kalian yang “orang asing” yang berbicara secara manusiawi, disebut “tidak
bersunat” oleh mereka yang “bersunat” (yang hanya merupakan prosedur yang
dilakukan oleh manusia), kalian perlu ingat
12 bahwa kalian pernah tidak ada hubungan dengan Kristus. Anda dilarang sebagai
orang asing menjadi warga negara Israel, orang asing dari perjanjian yang telah
dijanjikan Allah. Kalian tidak punya harapan dan kalian hidup di dunia tanpa Allah.
13 Tetapi sekarang, di dalam Kristus Yesus, kalian yang dahulu sangat jauh telah
didekatkan oleh darah Kristus.
14 Kristus adalah damai sejahtera kita. Melalui tubuhnya ia membuat keduanya
menjadi satu, dan meruntuhkan tembok pemisah permusuhan yang memisahkan kita,
15 membebaskan kita dari hukum dengan persyaratan dan peraturannya. Dia
melakukan ini agar dia dapat menciptakan dalam dirinya satu pribadi baru dari
keduanya dan dengan demikian berdamai,
16 dan sepenuhnya mendamaikan keduanya dengan Allah melalui salib seolah-olah
mereka hanya satu tubuh, setelah menghancurkan permusuhan kita satu sama lain.
17 Dia datang dan membagikan kabar baik perdamaian kepada kalian yang jauh, dan
mereka yang dekat,
18 karena melalui dia kita berdua memperoleh akses kepada Bapa melalui Roh yang
sama.
19 Itu artinya kalian bukan lagi orang asing dan asing; kalian adalah sesama warga
umat Allah dan milik keluarga Allah
20 yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai
batu penjuru.
21 Di dalam Dia seluruh bangunan disatukan, tumbuh menjadi bait suci bagi Tuhan.
22 Kalian juga sedang dibangun bersama di dalam dia sebagai tempat bagi Allah untuk
hidup oleh Roh.

3

1 Inilah saya, Paulus, sekarang dipenjarakan karena melayani Kristus Yesus, untuk
menolong kalian orang yang bukan Yahudi.
2 Pasti kalian sudah mendengar tentang tugas yang Allah berikan kepada saya untuk
menyampaikan tentang kebaikan hati Allah kepada kalian,
3 bagaimana, dengan apa yang Allah tunjukkan kepada saya, menjelaskan misteri
yang sebelumnya tersembunyi. Saya menulis kepada Anda secara singkat sebelumnya
tentang ini.
4 Dan ketika kalian membaca ini, kalian akan mengerti apa yang saya maksud tentang
rencana yang dulu Allah rahasiakan kepada manusia, yaitu rahasia tentang Kristus.

* **2:3** Dalam bahasa Yunani jelas tertulis “Anak-anak kemarahan.” Melihat pemikiran sebelumnya tentang sifat manusia, mungkin ini artinya kita “marah secara alami” atau memberontak terhadap Allah. Kemungkinan lain, hal ini bisa dipandang bahwa kita adalah target kemarahan ilahi, sekalipun Allah tidak secara khusus disebutkan disini.

5 Di generasi-generasi sebelumnya, hal ini tidak dijelaskan kepada siapa pun, tetapi
sekarang sudah dinyatakan kepada para rasul dan nabi suci Allah oleh Roh-Nya
6 bahwa orang yang bukan Yahudi, adalah ahli waris bersama, bagian dari tubuh yang
sama, dan dalam Kristus Yesus berbagi bersama dalam janji melalui kabar baik.
7 Saya sudah menjadi pelayan Kristus untuk memberitakan Kabar Baik ini melalui
kuasa dan kebaikan hati Allah yang bekerja dalam diri saya.
8 Rahmat ini diberikan kepada saya, yang paling tidak penting dari semua orang
Kristen, untuk berbagi dengan orang yang bukan Yahudi nilai Kristus yang luar biasa,
9 dan saya dipilih untuk menyatakan rencana Allah kepada semua orang. Rencana itu
tersembunyi sejak semula di dalam Dia yang menciptakan segalanya.
10 Rencana Allah adalah supaya semua pemerintah dan penguasa di surga menyak-
sikan berbagai cara Allah menunjukkan kebijaksanaan-Nya melalui gereja.
11 Inilah sesuai dengan tujuan kekal Allah yang dilakukan-Nya melalui Kristus Yesus
Tuhan kita.
12 Karena kita percaya sepenuhnya kepada Kristus, maka kita bisa datang kepada
Allah dengan bebas dan tidak perlu merasa takut.
13 Jadi saya meminta agar kalian tidak putus asa karena saya menderita — tetapi
kalian harus bangga karena saya menderita demi kalian.
14 Itulah sebabnya saya berlutut berdoa kepada Bapa,
15 yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi menerima sifat dan karakternya,
16 memohon kepada-Nya agar dari kekayaan kemuliaan-Nya ia dapat menguatkan
kalian di dalam diri kalian yang terdalam dengan kuasa melalui Roh-Nya.
17 Semoga Kristus hidup di dalam kalian sebagaimana kamu percaya kepada-Nya,
sehingga ketika kamu ditanam jauh di dalam kasih,
18 kalian dapat memiliki kekuatan untuk memahami bersama semua umat Allah luas
dan panjang dan tinggi dan dalamnya kasih Kristus.
19 Semoga kalian mengenal kasih Kristus yang melampaui pengetahuan, sehingga
kalian dijadikan penuh dan lengkap oleh kepenuhan Allah.
20 Semoga dia yang — melalui kuasa-Nya yang bekerja di dalam kita — dapat
melakukan jauh lebih banyak daripada yang pernah kita minta atau pikirkan,
21 semoga dia dimuliakan di dalam gereja dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun
sampai selama-lamanya dan pernah. Amin.

4

1 Jadi saya yang dipenjarakan karena melayani Tuhan — menasehati supaya kalian
hidup sesuai dengan panggilanmu sebagai umat Allah.
2 Hendaklah kalian rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Biarlah kalian saling
memaafkan dan saling mengasihi satu sam lain.
3 Berusahalah untuk tetap bersatu dalam Roh melalui damai sejahtera yang memper-
satukan kalian bersama.
4 Karena ada satu tubuh, dan satu Roh. Dan Allah sudah memanggilmu untuk memiliki
pengharapan yang sama.
5 Hanya ada satu Tuhan, satu iman, dan satu baptisan;
6 Dan hanya ada satu Allah dan Bapa dari semua, yang memerintah atas segala
sesuatu. Dia adalah atas semua dan melalui semua dan dalam semua.
7 Kristus sudah memberikan kepada kita masing-masing kasih karunia, sesuai dengan
kemurahan hati-Nya kepada kita.
8 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Ketika dia naik ke tempat yang tinggi, dia
membawa tawanan bersamanya, dan memberikan hadiah kepada manusia.”*
9 (Mengenai ini: dikatakan dia naik, tetapi itu berarti dia sebelumnya juga telah turun
ke dunia yang rendah.
10 Yang turun adalah orang yang sama yang juga naik ke surga tertinggi agar ia dapat
menyempurnakan seluruh alam semesta.)
11 Karunia yang Kristus berikan kepada setiap orang adalah sebagai rasul, nabi,
penginjil, pendeta dan guru,
12 dengan tujuan mempersiapkan dan melengkapi umat Allah untuk pekerjaan
membantu orang lain, supaya melalui pelayanan ini dapat membantu tubuh Kristus
untuk bertumbuh dan menjadi kuat.

* **4:8** Mengutip Mazmur 68:18.

13 Kita tumbuh bersama dan semakin erat bersatu dalam keyakinan dan pengetahuan
kita tentang Anak Allah. Biarlah kita semakin dewasa secara rohani, dan terus
bertumbuh menjadi seperti Kristus.
14 Kita seharusnya tidak menjadi seperti anak-anak kecil lagi, yang mudah terombang-
ambing oleh setiap angin doktrin, bingung dengan tipu daya manusia yang menyesatkan
dengan ajaran yang licik, mereka sengaja membuat supaya ajaran itu kelihatan benar.
15 Sebaliknya dengan mengatakan kebenaran, kita harus saling mengasihi dan
bertumbuh menjadi seperti Kristus dalam semua sifat-Nya karena Dia adalah Kepala
atas kita.
16 Karena Dialah seluruh tubuh bekerja, setiap sendi menyatukannya saat masing-
masing bagian melakukan apa yang seharusnya, dan seluruh tubuh tumbuh, membang-
un dirinya sendiri dalam cinta.
17 Jadi izinkan saya mengatakan ini kepada kalian — sebenarnya aku mendesak ini di
dalam Tuhan — bahwa kamu tidak lagi hidup seperti orang-orang yang tidak percaya,
dengan cara mereka yang kosong.
18 Pikiran mereka masih gelap, cara hidup mereka jauh dari kehendak Allah. Mereka
tidak tahu apa-apa tentang Allah, dan mereka keras kepala.
19 Karena mereka sudah kehilangan rasa malu. Mereka melakukan hal-hal yang jahat,
dan dengan rakus melakukan segala macam hal yang menjijikkan.
20 Tetapi bukan itu yang kalian pelajari tentang Kristus!
21 Bukankah kalian tidak mendengar tentang dia? Bukankah kalian diajarkan tentang
dia? Tidakkah kalian mempelajari kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus
22 Jadi buanglah gaya hidup kalian yang lama, dan tinggalkan sifat-sifat lama yang
menghancurkan kalian melalui keinginan yang menipu!
23 Biarlah hati dan pikiran kalian diperbaharui oleh Roh Allah,
24 Dan kenakan hidup barumu yang Allah ciptakan sehingga kamu akan menjadi
seperti Dia, benar dan suci dalam kebenaran.
25 Jadi buanglah sifat suka menipu, dan katakan yang benar satu sama lain — karena
kita saling memiliki.
26 Jangan berbuat dosa dengan marah; jangan biarkan malam datang dan mene-
mukanmu masih marah.
27 Dan jangan beri iblis kesempatan apapun.
28 Orang yang suka mencuri, berhenti mencuri, dan lakukan pekerjaan yang jujur dan
produktif dengan tanganmu sendiri sehingga kalian memiliki sesuatu untuk diberikan
kepada mereka yang membutuhkannya.
29 Jangan menggunakan bahasa yang buruk. Tetapi bicaralah dengan kata-kata
yang menolong dan memberi semangat jika perlu, sehingga orang yang mendengarkan
merasa diberkati.
30 Jangan mengecewakan Roh Kudus Allah, itu adalah bukti bahwa kamu adalah milik-
Nya sampai hari penebusan.
31 Buanglah segala jenis sakit hati, dendam, amarah, pertikaian, dan hinaan, bersama
dengan segala bentuk kejahatan.
32 Bersikaplah baik dan penuh kasih satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti
Allah di dalam Kristus mengampuni kalian.

5

1 Jadi, berusahalah hidup seperti Allah, karena kalian adalah anak-anak-Nya yang
sangat dikasih.
2 Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus mengasihi kamu. Dia memberikan
diri-Nya untuk kita, sebagai sebuah hadiah dan persembahan kurban kepada Tuhan.
Persembahan-Nya yang sangat harum dan menyenangkan hati Allah.
3 Janganlah ada amoralitas seksual, atau segala jenis ketidaksenonohan, atau
keserakahan di antara kamu, karena umat Allah tidak pantas melakukan hal-hal seperti
itu.
4 Tidak boleh ada kata-kata jahat, kotor, atau kata-kata tidak berguna dan kasar sama
sekali, itu tidak pantas bagi kamu. Sebaliknya kalian harus berterima kasih kepada
Allah.
5 Kalian harus tahu bahwa orang yang melakukan dosa seksual, kejahatan, atau
keserakahan, dan penyembah berhala, tidak akan menjadi warga kerajaan Kristus dan
Allah.
6 Jangan biarkan siapa pun membodohi kamu dengan ajaran sesat, karena hal-hal
seperti itulah membawa penghakiman Allah kepada orang-orang yang tidak taat.

7 Jadi jangan melakukan hal yang sama seperti yang mereka lakukan.
8 Dulu kamu hidup dalam kegelapan, tetapi sekarang kamu hidup dalam terang Tuhan.
Jadi hiduplah sebagai anak-anak terang
9 (dan buah terang adalah segala sesuatu yang baik dan kebenaran dan benar),
10 menunjukkan apa yang benar-benar dihargai Tuhan.
11 Jangan ada hubungannya dengan hal-hal sia-sia yang dihasilkan kegelapan — alih-
alih mengeksposnya.
12 Sangat memalukan bahkan untuk membicarakan hal-hal yang dilakukan orang-
orang seperti itu secara diam-diam
13 Tetapi ketika perbuatan mereka yang gelap dinyatakan dalam terang, kemudian
terungkap apa adanya.
14 Itulah mengapa dikatakan, "Bangunlah, kalian yang sedang tidur, bangkit dari
kematian, dan Kristus akan bersinar atasmu."
15 Jadi berhati-hatilah menjalani hidupmu. Jangan hidup seperti orang bodoh, tetapi
seperti orang bijak,
16 Jadi gunakanlah kesempatan yang ada dengan melakukan yang baik karena hari-
hari ini jahat.
17 Jadi jangan kurang pengetahuan, tetapi cari tahu apa kehendak Allah.
18 Jangan mabuk oleh anggur yang akan menghancurkan hidupmu, tetapi biarlah
hidupmu dipenuhi dengan Roh Allah.
19 Berbagi bersama satu sama lain, dengan menyanyikan mazmur, kidung, dan lagu-
lagu rohani. Bernyanyi dan membuat musik untuk Tuhan untuk mengungkapkan apa
yang kalian rasakan.
20 Bersyukurlah selalu kepada Allah Bapa kita atas segalanya dalam nama Tuhan kita
Yesus Kristus.
21 Masing-masing harus bersedia melayani dan menghormati satu sama lain.
Lakukanlah itu sebagai rasa penghormatanmu kepada Kristus.
22 Setiap istri, lakukan apa yang suamimu perintahkan untuk kamu lakukan, sama
seperti kamu menaati kehendak Allah.
23 Suami adalah kepala istri sama seperti Kristus adalah kepala gereja. Dan gereja
adalah tubuh Kristus dan Kristus adalah Penyelamatnya.
24 Dengan cara yang sama seperti gereja melakukan apa yang Kristus katakan, istri
harus melakukan apa yang suami mereka katakan dalam segala hal.
25 Setiap suami, kamu harus mengasihi istrimu dengan cara yang sama, seperti Kristus
mengasihi gereja dan memberikan diri-Nya untuk itu.
26 Dia menyucikan kita untuk menjadi milik-Nya. Kita dibersihkan melalui Firman
Allah, bagaikan air yang membersihkan kita*.
27 Sehingga Kristus dapat menjadikan gereja milik-Nya sendiri, tanpa cacat atau dosa
atau kesalahan apa pun, tetapi menjadi kudus dan tidak bercacat.
28 Suami harus mengasihi istrinya seperti dia mengasihi dirinya sendiri. Seorang laki-
laki yang mengasihi istrinya, berarti mengasihi dirinya sendiri.
29 Karena tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri, tetapi mem-
berinya makan dan menjaganya, seperti yang dilakukan Kristus untuk gereja,
30 Karena kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya.
31 "Inilah sebabnya mengapa seorang laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, dan
bersatu dengan istrinya, dan keduanya menjadi satu."†
32 Ini adalah kebenaran tersembunyi yang dalam — tetapi saya sedang berbicara
tentang Kristus dan gereja.
33 Bagaimanapun, setiap suami harus mengasihi istrinya sendiri seperti dirinya
sendiri, dan istri harus menghormati suaminya.

6

1 Anak-anak, lakukan apa yang orang tuamu perintahkan, karena ini adalah hal yang
benar untuk dilakukan.
2 Hormatilah ayah dan ibumu. Ini adalah perintah pertama yang disertai dengan janji.
3 "Agar segala sesuatunya berjalan baik untukmu dan kamu akan panjang umur di
bumi."*
4 Kepada setiap bapak, jangan membuat anak-anakmu marah, tetapi jagalah mereka
dengan didikan dan nasehat tentang Allah.

---

* **5:26** Kemungkinan sebagai kiasan dari baptisan. † **5:31** Mengutip Kejadian 2:24. * **6:3** Mengutip Keluaran 20:12 atau Ulangan 5:16.

5 Kepada setiap hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu, dengan rasa hormat
dan penuh kekaguman. Lakukan dengan hati yang tulus sama seperti kamu sedang
melayani Kristus.
6 Jangan hanya bekerja dengan baik ketika sedang diawasi untuk mendapatkan
persetujuan, tetapi bekerja seperti hamba Kristus, dengan jujur melakukan kehendak
Allah.
7 Layanilah dengan penuh sukacita sama seperti kamu melakukannya untuk Tuhan,
dan bukan untuk orang.
8 Ingatlah bahwa siapa pun yang melakukan apa yang baik akan diberi upah oleh
Tuhan, apakah orang itu adalah hamba atau seseorang yang merdeka.
9 Kepada setiap tuan, kamu harus memperlakukan pelayanmu dengan cara yang
sama. Jangan mengancam mereka, ingatlah bahwa Allah yang di surga adalah Tuan
mereka dan tuanmu juga, dan Dia memperlakukan orang dengan sama, tanpa pilih
kasih.
10 Sebagai pesan terakhir, tetap kuat di dalam Tuhan, dan dalam kekuatan-Nya yang
luar biasa.
11 Kenakan semua perlengkapan senjata Allah sehingga kamu dapat menolak semua
serangan iblis!
12 Karena kita tidak berperang melawan kekuatan manusia, tetapi melawan penguasa,
roh-roh jahat dan, penguasa kegelapan dunia ini, melawan kekuatan spiritual kejahatan
di surga.
13 Ambillah semua senjata yang Allah sediakan sehingga kamu dapat bertahan
menghadapi hari-hari yang semakin jahat, sesudah melakukan semua yang kamu dapat
lakukan. Dan untuk menemukan dirimu masih tetap berdiri!
14 Jadi berdirilah teguh, dengan kebenaran sebagai ikat pinggangmu, dan keadilan
sebagai penutup dadamu,
15 dan mengenakan sepatu kesiapan untuk membagikan kabar baik perdamaian.
16 Di atas segalanya, ambillah perisai untuk memercayai Allah, yang dengannya Anda
bisa memadamkan semua panah api iblis.
17 Terimalah keselamatan dari Allah sebagai ketopong. Dan bawalah pedang Roh —
Roh itulah firman Allah.
18 Berdoa selalu dalam Roh saat kamu melakukan semua ini. Tetap terjaga dan terus
berdoa untuk semua umat Allah.
19 Doakan saya juga agar saya diberi kata-kata yang tepat untuk saya berbicara,
sehingga saya dapat menjelaskan dengan penuh percaya, tentang rahasia kebenaran
yang tersembunyi dari Kabar Baik.
20 Saya adalah utusan Allah yang dipenjara karena Kabar Baik. Jadi mohon berdoa
agar saya berbicara tanpa rasa takut, sebagaimana seharusnya.
21 Tikikus, teman baik dan penolong setia kita. Dia akan memberikan semua berita
tentang saya dan menjelaskan semuanya sehingga kamu akan tahu bagaimana dan apa
yang saya lakukan.
22 Itulah mengapa saya mengirimnya kepadamu — untuk memberitahu kamu apa
yang terjadi pada kami dan untuk menghiburmu.
23 Damai bagi semua orang Kristen di sana, dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus,
dengan kasih dan iman kepada-Nya.
24 Kasih karunia menyertai semua orang yang mengasihi Tuhan kita Kristus Yesus.

Filipi

Salam

1 Salam kepada jemaat Allah dalam Kristus Yesus yang tinggal di kota Filipi, dan
kepada para pemimpin jemaat dan juga para pengerjanya dari Paulus dan Timotius,
hamba-hamba dari Kristus Yesus.
2 Kebaikkan dan damai dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus untuk kalian.
3 Saya bersyukur kepada Allah setiap kali saya teringat kepada kalian,
4 dan saya selalu bersukacita untuk mendoakan kalian dalam doa-doa saya,
5 karena kalian sudah menjadi rekan saya dalam menyebarkan kabar baik sejak dari
awal kalian menjadi percaya sampai sekarang.
6 Saya sangat yakin bahwa Allah yang memulai pekerjaan yang baik di dalam kalian
akan terus mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan-Nya dengan sempurna ketika
Yesus Kristus datang kembali.
7 Sudah selayaknya saya berpikir seperti ini tentang kalian semua, sebab kalian sangat
berarti bagi saya. Baik ketika saya berada di dalam penjara ataupun di luar ketika saya
menyebarkan kabar baik, kalian semua membagikan kebaikan Allah bersama-sama
dengan saya.
8 Allah yang menjadi saksi saya bahwa saya benar-benar menyayangi setiap kalian
dengan kasih yang berasal dari Kristus Yesus.
9 Doa saya adalah agar kasih kalian boleh bertumbuh lebih lagi, demikian juga dengan
pengetahuan dan pemahaman kalian,
10 jadi kalian bisa benar-benar mengetahui hal-hal yang sungguh-sungguh penting.
Dengan demikian kalian bisa asli dan tidak bersalah pada hari kedatangan Kristus
kembali,
11 penuh dengan hasil karena hidup dengan cara yang benar yang datang melalui
Yesus Kristus dan memberikan kemuliaan dan pujian kepada Allah.
12 Saya ingin kalian tahu, saudara dan saudariku, bahwa semua pengalaman saya
menjadi jalan agar Kabar Baik boleh semakin tersebar luas!
13 Untuk setiap orang — termasuk para penjaga Kaisar Romawi — tahu bahwa saya
dipenjarakan karena Kristus;
14 dan karena saya masuk penjara, kebanyakan kristen disini semakin berani
memberitakan Kabar Baik!
15 Benar, beberapa orang ada yang memberitakan tentang Kristus karena iri hati dan
persaingan. Namun, ada juga yang memberitakan tentang Kristus karena dorongan hati
yang baik.
16 Mereka melakukannya karena kasih, dan karena tahu bahwa saya dipenjarakan
demi membela Kabar Baik itu.
17 Sementara yang lain memberitakan tentang Kristus dengan penuh tipuan oleh
karena ambisi mereka yang egois, mencoba menambah penderitaan saya di dalam
penjara ini.
18 Biarkan sajalah, saya hanya peduli bahwa nama Kristus itu diberitakan dalam
segala cara, entah itu hanya untuk berpura-pura ataupun karena memang pengakuan
sejati. Itulah yang membuat saya bersukacita — dan saya akan terus bersukacita!
19 Mengapa? Sebab saya yakin bahwa melalui doa-doa kalian untuk saya, dan melalui
pertolongan Roh Yesus Kristus, hal ini akan menyelamatkan saya*.
20 Sebab saya sangat berharap dan berkeinginan untuk tidak melakukan hal-hal yang
akan membuat saya malu. Sebaliknya saya berani berharap, seperti biasanya, bahwa
bahkan saat ini Kristus akan sangat dihormati melalui saya, apakah saya hidup atau
mati.
21 Sejauh yang saya ketahui, hidup adalah untuk Kristus, dan mati akan memberi saya
keuntungan.
22 Tetapi jika saya akan terus hidup dan hal ini berarti bekerja keras, maka saya
sungguh-sungguh tidak tahu yang mana yang terbaik untuk saya pilih!
23 Hal ini membuat saya sungguh-sungguh mengalami dilema — saya sungguh-
sungguh ingin segera bersama Kristus, yang pasti jauh lebih baik,
24 namun tetap berada di dunia ini jauh lebih penting oleh karena kalian.

* **1:19** Paulus mungkin merujuk kepada keselamatan dari situasi sekitarnya atau keselamatan akhirnya, atau mungkin keduanya.

25 Sebab saya sangat yakin, saya tahu saya akan tetap di sini, bersama dengan
kalian semua untuk menolong kalian agar kepercayaan dan sukacita kalian dalam Allah
semakin bertambah,
26 sehingga ketika saya menemui kalian lagi, puji-pujian kalian kepada Kristus Yesus
bahkan lebih besar lagi oleh karena saya.
27 Pastikanlah bahwa cara kalian hidup sesuai dengan kabar baik dari Kristus, agar
ketika aku datang dan menemui kalian atau tidak bisa datang, saya bisa mendengar
kabar tentang kalian — bahwa kalian tetap teguh dalam satu kesatuan, terikat secara
rohani ketika kalian bekerja bersama bagi iman kepercayaan kalian kepada Kabar Baik
itu.
28 Janganlah takut kepada orang-orang yang menganggap kalian musuh. Dengan
menjadi berani kalian menyatakan kepada mereka bahwa mereka akan kalah, dan Allah
sendiri akan menyelamatkan kalian.
29 Sebab kepada kalian sudah diberikan kehormatan bukan hanya untuk percaya
kepada Yesus, tetapi juga menderita bagi Dia.
30 Kalian mengalami pergumulan yang sama seperti yang kalian lihat saya alami —
bahkan sampai saat ini, seperti yang kalian tahu.

2

Teladan sikap rendah hati dari Kristus

1 Jadi, jika kalian merasa dikuatkan karena percaya kepada Kristus, jika kalian merasa
dihiburkan oleh kasih-Nya, jika kalian berbagi bersama dalam Roh, jika kalian memiliki
belas kasihan dan simpati —
2 maka penuhilah sukacitaku dengan sepikir dan saling mengasihi, bersatu secara
rohani dan memiliki satu tujuan yang sama.
3 Setiap perbuatanmu, janganlah karena rasa egois ataupun karena kesombongan,
tetapi dengan rendah hati kamu menganggap kepentingan orang lain lebih dibanding
dirimu sendiri.
4 Janganlah ada di antara kalian yang sibuk mengurusi diri kalian sendiri —
sebaliknya, pikirkanlah juga keperluan orang lain.
5 Sikap yang harus Anda miliki adalah sama dengan sikap Kristus Yesus.
6 Meskipun sifatnya selalu Allah, dia tidak peduli untuk berpegang teguh pada
kesetaraannya dengan Allah.
7 Sebaliknya ia mengosongkan dirinya, mengambil sifat seorang hamba, menjadi
seperti manusia.
8 Datang ke dunia dalam wujud seorang manusia, merendahkan diri-Nya, dan
menyerahkan diri-Nya sampai mati — bahkan sampai mati di kayu salib.
9 Itu sebabnya Allah memberikan kepada-Nya penghormatan dan kuasa terbesar, serta
nama yang paling dihormati —
10 sehingga di dalam nama Yesus setiap orang haruslah berlutut dan menyembah Dia,
baik di surga, di bumi ataupun di bawah bumi,
11 dan semua akan menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, untuk kemuliaan
Allah Bapa.

Jadilah umat yang dikehendaki Allah

12 Jadi, sahabat-sahabatku, teruslah melakukan perbuatan yang sesuai dengan cara
hidup orang yang sudah mengenal Allah dengan rasa takut dan hormat, taat kepada
semua yang sudah saya ajarkan — bukan hanya ketika saya bersama dengan kalian,
tetapi bahkan lebih lagi, karena sekarang saya tidak bersama dengan kalian.
13 Sebab Allah yang mengerjakan semua pekerjaan itu di dalam diri kalian,
menciptakan kemauan dan kemampuan yang Dia ingin untuk kalian kerjakan.
14 Lakukanlah segala sesuatu tanpa mengeluh ataupun membantah
15 dengan demikian kalian akan Allah dapati tulus, tidak melakukan kesalahan.
Jadilah anak-anak Allah yang tanpa cela yang hidup di tengah-tengah orang-orang yang
tidak jujur dan jahat ini.* Bersinarlah di antara mereka seakan-akan kalian menjadi
terang yang menerangi dunia ini,
16 memberikan kepada mereka kata-kata yang membawa kepada kehidupan. Dengan
demikian saya memiliki bukti bahwa saya tidak bekerja dengan serampangan dan
bukan untuk sesuatu yang sia-sia ketika Kristus datang kembali!

* **2:15** Lihat Ulangan 32:5.

17 Jadi sekalipun saya mengorbankan nyawa saya sebagai kurban persembahan agar kalian
18 sama seperti kalian ikut bersukacita dan bersyukur bersama dengan saya.

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

19 Saya berharap, jika memang Tuhan Yesus kehendaki, untuk mengutus Timotius kepada kalian segera. Sebab berita tentang kalian akan menggembirakan saya ketika dia kembali nanti.
20 Saya tidak mengenal orang lain yang dengan tulus peduli dengan kalian seperti dirinya.
21 Sebab orang-orang lain hanya peduli dengan kepentingan mereka sendiri, dan bukan kepentingan untuk Yesus Kristus.
22 Tetapi kalian sudah paham akan sifat Timotius — dia menolongku menyebarkan Kabar Baik sama seperti seorang anak yang menolong ayahnya.
23 Jadi saya berharap untuk mengutus dia segera sesudah saya tahu apa yang akan terjadi selanjutnya kepada saya.
24 Dan saya percaya kepada Tuhan bahwa saya pun akan segera bisa mengunjungi kalian.
25 Tetapi menurutku penting untuk mengirimkan Epafroditus kepada kalian. Dia sudah seperti seorang saudara kandung bagiku, seorang rekan sekerja dan satu perjuangan. Dialah yang kalian kirim untuk mengurusku,
26 dan dia sudah sangat merindukan kalian, dan merasa kuatir sebab dia mendapat kabar bahwa kalian mendengar kalau dia sedang sakit.
27 Dia memang sakit, bahkan hampir mati, tetapi Allah berbelas kasihan kepadanya. Bukan hanya kepada dia, tetapi terlebih lagi kepada saya, sehingga saya tidak mengalami kesedihan terus menerus.
28 Itu sebabnya saya dengan gembira mengirim dia kembali, sehingga ketika kalian melihat dia, kalian akan menjadi senang, dan saya juga tidak menjadi kuatir.
29 Jadi sambutlah dia dengan penuh sukacita di dalam Tuhan, hargailah orang-orang seperti dia,
30 karena dalam bekerja untuk Kristus dia hampir mati, mempertaruhkan nyawanya untuk mengimbangi bantuan yang tidak bisa kalian berikan kepada saya.

3

Kebenaran yang sejati

1 Sebagai kesimpulan, teman-teman sekalian, bersukacitalah di dalam Tuhan! Bukanlah suatu beban bagi saya untuk mengulangi segala hal yang sudah saya tuliskan sebelumnya kepada kalian, hal itu agar kalian selalu selamat!
2 Berhati-hatilah terhadap para pekerja yang jahat, tingkah laku mereka seperti anjing! Berhati-hatilah dengan para mutilasi itu!*
3 Sebab kitalah yang sesungguhnya sudah disunat, menyembah dengan Roh Allah, menempatkan kepercayaan kita kepada Kristus Yesus. Kita tidak berharap kepada kemampuan manusia —
4 sebab jika ada cara untuk bisa dianggap benar di mata Allah dengan cara manusia, maka saya sendiri pasti akan memiliki kepercayaan diri itu! Jika ada yang berpikir bahwa mereka bisa berbangga dengan cara manusia, maka saya lebih-lebih lagi:
5 Saya disunat pada usia 8 hari, saya seorang Israel asli dari suku Benyamin. Benar-benar seorang Ibrani asli. Mengenai ketaatan hukum saya seorang Farisi;
6 sedangkan untuk mempertahankan agama Yahudi, saya pernah menganiaya orang yang percaya kepada Yesus; dan saya juga sangat taat kepada hukum Taurat, tanpa satu kesalahanpun!
7 Tetapi dengan cara apa pun hal-hal seperti itu memberi saya sesuatu, saya menganggapnya sebagai kerugian bagi Kristus.
8 Sungguh, saya menganggap semua itu sebagai kerugian untuk setiap keuntungan yang saya dapat dengan mengenal Tuhan saya Kristus Yesus. Saya melepaskan segalanya demi Kristus, dan menganggap semua itu sampah, agar saya bisa mendapatkan Kristus.

* **3:2** Paulus menggunakan istilah yang menghina ini untuk merujuk pada mereka yang bersikeras pada sunat fisik. Ia membandingkan hal ini dengan sunat rohani, dengan memperjelas bahwa sunat fisik tidak lagi diperlukan bagi umat Allah.

9 Saya ingin ditemukan di dalam dia, tidak menjadi benar karena apa yang telah saya
lakukan, atau apa yang dituntut oleh hukum, tetapi dibenarkan melalui keyakinan di
dalam Kristus, diluruskan oleh Allah melalui kepercayaan kepada-Nya.
10 Saya sungguh-sungguh ingin mengenal Dia, dan kuasa dari kebangkitan Dia
— mengambil bagian dalam penderitaan-Nya dan menjadi sama seperti dia dalam
kematian-Nya,
11 sehingga saya berharap saya akan menjadi bagian bersama mereka yang dihidup-
kan kembali dari kematian!
12 Bukan berarti saya sudah mendapatkan semua itu, atau saya sudah sempurna —
tetapi saya berlari agar saya dapat memenangkan apa yang telah dimenangkan bagi
saya oleh Kristus Yesus.
13 Teman-teman, saya tidak menganggap bahwa saya sudah menang, tetapi inilah satu
tujuan saya: meninggalkan apa yang ada di belakang saya, dan berfokus kepada apa
yang ada di depan saya.
14 Saya berlari menuju ke garis akhir, seperti seorang pelari yang mengikuti
pertandingan, untuk memenangkan hadiah yang sudah dipersiapkan oleh Bapa di Surga
melalui Yesus Kristus.
15 Setiap kita yang sudah dewasa secara rohani, haruslah berpikir seperti ini, dan jika
kalian memiliki pikiran yang berbeda, maka Allah akan mengungkapkan ini kepada
kalian.
16 Kita harus memastikan bahwa kita mengikuti setiap ajaran sesuai dengan
pemahaman kita.
17 Teman-teman, ikutilah teladanku seperti yang dilakukan oleh saudara-saudari
lainnya, dan contohlah tingkah laku kami dalam hidup sehari-hari.
18 Cara hidup beberapa orang menjadikan mereka sebagai musuh Kristus — seperti
yang sudah sering saya katakan kepada kalian sebelumnya, dan terus mengulanginya
sekalipun hal ini sangat menyakitkan saya sehingga saya menangis.
19 Akhirnya mereka benar-benar tersesat, sebab yang menjadi "Tuhan" mereka adalah
keinginan jasmani mereka dan yang menjadi kebanggaan mereka adalah hal-hal yang
memalukan, hanya memikirkan hal-hal yang memuaskan hasrat duniawi mereka.
20 Tetapi kita, karena tanah air kita adalah surga, dan kita menanti-nantikan seorang
Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus, yang juga datang dari surga.
21 Dia akan menciptakan kembali tubuh kita yang fana ini menjadi seperti tubuh
kemuliaan-Nya dengan kuasa yang olehnya segala sesuatu menjadi taklukan-Nya.

4

1 Jadi tetaplah teguh, saudara-saudariku yang sangat aku kasihi, yang selalu membawa
sukacita pada diriku! Bagiku kalian adalah mahkota kemenanganku! Saya sungguh
sangat mengasihi dan merindukan kalian!
2 Eyodia dan Sintike — saya mendesak agar kalian segera menyelesaikan perselisihan
di antara kalian dan belajar untuk sehati dan sepikir di dalam Tuhan.
3 Bahkan, para rekan sekerjaku yang setia*, saya mohon untuk kalian menolong kedua
perempuan ini, sebab mereka sudah bekerja bersama dengan saya untuk memberitakan
Kabar Baik — demikian juga dengan Klemens dan rekan sekerja saya yang lain, yang
namanya tercatat di dalam Buku Kehidupan.
4 Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan — saya ulangi: Bersukacitalah!
5 Setiap orang haruslah mengetahui bahwa kalian memiliki sifat lemah lembut. Tuhan
akan segera datang.
6 Berhentilah merasa kuatir, dan bawalah segala permohonan kalian kepada Allah di
dalam doa. Sampaikanlah permintaan kalian dan bersyukurlah untuk segala perbuatan-
Nya atas kalian.
7 Maka rasa damai yang dari Allah akan kalian rasakan, rasa damai yang lebih baik
dari yang bisa dibayangkan oleh manusia, yang akan melindungi segala pikiran dan
perasaan kita dalam Kristus Yesus.
8 Dan terakhir, pikirkanlah hal-hal yang benar, terhormat, murni, indah, terpuji,
apapun yang benar-benar baik dan pantas untuk dipuji.
9 Lakukanlah segala yang sudah kalian pelajari dan terima dari saya, baik perbuatan
maupun ucapan saya. Maka Allah damai sejahtera akan menyertai kalian.

Rasa terima kasih Paulus kepada jemaat di Filipi

* **4:3** Rekan-rekan sepelayanan yang percaya kepada Yesus yang tinggal di kota Filipi.

10 Saya bersukacita dalam Tuhan bahwa kalian masih mengingat saya lagi — saya
menyadari bahwa kalian khawatir tentang saya sebelumnya, tetapi kalian tidak bisa
melakukan apa-apa ketika itu.
11 Saya tidak berbicara tentang kebutuhan saya sendiri, sebab saya sudah belajar
untuk merasa puas dalam kondisi apapun.
12 Saya terbiasa tidak memiliki apapun, dan saya sudah pernah merasakan hidup
berkelimpahan. Dalam setiap keadaan saya belajar untuk beradaptasi ketika merasa
kenyang maupun lapar, ketika kaya maupun miskin;
13 Saya bisa melakukan segala sesuatu melalui Dia yang membuat saya menjadi kuat!
14 Sekalipun kalian sudah baik sekali berbagi kesukaran bersama dengan saya.
15 Tentu kalian ingat, tepat ketika awal pemberitaan kabar baik, saat saya mening-
galkan daerah Makedonia, kalianlah satu-satunya jemaat yang membantu dengan
memberikan dukungan dana.
16 Bahkan ketika saya berada di Tesalonika, kalian menolong saya bukan hanya satu
kali, tetapi sampai dua kali.
17 Bukan saya mencari sumbangan — saya mencari "tabungan" kalian agar semakin
bertambah-tambah "keuntungan" kalian.†
18 Sebab kebutuhan saya sendiri sudah terpenuhi, bahkan berlebih! Saya berterima
kasih atas kiriman kalian melalui Epafroditus. Pemberian kalian seperti persembahan
wewangian yang harum dan diterima oleh Allah.
19 Allah yang saya layani akan memenuhi segala kebutuhan kalian sesuai dengan
kekayaan-Nya yang mulia di dalam Kristus Yesus!
20 Kemuliaan bagi Allah Bapa kita, untuk selama-lamanya. Amin.
21 Berilah salam kepada setiap orang yang percaya kepada Kristus Yesus. Saudara dan
saudari seiman yang bersama denganku juga mengirimkan salam mereka.
22 Semua orang percaya di sini mengirimkan salam kepada kalian, terutama mereka
yang berasal dari istana Caesar.
23 Kiranya kasih karunia Tuhan Yesus Kristus menyertai rohmu.

† **4:17** Sekalipun Paulus memakai istilah dalam dunia bisnis, tapi mungkin maksudnya adalah "tabungan" rohani.

Kolose

1 Surat ini berasal dari Paulus, rasul dari Kristus Yesus sesuai dengan kehendak Allah,
dan dari saudara seiman kami, Timotius,
2 kepada seluruh mempercayai orang Kristen di kota Kolose, semoga damai sejahtera
dan kebaikan Allah Bapa kita turun atas kalian.
3 Kami selalu bersyukur kepada Allah Bapa dari Tuhan Kristus Yesus ketika kami
mendoakan kalian.
4 Kami mendengar tentang betapa kalian sungguh percaya kepada Kristus Yesus dan
kasih kalian kepada semua orang percaya
5 karena harapan yang disiapkan untukmu di surga. Kalian sudah mendengar tentang
kabar baik ini, pesan tentang kebenaran ini
6 yang menghampiri kalian, seperti halnya Kabar Baik itu tersebar ke seluruh dunia,
menyebar dengan luas dan membuat banyak orang menjadi percaya kepada Yesus. Hal
yang sama sudah terjadi pada kalian juga, sejak kalian mendengar tentang Kabar Baik
itu dan menyadari sifat dari kebaikan hati Allah yang sebenarnya.
7 Epafras, teman dan rekan kerja kami yang terkasih, yang merupakan seorang
pekerja Kristus yang bisa dipercaya sebagai wakil kami, yang mengajarkan kalian
tentang hal ini.
8 Dia juga menerangkan kepada kami tentang kasih kalian yang berasal dari Roh.
9 Oleh karena itu kami terus berdoa bagi kalian sejak kami mendengar tentang
kalian, meminta agar Allah memberikan kepada kalian pemahaman akan tugas yang
Dia ingin agar kalian lakukan dan memberikan kepada kalian setiap kebijasanaan dan
pemahaman rohani.
10 Dengan demikian kalian akan menjalani hidup kalian dengan cara yang tepat
sebagai wakil Tuhan dan menyenangkan Dia, memberikan segala hasil yang baik dan
mendapatkan pengenalan tentang Allah lebih baik lagi.
11 Kiranya kalian menjadi kuat oleh karena kuasa-Nya yang ajaib, penuh kesabaran
dan daya tahan.
12 Kiranya kalian memuji Allah Bapa dengan penuh sukacita, yang menjadikan kita
pewaris bersama umat Allah yang hidup dengan cara yang hidup dalam terang.
13 Dia menyelamatkan kita dari kuasa kegelapan dan membawa kita masuk ke dalam
kerajaan Anak yang dikasihi-Nya,
14 yang melalui Dia kita sudah dibebaskan dan dosa kita diampuni.

Keagungan Kristus

15 Anak adalah gambar yang terlihat dari Allah yang tidak terlihat. Dia ada sebelum
semua ciptaan,
16 sebab segala sesuatu diciptakan melalui Dia — di dalam surga dan di atas bumi, yang
bisa kita lihat dengan mata dan yang tidak bisa kita lihat dengan mata, kerajaan, para
penguasa, para pemimpin dan pemerintahan — segala sesuatu di dunia ini diciptakan
melalui Dia dan untuk Dia.
17 Dia ada sebelum segalanya, dan Dia menyatukan segalanya.
18 Dia juga adalah kepala dari semua orang yang percaya kepada-Nya. Dia adalah yang
awal, yang pertama dan teratas dari mereka yang dihidupkan kembali dari kematian,
dengan demikian Dia menjadi yang paling utama di atas segalanya.
19 Allah senang memiliki sifat penuh-Nya yang hidup di dalam diri-Nya,
20 dan melalui Dia, Allah membawa kembali semua yang ada di alam semesta ini
kembali kepada diri-Nya sendiri, karena Dia membuat perdamaian melalui darah salib-
Nya, dan melalui Dia mendamaikan semua di bumi dan di surga.
21 Kalian pernah terasing dari Allah, musuh dalam cara berpikir dan cara kalian
bertindak,
22 tetapi sekarang Dia telah mendamaikan kalian melalui tubuh manusia-Nya yang
sekarat, membawa kalian ke hadirat-Nya di mana kalian berdiri suci, murni, dan tak
bercacat.
23 Tetapi rasa percaya kalian kepadanya haruslah terus seteguh batu karang dan tidak
tergoyahkan. Janganlah keluar dari harapan Kabar Baik yang sudah kalian dengar,
Kabar Baik yang sudah diberitakan ke seluruh dunia — itulah pekerjaan yang saya,
Paulus, sudah lakukan.

24 Saya bersukacita jika harus menderita demi kalian, jika itu artinya yang terjadi
padaku secara jasmani saya menjadi bagian dari penderitaan Kristus yang terus
menerus Dia alami demi tubuh-Nya, jemaat-Nya.
25 Saya melayani jemaat mengikuti arahan yang Allah berikan tentang kalian, untuk
memberitakan tentang firman Allah secara lengkap kepada kalian.
26 Inilah rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad dari sejak permulaan dunia,
tetapi sekarang telah diwahyukan kepada umat Allah.
27 Allah ingin memperkenalkan diri kepada mereka tentang kekayaan dan kemuliaan
dari rahasia ini kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi: Kristus yang tinggal di dalam
kalian adalah harapan yang mulia!
28 Itu sebabnya kami menceritakan kepada setiap orang tentang Kristus, mengajar dan
mengarahkan mereka dengan cara terbaik yang kami tahu agar kami bisa membawa
setiap orang ke hadapan Allah sampai mereka dewasa secara rohani di dalam Kristus.
29 Inilah yang saya kerjakan juga, berusaha keras dengan mengandalkan kekuatan
yang Yesus berikan yang bekerja dengan penuh kuasa di dalam saya.

2

1 Saya ingin kalian tahu betapa saya sudah bekerja keras untuk kalian, dan untuk
mereka yang ada di Laodikea — bahkan untuk semua yang belum pernah saya temui
secara pribadi
2 sehingga kalian boleh merasa dikuatkan. Kiranya kalian saling mengasihi lebih
sungguh-sungguh, mengalami keuntungan yang besar dengan benar-benar yakin dalam
pemahaman kalian, sebab inilah pengetahuan sejati yang Allah berikan. Kiranya kalian
memahami rahasia Allah yang sudah dinyatakan, yaitu Kristus!
3 Di dalam Kristus kalian bisa menemukan seluruh kebijaksanaan dan pemahaman
yang luar biasa tentang Allah.
4 Saya katakan ini keapda kalian agar tidak seorangpun akan membodohi kalian
dengan argumen yang tidak benar.
5 Sekalipun secara jasmani saya tidak bersama-sama dengan kalian, tetapi secara roh
saya bersama-sama dengan kalian. Saya sangat senang melihat cara kalian bersatu, dan
betapa teguhnya rasa percaya kalian di dalam Kristus.
6 Seperti kalian menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, dan terus mengikuti Dia,
7 didasarkan pada-Nya dan dibangun oleh-Nya. Kiranya rasa percaya kalian kepada-
Nya terus bertambah kuat, dengan menaati semua ajaran yang sudah kalian terima,
dengan penuh ucapan syukur kepada Allah.
8 Waspadalah agar tidak seorangpun memperbudak kalian melalui ajaran-ajaran dan
khayalan-khayalan yang tidak berguna, yang mengikuti tradisi manusia dan cara pikir
dunia ini, dan tidak mengikuti Kristus.
9 Karena kepenuhan kodrat ilahi Allah hidup di dalam Kristus dalam bentuk tubuh,
10 dan kita sudah menjadi utuh di dalam Dia. Dialah yang utama di atas semua
penguasa dan pemimpin.
11 Kalian sudah "disunat" di dalam Dia, tetapi bukan dengan cara manusia. Kalian
sudah dibebaskan dari sifat manusia yang berdosa dengan "sunat" yang dilakukan oleh
Kristus.
12 Kalian sudah dikuburkan bersama dengan Dia dalam baptisan kalian, dan kalian
dihidupkan kembali bersama dengan Dia melalui rasa percaya kalian karena kita
percaya Allah memang menghidupkan Kristus kembali dari antara orang mati.
13 Dan sekalipun kalian dulu mati oleh karena dosa-dosa kalian dan secara jasmani
"tidak disunat," Yesus menghidupkan kalian kembali bersama dengan Dia. Dan Dia
sudah memaafkan semua dosa-dosa kita.
14 Dia menghapus catatan hutang kita menurut Hukum yang tertulis untuk melawan
kita; dia mengambil penghalang* ini dengan memakukannya di kayu salib.
15 Dia melucuti kekuatan penguasa-penguasa dan otoritas spiritual,† dan setelah
secara terbuka mengungkapkan sifat asli mereka, dia membawa mereka tertawan di
belakangnya dalam kemenangan.

Aturan masa lalu

16 Jadi janganlah biarkan siapapun yang mencela kalian untuk apa yang kalian makan
atau minum, ataupun mengenai hari raya keagamaan, perayaan bulan baru, ataupun
perayaan sabat-sabat upacara yang kalian sudah pilih untuk dilakukan.

---

* **2:14** Perhatikan bahwa batasan itu ada di sisi kita, dan bukan Allah. † **2:15** Jelas berbicara tentang agen-agen spiritual yang jahat.

17 Semua ini hanyalah seperti sebuah bayangan untuk apa yang sesungguhnya akan
terjadi, sebab realitas jasmaninya adalah Kristus.
18 Jangan biarkan seorangpun menipu kalian sehingga kalian tidak bisa memperoleh
hadiah kemenangan, dengan memaksa bahwa kalian harus mengalahkan diri sendiri,
atau menyembah para malaikat. Mereka berpikir bahwa mereka lebih baik daripada
orang lain oleh karena penglihatan-penglihatan yang mereka katakan mereka dapatkan,
dan menjadi sangat angkuh sampai memalukan dalam pikiran mereka yang penuh dosa.
19 Orang-orang seperti itu tidaklah mengikuti Kristus sebagai kepala yang memimpin
kita, jemaat, sebagai tubuh-Nya, dipelihara dan bersatu melalui urat dan otot tubuh.
Dan ketika tubuh itu bersatu bersama, tubuh itu bertumbuh dengan cara yang Allah
ingin tubuh itu bertumbuh.
20 Jika kita sudah mati bersama dengan Kristus untuk tuntutan-tuntutan agamawi
yang dunia ini paksakan‡, mengapa kalian tunduk kepada tuntutan-tuntutan itu seakan-
akan kalian masih bagian dari dunia ini?
21 Mereka meributkan hal-hal seperti: jangan lakukan seperti itu, jangan makan itu,
jangan sentu itu!
22 Perintah-perintah seperti ini tidaklah berguna lagi sebab mereka hanya hal-hal yang
habis dipakai§, dan mereka mendasarkan pengajaran mereka atas dasar pengajaran
manusia.
23 Beberapa aturan mungkin terdengar masuk di akal untuk mereka yang melakukan
pengajaran kesalehan yang berpusat pada diri sendiri, yang begitu bangga untuk
merendahkan diri, dan yang “menyiksa diri,” tetapi dalam kenyataannya, pengajaran
itu sama sekali tidak menolong dalam mengatasi keinginan-keinginan untuk berbuat
dosa.

3

Tata cara hidup baru

1 Jadi jika kalian sudah dihidupkan kembali bersama dengan Kristus, carilah hal-hal
yang berasal dari atas, tempat Kristus ada, sedang duduk di sebelah kanan Allah.
2 Tetapkan pikiran kalian dengan hal-hal yang di surga, bukan yang di bumi ini.
3 Kalian sudah mati, dan hidup kalian sudah aman bersama Kristus yang sudah
bersatu dengan Allah.
4 Ketika Kristus yang adalah hidup kalian dinyatakan, maka kalian juga akan turut
ambil bagian dalam kemuliaan-Nya.
5 Jadi matikanlah sifat-sifat duniawi kalian — dosa seksual, perselingkuhan, hawa
nafsu, keinginan yang jahat, ketamakan — ini adalah pekerjaan dari penyembahan
berhala.
6 Karena sifat-sifat itu, mereka yang tidak taat akan menerima penghakiman Allah.
7 Dahulu kalian juga melakukan perbuatan-perbuatan itu ketika kita masih dikuasai
olehnya,
8 tetapi sekarang kita haruslah menyingkirkan segala rasa marah, murka, kejahatan,
penyiksaan, caci maki.
9 Jangan berbohong satu sama lain, karena kalian telah membuang diri Anda yang
lama dan apa yang biasa kalian lakukan,
10 dan memulai hidup yang baru yang selalu diperbaharui menjadi lebih serupa
dengan Pencipta kalian, memahami Dia dengan lebih baik lagi.
11 Sekarang ini tidak ada lagi orang Yahudi dan orang bukan Yahudi, yang disunat
maupun yang tidak disunat, orang asing, barbar,* budak ataupun orang merdeka, sebab
Kristus adalah segalanya, dan Dia hidup di dalam kita semua.
12 Karena kalian adalah manusia pilihan Allah, yang kudus dan sangat dikasihi-Nya,
mengambil sifat-sifat penuh belas kasihan yaitu baik hati, rendah hati, lembut dan sabar.
13 Biarlah kalian saling sabar antara saudara seiman, saling memaafkan jika ada
perseteruan. Sama seperti Tuhan sudah memaafkan kalian, haruslah kita saling
memaafkan.
14 Dan yang paling penting, biarlah kalian saling mengasihi, yang merupakan ikatan
yang sempurna yang akan menyatukan kalian.

---

‡ **2:20** Mungkin merujuk kepada baik peraturan agama Yahudi maupun upacara-upacara dan larangan-larangan dari kepercayaan tahkyul. § **2:22** Hal ini menunjukkan bahwa aturan tentang makanan dan minuman yang akan dimakan dan kemudian dibuang. * **3:11** Secara harfiah, “Skit,” orang-orang barbar dari daerah yang saat ini menghuni daerah selatan Rusia, Ukraina dan Asia Tengah.

15 Kiranya kedamaian yang dari Kristus langsung cara kalian berpikir, sebab kalian
dipanggil menjadi satu tubuh oleh Allah yang mempersatukan kalian, dan bersyukurlah!
16 Biarkan pesan Kristus sepenuhnya hidup di dalam kalian. Dengan cara yang bijak
saling mengajar dan mendidiklah di antara kalian dengan mazmur dan puji-pujian
dan lagu-lagu rohani, menyanyikan pujian kepada Allah dalam ucapan syukur dan
ketulusan.
17 Apapun yang kalian lakukan, baik dalam perkataan maupun perbuatan, lakukanlah
semua itu untuk Tuhan Yesus, dengan demikian kalian memuji Allah Bapa melalui Dia.

Hidup baru di antara keluarga

18 Hai kalian para istri, hormatilah suami kalian dengan benar dalam Tuhan.
19 Dan para suami, sayangilah istri-istri kalian dan perlakukanlah mereka dengan
baik.
20 Hai anak-anak, taatilah selalu orang tua kalian sebab hal itu menyenangkah hati
Tuhan.
21 Hai ayah-ayah, janganlah membuat anak-anak kalian hilang akal, agar mereka tidak
merasa putus asa.
22 Bagi para pelayan, lakukanlah perintah tuan yang kepadanya kalian bekerja di
dunia ini, bukan hanya ketika mereka lihat saja, tetapi dengan jujur dan tulus, karena
kalian menghormati Tuhan.
23 Lakukanlah pekerjaan kalian dengan baik, seakan-akan kalian mengerjakan itu
untuk Allah, dan bukan untuk manusia,
24 sebab kalian tahu bahwa Tuhanlah yang akan memberikan upahmu — sebuah
warisan! Sebab kalian melayani Kristus Tuhan!
25 Siapa pun yang melakukan apa yang salah akan dibayar kembali untuk kesalahan
yang telah mereka lakukan, dan Allah tidak memiliki favorit.

4

1 Para majikan, perlakukanlah pekerja kalian dengan cara yang benar dan adil,
dengan menyadari bahwa kalian juga memiliki Majikan di surga.
2 Ingatlah untuk selalu berdoa, disertai dengan pikiran yang penuh dengan ucapan
syukur dan penuh perhatian!
3 Berdoalah juga untuk kami agar Allah membukakan kesempatan untuk memberi-
takan Firman, menyatakan rahasia yang sudah dibukakan yaitu Kristus — yang menjadi
penyebab saya di penjara.
4 Berdoalah agar saya dapat membuatnya sejelas yang seharusnya ketika saya
berbicara.
5 Berperilaku bijaksana dengan orang luar, memanfaatkan setiap kesempatan sebaik-
baiknya.
6 Biarlah perkataanmu terdengar menenangkan. Pastikan agar ucapanmu terdengar
enak, dan berpikirlah tentang cara terbaik untuk memberi jawaban.
7 Tikikus akan memberitahu kalian semua yang terjadi padaku. Dia seorang saudara
terkasih, pelayan yang dapat dipercaya dan rekan sepelayanan dalam Tuhan.
8 Saya mengutus dia kepada kalian karena hal ini, yaitu agar kalian bisa tahu kabar
saya dan hal ini akan memberi sukacita untuk kalian.
9 Onesimus juga akan turut serta bersama dengan Tikikus, seorang yang bisa
dipercaya dan terkasih, yang juga salah satu dari kalian. Mereka berdua akan
menjelaskan kepada kalian semua kejadian yang terjadi di sini.
10 Aristarkus yang bersama denganku di dalam penjara mengirimkan salamnya,
demikian juga Markus, sepupu Barnabas (kalian sudah mendapatkan petunjuk untuk
menyambut dia jika nanti dia mengunjungi kalian),
11 dan Yesus — yang juga bernama Yustus — satu-satunya orang Yahudi yang percaya
kepada Yesus di antara mereka yang bekerja bersamaku di sini bagi kerajaan Allah,
orang-orang yang sudah menjadi penolong yang luar biasa untuk saya.
12 Epafras yang juga salah seorang dari jemaat dan pelayan dari Kristus Yesus,
mengirimkan salamnya. Dia selalu sepenuh hati dalam doanya ketika mendoakan
kalian, agar kalian selalu bertahan sebagai orang percaya yang dewasa, sungguh-
sungguh yakin tentang segala sesuatu seperti yang Allah inginkan.
13 Sebagai catatan untuk kalian saya bisa katakan bahwa dia sudah banyak bekerja
keras untuk kalian, dan juga untuk mereka yang ada di Laodikea dan Herapolis.
14 Lukas, dokter kita yang terkasih, dan Demas juga mengirimkan salam.

15 Salam untuk orang-orang percaya yang ada di Laodikea, juga kepada Nimfa, dan
jemaat yang bertemu di rumahnya.
16 Dan ketika surat ini sudah dibacakan kepada kalian, pastikanlah surat ini juga
dibaca oleh jemaat yang di Laodikea juga, dan kalian juga membaca surat yang saya
kirimkan kepada jemaat di Laodikea.
17 Katakan kepada Arkipus, “Perhatikan baik-baik agar kamu menyelesaikan
pelayanan yang Allah berikan kepada kamu.”
18 Saya, Paulus, menulis salam penutup ini dengan tangan saya sendiri. Ingatlah
bahwa saya berada di dalam penjara. Kebaikan Allah menyertai kalian.

1 Tesalonika

1 Surat ini datang dari Paulus, Silas, dan Timotius kepada jemaat Tesalonika yang
adalah milik Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus. Semoga kalian memiliki rahmat
dan kedamaian!
2 Kami selalu berterima kasih kepada Allah untuk kalian semua, dan kami tidak
pernah melupakan kalian dalam doa-doa kami.
3 Kami selalu bersyukur kepada Allah Bapa karena mengingat apa yang kamu lakukan
— bagaimana kamu percaya penuh kepada-Nya, bagaimana kamu bekerja keras dengan
penuh kasih, dan bagaimana kamu dengan sabar menunggu dengan pengharapan
penuh kepada Tuhan kita Yesus Kristus.
4 Saudara-saudariku, kami sudah tahu bahwa kamu dikasihi Allah dan sangat
istimewa bagi-Nya.
5 Sebab ketika kami sampaikan Kabar Baik tentang Kristus kepada kalian, itu bukan
hanya kata-kata biasa saja, tetapi Firman Allah yang berkuasa. Dan Roh Kudus memberi
keyakinan penuh kepada kalian bahwa kabar itu benar. Dengan cara yang sama kalian
tahu orang macam apa kami sejak kami menunjukkan kepada kalian bahwa kami
bekerja untuk keuntungan kalian.
6 Kalian meniru kami dan Tuhan ketika kalian menerima pesan itu, karena terlepas
dari masalah kalian, kalian mengalami sukacita yang diberikan Roh Kudus.
7 Dengan demikian, kalian sudah menjadi teladan bagi semua orang percaya yang
berada di Makedonia dan Akaya![*]
8 Melalui kalian, berita keselamatan dari Tuhan itu tersebar. Tidak hanya di
Makedonia dan Akaya saja, tetapi di semua tempat di mana-mana orang sudah
mendengar tentang keyakinan kalian kepada Allah. Jadi kami tidak perlu menceritakan
kepada mereka tentang hal itu!
9 Bahkan mereka berbicara tentang sambutan yang luar biasa yang kalian berikan
kepada kami, bagaimana kalian meninggalkan berhala dan berbalik kepada Allah,
bagaimana kalian melayani Allah yang benar dan hidup,
10 pada waktu kalian menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga Yesus, satu-satunya
yang Allah bangkitkan dari kematian, yang akan menyelamatkan kita dari penghakiman
yang akan datang.

2

1 Saudara-saudari, kalian sendiri sudah tahu bahwa kunjungan kami kepada kalian
di Tesalonika bukan sesuatu yang sia-sia!
2 Kalian juga tahu bahwa sebelum kami datang kepada kalian, kami dihina dan
dianiaya karena kami memberitakan Kabar Baik dari Allah di Filipi. Tetapi dengan
pertolongan Allah kami masih berani memberitakan tentang Kabar Baik Allah yang
sama kepada kamu, meskipun kami menghadapi tentangan.
3 Jadi kalian bisa melihat bahwa kami mengajak kalian untuk percaya kepada Kabar
Baik, bukan dengan alasan tidak benar atau tidak murni, dan bukan untuk menipu
kalian.
4 Sebaliknya, kita mendapat persetujuan Allah atas apa yang kita katakan — Dia
mempercayakan kita untuk membagikan kabar baik. Kami tidak berangkat untuk
menyenangkan orang, tetapi Allah. Dialah yang menilai motif kita.
5 Seperti yang kalian ketahui bahwa kami tidak pernah mempengaruhi kalian dengan
kata-kata manis. Kami juga tidak mengajar kalian dengan alasan untuk menerima uang
dari kalian — karena Allah adalah saksinya!
6 Kami tidak pernah mencari pujian dari manusia — baik dari kalian maupun orang
lain. Kami tidak mau membebani kalian sebagai utusan Kristus,
7 tetapi sebaliknya kami bersikap baik di antara kalian, seperti seorang ibu yang
merawat anak-anaknya sendiri.
8 Kami sangat mencintai kalian sehingga kami senang berbagi dengan kalian bukan
hanya kabar baik Allah, tetapi juga diri kami sendiri, karena kalian telah menjadi sangat
kami sayangi.
9 Saudara-saudari, pasti kalian masih ingat, bagaimana kerja keras kami siang dan
malam untuk memenuhi keperluan kami sendiri. Kami melakukan itu supaya kami

[*] **1:7** Kedua wilayah ini adalah daerah di utara dan selatan Yunani.

tidak menjadi beban bagi kalian saat kami membagikan Kabar Baik dari Allah kepada kalian.
10 Kalian adalah saksi dan juga Allah sendiri, tentang bagaimana kami bertindak, bagaimana kami memperlakukan kalian orang percaya kepada Kristus dengan sikap suci, adil dan tanpa kesalahan.
11 Kalian tahu bagaimana kami merawat kalian masing-masing seperti seorang bapak yang merawat anak-anaknya sendiri. Kami menasehati, menghibur dan berbagi pengalaman kami dengan kalian,
12 supaya kalian dapat hidup seperti yang Allah inginkan — Allah yang memanggil kalian ke kerajaan dan kemuliaan-Nya sendiri.
13 Hal ini yang membuat kami selalu bersyukur kepada Allah bahwa ketika kalian mendengar berita keselamatan dari kami, kalian menerimanya sebagai Firman Allah, dan bukan sebagai kata-kata manusia. Inilah yang bekerja pada kalian yang percaya padanya.
14 Pengalaman saudara-saudara sekalian meniru pengalaman gereja-gereja Allah milik Kristus Yesus di Yudea. Sama seperti rekan-rekan Kristen Yahudi kalian, kalian menderita seperti yang mereka alami di tangan para pemimpin Yahudi
15 yang membunuh Tuhan Yesus dan para nabi, dan mengusir kami. Mereka tidak menyenangkan Allah dan memusuhi semua orang,
16 berusaha mencegah kita berbicara dengan bangsa laina untuk mencegah mereka diselamatkan. Mereka selalu berbuat dosa sampai batas maksimum, tetapi bagi mereka penghakiman penuh telah tiba!
17 Saudara-saudari, untuk sementara waktu kami merasa terpisah dengan kalian secara badani (terpisah secara fisik meskipun tidak secara roh), tetapi kami berusaha lebih keras untuk datang dan bertemu lagi dengan kalian secara langsung karena itu apa yang ingin kami lakukan.
18 Kami benar-benar ingin datang dan mengunjungi kalian, lebih-lebih saya, Paulus, saya sudah berusaha berulangkali untuk mengunjungi kalian — tetapi iblis terus menghalangi kami.
19 Kalian adalah harapan kami, yang membuat kami sukacita dan bahagia, karena kalian adalah kebanggaan kami. Itu yang kami rasakan ketika Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali!
20 Sungguh, kalian adalah kebanggaan dan sukacita kami!

3

1 Jadi ketika kami tidak tahan lagi menunggu lama sehingga kami memutuskan untuk tetap tinggal di Athena,
2 dan mengutus Timotius kepadamu. Dia adalah saudara kita dan rekan sekerja Allah dalam memberitakan Kabar Baik tentang Kristus. Kami mengutus dia untuk menguatkan dan mendorong kalian untuk tetap percaya penuh kepada Allah,
3 agar tidak ada di antara kalian yang kecewa dengan masalah kalian — karena kalian tahu kami seharusnya mengharapkan hal-hal seperti itu.
4 Bahkan saat kami bersamamu, kami terus memperingatkanmu bahwa kami akan segera menderita penganiayaan — dan seperti yang kamu tahu persis itulah yang telah terjadi.
5 Saya tidak tahan lagi dan ingin mendengar berita tentang kalian jadi saya mengutus Timotius untuk melihat apakah kalian masih percaya penuh kepada Allah. Saya khawatir bahwa Iblis* telah berhasil menggoda kalian dan semua pekerjaan kami sia-sia!
6 Sekarang Timotius baru saja kembali dari mengunjungi kalian dan dia sudah membawa kami kabar baik tentang kepercayaan kalian kepada Kristus dan kalian terus saling mengasihi. Dia menceritakan kepada kami bahwa kalian masih memiliki kenangan indah tentang kami, rindu bertemu lagi dengan kami, seperti kami juga ingin bertemu dengan kalian.
7 Jadi saudara-saudari, dalam penderitaan dan kesukaran yang sedang kami alami, kami merasa terhibur sekarang ini karena kami tahu bahwa kalian terus berpegang pada kepercayaan kalian kepada Allah.
8 Sekarang kami merasa hidup kam benar-benar disegarkan kembali karena kalian masih tetap berdiri teguh dan bersatu di dalam Tuhan!

* **3:5** Iblis. Secara harfiah, “kemarahan”.

9 Kami sangat bersukacita dan bersyukur kepada Allah karena kalian. Bahkan ketika
kami berdoa kepada-Nya dan mendoakan kalian, hati kami selalu dipenuhi dengan
sukacita.
10 Siang dan malam kami berdoa sungguh-sungguh untuk kalian, kami berharap
dapat bertemu lagi dengan kalian secara langsung, dan untuk membantu kalian terus
mengembangkan kepercayaan kalian kepada Allah.
11 Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan kita Yesus memungkinkan kami untuk segera
datang menemui kalian.
12 Semoga Tuhan menambah kasih kalian sehingga meluap satu sama lain, dan kepada
semua orang, sama seperti kami mengasihi kalian.
13 Dengan cara ini Tuhan menguatkan kalian sehingga kalian dapat berdiri dengan
pikiran yang suci dan tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa kita pada kedatangan
Tuhan kita Yesus dengan semua orang kudus-Nya.

4

1 Selanjutnya saudara-saudari, kami memohon dan mendorong kalian yang sudah
bersatu dengan Tuhan Yesus untuk huidup dengan cara yang menyenangkan hati Allah,
seperti yang kami sudah ajarkan kepada kalian. Tentu saja kalian sudah melakukan ini,
lakukan saja lebih dan lebih!
2 Kalian masih ingat pengajaran kami kepada kalian yang kami ajarkan kepadamu
sebagai utusan Tuhan Yesus.
3 Allah mau supaya kita hidup menjalani kehidupan yang suci dan menjauhi dosa
amoralitas seksual
4 agar kalian masing-masing dapat mengendalikan dirimu dengan cara yang suci dan
penuh hormat,
5 jangan biarkan hawa nafsu menguasai dirimu seperti orang yang tidak mengenal
Allah.
6 Jangan menipu atau mengambil keuntungan dari orang Kristen lain dalam hal ini,
karena Tuhanlah yang menjalankan keadilan dalam semua hal seperti itu, seperti yang
telah kami jelaskan dengan jelas kepada kalian, dan peringatkan kalian tentang itu.
7 Karena Allah memanggil kita bukan untuk hidup najis, melainkan hidup kudus.
8 Jadi siapa pun yang menolak ajaran ini bukan menolak manusia; tetapi menolak
Allah yang memberikan Roh Kudus-Nya kepada kita.
9 Tentu kami tidak perlu memberi dorongan lagi kepada kalian untuk s aling
mengasihi saudara-saudari seiman kita, karena Allah sendirilah yang sudah mengajar
kalian untuk saling mengasihi satu sama lain —
10 dan sebenarnya kalian sedang menunjukkan kasih ini kepada semua orang percaya
di seluruh Makedonia. Meski begitu saudara-saudari, kami ingin mendorong supaya
kalian semakin saling mengasihi lagi.
11 Cobalah berusaha untuk menjalani kehidupan yang tenang, jangan mengurus
urusan orang lain, tetapi lakukanlah pekerjaanmu dengan tanganmu sendiri, seperti
yang sudah kami jelaskan kepada kalian,
12 sehingga cara hidup kalian seperti ini dapat dihormati oleh orang-orang yang
belum mengenal Kristus. Dan kalian tidak perlu bergantung pada orang lain untuk
menyediakan semua kebutuhan kalian.
13 Saudara-saudari, kami tidak ingin kalian bingung tentang apa yang terjadi ketika
orang mati. Kami tidak mau kalian bersedih seperti orang-orang yang tidak mempunyai
pengharapan.
14 Karena kita yakin bahwa Yesus mati dan bangkit kembali, kita juga yakin bahwa
Tuhan akan membawa serta Yesus mereka yang telah mati percaya kepada-Nya.
15 Apa yang kami katakan kepada Anda berasal dari Tuhan: mereka yang hidup dan
masih di sini ketika Tuhan datang tentu tidak akan mendahului orang-orang yang sudah
mati.
16 Karena Tuhan sendiri akan turun dari surga dan akan memberi perintah dengan
suara nyaring, dengan suara para malaikat agung, dan dengan suara terompet Allah,
dan mereka yang sudah mati di dalam Kristus akan bangkit lebih dulu.
17 Kemudian kita yang hidup dan masih di sini akan dibawa bersama mereka ke awan,
dan kita akan bertemu Tuhan di udara. Maka kita akan bersama Tuhan selamanya!
18 Jadi hendaklah kalian saling mendorong dan menghibur satu sama lain dengan
ajaran ini.

5

1 Saudara-saudara, mengenai waktu dan tanggal-tenggal kenabian kapan hal itu akan
terjad, kami tidak perlu menjelaskannya lagi kepada kalian dalam surat ini.
2 Karena kalian sendiri sudah tahu betul bahwa hari Tuhan akan datang secara tiba-
tiba, seperti pencuri yang datang pada malam hari.
3 Ketika orang berbicara tentang perdamaian dan keamanan tiba-tiba mereka akan
benar-benar hancur, dan tidak ada seorang pun yang dapat melarikan diri. Ini akan
menjadi seperti ibu hamil yang tiba-tiba merasa sakit melahirkan.
4 Tetapi saudara-saudari, kalian tidak hidup dalam kegelapan. Sehingga kalian tidak
akan terkejut ketika Hari Penghakiman tiba seperti pencuri.
5 Karena kalian semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukan
milik malam atau kegelapan.
6 Jadi, kita seharusnya tidak tidur seperti orang lain — kita harus tetap terjaga dan
tetap menguasai diri.
7 Karena pada malam hari orang-orang tidur; dan pada malam hari mereka mabuk.
8 Tetapi kita adalah anak-anak terang, jadi kita harus menguasai diri kita sendiri.
Kami mengikat pelindung dada kepercayaan dan cinta, dan biarlah pengharapan akan
keselamatan menjadi seperti helm.
9 Karena Allah tidak menempatkan kita dalam posisi untuk dihukum, tetapi telah
menyediakan kita untuk keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus.
10 Yesus sudah mati untuk* kita. Tetapi, biarpun kita hidup atau mati kita akan hidup
bersama dengan Dia.
11 Jadi, hendaklah kalian saling memberi dorongan dan saling menguatkan satu sama
lain dengan ajaran ini, sama seperti yang sedang kalian lakukan.
12 Saudara-saudari, kami meminta kalian untuk menghormati mereka yang bekerja
dengan kalian, yang memimpin kalian di dalam Tuhan dan mengajar kalian.
13 Hormatilah dan kasihilah mereka dengan sungguh-sungguh, karena mengingat
segala sesuatu yang mereka lakukan untuk jemaat. Hidup damai satu sama lain.
14 Kami menasehati kalian saudara-saudari untuk memperingatkan mereka yang
malas bekerja. Berilah semangat kepada orang yang cemas. Tolonglah mereka yang
lemah. Dan bersabar terhadap semua orang.
15 Perhatikanlah supaya tidak ada di antara kalian yang membalas kejahatan dengan
kejahatan. Tetapi selalu berusaha untuk berbuat baik kepada saudara-saudari seiman,
dan kepada semua orang.
16 Bersukacitalah selalu.
17 Tetaplah berdoa.
18 Bersyukurlah kepada Allah dalam segala keadaan — karena inilah yang Allah
kehendaki bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus.
19 Janganlah padamkan api Roh Kudus, yang bekerja di dalam diri kita semua.
20 Jangan menahan Roh.
21 Pastikan untuk memeriksa semuanya. Pegang apapun yang baik;
22 jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan.
23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskanmu sepenuhnya, dan semoga seluruh
keberadaanmu — tubuh, pikiran, dan jiwa — tetap tak bercacat ketika Tuhan kita Yesus
Kristus datang kembali.
24 Orang yang memanggilmu adalah orang yang dapat dipercaya, dan dia akan
melakukannya.
25 Saudara-saudara, doakanlah kami.
26 Sapalah semua orang percaya di sana dengan penuh kasih sayang.
27 Demi Tuhan, saya mohon agar surat ini dibacakan kepada semua orang percaya.
28 Semoga kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu.

* **5:10** Untuk. Kata ini lebih berarti “demi” dari pada “sebagai pengganti”.

2 Tesalonika

1 Kepada yang terkasih saudara-saudari seiman di jemaat Tesalonika yang sudah
bersatu dengan Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus. Salam dari kami; Paulus,
Silas, dan Timotius.
2 Semoga kalian menerima kebaikan hati dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan
Tuhan Yesus Kristus.
3 Kami terus berterima kasih kepada Allah karena kalian, saudara dan saudari.
Dan kami merasa harus melakukannya! Ini adalah hal yang benar untuk dilakukan
karena kepercayaan kalian kepada Allah terus bertumbuh, dan kalian semua semakin
mengasihi satu sama lain.
4 Kami selalu bangga dan senang untuk menceritakan tentang kalian kepada jemaat-
jemaat Allah karena keberanian dan keyakinan kalian yang besar kepada Allah pada
waktu kalian dianiaya dan menderita dalam banyak hal.
5 Karena ini adalah bukti bahwa Allah benar dalam keputusan yang dibuatnya, dan
bahwa kalian layak mendapatkan kerajaan Allah yang karenanya kalian menderita.
6 Karena Allah melakukan apa yang benar, Dia akan menangani dengan tepat orang-
orang yang menyusahkan kalian.
7 Dia akan membebaskan kalian dari penderitaanmu — dan kami juga — ketika Tuhan
Yesus muncul dari surga dalam api yang menyala-nyala bersama para malaikat-Nya
yang berkuasa,
8 menghakimi mereka yang menolak Allah dan menolak kabar baik Tuhan kita Yesus.
9 Sudah sepatutnya mereka mengalami akibat dari kehilangan yang kekal, terpisah
dari hadirat Tuhan dan kuasa-Nya yang mulia,
10 pada hari Ia datang untuk menerima kemuliaan dari umat-Nya, yang dikagumi
oleh semua orang yang percaya kepada-Nya. Ini termasuk kalian karena kalian yakin
tentang apa yang kami katakan kepada kalian.
11 Itulah sebabnya kami terus berdoa untuk kalian, agar Allah kami menjadikan kalian
layak untuk apa yang dia panggil untuk kami lakukan. Semoga Allah dengan penuh
kuasa memenuhi setiap keinginan kalian untuk berbuat baik dan setiap tindakan yang
berasal dari mempercayai-Nya
12 sehingga nama Tuhan kita Yesus dapat dihormati dengan apa yang kalian lakukan
— dan pada gilirannya kalian dihormati oleh-Nya melalui kasih karunia Allah kita dan
Tuhan Yesus Kristus.

2

1 Saudara-saudari, ada sesuatu yang perlu kami sampaikan kepada kalian tentang
harinya Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali, dan bagaimana kita dipertemukan
dengan-Nnya.
2 Tolong jangan marah atau khawatir dengan wahyu rohani, atau pesan, atau surat
apa pun yang diduga dari kami yang membuat kalian berpikir bahwa hari Tuhan telah
tiba.
3 Jangan biarkan siapa pun menipu kalian dengan cara apa pun, karena Pem-
berontakan harus didahulukan, dan pemimpin tanpa hokum terungkap, yang ujungnya
adalah kehancuran.
4 Dia adalah musuh Allah, dan dengan bangga menempatkan dirinya di atas segala
sesuatu yang disebut Allahdan disembah. Dia bahkan menempatkan dirinya di Kuil
Allah, mengaku sebagai Allah.
5 Apakah kalian tidak ingat bahwa saya sudah menceritakan semua ini kepada kalian
saat saya masih bersama kalian?
6 Sekarang kalian tahu apa yang menahannya, karena dia akan terungkap pada waktu
yang tepat.
7 Karena cara-cara rahasia pelanggaran hukum sudah bekerja; namun dia yang
sekarang menahannya akan terus melakukannya sampai dia menyingkir.
8 Kemudian si pemimpin tanpa hukum akan disingkapkan, orang yang akan dilenyap-
kan oleh Tuhan Yesus, dihempaskan,* menghancurkannya dengan kecemerlangan
kedatangannya.

---

* **2:8** Meniupnya. Secara harfiah, “oleh nafas dari mulut-Nya.”

9 Dia (si pemimpin tanpa hukum) datang untuk melakukan pekerjaan Setan, memiliki
segala macam kekuatan, menggunakan mukjizat, dan melakukan pertunjukan yang
menakjubkan tetapi menipu.
10 Dengan menggunakan segala jenis tipu daya, ia menipu orang-orang yang sedang
menuju kehancuran, karena mereka menolak untuk mencintai kebenaran dan dengan
demikian diselamatkan.
11 Karena itu Allah mengirimkan kepada mereka suatu khayalan yang meyakinkan
sehingga mereka menaruh kepercayaan pada kebohongan.†
12 Akibatnya setiap orang yang tidak percaya pada kebenaran akan dihukum, karena
mereka lebih menyukai apa yang jahat.
13 Tetapi saudara-saudari yang Allah terkasihi, kita harus tetap bersyukur kepada
Allah karena Dia dari awal sudah memilih kalian untuk diselamatkan melalui keyakinan
kalian kepada kebenaran, dan melalui Roh Allah.
14 Dengan demikian Allah sudah menggunakan Kabar Baik yang kami sampaikan
untuk memanggil kalian, supaya kalian dapat mengambil bagian dalam kemuliaan
Tuhan kita Yesus Kristus.
15 Jadi, saudara-saudari, berdirilah teguh, dan tetap pertahankan apa yang sudah
diajarkan kepada kalian, baik melalui perkataan, maupun surat.
16 Sekarang, semoga Tuhan kita Yesus Kristus sendiri dan Allah Bapa (yang melalui
kasih karunia-Nya memberi kita kepercayaan abadi dan harapan yang dapat dipercaya),
17 mendorong dan menguatkan kalian sehingga kalian dapat mengatakan dan
melakukan segala sesuatu yang baik.

3

1 Akhirnya saudara-saudari, saya mohon kalian doakan kami, supaya pesan Tuhan
dapat disebarkan dengan cepat, dan benar-benar dihargai, seperti yang sudah terjadi
di antara kalian —
2 dan supaya Allah melepaskan kami dari orang-orang pengacau dan jahat, karena
tidak semua orang percaya kepada Allah.
3 Tetapi Tuhan Yesus selalu setia. Dia akan menguatkan keyakinan kalian masing-
masing, dan melindungi kalian dari si jahat.
4 Kami yakin kepada Tuhan bahwa kalian sedang melakukan dan akan terus
melakukan apa yang kami ajarkan.
5 Semoga Tuhan menuntun kalian ke dalam pemahaman yang lebih dalam tentang
kasih Allah bagi kalian dan ketekunan Kristus.*
6 Saudara-saudari, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, kami ingin memberitahu
kalian untuk tidak bergaul dengan saudara-saudara seiman yang terlalu malas untuk
bekerja — mereka tidak mau mengikuti ajaran yang mereka terima dari kami.
7 Kalian sendiri tentu sudah tahu bahwa kalian harus mengikuti cara hidup kami
waktu kita bersama dan mengikuti teladan dari kami, karena kami tidak pernah malas
bekerja —
8 kami tidak pernah makan makanan siapa pun tanpa membayarnya. Sebaliknya,
kami bekerja keras siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagi siapa pun
di antara kalian.
9 Bukannya kami tidak berhak melakukannya — tetapi kami ingin menjadi contoh
bagi kalian, sehingga kalian dapat meniru apa yang kami lakukan.
10 Bahkan saat kami bersamamu, kami sudah memberikan perintah, bahwa siapa pun
yang tidak mau bekerja, tidak boleh makan.
11 Tetapi sekarang kami mendengar bahwa ada beberapa orang di antara kalian yang
ingin bekerja sama sekali dan hanya sibuk dengan urusan orang lain.
12 Kami dengan tegas menasehati mereka di Nama dalam Tuhan Yesus untuk hidup
teratur, dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
13 Saudara-saudari, jangan lelah untuk berbuat baik.

---

† **2:11** Ajaran palsu. Pada konteks ini pastilah berarti Kebohongan dasar tentang sifat dan karakter Allah yang diceritakan oleh Sang Musuh (Yesaya 14, Yehezkiel 28), yang bahkan menyatakan dirinya sendiri sebagai Allah (pasal 2:4). Istilah Allah "mengirimkan" khayalan ini, perhatikan bahwa dalam Kitab Suci Allah sering berbicara sebagai penyebab segala sesuatu yang Dia ijinkan terjadi. * **3:5** Daya tahan Kristus. Bisa berarti daya juang yang diperlihatkan oleh Kristus, atau daya tahan yang diberikan oleh Kristus — atau keduanya.

14 Kalau ada orang yang tidak mengikuti apa yang kami ajarkan dalam surat ini,
perhatikanlah siapa mereka dan jangan berhubungan dengan mereka. Dengan begitu,
mereka akan sadar dan menjadi malu†
15 — jangan anggap mereka sebagai musuh teruslah menasehati mereka sebagai
saudara-saudari seiman.
16 Semoga Tuhan damai sendiri memberi kalian kedamaian dalam setiap situasi dalam
segala hal.
17 Saya, Paulus, yang menulis salam terakhir dengan tangan saya sendiri. Ini adalah
tanda tangan saya di setiap surat yang saya tulis.
18 Kiranya kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian semua.

† **3:14** Dengan kata lain, mereka akan didorong untuk melakukan yang seharusnya mereka lakukan.

1 Timotius

1 Surat ini datang dari Paulus, yang dipanggil menjadi seorang Rasul Kristus Yesus
yang diutus oleh Allah, yang juga adalah Juruselamat kita dan oleh Kristus Yesus, Tuhan
yang adalah satu-satunya harapan kita.
2 Saya mengirimkannya kepada kamu Timothy. Kamu adalah putra sejatiku karena
kepercayaanmu kepada Allah. Semoga kamu memiliki kasih karunia, rahmat, dan
damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Tuhan kita.
3 Saat saya berkunjung ke Makedonia, saya memintamu untuk tetap tinggal di kota
Efesus. Saya ingin kamu menyuruh beberapa orang di sana untuk menghentikan
pengajaran mereka yang sesat.
4 Katakan kepada mereka untuk berhenti menggunakan cerita-cerita yang tidak benar
dan daftar keturunan nenek moyang mereka dalam menyebar ajaran mereka yang
sesat*. Hal-hal seperti itu hanya akan membuat jemaat berdebat. Ide-ide seperti itu
hanya mengarah pada perdebatan yang sia-sia, alih-alih memahami Allah seperti yang
kita percayai kepada-Nya.
5 Alasan mengapa saya bersikeras ini adalah agar kita dapat memiliki cinta yang
datang dari hati yang murni, dari hati nurani yang bersih dan kepercayaan yang tulus
kepada Allah.
6 Beberapa telah menyimpang dari hal-hal ini, dan akhirnya berbicara omong kosong.
7 Mereka ingin menjadi guru Hukum Taurat, tetapi mereka tidak mengerti apa yang
mereka sampaikan atau apa yang mereka umumkan dengan berani!
8 Sekarang kita menyadari bahwa hukum itu baik jika orang menggunakannya dengan
benar.
9 Kita juga tahu bahwa hukum ditetapkan bukan untuk mereka yang melakukan
apa yang baik dan benar, tetapi untuk mereka yang memberontak dan mengabaikan
hukum. Ini berlaku untuk orang-orang yang tidak berguna bagi Allah, yang berdosa,
yang tidak memperlakukan apa pun sebagai suci dan sama sekali tidak beragama. Ini
untuk mereka yang membunuh ayah dan ibu, untuk pembunuh,
10 untuk mereka yang melakukan seksual tidak bermoral, homoseksual, penculik,
pembohong, saksi palsu — dan apa pun yang bertentangan dengan ajaran baik
11 sebagaimana ditentukan oleh kabar baik yang luar biasa dari Allah kita yang
diberkati yang dia percayakan kepadaku.
12 Saya bersyukur kepada Kristus Yesus, Tuhan kita, yang memberikan kekuatan
kepada saya untuk menyampaikan Kabar Baik. Saya juga bersyukur kepada-Nya
karena Dia sudah menganggap saya setia sehingga Dia bisa mempercayakan saya untuk
melaksanakan pekerjaan ini.
13 Padahal dulu saya adalah orang yang tidak menghormati-Nya dengan cara
menghina nama-Nya, bertindak keras dan juga menganiaya para pengikut-Nya. Tetapi
Kristus sangat berbaik hati terhadap saya, karena pada waktu itu saya tidak tahu apa
yang saya lakukan, dan saya tidak percaya kepada-Nya.
14 Tuhan kita dalam kasih karunia-Nya memenuhi saya dengan kepercayaan dan kasih
yang datang dari Kristus Yesus.
15 Kamu dapat mempercayai pepatah ini bahwa setiap orang harus menerima:
“Kristus Yesus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang berdosa,” dan saya
adalah yang terburuk dari mereka.
16 Karena alasan inilah saya diberi belas kasihan — karena saya adalah orang yang
paling berdosa, Yesus Kristus dapat menunjukkan kesabaran-Nya yang tak terbatas
sebagai teladan bagi mereka yang memilih untuk percaya kepada-Nya dan memperoleh
hidup yang kekal.
17 Hormat dan kemuliaan selama-lamanya bagi Raja yang kekal, Allah yang abadi,
tidak terlihat, dan satu-satunya! Amin.
18 Anakku Timotius, saya berikan perintah ini kepadamu — sesuai dengan apa yang
sudah dinubuatkan tentangmu oleh nabi-nabi sebelumnya supaya, seperti yang sudah
mereka katakan, kamu bisa berjuang dengan baik dalam peperangan rohani ini.†

---

* **1:4** Daftar nenek moyang, atau “daftar keturunan yang tidak ada habisnya” — situasi ini tidak jelas untuk hal apa.

† **1:18** Bahasa Yunani di sini bisa memiliki dua arti — satu bisa berarti nubuatan tentang Timotius, atau Timotius mengikuti nubuatan...

19 Tetaplah percaya kepada Allah dan pastikan hati nurani Anda bersih. Beberapa
telah menolak untuk melakukan ini dan telah menghancurkan kepercayaan mereka
kepada Allah.
20 Himeneus dan Alexander adalah orang-orang seperti itu, dan saya telah "meny-
erahkan mereka kepada Setan"‡ untuk mengajari mereka agar tidak salah menggam-
barkan Allah.

2

1 Pertama-tama, saya ingin mendorongmu untuk berdoa bagi setiap orang: memohon
kepada Allah, mewakili mereka dan mengucap syukur.
2 Berdoalah untuk raja-raja dan semua pejabat dan petinggi pemerintah. Berdoalah
kepada Allah supaya kita bisa hidup dengan aman dan tentram, selalu memikirkan Allah
dan menjalani hidup dengan serius.
3 Inilah yang baik, dan menyenangkan hati Allah, yang adalah Juruselamat kita.
4 Allah ingin setiap orang diselamatkan dan memahami apa sebenarnya kebenaran
itu.
5 Karena hanya ada satu Allah, dan satu perantara Allah dan umat manusia — manusia
Kristus Yesus.
6 Dia memberikan dirinya sendiri sehingga kita semua bisa dimenangkan kembali,
menunjukkan bukti pada waktu yang tepat.
7 Saya ditunjuk untuk membagikan pesan ini dan menjadi utusannya, seorang guru
bagi orang asing tentang mempercayai Allah dan kebenaran (saya tidak berbohong, saya
mengatakan yang sebenarnya!)
8 Yang benar-benar saya inginkan adalah agar pria di mana pun berdoa dengan tulus
kepada Allah. Tidak ada kemarahan atau argumen!
9 Demikian pula perempuan harus berpakaian sopan, sopan, dan pantas. Mereka
harus menarik bukan dengan gaya rambut mereka atau dengan mengenakan emas atau
mutiara atau pakaian mahal,
10 tetapi dengan hal-hal baik yang mereka lakukan — seperti yang pantas bagi wanita
yang mengaku mengikuti Allah.
11 Wanita harus belajar dengan tenang, menghargai tempat mereka.
12 Saya tidak mengizinkan wanita menjadi instruktur, atau mendominasi pria; biarkan
mereka diam.
13 Karena Adam diciptakan lebih dulu, baru kemudian Hawa.
14 Adam tidak tertipu, tetapi Hawa benar-benar tertipu, dan dia jatuh ke dalam dosa.
15 Namun, wanita akan diselamatkan dengan menjadi ibu, selama mereka terus
percaya dan mencintai, dan menjalani kehidupan yang suci dan masuk akal.

3

1 Ini adalah pernyataan yang dapat dipercaya: "Jika seseorang bercita-cita menjadi
penatua, ini adalah pekerjaan yang baik untuk dilakukan."
2 Itulah alasan mengapa penatua dalam jemaat haruslah orang-orang yang hidupnya
bersih, setia kepada istri dan hanya memiliki satu orang istri. Mereka haruslah
orang yang selalu bisa menguasai diri mereka, bijaksana, hidup dengan teratur, suka
membantu orang lain dan mampu mengajar orang lain dengan baik.
3 Orang yang suka minum mabuk dan orang yang suka berkelahi tidak boleh diangkat
sebagai penatua dalam jemaat. Penatua dalam jemaat haruslah orang yang adil, suka
damai, dan tidak boleh orang yang tamak.
4 Dia haruslah orang yang bisa mengatur keluarganya dengan baik dan mendidik
anak-anaknya sehingga mereka taat dan menghormatinya.
5 Sebab tidak mungkin seseorang yang ingin menjadi penatua dalam jemaat tetapi
tidak tahu cara mengatur rumah tangganya.
6 Seorang penatua jemaat tidak boleh seseorang yang baru menjadi percaya kepada
Yesus karena hal itu bisa membuat dia menjadi sombong, dan dia jatuh di bawah
kutukan yang sama seperti iblis.
7 Orang-orang di luar gereja juga harus berbicara baik tentang dia sehingga dia tidak
mempermalukan dirinya sendiri dan jatuh ke dalam perangkap iblis.

‡ **1:20** Diserahkan...Setan. Kalimat ini tidak dijelaskan dan bisa berarti "disingkirkan" dari persekutuan jemaat, atau membiarkan mereka menderita karena dosa-dosa mereka. Fakta bahwa Paulus menulis mereka bisa belajar menyatakan bahwa Paulus percaya mereka masih bisa bertobat.

8 Demikian pula diaken* harus dihormati, dan tidak munafik. Mereka tidak boleh
kecanduan minuman, dan tidak boleh mencoba memperkaya diri sendiri secara tidak
jujur.
9 Mereka harus berpegang teguh pada kebenaran yang diwahyukan tentang Allah,
percaya kepada-Nya dengan hati nurani yang murni.
10 Mereka harus diadili terlebih dahulu, dan jika mereka tidak dapat disalahkan maka
biarkan mereka melayani sebagai diaken.
11 Istri mereka juga harus dihormati. Mereka seharusnya tidak memfitnah orang
dengan gosip, dan mereka harus mengendalikan diri dan dapat dipercaya dalam semua
yang mereka lakukan.
12 Diaken harus menikah dengan satu istri, mengurus anak-anak dan rumah mereka
dengan baik.
13 Mereka yang melayani dengan baik sebagai diaken memperoleh reputasi yang baik
dan kepercayaan yang besar dalam kepercayaan mereka kepada Kristus Yesus.
14 Saya menyurati kamu tentang hal-hal ini walaupun saya berharap bisa mengun-
jungimu dalam waktu dekat.
15 Tetapi kalau sampai kunjungan saya tertunda, apa yang sudah saya sampaikan
dalam surat ini akan menolong dalam mengajar bagaimana jemaat harus bersikap
sebagai keluarga Allah. Ini adalah gereja dari Allah yang hidup, tiang penyangga dan
dasar kebenaran.
16 Tidak diragukan lagi: kebenaran yang diungkapkan tentang Allah itu luar biasa! Dia
diberitahukan kepada kita dalam bentuk manusia, dia dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh
para malaikat, diumumkan kepada bangsa-bangsa, dipercaya oleh dunia, dan diangkat
dalam kemuliaan!

4

1 Namun, Roh dengan sangat jelas menjelaskan bahwa pada saat-saat terakhir
beberapa orang akan meninggalkan kepercayaan mereka kepada Allah, dan akan
mendengarkan roh-roh penipu dan kepercayaan yang berasal dari setan.
2 Orang-orang liar munafik ini, yang hati nuraninya telah terbakar,
3 memberitahu orang-orang untuk tidak menikah dan tidak makan makanan tertentu
yang dibuat oleh Allah yang harus diterima dengan ucapan terima kasih oleh mereka
yang percaya dan mengetahui kebenaran.
4 Segala sesuatu yang diciptakan Allah adalah baik, dan tidak ada yang boleh ditolak
tetapi harus diterima dengan ucapan syukur,
5 karena disucikan oleh firman Allah dan dengan doa.
6 Ajarkan hal-hal ini kepada saudara-saudari seiman. Kalau kamu melakukan hal ini,
maka kamu menjadi pelayan* Kristus Yesus yang baik. Kamu menjadi semakin kuat
dengan mempercayai kebenaran, dan dalam pengajaran yang baik yang sudah kamu
ikuti.
7 Jauhilah dan jangan melibatkan diri dengan ajaran cerita-cerita yang sia-sia.
Pastikan olahraga kalian bersifat spiritual —
8 karena meskipun olahraga fisik bermanfaat sampai batas tertentu, olahraga spiritual
jauh lebih bermanfaat. Karena "itu memiliki janji untuk kehidupan sekarang, dan untuk
kehidupan yang akan datang."
9 Kalian dapat mempercayai pepatah inib yang harus diterima oleh semua orang.
10 Alasan kami bekerja dan melakukan yang terbaik adalah karena harapan kami ada
pada Allah yang hidup. Dia adalah Juruselamat semua orang, terutama mereka yang
percaya kepada-Nya.
11 Inilah yang harus kamu ajarkan. Beritahu semua orang untuk mengikuti instruksi
kalian.
12 Janganlah membiarkan orang lain memandang kamu rendah karena kamu masih
muda. Jadilah teladan bagi mereka yang percaya kepada Allah — dalam cara kamu
berbicara, jenis kehidupan yang kamu jalani, dalam cinta, dalam kepercayaan, dan
dalam kemurnian.
13 Sebelum saya datang, bacalah Kitab Suci kepada jemaat, dan kuatkanlah mereka
melalui perkataan dan pengajaranmu.
14 Jangan abaikan karunia yang kamu miliki yang diberikan kepada Anda melalui
ilham kenabian ketika para penatua gereja menumpangkan tangan mereka pada kamu.

* **3:8** Pengerja jemaat atau diakon. Diambil langsung dari kata kerja Yunani "diakonos," yang berarti pelayan.
* **4:6** Pelayan. Kata yang sama dengan yang dipakai untuk "diaken" pada pasal 3:8.

15 Pikirkan baik-baik tentang hal-hal ini, dan dedikasikan diri kamu sepenuhnya untuk
itu sehingga semua orang dapat melihat kemajuan yang kamu buat.
16 Pikirkan apa yang kamu lakukan dan apa yang kamu ajarkan. Lanjutkan semua ini,
karena saat kamu melakukannya, kamu akan menyelamatkan diri sendiri dan orang-
orang yang mendengarkan kamu.

5

1 Janganlah kamu menegur dengan keras saudara seiman yang lebih tua darimu, tetapi
berilah nasihat dengan penuh rasa hormat kepadanya, sama seperti kalau kamu bicara
kepada orang ayah sendiri. Nasihatilah saudara seiman yang lebih muda darimu seperti
kalau kamu menasihati adikmu sendiri.
2 Begitu juga kalau kamu menasihati saudari seiman yang lebih tua darimu, kamu
harus sampaikan dengan penuh rasa hormat sama seperti berbicara kepada ibumu
sendiri. Nasihatilah saudari seiman yang lebih muda darimu dengan hati yang tulus,
sama seperti sedang menasihati adikmu sendiri.
3 Bantulah perempuan-perempuan yang suaminya sudah meninggal yang tidak
memiliki siapa-siapa untuk membantu mereka.
4 Kalau mereka memiliki anak-cucu, mereka sebaiknya belajar untuk melayani Allah
dalam keluarga mereka sendiri dengan memperhatikan kebutuhan ibu atau nenek
mereka sendiri. Dengan berbuat itu, setiap anak atau cucu bisa membalas kebaikan
orang tua mereka. Hal ini akan menyenangkan hati Allah.
5 Seorang janda yang benar-benar tidak memiliki siapa-siapa untuk membantunya,
dan hidup sendirian, dia menaruh semua harapannya pada Allah. Siang malam dia
berdoa meminta kepada Allah untuk mencukupkan kebutuhannya.
6 Tetapi seorang perempuan yang menghabiskan waktunya demi kesenangannya
sendiri sudah dianggap mati walaupun dia masih hidup.
7 Beri orang-orang instruksi ini sehingga mereka tidak akan dikritik.
8 Bila seseorang tidak memperhatikan keluarga besarnya, secara khusus mereka yang
tinggal serumah dengannya, dia menunjukkan bahwa dia tidak percaya kepada Allah.
Dia lebih buruk daripada orang-orang yang belum percaya kepada Kristus.
9 Untuk seorang janda yang didaftarkan* dalam jemaat sebagai seorang janda, dia
harus memenuhi syarat berusia di atas enam puluh tahun, menikah satu kali dan selama
menikah dia setia kepada suaminya.
10 Janda harus memiliki reputasi untuk berbuat baik. Apakah dia membesarkan anak-
anak dengan benar? Apakah dia ramah? Apakah dia membasuh kaki anggota gereja?
Apakah dia membantu mereka yang berada dalam kesulitan? Apakah dia benar-benar
berusaha berbuat baik dalam segala hal?
11 Jangan mengambil janda yang lebih muda, karena ketika keinginan fisik membuat
mereka ingin menikah kembali, mereka meninggalkan pengabdian mereka kepada
Kristus.
12 Dalam hal ini mereka bersalah karena melanggar komitmen mereka sebelumnya.
13 Mereka juga terbiasa dengan kehidupan yang malas, hanya saling mengunjungi
di rumah mereka. Tidak hanya malas, tetapi mereka bergosip dan ikut campur,
membicarakan hal-hal yang tidak seharusnya mereka lakukan.
14 Jadi saran terbaik saya adalah janda muda menikah dan punya anak dan mengurus
rumah. Dengan begitu tidak ada peluang kritikan dari Musuh.
15 Namun, beberapa telah mengikuti jalan Setan.
16 Setiap perempuan Kristen yang memiliki janda dalam keluarga harus membantu
mereka, sehingga gereja tidak terbebani dengan tanggung jawab, dan dapat membantu
para janda yang benar-benar membutuhkan.
17 Para pengerja jemaat yang memimpin jemaat dengan baik harus dihargai† dengan
menghormati mereka dan dengan memberi imbalan atas kerja keras mereka dalam
mengajar dan berkhotbah.
18 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Jangan mengikat mulut lembu yang sedang
menginjak-injak gandum untuk melepaskan biji gandum dari kulitnya. Biarkanlah
lembu itu makan sambil bekerja," dan "Seorang pekerja berhak menerima upahnya."‡
19 Jangan hiraukan tuduhan tentang seorang pemimpin dalam jemaat kalau tidak ada
dua atau tiga saksi mata yang melihat sendiri apa yang dituduhkan itu.

---

* **5:9** Daftar para janda yang harus ditolong oleh gereja. † **5:17** Haruslah menerima upah yang sesuai. ‡ **5:18** Mengutip Ulangan 25:4; lihat juga Lukas 10:7.

20 Mengecam mereka yang berbuat dosa di depan semua orang sebagai peringatan
bagi orang lain juga.
21 Saya katakan semuanya ini di hadapan Allah, Kristus Yesus dan para malaikat
kudus. Lakukanlah semuanya ini untuk setiap anggota jemaat tanpa pilih kasih dan
tanpa berpihak kepada siapa pun.
22 Janganlah tergesa-gesa dalam mengangkat dan meletakkan tanganmu untuk
mendoakan calon pengerja jemaat sebelum terbukti bahwa dia adalah orang yang baik.
Jaga jangan sampai kamu dituduh terlibat dalam dosa-dosa orang itu. Jaga dirimu tetap
murni.
23 Saya menasihatimu untuk minum sedikit air anggur sebagai obat selain air biasa,
supaya kamu tidak sering mengalami sakit perut.
24 Dosa-dosa yang dilakukan sebagian orang segera ketahuan dan menjadi nyata
sebelum perkara mereka diperiksa. Tetapi dosa-dosa sebagian orang lain tersembunyi
dan hanya akan ketahuan di kemudian hari.
25 Demikian juga, perbuatan-perbuatan baik yang kita lakukan biasanya segera
ketahuan, tetapi yang tidak segera ketahuan tidak mungkin tersembunyi selamanya.

6

1 Bagi budak-budak yang sudah menjadi pengikut Kristus, kalian sebaiknya menghor-
mati tuanmu. Dengan berbuat demikian, orang lain tidak akan menghina Allah dan
ajaran kita.
2 Kalau ada di antara kalian yang memiliki tuan yang juga adalah pengikut Kristus,
kalian harus tetap menunjukkan rasa hormat kepada mereka. Malah kalian harus lebih
rajin bekerja melayani mereka karena kalian adalah saudara-saudari seiman yang saling
mengasihi. Ajarkan petunjuk ini, dan dorong orang untuk mengikutinya.
3 Mereka yang mengajarkan kepercayaan yang berbeda, dan tidak mendengarkan
nasihat yang baik, terutama kata-kata Tuhan kita Yesus Kristus dan ajaran Allah yang
benar,
4 adalah sombong dan tidak mengerti apa-apa. Cara berpikir mereka terganggu, dan
mereka suka bertengkar tentang hal-hal yang tidak penting dan mengenai istilah-istilah
tertentu. Mereka hanya menimbulkan kesalah pahamanan, rasa iri hati, mengeluarkan
kata-kata yang menghina dan saling curiga.
5 Mereka adalah orang-orang yang terus-menerus berdebat dan yang pikirannya
benar-benar rusak dan yang telah kehilangan kebenaran, berpikir bahwa mereka dapat
memperoleh keuntungan finansial dari agama.
6 Tetapi mengenal dan mengikuti Allah sangat memuaskan!
7 Ketika kita dilahirkan ke dalam dunia, kitatidak membawa apa-apa, dan pada saat
kita meninggal, kita tidak akan membawa sesuatu dari dunia ini.
8 Seharusnya kita merasa cukup kalau sudah ada makanan dan pakaian.
9 Mereka yang bertekad untuk menjadi kaya jatuh ke dalam perangkap pencobaan,
mengikuti banyak impuls yang bodoh dan merusak.
10 Karena cinta akan uang adalah penyebab utama dari semua kejahatan. Banyak
orang yang tidak mau percaya lagi kepada Allah karena mereka lebih memilih harta
kekayaan dan uang. Mereka berakhir dengan menjadi sakit hati dan sangat menderita.
11 Tetapi Timotius, karena kamu adalah milik Allah, jauhaknalah dirimu dari
semuanya itu. Lakukanlah yang benar sesuai dengan kehendak Allah. Tetaplah
percaya kepada Kristus. Kasihilah semua orang, bertahan dalam penderitaan dan selalu
bersikap dengan lemah lembut.
12 Bertarunglah dalam pertarungan yang baik saat kamu percaya kepada Allah.
Pegang erat-erat pada kehidupan kekal di mana kamu dipanggil. Inilah yang kamu
janjikan di depan banyak saksi.
13 Perintah saya kepadamu di hadapan Allah Sang pemberi kehidupan, dan di hadapan
Kristus Yesus yang memberikan kesaksian tentang Kabar Baik di hadapan Pontius
Pilatus,
14 adalah untuk mengikuti dengan setia segala yang sudah dikatakan kepadamu agar
kamu bisa mengatasi segala kritik sampai Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali.
15 Pada waktu yang tepat Yesus akan diwahyukan — Dialah Yang Mahakuasa dan
satu-satunya Penguasa, Raja di atas segala raja, dan Tuan di atas segala tuan.
16 Dia adalah satu-satunya yang abadi, dan hidup dalam terang yang tak terhampiri.
Tidak ada yang pernah melihatnya atau dapat melihatnya — kehormatan dan kekuatan
abadi adalah miliknya! Amin.

17 Sampaikanlah kepadaorang-orang kaya di dunia oni untuk tidak sombong. Atakan-
lah kepada mereka bahwa mereka harus percaya penuh kepada Allah, dan bukan
pada harta benda duniawi. Allah bermurah hati menyediakan segala sesuatu yang kita
perlukan dengan segala kekayaan-Nya. Semua itu diberkati Dia untuk kita nikmati.
18 Berilah nasihat kepada mereka supaya mereka menjadi kaya di mata Allah dengan
cara bermurah hati, suka memberi, dan menggunakan harta kekayaan mereka untuk
mengerjakan segala perbuatan yang baik.
19 Dengan demikian, mereka seperti menabung harta di surga, di mana harta itu
merupakan tabungan yang baik untuk hidup mereka di surga nanti, sehingga mereka
dapat memegang kehidupan yang sebenarnya.
20 Timotius, jagalah apa yang telah diberikan kepadamu. Jangan memperhatikan
obrolan dan argumen yang tidak berguna berdasarkan apa yang disebut “pengetahuan”.
21 Beberapa orang yang mempromosikan ide-ide ini telah menyimpang dari keper-
cayaan mereka kepada Allah. Semoga rahmat menyertaimu.

2 Timotius

1 Surat ini datang dari Paulus, rasul Kristus Yesus yang dipilih Allah, dikirim untuk
menceritakan tentang janji kehidupan nyata yang ada di dalam Kristus Yesus.
2 Kepada yang terkasih anakku, Timotius. Biarlah Allah Bapa, Tuhan kita Kristus
Yesus menunjukkan kasih-Nya, kebaikan hati-Nya dan menjagamu supaya kamu hidup
dengan tenang.
3 Saya selalu memikirkan kalian dan saya sangat berterima kasih kepada Allah, yang
saya layani seperti nenek moyang saya, dengan hati nurani yang bersih. Aku tak pernah
lupa menyebutmu dalam doaku.
4 Saya ingat bagaimana kalian menangis, dan saya sangat ingin melihat kalian! Itu
akan membuatku sangat bahagia.
5 Saya ingat kepercayaan tulus kalian kepada Allah, kepercayaan yang sama yang
dimiliki nenek kalian Lois dan ibu Eunice — dan saya tahu bahwa kepercayaan yang
sama terus berlanjut pada kalian.
6 Itulah sebabnya saya ingin mengingatkanmu kembali bahwa Allah sudah mem-
berikanmu kemampuan rohani ketika saya meletakkan tangan* saya atasmu. Pergu-
nakanlah dengan baik.
7 Allah tidak memberikan kita roh ketakutan. Tetapi yang sudah Allah berikan kepada
kita adalah roh kekuatan, kasih dan penguasaan diri.
8 Oleh karena itu, janganlah merasa malu untuk berbicara tentang Allah kita, atau
malu padaku. Sebaliknya bersiaplah untuk berbagi penderitaan demi kabar baik karena
Allah memberi kalian kekuatan.
9 Allah sudah menyelamatkan kita dan memanggil kita untuk menjalani hidup
yang suci. Dia tidak melakukannya karena kebaikan yang sudah kita kerjakan. Dia
melakukannya karena Dia sendiri sudah merencanakan dan ingin melakukannya.
10 Dia memberikan kasih karunia ini kepada kita di dalam Kristus Yesus sebelum
permulaan waktu, dan sekarang dinyatakan dalam penampakan Juruselamat kita
Kristus Yesus. Dia menghancurkan kematian, membuat kehidupan dan keabadian
menjadi sangat jelas melalui kabar baik.
11 Saya diangkat menjadi pembicara, rasul, dan pengajar kabar baik ini.
12 Itu juga alasan saya menderita semua ini, tapi saya tidak malu, karena saya tahu
siapa yang saya percayai. Saya yakin dia bisa menjaga apa yang saya percayakan
padanya sampai hari dia kembali.
13 Kamu harus mengikuti teladan nasihat baik yangkamu pelajari dari saya, dengan
sikap percaya dan kasih dalam Kristus Yesus.
14 Jagalah kebenaran yang dipercayakan kepadamu oleh Roh Kudus yang diam di
dalam kami.
15 Kamu sudah ketahui bahwa semua saudara seiman di daerah Asia† sudah
meninggalkan saya, termasuk Figelus dan Hermogenes.
16 Saya berharap Tuhan akan menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada Onesiforus dan
keluarga. Walaupun saya di penjara, dia tidak malu untuk mengunjungi saya.
17 Ketika dia datang ke kota Roma, dia berusaha untuk mencari saya sampai dia
menemukan saya.
18 Kamu sudah tahu semua yang sudah dia lakukan untukku di kota Efesus. Saya
berharap Tuhan akan menunjukkan kebaikan hati-Nya pada hari Pengadilan.

2

1 Anakku Timotius, kamu harus tetap kuat. Kamu sudah diberkati dengan kebaikan
hati Allah yang sudah kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus.
2 Kamu dan banyak orang yang lain sudah mendengar apa yang saya ajarkan.
Sekarang kamu harus mengajarkan hal-hal ini kepada orang-orang yang bisa dipercaya.
Merekalah yang akan mengajarkan lagi kepada orang lain.
3 Tetaplah bertahan seperti saya saat kamu mengalami penderitaan sebagai pengikut
Kristus Yesus. Sebagai pengikut-Nya, kamu harus menjadi seperti seorang tentara
Kristus.

---

* **1:6** Paulus dengan jelas “meletakkan tangannya” di atas Timotius dengan sedemikian rupa untuk menandakan berkat khusus. † **1:15** Provinsi Romawi bagian Asia Kecil (sekarang ini adalah daerah Turki).

4 Seorang tentara tidak menyibukkan dirinya dengan berbagai pekerjaan yang lain,
karena dia mau menyenangkan hati komandannya.
5 Sama juga dengan seorang pelari dalam sebuah pertandingan. Dia tidak akan
menerima hadiah kemenangan kalau dia tidak lari sesuai dengan peraturan-peraturan
pertandingan itu.
6 Sama halnya dengan seorang petani yang bekerja keras di ladang. Dia pantas
menjadi orang pertama yang menikmati hasil panennya.
7 Renungkanlah apa yang saya katakan ini dan Tuhan akan menolong kamu untuk
bisa mengerti.
8 Selalu pusatkan pikirkanmu kepada Kristus Yesus, Dia dari keturunan Daud. Dia
sudah hidup kembali dari kematian. Itulah Kabar Baik yang sayaberitakan.
9 Saya dibuat menderita karena mengabarkan berita keselamatan itu. Sampai saat
ini, seperti seorang penjahat, saya dipenjarakan dalam keadaan terikat dengan rantai.
Tetapi Firman Allah tidak bisa dipenjarakan!
10 Terlepas dari semua ini, saya bersedia untuk terus berjalan demi umat Allah,
sehingga mereka dapat memperoleh keselamatan Kristus Yesus yang adalah kemuliaan
abadi.
11 Perkataan ini adalah benar. Kalau kita menganggap diri kita mati bersama Dia,
maka kita juga akan hidup bersama Dia.
12 Kalau kita bertahan dalam penderitaan, kita juga akan memerintah bersama-Nya.
Kalau kami berkata bahwa kami tidak mengenal-Nya, maka Dia juga akan mengatakan
Dia tidak mengenal kita.
13 Kalau kami tidak setia, Dia tetap akan setia. Kristus tidak bisa menyangkal
perkataan-Nya sendiri.
14 Ingatkanlah saudara-saudari kita tentang semua hal itu. Katakanlah kepada mereka
di hadapan Allah tidak bertengkar tentang hal-hal yang tidak berguna. Pertengkaran
seperti itu tidak bisa menghasilkan sesuatu yang baik, tetapi menyesatkan sampai
membuat orang yang mendengarnya menjadi binasa.
15 Pastikan kamu bekerja keras sehingga kamu dapat mempersembahkan diri kamu
kepada Allah dan mendapatkan persetujuan-Nya. Jadilah pekerja yang tidak perlu malu,
menggunakan kata kebenaran dengan benar.
16 Hindari obrolan yang tidak berguna karena orang-orang yang melakukan ini sedang
menjauhi Allah.
17 Ajaran mereka sama merusaknya dengan gangren yang merusak daging yang sehat.
Himeneus dan Filetus seperti ini.
18 Mereka telah menyimpang dari kebenaran dengan mengatakan bahwa kebangkitan
telah terjadi, yang telah merusak kepercayaan sebagian orang kepada Allah.
19 Tetapi batu fondasi Allah yang kokoh dan dapat dipercaya berdiri kokoh, dengan
tulisan ini, “Tuhan mengetahui siapa kepunyaan-Nya,” dan “Setiap orang yang berseru
kepada nama Tuhan harus menjauhi segala yang jahat.”*
20 Dalam sebuah rumah mewah yang besar terdapat banyak peralatan dapur yang
bermacam-macam. Ada yang terbuat dari emas dan perak, dan ada juga yang dibuat
dari kayu dan tanah liat. Yang dibuat dari emas dan perak hanya digunakan pada saat-
saat penting, sedangkan yang digunakan sehari-hari adalah yang dibuat dari kayu dan
tanah liat.
21 Jadi jika kamu menyingkirkan apa yang jahat kamu seperti alat dapur yang
istimewa. Kamu pantas dipakai Tuhan untuk setiap pekerjaan yang baik.
22 Lari dari segala hal yang memicu hasrat masa muda. Kejarlah apa yang benar dan
dapat dipercaya, kejarlah kasih dan damai sejahtera bersama orang-orang Kristen yang
sejati dan murni.
23 Hindari perdebatan yang bodoh dan kekanak-kanakan, karena kamu tahu itu hanya
mengarah pada pertengkaran.
24 Karena pelayan Tuhan tidak boleh berkelahi, tetapi baiklah kepada semua orang,
mampu mengajar, sabar,
25 dengan lembut mengoreksi lawan. Mungkin Allah dapat membantu mereka untuk
datang untuk bertobat dan memahami kebenaran.
26 Dengan cara ini mereka bisa sadar dan lolos dari jebakan iblis. Karena dia telah
menangkap mereka dan membuat mereka melakukan apa pun yang dia inginkan.

* **2:19** Mengutip Bilangan 16:5

3

1 Pada masa akhir dari zama ini, kita harus menyadari bahwa kita pasti akan
mengalami banyak kesusahan.
2 Manusia akan mementingkan diri mereka sendiri. Mereka akan mata duitan.
Mereka akan sombong dan suka memuji diri mereka sendiri. Mereka akan suka
menghina orang lain, tidak taat kepada orang tua, tidak tahu rasa terima kasih. Mereka
tidak akan menghormati Allah,
3 dan tidak memiliki rasa kasih. Mereka tidak akan sependapat dengan orang lain,
mereka akan menipu, tidak bisa menguasai diri, suka menghajar orang dan membenci
segala sesuatu yang baik.
4 Orang-orang pada akhir zama ini akan suka mengkhianati orang lain, tidak berpikir,
sombong, mementingkan diri mereka sendiri dan lebih suka menikmati kesenangan
duniawi dibandingkan menyenangkan hati Allah.
5 Mereka berpura-pura menyembah Allah, namun mereka tidak memperbolehkan
kuasa Allah bekerja dalam kehidupan mereka. Kamu harus jauhkan diri dari orang-
orang seperti itu.
6 Orang-orang seperti itu, suka secara diam-diam masuk ke dalam rumah orang.
Mereka jago merayu dan menipu perempuan-perempuan bodoh. Perempuan-
perempuan ini sudah tahu bahwa mereka sudah melakukan banyak hal yang salah
karena sudah membiarkan diri mereka terbawa dan dikuasai oleh keinginan mereka
sendiri yang salah.
7 Perempuan-perempuan ini selalu berusaha untuk belajar tetapi mereka tidak pernah
bisa memahami kebenaran!
8 Yannes dan Yambres adalah dua orang yang sangat menentang Musa. Pengajaran
mereka juga bertentangan dengan kebenaran. Mereka adalah orang-orang dengan
pikiran yang rusak yang kepercayaannya kepada Allah adalah sebuah kebohongan*.
9 Tetapi orang-orang ini tidak akan berhasil kemana-mana. Semua orang akan melihat
bahwa mereka salah, sama seperti ketika orang-orang dulu melihat Yanes dan Yambres.
10 Timotius, kamu sudah mengikuti ajaran dan teladan saya. Apa yang merupakan
tujuan hidup saya, juga menjadi tujuan hidup kamu. Kami berdua memiliki keyakinan
dan kesabaran yang sama. Cara kita mengasihi sesama dan bagaimana kita bertahan
dalam penderitaan juga sama.
11 Kamu sudah tahu masalah yang saya hadapi. Kamu sudah tahua tentang apa
yang saya alami di Antiok, di Ikonium dan di Listra. Kamu sudah tahu betapa
buruknya orang-orangbdi sana memperlakukanku. Tetapi Tuhan menyelamatkan saya
dari semuanya itu.
12 Ya, semua orang yang menjalani hidup yang benar di dalam Kristus Yesus akan
dianiaya.
13 Orang-orang jahat dan para guru palsu juga akan semakin berbahaya. Mereka akan
menyesatkan orang lain dan mereka sendiri juga akan tersesat.
14 Tetapi kamu harus terus melakukan hal-hal yang sudah kamu belajar. Kamu sudah
tahu ajaran benar karena kamu tahu bahwa kami yang mengajarkannya kepadamu
pantas dipercaya.
15 Sejak kamu masih anak-anak, kamu sudah ketahui ajaran Kitab Suci yang dapat
memberi kamu pemahaman untuk keselamatan dengan percaya kepada Kristus Yesus.
16 Semua Kitab Suci yang diilhami Allah berguna untuk mengajar, untuk menghadapi
apa yang salah, untuk meluruskan kita, dan untuk memberi tahu kita apa yang benar.
17 Beginilah cara Allah menyediakan persiapan yang matang bagi mereka yang bekerja
untuknya untuk mencapai semua yang baik.

4

1 Saya katakan dihadapan Allah dan Tuhan kita Kristus Yesus yang akan mengadili
orang-orang yang masih hidup dan yang sudah mati. Saya katakan hal ini kepadamu
karena Dialah yang akan kembali dan memerintah atas semua.
2 Beritakanlah Firman Allah kepada jemaat. Kamu harus selalu siap. Tunjukkanlah
kepada mereka bahwa mereka salah dan jelaskanlah dan katakan apa yang harus
mereka lakukan. Kamu harus panjang sabar dengan mereka dan ajarlah mereka dengan
berbagai cara.
3 Karena akan tiba saatnya orang tidak mau lagi mendengarkan ajaran yang benar.
Sebaliknya mereka akan penasaran untuk mendengarkan sesuatu yang berbeda, dan

* **3:8** Atau “yang rasa percaya kepada Allah adalah sesuatu yang dibuat-buat.”

akan mengelilingi diri mereka dengan guru yang akan memberi tahu mereka apa yang ingin mereka dengar.
4 Mereka akan berhenti mendengarkan kebenaran dan mengembara mengikuti mitos.
5 Kamu harus selalu waspada. Bersabarlah dengan masalah, lakukan pekerjaan membagikan kabar baik, penuhi pelayanan kamu.
6 Hidup saya sudah dicurahkan sebagai persembahan kepada Allah. Waktunya sudah tiba untuk saya meninggalkan kehidupan ini.
7 Saya telah berjuang dalam pertandingan yang baik, saya telah menyelesaikan perlombaan, saya telah menjaga kepercayaan saya kepada Allah.
8 Sekarang ada hadiah yang disediakan untukku — mahkota untuk kehidupan yang dijalani menurut apa yang baik dan benar. Tuhan, (yang adalah hakim yang selalu melakukan apa yang benar), akan memberikan itu kepadaku pada Hari itu. Dan bukan hanya untuk saya, tetapi untuk semua orang yang merindukan kedatangannya.
9 Usahakanlah untuk segera bertemu dengan saya.
10 Demas sudah meninggalkan saya karena dia lebih mengasihi hal-hal duniawi. Dia sudah pergi ke kota Tesalonika. Krekens telah pergi ke Galatia, dan Titus telah pergi ke Dalmatia
11 Hanya Lukas yang masih berada dengan saya. Pergilah dan menjemput Markus dan bawalah dia bersamamu. Dia sangat membantu dalam pelayanan saya.
12 Saya sudah mengutus Tikikus ke Efesus.
13 Saya menitipkan jubah saya bersama Karpus di Troas. Ketika kamu datang nanti, tolong bawakan denganmu juga bawakanlah kitab-kitab saya. Namun yang terpenting adalah kamu membawa tulisan-tulisan saya yang ditulis di atas kulit binatang.
14 Aleksandar si pengrajin tembaga banyak berbuat salah kepada saya. Biarlah Allah nyang membalasnya atas semua perbuatannya!
15 Kamu harus berhati-hati dan berjaga jarak dengannya, karena dia sangat menentang ajaran kita.
16 Pertama kali saya harus membela diri* di pengadilan, tidak ada yang bersamaku. Mereka semua meninggalkan saya. Saya hanya bisa meminta Allah untuk mengampuni mereka.
17 Tetapi Tuhan berdiri di samping saya dan memberi saya kekuatan sehingga saya dapat menyatakan seluruh pesan sehingga semua orang asing dapat mendengarnya. Saya diselamatkan dari mulut singa!
18 Tuhan akan menyelamatkan saya dari semua kejahatan yang dilakukan terhadap saya. Pada akhirnya, Dia akan membawa saya dengan selamat ke dalam kerajaan-Nya di surga. Kemuliaan-Nya adalah untuk selama-lamanya. Amin.
19 Sampaikanlah salamku kepada Priskila dan Akwila, dan juga kepada keluarga Onesiforus.
20 Erastus memutuskan untuk tinggal di Korintus. Trofimus sakit ketika saya meninggalkan dia di Miletus.
21 Usahakanlah untuk datang sebelum musim dingin. Ebukus, Pudes, Linus, Klaudia dan semua saudara seiman di sini mengirim salam untukmu.
22 Tuhan menyertai kamu.† Semoga kasih karunia-Nya menyertai kamu semua.

* **4:16** Merujuk kepada pra pengadilan. † **4:22** Secara harfiah, “dengan rohmu.”

Titus

1 Surat ini berasal dari Paulus, pelayan Allah dan rasul dari Yesus Kristus. Saya diutus
untuk membangun keyakinan dari orang-orang pilihan Allah dan untuk membagikan
pengetahuan akan kebenaran yang menjadi penuntun hidup di dalam Allah.
2 Hal ini memberi mereka harapan untuk kehidupan selama-lamanya yang Allah (yang
tidak dapat berdusta) sudah janjikan dari jaman dahulu,
3 yang pada waktu yang tepat Dia nyatakan melalui firman-Nya dalam pesan yang
dipercayakan kepada saya dan mengikuti perintah Allah Juruselamat kita.
4 Surat ini dikirimkan kepada Titus, yang saya anggap sebagai putra saya sendiri
karena kepercayaan kita bersama kepada Allah. Kiranya belas kasihan dan damai
sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Juruselamat menyertai kamu.
5 Alasan saya meninggalkan kamu di Kreta adalah agar kamu mengatur apa yang
masih dibutuhkan dan untuk menunjuk penatua jemaat di setiap kota, seperti yang
saya katakan.
6 Adapun syarat-syarat seorang bisa menjadi seorang penatua jemaat adalah harus
memiliki reputasi yang baik yaitu suami dari satu istri, dan memiliki anak yang percaya
dan bertingkah laku baik serta patuh.
7 Sebagai penatua jemaat Allah, seorang harus memiliki reputasi yang baik dan tidak
sombong. Dia seharusnya tidak cepat marah atau mabuk, dia tidak boleh kejam atau
tamak.
8 Dia harus ramah, suka melakukan hal baik dan benar. Dia harus menjalani hidup
untuk Allah, bisa mengendalikan diri,
9 dan harus mengabdi pada pesan yang dapat dipercaya seperti yang diajarkan.
Dengan cara ini dia dapat mendorong orang lain melalui pengajaran yang benar, dan
dapat meyakinkan mereka yang tidak setuju.
10 Karena ada banyak pemberontak di sekeliling, yang berbicara banyak tentang tipu
daya yang tidak masuk akal, terutama dari mereka yang mewajibkan sunat* sebagai
bagian dari keselamatan.
11 Pembicaraan mereka harus dihentikan, orang-orang yang membuat seluruh
keluarga kacau, mengajarkan hal-hal yang tidak benar demi menghasilkan uang.
12 Sebagaimana seseorang dari bangsanya sendiri†, seorang nabi, sudah menyatakan,
"Orang-orang dari Kreta selalu berbohong, mereka seperti binatang liar yang jahat dan
malas, dan tamak."
13 Ini adalah pernyataan yang benar! Oleh karena itu, tegurlah mereka agar mereka
dapat memiliki keyakinan yang sehat dalam Allah,
14 tidak memperhatikan dongeng Yahudi dan perintah manusia dari mereka yang
menyimpang dari kebenaran.
15 Bagi mereka yang memiliki pikiran bersih maka semuanya bersih, tetapi bagi
mereka yang rusak dan menolak untuk percaya kepada Allah, tidak ada yang bersih
karena pikiran maupun hati nurani mereka sudah rusak.
16 Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi perbuatan mereka membuktikan ucapan
mereka salah. Mereka menjijikkan dan tidak patuh, tidak berharga untuk melakukan
sesuatu yang baik.

2

Mengajarkan kebenaran

1 Kamu, bagaimanapun, harus mengajarkan pengajaran yang konsisten dengan cara
yang sehat.
2 Ajarlah agar laki-laki yang lebih tua untuk tidak minum, hidup terhormat dan
berakal sehat*. Percaya dengan ajaran yang benar dari Allah, penuh kasih dan sabar.
3 Demikian pula perempuan yang lebih tua harus berperilaku dengan cara yang
menunjukkan bahwa mereka menjalani hidup mereka untuk Allah. Mereka seharusnya

---

* **1:10** Sunat. Merujuk kepada orang-orang percaya dari bangsa Yahudi yang mengajarkan bahwa sunat itu perlu agar bisa diselamatkan oleh Allah. † **1:12** Bangsanya sendiri. Tidak harus dari kumpulan yang percaya sunat atau orang-orang pembangkang, tetapi seseorang yang berasal dari Kreta. * **2:2** Berakal sehat, atau bijaksana, penuh pengendalian diri, pantas. Juga di ayat 5, 6 dan 12.

tidak menghancurkan reputasi orang dengan gosip, dan mereka tidak boleh kecanduan air anggur.
4 Mereka hendaknya menjadi pengajar tentang hal-hal yang baik, mengajari para istri
yang lebih muda untuk mencintai suami dan anak-anak mereka.
5 Mereka harus berakal sehat dan murni, bekerja di rumah mereka, berbuat baik
dan mendengarkan perkataan suami mereka. Dengan cara ini firman Allah tidak akan
dijelek-jelekkan.
6 Demikian juga ajarkan kepada para pemuda untuk memiliki akal sehat.
7 Kamu juga harus menjadi contoh dalam berbuat baik dalam semua bidang
kehidupan, menunjukkan integritas dan keseriusan dalam apa yang kamu ajarkan,
8 berbagi keyakinan yang sehat yang tidak dapat dikritik. Dengan cara ini mereka
yang menentang akan malu pada diri mereka sendiri dan tidak akan mengatakan hal
buruk tentang kita.
9 Dan ajarkan kepada para pelayan untuk selalu mematuhi tuan mereka. Para pelayan
ini harus mencoba menyenangkan dan tidak membantah tuan-tuan mereka.
10 Mereka tidak boleh mencuri barang-barang tuannya, tetapi menunjukkan bahwa
mereka sepenuhnya dapat dipercaya sehingga mereka dapat dengan benar mewakili
kebenaran tentang Allah Juruselamat kita dalam segala hal.
11 Karena belas kasihan Tuhan sudah dinyatakan yaitu membawa keselamatan bagi
semua orang.
12 Belas kasihan ini mengajar kita untuk menolak cara hidup yang tidak bertuhan
yang penuh dengan keinginan dunia ini. Sebaliknya kita harus menjalani kehidupan
yang bijaksana dan penuh pengendalian diri yang benar di hadapan Allah dalam dunia
sekarang ini
13 sementara kita menantikan pengharapan yang luar biasa dari kemunculan Allah
dan Juruselamat kita, Yesus Kristus yang penuh kemuliaan.
14 Dia memberikan diri-Nya untuk kita, supaya Dia bisa membebaskan kita dari semua
kejahatan kita, dan membuat kita bersih dimata-Nya — umat yang menjadi milik-Nya,
giat melakukan perbuatan baik.
15 Inilah yang harus kamu ajarkan. Kamu memiliki wewenang untuk memberi
semangat dan mengoreksi jika perlu. Jangan biarkan siapa pun meremehkanmu.

3

Cara hidup yang benar

1 Ingatkan kepada seluruh anggota jemaat untuk taat kepada pemimpin dan
pemerintah. Mereka harus selalu siap sedia melakukan perbuatan baik.
2 Jangan menjelek-jelekkan orang lain, dan jangan suka berdebat. Sebaliknya saling
bersikap lemah lembut dan baik hati.
3 Karena ada saat ketika kita juga bodoh dan tidak taat. Kita tertipu dan menjadi
budak berbagai keinginan dan kesenangan. Kita menjalani kehidupan yang jahat penuh
dengan kecemburuan, orang-orang yang penuh kebencian yang saling membenci.
4 Tetapi ketika kebaikan dan kasih Allah Juruselamat kita dibukakan, Dia menyela-
matkan kita,
5 bukan karena hal baik yang sudah kita lakukan, tetapi karena pengampunan-Nya.
Dia menyelamatkan kita melalui Roh Kudus yang membersihkan kita sehingga kita bisa
mengalami kelahiran kembali dan pembaharuan secara rohani,
6 yang dicurahkan-Nya dengan melimpah atas kita melalui Yesus Kristus Juruselamat
kita.
7 Sekarang sesudah kita dibenarkan oleh belas kasihan-Nya, kita sudah menjadi ahli
waris yang memiliki harapan hidup untuk selama-lamanya.
8 Kamu dapat mempercayai perkataan saya, dan saya ingin kamu menekankan
perintah ini sehingga mereka yang percaya kepada Allah akan memikirkannya dengan
serius dan terus melakukan yang baik. Perintah-perintah ini sangat baik dan
bermanfaat untuk semua orang.
9 Hindari diskusi yang tidak berguna, dan obsesi tentang nenek moyang. Jangan
berdebat, dan hindari pertengkaran tentang hukum Yahudi karena itu tidak berguna
dan tidak membantu sama sekali.
10 Peringati seseorang yang membawa perpecahan sampai dua kali, sesudah itu jangan
lagi memperhatikan mereka,
11 sadarilah bahwa mereka jahat, penuh dosa dan sudah menghakimi diri mereka
sendiri.

12 Segera sesudah saya mengirim Artemas atau Tikikus kepadamu, cobalah segera
datang kepadaku di Nikopolis sebab saya berencana menghabiskan masa musim dingin
ini di kota itu.
13 Lakukanlah yang kamu bisa untuk menolong Zenas sang pengacara dan Apolos
dalam perjalanan mereka sehingga segala kebutuhan mereka bisa terpenuhi.
14 Semoga para pengikut Kristus belajar kebiasaan berbuat baik dengan menyediakan
kebutuhan hidup sehari-hari dari sesama saudara seiman. Mereka haruslah menjadi
orang yang produktif!
15 Salam dari saudara-saudara seiman yang sedang bersamaku di sini. Sampaikan
salam terbaik kami kepada mereka yang mengasihi kami, yang percaya kepada Allah.
Belas kasihan Allah menyertai kalian semua.

Filemon

Salam dari Paulus

1 Surat ini berasal dari Paulus, tawanan Yesus Kristus, dan saudara kita Timotius,
kepada Filemon, teman baik dan teman sekerja kita;
2 juga kepada saudari kita Afia, Arkipus yang berjuang di pihak kita, dan jemaat di
rumahmu.
3 Semoga belas kasihan dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus
Kristus selalu menyertai kalian.
4 Saya selalu bersyukur kepada Allah karena kamu, mengingat kamu dalam doa-doa
saya,
5 karena saya mendengar tentang keyakinanmu kepada Tuhan Yesus dan cinta
kasihmu kepada semua orang percaya.
6 Saya berdoa agar kamu mau menerapkan sifat murah hati dari keyakinan kamu
kepada Allah saat kamu mengetahui segala hal baik yang ada pada kita di dalam Kristus.
7 Kasihmu saudaraku, sudah memberiku banyak kebahagiaan dan semangat. Kamu
benar-benar sudah menginspirasi kami yang percaya!

Permintaan Paulus untuk Onesimus kepada Filemon

8 Oleh sebab itu walaupun saya bisa memerintahkan kamu melakukan tugas di dalam
Kristus
9 saya lebih suka meminta bantuan ini oleh karena kasih sayang saja. Paulus tua ini,
sekarang adalah seorang tahanan oleh karena Yesus Kristus,
10 memohon kepadamu atas nama Onesimus yang menjadi anak angkat saya selama
saya di penjara.
11 Dulu dia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang dia berguna bagimu dan saya!
12 Saya mengirimkannya kembali kepadamu, harapan terbaik saya*.
13 Saya lebih suka menahannya di sini bersamaku sehingga dia bisa membantu saya
seperti yang akan kamu lakukan selama saya dipenjarakan karena memberitakan Kabar
Baik.
14 Tetapi saya memutuskan untuk tidak melakukan apa pun tanpa izinmu. Saya tidak
ingin kamu terpaksa melakukan kebaikan, tetapi melakukannya dengan sukarela.
15 Mungkin kamu kehilangan dia untuk sementara waktu agar kamu bisa mendap-
atkannya kembali untuk selamanya!
16 Dia sudah lebih dari sekedar seorang pelayan. Dia adalah saudara yang sangat
dikasihi, khususnya bagi saya, dan bahkan lebih bagi kamu, baik sebagai seorang laki-
laki maupun sebagai saudara seiman dalam Tuhan.†
17 Jadi jika kamu menganggap saya sebagai rekan kerja yang bekerja sama denganmu
untuk Tuhan, sambutlah dia sebagaimana kamu menyambut saya.
18 Jika dia berbuat salah kepadamu, atau berhutang sesuatu kepadamu, sayalah yang
akan bertanggung jawab.
19 Saya, Paulus, menandatangani ini dengan tangan saya sendiri dan saya akan
membayar kembali kepadamu. Tentu saja saya tidak akan menyebutkan hutangmu
kepada saya, termasuk dirimu sendiri!
20 Begitulah, saudara, saya mengharapkan bantuan Tuhan lewat dirimu, buatlah agar
saya bahagia di dalam Kristus.
21 Saya menulis tentang ini kepadamu karena saya yakin kamu akan melakukan
permintaan saya walaupun sebenarnya saya tahu kamu akan melakukan lebih dari
yang saya minta!
22 Sementara itu tolong siapkan sebuah kamar untuk saya, karena saya berharap dapat
kembali bertemu denganmu segera sebagai jawaban atas doamu.
23 Epafras yang ada di penjara bersama saya mengirimkan salamnya,
24 juga dari Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas, semua rekan sepelayanan saya.
25 Semoga belas karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian semua.

---

* **1:12** Harapan terbaik. Yang paling saya kasihi. † **1:16** Secara harfiah, “sedarah dan dalam Tuhan.”

Ibrani

1 Pada masa lalu Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi di
berbagai waktu dan dalam banyak cara,
2 di akhir zaman ini Dia sudah berbicara kepada kita melalui Putra-Nya. Allah
menunjuk Putra pewaris segalanya, dan menjadikan alam semesta melalui dia.
3 Anak adalah pancaran kemuliaan Allah, dan ekspresi nyata dari karakter sejati-Nya.
Dia menopang segalanya dengan perintahnya yang kuat. Ketika Dia sudah menyediakan
pembersihan untuk dosa Dia duduk di sebelah kanan Yang Mulia di surga.
4 Dia ditempatkan jauh lebih tinggi dari pada para malaikat karena Dia menerima
nama yang lebih besar dari mereka.
5 Allah tidak pernah berkata kepada malaikat mana pun, "Kamu adalah Putraku; hari
ini Aku sudah menjadi Ayahmu," atau "Aku akan menjadi Ayah baginya, dan Dia akan
menjadi Putra bagiku."*
6 Juga, ketika Dia membawa Putra sulung†-Nya ke dunia, Dia berkata, "Biarlah semua
malaikat Allah menyembah dia."‡
7 Mengenai malaikat, dia berkata, "Dia membuat malaikat-malaikatnya seperti angin,
dan hamba-hamba-Nya seperti nyala api,"§
8 tetapi tentang Anak dia berkata, "Tahta-Mu, Allah, bertahan selama-lamanya, dan
keadilan adalah tongkat penguasa kerajaanmu.
9 Engkau menyukai apa yang benar, dan membenci apa yang melanggar hukum.
Itulah sebabnya Allah, Allahmu, sudah menempatkanmu di atas semua orang dan
mengurapi* kamu dengan minyak sukacita."†
10 "Engkau, Tuhan, meletakkan dasar-dasar bumi pada awalnya. Langit adalah hasil
tanganmu.
11 Semua itu akan berakhir, tetapi Engkau akan terus ada. Mereka akan usang seperti
pakaian,
12 dan Engkau akan menggulung mereka seperti jubah. Seperti pakaian, mereka akan
berubah, tetapi Engkau tidak pernah berubah, dan hidup-Mu tidak pernah berakhir."‡
13 Tetapi Dia tidak pernah berkata kepada malaikat mana pun, "Duduklah di tangan
kanan-Ku sampai Aku menempatkan musuhmu di bawah kakimu."§
14 Apa malaikat itu? Mereka adalah makhluk yang melayani, diutus untuk membantu
mereka yang akan menerima keselamatan.

2

1 Jadi kita harus lebih memperhatikan apa yang sudah kita pelajari agar kita tidak
menyimpang darinya.
2 Jika pesan yang dibawa malaikat itu dapat dipercaya, dan setiap dosa dan tindakan
ketidaktaatan membawa konsekuensi tersendiri,
3 bagaimana kita akan melarikan diri jika kita tidak memperhatikan keselamatan
besar ini yang pertama kali Tuhan umumkan, dan kemudian kita sudah konfirmasi
oleh mereka yang mendengarnya.
4 Allah juga bersaksi melalui tanda-tanda dan mujizat, dengan tindakan yang
menunjukkan kuasa-Nya, dan dengan karunia Roh Kudus, yang diberikan sesuai
pilihan-Nya.
5 Bukan malaikat yang akan menguasai dunia yang akan datang yang kita bicarakan.
6 Tetapi seperti yang sudah dikatakan, "Manusia apa yang harus Engkau khawatirkan
tentang mereka? Apa anak manusia* yang Engkau harus peduli tentang dia.

---

* **1:5** Kitab Ibrani penuh dengan kutipan dari Kitab Perjanjian Lama dan kiasan, beberapa darinya tidaklah dikutip secara langsung ataupun dibuat dalam bentuk ringkasan. Itu sebabnya terkadang sulit untuk menentukan sumbernya secara langsung. Kutipan Perjanjian Lama yang cukup jelas akan dituliskan disini. Kutipan-kutipan yang menjadi referensi dari ayat ini adalah: Mazmur 2:7, 2 Samuel 7:4, dan 1 Tawarik 17:13. † **1:6** Putra sulung. Istilah ini tidak dimaksudkan waktu ketika Yesus belum datang ke dunia, tapi lebih dipakai sebagai urutan tingkat dibandingkan waktu kejadian. ‡ **1:6** Mengutip Ulangan 32:43. § **1:7** Mengutip Mazmur 104:4. * **1:9** Mengurapi. Ini adalah praktek di masa kuno dengan cara menuangkan minyak di atas kepala seseorang untuk menunjukkan bahwa dia dipilih untuk tujuan atau posisi khusus yang terhormat. † **1:9** Mengutip Mazmur 45:6-7. ‡ **1:12** Mengutip Mazmur 102:25-27. § **1:13** Mengutip Mazmur 110:1. * **2:6** Anak manusia. Biasanya diartinya hanya sebagai manusia; namun Yesus memakai istilah umum ini kepada diri-Nya.

7 Engkau menempatkan dia sedikit lebih rendah dari pada malaikat, Engkau
memahkotai dia dengan kemuliaan dan kehormatan, dan menempatkan dia atas semua
ciptaanmu.†
8 Kamu memberinya otoritas atas segalanya."‡ Tidak ada yang tertinggal ketika Allah
memberi-Nya otoritas atas segalanya. Namun, kita melihat bahwa belum semuanya
tunduk pada otoritas-Nya.
9 Tetapi kita melihat Yesus, ditempatkan sedikit lebih rendah dari pada para malaikat,
melalui penderitaan kematian dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan. Melalui
rahmat Allah Yesus mengalami kematian untuk semua orang.
10 Adalah hal yang tepat bahwa Allah yang menciptakan dan memelihara segala
sesuatu, membawa banyak anak-Nya kepada kemuliaan, dan untuk sepenuhnya mem-
persiapkan melalui penderitaan orang yang menuntun mereka menuju keselamatan.
11 Karena orang yang menguduskan orang dan orang yang dikuduskan adalah milik
satu keluarga. Itulah sebabnya dia tidak ragu-ragu menyebut mereka "saudara",
12 sambil mengatakan "Aku akan mengumumkan namamu kepada saudara-
saudaraku, Aku akan memuji kamu di antara orang-orang saat mereka bertemu
bersama."§
13 Juga "Aku akan percaya kepada-Nya," dan "Inilah aku, bersama dengan anak-anak
yang sudah Allah berikan kepadaku."*
14 Karena anak-anak berbagi darah dan daging yang sama, Dia berbagi dalam hal ini
dengan cara yang sama sehingga melalui kematian Dia dapat menghancurkan dia yang
memiliki kuasa maut — sang iblis —
15 dan membebaskan semua orang yang karena takut mati menjadi budak semua
kehidupan mereka.
16 Tentu saja bukan malaikat yang Dia khawatirkan, Dia prihatin untuk membantu
anak-anak Abraham.
17 Karena itulah Dia perlu menjadi seperti saudara-saudaranya dalam segala hal,
sehingga Dia bisa menjadi Imam Besar yang penyayang dan dapat dipercaya dalam
segala hal menyangkut Allah, untuk mengampuni dosa-dosa umat-Nya.
18 Karena Dia sendiri menderita ketika Dia dicobai, Dia mampu membantu mereka
yang menghadapi pencobaan.

3

1 Oleh sebab itu saudara-saudariku yang hidup untuk Allah dan yang berbagi dalam
panggilan surgawi ini, kita perlu memikirkan dengan hati-hati tentang Yesus — yang
kita katakan diutus oleh Allah, dan yang adalah Imam Besar.
2 Dia setia kepada Allah dalam pekerjaan dimana Dia dipilih untuk menyelesaikannya,
sama seperti Musa setia kepada Allah di rumah Allah*.
3 Tetapi Yesus berhak mendapatkan kemuliaan yang jauh lebih besar daripada Musa,
dengan cara yang sama, seorang pembangun rumah layak mendapatkan lebih banyak
kredit daripada sebuah rumah.
4 Setiap rumah memiliki pembangunnya, Allah adalah pembangun segalanya
5 Sebagai seorang hamba, Musa setia di rumah Allah. Dia memberikan bukti tentang
apa yang akan diumumkan nanti.
6 Tetapi Kristus adalah seorang putra, yang bertanggung jawab atas rumah Allah. Dan
kita adalah rumah Allah selama kita memegang dengan percaya diri pada harapan yang
kita banggakan dan yang kita percayai.
7 Inilah sebabnya Roh Kudus berkata, "Jika kamu mendengar apa yang Allah katakan
kepadamu hari ini,
8 janganlah memiliki sikap keras kepala seperti saat kamu memberontak melawan
Dia, pada saat kamu menguji Dia di padang gurun.
9 Nenek moyang kalian membuat-Ku mengalami kesulitan, mencobai kesabaran-Ku,
dan mereka melihat bukti yang Kuberikan kepada mereka selama empat puluh tahun.

---

† **2:7** Bukan hanya merujuk kepada manusia, tapi juga bisa merujuk kepada Yesus: "Engkau membuatnya lebih rendah daripada para malaikat untuk sesaat lamanya, lalu Engkau memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan." Seluruh pesan ini bisa dilihat dengan dua cara, merujuk kepada Yesus sebagai anak manusia, baik perwakilan maupun Juruselamat manusia. ‡ **2:8** Sekali lagi, hal ini bisa dimaksudkan kepada manusia, Allah memberikan otoritas atas segala ciptaan seperti yang dituliskan dalam Kejadian 1, atau bisa juga merujuk kepada otoritas Yesus sebagai Tuhan. § **2:12** Mengutip Mazmur 22:22. * **2:13** Mengutip Yesaya 8:17-18. * **3:2** Kata "rumah" disini berarti lebih daripada bangunan: kata ini merujuk kepada anggota keluarga.

10 Generasi itu membuat Aku marah† dan Aku berkata, ‘Mereka selalu salah dalam
apa yang mereka pikirkan, dan mereka tidak mengenal-Ku atau perbuatan-Ku.’
11 Sehingga dalam keadaan penuh kekecewaan, Aku bersumpah, ‘Mereka tidak akan
masuk tempat peristirahatan-Ku.’ ”‡
12 Saudara dan saudariku, pastikan bahwa tidak ada di antara kalian yang memiliki
pola pikir jahat yang menyerah untuk tidak lagi percaya kepada Allah yang hidup.
13 Biarlah kalian saling menguatkan setiap hari sementara kalian selama masih dapat
memiliki “hari ini”, sehingga tidak ada di antara kalian yang akan tertipu oleh dosa dan
menjadi keras hati.
14 Karena kita adalah sekutu Kristus selama kita berpegang pada kepercayaan kita
kepada Allah dari awal sampai akhir.
15 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Jika kamu mendengar apa yang Allah katakan
kepadamu hari ini, jangan bersikap keras hati seperti saat kamu memberontak melawan
dia.”§
16 Siapakah yang memberontak melawan Allah, meskipun mereka mendengar apa dia
katakan? Bukankah itu semua orang yang dibawa keluar dari Mesir oleh Musa?
17 Dengan siapa Allah marah selama empat puluh tahun? Bukankah mereka yang
berdosa, mereka yang dikuburkan di gurun pasir?
18 Siapa yang Allah bicarakan ketika dia bersumpah mereka tidak boleh masuk ke
dalam perhentian-Nya? Bukankah mereka yang tidak mematuhinya?
19 Jadi kami melihat bahwa mereka tidak dapat masuk karena mereka tidak
mempercayai-Nya.

4

1 Oleh karena itu mari kita berhati-hati untuk memastikan bahwa meskipun Allah
sudah memberikan kepada kita janji-Nya untuk bisa memasuki peristirahatan-Nya,
namun tidak ada dari kalian yang tertinggal!
2 Karena kami sudah mendengar kabar baik seperti yang mereka lakukan, tetapi itu
tidak membantu mereka karena mereka tidak menerima dan percaya pada apa yang
mereka dengar.
3 Namun, mereka yang percaya kepada Allah sudah memasuki peristirahatan yang
Allah sebutkan pada waktu Dia berkata, “Dalam kekecewaan-Ku, Aku bersumpah,
‘Mereka tidak akan memasuki peristirahatan-Ku.’ ”* (Ini terjadi meskipun rencana Allah
sudah selesai ketika Dia menciptakan dunia.)
4 Mengenai hari ketujuh, pernah di katakan di dalam Kitab Suci yaitu, “Allah
beristirahat pada hari ketujuh dari semua pekerjaan-Nya.”†
5 Dan seperti yang dinyatakan di bagian sebelumnya, “Mereka tidak akan memasuki
peristirahatan-Ku.”
6 Peristirahatan Allah masih ada untuk dimasuki beberapa orang, meskipun mereka
yang sebelumnya mendengar kabar baik gagal masuk karena ketidaktaatan.
7 Jadi Allah sekali lagi menetapkan suatu hari — hari ini — sekian lama kemudian
melalui Daud seperti yang Dia lakukan sebelumnya, “Jika kamu mendengar apa yang
Allah katakan kepadamu hari ini, jangan memiliki sikap yang keras hati.”‡
8 Karena jika Yosua bisa memberi mereka istirahat, Allah tidak akan berbicara tentang
suatu hari yang lain.
9 Jadi istirahat Sabat tetap untuk umat Allah.
10 Karena siapa yang memasuki perhentian-Nya, juga beristirahat dari apa yang dia
lakukan, seperti yang Allah lakukan.
11 Sebagai hasilnya kita harus berusaha keras untuk memasuki peristirahatan itu
sehingga tidak ada yang gagal mengikuti contoh ketidaktaatan yang sama.

---

† **3:10** Seperti biasa, Allah memakai istilah manusia. Kita tidak mengerti seperti apa Allah ketika marah, terutama ketika seperti kita “kehilangan kesabaran kita” dan bertindak tidak masuk diakal. Komentar yang sama juga dimaksudkan dalam pasal 3:11. ‡ **3:11** Tempat peristirahatan. Konsep ini dikembangkan lebih lagi dalam pasal 4 dan berhubungan dengan Hari Sabat, Tanah Perjanjian, dan undangan Allah untuk datang kepada-Nya. Sekalipun ini bukan frasa yang paling mudah, “masuk dalam peristirahatan” mungkin terjemahan yang terbaik sebab mengandung dasar yang bisa dikembangkan lagi, dan termasuk semua gambaran yang berbeda. Kutipan ini berasal dari Mazmur 95:7-11. § **3:15** Mengutip Mazmur 95:7-8. * **4:3** Mengutip Mazmur 95:11. † **4:4** Mengutip Kejadian 2:2. ‡ **4:7** Mengutip Mazmur 95:7.

12 Karena firman Allah itu hidup dan efektif, lebih tajam dari pedang bermata dua
manapun, begitu tajam sehingga bisa memisahkan hidup dan nafas§, sendi tulang dan
sumsumnya, menilai pikiran dan niat pikiran.
13 Tidak ada makhluk hidup yang tersembunyi dari pandangannya; semuanya terbuka
dan terlihat oleh orang yang bertanggung jawab kepada kami.
14 Karena kita memiliki Imam Besar yang hebat yang sudah naik ke surga, Yesus Anak
Allah, marilah kita memastikan bahwa kita berpegang pada apa yang kita katakan kita
percayai.
15 Karena imam besar yang kita miliki bukanlah orang yang tidak bersimpati dengan
kelemahan kita, tetapi orang yang dicobai dalam segala cara kita, tetapi tidak berbuat
dosa.
16 Jadi kita harus pergi dengan percaya diri kepada Allah di atas takhta kasih karunia
sehingga kita dapat menerima belas kasihan, dan menemukan kasih karunia untuk
membantu kita ketika kita benar-benar membutuhkannya.

5

1 Setiap imam besar dipilih dari orang-orang dan ditunjuk untuk bekerja bagi orang-
orang ketika mereka bersekutu dengan Allah. Dia mempersembahkan kepada Allah
baik pemberian dan kurban yang mereka bawa untuk dosa-dosa mereka.
2 Imam besar memahami bagaimana perasaan orang-orang yang bodoh dan tertipu
karena dia juga mengalami kelemahan manusiawi yang sama.
3 Akibatnya dia harus mempersembahkan korban untuk dosa-dosanya dan juga untuk
orang-orang.
4 Tak seorang pun dapat mengambil posisi imam besar untuk dirinya sendiri, dia
harus dipilih oleh Allah, sama seperti Harun.
5 Dengan cara yang sama Kristus tidak memilih untuk menghormati dirinya sendiri
dengan menjadi Imam Besar. Allahlah yang berkata kepadanya, “Kamu adalah Putraku.
Hari ini aku sudah menjadi Bapamu.”*
6 Dalam ayat lain, Allah berkata, “Kamu adalah seorang imam untuk selamanya,
mengikuti aturan dari Melkisedek.”†
7 Yesus, ketika Dia berada di sini dalam wujud manusia, berdoa dan memohon dengan
isak tangis dan air mata kepada Allah, yang bisa menyelamatkan-Nya dari kematian.
Yesus didengar karena rasa hormat-Nya kepada Allah.
8 Meskipun Dia adalah Anak Allah, Yesus belajar melalui penderitaan arti dari
ketaatan yang sebenarnya‡.
9 Ketika pengalaman-Nya sudah selesai, Dia menjadi sumber keselamatan kekal bagi
setiap orang yang melakukan apa yang Dia katakan,
10 sudah ditetapkan oleh Allah sebagai yang imam besar menurut peraturan
Melkisedek.
11 Banyak yang ingin kita bicarakan tentang Yesus, dan sulit untuk dijelaskan karena
kalian tampaknya tidak dapat mengerti!
12 Sekarang kalian seharusnya sudah waktunya untuk menjadi guru, tetapi kalian
membutuhkan seseorang untuk mengajari kalian pelajaran-pelajaran dasar-dasar, asas
utama firman Allah. Sepertinya kalian harus kembali ke susu bayi dan bukannya
makanan padat!
13 Mereka yang minum susu bayi tidak memiliki pengalaman untuk hidup dengan
cara yang benar — mereka hanyalah bayi-bayi.
14 Makanan padat adalah untuk orang dewasa — mereka yang dengan selalu
menggunakan otaknya sudah belajar membedakan antara yang baik dan yang jahat.

---

§ **4:12** Hidup dan nafas. Dalam bahasa Yunaninya “psuche” dan “pnuema,” sekalipun sulit dimengerti artinya sebab dalam pemikiran umum, tidak ada bedanya antara “jiwa” dan “roh.” Terjemahan “hidup” dan “nafas” dipakai disini karena dianggap kata ini menggambarkan pemikiran asli dengan lebih baik. * **5:5** Mengutip Mazmur 2:7. † **5:6** Mengutip Mazmur 110:4. ‡ **5:8** Terjemahan yang biasa adalah Yesus “belajar untuk taat melalui penderitaannya” bisa memberi arahan bahwa Yesus pada awalnya tidak taat, atau penderitaan itu dibutuhkan agar Yesus belajar — keduanya adalah ide yang aneh jika ditautkan pada Yesus, Anak Allah yang sudah ada sebelumnya. Pemikiran yang ada disini adalah sekalipun Yesus adalah Anak Allah, pengalaman-Nya di dunia menyatakan harga dan akibat dari ketaatan. Dalam beberapa cara hal ini sejalan dengan permintaan Yesus agar cawan penderitaan itu diambil dari-Nya, tapi lalu Yesus menyerahkan kehendak-Nya dalam ketaatan kepada Bapa-Nya. Lihat Matius 26:39.

6

1 Jadi jangan terpaku pada ajaran-ajaran dasar tentang Kristus, tetapi mari maju ke
pemahaman yang lebih dewasa. Kita tidak perlu membahas kembali ide-ide untuk
bertobat dari apa yang dulu kita lakukan, tentang percaya kepada Allah —
2 atau ajaran tentang baptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati, dan
penghakiman kekal.
3 Jadi mari kita lanjutkan, karena Allah memberi kita kesempatan untuk melakukan-
nya!
4 Tidak mungkin bagi mereka yang pernah memahami dan mengalami anugerah
surgawi Allah yang ikut menerima Roh Kudus,
5 yang sudah mengetahui firman Allah yang baik dan kuasa zaman yang akan datang
—
6 dan kemudian sepenuhnya meninggalkan* Allah, agar mereka dibawa kembali
untuk bertobat sekali lagi. Mereka sendiri sudah menyalibkan Anak Allah sekali lagi
dan mempermalukan Dia di depan umum.
7 Tanah yang sudah disirami hujan, dan menghasilkan panen bagi yang bercocok
tanam, mendapatkan berkah Allah.
8 Tetapi tanah yang hanya menghasilkan ilalang dan duri tidak ada nilainya, dan akan
segera dikutuk, pada akhirnya yang bisa dilakukan hanyalah membakarnya.
9 Tapi teman-teman terkasih, kami percaya kepada kalian dan keselamatan yang
sudah kalian miliki, sekalipun kami berbicara seperti ini!
10 Allah tidak akan begitu tidak adil untuk melupakan apa yang sudah kalian lakukan
dan kasih yang sudah kalian tunjukkan kepada-Nya dengan perhatian yang kalian
tunjukkan kepada rekan seiman — sesuatu yang kalian masih lakukan.
11 Kami ingin kalian masing-masing menunjukkan komitmen yang sama, percaya diri
dalam pengharapan Allah sampai itu terpenuhi.
12 Jangan malas secara rohani, tetapi ikuti teladan dari mereka yang dengan percaya
kepada Allah dan dengan sabar mewarisi apa yang Allah sudah janjikan.
13 Ketika Allah memberikan janji-Nya kepada Abraham, Dia tidak bisa bersumpah
demi orang yang lebih besar sehingga Dia bersumpah demi diri-Nya sendiri,
14 dengan mengatakan, “Aku pasti akan memberkati kamu, dan melipatgandakan
keturunanmu.”†
15 Maka, sesudah dengan sabar menunggu, Abraham diberi janji itu.
16 Orang-orang bersumpah pada hal-hal yang lebih besar dari mereka, dan ketika
mereka memiliki beberapa perselisihan, sumpah diambil sebagai keputusan akhir
tentang masalah tersebut.
17 Itulah sebabnya Allah ingin menunjukkan lebih jelas kepada mereka yang akan
mewarisi janji bahwa Dia tidak akan pernah berubah pikiran.
18 Jadi dengan dua tindakan ini,‡ yang tidak dapat diubah, dan karena tidak mungkin
bagi Allah untuk berdusta sehingga kita dapat memiliki keyakinan total, dengan lari
menyelamatkan diri untuk memegang harapan yang Allah berikan kepada kita.
19 Harapan ini adalah sauh rohani kita yang pasti dan dapat diandalkan, dan itu
membawa kita melewati tabir menuju hadirat Allah.
20 Di sanalah Yesus masuk atas nama kita, karena dia sudah menjadi imam besar
menurut perintah Melkisedek.

7

1 Melkisedek adalah raja Salem dan imam dari Allah Yang Mahatinggi. Dia bertemu
Abraham yang baru kembali dari mengalahkan raja-raja dan memberkatinya*.
2 Abraham memberinya persepuluhan dari semua yang sudah dimenangkannya.
Nama Melkisedek berarti “raja kebenaran” sedangkan raja Salem berarti “raja perdama-
ian.”
3 Kami tidak memiliki informasi apa pun tentang ayah atau ibunya atau silsilah
keluarganya. Kami tidak tahu kapan dia lahir atau kapan dia meninggal. Seperti Putra
Allah ia terus berlanjut sebagai imam selamanya.
4 Pikirkan betapa hebatnya laki-laki ini sehingga Abraham nenek moyang kita
memberinya persepuluhan dari apa yang dimenangkannya dalam pertempuran.

---

* **6:6** “Sepenuhnya meninggalkan.” Kata dalam teks Yunani hanya digunakan sekali dalam Perjanjian Baru dan berarti untuk sepenuhnya meninggalkan dan menyangkal suatu kepercayaan. Ini bukan kata biasa untuk melakukan murtad. † **6:14** Mengutip Kejadian 22:17. ‡ **6:18** Yaitu janji ini dan sumpah ini. * **7:1** Lihat Kejadian 14:18.

5 Ya, putra-putra Lewi yang adalah imam diperintahkan oleh hukum untuk menerima
persepuluhan dari orang-orang, saudara laki-laki dan perempuan mereka, yang adalah
keturunan Abraham.
6 Tetapi Melkisedek yang tidak berbagi nenek moyang mereka yang sama menerima
persepuluhan dari Abraham, dan memberkati orang yang memiliki janji Allah.
7 Tidak ada argumen bahwa orang yang lebih rendah diberkati oleh orang yang lebih
besar.
8 Dalam satu kasus, persepuluhan diterima oleh orang yang bisa meninggal, tetapi
dalam kasus lain oleh orang yang dikatakan masih hidup.
9 Jadi dapat dikatakan bahwa Lewi, orang yang menerima persepuluhan, sudah
membayar persepuluhan dengan menjadi keturunan Abraham,
10 karena dia belum lahir dari ayahnya ketika Melkisedek bertemu dengan Abraham.
11 Sekarang jika kesempurnaan dapat dicapai melalui keimaman Lewi (karena itulah
cara hukum diterima), apa perlunya imam lain untuk datang mengikuti peraturan
Melkisedek, dan tidak mengikuti peraturan Harun?
12 Jika aturan keimaman diubah, maka hukum juga perlu diubah.
13 Orang yang kita bicarakan berasal dari suku yang berbeda, suku yang tidak pernah
menyediakan imam untuk melayani di mezbah.
14 Jelas bahwa Tuhan kita adalah keturunan Yehuda, dan Musa tidak mengatakan
apa-apa tentang para imam yang berasal dari suku ini.
15 Yang membuatnya lebih jelas adalah ketika muncul imam lain yang mirip dengan
Melkisedek,
16 dan yang tidak menjadi imam karena keturunan manusianya tetapi dengan
kekuatan satu kehidupan, kehidupan yang tidak dapat diakhiri.
17 Itulah mengapa dikatakan, "Kamu adalah imam untuk selama-lamanya menurut
peraturan Melkisedek."†
18 Jadi aturan sebelumnya sudah dikesampingkan karena tidak berdaya dan tidak
berhasil,
19 (karena hukum tidak membuat sesuatu menjadi sempurna). Tetapi sekarang sudah
digantikan oleh harapan yang lebih baik dimana kita bisa mendekati Allah.
20 Cara baru untuk mendekati Allah ini bukan tanpa sumpah, meskipun mereka yang
menjadi imam melakukannya tanpa sumpah.
21 Tetapi dia menjadi seorang imam dengan sumpah karena Allah berkata kepadanya,
"Tuhan sudah mengambil sumpah yang khusyuk dan tidak akan berubah pikiran-Nya:
Kamu adalah seorang imam untuk selamanya."‡
22 Beginilah cara Yesus menjadi jaminan hubungan yang disepakati dengan Allah§
yang jauh lebih baik.
23 Ada banyak imam yang karena mengalami kematian mereka tidak dapat melan-
jutkan tugas mereka,
24 tetapi karena Yesus hidup selamanya, keimamaan-Nya terus berlanjut.
25 Sebagai hasilnya Dia mampu menyelamatkan sepenuhnya orang-orang yang datang
kepada Allah melalui dia, hidup selalu untuk membela kasus mereka atas nama mereka.
26 Dia persis Imam Besar yang kita butuhkan: suci dan tanpa cela, murni dan terpisah
dari orang-orang berdosa, dan diberi tempat yang tertingi di surga.
27 Tidak seperti imam besar manusia, Yesus tidak perlu mempersembahkan korban
setiap hari untuk dosa-dosanya dan kemudian dosa umat-Nya. Dia melakukan ini sekali,
dan untuk semua orang, saat Dia menyerahkan diri-Nya.
28 Hukum menetapkan orang yang tidak sempurna sebagai imam besar, tetapi Allah
memberikan ikrar-Nya yang sungguh-sungguh menurut hukum, dan menetapkan Putra-
Nya, sempurna selamanya.

---

† **7:17** Mengutip Mazmur 110:4. ‡ **7:21** Mengutip Mazmur 110:4. § **7:22** Jaminan hubungan dengan Allah. Kalimat ini menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani yang sebelumnya diterjemahkan sebagai "perjanjian." Namun, kata "perjanjian" tidak umum dalam pemakaian bahasa sehari-hari dan sudah menjadi kata "teologis." Banyak yang sudah ditulis tentang konsep dan istilah yang digunakan, dan "perjanjian" sudah sering kali memaparkan karena tidak ada cara yang lebih efektif untuk menjelaskan apa arti kata itu disini. Konsep perjanjian secara panjang lebar dijelaskan dalam pasal 8 dan 9. Masalah timbul dengan kata-kata pengganti. Kata "kontrak" bisa berarti hasil dari tawar menawar, sementara bukan itu yang terjadi di sini. Demikian juga "perundingan" atau "persetujuan" yang jika dilihat dari istilah manusia mungkin merujuk pada negosiasi kedua belah pihak. Tapi yang terjadi disini adalah sesuatu yang adalah inisiatif dari Allah, dan pastikan tidak seimbang. Mungkin konsep yang lebih baik adalah "sebuah janji yang disetujui dengan kewajiban yang sesuai," tapi istilah itu malah lebih membuat rumit.

8

1 Poin utama dari apa yang kami katakan adalah ini: Kita memiliki seorang imam
besar yang duduk di sebelah kanan Allah, yang duduk dengan keagungan di singgasana-
Nya di surga.
2 Dia melayani di tempat kudus, Kemah Tuhan yang sejati yang didirikan oleh Tuhan
dan bukan oleh manusia
3 Karena merupakan tanggung jawab setiap imam besar untuk mempersembahkan
persembahan dan korban, imam besar ini juga harus memiliki sesuatu untuk dipersem-
bahkan.
4 Sekarang jika Dia ada di dunia ini, Dia tidak akan menjadi imam sama sekali, karena
sudah ada imam yang memberikan persembahan yang diwajibkan oleh hukum.
5 Tempat yang mereka layani adalah salinan, hanya bayangan dari apa yang ada di
surga. Itulah yang Allah katakan kepada Musa ketika dia akan mendirikan Kemah
Allah: "Berhati-hatilah untuk membuat segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang
ditunjukkan kepadamu di gunung."*
6 Tetapi Yesus sudah diberikan pelayanan yang jauh lebih baik karena Dialah yang
menengahi hubungan yang jauh lebih baik antara kita dan Allah, yang didasarkan pada
janji-janji yang jauh lebih baik.
7 Jika kesepakatan pertama itu sempurna, maka kesepakatan kedua tidak diperlukan.
8 Menunjukkan kegagalan† mereka, Allah berkata kepada umat-Nya, "Perhatikanlah,
firman Tuhan, karena akan datang hari-hari ketika Aku akan membuat kesepakatan
baru dengan orang Israel dan Yehuda.
9 Ini tidak akan seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka, ketika
Aku memimpin mereka dengan tangan keluar dari negeri Mesir. Karena mereka tidak
menjalankan bagian mereka dari hubungan yang sudah disepakati, jadi Aku menyerah
terhadap mereka, kata Tuhan.
10 Hubungan yang Aku janjikan dengan umat Israel adalah ini: Sesudah waktu itu,
firman Tuhan, Aku akan menempatkan hukum-Ku di dalam mereka, dan menuliskan-
nya dalam pikiran mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi
umat-Ku.
11 Tidak seorang pun perlu mengajar sesamanya, dan tidak seorang pun perlu
mengajar siapa pun dalam keluarga mereka, memberi tahu mereka, 'Kamu harus
mengenal Tuhan.' Karena semua orang akan mengenal-Ku, dari yang terkecil hingga
yang terbesar.
12 Aku akan berbelas kasihan jika mereka berbuat salah, dan Aku akan melupakan
dosa-dosa mereka."‡
13 Dengan mengatakan, "Hubungan baru yang disepakati," Dia membuat perjanjian
pertama sudah tidak berlaku lagi. Yang sudah lama dan usang hampir menghilang.

9

1 Sistem yang pertama memiliki instruksi tentang bagaimana menyembah, dan Kemah
Tuhan yang ada di bumi.
2 Ruang pertama di Kemah Suci ditempati tempat lilin, meja, dan roti kudus. Tempat
ini disebut Ruang Kudus.
3 Sesudah tabir kedua di Kemah Tuhan adalah ruangan yang disebut Ruang Maha
Kudus.
4 Ruangan ini berisi mezbah emas untuk dupa, "peti perjanjian" berlapis emas. Di
dalamnya ada pot emas berisi manna, tongkat Harun yang sudah menghasilkan kuncup,
dan prasasti batu perjanjian.*
5 Di atas ini ada malaikat kerubim yang mulia menutupi Tutup Perdamaian. Kita tidak
dapat membahas semua ini secara detail sekarang.
6 Sesudah semua ini diatur, para imam akan masuk secara teratur ke ruang pertama
Kemah Tuhan untuk melaksanakan tugas mereka.

---

* **8:5** Mengutip Keluaran 25:40. † **8:8** Menjelaskan bahwa kegagalan dari "perjanjian pertama" bukanlah karena perjanjiannya yang cacat tapi karena umat Allah tidak hidup sesuai dengan tanggung jawab mereka dibawah perjanjian yang sudah dibuat. ‡ **8:12** Mengutip Yeremia 31:31-34 * **9:4** Biasanya dipercaya sebagai lempeng batu tempat Sepuluh Perintah Allah ditulis.

7 Tetapi hanya imam besar yang masuk ke ruangan yang kedua, dan hanya setahun
sekali. Bahkan kemudian dia harus membuat pengorbanan yang melibatkan darah,†
yang dia persembahkan untuk dirinya sendiri dan untuk dosa yang tidak sengaja
dilakukan oleh umat.
8 Dengan ini Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan menuju Tempat Maha Kudus yang
sejati belum terungkap ketika Kemah Tuhan yang pertama masih ada‡.
9 Ini adalah ilustrasi bagi kita saat ini, menunjukkan kepada kita bahwa persembahan
dan kurban bakaran yang dipersembahkan tidak bisa membuat hati nurani penyembah
menjadi jernih.
10 Mereka hanyalah peraturan agama — tentang makanan dan minuman, dan
berbagai upacara yang melibatkan mencuci — yang ditetapkan sampai tiba cara baru
Allah yang terkait dengan-Nya.
11 Kristus sudah datang sebagai Imam Besar dari semua pengalaman baik yang kita
miliki sekarang. Dia pergi ke rumah Tuhan yang lebih besar dan lebih lengkap yang
tidak dibuat oleh tangan manusia — bukan bagian dari dunia ciptaan ini.
12 Dia masuk ke Rumah Maha Kudus tidak melalui darah kambing dan anak sapi,
tetapi melalui darah nya sendiri. Dia masuk sekali, untuk semua waktu, ke dalam
Tempat Maha Kudus, membebaskan kita selamanya.
13 Karena jika darah kambing dan lembu jantan dan abu dari sapi dipercikkan pada
mereka yang secara ritual najis menjadi kudus,
14 berapa banyak lagi darah Kristus — yang mempersembahkan dirinya dalam hidup
tanpa dosa kepada Tuhan melalui Roh yang kekal — membersihkan hati nurani kalian
dari kehidupan masa lalu kalianyang penuh dosa sehingga kalian dapat melayani Allah
yang hidup?
15 Inilah sebabnya Yesus menjadi penengah dari hubungan baru yang disepakati.
Sesudah kematian terjadi untuk membebaskan mereka dari dosa-dosa yang dilakukan
di bawah hubungan yang disepakati pertama, sekarang mereka yang dipanggil dapat
menerima janji warisan kekal.
16 Agar sebuah surat wasiat dapat dilaksanakan, orang yang membuatnya harus mati.
17 Surat wasiat hanya berlaku bila ada kematian — dan tidak pernah diterapkan
selama orang yang membuatnya masih hidup.
18 Itulah sebabnya perjanjian pertama dibuat dengan darah.
19 Sesudah Musa memberikan semua hukum kepada setiap orang, dia mengambil
darah anak sapi dan kambing, dan bersama-sama dengan air, wol merah tua, dan hisop,
memercikkan kitab hukum itu sendiri dan semua orang.
20 Dia berkata kepada mereka, "Ini adalah darah dari hubungan yang sudah disepakati
bahwa Allah sudah mengatakan kepadamu bahwa Dia ingin bersamamu."§
21 Musa memercikkan darah itu dengan cara yang sama di atas Kemah Tuhan dan
segala sesuatu yang digunakan untuk beribadah.
22 Menurut hukum upacara, hampir segala sesuatu disucikan oleh darah, dan tanpa
penumpahan darah tidak ada yang secara ritual bebas dari noda dosa.
23 Jadi jika salinan dari apa yang ada di surga perlu dibersihkan dengan cara ini,
hal-hal di surga membutuhkan pembersihan dengan pengorbanan yang lebih baik.
24 Karena Kristus tidak memasuki Ruang Maha Kudus yang dibangun oleh manusia
yang hanyalah pola dari aslinya. Dia sendiri sudah masuk surga, dan sekarang hadir
sebagai perantara kita, berbicara bagi kita di hadapan Allah.
25 Ini bukan untuk berulang kali mempersembahkan diri-Nya sendiri, seperti
seorang Imam Besar yang harus memasuki Ruang Maha Kudus tahun demi tahun,
mempersembahkan darah yang bukan miliknya.
26 Jika tidak, Kristus harus menderita berkali-kali sejak penciptaan dunia. Tidak:
hanya sekali ini di akhir zaman sekarang Dia datang untuk menghapus dosa dengan
mengorbankan diri-Nya sendiri.

---

† **9:7** Darah biasanya menjadi tema yang seringkali muncul di bagian kitab Ibrani sesudah pasal ini. Darah adalah simbol dari kehidupan, dan pertumpahan darah kematian, dan sementara konteks asli dari sistem pengorbanan sudah pasti tepat, penggunaannya dalam kitab Ibrani ketika diterapkan kepada Kristus terutama sebagai simbol dari yang dicapai-Nya melalui hidup, kematian dan kebangkitan-Nya. ‡ **9:8** Arti dari kalimat ini masih menjadi sumber perdebatan. Kalimat ini bisa saja secara umum memberi kesimpulan bahwa dalam pencerahan dari pewahyuan yang baru tentang Allah melalui Yesus, yang menjadi fokus dari Perjanjian Baru, khususnya kitab Ibrani, bahwa bagian ini merujuk kepada Yesus sebagai penerangan yang sempurna dari Allah, memberi "akses" kepada Allah, dan hal ini tidak terjadi dengan cara yang lama (rujukannya adalah kalimat Yesus dalam Yohanes 14:6). § **9:20** Mengutip Keluaran 24:8.

27 Sama seperti manusia mati hanya sekali, dan kemudian dihakimi,
28 demikian juga bagi Kristus — sesudah dikorbankan sekali untuk menghapus dosa
banyak orang, Dia akan datang kembali, bukan untuk menangani dosa, tetapi untuk
menyelamatkan mereka yang menunggu-Nya.

10

1 Hukum hanyalah bayangan dari kebaikan yang akan datang, dan bukan kenyataan
yang sebenarnya. Jadi tidak pernah bisa melalui pengorbanan berulang yang dipersembahkan tahun demi tahun membuat benar mereka yang datang untuk menyembah
Allah.
2 Jika tidak, bukankah pengorbanan akan berhenti dipersembahkan? Jika para
penyembah sudah dibersihkan untuk selamanya, mereka tidak akan memiliki hati
nurani yang bersalah lagi.
3 Tetapi nyatanya pengorbanan itu mengingatkan manusia akan dosa tahun demi
tahun,
4 karena tidak mungkin darah lembu jantan dan darah kambing bisa menghapus dosa.
5 Itulah mengapa ketika Kristus* datang ke dunia dan berkata, "Engkau tidak
menginginkan pengorbanan atau persembahan, tetapi Engkau sudah mempersiapkan
tubuh untuk-Ku.
6 Persembahan bakaran dan korban untuk dosa tidak membuat-Mu senang.
7 Maka Aku berkata, 'Allah, lihatlah Aku datang untuk melakukan apa yang Engkau
ingin Aku lakukan, seperti yang dikatakan tentang Aku di dalam kitab.' "†
8 Seperti yang tertulis di atas, "Engkau tidak menginginkan pengorbanan atau
persembahan, dan persembahan bakaran dan korban untuk dosa tidak membuat-Mu
senang," (meskipun itu dipersembahkan sesuai dengan persyaratan hukum Taurat).
9 Kemudian Dia berkata, "Lihat, Aku datang untuk melakukan apa yang Engkau
inginkan." Dia menyingkirkan perjanjian yang pertama sehingga Dia dapat mengatur
perjanjian yang kedua,
10 yang melaluinya kita semua dikuduskan melalui Yesus Kristus yang mempersembahkan tubuh-Nya sekali dan untuk selamanya.
11 Setiap imam memimpin dalam kebaktian hari demi hari, berulang kali mempersembahkan korban yang sama yang tidak akan pernah bisa menghapus dosa.
12 Tetapi Imam yang ini, sesudah Dia mempersembahkan korban satu kali bagi dosa
untuk selamanya, duduk di sebelah kanan Allah.
13 Sekarang Dia menunggu sampai semua musuh-Nya ditaklukkan, menjadi seperti
tumpuan kaki bagi-Nya.
14 Karena hanya dengan satu pengorbanan Dia sudah menetapkan hak untuk
selamanya bagi mereka yang dikuduskan.
15 Seperti yang juga dikatakan oleh Roh Kudus kepada kita, karena sudah dikatakan,
16 "Ini adalah kesepakatan yang akan Aku buat dengan mereka nanti, firman Tuhan.
Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam mereka, dan Aku akan menuliskan hukum-hukum itu dalam pikiran mereka." Kemudian Dia menambahkan,
17 "Aku tidak akan mengingat dosa-dosa dan kejahatan mereka lagi."‡
18 Karena seluruh dosa sudah diampuni, persembahan untuk pengampunan dosa
tidak lagi dibutuhkan.
19 Sekarang kita bisa percaya diri, saudara-saudari, untuk masuk ke Ruang Maha
Kudus oleh karena darah Yesus.
20 Melalui hidup dan mati-Nya, Yesus membuka jalan hidup yang baru melewati tabir
kepada Allah.§
21 Karena kita memiliki seorang Imam Besar yang ditempatkan untuk bertanggung
jawab atas Rumah Allah,
22 marilah kita mendekat kepada Allah dengan pikiran yang tulus, percaya sepenuhnya kepada-Nya. Pikiran kita sudah dipercik agar menjadi murni dari cara berpikir
jahat kita, dan tubuh kita sudah dibasuh bersih dengan air murni.
23 Jadi marilah kita berpegang pada harapan yang kita ceritakan kepada orang lain,
jangan pernah ragu, karena Allah yang berjanji itu dapat dipercaya.
24 Mari pikirkan tentang bagaimana kita dapat memotivasi satu sama lain untuk
mencintai dan melakukan apa yang baik.

---

* **10:5** Kristus. Kata ini untuk lebih menjelaskan kalimat. Dari pasal 9:24 dan 9:28. † **10:7** Mengutip Mazmur 40:6-8. ‡ **10:17** Mengutip Yeremia 31:33-34. § **10:20** Hidup dan mati-Nya. Secara harfiah, "tubuh-Nya."

25 Kita hendaknya tidak berhenti berkumpul dalam pertemuan ibadah kita, seperti
yang sudah dilakukan beberapa orang. Seharusnya kita saling menguatkan, terutama
saat kita melihat Akhir Waktu sudah mendekat.
26 Karena jika kita dengan sengaja terus berbuat dosa sesudah kita memahami
kebenaran, tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.
27 Yang tersisa hanyalah ketakutan, mengharapkan penghakiman yang akan datang
dan api yang mengerikan yang menghancurkan mereka yang memusuhi Allah.
28 Seseorang yang menolak hukum Taurat dihukum mati tanpa belas kasihan
berdasarkan bukti dari dua atau tiga orang saksi.
29 Menurut kalian betapa lebih buruknya seseorang akan pantas menerima hukuman
mereka jika mereka sudah menginjak-injak Anak Allah, jika mereka sudah mengabaikan
darah yang menyegel perjanjian dan membuat kita kudus, memperlakukannya sebagai
hal biasa dan sepele, dan sudah menyalahgunakan Roh kasih karunia?
30 Kita mengenal Allah, dan Dia berkata, "Aku akan memastikan bahwa keadilan
ditegakkan; Aku akan memberikan orang sesuai dengan yang pantas mereka dapatkan."
Dia juga berkata, "Tuhan akan menghakimi umat-Nya."*
31 Sungguh menakutkan menderita di bawah kuasa Allah yang hidup.
32 Ingatlah masa lalu ketika, sesudah kalian memahami kebenaran, kalian mengalami
banyak penderitaan.
33 Terkadang kalian dijadikan tontonan, dihina dan diserang; di lain waktu kalian
bertahan dalam kebersamaan dengan mereka yang menderita.
34 Kalian bersimpati kepada mereka yang dipenjara, dan menerimanya dengan riang
ketika harta milikmu disita, karena mengetahui bahwa kalian memiliki sesuatu yang
lebih baik bagi yang akan benar-benar bertahan.
35 Jadi jangan kehilangan kepercayaan kalian pada Allah — kalian akan diberi pahala
yang berlimpah.
36 Kalian perlu bersabar agar sesudah melakukan apa yang Allah inginkan, kalian
akan menerima apa yang Dia janjikan.
37 "Sebentar lagi Dia akan datang, seperti yang Dia katakan — Dia tidak akan
menunda.
38 Mereka yang melakukan perbuatan yang benar akan hidup dengan percaya kepada
Allah, dan jika mereka menarik diri dari komitmen mereka, saya tidak akan senang
dengan mereka."†
39 Tetapi kami bukanlah orang yang akan mundur dan berakhir pada kebinasaan.
Kami adalah orang-orang yang percaya pada Allah untuk menyelamatkan kami.

11

1 Kepercayaan kita kepada Allah adalah jaminan dari apa yang kita harapkan, bukti
dari apa yang tidak dapat kita lihat.
2 Orang yang hidup pada jaman dahulu percaya kepada Allah dan inilah yang
membuat mereka mendapatkan penerimaan dari Allah.
3 Melalui kepercayaan kita kepada Allah, kita memahami bahwa seluruh alam semesta
diciptakan oleh perintah Allah, bahwa apa yang dapat dilihat terbuat dari apa yang tidak
dapat dilihat.
4 Dengan mempercayai-Nya, Habel mempersembahkan korban yang lebih baik
kepada Allah daripada Kain, dan sebagai hasilnya Allah mengenalnya sebagai seseorang
yang hidup dengan benar. Allah menunjukkan ini dengan menerima persembahannya.
Meskipun Habel sudah lama meninggal, dia masih berbicara kepada kita melalui
perbuatannya.
5 Dengan mempercayai Allah, Henokh diangkat ke surga sehingga dia tidak mengalami
kematian. Dia tidak dapat ditemukan di bumi karena Allah membawanya ke surga*.
Sebelum ini terjadi, dia dikenal sebagai seseorang yang menyenangkan Allah.
6 Kita tidak dapat berharap kita dapat menyenangkan Allah jika kita tidak
mempercayai-Nya sepenuh hati! Siapapun yang datang kepada Allah harus percaya
bahwa Allah itu ada, dan bahwa Dia memberi penghargaan kepada mereka yang
mencari-Nya.
7 Nuh mempercayai Allah, dan mendapat peringatan dari-Nya tentang hal-hal yang
belum pernah terjadi sebelumnya. Karena Nuh sangat memperhatikan apa yang Allah

* **10:30** Mengutip Ulangan 32:35-36; Mazmur 135:14. † **10:38** Kutipan ini diambil dari Yesaya 26:20 dan Habakuk 2:3-4. Jelas sekali pribadi yang berjanji untuk kembali dipandang sebagai Yesus dalam konteks ini. * **11:5** Lihat Kejadian 5:24.

katakan, dia membangun sebuah kapal yang sangat besar yang disebut bahtera untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan mempercayai Allah, Nuh menunjukkan kepada dunia tentang perbuatan yang salah, dan Allah menyatakan Nuh sebagai orang yang benar sebagai hadiah untuknya.
8 Dengan mempercayai Allah, Abraham taat ketika Allah memanggilnya untuk pergi
ke negeri yang akan Allah berikan kepadanya. Abraham berangkat, tanpa mengetahui
arah perjalanannya.
9 Karena percaya kepada Allah, Abraham tinggal di negeri perjanjian — tetapi sebagai
orang asing, tinggal di tenda, bersama dengan Ishak dan Yakub yang berbagi warisan
perjanjian bersamanya.
10 Karena Abraham menantikan kota yang dibangun di atas fondasi yang kekal, yang
dibangun dan dibuat oleh Allah.
11 Karena kepercayaannya kepada Allah bahkan Sara[†] sendiri diberi kemampuan
untuk mengandung seorang anak meskipun usianya sudah terlalu tua, karena dia
memercayai Allah yang sudah berjanji.
12 Itulah sebabnya keturunan Abraham, (Abraham yang begitu tua dia akan segera
mati!), menjadi sebanyak bintang-bintang di langit, dan tidak bisa dihitung seperti pasir
di tepi laut.
13 Mereka semua mati dengan masih menaruh rasa percaya kepada Allah. Meskipun
mereka tidak menerima hal-hal yang Allah janjikan, mereka masih mencari janji-janji
itu dari kejauhan dan menyambut janji-janji itu, mengakui bahwa di bumi ini mereka
adalah orang asing, orang-orang yang hanya lewat saja.
14 Orang-orang yang mengatakan hal seperti ini jelas bahwa mereka sedang mencari
negeri mereka sendiri.
15 Karena jika mereka peduli dengan negeri yang mereka tinggalkan, mereka bisa
kembali ke sana.
16 Tetapi mereka mencari negari yang lebih baik, negeri surgawi. Itulah sebabnya
Allah tidak kecewa dengan mereka, dan dengan senang hati disebut Allah mereka,
karena Dia sudah membangun sebuah kota untuk mereka.
17 Abraham mempercayai Allah ketika dia diuji dan diminta untuk mempersem-
bahkan Ishak kepada Allah. Abraham, yang sudah menerima janji Allah, masih siap
untuk mempersembahkan anak laki-laki satu-satunya[‡] kepada Allah,
18 meskipun kepadanya dia sudah diberitahu, “Melalui Ishak keturunanmu akan
dihitung.”[§]
19 Abraham sudah memikirkannya dan memutuskan bahwa Allah dapat menghidup-
kan kembali Ishak dari kematian. Dalam arti tertentu memang itulah yang terjadi —
Abraham menerima Ishak kembali dari kematian.
20 Ishak mempercayai Allah, dan dia memberkati Yakub dan Esau untuk setiap
kejadian yang akan terjadi di masa depan.
21 Yakub mempercayai Allah, ketika dia sekarat memberkati setiap anak laki-laki
Yusuf, dan menyembah Allah, bersandar pada tongkatnya.
22 Yusuf juga percaya kepada Allah, sehingga ketika kematiannya mendekat, berbicara
tentang perjalanan orang Israel, dan memberikan instruksi tentang segala sesuatu yang
harus dilakukan dengan tulang-tulangnya.
23 Orang tua Musa juga percaya pada Allah, sehingga mereka menyembunyikannya
selama tiga bulan sesudah dia lahir. Mereka menyadari bahwa dia adalah anak yang
istimewa. Mereka tidak takut untuk melawan perintah raja.
24 Musa juga percaya kepada Allah, dan ketika Dia dewasa, dia menolak untuk dikenal
sebagai anak angkat dari putri Firaun.
25 Sebaliknya dia memilih untuk berbagi dalam penderitaan umat Allah daripada
menikmati kesenangan sementara dari dosa.
26 Dia menganggap penolakan yang dia alami karena mengikuti Kristus jauh lebih
berharga daripada kekayaan Mesir — karena dia berfokus pada upah yang akan datang.
27 Karena Musa percaya pada Allah, dia meninggalkan Mesir dan tidak takut pada
kemarahan Firaun — dia terus berjalan dengan mata tertuju pada Allah yang tidak bisa
dilihat.
28 Musa percaya kepada Allah ketika dia merayakan Paskah dan percikan darah, agar
malaikat kematian tidak menyentuh orang Israel.

[†] **11:11** Sara. Beberapa versi menuliskan Abraham untuk hal ini. [‡] **11:17** Tentu saja Ishak bukanlah anak laki-laki Abraham satu-satunya secara lahiriah, istilah ini dalam bahasa Yunani menunjukkan kedudukan. [§] **11:18** Lihat Kejadian 21:12.

29 Orang Israel percaya kepada Allah ketika mereka menyeberangi Laut Merah seolah-
olah laut itu adalah tanah kering. Ketika orang Mesir mencoba melakukan hal yang
sama, mereka tenggelam.
30 Karena percaya kepada Allah, orang Israel berjalan mengelilingi tembok Yerikho
selama tujuh hari, dan tembok itu roboh.
31 Rahab yang bekerja sebagai pelacur percaya kepada Allah, itu sebabnya dia tidak
mati bersama orang-orang yang menolak Allah, karena dia sudah menyambut mata-
mata orang Israel dengan damai.
32 Contoh lain apa yang harus saya berikan? Saya tidak punya waktu untuk
membicarakan Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi.
33 Karena kepercayaan mereka kepada Allah mereka menaklukkan kerajaan-kerajaan,
melakukan perbuatan yang baik dan benar, menerima janji Allah, menutup mulut singa-
singa,
34 memadamkan api yang berkobar, lolos dari pembunuhan oleh pedang, lemah
tetapi dikuatkan, melakukan perbuatan besar dalam perang, dan mengalahkan pasukan
musuh.
35 Para perempuan diberikan kembali anggota keluarga mereka yang telah meninggal
melalui kebangkitan. Yang lainnya disiksa, menolak untuk berkompromi dan diampuni,
karena mereka ingin menjadi bagian dari kehidupan kembali dari kematian yang lebih
baik.
36 Namun yang lain menderita penghinaan dan cambuk; mereka dirantai dan
dipenjarakan.
37 Beberapa dilempari oleh batu, tubuhnya dipotong-potong, diinjak-injak, dibunuh
dengan pedang. Beberapa harus berpakaian yang berbuat dari kulit domba dan
kambing: begitu miskin, tertekan, dan dianiaya.
38 Dunia tidak layak untuk memiliki orang-orang yang mengembara di gurun dan
pegunungan, tinggal di gua-gua dan lubang-lubang di bawah tanah.
39 Semua orang ini, meskipun Allah senang kepada mereka, tidak lihat pemenuhannya
janji Allah.
40 Allah sudah memberi kita sesuatu yang lebih baik, sehingga mereka tidak bisa
sempurna tanpa kita.

12

1 Oleh karena itu, karena kita dikelilingi oleh begitu banyak orang yang memberikan
bukti kepercayaan mereka kepada Allah, mari kita singkirkan segala sesuatu yang
menahan kita, dosa-dosa menggoda yang membuat kita tersandung, dan mari terus
berlomba dalam pertandingan yang ada di hadapan kita.
2 Kita harus terus memandang kepada Yesus, yang memulai dan menyempurnakan
kepercayaan kita kepada Allah. Karena sukacita di hadapan-Nya, Yesus memikul salib,
mengabaikan rasa malunya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.
3 Pikirkan tentang Yesus yang menanggung permusuhan seperti itu dari orang-orang
yang berdosa sehingga kalian tidak menjadi lelah dan menjadi kecil hati.
4 Perlawanan kalian terhadap dosa sejauh ini tidak mengorbankan darah kalian.
5 Sudahkah kalian lupa seruan Allah kepada kalian ketika Dia bmenasihatkan kalian
sebagai anak-anak-Nya? Dia berkata, “Anakku, jangan anggap enteng disiplin Tuhan,
dan jangan menyerah ketika Dia mengoreksimu juga.
6 Tuhan mendisiplin setiap orang yang Dia kasihi, dan menghukum semua orang yang
Dia sambut sebagai anak-Nya.”
7 Bersabarlah saat kalian mengalami disiplin Allah karena Dia memperlakukan kalian
sebagai anak-anak-Nya. Anak mana yang tidak mengalami disiplin ayahnya?
8 Jika kalian tidak didisiplin, (yang dialami semua orang), maka kalian adalah anak-
anak haram dan bukan anak-anak kandung.
9 Karena jika kita menghormati ayah duniawi kita yang mendisiplin kita, bukankah
seharusnya kita lebih tunduk pada disiplin Bapa rohani kita yang memberi kita hidup?
10 Mereka mendisiplinkan kita hanya sebentar saja jika mereka anggap pantas, tetapi
Allah melakukannya demi keuntungan kita agar kita dapat berbagi dalam kekudusan
karakter-Nya.
11 Jika itu terjadi, semua disiplin tampaknya menyakitkan dan bukan sesuatu yang
membuat kita senang. Namun kemudian disiplin itu menghasilkan kedamaian pada
mereka yang sudah dilatih dengan cara ini sehingga mereka melakukan perbuatan yang
baik dan benar.

12 Jadi kuatkanlah tanganmu yang lemah dan lututmu yang goyah!*
13 Buatlah jalan yang lurus, supaya mereka yang lumpuh tidak kehilangan arah, tetapi
mereka boleh menjadi sembuh.†
14 Lakukan yang terbaik untuk hidup dalam damai dengan semua orang, dan carilah
kekudusan — jika kalian tidak memiliki ini, kalian tidak akan melihat Tuhan.
15 Pastikan bahwa tidak ada di antara kalian yang kekurangan belas kasihan Allah,
jikalau ada yang merasa kepahitan‡, hal itu akan menimbulkan masalah dan akhirnya
merusak banyak orang.
16 Pastikan tidak ada orang yang amoral, atau tidak beragama, seperti Esau. Dia
menjual hak kesulungannya untuk sekali makan.
17 Kalian ingat bahwa bahkan ketika dia ingin menerima berkat itu di kemudian hari
dia ditolak. Meskipun dia benar-benar berusaha, dan menangis keras, Esau tidak bisa
mengubah apa yang sudah dia lakukan.
18 Kalian belum sampai pada gunung yang dapat disentuh,§ yang dibakar dengan api,
ke tempat badai gelap gulita,
19 di mana suara terompet dan suara yang berbicara terdengar — dan mereka yang
mendengar suara itu memohon agar suara itu tidak akan pernah berbicara kepada
mereka lagi.
20 Karena mereka tidak dapat menerima perintah yang disampaikan kepada mereka,
seperti, "Bahkan jika seekor hewan ternak menyentuh gunung ini, binatang itu harus
dilempari batu sampai mati."*
21 Pemandangan itu begitu menakutkan sehingga Musa sendiri berkata, "Saya sangat
takut sehingga saya gemetar!"†
22 Tapi kita sudah sampai di Gunung Sion, kota dari Allah yang hidup, Yerusalem
surgawi, dengan jutaan malaikatnya.
23 Kita sudah datang ke gereja anak sulung yang namanya tertulis di surga, kepada
Allah, hakim atas setiap orang, dan kepada orang-orang baik yang hidupnya sempurna.
24 Kita sudah datang kepada Yesus, yang berbagi dengan kita hubungan baru yang
sudah disepakati, pada percikan darah yang lebih berarti dari pada darah Habel.‡
25 Pastikan kalian tidak menolak Dia yang berbicara! Jika mereka tidak lolos ketika
mereka menolak Allah di bumi, bahkan lebih pasti bahwa kita tidak akan lolos jika kita
berpaling dari Allah yang memperingatkan kita dari surga!
26 Saat itu suara Allah mengguncang bumi, tetapi janjinya sekarang adalah: "Sekali
lagi Aku akan mengguncang tidak hanya bumi, tetapi juga surga."§
27 Ungkapan, "sekali lagi," menunjukkan bahwa semua ciptaan yang bisa digun-
cangkan akan dihilangkan sehingga segala sesuatu yang tidak terguncang dapat tinggal
tetap.
28 Karena kita menerima kerajaan yang tidak dapat diguncangkan, marilah kita
bersikap ramah, sehingga kita dapat melayani Allah dengan cara yang menyenangkan
Dia, dengan hormat dan hormat.
29 Karena "Allah kita adalah api yang menghanguskan."*

13

1 Semoga kasih kita terhadap satu sama lain sebagai saudara dan saudari terus
berlanjut!
2 Jangan lupa juga untuk menunjukkan kasih kepada orang asing, karena dengan
melakukan itu sebagian kita sudah menyambut malaikat tanpa menyadarinya.
3 Ingatlah mereka yang dikurung di penjara seolah-olah kalian juga sedang dipenjara
bersama mereka. Ingatlah mereka yang dianiaya seolah-olah kalian juga secara fisik
menderita bersama mereka.
4 Setiap orang harus menghormati pernikahan. Suami dan istri harus setia satu sama
lain. Allah akan menghakimi mereka yang melakukan perzinahan.
5 Jangan cinta kepada uang; puaslah dengan apa yang kalian miliki. Allah sendiri
sudah berkata, "Aku tidak akan pernah mengecewakanmu; Aku tidak akan pernah
menyerah atasmu."*

---

* **12:12** Mengutip Yesaya 35:3. † **12:13** Mengutip Amsal 4:26. ‡ **12:15** Lihat Ulangan 29:18. § **12:18** Jelas referensi dalam konteksnya adalah Gunung Sinai. * **12:20** Mengutip Keluaran 19:12-13. † **12:21** Mengutip Ulangan 9:19. ‡ **12:24** Kemungkinan berarti bahwa Yesus mencurahkan darah-Nya dengan arti pengampunan, sementara dalam konteks pembunuhan pertama, Allah menyatakan darah Habel berseru meminta pembalasan. § **12:26** Mengutip Hagai 2:6. * **12:29** Mengutip Ulangan 4:24. * **13:5** Mengutip Ulangan 31:6-8, Yosua 1:5.

6 Itulah sebabnya kita dapat dengan yakin berkata, “Tuhanlah yang membantu saya,
jadi saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan seseorang kepadaku?”†
7 Ingatlah pemimpin kalian yang menjelaskan firman Allah kepada kalian. Lihat
kembali hasil hidup mereka, dan tiru kepercayaan mereka pada Allah.
8 Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.
9 Jangan terganggu oleh berbagai jenis ajaran yang aneh. Adalah baik bagi pikiran
untuk diyakinkan oleh kasih karunia, bukan oleh hukum Taurat tentang apa yang kita
makan.‡ Mereka yang mengikuti hukum Taurat tidak mendapatkan apa-apa.
10 Kami memiliki mezbah yang tidak berhak dimakan oleh para imam Kemah Tuhan.
11 Bangkai binatang yang darahnya dibawa oleh Imam Besar ke Ruang Maha Kudus
sebagai kurban penghapus dosa, dibakar di luar perkemahan.
12 Dengan cara yang sama Yesus juga mati di luar gerbang kota agar Dia dapat
menguduskan umat Allah melalui darahnya sendiri.
13 Jadi marilah kita pergi kepada-Nya, di luar perkemahan, mengalami dan berbagi
dalam rasa malu-Nya.
14 Karena kita tidak memiliki kota permanen untuk ditinggali di bumi ini, kita sedang
mencari rumah yang akan datang.
15 Jadi biarlah kita melalui Yesus selalu mempersembahkan kurban pujian kepada
Allah — ini berarti berbicara dengan baik tentang Allah, menyatakan karakter-Nya.§
16 Dan jangan lupa untuk melakukan perbuatan yang baik, dan untuk berbagi
dengan orang lain apa yang kalian miliki, sebab Allah senang saat kalian melakukan
pengorbanan seperti itu.
17 Ikuti para pemimpin kalian, dan lakukan perintah mereka, sebab mereka berjaga-
jaga atas kalian dan harus bertanggung jawab untuk itu. Bertindaklah sedemikian rupa
sehingga mereka mengerjakan tugas mereka dengan sukacita — dan bukan dengan
kesedihan, karena hal itu tidak akan membantu kalian!
18 Tetaplah berdoa untuk kami. Kami yakin kami sudah bertindak dengan hati nurani
yang baik, selalu ingin melakukan perbuatan yang baik dan benar dalam setiap situasi.
19 Saya sangat ingin kalian berdoa dengan sungguh-sungguh agar saya bisa segera
bertemu denganmu kembali.
20 Sekarang semoga Allah Sang Damai yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus,
gembala domba yang agung, dari antara orang mati, dengan darah perjanjian kekal —
21 semoga Dia memberikan kepada kalian semua segala yang baik sehingga kalian
dapat melakukan kehendak-Nya. Semoga Dia bekerja di dalam kita, melakukan segala
sesuatu yang menyenangkan Dia, melalui Yesus Kristus — kemuliaan bagi-Nya selama-
lamanya. Amin.
22 Saya ingin mendorong kalian, saudara dan saudari, untuk memperhatikan apa yang
sudah saya tulis kepada kalian dalam surat pendek ini.
23 Kalian harus tahu bahwa Timotius sudah dibebaskan. Jika dia bisa segera sampai
di sini, saya akan ikut dengannya untuk menemui kalian.
24 Salam saya untuk semua pemimpin kalian, dan untuk semua orang percaya di sana.
Orang-orang percaya di sini di Italia mengirimkan salam mereka.
25 Semoga kasih karunia Allah menyertai kalian semua. Amin.

† **13:6** Mengutip Mazmur 118:6. ‡ **13:9** Kata di sini memang hanya kata “makanan”, tapi konteks berikutnya menunjukkan bahwa makanan ini merujuk pada makanan yang diijinkan dalam Hukum Taurat. § **13:15** Secara harfiah, “nama”, yang seringkali merujuk kepada sifat dan karakter orang yang digambarkan. Hal ini ditemukan dalam ekspresi sebagai “memiliki nama baik,” yaitu karakter.

Yakobus

1 Surat ini berasal dari Yakobus, hamba dari Allah dan Tuhan Yesus Kristus. Surat ini
dikirim kepada dua belas suku Israel yang tersebar di luar negeri. Salam hangat untuk
kalian!
2 Teman-temanku, pilihlah untuk tetap gembira ketika segala macam masalah
menghampirimu,
3 karena kalian tahu bahwa daya tahan datang dari menghadapi tantangan terhadap
kepercayaan kalian kepada Allah.
4 Biarlah daya tahan kalian masing-masing menjadi sekuat mungkin, agar kamu
benar-benar dewasa, tidak kekurangan apapun.
5 Jika ada di antara kalian yang membutuhkan hikmat, mintalah kepada Allah, yang
memberi dengan murah hati kepada semua orang dengan melimpah.
6 Tetapi ketika kalian memintanya, ingatlah untuk percaya kepada Allah — jangan
ragu. Seseorang yang ragu adalah seperti ombak laut yang terhempas, diombang-
ambingkan dan didorong oleh angin.
7 Tidak ada orang seperti itu boleh berpikir bahwa mereka akan mendapatkan sesuatu
dari Tuhan —
8 pikiran mereka selalu berubah-ubah, dan mereka selalu bimbang dalam setiap
tindakan mereka.
9 Orang percaya yang terlahir miskin harus bangga dengan posisi tinggi yang sudah
mereka dapat,
10 sementara orang kaya harus "bangga" dalam posisi rendah yang mereka miliki
sekarang*, karena mereka akan memudar seperti bunga di ladang.
11 Ketika matahari terbit bersama dengan angin kencang dan menghanguskan
rumput, bunga-bunga jatuh dan keindahan mereka menjadi rusak. Semua yang dicapai
oleh orang kaya akan memudar dengan cara yang sama.
12 Berbahagialah siapa pun yang dengan sabar menanggung godaan, karena ketika
mereka sudah membuktikan bahwa mereka dapat dipercaya, mereka akan menerima
mahkota kehidupan yang Allah janjikan kepada mereka yang mengasihi-Nya.
13 Tak seorang pun boleh berkata ketika mereka dicobai, "Saya sedang dicobai oleh
Allah." Karena Allah tidak dicobai oleh kejahatan, Dia juga tidak mencobai siapa pun.
14 Godaan datang dari keinginan jahat kita sendiri yang menyesatkan dan menjebak
kita.
15 Keinginan seperti itu menuntun kita kepada perbuatan dosa, dan dosa, jika sudah
berkembang sempurna, menyebabkan kematian.
16 Teman-temanku terkasih, jangan tertipu.
17 Semua yang baik, setiap pemberian yang sempurna, berasal dari atas, dan turun
dari Bapa yang membuat terang-terang surga. Tidak seperti mereka, Dia tidak berubah
— Dia tidak bimbang atau menyebabkan bayangan†.
18 Dia memilih untuk memberi kita hidup baru melalui firman kebenaran, sehingga
dari semua ciptaan-Nya kita menjadi sangat istimewa bagi-Nya‡.
19 Ingatlah ini, teman-teman terkasih: setiap orang harus cepat mendengarkan tetapi
lambat berbicara, dan lambat marah,
20 karena kemarahan manusia tidak mencerminkan karakter Allah yang baik§.
21 Jadi singkirkan semua yang kotor dan jahat. Terimalah dengan rendah hati Firman
yang sudah ditanamkan di dalam diri kita masing-masing — karena inilah yang dapat
menyelamatkan kita.
22 Tetapi lakukan Firman itu — jangan hanya mendengarkannya dan menipu diri kita
sendiri.
23 Jika kita hanya mendengarkan Firman itu, dan tidak melakukannya, perbuatan itu
sama seperti menatap wajah kita sendiri pada cermin.
24 Kita melihat diri kita sendiri, tetapi kemudian kita pergi, dan segera lupa seperti
apa penampilan kita.

---

* **1:10** Posisi. Merujuk pada cara setiap kelompok dalam pandangan Allah (ayat 9 dan 10) bukan kedudukan sosial mereka. † **1:17** Bayangan. Yakobus tampaknya merujuk pada pergerakan benda-benda langit dan bulan (bayangan). ‡ **1:18** Biasanya gagasan ini merujuk pada panggilan Allah dan kelengkapan yang Dia sediakan bagi kita agar kita bisa dilahirkan kembali secara rohani. § **1:20** Secara harfiah, "mencapai kebenaran Allah."

25 Tetapi jika kalian melihat pada hukum kebebasan yang sempurna dan
mengikutinya, bukan hanya sebagai pendengar dan kemudian lupa, tetapi sebagai
pelakunya — maka kalian akan diberkati dalam segala perbuatan kalian.
26 Jika kalian berpikir bahwa kalian sudah hidup sesuai dengan peraturan agama,
tetapi tidak memiliki kendali atas ucapan kalian, kalian menipu diri sendiri — agama
kalian tidak ada gunanya.
27 Di mata Allah dan Bapa kita, agama yang murni dan asli adalah mengunjungi yatim
piatu dan janda yang mengalami penderitaan, dan menjaga diri agar tidak dipengaruhi
oleh dunia.

2

1 Sahabat-sahabatku, sebagai orang yang percaya kepada Tuhan kita Yesus Kristus
yang mulia, jangan boleh menunjukkan pilih kasih.
2 Bayangkan bahwa seorang laki-laki mengunjungi persekutuan kalian dengan
mengenakan cincin emas dan pakaian bagus, dan kemudian seorang laki-laki miskin
datang dengan berpakaian compang-compang.
3 Jika kalian memberi perhatian khusus pada laki-laki yang berpakaian bagus, dan
berkata, “Silakan duduk di sini di kursi kehormatan,” sementara kalian juga berkata
kepada laki-laki malang itu, “Berdiri di sana, atau duduk di lantai di dekat kakiku,”
4 bukankah itu berarti kalian sedang membeda-bedakan dan menilai dengan maksud
yang buruk?
5 Perhatikanlah, teman-teman terkasih: Bukankah Allah memilih orang-orang yang
dunia ini anggap miskin untuk menjadi kaya dalam kepercayaan mereka kepada-Nya,
dan untuk mewarisi kerajaan yang Dia janjikan kepada mereka yang mengasihi Dia?
6 Tetapi kalian sudah memperlakukan orang yang miskin dengan memalukan.
Bukankah orang yang kaya yang menindas kalian dan menyeret kalian ke hadapan
pengadilan?
7 Bukankah mereka menghina nama terhormat* dari Dia yang memanggil dan
menjadi pemilik kalian?
8 Jika kalian benar-benar mematuhi hukum kerajaan Kitab Suci: “Kasihilah sesamamu
seperti dirimu sendiri,”† maka kalian akan baik-baik saja.
9 Tetapi jika kalian pilih kasih atas dasar status sosial seseorang, kalian berdosa.
Hukum Taurat menyatakan kalian bersalah karena melanggarnya.
10 Seseorang yang menjalankan segala sesuatu yang ada dalam Hukum Taurat tetapi
gagal hanya dalam satu bagian dianggap bersalah dan melanggar semuanya.
11 Allah menyuruh kalian untuk tidak melakukan perselingkuhan, dan juga untuk
tidak membunuh. Jadi, jika kalian tidak berselingkuh, tetapi membunuh, kalian sudah
menjadi pelanggar hukum.‡
12 Karena itu, berbicara dan bertindaklah sebagai orang-orang yang akan dihakimi
oleh Hukum yang membebaskan.
13 Siapapun yang tidak menunjukkan pengampunan akan dihakimi tanpa pengam-
punan. Namun pengampunan menang atas penghakiman!§
14 Sahabat-sahabatku, apa gunanya seseorang berkata bahwa mereka percaya kepada
Allah ketika mereka tidak melakukan perbuatan yang baik dan benar? Bisakah
“kepercayaan” seperti itu menyelamatkan mereka?
15 Jika kalian mengetahui bahwa ada saudara laki-laki atau perempuan seiman kalian
yang tidak punya pakaian, atau makanan untuk hari itu,
16 dan kalian berkata kepada mereka, “Berkat untukmu! Tetaplah hangat dan selamat
makan!” namun kalian tidak menyediakan kebutuhan mereka untuk bertahan hidup,
apa gunanya itu?
17 Secara otomatis bahkan iman kepercayaan kita kepada Allah menjadi mati dan tidak
berharga jika kalian tidak benar-benar melakukan perbuatan yang baik dan benar.
18 Seseorang mungkin membantah, “Kamu percaya pada Allah; saya percaya pada
perbuatan baik saya.” Baiklah, tunjukkan kepercayaan kalian pada Allah tanpa
perbuatan baik, dan saya akan menunjukkan kepercayaan saya pada Allah dengan
perbuatan baik saya!
19 Kalian percaya bahwa Allah hanya satu? Itu bagus — tetapi iblis percaya pada Allah
juga, dan mereka takut pada-Nya!

---

* **2:7** Nama terhormat. Secara umum dipahami maksudnya adalah nama Yesus. † **2:8** Kasihilah...sendiri. Mengutip Imamat 19:18. ‡ **2:11** Mengutip Keluaran 20:13-14 atau Ulangan 5:17-18. § **2:13** Arti yang tepat dari ayat ini masih diperdebatkan, tapi inti dasarnya ditekankan pada karakter Allah Maha Mengampuni.

20 Jangan bodoh! Tidakkah kalian tahu bahwa percaya kepada Allah tanpa melakukan
perbuatan yang benar menjadikan kepercayaanmu tidak berharga?
21 Bukankah ayah kita Abraham menjadi benar karena perbuatannya — dengan
mempersembahkan putranya Ishak ke atas mezbah?
22 Kalian perhatikan bahwa kepercayaannya kepada Allah bekerja sama dengan
perbuatannya, dan melalui perbuatannya kepercayaannya kepada Allah menjadi
lengkap.
23 Dengan cara ini Kitab Suci digenapi: "Abraham percaya kepada Allah, dan
dipertimbangkan dia dianggap melakukan apa yang benar,"* dan dia disebut sahabat
Allah.†
24 Kalian lihat bahwa orang-orang dibuat benar dengan Allah oleh tindakan mereka,
dan bukan hanya dengan mempercayai Allah.
25 Dengan cara yang sama, bukankah Rahab si pelacur itu dibuat benar oleh
perbuatannya ketika dia menjaga para utusan dan kemudian mengirim mereka pergi
melalui jalan yang berbeda?
26 Sama seperti tubuh mati tanpa roh, percaya kepada Allah juga mati jika kita tidak
melakukan perbuatan yang benar.

3

1 Sahabat-sahabatku, tidak banyak dari kalian yang harus menjadi guru, karena kalian
tahu bahwa kita yang mengajar akan memiliki tanggung jawab yang lebih berat dalam
penghakiman yang akan datang.
2 Kita semua membuat kesalahan dalam banyak hal. Siapapun yang tidak membuat
kesalahan dalam apa yang mereka katakan benar-benar orang baik yang dapat
mengendalikan seluruh tubuh.
3 Kita memasang kekang pada mulut kuda supaya mereka taat kepada kita, dan bisa
kita mengarahkan mereka kemanapun kita mau.
4 Perhatikan juga kapal-kapal: meskipun mereka sangat besar dan digerakkan oleh
angin kencang, mereka dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil ke arah yang
diinginkan oleh jurumudi.
5 Dengan cara yang sama, lidah adalah bagian yang sangat kecil dari tubuh, tetapi
mereka bisa membawa kesombongan! Bayangkan seperti hutan lebat yang bisa
terbakar dengan nyala api yang sangat kecil!
6 Dan lidah seperti api! Lidah adalah dunia kejahatan di antara bagian-bagian tubuh.
Lidah bisa mempermalukan kamu secara pribadi, dan dapat meruntuhkan seluruh
hidup kamu, karena dinyalakan oleh api Gehena.*
7 Manusia sudah dapat menjinakkan semua jenis hewan, burung, reptil, dan makhluk
laut,
8 namun tidak seorangpun yang bisa menjinakkan lidah — lidah itu jahat, sulit
dikendalikan, penuh dengan racun yang mematikan.
9 Kita menggunakan lidah yang sama untuk memberkati Tuhan dan Bapa kami, dan
juga untuk mengutuk orang-orang yang dibuat menurut gambar Allah —
10 berkah dan kutukan datang dari mulut yang sama! Teman-teman, seharusnya tidak
seperti ini!
11 Apakah sebuah mata air mengeluarkan air yang manis dan pahit dari lubang yang
sama?
12 Teman-temanku, pohon ara tidak bisa menghasilkan buah zaitun, dan pohon anggur
tidak bisa menghasilkan buah ara, sama seperti mata air asin tidak bisa menghasilkan
air tawar!
13 Siapa di antara kita yang memiliki hikmat dan pengertian? Biarlah kehidupan
mereka yang baik menunjukkan perbuatan mereka — melakukan perbuatan benar
dengan kebaikan dan pertimbangan yang bijaksana.
14 Tetapi jika kita memiliki rasa iri yang besar dan ambisi yang egois di dalam hati
kita, jangan membual tentang hal itu dan jangan berbohong melawan kebenaran.
15 Jenis "kebijaksanaan" ini tidak datang dari atas, tetapi duniawi, tidak rohani, dan
jahat.
16 Di mana ada kecemburuan dan ambisi yang egois, disitu juga kita akan menemukan
kebingungan dan segala jenis perbuatan jahat.

---

* **2:23** Mengutip Kejadian 15:6. † **2:23** Lihat Yesaya 41:8. * **3:6** Gehena. Tempat pembuangan sampah akhir di luar kota Yerusalem, dimana sampah-sampah dibakar. Kata ini dipakai untuk menggambarkan akhir dari orang-orang jahat. Lihat catatan di Matius 5:22.

17 Namun, hikmat yang datang dari atas pertama-tama murni, dan juga membawa
kedamaian. Baik dan mau mengerti. Penuh belas kasihan dan menghasilkan hal-hal
yang baik. Asli dan tidak munafik.
18 Mereka yang menabur damai akan menuai kedamaian dari perbuatan yang benar-
benar baik dan benar.

4

1 Dari mana asal perkelahian dan pertengkaran yang terjadi diantara kalian?
Bukankah itu karena banyaknya keinginan yang saling bertentangan di antara kalian?
2 Kalian terbakar dengan keinginan, tetapi tidak mendapatkan apa yang kalian
inginkan. Kalian membunuh untuk apa yang kalian inginkan, tetapi tidak mendapatkan
apa yang kalian cari. Kalian berdebat dan bertengkar, tetapi tidak mendapatkan apa-
apa, karena kalian tidak berdoa untuk itu.
3 Kalian berdoa, tetapi tidak menerima apa pun, kalian minta untuk maksud yang
salah. Kalian hanya ingin memuaskan hawa nafsumu dengan apa yang kalian terima.
4 Kalian orang-orang yang berzina! Tidakkah kalian menyadari bahwa persahabatan
dengan dunia adalah kebencian terhadap Allah? Mereka yang ingin menjadi sahabat
dunia menjadikan diri mereka musuh Allah.
5 Apakah menurutmu yang tertulis dalam Kitab Suci ini omong kosong: roh yang Dia
taruh di dalam diri kita adalah roh yang pencemburu?*
6 Tetapi Allah memberi kita bahkan lebih banyak kasih karunia, seperti yang
dikatakan Kitab Suci: “Allah melawan mereka yang sombong, tetapi memberikan kasih
karunia kepada mereka yang rendah hati.”†
7 Jadi tempatkan dirimu di bawah tuntunan Allah. Hadapi iblis, dan dia akan lari
darimu.
8 Mendekatlah kepada Allah dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu,
hai orang berdosa. Murnikan cara berpikirmu, hai orang-orang yang tidak setia.
9 Tunjukkan penyesalan, menangis dan merataplah! Ubahlah tawamu menjadi
tangisan, dan sukacitamu menjadi duka.
10 Rendahkan dirimu di hadapan Tuhan dan Dia akan mengangkatmu.
11 Teman-teman, jangan berbicara buruk tentang sesama saudara seiman. Siapapun
yang mengkritik saudara seiman dan menghakimi mereka, maka orang itu mengkritik
dan menghakimi Hukum Taurat. Jika kamu menghakimi Hukum Taurat, kalian
bukanlah pelaku Hukum Taurat, karena kalian menjadi hakimnya.
12 Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim — Dia yang bisa menyelamatkan atau
menghancurkan kamu — jadi siapakah kamu untuk menghakimi sesamamu?
13 Ayolah! — Kalian yang berkata, “Hari ini atau besok kita akan pergi ke kota ini dan
itu, menghabiskan satu tahun berbisnis di sana, dan mendapat untung.”
14 Kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok! Seperti apa hidupmu? Hidupmu
seperti kabut yang muncul sebentar, lalu hilang.
15 Inilah yang harus kamu katakan, “Kalau Tuhan mengijinkan, beginilah jalan hidup
kami dan inilah rencana yang hendak kami lakukan.”
16 Tetapi sekarang kamu terjebak dalam ide-idemu yang sia-sia. Semua kesombongan
ini adalah jahat.
17 Karena itu adalah dosa jika kamu sudah tahu cara melakukan perbuatan yang benar
tetapi tidak melakukannya.

5

1 Hai orang-orang kaya! Menangis dan merataplah karena semua masalah yang akan
menghampiri kalian!
2 Kekayaanmu rusak, dan pakaianmu dimakan ngengat.
3 Emas dan perakmu sudah rusak, dan menjadi bukti yang memberatkanmu,
menggerogoti dagingmu seperti api. Kamu menimbun kekayaanmu di hari-hari terakhir
ini.
4 Dengar, upah para pekerja pertanianmu yang kamu curangi seakan-akan berteriak
menentang kamu — tangisan para pekerja pertanian sudah mencapai telinga Tuhan
Yang Mahakuasa.
5 Kamu sudah menikmati kehidupan mewah di bumi ini, penuh dengan kesenangan
yang memanjakan diri sendiri, menggemukkan diri untuk hari pembantaian!

---

* **4:5** Atau “Allah sudah menaruh di dalam kita yang dipenuhi oleh keinginan yang kuat.” † **4:6** Mengutip Amsal 3:34.

6 Kamu sudah mengutuk dan membunuh orang yang tidak bersalah yang bahkan
tidak bisa melawanmu.
7 Teman-teman, bersabarlah sambil kita menunggu kedatangan Tuhan kembali.
Pikirkan tentang petani yang menunggu dengan sabar untuk panen hasil bumi saat
tumbuh dengan hujan awal dan akhir.
8 Demikian juga kamu harus bersabar. Tetap kuat karena kedatangan Tuhan sudah
dekat.
9 Teman-temanku, jangan saling mengeluh, sehingga kamu tidak akan dihakimi. Lihat,
sang Hakim sedang berdiri tepat di depan pintu!
10 Ambillah contoh para nabi, teman-teman — lihat bagaimana mereka menyam-
paikan nubuatan sewaktu mereka menderita dan menunggu dengan sabar.
11 Perhatikan bahwa kami mengatakan untuk mereka yang bertahan akan diberkati.
Kamu sudah mendengar tentang kesabaran Ayub, dan kamu sudah melihat bagaimana
Tuhan membawa ini kepada kesimpulan yang positif — karena Tuhan penuh dengan
belas kasihan dan pengampunan.
12 Yang terpenting, teman-teman, jangan bersumpah. Bukan demi surga, tidak demi
bumi, dan tidak demi sumpah lainnya. Biarkan saja jika kamu berkata ya maka memang
demikian maksudmu, dan jika kamu berkata tidak memang seperti itu maksudmu,
sehingga kamu tidak akan berada di bawah kutukan.
13 Jika ada di antara kamu yang merasa menderita, hendaklah dia berdoa. Dan jika
ada yang merasa bersukacita, hendaklah dia memuji Allah.
14 Jika ada yang sakit, panggillah para penatua jemaat dan mintalah mereka berdoa
bagi kamu, dan mengurapi kamu dengan minyak demi nama Tuhan.
15 Doa yang demikian, dengan percaya kepada Allah, akan menyembuhkan mereka
yang sakit, dan Tuhan akan menyembuhkan mereka. Jika mereka melakukan dosa,
mereka akan diampuni.
16 Biarlah kalian saling mengakui dosa kalian, dan saling mendoakan agar kalian
sembuh. Doa yang sungguh-sungguh dari mereka yang hidup benar sangat efektif.
17 Elia adalah seorang manusia yang sama seperti kita. Dia berdoa dengan sungguh-
sungguh agar tidak turun hujan, dan hujan tidak turun di bumi selama tiga setengah
tahun.
18 Dia berdoa lagi — surga mengirimkan hujan dan bumi memberikan hasilnya.
19 Sahabat-sahabatku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan
seseorang membawamu kembali,
20 biarlah mereka tahu bahwa barangsiapa menyelamatkan orang berdosa dari ke-
salahan jalannya akan menyelamatkan mereka dari kematian, dan akan mendapatkan
pengampunan atas banyak dosa.

1 Petrus

1 Surat ini berasal dari Petrus, rasul Yesus Kristus, dan dikirim kepada umat
pilihan Allah: orang-orang buangan yang tersebar di seluruh provinsi Pontus, Galatia,
Kapadokia, Asia, dan Bitinia.
2 Kalian dipilih oleh Allah Bapa dalam hikmat-Nya, dikuduskan oleh Roh, sehingga
kalian dapat mematuhi Yesus Kristus dan dipercik dengan darah-Nya. Semoga kalian
memiliki kasih karunia dan kedamaian lebih dan lebih lagi!
3 Puji Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Melalui belas kasihan-Nya yang besar kita
sudah dilahirkan kembali dan diberi pengharapan yang hidup* melalui Yesus Kristus
yang sudah hidup kembali dari antara orang mati.
4 Warisan ini kekal, tidak pernah rusak atau pudar, dan disimpan dengan aman di
surga untuk kalian.
5 Melalui kepercayaan kalian kepada-Nya, Allah akan melindungi kalian dengan
kuasa-Nya sampai keselamatan tiba — keselamatan yang siap untuk diungkapkan di
hari terakhir.
6 Bersukacitalah tentang hal ini, meskipun kalian mungkin bersedih sesaat karena
kalian menanggung berbagai cobaan.
7 Ini membuktikan bahwa kepercayaan kalian kepada Allah adalah asli, seperti
api yang digunakan untuk membuktikan bahwa emas itu asli — meskipun itu juga
dapat dihancurkan — dan iman kalian lebih berharga daripada emas! Dengan cara
ini kepercayaan kalian kepada Allah akan diakui dan kalian akan menerima pujian,
kemuliaan, dan kehormatan ketika Yesus Kristus datang kembali.
8 Kalian mengasihi-Nya sekalipun kalian belum pernah melihat-Nya. Meskipun kalian
tidak dapat melihat-Nya sekarang, kalian percaya pada-Nya dan kalian dipenuhi dengan
kebahagiaan yang luar biasa dan tidak dapat terlukiskan.
9 Ganjaran kalian karena percaya pada-Nya adalah bahwa kalian akan diselamatkan!
10 Keselamatan inilah yang para nabi cari dan selidiki ketika mereka berbicara tentang
kasih karunia yang sudah disiapkan untuk kalian.
11 Para nabi itu mencoba untuk mencari tahu kapan dan bagaimana ini akan terjadi,
karena Roh Kristus di dalam diri mereka berbicara dengan jelas tentang penderitaan
dan kemuliaan Kristus yang akan datang.
12 Telah dijelaskan kepada mereka bahwa mereka tidak melakukan ini untuk diri
mereka sendiri, tetapi untuk kalian — karena apa yang mereka bicarakan sekarang
kalian pelajari dari mereka yang membagikan Kabar Baik dengan kalian melalui Roh
Kudus yang diutus surga. Bahkan para malaikat ingin sekali mencari tahu tentang
semua ini!
13 Pastikan pikiran kalian siap. Bersikaplah jernih. Tetapkan harapan kalian secara
khusus pada kasih karunia yang akan kalian terima ketika Yesus datang kembali.
14 Hiduplah seperti anak-anak yang melakukan apa yang diperintahkan. Jangan
biarkan diri kalian dibentuk oleh keinginan berdosa kalian seperti sebelumnya ketika
kalian tidak tahu yang lebih baik.
15 Sekarang kalian perlu menjadi kudus dalam segala tingkah laku kalian, sama seperti
Dia yang memanggil kalian itu kudus.
16 Sebagai yang dikatakan oleh Kitab Suci, “Kamu haruslah kudus, karena Aku
kudus.†”
17 Oleh karena kalian memanggil Allah sebagai Bapa, dan mengakui bahwa Dia akan
menghakimi setiap orang sesuai dengan perbuatan masing-masing, maka manfaatkan-
lah waktu selama kalian hidup di dunia ini dengan sungguh-sungguh, hormatilah Dia.
18 Kita tahu bahwa kita dibebaskan dari cara hidup kita yang tidak berarti yang kita
warisi dari nenek moyang kita dengan barang yang tidak memiliki nilai abadi, seperti
perak atau emas.
19 Kita dibebaskan oleh darah Kristus yang mahal, yang seperti anak domba tanpa
cacat atau cela.
20 Dia dipilih sebelum dunia diciptakan, tetapi dia dinyatakan pada hari-hari terakhir‡
ini untuk keuntungan kalian.

---

* **1:3** Atau “harapan yang menghidupkan kita”. † **1:16** Kamu...kudus. Mengutip Imamat 11:44-45 atau Imamat 19:2. ‡ **1:20** Atau “akhir jaman”.

21 Melalui Kristus kalian percaya kepada Allah yang sudah menghidupkan Dia kembali
dari antara orang mati, dan memuliakan Dia, sehingga kalian dapat memiliki keyakinan
dan harapan kepada Allah.
22 Sekarang sesudah kalian mengabdikan diri dengan mengikuti kebenaran, saling
mengasihi dengan tulus seperti keluarga sejati
23 Kalian sudah dilahirkan kembali secara rohani, bukan produk dari "benih" fana,§
tetapi abadi, melalui Firman Allah yang hidup dan kekal.
24 Karena: "Semua orang seperti rumput, dan segala kemuliaan mereka seperti bunga
liar. Rerumputan layu dan bunganya gugur.
25 Tetapi Firman Tuhan tetap ada selamanya."* Inilah Kabar Baik yang sudah
dijelaskan kepadamu.

2

1 Jadi, lepaskan semua perbuatan jahat yang kalian lakukan: semua ketidakjujuran,
kemunafikan, dan iri hati, semua cara kalian berbicara buruk tentang orang lain.
2 Jadilah seperti bayi yang baru lahir yang hanya menginginkan susu rohani murni,
sehingga kalian dapat bertumbuh dalam keselamatan,
3 sekarang kalian sudah merasakan betapa baiknya Tuhan itu sebenarnya.
4 Saat kalian datang kepada-Nya — batu hidup yang ditolak orang karena dianggap
tidak berguna, tetapi dipilih oleh Allah dan menjadi berharga bagi-Nya —
5 kalian juga menjadi seperti batu hidup, dibangun menjadi sebuah rumah rohani.
Kalian adalah kesatuan imam yang kudus yang menawarkan pengorbanan rohani yang
Allah terima melalui Yesus Kristus.
6 Seperti yang dikatakan Kitab Suci*, "Lihat! Saya menetapkan di Sion landasan
utamanya, dipilih secara khusus dan berharga. Siapapun yang percaya pada-Nya tidak
akan kecewa."†
7 Dia sangat berharga bagi kita yang percaya pada-Nya. Tetapi bagi yang tidak percaya,
"Batu yang ditolak oleh para pembangun itulah yang menjadi landasan utama"‡
8 adalah "Batu yang membuatmu tersandung dan karang yang membuatmu ter-
jatuh."§ Orang-orang tersandung oleh pesan ini karena mereka menolak untuk
menerimanya — yang bagi mereka sepenuhnya dapat diduga.
9 Sebaliknya, kita adalah keluarga yang sudah dipilih secara khusus, sebuah imamat
kerajaan, bangsa yang kudus, umat yang menjadi milik Allah. Sehingga kalian dapat
mengungkapkan hal-hal indah yang sudah Allah lakukan, yaitu memanggil kita keluar
dari kerajaan kegelapan ke dalam cahaya-Nya yang luar biasa.
10 Dulu kalian bukan siapa-siapa, tetapi sekarang kalian adalah umat Allah. Dulu
kalian tidak menerima pengampunan, tetapi sekarang kalian sudah menerima pengam-
punan.
11 Teman-teman, saya memohon kepada kalian sebagai pendatang dan orang asing*
di dunia ini untuk tidak menyerah pada keinginan fisik yang bertentangan dengan
keinginan rohani.
12 Pastikan untuk bertindak tepat ketika kalian bersama dengan orang tidak seiman,
jadi meskipun mereka menuduh kalian melakukan kesalahan, mereka akan melihat
hal-hal baik yang kalian lakukan dan memuliakan Allah ketika Dia datang†.
13 Patuhilah pemerintah di dunia ini untuk menjaga nama baik Tuhan kita, baik itu
raja sebagai pemegang pemerintahan tertinggi,
14 atau gubernur yang ditunjuk Allah untuk menghukum mereka yang berbuat jahat
dan memuji mereka yang berbuat baik.
15 Dengan melakukan perbuatan yang baik dan benar, Allah ingin kita membungkam
tuduhan bodoh dari orang-orang bodoh.
16 Ya, kalian adalah orang-orang bebas! Jadi jangan gunakan kebebasan kalian untuk
menutupi kejahatan kalian, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah.
17 Hormati semua orang. Kasihilah sesama saudara seiman. Memiliki rasa hormat
kepada Allah. Hormati raja.
18 Jika kamu adalah seorang hamba maka tunduklah kepada tuanmu — bukan hanya
mereka yang baik dan ramah, tetapi kepada mereka yang adalah tuan yang kejam juga.

---

§ **1:23** Benih. Yang dimaksud di sini adalah benih yang berbeda pasti akan menghasilkan jenis kehidupan yang berbeda. * **1:25** Mengutip Yesaya 40:6-8. * **2:6** Kitab Suci. Mengutip Yesaya 28:16. † **2:6** Dikecewakan. Mendapat malu. ‡ **2:7** Mengutip Mazmur 118:22. § **2:8** Mengutip Yesaya 8:14. * **2:11** Pendatang dan orang asing. Artinya tidak melihat dunia ini sebagai rumah. † **2:12** Datang. Secara harfiah, "hari kunjungan."

19 Karena inilah kasih karunia itu: menanggung rasa sakit hidup dan penderitaan
yang tidak adil, tetap berfokus pada Allah.
20 Namun, tidak ada penghargaan bila kalian dihukum karena melakukan perbuatan
yang salah. Tetapi jika kalian menderita karena melakukan perbuatan yang baik dan
benar, dan kalian bertahan melakukannya, maka kasih karunia Allah menyertai kalian.
21 Sesungguhnya untuk perbuatan benar inilah kalian dipanggil, karena Kristus
menderita bagi kalian dan sudah memberi kita teladan, jadi kita haruslah mengikuti
jejak-Nya.
22 Dia tidak pernah berbuat dosa, dia tidak pernah berdusta‡;
23 dan Dia tidak membalas ketika mendapat perlakuan buruk. Dia tidak mengancam
pembalasan dendam ketika mengalami penderitaan. Dia hanya menempatkan dirinya
di tangan Dia yang selalu menghakimi dengan adil.
24 Dia menanggung akibat dari dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di kayu
salib, sehingga kalian bisa mati terhadap dosa dan hidup dengan benar§. "Dengan
luka-luka-Nya kamu sembuh."*
25 Pada suatu waktu kalian seperti domba-domba yang tersesat†, tetapi sekarang
kalian sudah kembali kepada Sang Gembala — yang mengawasi kalian.

3

1 Para istri, terimalah otoritas suamimu dengan cara yang sama, sehingga jika beber-
apa suami menolak untuk menerima Firman Allah, mereka masih dapat dimenangkan
tanpa kata-kata oleh caramu berperilaku,
2 mengenali perilaku murni dan hormat kalian.
3 Jangan fokus pada daya tarik luar — gaya rambut, perhiasan emas, atau pakaian
modis —
4 sebaliknya biarkan daya tarikmu datang dari dalam, daya tarik yang abadi dari roh
yang lembut dan damai. Itulah yang Allah hargai.
5 Beginilah cara perempuan kudus di masa lalu yang menaruh kepercayaan mereka
kepada Allah yang membuat diri mereka cantik, menyerah kepada suami mereka,
6 seperti Sarah yang taat kepada Abraham, dan memanggilnya "tuan."* Kalian adalah
putri-putrinya jika kalian melakukan apa yang baik dan benar dan tidak terintimidasi.
7 Para suami, dengan cara yang sama, bersikaplah penuh perhatian kepada istri
kalian saat kalian tinggal bersama mereka. Meskipun mereka mungkin tidak sekuat
kalian, kalian harus menghormatinya karena dia akan mewarisi hadiah hidup dari
Allah dengan bagian yang sama. Pastikan untuk melakukan ini agar tidak ada yang
menghalangi doa kalian.
8 Akhirnya, baiklah kalian semua harus memiliki sikap yang sama. Saling merasakan
apa yang dirasakan oleh saudara-saudara seiman dan saling mengasihi. Bersikaplah
saling menyayangi, dan rendah hati.
9 Jangan kalian membalas kejahatan dengan kejahatan, atau membalas ketika
kalian dilecehkan, sebaliknya kalian harus memberkati — karena untuk itulah kalian
dipanggil, sehingga kalian sendiri bisa mendapatkan berkat.
10 Ingatlah: "Mereka yang ingin mencintai kehidupan, dan melihat hari-hari yang
baik, harus menahan diri dari berbicara yang jahat, dan tidak berbohong.
11 Jauhi kejahatan dan lakukan yang baik; mencari perdamaian — kejar hal itu!
12 Karena Allah melihat orang yang berbuat benar, dan Dia mendengar doa mereka,
tetapi Allah menentang orang yang berbuat jahat."†
13 Siapa yang akan menyakiti kalian jika kalian suka berbuat baik?
14 Karena meskipun kita menderita karena melakukan perbuatan yang benar, kalian
masih tetap lebih baik. Jangan takut dengan ancaman orang, jangan khawatir
dengannya;

---

‡ **2:22** Dia...berdusta. Mengutip Yesaya 53:9. § **2:24** Menanggung akibat dosa kita. Adalah hasil dari dosa yang ditunjukkan saat kematian Yesus. Dosa sesungguhnya tidak bisa dipindahkan — dosa dilakukan oleh seorang pendosa dan tidak bisa dipindahkan kepada seseorang ataupun sesuatu, sebab dosa adalah suatu tindakan khusus oleh satu orang pribadi yang berdosa. * **2:24** Dengan...sembuh. Mengutip Yesaya 53:5, menjelaskan bahwa keselamatan berhubungan dengan kesembuhan penyakit dosa kita yang fatal, bukan hanya penyesuaian kembali secara sah dengan Allah, ataupun sebagai bentuk pembayaran kepada Dia. † **2:25** Domba yang tersesat. Merujuk pada Yesaya 53:6. * **3:6** Tuan. Pada masa sekarang ini, panggilan ini akan menjadi hal yang luar biasa jika dilakukan dalam sebuah pernikahan. † **3:12** Karena...jahat. Mengutip Mazmur 34:12-16.

15 pertahankan agar pikiran kalian tetap terfokus pada Kristus sebagai Tuhan. Selalu
siap untuk menjelaskan kepada siapa pun yang menanyakan alasan untuk harapan yang
kalian miliki. Lakukan ini dengan cara yang lembut dan hormat.
16 Jagalah agar hati nuranimu jernih, sehingga jika ada yang menuduh kamu, mereka
akan malu karena berbicara buruk tentang cara kamu menjalani hidup yang baik di
dalam Kristus.
17 Tentu lebih baik menderita karena berbuat baik, (jika itu yang Allah inginkan),
daripada menderita karena berbuat salah!
18 Yesus mati karena dosa, sekali dan untuk selamanya, Dia yang sepenuhnya sejati
dan baik dan benar mati bagi mereka yang jahat‡, supaya Dia bisa membawamu kepada
Allah. Dia dihukum mati di dalam tubuh, tetetapi menjadi hidup dalam roh.
19 Dia pergi untuk berbicara dengan mereka yang "dipenjara"§
20 yang menolak untuk percaya, ketika Allah dengan sabar menunggu di zaman
Nuh sementara bahtera sedang dibangun. Hanya sedikit — tepatnya delapan orang
— diselamatkan "melalui air."
21 Air ini melambangkan baptisan yang sekarang menyelamatkan kalian bukan
dengan membasuh kotoran dari tubuh kalian, tetapi sebagai reaksi yang benar kepada
Allah yang datang dari hati nurani yang bersih. Yesus Kristus yang sudah hidup kembali
dari kematianlah yang memungkinkan keselamatan kalian.
22 Sesudah naik ke surga, Dia berdiri di sebelah kanan Allah, dan para malaikat,
pemerintahan, dan kekuasaan ditempatkan di bawah kendali-Nya.

4

1 Karena Kristus menderita secara fisik, kalian juga harus mempersiapkan diri kalian
dengan sikap yang sama seperti yang Dia miliki — karena mereka yang menderita secara
fisik sudah berpaling dari dosa.*
2 Dan kalian tidak akan menjalani sisa hidup kalian mengikuti keinginan manusia,
tetapi melakukan apa yang Allah inginkan.
3 Di masa lalu kalian sudah menghabiskan cukup banyak waktu mengikuti cara-cara
dunia: amoralitas, kesenangan seksual, pesta seks yang memabukkan, berpesta, pesta
minuman keras, dan penyembahan berhala yang menjijikkan.
4 Orang-orang berpikir aneh bahwa kalian tidak lagi bergabung dengan mereka dalam
gaya hidup liar dan berlebihan ini, jadi mereka mengutuk kalian. Tetapi mereka harus
menjelaskan apa yang sudah mereka lakukan kepada Dia yang siap untuk menghakimi
yang hidup dan yang mati.
5 Itulah sebabnya Kabar Baik telah dibagikan kepada mereka yang sudah meninggal
—
6 sehingga meskipun mereka dihakimi dengan benar sebagai seorang manusia yang
berdosa, mereka dapat hidup dalam roh menurut kehendak Allah.
7 Semuanya akan segera berakhir! Jadi hendaklah kalian berpikir dengan jernih dan
tetap waspada supaya kalian dapat berdoa.
8 Yang terpenting, kalian harus sangat saling mengasihi, karena kasih menutupi
banyak kesalahan yang dilakukan orang.
9 Terimalah saudara seimanmu dengan ramah tanpa mengeluh.
10 Hadiah apa pun yang sudah diberikan kepada kalian, berbagilah di antara kalian,
sebagai orang yang dengan bijaksana menunjukkan belas kasihan Allah dalam segala
bentuknya.
11 Mereka yang diberikan kemampuan untuk menyampaikan Firman Allah ataupun
pesan Allah haruslah melakukannya seolah-olah Allah sedang berbicara melalui

‡ **3:18** Secara harfiah "yang benar menggantikan yang tidak benar." Dalam ayat ini hasil yang tidak bisa dihindarkan dari dosa digambarkan dengan jelas melalui kematian Yesus. Dia mengalami akibat dosa dengan cara yang paling dramatis dan meyakinkan, dan juga membuktikan bahwa bukan Allah yang membunuh Yesus, tetetapi dosa itu sendiri yang membawa hasil mematikan yang tidak bisa dihindari (lihat Roma 6:23). § **3:19** Jiwa-jiwa yang dipenjara. Ada banyak perdebatan tentang frasa ini. Kata yang sama digunakan untuk "jiwa-jiwa" seharusnya memperhatikan kata yang sama yang digunakan dalam frasa 8 orang di dalam ayat 20. Beberapa menafsirkan bahwa "dipenjara" sebagai orang-orang yang pada masa Air Bah adalah mereka yang "disandera" oleh dosa-dosa mereka (lihat Kejadian 6:5) * **4:1** Ini ayat yang cukup sulit, sebab sudah jelas bahwa penderitaan tidak berarti kita tidak lagi berdosa. Pengertian dari ayat ini adalah sama seperti Kristus menderita dengan cara yang tidak adil, maka ketika orang yang percaya kepada-Nya juga menderita dengan cara yang sama dengan Dia, maka mereka mengambil bagian dalam pengalaman Kristus.

mereka. Dan mereka yang ingin menolong orang lain harus melakukannya dengan kekuatan yang Allah berikan, sehingga dalam segala hal Allah dimuliakan melalui Yesus Kristus. Semoga kemuliaan dan kekuasaan menjadi milik-Nya selamanya. Amin.
12 Teman-temanku, jangan khawatir dengan "cobaan yang memurnikan†" yang kalian
alami, seolah-olah ini tidak terduga.
13 Berbahagialah sebab kalian sudah berbagi dalam penderitaan Kristus, karena ketika
Dia muncul kembali dalam kemuliaan-Nya, kalian akan sangat bersukacita!
14 Kalian mendapat berkat jika kalian dikutuk karena kalian menjadi pengikut Kristus,
sebab dengan demikian nyata bahwa Roh Allah yang mulia ada atas kalian.
15 Jika kalianmenderita, janganlah karena kalian membunuh, mencuri, melakukan
perbuatan jahat, ataupun karena kalian menyebarkan berita bohong tentang orang lain
—
16 tetapi jika itu sebagai seorang pengikut Kristus, maka kalian tidak perlu malu.
Sebaliknya pujilah Allah karena kalianboleh mendapat kehormatan itu!
17 Karena waktu penghakiman sudah tiba — dan dimulai dengan rumah Allah. Jika
penghakiman dimulai dari kita, bagaimana akhir dari mereka yang menolak Kabar Baik
Allah?
18 "Jika sulit bagi mereka yang hidup benar untuk diselamatkan, apa yang akan terjadi
pada orang-orang berdosa, mereka yang menentang Allah?"‡
19 Jadi mereka yang menderita karena kehendak Allah, Pencipta yang dapat dipercaya,
harus memastikan bahwa mereka melakukan yang baik.

5

1 Saya ingin mendorong para penatua di antara kalian. Saya juga seorang penatua,
saksi penderitaan Kristus, dan saya akan berbagi dalam kemuliaan yang akan datang.
2 Jagalah kawanan domba Allah yang sudah diberikan kepada kalian untuk kalian
jaga, awasilah mereka bukan karena kalian terpaksa, tetapi dengan senang hati, seperti
yang Allah inginkan. Lakukan ini dengan sukarela, jangan untuk mencari keuntungan
darinya.
3 Janganlah bersikap sombong, dengan memerintah orang-orang yang sudah ada di
bawah pemeliharaan kalian, tetapi jadilah teladan bagi mereka.
4 Sehingga ketika Kepala Gembala muncul, kalian akan menerima mahkota yang mulia
yang tidak akan pernah pudar.
5 Hai orang-orang muda, lakukan apa yang katakan para tetua. Memang kalian semua
harus saling melayani dalam kerendahan hati, karena "Allah menentang orang yang
sombong, tetapi berbaik hati kepada mereka yang rendah hati."*
6 Rendahkan dirimu di hadapan kuasa Allah sehingga Dia akan meninggikan kamu
pada waktu yang tepat.
7 Serahkan semua kekhawatiranmu pada-Nya, karena Dia peduli padamu.
8 Tetaplah bertanggung jawab dan waspada. Iblis, musuhmu, sedang berkeliaran
seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan.
9 Berdiri teguh melawan dia, percayalah pada Allah. Ingatlah bahwa saudara-saudara
seiman kita di seluruh dunia sedang mengalami masalah yang sama.
10 Kalian akan menderita untuk waktu yang sangat singkat, tetapi lalu Allah segala
belas kasihan yang memanggil kalian ke dalam kemuliaan kekal-Nya di dalam Kristus,
akan memulihkan, mendukung, memperkuat, dan memberi kalian landasan yang
kokoh.
11 Bagi-Nya kekuatan untuk selama-lamanya! Amin.
12 Dengan bantuan Silvanus, yang saya anggap sebagai saudara yang dapat dipercaya,
saya mengirimkan surat ini kepada kalian. Dalam beberapa kata yang sudah saya tulis
ini, saya ingin menguatkan kalian dan bersaksi bahwa ini adalah belas kasihan Allah
yang sejati. Berdirilah teguh dalam kasih karunia Allah!
13 Orang-orang percaya di sini di "Babel,"† dipilih bersama-sama dengan kalian,
mengirimkan salam mereka untuk kalian, demikian juga dengan anakku, Markus.
14 Kiranya kalian saling memberi salam dengan kasih. Damai bagi kalian semua yang
percaya kepada Kristus.

---

† **4:12** Cobaan yang memurnikan. Secara harfiah artinya "pembakaran untuk menguji kita." ‡ **4:18** Mengutip Amsal 11:31. * **5:5** Mengutip Amsal 3:34. † **5:13** Babel. Babel dalam kitab Perjanjian Baru biasanya adalah simbol dari kota Roma.

2 Petrus

1 Surat ini datang dari Simon Petrus, seorang hamba dan rasul Yesus Kristus, untuk
mereka yang berbagi dengan kita kepercayaan sangat berharga yang sama kepada Allah
dan Juruselamat kita Yesus Kristus, seseorang yang benar-benar baik dan melakukan
apa yang benar.
2 Semoga kalian semua mendapatkan lebih banyak kasih karunia dan damai sejahtera
saat kalian bertumbuh dalam pengetahuan tentang Allah dan Yesus, Tuhan kita.
3 Melalui kekuatan ilahi-Nya kita sudah diberikan segala sesuatu yang penting untuk
menjalani kehidupan dengan Allah sebagai pusat kehidupan kita. Ini datang dengan
cara mengenal Dia yang sudah memanggil kita kepada diri-Nya sendiri oleh karena
kemuliaan dan kebaikan-Nya.
Dengan cara ini Dia memberikan kepada kita janji-janji yang indah dan tak ternilai
harganya.
4 Melalui janji-janji ini kalian dapat berbagi dalam sifat ilahi, terbebas dari kerusakan
yang disebabkan oleh keinginan jahat dunia ini.
5 Untuk alasan yang sama ini, lakukan semua yang kalian bisa! Tambahkan kebaikan
pada kepercayaan kalian pada Allah; tambahkan pengetahuan kepada kebaikan;
6 tambahkan pengetahuan kepada tambahkan pengendalian diri; tambahkan pengen-
dalian kepada kesabaran diri; tambahkan kesabaran kepada rasa hormat;
7 tambahkan kasih sayang untuk sesama orang percaya kepada rasa hormat, dan
tambahkan kasih kepada kasih sayang untuk sesama orang percaya.
8 Semakin kita memiliki sifat-sifat ini, semakin sifat-sifat ini akan membantu kita
menjadi efektif dan produktif dalam pengetahuan kalian tentang Tuhan kalian Yesus
Kristus.
9 Bagi siapa pun yang tidak memiliki kualitas seperti itu adalah memiliki pola pikir
yang picik dan sempit, atau buta. Mereka lupa bahwa mereka sudah dibersihkan dari
dosa masa lalu mereka.
10 Jadi, saudara dan saudari sekalian, teruslah semakin bertekad untuk memastikan
bahwa masing-masing kalian benar-benar “dipanggil dan dipilih.” Jika setiap kalian
melakukan ini, kalian tidak akan pernah jatuh.*
11 Setiap kalian akan menerima sambutan yang luar biasa ketika kalian masuk dalam
kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.
12 Itulah sebabnya saya selalu mengingatkan kalian tentang hal-hal ini, meskipun
kalian sudah mengetahuinya, dan kalian berdiri teguh dalam kebenaran yang kalian
miliki.
13 Tetapi saya masih berpikir itu ide yang baik untuk memberi semangat kepada kalian
dengan mengingatkan kalian selama saya masih hidup.
14 Saya tahu sudah hampir tiba waktunya untuk saya akan meninggalkan kehidupan
ini — Tuhan kita Yesus Kristus sudah menjelaskan hal ini kepada saya.
15 Saya akan melakukan yang terbaik agar ketika saya tidak ada lagi nanti, kalian akan
selalu dapat mengingat hal-hal ini.
16 Kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat-buat ketika kami memberi tahu
kalian tentang datangnya kuasa Tuhan kita Yesus Kristus — kami melihat keagungan-
Nya sendiri.†
17 Yesus menerima penghormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika suara
kemuliaan yang agung berbicara kepada-Nya dan mengumumkan, “Inilah Putraku, yang
Aku kasihi, dan yang benar-benar menyenangkan-Ku.”‡
18 Kami sendiri mendengar suara ini berbicara dari surga ketika kami bersama-Nya
di gunung kudus.
19 Kami juga memiliki perkataan nubuatan yang meneguhkan yang benar-benar
dapat dipercaya, dan kalian akan mendapat manfaat dengan memperhatikannya.
Perkataan nubuatan itu akan seperti lampu yang bersinar di tempat gelap sampai fajar
menyingsing, dan seperti bintang pagi yang bersinar untuk menerangi pikiran kalian.

---

* **1:10** Ayat ini banyak diperdebatkan. Intinya adalah kita haruslah melakukan segala sesuatu yang kita bisa agar kita tetap selamat. Tetapi hal ini tidak harus berarti hal itu menyimpulkan kita tidak bisa kehilangan keselamatan.
† **1:16** Pesan ini berbicara tentang perubahan yang terjadi pada saat transfigurasi. ‡ **1:17** Mengutip Matius 17:5 atau ayat yang sama dengan ayat ini.

20 Sebagian besar dari kalian semua haruslah menyadari bahwa tidak ada nubuatan
Kitab Suci yang merupakan penafsiran berdasarkan keinginan seorang pribadi,
21 karena tidak ada nubuat yang berasal dari ide-ide manusia, tetapi para nabi
berbicara untuk Allah karena mereka digerakkan oleh Roh Kudus.

2

1 Tetapi sama seperti ada nabi-nabi palsu di antara orang-orang pada waktu itu, akan
ada guru-guru palsu di antara kamu semua. Mereka secara halus memperkenalkan
ajaran yang palsu dan merusak, bahkan menyangkal Tuhan yang menebus mereka,
dengan cepat membawa kehancuran pada diri mereka sendiri.
2 Banyak yang akan mengikuti penyimpangan amoral mereka, dan karena mereka
orang akan mengutuk ajaran yang benar.
3 Mereka dengan rakus akan memanfaatkan kalian dengan cerita palsu. Namun,
hukuman bagi mereka sudah disiapkan: hukuman itu sudah lama menggantung atas
mereka, penghancuran mereka tidak akan ditunda.
4 Karena Allah bahkan tidak mengampuni para malaikat ketika mereka berdosa. Dia
melemparkannya ke Tartarus,* menahan mereka di lubang gelap siap untuk dihakimi.
5 Allah juga tidak mengampuni dunia kuno, tetapi Dia melindungi Nuh yang memberi
tahu orang-orang tentang Allah yang berbuat benar. Dia adalah salah satu dari delapan
orang yang diselamatkan ketika Allah mengirimkan air bah ke dunia orang-orang jahat.
6 Allah menghukum kota Sodom dan Gomora dengan kehancuran total, membakar
kota-kota itu menjadi abu, sebagai contoh dari apa yang akan terjadi pada mereka yang
menjalani kehidupan yang jahat.
7 Tetapi Allah menyelamatkan Lot karena dia orang yang baik, yang muak oleh sikap
tidak senonoh yang menjijikkan dari para tetangganya.
8 (Lot tinggal di antara mereka, tetapi dia melakukan apa yang baik dan benar. Dia
melihat dan mendengar segala perbuatan yang mereka lakukan hari demi hari, dan
kejahatan mereka menyiksanya.)
9 Seperti yang kalian lihat, Tuhan dapat menyelamatkan orang-orang yang
menghormati-Nya dari kesusahan mereka, dan memelihara orang-orang fasik sampai
hari penghakiman ketika hukuman mereka lengkap.
10 Hal ini khususnya terjadi bagi mereka yang mengikuti hasrat manusiawi mereka
yang rusak, dan dengan menjijikan merendahkan para pemimpin mereka yang ada di
dunia ini. Sombong dan bangga, mereka bahkan tidak takut untuk mencemarkan nama
baik makhluk surgawi.
11 Para malaikat, sebaliknya, meskipun mereka lebih kuat dan lebih berkuasa, tidak
meremehkan orang-orang jahat ini di hadapan Tuhan.
12 Orang-orang ini seperti binatang yang tidak berakal, diproduksi seperti binatang
ternak untuk ditangkap dan disembelih. Mereka mengutuk hal-hal yang tidak mereka
ketahui, dan seperti hewan, mereka akan hancur.
13 Mereka akan mendapatkan balasan atas kerusakan yang sudah mereka lakukan.
Ide mereka tentang kesenangan adalah melakukan nafsu jahat mereka di siang hari
bolong. Mereka adalah noda dan aib pada komunitas kalian. Mereka menikmati
kesenangan tipuan mereka bahkan saat mereka makan bersama dengan kalian.
14 Mereka selalu mencari perselingkuhan, mereka tidak bisa berhenti berbuat
dosa. Mereka merayu yang lemah; mereka sudah melatih diri mereka sendiri dalam
keserakahan; mereka adalah keturunan yang hidup di bawah kutukan.
15 Mereka sudah meninggalkan jalan yang benar dan tersesat, mengikuti jalan Bileam
putra Beor, yang senang dibayar karena melakukan kejahatan.
16 Tetapi dia ditegur karena perbuatan jahatnya, seekor keledai bodoh berbicara
dengan suara manusia dan menghentikan kebodohan sang nabi!
17 Orang-orang seperti ini adalah seperti mata air tanpa air atau kabut tertiup angin.
Mereka ditakdirkan untuk ada kegelapan paling pekat — selamanya.
18 Dibesarkan dengan omong kosong mereka sendiri, mereka memohon kepada hawa
nafsu mereka, menarik mereka kembali kepada kehidupan amoralitas dari mereka yang
baru saja terlepas dari cara hidup lama yang mengerikan.
19 Mereka menjanjikan kebebasan, meskipun mereka sendiri adalah budak kebejatan.
“Kamu adalah budak dari apa pun yang menaklukkanmu.”

* **2:4** Tartarus. Seringkali kata ini diterjemahkan sebagai “neraka”, namun kata ini memiliki kaitan dengan mitos dan dongeng. Tampaknya “Tartarus” ini digunakan untuk mewakili kata “sheol” dalam Perjanjian Lama, yang berarti tempat berkumpulnya orang mati.

20 Jika orang berhasil melarikan diri dari pengaruh jahat dunia dengan mengenal
Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus, dan kemudian terjerat dalam dosa lagi dan
dikalahkan, keadaan mereka lebih buruk daripada sebelumnya.
21 Akan lebih baik jika tidak mengetahui jalan kebenaran yang benar, daripada
mengetahuinya dan kemudian berpaling dari instruksi sakral yang sudah diberikan
kepada mereka.
22 Pepatah ini menjadi kenyataan bagi mereka: "Anjing kembali ke muntahannya
sendiri, dan babi yang sudah dimandikan akan kembali berguling-guling di dalam
lumpur."†

3

1 Teman-temanku, ini suratku yang kedua untuk kalian. Dalam kedua surat saya,
saya sudah mencoba untuk mendorong dan mengingatkan kalian untuk berpikir jelas
dengan pikiran yang murni.
2 Ingatlah kata-kata yang diucapkan di masa lalu oleh para nabi kudus, dan apa yang
diperintahkan Tuhan dan Juruselamat melalui para rasul kalian.
3 Di atas segalanya, kalian harus tahu bahwa orang-orang yang suka mengejek akan
datang pada hari-hari terakhir, penuh dengan ejekan dan mengikuti keinginan mereka
sendiri yang jahat.*
4 "Jadi apa yang terjadi dengan janji kedatangan-Nya?" mereka bertanya. "Sejak
nenek moyang kita meninggal, semuanya berlanjut seperti biasanya, seperti sejak
penciptaan dimulai."
5 Tetapi mereka dengan sengaja mengabaikan fakta bahwa atas perintah Allah surga
diciptakan sejak lama. Bumi muncul dari air, dan dikelilingi oleh air.
6 Melalui airlah dunia yang saat itu ada dihancurkan — melalui banjir besar.
7 Tetapi melalui perintah ilahi yang sama langit dan bumi yang sekarang ada
disimpan untuk dibinasakan oleh api† pada hari penghakiman ketika orang fasik akan
dibinasakan.
8 Akan tetapi, teman-temanku, jangan lupakan satu hal ini: bahwa bagi Tuhan sehari
itu seperti seribu tahun, dan seribu tahun seperti sehari.‡
9 Tuhan tidak menunda pemenuhan janjinya, karena beberapa orang mengira sebagai
penundaan, tetapi Dia sangat sabar dengan kita. Dia tidak ingin ada yang tersesat, tetapi
semua orang datang dan bertobat.
10 Namun, hari Tuhan akan datang, tanpa diduga seperti pencuri. Langit akan
meledak dengan suara gemuruh, dan elemen§ akan dihancurkan saat mereka terbakar.
Bumi dan segala isinya akan lenyap.*
11 Karena segala sesuatu akan dihancurkan dengan cara ini, harus seperti apakah cara
kita menjalani hidup ini? Kita haruslah menjalani kehidupan yang murni, berdedikasi
kepada Allah,
12 menunggu dengan penuh harap dan bersemangat menantikan kedatangan hari
Allah. Hari itu langit akan terbakar dan dihancurkan, dan unsur-unsurnya akan meleleh
karena panas.
13 Tetapi bagi kami, kami sedang mencari langit baru dan bumi baru yang sudah Allah
janjikan di mana semua yang baik dan benar berdiam†.
14 Jadi, teman-teman, karena kalian mengantisipasi hal-hal ini, pastikan kalian
ditemukan murni dan tidak bercela, dan berdamai dengan Allah.
15 Ingatlah bahwa kesabaran Tuhan kitalah yang memberikan kesempatan untuk
keselamatan. Itulah yang dijelaskan oleh saudara kita yang terkasih, Paulus kepada
kalian dalam semua suratnya dengan hikmat yang diberikan kepadanya oleh Allah.
16 Dia berbicara tentang hal-hal ini, meskipun beberapa dari apa yang dia tulis
sulit untuk dipahami. Beberapa orang yang bodoh dan tidak seimbang sudah
memutarbalikkan apa yang ditulisnya untuk kerugian mereka sendiri — seperti yang
mereka lakukan pada Kitab Suci lainnya.
17 Teman-temanku, karena kalian sudah mengetahui hal ini, pastikan bahwa kesala-
han orang fasik tidak menyesatkan kalian, dan kalian tetap teguh.
18 Semoga kalian tumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan tentang Tuhan
dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Kemuliaan bagi Dia sekarang dan selamanya! Amin.

---

† **2:22** Mengutip Amsal 26:11. * **3:3** Yudas 1:18. † **3:7** Dibinasakan oleh api. Secara harfiah, "dalam api". ‡ **3:8** Lihat Mazmur 90:4. § **3:10** Tidak jelas persis apa yang dimaksud dengan "elemen" ini. * **3:10** Lenyap. "Akan terlihat seperti apa adanya." † **3:13** Semua...berdiam. Atau tempat kediaman orang benar.

1 Yohanes

1 Surat ini adalah tentang Firman yang Hidup yang sudah ada sejak awal, yang sudah
kita dengar, yang sudah kita lihat dengan mata kita sendiri dan pandang, dan yang
sudah kita sentuh dengan tangan kita.
2 Hidup ini diungkapkan kepada kami, kami melihat-Nya dan memberikan bukti
tentang-Nya. Kami sedang memberi tahu kalian tentang Dia yang merupakan Hidup
Selama-lamanya, yang pernah bersama Bapa, dan yang sudah dinyatakan kepada kami.
3 Apa yang sudah kami lihat dan dengar sekarang kami jelaskan kepada kalian, agar
kalian juga dapat berbagi dalam persahabatan* ini bersama kami — persahabatan yang
bersama dengan Bapa, dan Putra-Nya Yesus Kristus.
4 Kami menulis untuk memberi tahu kalian tentang hal ini agar kebahagiaan kami
lengkap.
5 Inilah pesan yang kami terima dari-Nya dan yang kami nyatakan kepadamu: Allah
itu terang, dan sama sekali tidak ada kegelapan di dalam diri-Nya.†
6 Jika kita mengaku berbagi persahabatan ini dengan-Nya namun masih terus hidup
dalam kegelapan, kita berbohong, dan tidak hidup sesuai dengan ajaran yang benar.
7 Jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita
saling berbagi dalam persahabatan ini, dan darah Kristus, Anak-Nya, membersihkan
kita dari setiap dosa.
8 Jika kita mengaku tidak berdosa kita hanya membodohi diri kita sendiri, dan ajaran
yang benar itu tidak ada di dalam kita.
9 Tetapi jika kita mengaku dosa kita, Dia dapat dipercaya dan adil sehingga Dia bisa
mengampuni dosa kita dan membuat kita bersih dari semua yang tidak benar di dalam
kita.
10 Jika kita menyatakan bahwa kita tidak berdosa, kita membuat Dia menjadi
pendusta, dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

2

1 Anak-anakku yang terkasih, saya menulis ini kepada kalian agar kalian tidak berbuat
dosa. Tetapi jika ada orang yang kebetulan berbuat dosa, kita memiliki seseorang yang
membela kita di hadapan Bapa — Yesus Kristus, yang benar-benar baik dan benar.
2 Melalui Dia dosa kita diampuni dan bukan hanya dosa kita, tetapi dosa seluruh
dunia.
3 Kita dapat yakin bahwa kita benar-benar mengenalnya jika kita mengikuti perintah-
nya.
4 Siapapun yang berkata, “Aku kenal dia,” tetapi tidak melakukan apa yang dia
katakan, adalah pembohong. Mereka tidak memiliki kebenaran.
5 Tetapi mereka yang mengikuti Firman Allah memiliki kasih-Nya yang memenuhi
pikiran mereka sepenuhnya. Begitulah cara kita tahu bahwa kita hidup di dalam dia.
6 Siapapun yang mengaku tinggal di dalam diri-Nya harus bertingkah laku seperti
Yesus.
7 Teman-teman, saya tidak menulis kepada kalian untuk memberikan beberapa
perintah baru, tetapi perintah lama yang kalian miliki sejak awal. Perintah lama ini
adalah perintah yang sudah kalian dengar.
8 Tetapi dalam arti tertentu saya memberi kalian perintah baru. Kebenarannya
diungkapkan di dalam Yesus dan di dalam kalian, karena kegelapan akan segera
berakhir dan terang yang sejati sudah bersinar.
9 Mereka yang mengatakan bahwa mereka hidup dalam terang tetapi membenci
sesama orang percaya masih memiliki kegelapan di dalam diri mereka.
10 Mereka yang mengasihi sesama orang percaya hidup dalam terang, dan tidak
menyebabkan orang lain berbuat dosa.*
11 Orang yang membenci sesama orang percaya berada dalam kegelapan. Mereka
tersandung dalam kegelapan, tidak tahu kemana tujuan mereka karena kegelapan
sudah membutakan mereka.

---

* **1:3** Persahabatan. Secara harfiah “persekutuan”. † **1:5** Tidak...diri-Nya. Dalam bahasa Yunani ada dua kali penekanan, secara harfiah ditulis seperti ini, “kegelapan tidak ada di dalam diri-Nya, sama sekali tidak ada.” * **2:10** Menyebabkan...dosa. Secara harfiah, “jangan ada perangkap.” Dengan kata lain sesuatu yang menjatuhkan orang lain.

12 Teman-teman yang terkasih, saya menulis kepada kalian, anak-anak†, karena dosa-
dosa kalian sudah diampuni melalui nama Yesus.
13 Saya menulis untuk kalian, para ayah, karena kalian mengenal Dia yang sudah
ada sejak awal. Saya menulis kepada kalian, orang-orang muda, karena kalian sudah
mengalahkan si jahat.
14 Saya menulis kepada kalian, anak-anak, karena kalian mengenal Bapa. Saya
menulis kepada kalian, para ayah, karena kalian mengenal Dia yang sudah ada sejak
awal. Saya menulis kepada kalian, orang-orang muda, karena kalian kuat. Firman Allah
tinggal di dalam kalian, dan kalian sudah mengalahkan si jahat.
15 Jangan mengasihi dunia ini, dan jangan mengingini hal-hal dari dunia ini. Jika
kalian mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak akan ada di dalam kalian.
16 Untuk semua hal di dunia ini — keinginan berdosa kita, menginginkan segala
sesuatu yang kita lihat, membual tentang apa yang sudah kita capai dalam hidup —
hal-hal ini tidak datang dari Bapa tetapi dari dunia.
17 Dunia dan keinginan jahatnya akan segera berakhir, tetapi mereka yang melakukan
kehendak Allah akan hidup untuk selamanya.
18 Teman-teman terkasih, ini adalah saat-saat terakhir. Seperti yang kalian dengar,
antikristus akan datang. Banyak antikristus sudah datang. Beginilah cara kita
mengetahui bahwa ini adalah saat-saat terakhir.
19 Mereka meninggalkan kita, tetapi mereka bukan bagian dari kita, karena jika
mereka bagian dari kita, mereka akan tetap bersama kita. Ketika mereka pergi, mereka
menunjukkan bahwa tidak satupun dari mereka adalah bagian dari kita.
20 Tetapi kalian sudah diurapi‡ dengan berkat Roh Kudus, dan kalian semua tahu apa
yang benar.
21 Saya tidak menulis karena kalian tidak tahu yang sebenarnya, tetapi karena kalian
mengetahuinya, dan karena tidak ada kebohongan yang berasal dari kebenaran.
22 Siapakah pendusta itu? — Siapa pun yang menyangkal bahwa Yesus adalah
Kristus.§ Antikristus adalah siapa saja yang menyangkal Bapa dan Putra.
23 Siapa pun yang menyangkal Anak tidak memiliki Bapa; siapa pun yang mengakui
Anak memiliki Bapa juga.
24 Sedangkan kalian, pastikan apa yang kalian dengar sejak awal terus hidup di dalam
diri kalian. Jika apa yang kalian dengar sejak awal hidup di dalam diri kalian, kalian
juga akan hidup di dalam Anak dan di dalam Bapa.
25 Kehidupan kekal inilah yang sudah Dia janjikan kepada kita!
26 Saya menulis ini untuk memperingatkan kalian terhadap mereka yang ingin
menyesatkan kalian.
27 Tetapi urapan yang kalian terima darinya berarti Roh* tinggal di dalam kalian, dan
kalian tidak perlu diajar oleh siapa pun. Urapan Roh mengajar kalian tentang segala
hal. Itu adalah kebenaran dan bukan kebohongan. Jadi hiduplah di dalam Kristus, sama
seperti kalian sudah diajarkan!
28 Sekarang, teman-teman terkasih, terus hidup di dalam Kristus, sehingga ketika Dia
datang kembali, kita bisa percaya diri dan tidak merasa malu di hadapan-Nya saat
kedatangan-Nya.
29 Jika kalian tahu Dia baik dan benar†, maka kamu juga tahu bahwa setiap orang
yang melakukan apa yang benar sudah lahir dari Allah.

3

1 Lihatlah kasih yang luar biasa yang dimiliki Bapa bagi kita! Inilah mengapa kita
bisa disebut anak-anak Allah — karena itulah kita! Alasan mengapa orang-orang di
dunia ini tidak mengenali kita sebagai anak-anak Allah adalah karena mereka tidak
mengenal-Nya.

---

† **2:12** Anak-anak. Yohanes menyebutkan tiga kelompok umur: anak-anak, ayah-ayah dan orang-orang muda. Mungkin maksudnya merujuk pada tiga kelompok usia pengalaman menjadi orang percaya dan bukan benar-benar kelompok usia. ‡ **2:20** Pengurapan adalah tindakan menuangkan cairan (biasanya minyak) ke kepala seseorang untuk menunjukkan bahwa mereka diberkati secara khusus dan dipisahkan untuk peran tertentu (seperti kerajaan dalam Perjanjian Lama). Di sini urapan mengacu pada berkat Roh Kudus yang, dalam kata-kata Yesus, menuntun pada semua kebenaran. § **2:22** Kristus. Artinya Mesias. (Kristus dalam bahasa Yunani.) Keduanya merujuk kepada satu orang yang diurapi. * **2:27** Roh, dipasok dari ayat 20. † **2:29** Benar. Secara harfiah "kebenaran" — namun kata ini biasanya hanya digunakan jika berhubungan dengan keagamaan dalam dunia sekarang ini dan tidak memiliki banyak arti dalam bahasa Inggris secara umum.

2 Sahabatku, kita sudah menjadi anak-anak Allah; namun akan menjadi apa kita
belum terungkap. Tetapi kita tahu bahwa ketika Kristus datang kembali, kita akan
menjadi seperti Dia, karena kita akan melihat-Nya sebagaimana adanya.
3 Semua orang yang memiliki harapan ini dalam diri mereka memastikan bahwa
mereka murni, sama seperti Dia murni.
4 Semua orang yang berbuat dosa adalah pelanggar hukum, karena dosa adalah
pelanggaran hukum.
5 Tetapi tentu saja kalian tahu bahwa Yesus datang untuk menghapus dosa, dan bahwa
tidak ada dosa di dalam Dia.
6 Semua orang yang hidup di dalam Dia tidak terus menerus berbuat dosa; semua
orang yang terus menerus berbuat dosa belum pernah melihat-Nya dan belum
mengenal-Nya.

7 Teman-teman yang terkasih, jangan biarkan siapa pun membodohi kalian: mereka
yang melakukan perbuatan yang benar adalah orang benar, sama seperti Yesus.

8 Mereka yang berdosa berasal dari iblis, karena iblis sudah berbuat dosa sejak awal.
Itulah alasan mengapa Anak Allah datang — untuk menghancurkan segala pekerjaan
yang sudah dilakukan iblis.

9 Semua orang yang lahir dari Allah tidak terus menerus berbuat dosa, karena sifat*
Allah hidup di dalam mereka. Mereka tidak dapat terus berdosa karena mereka “lahir”
dari Allah.
10 Beginilah anak-anak Allah dan anak-anak iblis dapat dibedakan: semua orang yang
tidak melakukan apa yang benar bukan milik Allah, juga bukan mereka yang tidak
mencintai sesama orang percaya.

11 Pesan yang kalian dengar sejak awal sederhana saja, kita harus saling mengasihi.
12 Kita tidak bisa seperti Kain, milik si jahat, dan membunuh saudaranya. Mengapa
dia membunuhnya? Karena Kain melakukan apa yang jahat, sedangkan saudaranya
melakukan perbuatan yang benar.
13 Jadi jangan heran, teman-teman, jika dunia ini membenci kalian!

14 Alasan mengapa kita tahu bahwa kita telah berubah dari kematian menjadi hidup
adalah karena kita mengasihi saudara-saudari Kristen kita. Siapapun yang tidak
mengasihi tetap mati secara rohani.
15 Semua orang yang membenci saudara-saudari seiman mereka adalah para
pembunuh, dan kalian tahu bahwa tidak ada pembunuh yang memiliki hidup yang
untuk selama-lamanya di dalam diri mereka!
16 Beginilah cara kita mengetahui apa itu kasih: Yesus menyerahkan nyawa-Nya untuk
kita, dan kita harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudari seiman kita.
17 Jika salah satu dari kalian hidup dengan berkecukupan di dunia ini dan kalian
melihat saudara laki-laki atau perempuan seiman kalian membutuhkan, tetapi kalian
tidak menunjukkan belas kasihan — bagaimana kasih Allah dapat hidup di dalam
kalian?
18 Teman-teman yang terkasih, mari kita tidak hanya mengatakan kita mengasihi
dengan kata-kata, tetapi menunjukkan kasih kita dalam apa yang kita lakukan dan
bagaimana kita menyatakan kebenaran.
19 Beginilah cara kita mengetahui bahwa kita adalah milik kebenaran, dan bagaimana
kita akan menenangkan pikiran di hadapan Allah
20 setiap kali kita mengira kita salah. Allah lebih besar dari cara kita berpikir, dan Dia
tahu segalanya.

21 Teman-teman yang terkasih, jika kita diyakinkan bahwa kita tidak salah, kita dapat
memiliki keyakinan di hadapan Allah.
22 Kami akan menerima darinya apa pun yang kami minta, karena kami mengikuti
perintahnya dan melakukan apa yang menyenangkan-Nya.
23 Inilah yang Dia perintahkan, kita harus percaya dalam nama† Putra-Nya Yesus
Kristus, dan saling mengasihi, seperti yang Dia perintahkan agar kita lakukan.
24 Mereka yang memegang perintah-Nya terus tinggal di dalam-Nya, dan Dia tinggal
di dalam mereka. Kita tahu bahwa Dia tinggal di dalam kita oleh Roh yang sudah Dia
berikan kepada kita.

---

* **3:9** Sifat. Secara harfiah “bibit Allah”. † **3:23** Nama. Nama ini menunjukkan karakter dan reputasi dan bukan hanya sekedar nama saja.

4

1 Teman-teman yang terkasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu
untuk mengetahui apakah mereka berasal dari Allah, karena ada banyak nabi palsu
di dunia ini.
2 Bagaimana kalian bisa mengenali Roh Allah? Setiap roh yang menerima Yesus
Kristus datang ke dunia ini dengan tubuh manusia berasal dari Allah
3 sementara setiap roh yang tidak menerima Yesus, roh itu bukan dari Allah.
Sesungguhnya itu adalah roh antikristus yang kalian dengar akan datang, dan yang
sudah ada di dunia.
4 Tetapi kita adalah milik Allah, teman-temanku, dan kita sudah mengalahkan mereka,
karena Roh yang ada di dalam kita lebih besar dari pada roh yang ada di dunia.
5 Mereka milik dunia, jadi mereka berbicara seperti orang dunia, dan dunia
mendengarkan mereka.
6 Kita adalah milik Allah dan siapa pun yang mengenal Allah mendengarkan kita,
sementara siapa pun yang bukan milik Allah tidak mendengarkan kita. Beginilah cara
kita membedakan Roh Kebenaran dari roh tipu daya.
7 Teman-teman yang terkasih, mari kita terus saling mengasihi, karena kasih datang
dari Allah. Semua orang yang mengasihi berasal dari Allah dan mengenal Allah.
8 Mereka yang tidak mengasihi tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih.
9 Bagaimana kasih Allah diperlihatkan kepada kita? Allah mengutus Putra-Nya, satu-
satunya, ke dunia sehingga kita bisa hidup melalui Dia.
10 Inilah kasih itu! Bukan karena kita sudah mengasihi Allah, tetapi karena Dia sudah
mengasihi kita, dan Dia mengutus Putra-Nya untuk menjadi rekonsiliasi bagi dosa-dosa
kita.
11 Sahabat, jika ini adalah cara Allah mengasihi kita, kita harus mengasihi satu sama
lain seperti ini juga.
12 Tidak ada yang pernah melihat Allah. Namun, jika kita saling mengasihi maka Allah
tinggal di dalam kita, dan kasih-Nya disempurnakan di dalam kita.
13 Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa kita hidup di dalam dia, dan bahwa Dia
hidup di dalam kita? Dia memberi kita kemampuan untuk mengasihi dengan Roh-Nya.
14 Karena kami adalah saksi dari apa yang sudah kami lihat dan bersaksi bahwa Bapa
mengutus Putra-Nya sebagai Juruselamat dunia.
15 Allah berdiam di dalam setiap orang yang menyatakan bahwa Yesus adalah Anak
Allah, dan mereka berdiam di dalam Allah.
16 Kita sudah mengalami dan mempercayai kasih yang Allah sediakan bagi kita. Allah
adalah kasih, dan mereka yang hidup dalam kasih, hidup di dalam Allah, dan Allah
hidup di dalam mereka.
17 Beginilah kasih menjadi lengkap dalam diri kita sehingga kita dapat yakin pada
Hari Penghakiman: oleh kenyataan bahwa kita memiliki gaya hidup yang sama seperti
Dia di dunia ini.
18 Di mana ada kasih tidak ada rasa takut. Allah mengasihi kita sepenuhnya, dan
kasih ini menyingkirkan semua ketakutan kita. Jika kita benar-benar takut, itu karena
kita takut dihukum, dan ini menunjukkan bahwa kita belum sepenuhnya diciptakan
kembali oleh kelengkapan kasih Allah.
19 Kita mengasihi karena Dia lebih dulu mengasihi kita.
20 Siapa pun yang berkata, “Aku mengasihi Allah,” tetapi membenci saudara atau
saudari Kristen, adalah pembohong. Siapapun yang tidak mengasihi seorang saudara
yang dapat mereka lihat, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak dapat mereka lihat.
21 Ini adalah perintah yang Dia berikan kepada kita: mereka yang mengasihi Allah
juga mengasihi saudara dan saudari mereka.

5

1 Siapa yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah, dan barangsiapa
mencintai ayahnya, ia juga mencintai anaknya.
2 Bagaimana kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah? Saat kita mengasihi
Allah dan mengikuti perintah-Nya.
3 Mengasihi Allah berarti kita mengikuti perintah-Nya, dan perintah-Nya tidak sulit
untuk dilakukan.
4 Setiap orang yang menerima kelahiran baru secara rohani dari Allah mengalahkan
dunia. Cara kita meraih kemenangan dan mengalahkan dunia adalah dengan
mempercayai Allah.

5 Siapa yang bisa mengalahkan dunia? Hanya mereka yang percaya kepada Yesus,
percaya bahwa Dia adalah Anak Allah.
6 Dialah yang datang dengan mengeluarkan air dan darah, Yesus Kristus. Dia tidak
hanya datang dengan air, tetapi dengan air dan darah.* Roh Kudus memberikan bukti
untuk menegaskan hal ini, karena Roh Kudus menyatakan apa yang benar.
7 Jadi ada tiga hal yang memberikan bukti, yaitu
8 Roh Kudus, air, dan darah, dan ketiganya setuju dengan suara bulat.
9 Jika kita menerima bukti yang diberikan oleh saksi manusia, maka bukti yang Allah
berikan jauh lebih penting. Bukti yang Allah sediakan adalah kesaksian-Nya tentang
Putra-Nya.
10 Mereka yang percaya kepada Anak Allah sudah menerima dan berpegang pada
bukti ini. Mereka yang tidak percaya Allah menjadikan Allah pembohong, karena
mereka tidak percaya bukti yang Allah berikan tentang Anak-Nya.
11 Buktinya adalah ini: Allah sudah memberikan kepada kita hidup untuk selama-
lamanya, dan kita memiliki hidup ini melalui Anak-Nya.
12 Barangsiapa memiliki Anak, dia memiliki hidup; siapapun yang tidak bersama Anak
Allah tidak memiliki hidup.
13 Saya menulis untuk memberi tahu kalian yang percaya dalam nama Anak Allah
sehingga kalian dapat yakin bahwa kalian memiliki hidup untuk selama-lamanya.
14 Kita dapat yakin bahwa Dia akan mendengarkan kita selama kita meminta sesuai
dengan kehendak-Nya.
15 Jika kita tahu bahwa Dia mendengar permintaan kita, kita bisa yakin bahwa kita
akan menerima apa yang kita minta.
16 Jika kalian melihat saudara atau saudari Kristen kalian melakukan dosa yang bukan
dosa yang membawa kematian, kalian harus berdoa dan Allah akan memberikan hidup
kepada orang yang berdosa. (Tetapi tidak untuk dosa yang membawa kematian. Ada
dosa yang mematikan, dan saya tidak mengatakan orang harus berdoa tentang itu.)
17 Ya, semua yang tidak benar adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak membawa
kematian.
18 Kami menyadari bahwa mereka yang lahir dari Allah tidak terus berbuat dosa.
Anak Allah† melindungi mereka dan iblis tidak dapat menyakiti mereka.
19 Kita tahu bahwa kita adalah milik Allah, dan bahwa dunia berada di bawah kuasa
si jahat.
20 Kita juga tahu bahwa Anak Allah sudah datang, dan sudah membantu kita untuk
memahami sehingga kita dapat mengenali siapa yang benar.
Kita hidup di dalam Dia yang benar, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dia adalah
Allah yang benar, dan hidup untuk selama-lamanya.
21 Teman-teman yang terkasih, jauhi penyembahan berhala.

* **5:6** Ini sering diartikan sebagai air baptisan dan darah berarti kematian-Nya. † **5:18** Secara harfiah, Yang Esa yang lahir dari Allah, mengikuti konsep di awal ayat. Identifikasi dijelaskan dalam ayat berikut.

2 Yohanes

Salam

1 Surat ini tulis oleh tetua* kepada perempuan terpilih† dan anak-anaknya, yang
saya kasihi dalam kebenaran. Bukan hanya dari saya, tetapi dari setiap orang yang
mengetahui kebenaran,
2 karena kebenaran hidup di dalam kita dan akan bersama kita selamanya.
3 Semoga kasih karunia, belas kasihan, dan damai selalu menyertai kita selamanya,
dari Allah Bapa dan dari Yesus Kristus, Putra Bapa, dalam kebenaran dan cinta-Nya.

Tetaplah dalam ajaran Kristus

4 Saya bahagia menemukan bahwa beberapa anakmu mengikuti kebenaran, seperti
yang diperintahkan Bapa kepada kita.
5 Sekarang saya beri tahu kepadamu, hai perempuan, bukan sebagai instruksi baru,
tetapi mengikuti apa yang sudah kita pahami sejak awal, bahwa kita harus saling
mengasihi.
6 Inilah arti kasih itu: kita harus mengikuti perintah Allah. Perintahnya, seperti yang
kita dengar sejak awal, adalah bahwa kita harus hidup dalam kasih.‡
7 Saya memberi tahu kalian ini karena banyak penipu sudah pergi dan keluar
mengikuti dunia ini. Mereka tidak menerima bahwa Yesus Kristus sudah datang sebagai
manusia. Siapapun seperti ini adalah penipu dan antikristus.
8 Berhati-hatilah agar kalian tidak kehilangan apa yang sudah kita kerjakan dengan
sangat keras, dan bahwa kalian menerima semua yang seharusnya.
9 Semua orang yang menjadi ekstremis§ dan tidak mengikuti ajaran Kristus, tidak
memiliki Allah di dalam diri mereka. Mereka yang terus mengikuti ajaran Kristus
memiliki baik Bapa maupun Putra di dalam diri mereka.
10 Jika orang datang kepada kalian dan tidak menunjukkan bukti ajaran Kristus,
jangan menerima dia, jangan menyambut dia —
11 karena jika kalian menerima dia, kalian ikut serta dalam pekerjaan jahat yang
dilakukannya.

Penutup

12 Ada begitu banyak hal yang ingin kukatakan kepadamu sehingga saya tidak akan
menulis lagi dengan kertas dan tinta, karena saya berharap dapat mengunjungi dan
berbicara denganmu secara langsung. Hal itu akan membuat kita sangat bahagia!
13 Salam untukmu dari anak-anak dari saudari yang terpilih!

---

* **1:1** Tetua. Maksudnya adalah Yohanes. † **1:1** Perempuan terpilih. Memiliki dua arti yaitu jemaat dan perempuan percaya tertentu. ‡ **1:6** Hidup dalam kasih. Atau “kita harus bersikap dengan cara seperti ini.” § **1:9** Ekstrimis. Terlalu berlebihan dan fanatik.

3 Yohanes

1 Surat ini datang dari tetua* kepada Gayus, sahabatku terkasih yang kucintai dalam
kebenaran.
2 Sahabatku, saya berdoa terutama agar kamu baik-baik saja dan dalam kesehatan
fisik yang baik, karena aku yakin bahwa kamu baik-baik saja secara rohani.
3 Saya senang ketika beberapa rekan seiman datang dan memberi tahu saya tentang
komitmen kamu pada kebenaran, dan bagaimana kamu terus hidup dalam kebenaran.
4 Tidak ada yang membuat saya lebih bahagia daripada mendengar cara teman-teman
yang saya kasihi sedang mengikuti kebenaran.

Saling membantu dan melakukan apa yang benar

5 Sahabatku, dirimu menunjukkan bahwa kamu dapat dipercaya dengan apa yang
kamu lakukan dengan menjaga saudara-saudara kita†, bahkan mereka dengan mereka
yang tidak kamu kenal.
6 Mereka sudah memberi kesaksian tentang kasihmu di hadapan jemaat. Mohon
berbaik hati untuk mengirim mereka dalam perjalanan mereka dengan cara yang Allah
akan hargai,
7 karena mereka bepergian atas nama-Nya, tidak menerima apa pun dari orang-orang
yang tidak percaya‡.
8 Kita harus mendukung mereka sehingga kita bisa berbagi bersama dalam kebenaran.
9 Saya memang menulis tentang hal ini kepada jemaat, tetapi Diotrefes, yang suka jadi
ketua,§ menolak untuk menerima otoritas kami.
10 Jadi jika saya dapat berkunjung, saya akan menjelaskan apa yang dia lakukan. Dia
sudah membuat tuduhan jahat terhadap kita. Tidak puas melakukan itu, dia menolak
untuk menyambut saudara-saudara lainnya. Dia tidak akan membiarkan orang lain
menyambut mereka juga, dan mengusir mereka yang melakukannya keluar dari jemaat.
11 Sahabatku, jangan meniru yang jahat, tetapi tirulah yang baik. Mereka yang
melakukan apa yang baik adalah milik Allah; orang yang berbuat jahat tidak mengenal
Allah.
12 Setia orang berbicara baik tentang Demetrius — dan kebenaran juga berbicara baik
tentang dia! Kami juga berbicara hal-hal yang baik tentang dia, dan kamu tahu kami
mengatakan yang sebenarnya.
13 Banyak yang ingin saya katakan kepadamu, tetetapi saya tidak ingin melakukannya
secara tertulis.
14 Saya berharap dapat bertemu kamu dengan segera sehingga kita dapat berbicara
langsung.

Penutup

15 Damai sejahtera selalu menyertaimu! Teman-teman di sini mengirimkan salam
untukmu. Tolong sampaikan salam kepada teman-teman kita di sana secara pribadi
dengan namanya.

---

* **1:1** Tetua. Maksudnya adalah Yohanes, penulis kitab ini. † **1:5** Saudara-saudara. Para pengikut Kristus yang berkeliling mengabarkan Kabar Baik. ‡ **1:7** Tidak percaya. Secara harfiah orang-orang non Yahudi. § **1:9** Secara harfiah, “suka menjadi yang pertama.”

Yudas

1 Surat ini ditulis oleh Yudas, pelayan dari Yesus Kristus, dan saudara Yakobus.
Saya menuliskan ini untuk mereka yang dipanggil dan dikasihi oleh Allah Bapa, dan
dilindungi oleh Yesus Kristus:
2 Kiranya belas kasihan, damai, dan kasih Allah semakin bertambah dalam perjalanan
hidupmu!
3 Teman-teman, saya sudah menanti-nantikan untuk menuliskan tentang berita
keselamatan yang kita bagikan. Tetapi saat ini saya perlu segera menulis kepada
kalian dan menguatkan kalian untuk membela kebenaran tentang Allah dengan penuh
semangat, yang diberikan sekali dan untuk selamanya kepada umat Allah yang kudus.*
4 Bagi sebagian orang telah diam-diam menyusup di antara kalian Mereka ditulis dan
dikutuk sejak lama, karena mereka adalah orang-orang jahat yang memutarbalikkan
kasih karunia Allah, mengubahnya menjadi izin untuk amoralitas, sementara juga
menyangkal Tuhan dan tuan kita Yesus Kristus.
5 Sekalipun kalian sudah tahu akan hal ini, saya ingin mengingatkan kalian bahwa
sekalipun Tuhan menyelamatkan umat-Nya keluar dari negeri Mesir, dia masih
membinasakan mereka yang tidak percaya kepada-Nya.
6 Bahkan para malaikat yang tidak puas dengan posisi yang Allah berikan kepada
mereka dan meninggalkan posisi mereka yang benar — ditempatkannya mereka di
dalam kegelapan dengan rantai kekekalan sampai pada hari Penghakiman Besar.
7 Dengan cara yang sama, Sodom dan Gomora dan kota-kota di sekitarnya yang
mengejar amoralitas dan seks sesat diberikan sebagai contoh dari mereka yang
mengalami hukuman api abadi.†
8 Dengan cara yang sama, para pemimpi‡ ini mengotori tubuh jasmani mereka,
meremehkan otoritas, dan menghina mahkluk-mahkluk surgawi.
9 Bahkan Mikael, pemimpin tertinggi malaikat, ketika dia berdebat dengan Iblis
mengenai mayat Musa, tidak berani mendakwa Iblis dengan hinaan seperti itu, hanya
berkata, “Semoga Tuhan menghardik kamu.”
10 Tetapi orang-orang ini mengejek apa pun yang tidak mereka pahami; dan apa yang
mereka pahami secara naluriah mereka ikuti seperti binatang yang tidak berpikir —
inilah yang menghancurkan mereka.
11 Mereka dalam kesulitan besar! Karena mereka sudah mengikuti cara Kain.
Seperti Bileam dan khayalannya, mereka tersesat karena gila uang. Seperti Korah dan
pemberontakannya, mereka menghancurkan diri mereka sendiri.
12 Orang-orang ini merusak makanan persekutuan kalian, karena mereka seperti para
gembala yang egois yang tidak memiliki rasa malu sedikit pun — mereka hanya menjaga
diri sendiri. Mereka seperti awan yang tertiup angin tetapi tidak membawa hujan.
Mereka seperti pohon gundul tanpa buah — mati dua kali, dicabut dari akarnya.
13 Mereka seperti gelombang laut yang ganas, berbuih dalam aib mereka sendiri.
Mereka seperti bintang-bintang palsu, dikutuk selamanya ke dalam kegelapan total.
14 Henokh, tujuh generasi sesudah Adam, sudah bernubuat tentang orang-orang ini:
“Lihat! Tuhan akan datang, bersama dengan jutaan orang suci-Nya
15 untuk menghakimi semua orang, untuk mengungkapkan semua perbuatan jahat
yang sudah dilakukan orang-orang, dan semua hal mengerikan yang dikatakan orang-
orang berdosa yang bermusuhan terhadap-Nya.”
16 Orang seperti itu penggerutu, selalu mengeluh. Mereka mengikuti keinginan
jahat mereka sendiri, berbicara dengan sombong tentang diri mereka sendiri, dan
menyanjung orang lain untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.
17 Tetapi kalian, teman-teman terkasih, mohon ingat apa yang para rasul Tuhan kita
Yesus Kristus katakan kepada kalian.

---

* **1:3** Sekali untuk selamanya. Karena Allah menyatakan kebenaran tentang diri-Nya pada masa yang berbeda-beda sepanjang sejarah, mungkin maksud perkataan ini adalah wahyu lengkap entang Allah oleh diri-Nya di dalam pribadi Yesus. † **1:7** Kekal dalam arti konsekuensi, bukan dalam durasi — seperti yang jelas dari konteksnya bahwa aspek “abadi” ini berakhir pada penghakiman. Hal yang sama berlaku untuk “api abadi” dalam ayat 7 yang dicontohkan oleh Sodom dan Gomora — efeknya kekal, tetapi kota-kota tidak terbakar sekarang, atau “selamanya.” ‡ **1:8** Referensinya adalah untuk orang-orang yang disebutkan dalam ayat 4.

18 Mereka menjelaskan kepadamu bahwa pada saat-saat terakhir para pengejek akan
datang, mengikuti keinginan jahat mereka sendiri.§
19 Mereka menyebabkan perpecahan; mereka adalah orang-orang duniawi yang tidak
memiliki Roh.
20 Tetapi kalian, teman-teman saya, haruslah membangun diri kalian sendiri melalui
keyakinan kalian kepada Allah. Berdoa dalam Roh Kudus,
21 jaga dirimu aman dalam kasih Tuhan, dan nantikan pengampunan Allah kita Yesus
Kristus yang membawa kita kepada hidup yang untuk selama-lamanya.
22 Tunjukkan kebaikan hati kepada orang yang ragu.
23 Selamatkan mereka yang bisa kalian selamatkan dengan mengeluarkan mereka
dari api. Tunjukkan pengampunan — tetapi dengan sangat hati-hati, bahkan membenci
“tampilan luar” yang terkontaminasi oleh sifat manusia yang berdosa.*
24 Sekarang bagi Dia yang dapat mencegah kita agar tidak jatuh dalam dosa,
dan yang dapat membawa kita ke dalam kehadiran-Nya yang mulia tanpa dosa, dan
dengan sukacita yang besar,
25 kepada satu-satunya Allah Juruselamat kita, melalui Yesus Kristus Tuhan kita,
biarlah kemuliaan, keagungan, kuasa, dan otoritas, dahulu, sekarang, dan sela-
manya.
Amin.

§ **1:18** Lihat 2 Petrus 3:3. * **1:23** Pengampunan. Dengan kata lain, sementara kita penuh pengampunan kepada orang yang berdosa, sangat berhati-hatilah dengan “pakaian penuh dosa” manusia yang mereka pakai, agar kita sendiri tidak “tertular”.

Wahyu

Kata pengantar oleh Yohanes

1 Kitab ini adalah Wahyu Yesus Kristus, yang Allah berikan kepadanya untuk
memperlihatkan kepada para pelayan-Nya tentang kejadian-kejadian yang akan segera
terjadi. Yesus mengirimkan seorang malaikat-Nya untuk mengungapkan hal ini kepada
hamba-Nya Yohanes,
2 yang memastikan segala sesuatu yang dilihatnya mengenai firman Allah dan
kesaksian Yesus Kristus.
3 Setiap orang yang membacakan buku ini kepada orang lain akan diberkati, sama
seperti mereka yang mendengarkan kata-kata kenabian ini dan memberi perhatian
dengan segala yang tertulis di sini, sebab waktunya sudah dekat.
4 Surat ini datang dari Yohanes dan dikirimkan kepada tujuh gereja yang ada di
propinsi Asia,*
5 dan dari Kristus Yesus, saksi yang bisa dipercaya, yang pertama dihidupkan kembali
dari kematian, penguasa bagi raja-raja di dunia. Kepada Yesus yang mengasihi dan
membebaskan kita dari kuasa dosa oleh darah-Nya,
6 yang membawa kita masuk ke dalam Kerajaan-Nya, dan menjadikan kita imam-
imam bagi Allah Bapa — bagi Yesus kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya.
Amin.
7 Lihat, Yesus datang dengan dikelilingi oleh awan-awan, dan semua orang akan
melihat Dia, bahkan mereka yang membunuh dia. Seluruh manusia di bumi akan
menangis karena Dia. Hal ini pasti akan terjadi! Amin.
8 "Akulah yang Pertama dan yang Terakhir," kata Tuhan Allah Mahakuasa, kata Tuhan
Allah Yang Mahakuasa, yang dulu, yang ada, dan yang akan datang.
9 Saya Yohanes, saudara seiman kalian yang berbagi dalam penderitaan dan dalam
kerajaan dan dalam kesabaran menantikan yang kita alami dalam Yesus. Saya ditahan
di pulau Patmos karena memberitakan firman Allah dan kebenaran yang dinyatakan
oleh Yesus.
10 Saya dipenuhi dengan Roh pada hari Tuhan, dan saya mendengar suara terompet
yang sangat keras di belakang saya.
11 Katanya kepadaku, "Tuliskanlah dan susunlah menjadi sebuah buku segala hal
yang kamu lihat dan kirimkanlah kepada tujuh jemaat yang ada di Efesus, Smirna,
Pergamum, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia."
12 Saya berbalik untuk melihat orang yang berbicara kepada saya. Ketika saya
berbalik, saya melihat tujuh tempat lilin yang terbuat dari emas,
13 dan berdiri di antara tujuh tempat lilin itu seseorang yang rupanya seperti Anak
Manusia.† Dia memakai jubah yang panjangnya sampai menutupi kakinya dengan
selempang yang melintang di dada-Nya.
14 Rambut-Nya putih seperti bulu domba, dan mata-Nya seperti api yang menyala-
nyala.
15 Kaki-Nya seperti kuningan yang dipoles dan dimurnikan di dalam tungku. Suaranya
seperti gemuruh air terjun.
16 Dia memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya, dan pedang tajam bermata dua
keluar dari mulut-Nya. Wajahnya bercahaya seperti matahari pada tengah hari.
17 Saya langsung tersungkur di depan kaki-Nya seperti orang yang sudah mati ketika
saya melihat-Nya. Tetapi Dia menyentuh saya dengan tangan kanan-Nya dan berkata,
"Jangan takut, Akulah yang Pertama dan yang Terakhir,
18 Akulah Yang Hidup. Aku sudah pernah mati, tetapi lihat! Sekarang Aku hidup
untuk selamanya, dan Aku memegang kunci-kunci maut dan kuburan.‡
19 Jadi tuliskanlah semua yang kamu sudah lihat — kejadian-kejadian yang terjadi di
masa sekarang dan kejadian yang akan terjadi di masa depan.
20 Ketujuh bintang yang kamu lihat di tangan-Ku dan ketujuh tempat lilin dari emas
memiliki arti sebagai berikut: ketujuh bintang adalah malaikat§ dan ketujuh tempat
lilin adalah tujuh jemaat."

---

* **1:4** Asia. Saat ini wilayah itu ada di Asia kecil, di wilayah negeri Turki. † **1:13** Anak Manusia. Istilah yang sering Yesus gunakan untuk menggambarkan diri-Nya sendiri, dan juga istilah penyingkapan yang dipakai dalam kitab Daniel 7:13. ‡ **1:18** Kuburan. Secara harfiah, "Hades." § **1:20** Malaikat berarti "utusan."

2

Pesan kepada jemaat Efesus

1 "Tuliskanlah ini kepada malakait jemaat Efesus: Inilah yang dikatakan oleh Dia yang
memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya, Dia yang berjalan di antara ketujuh
tempat lilin dari emas:
2 Aku tahu semua yang sudah kalian lakukan, kerja keras dan ketekunan kalian. Aku
tahu kalian tidak bisa mentolerir orang jahat, dan cara kalian menyelidiki mereka yang
mengaku sebagai rasul tetapi sebenarnya bukan, dan menyadari bahwa mereka adalah
pendusta.
3 Aku tahu tentang kesabaran kalian, dan semua yang sudah kalian alami demi Aku
— dan kalian tidak menyerah!
4 Tetapi ada satu hal yang membuat Aku kecewa kepada kalian, yaitu kalian sudah
mengabaikan kasih kalian yang mula-mula.
5 Jadi ingatlah kalian sudah jatuh jauh sekali — bertobatlah dan kembalilah seperti
ketika awal kalian percaya kepada Aku. Jika tidak, Aku akan datang akan menghapus
kandil kalian dari tempatnya — kecuali jika kalian bertobat.
6 Namun, kalian layak mendapatkan pujian untuk hal ini, yaitu, kalian membenci
tindakan-tindakan para pengikut Nikolaus*, seperti juga Aku.
7 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat.†
Saya akan memberikan kepada mereka yang menang hak istimewa untuk makan dari
pohon kehidupan, yang berdiri di Firdaus Allah.

Surat kepada jemaat di Smirna

8 Tuliskanlah ini kepada malakait jemaat Smirna: inilah yang dikatakan Dia yang
Pertama dan Terakhir, Dia yang sudah pernah mati dan dihidupkan kembali:
9 Aku mengerti segala kesusahan yang kalian alami, dan betapa miskinnya kalian
(tetapi kalian kaya), dan aniaya dari mereka yang berkata bahwa mereka orang Yahudi,
padahal sesungguhnya mereka bukan orang Yahudi, tetapi mereka adalah para pengikut
Setan.
10 Jangan takut tentang penderitaan yang akan kalian alami. Ya, si Iblis akan membuat
beberapa orang dari kalian masuk ke dalam penjara untuk menguji kalian, dan kalian
akan mengalami penganiayaan selama sepuluh hari. Tetaplah setia, bahkan jika artinya
kalian harus mati, dan saya akan memberikan kepada kalian hadiah berupa hidup
untuk selama-lamanya!
11 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat.
Kematian yang kedua tidak akan dialami oleh mereka yang menang.

Surat kepada jemaat di Pergamus

12 Tuliskanlah kepada malakait jemaat Pergamus: Inilah yang dikatakan oleh Dia
memegang pedang tajam bermata dua::
13 Saya tahu kalian tinggal di tempat Iblis berkuasa, tetapi kalian tetap setia kepada-
Ku. Kalian tidak menyangkali rasa percaya kalian kepada-Ku, bahkan ketika saksi-Ku
yang setia, Antipas, dibunuh tepat di antara kalian dimana Iblis tinggal!
14 Tetapi ada beberapa hal dari kalian yang membuat Aku kecewa: Di antara kalian
ada yang berpegang kepada pengajaran Bileam, yang mengajarkan kepada Balak cara
untuk menjerat orang Israel dengan makan makanan yang dipersembahkan kepada
berhala dan melakukan dosa perselingkuhan.
15 Hampir sama, ada di antara kalian yang berpegang kepada pengajaran Nikolaus.
16 Jadi bertobatlah, atau Aku akan segera datang dan melawan mereka menggunakan
pedang mulut-Ku.
17 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat.
Kepada mereka yang menang, akan Aku berikan makanan rohani dari surga.‡ Juga
sebuah batu putih dengan nama yang baru tertulis di atasnya yang tidak seorangpun
tahu kecuali mereka yang menerima batu itu.

Surat kepada jemaat Tiatira

18 Tuliskanlah ini kepada malakait jemaat Tiatira: inilah yang Anak Allah katakan,
Dia yang matanya seperti nyala api dan kakinya seperti kuningan yang dipoles.

---

* **2:6** Pengikut Nikolaus. Sedikit informasi yang bisa diperoleh mengenai kelompok ini. Mungkin mereka kelompok yang menganut ajaran bahwa kehidupan dunia tidak mempengaruhi kehidupan rohani, jadi cara kita menjalani dunia ini tidaklah masalah † **2:7** Dengan kata lain, jika kalian mampu mendengar apa yang dikatakan, maka dengarkan dan perhatikan. ‡ **2:17** Secara harfiah, "manna tersembunyi."

19 Aku tahu segala keberhasilan kalian, kasih, kesetiaan, pelayanan dan daya tahan
kalian, dan bahwa kalian melakukan lebih banyak sekarang daripada ketika kalian
pertama kali percaya.
20 Tetapi ada satu hal yang membuat Aku kecewa kepada kalian: kalian mengijinkan
seorang perempuan yang bernama Izebel yang mengangkat dirinya sendiri sebagai
seorang nabi untuk mengajar para murid-Ku, membuat mereka tersesat dengan
melakukan dosa perselingkuhan, dan makan makanan yang dipersembahkan kepada
berhala.
21 Aku memberinya waktu agar dia bertobat, tetapi dia tidak mau bertobat dari dosa-
dosanya seksual.
22 Jadi saya melemparkannya ke tempat tidur bersama dengan pasangannya yang
berzinah dan mereka akan sangat menderita kecuali mereka bertobat dari apa yang
telah mereka lakukan bersama dengannya.
23 Aku akan membunuh para pengikutnya. Kemudian semua jemaat akan tahu bahwa
Akulah yang menguji pikiran dan isi hati manusia. Aku akan membalas kalian masing-
masing menurut apa yang telah kalian lakukan.
24 Bagi kalian yang tinggal di Tiatira namun tidak mengikuti pengajaran ini, yang tidak
mempelajari yang disebut 'ikebejatan mendalam' Setan, Aku tidak akan menambahkan
beban lain kepada kalian.
25 Aku katakan kepada kalian, 'Berpeganglah teguh dengan keyakinanmu kepada-Ku
sampai Aku datang kembali.'
26 Aku akan memberikan kekuasaan atas bangsa-bangsa kepada mereka yang menang
dan taat kepada perintah-Ku sampai pada akhirnya.
27 Dia akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi, menghancurkan mereka
menjadi potongan-potongan seperti pot tanah liat.§ Sama seperti aku menerima otoritas
dari Bapa-Ku,
28 Aku akan memberi mereka bintang pagi.
29 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat."

3

Surat kepada Jemaat Sardis

1 "Tuliskanlah kepada malakait jemaat Sardis: Inilah yang dikatakan Dia yang
memiliki seluruh kuasa Allah dan ketujuh jemaat: Aku tahu apa yang telah kalian capai,
dan kalian memberikan penampilan hidup — tetapi pada kenyataannya kalian sudah
mati.
2 Hiduplah kembali, dan cobalah selamatkan segala sesuatu yang hampir mati! Sebab
Aku temukan bahwa dari sudut pandang Allah-Ku, tidak ada yang telah kalian lakukan
telah selesai.
3 Jadi biarlah kalian saling mengingatkan cara pesan ini sampai kepada kalian, dan
tentang yang sudah kalian dengar. Taatilah firman yang sudah kalian dengar, dan
bertobatlah. Jika kalian tidak waspada, Aku akan datang di saat yang tidak kalian duga
sama seperti seorang pencuri, dan kalian tidak akan tahu saatnya ketika Aku datang
kembali!
4 Tetapi ada beberapa di antara kalian di Sardis yang tidak merusak pakaian mereka,*
dan mereka akan berjalan bersamaku dengan pakaian putih, karena mereka pantas
melakukannya.
5 Mereka yang menang akan berpakaian putih seperti ini. Nama mereka tidak akan
dihapus dari kitab kehidupan, dan Aku akan berbicara atas nama mereka di hadapan
Bapa-Ku dan para malaikat-Nya.
6 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat.

Surat kepada jemaat Filadelfia

7 Tuliskanlah kepada malakait jemaat Filadelfia: Inilah yang dikatakan Dia Yang
Kudus dan Yang Benar. Dialah yang memegang kunci Daud.† Dia dapat membuka pintu
dan tidak seorangpun dapat menutupnya, demikian juga jika Dia menutup pintu, tidak
seorangpun yang bisa membukanya.
8 Aku tahu segala pencapaianmu — dengar, Aku sudah membuka sebuah pintu yang
tidak bisa ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatan kalian sedikit, tetapi
kalian melakukan perintah-Ku, dan tidak menyangkal-Ku.

§ **2:27** Lihat Mazmur 2:8-9. * **3:4** Ini berarti bahwa mereka tidak menajiskan diri mereka sendiri dengan melakukan hal-hal yang jahat † **3:7** Lihat Yesaya 22:22

9 Dari jemaat Iblis akan Aku bawa mereka yang berkata bahwa mereka adalah orang
Yahudi, tetapi bukan, melainkan para pembohong, untuk datang dan menyembah di
hadapan kalian, sehingga mereka akan mengakui bahwa Aku mengasihi kalian.
10 Sebab kalian sudah menaati perintah-Ku untuk tetap bertahan, Aku akan memeli-
hara kalian selama waktu pencobaan yang akan dialami oleh seluruh dunia.
11 Aku akan datang segera! Tetaplah bertahan dengan segala yang sudah kalian miliki,
sehingga tidak seorangpun yang akan mengambil mahkotamu.
12 Kepada mereka yang bisa bertahan sampai akhir dan menang akan Aku jadikan
seperti tiang utama di Rumah Allah. Mereka tidak perlu pergi lagi. Aku akan menuliskan
pada mereka nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku yang disebut Yerusalem Baru. Kota
yang akan turun dari surga dari Allah-Ku, dan juga nama baru-Ku akan Aku tulis pada
mereka.
13 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat.

Surat kepada Jemaat Laodikia

14 Tuliskanlah kepada malakait jemaat Laodikia: Inilah yang dikatakan Sang Amin,
yang bisa dipercaya, saksi yang benar, penguasa tertinggi dari ciptaan Allah:
15 Aku tahu segala yang sudah selesai kalian kerjakan — secara rohani kalian tidak
panas ataupun dingin. Alangkah baiknya jika kalian panas atau dingin!
16 Tetapi oleh karena kalian suam-suam kukua, tidak panas ataupun dingin, Aku akan
memuntahkanmu dari mulutku.
17 Kalian sendiri berpikir, 'Aku kaya, hartaku banyak, dan aku tidak membutuhkan
apa-apa.' Tetapi kalian tidak tahu bahwa sesungguhnya kalian ini sengsara dan
menyedihkan dan miskin dan buta dan telanjang.
18 Aku nasihatkan kalian untuk menukar harta dunia kalian dengan emas-Ku yang
sudah dimurnikan dalam api sehingga kalian benar-benar kaya; juga baju putih agar
kalian benar-benar berpakaian, dan ketelanjangan dan aib kalian tertutupi; juga salep
untuk dioleskan pada mata kalian sehingga kalian dapat melihat.
19 Aku mengoreksi dan menertiban mereka yang Aku kasihi. Jadi benar-benar tulus,
dan bertobatlah.
20 Dengar, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuknya. Jika seseorang mendengar
suara-Ku memanggil dan membuka pintu, Aku akan masuk dan makan bersama
mereka, dan mereka akan makan bersama-Ku
21 Mereka yang bisa menang dalam masa pencobaan akan duduk bersama-Ku di sisi
tahta-Ku, seperti ketika Aku menang dan duduk di sebelah kanan tahta Bapa-Ku.
22 Jika kalian memiliki telinga, dengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat."

4

Penyembahan yang berlangsung di Surga

1 Sesudah itu saya melihat sebuah pintu yang sudah dibuka di Surga. Suara yang saya
dengar sebelumnya, yang seperti sebuah terompet berkata kepada saya, "Naiklah ke
sini, dan Aku akan menunjukkan kepada kamu apa yang akan terjadi selanjutnya."
2 Dengan saya segera dipenuhi oleh Roh dan saya melihat sebuat takhta berdiri di
Surga, dengan seseorang yang duduk di atasnya.
3 Dan Dia yang duduk di atas takhta bersinar seperti permata, seperti jasper dan akik,
dan ada pelangi yang mengelilingi singgasana, bersinar seperti zamrud.
4 Dan di sekeliling tahta itu ada juga 24 tahta lainnya, dan 24 pempimpin duduk di
atasnya, berpakain putih dan memakai mahkota emas di atas kepala mereka.
5 Dari tahta itu keluar kilat dan suara guntur. Ada tujuh obor yang menyala di hadapan
tahta itu — yang adalah ketujuh Roh Allah.
6 Membentang di depan takhta adalah lautan kaca, sejernih kristal. Di bagian tengah
dan sekeliling takhta ada empat mahkluk hidup yang seluruh tubuhnya ditutupi oleh
mata baik bagian depan maupun belakang.
7 Mahkluk yang pertama berbentuk seperti seekor singa, yang kedua seperti seekor
kerbau jantan muda, yang ketiga memiliki wajah seorang manusia, dan yang keempat
tampak seperti elang terbang.
8 Keempat mahkluk itu masing-masing memiliki enam sayap yang tertutup oleh mata.
Siang dan malam mereka tidak pernah berhenti berkata, "Kudus, kudus, kuduslah Allah
Mahakuasa, yang dulu, sekarang, dan sampai selama-lamanya."
9 Ketika mahkluk-makhluk itu memuliakan, memberi hormat serta bersyukur kepada
Dia yang duduk di atas tahkta, yang hidup untuk selama-lamanya,

10 maka 24 orang pemimpin itu sujud di hadapan Dia yang duduk di tahkta itu. Mereka
akan menyembah Dia yang hidup untuk selamanya, dan melemparkan mahkota mereka
di hadapan tahkta itu. Kata mereka,
11 "Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima kemuliaan dan hormat, dan kuasa,
sebab Engkau menciptakan segala sesuatu. Oleh karena kehendak-Mu segala sesuatu
diciptakan."

5

1 Aku melihat Dia yang duduk di atas takhta memegang sebuah gulungan di tangan
kanan-Nya. Gulungan itu ditulis pada kedua sisinya dan disegel dengan tujuh meterai.
2 Saya melihat malaikat yang sangat kuat berteriak dengan suara yang kencang,
"Siapakah yang layak membuka materai-materai dan gulungan kitab itu?"
3 Tidak seorangpun di dalam surga ataupun di atas bumi ataupun di bumi bagian
bawah* mampu membuka gulungan itu dan membacanya.
4 Saya menangis dengan sangat sedih sebab tidak seorangpun bisa dianggap layak
untuk membuka kitab itu dan membacanya.
5 Salah seorang pemimpin itu berkata kepadaku, "Berhentilah menangis. Dengar,
Dia yang mendapat gelar Singa dari Suku Yehuda, keturunan dari Daud, sudah
memenangkan peperangan, dan bisa membuka gulungan itu dan ketujuh meterainya."
6 Dan Aku melihat seekor Anak Domba yang tampaknya sudah pernah dibunuh berdiri
di bagian tengah tahta dan di kelilingi oleh keempat mahkluk hidup, di antara para
pemimpin. Anak Domba itu memiliki tujuh tanduk dan tujuh mata yang adalah ketujuh
kuasa Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.
7 Dan Anak Domba itu mengambil gulungan kitab itu dari tangan kanan Dia yang
duduk di atas tahta.
8 Sesudah Dia mengambil gulungan kitab itu, keempat mahkluk dan ke 24 para
pemimpin sujud di hadapan Anak Domba. Setiap mereka memegang sebuah harpa
dan mangkuk emas penuh dengan kemenyan, yang adalah doa-doa umat Allah.
9 Dan mereka menyanyikan sebuah lagu baru, "Engkau layak untuk membuka materai
dan gulungan kitab itu, sebab Engkau sudah pernah disembelih dan dengan darah-Mu
Engkau menebus bagi Allah orang-orang dari setiap suku, bahasa, bangsa dan negara.
10 Engkau menjadikan mereka warga kerajaan-Mu dan menjadi imam-imam bagi
Allah kita, dan mereka akan bertahta di atas bumi."
11 Dan ketika saya melihat, saya mendengar suara dari jutaan malaikat di sekeliling
tahkta, bersama dengan mahkluk hidup dan para pemimpin,
12 bersama bernyanyi dengan suara keras: "Anak Domba yang disembelih layak
menerima otoritas, kekayaan, kebijaksanaan, kekuatan, kehormatan, kemuliaan, dan
berkat."
13 Lalu saya mendengar setiap mahkluk di surga, di atas bumi, dan bumi bagian
bawah, di lautan — setiap mahkluk di segala tempat — membalas: "Bagi Dia yang
duduk di atas tahta, dan kepada Anak Domba pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa,
untuk selama-lamanya."
14 Keempat mahkluk hidup itu berkata, "Amin!" dan para pemimpin itu sujud dan
menyembah.

6

Anak Domba membuka ke enam materai yang pertama

1 Saya memperhatikan ketika Anak Domba itu membuka yang pertama dari tujuh
meterai. Saya mendengar salah satu dari keempat makhluk itu berteriak dengan suara
bergemuruh, "Mari!"
2 Saya melihat dan tampak ada seekor kuda berwarna putih. Pengendaranya
memegang sebuah busur. Di atas kepalanya terdapat sebuah mahkota, dan dia
mengendarai kudanya menuju peperangan agar dia bisa beroleh kemenangan.
3 Ketika Dia membuka materai yang kedua, saya mendengar mahkluk yang kedua
berkata, "Mari!"
4 Keluarlah seekor kuda yang lain dan berwarna merah. Penunggangnya mendap-
atkan sebilah pedang besar, dan kuasa untuk mengambil rasa damai dari bumi agar
setiap orang akan saling membantai.

---

* **5:3** Ini hanya merujuk ke mana-mana.

5 Ketika Dia membuka materai yang ketiga, saya mendengar mahkluk yang ketiga
berkata, "Mari!" Saya menatap dan melihat seekor kuda berwarna hitam. Penung-
gangnya memegang sebuah timbangan di atas tangannya.
6 Aku mendengar sebuah suara yang tampaknya berasal dari antara keempat mahkluk
yang berkata, "Satu liter gandum atau tiga liter jelai membutuhkan upah sehari. Tetapi
jangan merusak minyak atau anggur.*"
7 Ketika Dia membuka materai yang ke empat, Aku mendengar mahkluk yang keempat
berkata, "Mari!"
8 Saya melihat dan menatap seekor kuda yang berwarna pucat. Penunggangnya
bernama Kematian, dan Hades† mengikuti dia. Mereka menerima otoritas atas
seperempat bagian bumi untuk membunuh penduduknya dengan pedang, kelaparan,
wabah penyakit dan binatang-binatang liar.
9 Ketika Dia membuka materai ke lima, saya melihat di bawah mezbah adalah mereka‡
yang terbunuh karena pengabdian mereka kepada firman Allah dan kesetiaan mereka
sebagai saksi Kristus.
10 Mereka berseru, "Berapa lama lagi, Tuhan yang kudus dan benar, sebelum Engkau
menghakimi dan memberi keadilan kepada mereka yang masih hidup di bumi yang
membunuh kami?"
11 Kepada setiap mereka diberikan jubah berwarna putih, dan mereka diminta untuk
menunggu dengan sabar sedikit lebih lama sampai jumlah mereka sudah tercapai,
yaitu saudara-saudari seiman mereka yang juga akan mengalami hal yang sama seperti
mereka.
12 Ketika Anak Domba itu membuka materai yang ke enam, terjadilah gempa bumi
yang sangat dahsyat. Matahari berubah menjadi hitam seperti pakaian berkabung, dan
seluruh bulan berubah warna menjadi merah seperti darah.
13 Bintang-bintang di langit jatuh ke atas bumi seperti buah ara yang belum matang
yang jatuh dari pohon karena diguncang oleh angin yang kencang.
14 Langit menghilang seperti kitab yang tergulung, dan semua gunung-gunung dan
pulau-pulau bergeser dari tempat mereka.
15 Seluruh raja-raja di bumi, pemimpin-pemimpin terhebat, orang-orang terkaya,
yang berkuasa, dan seluruh penduduk bumi, baik budak maupun orang merdeka,
menyembunyikan diri mereka di gua-gua dan di celah-celah batu di pegunungan.
16 Mereka berseru kepada pegunungan dan batu-batu yang di sana, "Jatuhlah
menimpa kami! Sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas tahkta,
dan dari penghakiman yang akan dilaksanakan oleh Anak Domba.
17 Sebab hari yang mengerikan sudah tiba, yaitu hari penghakiman mereka, dan siapa
yang bisa bertahan?"

7

Umat Allah yang ditandai dan diselamatkan

1 Lalu saya melihat empat malaikat yang berdiri di ke empat arah mata angin,
menahan agar angin tidak bertiup di atas bumi, laut ataupun pepohonan.
2 Saya memeperhatikan ada malaikat yang muncul dari timur membawa meterai dari
Allah yang Hidup. Dia berteriak dengan suara keras keapda ke empat malaikat yang
sudah menerima kuasa untuk membuat kerusakan di bumi dan di laut,
3 "Janganlah dulu merusak bumi, laut ataupun pepohonan sampai kami sudah
menempelkan meterai di dahi umat Allah yang sejati!"
4 Saya diberitahu bahwa jumlah mereka yang akan menerima meterai adalah 144.000
orang. Mereka yang mendapat meterai itu berasal dari suku bangsa Israel:
5 dua belas ribu dari suku Yehuda, dua belas ribu dari suku Ruben, dua belas ribu
dari suku Gad,
6 dua belas ribu dari suku Asyer, dua belas ribu dari suku Naftali, dua belas ribu dari
suku Manasye,
7 dua belas ribu dari suku Simeon, dua belas ribu dari suku Lewi, dua belas ribu dari
suku Isakhar,

---

* **6:6** Menunjukkan betapa kondisi dunia yang kelaparan karena harga-harga bahan pokok yang sangat tinggi.
† **6:8** Hades — kata Yunani untuk kuburan, tempat orang mati. ‡ **6:9** Mereka. Dalam bahasa aslinya, kata itu berarti "kehidupan", sering diterjemahkan sebagai "jiwa." Namun, konsep Alkitab tentang "jiwa" merujuk pada orang yang hidup (misalnya Kejadian 2:7) dan dapat mati (Yehezkiel 18:20) dan bukan roh tanpa tubuh dari pemikiran Helenistik. Seperti banyak aspek dalam Wahyu, fakta bahwa para martir yang mati ini harus berbicara adalah simbolis daripada literal.

8 dua belas ribu dari suku Zebulon, dua belas ribu dari suku Yusuf, dua belas ribu
dari suku Benyamin.
9 Sesudah ini saya melihat dan menatap gerombolan besar yang manusia yang tidak
seorangpun dapat menghitung jumlahnya, yang terdiri dari setiap bangsa, suku, umat
dan bahasa. Mereka berdiri di hadapan takhta itu dan Anak Domba, berpakaian jubah
putih, sambil memegang ranting-ranting pohon palem di tangan mereka.
10 Mereka berteriak dengan suara keras, "Kami selamat karena Allah kami yang duduk
di atas taktha dan dari Anak Domba."
11 Seluruh malaikat mengelilingi takhta itu, dan para pemimpin dan keempat mahkluk
itu sujud menyembah di hadapan tahkta dan Allah.
12 "Amin!" kata mereka. "Pujian, kemuliaan, kebijaksanaan, syukur, hormat, kuasa
dan kekuatan, bagi Allah untuk selama-lamanya. Amin."
13 Salah satu pemimpin berkata kepadaku, "Tahukah kamu tentang mereka yang
berpakaian putih dan dari mana mereka datang?"
14 Saya menjawab, "Tuan, saya tidak tahu. Engkau yang tahu jawabannya." Ktanya
kepadaku, "Mereka adalah orang-orang yang sudah melewati penganiayaan besar itu.
Mereka sudah mencuci jubah mereka, membuat jubah mereka putih dengan darah Anak
Domba.
15 Itu sebabnya mereka bisa berdiri di hadapan takhta Allah, dan mereka melayani Dia
siang dan malam di dalam Rumah-Nya. Dia yang duduk di atas tahkta akan melindungi
mereka dengan kehadiran-Nya.
16 Mereka tidak akan pernah lagi merasa lapar, ataupun haus, panas matahari tidak
akan terasa menyengat atas mereka dan mereka tidak menderita panas terik,*
17 sebab Anak Domba yang ada di tengah takhta akan menjadi gembala mereka, dan
akan menuntun mereka ke sumber air yang memberi hidup, dan Allah akan menghapus
setiap air mata dari mata mereka.†"

8

Materai ke tujuh dibuka
1 Ketika Anak Domba membuka materai yang ketujuh, tidak terdengar suara apapun
di surga selama setengah jam.
2 Saya melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Kepada mereka
diberikan tujuh terompet.
3 Lalu ada malaikat lain yang datang dan berdiri di mezbah. Dia memegang sebuah
cawan emas untuk membakar kemenyan, dan kepadanya diberikan sejumlah besar
kemenyan untuk ditambahkan kepada doa-doa dari seluruh orang kudus di atas mezbah
yang terbuat dari emas yang berdiri di depan takhta itu.
4 Asap dari kemenyan yang dibakar itu naik bersama dengan doa dari orang-orang
kudus di hadapan Allah dari tangan malaikat itu.
5 Malaikat itu mengambil cawan dan mengisinya dengan api yang dari mezbah, dan
melemparkannya ke atas bumi. Terdengarlahsuara guntur dengan kilatan petir dan
gempa bumi yang dahsyat.

Ketujuh Malaikat meniup Terompet
6 Lalu ke tujuh malaikat memegang ke tujuh terompet dan bersiap-siap untuk meniup
mereka.
7 Malaikat yang pertama meniup terompetnya. Hujan batu dan api bercampur
darah turun ke atas bumi. Dan sepertiga bagian dari bumi hangus terbakar, sepertiga
pepohonan hangus dan seluruh rumput hijau hangus terbakar.
8 Malaikat yang kedua meniup terompetnya. Sesuatu yang tampaknya seperti
pegunungan raksasa yang terbakar api dilemparkan ke dalam lautan. Dan sepertiga
laut berubah menjadi darah,
9 dan sepertiga mahkluk yang hidup di dalam lautan mati, dan sepertiga dari kapal-
kapal yang ada di laut hancur.
10 Malaikat yang ketiga meniup terompetnya. Sebuah bintang yang sangat besar jatuh
dari langit, menyala terang sekali. Bintang itu jatuh menimpa sepertiga dari jumlah
sungai dan sumber air yang ada di bumi.
11 Nama bintang itu adalah Apsintus.* Bintang itu menyebabkan sepertiga air di bumi
menjadi pahit, dan banyak orang mati karena meminum air itu karena menjadi beracun.

* **7:16** Mengutip Yesaya 49:10. † **7:17** Mengutip dari Mazmur 23:1, Yesaya 49:10, Yesaya 25:8 * **8:11** Atau Kepahitan.

12 Malaikat yang ke empat meniup terompetnya. Sepertiga bagian dari matahari,
bulan dan bintang-bintang menjadi lebih gelap, dan sepertiga bagian hari tidak akan
ada cahaya sehingga tampak seperti malam hari.
13 Saya melihat dan mendengar seekor burung rajawali† terbang di tengah Surga,
berteriak dengan kencang, "Bencana, bencana, bencana akan dialami mereka yang
tinggal di atas bumi sebab peristiwa yang akan terjadi ketika ketiga malaikat terakhir
meniup terompet mereka."

9

Terompet ke Lima membawa malapetaka yang pertama
1 Malaikat kelima meniup terompetnya. Saya memperhatikan sebuah bintang jatuh
dari langit ke atas bumi. Kepada bintang itu diberikan ke pintu masuk jurang maut.
2 Dia membuka pintu masuk jurang maut itu, dan asap keluar dari jurang maut itu
seperti asap yang keluar dari perapian yang sangat besar. Matahari dan langit menjadi
gelap oleh karena asap yang berasal dari jurang maut itu.
3 Belalang keluar dari asap itu menuju ke bumi, dan mereka diberi kekuatan seperti
yang dimiliki oleh kalajengking.
4 Mereka diberitahu tidak untuk merusak rumput, tumbuhan ataupun pepohonan.
Mereka hanya boleh menyerang orang-orang yang tidak memiliki materai Allah pada
dahi mereka.
5 Belalang-belalang ini tidak diijinkan untuk membunuh, tetapi mereka bisa menyiksa
orang-orang itu selama lima bulan. Penyiksaan itu akan seperti seekor kalajengking
ketika menyengat seseorang.
6 Selama masa itu akan orang yang ingin mati, tetapi mereka tidak akan bisa. Mereka
mencoba untuk membunuh diri, tetapi usaha apapun yang mereka lakukan akan gagal!
7 Belalang itu bentuknya seperti kuda yang bersiap untuk berperang. Mereka
mengenakan sesuatu yang serupa dengan mahkota emas pada kepala mereka, dan
wajah mereka menyerupai manusia.
8 Rambut mereka panjang seperti seorang perempuan dan gigi mereka seperti gigi
singa.
9 Penutup dada mereka tampaknya terbuat dari besi, dan suara yang dibuat oleh
sayap-sayap mereka terdengar seperti kuda-kuda beserta dengan kereta-kereta perang
yang sedang berpacu menuju peperangan.
10 Ekor mereka seperti ekor kalajengking, lengkap dengan racun pada sengatnya.
Mereka diberi kuasa untuk menyiksa manusia selama lima bulan dengan bisa pada
ekor mereka.
11 Raja yang memerintah atas mereka adalah malaikat dari jurang maut yang bernama
Abadon dalam bahasa Ibrani atau Apolion dalam bahasa Yunani.*
12 Bencana pertama sudah berakhir, tetapi masih ada dua lagi yang akan datang.
13 Malaikat yang ke enam meniup terompetnya, dan saya mendengar suatu suara
datang dari tanduk-tanduk mezbah yang terbuat dari emas yang berdiri di hadapan
Allah
14 berbicara kepada malaikat keenam yang memiliki terompet: "Lepaskanlah empat
malaikat yang terikat di sisi sungai besar Efrates."
15 Empat malaikat itu sudah disiapkan untuk jam, hari, bulan dan tahun yang sudah
ditentukan dan dilepaskan untuk membunuh sepertiga dari jumlah manusia yang ada.
16 Saya diberitahu jumlah tentara berkuda: itu 200 juta.
17 Dalam penglihatan saya, kuda-kuda dan penunggang mereka yang memakai
penutup dada berwarna merah seperti api, dan biru gelap serta kuning. Kepala kuda-
kudanya seperti seekor singa, dan api dan asap dan belerang mengalir keluar dari mulut
mereka.
18 Sepertiga dari jumlah manusia di bumi mati terbunuh oleh ketiga bencana ini, oleh
api dan asap dan belerang yang mengalir keluar dari mulut mereka.
19 Kekuatan kuda-kuda ini juga ada di ekor mereka sama seperti mulut mereka, sebab
ekor mereka berbentuk seperti kepala ular yang mereka gunakan untuk menyiksa
manusia.
20 Tetapi manusia yang tidak terbunuh dalam bencana-bencana ini tidak bertobat
dari perbuatan mereka. Mereka tidak berhenti menyembah setan-setan dan dewa-dewa

† **8:13** Atau burung bangkai. * **9:11** Abaddon dalam bahasa Ibrani berarti "penghancur" sedangkan Apollyon dalam bahasa Yunani berarti "penghancur."

yang terbuat dari emas, perak, perunggu dan batu, yang tidak bisa melihat, mendengar ataupun berjalan!
21 Mereka tidak bertobat dari saling membunuh, praktek-praktek sihir, dosa-dosa seksual, ataupun pencurian.

10

Malaikat dan Gulungan Kecil

1 Lalu saya melihat malaikat lainnya yang kuat turun dari surga, dengan awan yang membungkusnya dan sebuah pelangi di atas kepalanya. Wajahnya bersinar seperti matahari, dan kakinya seperti tiang api.
2 Malaikat itu memegang sebuah gulungan kecil yang sudah dibuka. Dia meletakkan kaki kanannya di atas laut, dan kaki kirinya di atas daratan.
3 Malaikat itu mengeluarkan teriakan yang sangat keras, seperti seekor singa yang mengaum. Ketika dia berteriak, tujuh guntur langsung merespon.
4 Saya baru saja hendak menuliskan perkataan ketujuh guntur itu ketika saya mendengar sebuah suara dari surga yang berkata, "Simpanlah apa yang dikatakan ketujuh guruh itu di bawah meterai. Jangan ditulis."
5 Malaikat yang saya lihat berdiri dengan satu kaki di laut dan satu kaki di bumi mengangkat tangan kanannya ke Surga.
6 Dia membuat sumpah seperti ini kepada Dia yang hidup untuk selama-lamanya, pencipta langit dan segala yang ada di dalamnya, dan bumi dan segala yang ada di atasnya, dan laut serta segala isinya. "Tidak akan ada lagi penundaan!"
7 Tetapi ketika malaikat yang ketujuh berbicara dan meniup terompetnya, maka rahasia Allah akan digenapi, kabar baik yang Allah beritakan melalui para nabi yang menjadi pelayan-pelayan Allah.
8 Lalu saya mendengar kembali suara dari Surga yang berkata kepada saya, "Pergi dan ambillah gulungan kitab yang terbuka yang ada di tangan malaikat yang berdiri di atas laut dan di darat itu."
9 Jadi saya pergi kepada malaikat itu, dan meminta agar dia menyerahkan kepadaku gulungan kitab kecil itu. Katanya, "Ambil dan makanlah. Kitab ini akan terasa pahit di dalam perutmu, tetapi akan terasa semanis madu di mulutmu."*
10 Saya mengambil gulungan kecil dari malaikat itu dan memakannya. Di mulutku rasanya manis seperti madu, tapi asam di perutku.
11 Saya diberi tahu, "Kamu harus bernubuat lagi tentang banyak bangsa, bangsa, bahasa, dan raja."

11

Dua orang Saksi

1 Saya diberi tongkat pengukur dan diberitahu, "Berdiri dan ukurlah Rumah Allah, mezbahnya, dan hitunglah jumlah orang yang beribadah di sana.
2 Jangan mengukur bagian halaman luar Rumah Allah, biarkan saja itu, sebab bagian itu sudah diserahkan kepada bangsa-bangsa lain. Mereka akan menginjak-injak kota suci selama empat puluh dua bulan.
3 Aku akan memberikan kuasa kepada dua orang saksi-Ku, dan mereka akan menyampaikan nubuatan selama 1.260 hari, memakai kain berkabung."
4 Mereka dua tempat lilin yang berdiri di hadapan Tuhan seluruh bumi.*
5 Jika ada yang mencoba menyakiti mereka, api akan keluar dari mulut mereka dan akan membakar musuh-musuh mereka. Beginilah cara siapa pun yang mencoba menyakiti mereka akan dibunuh.
6 Kedua saksi ini memiliki kuasa untuk membuat hujan tidak turun selama mereka menyampaikan nubuatan kepada orang-orang di bumi. Mereka juga memiliki kuasa untuk mengubah air menjadi darah, dan menyerang bumi dengan segala macam wabah penyakit menular, sesuka kehendak mereka.
7 Ketika mereka menyelesaikan kesaksian mereka, binatang buas yang datang dari jurang maut yang menyerang, mengalahkan dan membunuh mereka.
8 Mayat mereka akan terbaring di tempat terbuka di Kota besar itu, yang dalam bahasa kiasan dipanggil Sodom dan Mesir, juga tempat di mana Tuhan mereka disalibkan.†

* **10:9** Untuk referensi lihat Bilangan 5:24 dan Yehezkiel 3:3. * **11:4** Referensi ke Zakharia 4:14. † **11:8** Jelas mengacu pada Yerusalem.

9 Selama tiga setengah hari semua orang dari berbagai kaum, suku, bahasa dan bangsa
akan melihat mayat mereka, dan tidak mengijinkan agar mayat itu dikuburkan.
10 Penduduk bumi bersukacita oleh kematian mereka, dan mereka merayakannya,
saling mengirimkan hadiah, sebab kedua nabi ini sudah menjadi sebuah siksaan bagi
mereka.
11 Tetapi tiga setengah hari kemudian, Roh Allah yang memberi kehidupan masuk
ke dalam mayat mereka dan mereka menjadi hidup kembali. Orang-orang yang
menyaksikan mereka hidup kembali sungguh-sungguh ketakutan.
12 Dua saksi itu mendengar sebuah suara keras dari surga yang berkata kepada
mereka, "Naiklah kemari!" Lalu mereka naik ke surga dalam awan sementara musuh-
musuh mereka memperhatikan mereka.
13 Pada waktu mereka terangkat, terjadi gemba bumi yang hebat, dan sepersepuluh
dari kota itu runtuh. Tujuh ribu orang terbunuh oleh karena gempa bumi itu, dan yang
tinggal hidup menjadi sangat ketakutan, dan mereka memuliakan Allah yang di Surga.
14 Bencana kedua berakhir, dan Bencana yang ketiga segera datang.

Terompet yang ketujuh

15 Lalu malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, dan suara yang keras berteriak
di Surga, "Kerajaan dunia telah menjadi kerajaan Tuhan kita, dan Kristus-Nya, dan Dia
akan memerintah selama-lamanya."
16 Ke dua puluh empat pemimpin yang duduk di atas takhta mereka di hadapan Allah
sujud dan menyembah Allah.
17 Mereka berkata, "Kami beryukur, Tuhan Allah, yang Mahakuasa, yang sekarang
dan ada sejak dulu, sebab Engkau telah mengambil kekuatan besar Engkau dan telah
menegaskan pemerintahan Engkau."
18 Bangsa-bangsa menjadi sangat marah, tetapi penghakiman-Mu sudah datang,
saatnya ketika orang-orang yang sudah mati dihakimi. Inilah saatnya ketika para
pelayan-Mu para nabi dan orang-orang mukmin mereka mendapatkan hadiah mereka,
orang-orang yang menghormati otoritas-Mu, baik orang biasa maupun yang berkuasa.
Inilah saatnya ketika Engkau menghancurkan orang-orang yang menghancurkan bumi.
19 Lalu Rumah Allah yang ada di Surga dibuka, dan Tabut Perjanjian bisa di lihat di
dalam Rumah-Nya. Ada kilat memancar, suara guntur, gempa bumi dan hujan es yang
lebat.

12

Perempuan dan Naga Besar

1 Lalu ada sebuah tanda yang luar biasa muncul di Surga, seorang perempuan
berpakaian matahari, dengan bulan di bawah kakinya, dan sebuah mahkota dengan
dua belas bintang di atas kepalanya.
2 Perempuan itu sedang mengandung, dan dia berteriak kesakitan karena sudah
waktunya dia melahirkan.
3 Dan ada sebuah tanda lain yang muncul, seekor naga berwarna merah dengan tujuh
kepala dan sepuluh tanduk dan tujuh mahkota* kecil pada kepala-kepala naga itu.
4 Ekornya menyapu sepertiga dari bintang-bintang di surga dan melemparkan mereka
ke bumi. Naga itu berdiri di depan perempuan yang hendak melahirkan itu, agar dia
bisa segera makan anak perempuan itu segera sesudah anak itu dilahirkan.
5 Dan perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan memerintah
semua bangsa dengan tongkat besi.† Anak laki-laki itu dengan segera diambil dan
dibawa kepada Allah dan tahta-Nya.
6 Dan perempuan itu lalu melarikan diri ke padang pasir, di sana Allah sudah
menyediakan tempat baginya, agar dia bisa dipelihara selama 1.260 hari lamanya.
7 Dan terjadi peperangan di Surga. Mikael dan para malaikatnya bertarung dengan
naga itu. Naga itu dan para malaikatnya bertempur
8 tetapi dia tidak cukup kuat, dan mereka tidak bisa tinggal di Surga
9 Naga besar itu, ular kuno yang disebut Iblis dan Setan yang menipu seluruh dunia,
dilemparkan ke bumi, dan malaikat-malaikatnya yang bersamanya.
10 Lalu saya mendengar suara yang keras dari Surga berkata, "Sekarang keselamatan
sudah datang, juga kuasa dan kerajaan dari Allah kita dan otoritas dari Kristus. Orang
yang menuduh orang-orang beriman telah dijatuhkan — ia yang menuduh mereka di
hadapan Tuhan siang dan malam.

---

* **12:3** Kata Yunani yang digunakan di sini berbeda dengan yang digunakan dalam 12:1. † **12:5** Lihat Mazmur 2:9.

11 Mereka mengalahkan dia dengan darah Anak Domba dan dengan kesaksian pribadi
mereka — mereka tidak menyayangkan nyawa mereka sendiri sehingga mereka rela
mati jika memang harus.
12 Jadi bersukacitalah, hai seluruh penghuni Surga! Berkabunglah, hai bumi dan laut,
sebab Iblis sudah turun ke atasmu dan dia sangat marah, sebab dia tahu bahwa waktu
dia sudah hampir habis."
13 Ketika sang naga menyadari bahwa dia sudah dilemparkan ke bumi, dia mengani-
aya si perempuan yang sudah melahirkan si anak laki-laki itu.
14 Kepada perempuan itu diberikan sayap sebesar sayap rajawali agar dia bisa terbang
ke tempat terpencil dimana dia akan dipelihara selama satu masa, masa, dan separuh
masa, dilindungi dari si ular itu.
15 Si ular itu menyemburkan air seperti aliran sungai yang besar dari mulutnya,
mencoba melenyapkan sang perempuan dengan banjir.
16 Bumi datang menolong perempuan itu dengan tiba-tiba membelah dan menelan air
sungai yang keluar dari mulut ular itu.
17 Sang naga menjadi sangat marah kepada si perempuan itu, dan pergi menyerang
anak-anaknya yang lain, yaitu mereka yang taat kepada perintah-perintah Allah dan
memiliki kesaksian dari Yesus.
18 ‡

13

Dua ekor binatang buas

1 Sang naga berdiri di tepi pantai. Kemudian saya melihat seekor binatang buas
keluar dari dalam laut. Binatang itu memiliki sepuluh tanduk dan tujuh kepala, dengan
sepuluh mahkota di atas tanduk-tanduknya, dan banyak nama hujat yang tertulis di atas
kepalanya.
2 Binatang yang saya lihat, rupanya seperti seekor macan tutul, tetapi kakinya seperti
seekor beruang, dan mulutnya seperti seekor singa. Naga itu memberikan kepada
binatang itu kuasanya, takhtanya, dan kuasa yang besar.
3 Salah satu kepalanya tampaknya baru saja mengalami luka yang menyebabkan
kematian, tetapi luka yang mematikan itu sudah disembuhkan. Seluruh dunia menjadi
kagum kepada binatang ini,
4 dan mereka menyembah sang naga sebab dia sudah memberikan otoritas kepada
sang binatang buas, dan mereka juga menyembah binatang itu, serta berkata, "Tidak
ada yang seperti sang binatang buas. Tidak akan ada yang bisa mengalahkan dia!"
5 Kepada binatang buas itu diberikan kemampuan untuk membuat kebohongan besar
dan menghujat. Kemampuan ini diberikan kepadanya untuk empat puluh dua bulan.
6 Segera ketika binatang itu membuka mulutnya, dia menghujat Allah, menghina
karakter-Nya, Rumah-Nya yang kudus, dan juga semua yang hidup di Surga.
7 Binatang itu juga diberikan kuasa untuk menyerang orang-orang yang percaya
kepada Yesus dan mengalahkan mereka, da dia juga diberikan kuasa atas setiap kaum,
suku, bahasa dan bangsa.
8 Setiap orang yang hidup di bumi akan menyembah dia, yaitu semua yang namanya
tidka tertulis dalam kitab kehidupan — kitab kehidupan kepunyaan Anak Domba yang
disembelih sejak permulaan dunia.
9 Jika kalian punya telinga, perhatikanlah!
10 Siapapun yang akan menjadi tawanan, pasti menjadi tawanan, siapapun yang akan
mati terbunuh, pasti mati terbunuh. Hal ini menyatakan ketabahan dan kepercayaan
kepada Allah dalam diri orang percaya.
11 Lalu saya melihat binatang buas lainnya, yang muncul dari dalam bumi. Binatang
ini memiliki dua tanduk seperti seekor anak domba, tetapi dia berbicara seperti seekor
naga.
12 Dia mengenakan kuasa yang sama seperti binatang yang pertama bagi pihaknya,
dan menjadikan bumi dan mereka yang tinggal di sana menyembah binatang yang
pertama, yang lukanya yang maut telah sembuh.
13 Dia melakukan perbuatan ajaib yang luar biasa, bahkan membawa api turun dari
langit ke atas bumi di depan mata semua orang.
14 Dia menipu semua orang yang hidup di bumi dengan perbuatan-perbuatan ajaib
yang dia lakukan atas nama binatang yang pertama, memerintahkan kepada manusia

‡ **12:18** Beberapa versi menempatkan baris pertama dari ayat 1 dari pasal berikutnya di sini sebagai ayat terakhir dari pasal 12.

bahwa mereka haruslah membuat sebuah patung yang berwujud binatang yang pertama, yang pernah menerima luka yang mematikan tetapi kemudian hidup kembali.
15 Dia ini dijinkan untuk menghidupkan patung binatang agar patung itu bisa berbicara, memerintahkan siapa saja yang tidak menyembah dia untuk dihukum mati.
16 Binatang ini membuat setiap orang, baik lemah maupun berkuasa, kaya ataupun miskin, orang merdeka maupun budak, untuk menerima sebuah tanda di tangan kanan atau di dahi mereka.
17 Tidak seorangpun diijinkan untuk melakukan kegiatan beli atau jual kecuali mereka yang memiliki tanda itu, yang merupakan nama dari binatang buas ataupun angka dari namanya.
18 Butuh kebijaksanaan di sini. Siapapun yang memiliki pemahaman haruslah menghitung angka dari binatang, sebab itu adalah nomor seorang pria. Angkanya adalah 666.

14

Anak Domba dan 144.000 orang

1 Saya melihat dan menatap Anak Domba berdiri di Bukit Sion. Bersama Dia ada 144.000 orang yang pada mereka dan nama Bapa-Nya tertulis nama-Nya, pada dahi mereka.
2 Saya mendengar sebuah suara dari surga yang seperti suara air terjun yang besar dan guntur yang kencang serta banyak alat musik harpa yang sedang dimainkan.
3 Mereka menyanyikan satu lagu baru di hadapan takhta, ke empat mahkluk dan para pemimpin. Tidak seorangpun dapat mempelajari lagu itu kecuali ke 144.000 orang yang sudah ditebus dari bumi.
4 Mereka tidak menjadi tidak murni secara moral dengan berbuat dosa dengan wanita; secara rohani mereka perawan. Mereka mengikuti Sang Anak Domba kemanapun Dia pergi. Mereka ditebus dari umat manusia sebagai buah sulung Allah dan Anak Domba.
5 Mereka tidak pernah menipu, dan mereka tanpa kesalahan sedikitpun.
6 Lalu saya melihat malaikat lain terbang tinggi di langit. Dia memiliki kabar baik abadi untuk diumumkan kepada mereka yang hidup di bumi, kepada setiap bangsa, suku bangsa, bahasa dan kaum.
7 Dia berseru dengan suara nyaring, "Berilah hormat dan kemuliaan kepada Allah, sebab sudah tiba waktunya hari penghakiman. Sembahlah Dia sang pencipta langit dan bumi dan laut dan sumber-sumber air."
8 Malaikat yang kedua menyusul, berseru, "Babel besar telah runtuh menjadi reruntuhan! Dia membuat semua bangsa meminum anggur imoralitas seksualnya yang mendatangkan tentangan sengit dari Allah."*
9 Lalu datanglah malaikat yang ketiga, mengikuti kedua malaikat yang sebelumnya, dan berseru dengan suara keras, "Siapapun yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tanda pada dahi atau tangan mereka,
10 mereka juga akan minum air anggur tentangan sengit Allah yang dicurahkan murni ke dalam cawan kemarahannya,† dan mereka akan menderita sengsara dalam api dan belerang yang dibakar di hadapan para malaikat kudus dan Anak Domba.
11 Asap dari api yang menyiksa mereka akan naik ke atas selama-lamanya. Mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tanda namanya akan terus menerus mendapat siksaan siang dan malam."
12 Artinya orang-orang percaya haruslah dengan sabar menunggu, sambil terus menaati perintah-perintah Allah dan percaya kepada Yesus.
13 Lalu saya mendengar sebuah suara dari surga berkata, "Tuliskanlah semua ini! Diberkatilah orang-orang yang ketika meninggal mereka mempercayai Tuhan mulai dari sekarang. Ya, kata Roh Kudus, sebab mereka bisa merasa tenang dari segala masalah mereka. Segala pencapaian mereka yang akan menjadi saksi bagi mereka."
14 Saya melihat dan menatap pada sepotong awan putih. Duduk di atas awan itu seseorang yang rupanya seperti Anak Manusia,‡ mengenakan mahkota emas di atas kepalanya dan memegang sebuah sabit tajam di tangan-Nya.

---

* **14:8** Ini menyinggung Yeremia 51:7. † **14:10** Bahasa manusia sedang digunakan untuk menggambarkan Tuhan, jadi sementara penentangannya yang kuat terhadap dosa jelas, "kemarahannya" tidak boleh dipahami dengan cara yang sama seperti kemarahan manusia. ‡ **14:14** Anak manusia. Lihat Daniel 7:13

15 Muncullah malaikat yang ke empat keluar dari Rumah Allah dan berteriak dengan
suara keras kepada Dia yang duduk di atas awan, "Ambillah sabit-Mu dan mulailah
menuai, sebab waktu panen sudah tiba, dan panen di dunia ini sudah siap dipanen."
16 Dia yang duduk di atas awan mulai mengayunkan sabit-Nya ke arah bumi, dan
menuai panen dari bumi.
17 Lalu malaikat lainnya keluar dari rumah Tuhan yang di Surga. Dia juga memiliki
sebuah sabit yang tajam.
18 Malaikat itu diikuti oleh malaikat lain yang datang dari mezbah yang menjaga
api mezbah, dia memanggil dengan suara keras kepada malaikat yang membawa sabit
tajam tadi, "Bawalah sabit tajammu dan panenlah tandan-tandan anggur dari kebun
anggur di bumi, sebab buahnya sudah matang."
19 Malaikat itu kemudian mengayunkan sabitnya ke arah bumi dan memanen buah-
buah anggur dari kebunnya, dan melemparkan mereka ke dalam tempat pemeras
anggur yang melambangkan penghakiman Allah.
20 Mereka diinjak di tempat pemerasan anggur di luar kota itu. Darah keluar dari
tempat itu setinggi sadel kuda, dan panjangnya sekitar 296 kilometer.

15

Tujuh malaikat dengan tujuh wabah

1 Kemudian saya melihat tanda lain yang menakjubkan dan penting di Surga.
Ada tujuh malaikat yang sedang memegang tujuh wabah terakhir yang melengkapi
penghakiman Allah.
2 Saya melihat lautan kaca yang bercampur dengan api. Berdiri di samping lautan
kaca adalah mereka yang telah mengalahkan binatang itu dan gambarnya dan angka
dari namanya. Mereka memegang kecapi yang diberikan oleh Allah kepada mereka.
3 Dan mereka menyanyikan lagu dari Musa, pelayan Allah itu, dan lagu dari Anak
Domba, "Segala perbuatanmu itu luar biasa dan ajaib, Tuhan Allah, yang Mahakuasa.
Caramu adalah adil dan benar, hai Raja bangsa-bangsa.
4 Siapakah yang tidak akan kagum kepada-Mu, ya Tuhan? Siapakah yang tidak akan
memuji-muji Engkau? Sebab hanya Engkaulah yang kudus. Semua bangsa akan datang
dan memuji-Mu sebab Engkau telah menunjukkan dengan tindakan Engkau bahwa
Engkau melakukan apa yang benar!"
5 Sesudah ini saya melihat bahwa rumah Allah — Kemah pertemuan — terbuka.
6 Tujuh malaikat yang memegang tujuh wabah keluar dari rumah Allah, mengenakan
kain yang bersih dan putih, dan ikat pinggang emas melingkari dada mereka.
7 Salah satu dari keempat mahkluk itu memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh
mangkuk emas yang berisi penuh dengan Penghakiman Allah, Dia yang hidup untuk
selama-lamanya.
8 Rumah Allah penuh dengan asap yang datang dari kemuliaan dan kuasa Allah. Tidak
seorangpun bisa masuk ke dalam rumah Allah sampai ketujuh wabah yang datang dari
ketujuh malaikat terjadi sampai akhir.

16

Tujuh cawan penghakiman Allah

1 Lalu saya mendengar suara yang nyaring datang dari Rumah Allah yang berkata
kepada tujuh malaikat itu, "Pergi dan tuangkanlah ketujuh mangkuk yang berisi
penghakiman Allah ke atas bumi."
2 Jadi malaikat yang pertama pergi dan menuangkan mangkuk yang ditangannya
ke atas bumi, dan bisul-bisul yang menyakitkan dan menjijikan dialami mereka yang
memiliki tanda binatang dan menyembah patungnya.
3 Malaikat yang kedua menuangkan mangkuknya ke atas laut, dan laut berubah
menjadi darah, seperti darah mayat, sehingga semua yang hidup di dalamnya mati.
4 Malaikat yang ketiga menuangkan mangkuknya ke atas sungai-sungai dan sumber-
sumber air, dan air berubah menjadi darah.
5 Saya mendengar malaikat yang memiliki kuasa atas semua perairan berkata,
"Engkau sungguh benar, yang ada dan sudah ada sejak dahulu, Yang Kudus, seperti
yang ditunjukkan oleh penghakiman ini.
6 Orang-orang ini membunuh umat-Mu. Sekarang Engkau membuat mereka terpaksa
minum darah. Sungguh mereka patut menerimanya!"
7 Dan saya mendengar sebuah suara dari mezbah berkata, "Ya, Tuhan Allah, Yang
Maha Kuasa, penghakimanmu benar dan adil!"

8 Malaikat ke empat menuangkan mangkuknya ke atas matahari, dan kepada matahari
diberikan kuasa untuk menghanguskan manusia.
9 Manusia-manusia itu hangus oleh karena teriknya matahari, dan mereka mengutuk
nama Allah yang mengendalikan wabah-wabah ini. Mereka tidak bertobat dan tidak
mau memuliakan Allah.
10 Malaikat yang kelima menuangkan mangkuknya ke atas takhta si binatang buas,
dan kegelapan turun ke atas kerajaannya. Orang-orang menggigit lidah mereka oleh
karena rasa sakit yang mereka alami,
11 dan mereka mengutuk Allah di Surga oleh karena kesakitan dan penyakit mereka,
tetapi mereka tidak bertobat dan menghentikan apa yang mereka lakukan.
12 Malaikat yang keenam menuangkan mangkuknya ke atas Sungai Besar Efrat, dan
air sungai itu menguap, sehingga menciptakan jalan bagi raja-raja yang akan datang
dari arah timur.
13 Lalu saya melihat tiga roh jahat yang rupanya seperti katak keluar dari mulut-mulut
naga, binatang buas dan nabi palsu itu.
14 Ini adalah roh-roh jahat yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib, keluar untuk
mengumpulkan raja-raja dari seluruh dunia untuk berperang melawan Allah yang Maha
Kuasa pada hari Penghakiman Besar.
15 (Perhatikan! Aku akan datang seperti seorang pencuri. Diberkatilah mereka
yang waspada, dan pakaian mereka siap sehingga mereka tidak harus keluar dengan
telanjang dan dipermalukan.)
16 Roh-roh jahat mengumpulkan raja-raja untuk berperang di sebuah tempat yang
dinamakan Armageddon dalam bahasa Ibrani.
17 Malaikat yang ketujuh menuangkan mangkuknya ke udara, dan suara keras
terdengar dari Rumah Allah, dari Takhta itu, berkata, “Sudah selesai!”
18 Kemudian terjadilah kilat, guntur dan gemba mi yang kuat mengguncang bumi.
Gempa itu gempa yang paling dahsyat yang pernah terjadi sejak manusia hidup di
atasnya.
19 Kota besar* itu terbelah menjadi tiga. Kota-kota bangsa-bangsa dihancurkan. Kota
Babel besar dikenang di hadirat Allah sehingga dia harus diberi cawan berisi anggur
permusuhan Allah.
20 Seluruh pulau-pulau lenyap, dan pegunungan-pegunungan menghilang.
21 Hujan es batu yang dahsyat, setiap butirnya seberat 40 kilogram, turun dari langit
ke atas manusia. Orang-orang mengutuk Allah sebab wabah hujan es yang sangat
mengerikan itu.

17

1 Salah satu dari malaikat yang memegang tujuh mangkuk datang dan berkata
kepadaku, “Mari sini, dan akan saya tunjukkan kepadamu penghakiman dari pelacur
yang terkenal itu, yang duduk di tepi banyak sungai.*
2 Raja-raja di bumi sudah melakukan perselingkuhan dengan dia, dan mereka yang
hidup di bumi menjadi mabuk oleh karena air anggur perselingkuhannya.”
3 Lalu malaikat itu membawaku dalam Roh ke sebuah padang pasir, dan saya melihat
seorang perempuan sedang duduk di atas seekor binatang buas berwarna merah yang
memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk dan pada binatang itu tertulis nama-nama
hujatan.
4 Perempuan itu mengenakan kain berwarna ungu dan merah, dan juga perhiasan
yang terbuat dari emas, permata dan mutiara. Di tangannya ada satu cangkir emas
penuh dengan hal-hal cabul serta ketidaksusilaannya yang menjijikkan.
5 Sebuah nama misteri† tertulis di dahinya: Babel Besar, Ibu dari Para Pelacur dan
Benda Cabul Dunia.
6 Saya melihat bahwa perempuan itu mabuk oleh karena darah orang-orang percaya
dan orang-orang yang menjadi martir oleh karena kesetiaan mereka kepada Yesus.
Ketika saya melihat perempuan itu, saya merasa sangat heran.
7 Sang malaikat bertanya kepadaku, “Mengapa kamu heran? Saya akan menjelaskan
kepadamu misteri dari si perempuan dan binatang buas yang ditungganginya yang
memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

---

* **16:19** Mengacu pada kota Babel * **17:1** Ini adalah referensi ke kota Babel dan sungai dan saluran airnya.
† **17:5** “Misteri”: sesuatu yang dulunya tersembunyi tetapi sekarang terungkap.

8 Binatang yang kamu lihat, yang dahulu ada, tetapi sekarang sudah tidak ada lagi,
akan segera muncul lagi dari jurang maut, dan kemudian akan hancur total. Mereka
yang hidup di bumi yang namanya tidak tercatat dalam buku kehidupan akan heran
ketika mereka melihat si binatang yang dulu pernah hidup, tetapi sekarang sudah mati,
namun binatang itu sudah hidup kembali.
9 Sebuah pikiran yang memiliki pemahaman diperlukan di sini. Ketujuh kepala itu
melambangkan tujuh bukit tempat perempuan itu duduk,
10 mereka juga menggambarkan tujuh orang raja. Lima di antaranya sudah jatuh,
seorang sedang memerintah sekarang ini, dan yang seorang lagi belumlah muncul,
namun ketika dia muncul, dia hanya akan memerintah untuk waktu yang pendek saja.
11 Binatang itu yang tadinya ada, dan sekarang tidak ada, dia juga adalah raja yang
ke delapan, namun dia bagian dari ketujuh raja itu. Dia juga akan dibinasakan untuk
selamanya.
12 Kesepuluh tanduk yang kamu lihat adalah sepuluh raja yang belum lagi mulai
memerintah. Namun, mereka akan diberikan otoritas untuk memerintah sebagai raja
bersama-sama dengan si binatang itu untuk satu jam.
13 Mereka memiliki satu tujuan yang sama, yaitu memberikan kekuatan dan otoritas
mereka kepada binatang itu.
14 Mereka akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba akan men-
galahkan mereka, sebab Dia adalah Tuhan atas segala tuan dan Raja atas segala raja.
Para pengikutnya adalah mereka yang Dia panggil dan Dia pilih, dan mereka percaya
kepada-Nya."
15 Lalu malaikat itu melanjutkan, "Perairan yang kamu lihat yaitu tempat si pelacur
itu duduk mewakili manusia, gerombolan manusia dari berbagai kaum, bangsa dan
bahasa.
16 Ke sepuluh tanduk yang kamu lihat dan binatang itu akan membenci pelacur itu,
dan akan mengambil seluruh milik si pelacur dan membuatnya telanjang, lalu mereka
akan memakan dagingnya dan membakarnya menjadi abu.
17 Sesungguhnya Allahlah yang menaruh ke dalam pikiran mereka untuk melakukan
apa yang menjadi kehendak-Nya, yaitu dengan memberi mereka satu tujuan, mem-
berikan kerajaan mereka kepada si binatang dan dengan demikian Firman Allah akan
ditepati.
18 Perempuan yang kamu lihat melambangkan kota terbesar yang akan memerintah
atas raja-raja di bumi."

18

Babel Binasa

1 Sesudah itu saya melihat malaikat lain yang turun dari Surga. Dia memiliki kuasa
yang besar dan bumi terang dengan kemuliaannya.
2 Dia berteriak dengan suara yang kuat, "Kota Babel besar sudah runtuh!* Kota
itu sudah menjadi tempat tinggal setan-setan, tempat perlindungan untuk roh yang
menajiskan, dan tempat berdiam setiap burung yang najis dan menjijikan.
3 Karena semua bangsa telah meminum anggur imoralitas seksualnya yang gila. Raja-
raja di bumi telah berzinah dengannya, dan para pedagang di bumi menjadi kaya karena
sensualitasnya yang berlebihan."
4 Kemudian saya mendengar suara lain dari Surga yang berseru, "Hai umat-Ku,
keluarlah dari kota itu,† agar kalian tidak ikut serta dalam jalannya yang penuh dosa,
dan agar kalian tidak mengalami wabah-wabah dia akan menderita
5 Dosa-dosanya sudah menimbun sampai ke langit, dan Allah sudah sangat menyadari
semua kejahatannya.
6 Balas kembali segala yang sudah dia berikan, balas dua kali lipat untuk setiap
perbuatannya. Dalam campuran cangkirnya sendiri, gandakan masalah yang dia
campurkan untuk orang lain.
7 Sebanyak dia menyombongkan dirinya dan memuaskan keinginan nafsunya,
sebanyak itu juga duka dan sengsara yang akan dia alami. Sebab katanya kepada dirinya
sendiri, 'Saya bertahta sebagai ratu. Saya bukanlah seorang janda, maka saya tidak akan
pernah berkabung.'

* **18:2** Lihat Yesaya 21:9. † **18:4** Lihat Yeremia 51:45.

8 Karena perkataannya ini, wabah-wabah akan menyerah dia hanya dalam satu hari,
yaitu kematian, perkabungan dan kelaparan. Babel akan dibumi hanguskan dalam api,
sebab Tuhan Allah yang menghakimi dia memiliki kuasa yang besar.
9 Raja-raja di bumi yang melakukan perselingkuhan dan memuaskan nafsu mereka
dengan dia akan menangis dan berkabung, ketika mereka melihat api yang menghan-
curkan kota itu.
10 Raja-raja itu takut mereka akan mengalami penderitaan yang sama menyakitkan-
nya dengan dia, maka mereka berdiri dari jauh dan berkata, 'Bencana, bencana sudah
menimpak Babel, kota besar itu! Hanya dalam satu jam hukuman malapetaka kamu
dieksekusi!'
11 Para pedangan di bumi menangis dan meratapi dia, sebab tidak ada lagi yang akan
membeli dagangan mereka —
12 segala benda yang terbuat dari emas, perak, permata dan mutiara, kain-kain halus,
kain ungu, kain sutra, dan kain merah, setiap benda yang terbuat dari kayu yang berbau
harum, dari gading, atau kayu yang mahal, dari perunggu, besi ataupun keramik,
13 berbagai kapal penuh dengan kayu manis, rempah-rempah, wangi-wangian, mur,
kemenyan, air anggur, minyak zaitun, tepung dan gandum terbaik, ternak dan domba,
kuda-kuda dan kereta-keretanya, serta para budak dan tawanan.
14 Kamu sudah kehilangan kenikmatan manis yang sangat kamu cintai, semua mi-
likmu yang mewah dan berkilau sudah lenyap — kamu tidak akan pernah mendapatkan
mereka kembali.
15 Para pedagang yang menjual seluruh barang dagangan ini dan menjadi kaya karena
perdagangan yang mereka lakukan dengan kota besar itu akan berdiri di kejauhan
sebab mereka takut mereka juga akan mengalami penderitaan yang menyakitkan
seperti kota itu. Mereka akan menangis dan berkabung, kata mereka,
16 'Bencana, bencana sudah menyerang kota besar itu! Tempat berkumpulnya orang-
orang berpakaian linen halus dan jubah ungu, dan perhiasan yang terbuat dari emas,
permata dan mutiara.
17 Hanya dalam satu jam kekayaan ini dihancurkan!' Setiap kapten kapal laut
dan setiap orang yang berlayar lewat laut dan setiap pelaut dan mereka yang mata
pencahariannya dari laut berdiri di kejauhan.
18 Ketika mereka memperhatikan asap dari api yang membakar kota itu, mereka
berteriak, 'Tidak akan pernah ada lagi kota yang bisa menandingi kota itu!'
19 Maka mereka menaburkan debu di atas kepala, berteriak, menangis dan meratap,
'Bencana, bencana sudah menyerang kota besar yang sudah membuat para pemilik
kapal menjadi kaya oleh karena gaya hidup mewahnya! Hanya dalam satu jam kota itu
sudah dihancurkan!'
20 Rayakan apa yang terjadi padanya, surga dan orang-orang percaya dan rasul
dan nabi, Karena Allah telah mengadili dia dengan penghakiman yang dia berikan
kepadamu."
21 Malaikat yang kuat mengambil batu seukuran batu kilangan besar dan melem-
parkannya ke dalam laut serta berkata, "Dengan cara kekerasan seperti inilah kota besar
Babel akan diruntuhkan, dan tidak akan pernah terbentuk lagi."
22 "Tidak akan pernah lagi ada terdengar musik berkumandang dari kota itu, suara
harpa, para penyanyi, suling dan terompet. Tidak pernah ada lagi tukang-tukang
pembuat barang mewah yang bekerja di dalam kota itu. Tidak akan pernah ada lagi
suara menggiling gandum terdengar di sana.
23 Tidak pernah lagi akan ada lampu yang bersinar di sana. Tidak akan pernah lagi
ada suara pengantin pria dan wanita di sana. Para pedagangmu memimpin dunia.
Melalui ilmu tenung dan sihir kamu menipu semua orang.
24 Di kota ini ditemukan darah para nabi dan orang percaya, dan darah semua orang
yang telah dibunuh di bumi."

19

Lagu Kemenangan dinyanyikan di Surga

1 Setelah ini saya mendengar apa yang terdengar seperti suara kerumunan besar di
Surga, berteriak,, "Pujilah Allah! Keselamatan, kemuliaan, dan kuasa adalah milik Allah
kita,
2 sebab penghakiman-Nya adil dan benar, karena Allah sudah mendakwa pelacur yang
terkenal itu yang merusak bumi dengan perselingkuhannya, dan sudah mengadili dia
sebab pelacur itu sudah membunuh para pelayan-Nya."

3 Kembali mereka berseru, "Pujilah Allah! Asap dari kehancuran pelacur itu naik
untuk selama-lamanya."
4 Ke dua puluh empat pemimpin dan ke empat mahkluk itu sujud dan menyembah
Allah yang duduk di atas takhta dan berseru, "Amin! Pujilah Tuhan!"
5 Lalu terdengarlah suara dari takhta itu, "Pujilah Allah kita, setiap orang yang
melayani dan menghormati Dia, mulai dari orang yang berkedudukan rendah sampai
orang-orang yang terpandang."
6 Lalu saya mendengar suara seperti kumpulan suara orang banyak, yang seperti air
yang mengalir sangat deras dan gunta keras yang berkata, "Puji Tuhan! Sebab Tuhan
Allah kita, Yang Mahakuasa, Dia memerintah!
7 Mari kita rayakan dan bergembira dan memberikan kepada-Nya kemuliaan,
sebab hari Pernikahan Anak Domba sudah tiba, dan pengantin wanitanya sudah
mempersiapkan dirinya."
8 Kepadanya diberikan kain halus, bersih dan putih untuk dikenakan. (Lenan halus
melambangkan perbuatan baik orang percaya.)
9 Malaikat itu berkata kepadaku, "Tuliskanlah ini, Betapa bahagianya mereka yang
diundang ke pesta pernikahan Anak Domba." Lalu katanya kepadaku, "Itulah perkataan
yang benar dari Allah."
10 Saya bersujud dan menyembah malaikat itu. Katanya, "Jangan lakukan itu!
Saya hanyalah salah seorang pelayan Allah, sama seperti kamu, dan mereka semua
yang menerima kesaksian Yesus. Sembahlah Allah, sebab kesaksian Yesus adalah roh
kenabian."

Penunggang Kuda Putih

11 Lalu saya melihat surga terbuka. Seekor kuda putih berdiri di sana. Pengendaranya
dinamakan Yang Bisa Dipercaya dan yang Benar. Penunggangnya disebut Terpercaya
dan Benar. Dia benar ketika dia menghakimi, dan Dia benar ketika Dia pergi berperang.
12 Mata-Nya bersinar seperti nyala api. Di kepala-Nya ada banyak mahkota. Dia
memiliki nama yang tertulis pada-Nya yang tidak diketahui siapa pun kecuali Dia
sendiri.
13 Dia mengenakan jubah yang sudah dicelupkan ke dalam darah, dan nama-Nya
adalah Firman Allah.
14 Pasukan tentara surgawi mengikuti Dia, mengendari kuda-kuda putih dan berpaka-
ian dari kain lenan halus yang putih dan bersih.
15 Dari mulut-Nya keluar pedang yang tajam untuk memukul bangsa-bangsa. Dia akan
memerintah mereka dengan tongkat besi,* dan Dia sendiri yang menginjak pemerasan
anggur dari penghakiman Allah Yang Mahakuasa.
16 Nama-Nya tertulis pada jubah dan paha-Nya, Raja atas segala raja dan Tuhan atas
segala tuhan.
17 Saya melihat ada malaikat berdiri di dalam matahari, berteriak dengan suara
lantang kepada seluruh burung-burung di udara, "Mari berkumpullah bersama dalam
pesta besar Allah.
18 Di sini kalian bisa makan daging dari raja-raja, pemimpin-pemimpin, dan orang-
orang kuat, demikian juga dengan kuda-kuda beserta pengendara mereka, daging dari
semua orang, merdeka ataupun budak, penguasa maupun orang biasa."
19 Saya melihat binatang buas itu dan raja-raja di bumi berkumpul bersama untuk
menyatakan perang melawan Dia yang duduk di atas kuda dan tentaranya.
20 Binatang itu ditangkap, bersama-sama dengan nabi palsu yang melakukan
perbuatan-perbuatan ajaib bersama dengannya, (yang dengan perbuatan-perbuatan itu
dia menipu semua orang yang sudah menerima tanda-tanda dari binatang itu dan
mereka yang menyembah patung binatang itu). Mereka berdua dilemparkan hidup-
hidup ke dalam danau api yang penuh dengan belerang.
21 Sisanya dibunuh dengan pedang oleh Dia yang mengendarai kuda — pedang yang
keluar dari mulut-Nya. Seluruh burung di udara memakan daging mereka sampai
kenyang.

20

Kerajaan Seribu Tahun

1 Saya melihat malaikat yang turun dari Surga, memegang kunci jurang maut dan
sebuah rantai besar di tangannya.

---

* **19:15** Lihat Mazmur 2:9.

2 Dia menangkap sang naga, si ular kuno itu, yang adalah Iblis dan Setan, dan mengikat
dia dengan rantai selama seribu tahun.
3 Malaikat itu melemparkan dia ke dalam jurang maut, menutup dan menyegelnya,
agar ular itu tidak bisa lagi menipu bangsa-bangsa sampai masa seribu tahun berakhir.
Sesudah itu dia akan dibebaskan untuk waktu yang sangat singkat.
4 Saya melihat orang-orang yang duduk di atas tahta yang diberikan tanggung
jawab untuk menghakimi, dan jiwa-jiwa yang dipenggal kepalanya oleh karena mereka
menjadi saksi bagi Yesus dan menyebarkan Firman Allah.* Mereka tidak menyembah
binatang itu ataupun patungnya, juga tidak menerima tanda binatang itu pada dahi
ataupun tangan mereka. Mereka hidup dan bertahta bersama dengan Kristus selama
seribu tahun.
5 Ini adalah kebangkitan pertama. (Orang-orang mati yang lain tidak hidup kembali
sampai seribu tahun itu berakhir.)
6 Berbahagialah dan kuduslah mereka yang mengambil bagian dalam kebangkitan
pertama! Kematian kedua tidak memiliki kuasa atas mereka. Mereka akan menjadi
para imam Allah dan Kristus, dan mereka akan bertahta bersama-sama dengan Dia
selama seribu tahun lamanya.
7 Sesudah seribu tahun berlalu, Setan akan dibebaskan dari penjaranya,
8 dan akan keluar untuk menipu bangsa-bangsa, yang dilambangkan dengan Gog dan
Magog†, untuk mengumpulkan mereka bersama dalam peperangan dari ke empat sudut
dunia. Jumlah mereka tidak dapat dihitung karena banyaknya sama dengan jumlah
pasir di tepi pantai.
9 Mereka membentuk barisan di seluruh muka bumi inidan mengepung perkemahan
orang-orang percaya, yaitu kota terkasih. Tetapi api turun dari langit dan membakar
mereka.
10 Si Iblis, yang sudah menipu mereka, dilemparkan ke dalam danau api dan belerang,
tempat binatang dan penyampai pesan palsu itu juga dilemparkan, dan mereka akan
menderita sengsara sepanjang waktu untuk selama-lamanya.
11 Lalu saya melihat singgasana putih besar dengan Dia yang duduk di atasnya. Surga
dan bumi lenyap, dan mereka tidak pernah terlihat lagi‡.
12 Saya melihat banyak orang mati, baik orang biasa maupun orang terkenal, berdiri
di depan takhta itu, dan kitab yang dibuka. Sebuah kitab lain, yaitu Kitab Kehidupan,
dibuka dan orang-orang mati itu dihakimi sesuai dengan segala yang tertulis dalam
buku-buku itu yang berisi semua perbuatan yang pernah mereka lakukan.
13 Laut menyerahkan orang mati di dalamnya, dan maut dan Hades menyerahkan
orang mati yang ada di dalamnya,§ dan setiap orang dihakimi menurut apa yang telah
mereka lakukan.
14 Lalu kematian dan Hades di lemparkan ke dalam lautan api. Lautan api itulah
kematian yang kedua.
15 Dan orang yang namanya tidak tertulis dalam Buku Kehidupan dilemparkan ke
dalam danau api.

21

Kota Yerusalem Baru

1 Lalu saya melihat surga yang baru dan bumi yang baru.* Surga dan bumi yang
pertama sudah lenyap, dan laut sudah tidak ada lagi.
2 Lalu saya melihat kota kudus itu, Yerusalem Baru, diturunkan oleh Allah dari Surga,
sudah bersiap diri seperti seorang pengantin perempuan yang berhias untuk suaminya.
3 Saya mendengar suara keras berasal dari arah takhta itu yang berkata, “Sekarang
tempat dimana Allah tinggal† adalah bersama-sama dengan manusia dan Dia akan hidup
bersama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri yang akan
menjadi Allah mereka.‡
4 Allah akan menghapus setiap tetes air mata dari mata mereka,§ dan mereka tidak

---

* **20:4** Beberapa percaya bahwa mereka yang duduk di atas takhta adalah sama dengan mereka yang telah dipenggal. Lihat catatan di bawah Wahyu 6:9 pada kata “jiwa.” † **20:8** Gog dan Magog. Lihat kitab Yeheskiel 38:1-2. ‡ **20:11** Tidak pernah terlihat lagi. Maksudnya bukanlah alam semesta ini hilang, tetapi Allah menciptakan ulang Ciptaan yang sudah rusak itu. § **20:13** Dengan kata lain, semua orang yang telah meninggal, di mana pun mereka dikuburkan, akan diadili. * **21:1** Surga dan bumi yang baru. Lihat Yesaya 65:17 dan Yesaya 66:22 † **21:3** Rumah Allah. Secara harfiah kata ini ditulis “mendirikan tenda.” ‡ **21:3** Allah mereka. Kata ini tidak ditemukan dalam terjemahan yang sangat kuno. § **21:4** Allah...mata mereka. Mengutip Yesaya 25:8.

akan pernah mengalami kematian lagi. Tidak akan ada lagi perkabungan atau tangisan ataupun kesakitan sebab dunia yang dulu itu sudah tidak ada lagi."
5 Dan Dia yang duduk di atas takhta berkata, "Aku akan membuat segala sesuatunya menjadi baru!" Kata-Nya kepadaku, "Tuliskanlah semua ini, sebab segala perkataan ini adalah benar dan dapat dipercaya."
6 Lalu kata-Nya kepadaku, "Semua sudah selesai! Akulah yang dikatakan Yang Pertama dan Yang Terakhir, yang awal dan yang akhir. Kepada siapapun yang haus, akan Aku berikan air dari mata air kehidupan dengan cuma-cuma.
7 Mereka yang menang akan mewarisi semua hal ini, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan disebut anak-anak-Ku.
8 Tetapi untuk mereka yang pengecut, yang tidak pernah percaya kepada-Ku, yang melakukan perbuatan-perbuatan yang menjijikkan, para pembunuh, tukang selingkuh, penyihir, penyembah berhala, tukang bohong — takdir mereka adalah danau yang terbakar dengan api dan belerang. Inilah kematian yang kedua."
9 Salah satu dari ketujuh malaikat yang memegang tujuh mangkuk yang berisi ketujuh wabah datang dan berbicara kepadaku. Katanya, "Ikutlah, dan akan saya perlihatkan kepadamu sang pengantin perempuan, pasangan dari Anak Domba."
10 Dia membawaku di dalam Roh ke atas puncak gunung yang sangat tinggi. Di sana dia menunjukkan kepadaku kota kudus Yerusalem diturunkan oleh Allah dari Surga,
11 bersinar dengan kemuliaan hadirat Allah. Cahaya berkilau seperti dari batu permata, jasper, jernih dan terang.
12 Tembok kota itu tinggi dan tebal, dengan dua belas gerbang yang dijaga oleh dua belas malaikat. Pada pintu-pintu gerbang itu tertulis nama dari dua belas suku Israel.
13 Ada tiga pintu gerbang di masing-masing sisi tembok itu, yaitu di sebelah timur, utara, selatan dan barat.
14 Tembok kota itu memiliki dua belas fondasi, dan tertulis di atasnya nama-nama ke dua belas rasul Anak Domba.
15 Malaikat yang berbicara kepadaku memiliki tongkat pengukur yang berwarna mas untuk mengukur kota itu, pintu-pintu gerbangnya dan temboknya.
16 Kota itu berbentuk kotak. Panjangnya sama dengan lebarnya. Dia mengukur kota itu dengan tongkat, sekitar 12.000 stadia*. Panjang, lebar dan tinggi kota itu sama.
17 Malaikat itu juga mengukur tembok kota itu dan tebalnya 144 hasta† dalam ukuran manusia yang dipakai oleh malaikat itu.
18 Dindingnya dibangun dari jasper. Kota itu sendiri terbuat dari emas murni yang sebening kaca.
19 Fondasi dari tembok kota dihiasi dengan seluruh jenis batu permata yang ada. Fondasi pertama adalah yaspis, safir kedua, kalsedon ketiga, zamrud keempat,
20 sardonyx kelima, akik keenam, chrysolite ketujuh, beryl kedelapan, topas kesembilan, kesepuluh, chrysoprase, jacinth kesebelas, batu kecubung kedua belas.‡
21 Kedua belas pintu gerbang itu terbuat dari mutiara, masing-masing terbuat dari satu mutiara. Jalan utamanya terbuat dari emas murni, jernih seperti kaca.
22 Saya tidak melihat adanya rumah Tuhan di sana, sebab Tuhan Allah Mahakuasa, dan sang Anak Domba, merekalah yang menjadi seperti rumah Tuhan.
23 Kota itu tidak memerlukan matahari ataupun bulan untuk menyinarinya sebab kemuliaan Allah menyediakan terangnya — Anak Domba adalah pelitanya.
24 Bangsa-bangsa akan berjalan dengan cahayanya, dan raja-raja di bumi membawa kemuliaan mereka ke dalam kota.
25 Pintu-pintu gerbang kota tidak akan pernah ditutup pada siang hari (dan tidak akan ada malam di sana).
26 Kehormatan dan kemuliaan bangsa-bangsa akan dibawa masuk ke dalam kota itu.
27 Segala sesuatu yang tidak kudus tidak akan bisa memasuki kota itu, dan siapapun yang menyembah berhala, atau penipu. Hanya mereka yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang boleh masuk ke dalam kota itu.

22

Sungai Kehidupan
1 Lalu malaikat itu menunjukkan kepadaku Air Sungai Kehidupan, yang sangat jernih, keluar dari takhta Allah dan Anak Domba itu,

* **21:16** 12.000 stadia. Sekitar kurang lebih 2.220 km. † **21:17** 144 hasta kurang lebih sekitar 66 meter. ‡ **21:20** Detail pasti dari batu permata yang disebutkan tidak pasti.

2 tepat di tengah-tengah jalan utama kota itu. Pada kedua sisi sungai itu ada Pohon
Kehidupan, yang menghasilkan dua belas macam buah, satu jenis buah setiap bulannya.
Daun-daun dari pohon itu digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan orang-orang
dari seluruh bangsa-bangsa.
3 Kutukan itu tidak akan ada lagi.* Takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalam
kota itu, dan para pelayannya akan menyembah Dia.
4 Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka.
5 Malam hari tidak akan ada lagi dan mereka tidak akan membutuhkan cahaya lampu
ataupun cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan memberi mereka cahaya. Mereka
akan memerintah untuk selama-lamanya.
6 Malaikat itu berkata kepadaku, "Kata-kata ini benar an dapat dipercaya. Tuhan
Allah, yang memberikan Roh-Nya kepada para penyampai pesan-Nya, mengirimkan
malaikat-Nya untuk memperlihatkan kepada para pelayan-Nya tentang kejadian yang
akan terjadi."
7 "Aku akan datang segera!† Diberkatilah mereka yang taat kepada pesan uhan yang
ada di dalam Kitab ini."
8 Sayalah Yohanes yang mendengar dan melihat semua hal ini. Ketika saya mendengar
dan melihat mereka, saya terjatuh di kaki malaikat yang memperlihatkan semua ini
kepada saya untuk menyembahnya.
9 Katanya kepadaku, "Jangan lakukan itu! Aku sama seperti kamu, hanya seorang
pelayan Allah, bersama dengan saudara-saudaramu yang juga menyampaikan nubu-
atan, dan sama seperti mereka yang menaati perkataan dari Kitab ini. Sembahlah
Allah!"
10 Lalu katanya kepadaku, "Janganlah menutupi nubuatan-nubuatan dari Buku ini
dan menyembunyikannya, karena waktunya sudah dekat.
11 Siapa pun yang tidak melakukan perbuatan yang benar, biarkan mereka tetap
seperti itu. Siapa pun yang membiarkan dirinya tidak suci, biarkan mereka tetap seperti
itu. Siapa pun yang melakukan apa yang benar, biarkan mereka tetap seperti itu. Siapa
pun yang belajar untuk hidup suci, biarkan mereka tetap seperti itu.
12 Aku akan segera datang, dan Aku akan membawa upah untuk diberikan kepada
setiap orang sesuai dengan perbuatannya.
13 Akulah Alfa dan Omega, yang pertama dan yang terakhir, yang awal dan yang akhir.
14 Diberkatilah mereka yang mencuci jubah‡ mereka sehingga mereka memiliki hak
untuk memperoleh buah dari pohon Kehidupan, dan dapat masuk ke kota itu melalui
pintu-pintu gerbangnya.
15 Mereka yang ada di luar kota akan dianggap seperti anjing-anjing. Orang-orang itu
mempraktekkan ilmu sihir, melakukan dosa seksual, pembunuh, penyembah berhala
dan semua orang yang mencintai dan menciptakan kebohongan.
16 Aku, Yesus, telah mengirim malaikat saya untuk memberikan kesaksian ini kepada
kamu untuk dibagikan kepada jemaat-jemaat. Aku adalah akar dan keturunan Daud,
bintang pagi yang cerah."
17 Roh dan mempelai perempuan Anak Domba berkata, "Datanglah." Siapapun yang
mendengar ucapan ini, katakan, "Datanglah." Siapapun yang haus, datanglah, dan
siapapun yang ingin, minumlah dengan bebas air kehidupan.
18 Aku sungguh-sungguh berjanji kepada setiap orang yang mendengar pesan dari
kitab ini tentang kejadian yang akan datang dan menambahkannya, maka Allah akan
menambahkan juga ke atas mereka bencana yang tertulis di dalam kitab ini.
19 Dan jika ada yang menghapusnya, maka Allah akan menghapus juga bagian yang
seharusnya dia dapat dari Pohon Kehidupan dan dari kota suci yang tertulis di dalam
Kitab ini.
20 Dia yang meneguhkan perkataan ini berkata, "Ya, Aku akan segera datang." Amin,
datanglah, Tuhan Yesus.
21 Semoga kasih karunia Tuhan Yesus bersama dengan orang-orang percaya. Amin.

---

* **22:3** Atau "segala sesuatu di bawah kutuk," biasanya dipahami sebagai kutukan dosa. † **22:7** Ini dipahami sebagai perkataan Yesus, lihat juga ayat 12 dan 20. ‡ **22:14** Atau "yang menuruti perintah-perintahnya."